

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Continuous Improvement: Leaner and Greener

Tentang Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan atau Indocement") tahun buku 2019 dengan tema "*Continuous Improvement: Leaner and Greener*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perseroan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Perseroan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.indocement.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Company or Indocement") for the 2019 financial year, with theme "*Continuous Improvement: Leaner and Greener*". This theme was chosen as a result of in-depth analysis and study based on facts and the Company's business developments throughout 2019 as well as the future of the Company's business sustainability.

The Company's Annual Report for the 2019 financial year is published in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Forms and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

In the framework of best practicing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, submission of this report refers to the guidelines of governance practices that are applicable in ASEAN regional scope, which means using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. The Company also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the contents of the Annual Report. Therefore, the Company expects this Annual Report to encourage an increase in fair information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

The designation of the currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, by using font type and size that are readable and printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded from the Company's official website at www.indocement.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

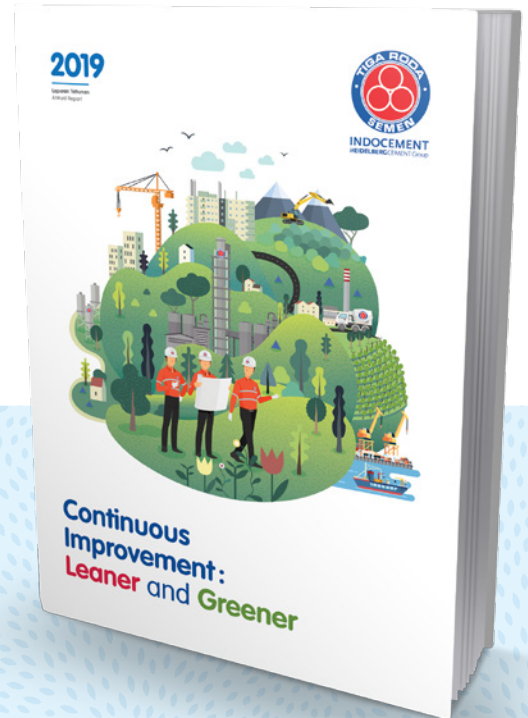
This Annual Report contains statements of financial conditions, operations results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions on the latest condition, the future condition, and the business environment where the Company carries out its business activities. Statements included in this Annual Report do not guarantee the future performance. Considering the actual performance in the future can be different with the statements in this Annual Report which can be affected by several factors beyond the Company's control.

Penjelasan Tema

THEME EXPLANATION

Continuous Improvement: Leaner and Greener



Karakteristik industri semen telah mengalami perubahan yang sangat besar. Strategi dan pola bisnis yang lama jelas sudah tidak lagi sesuai dengan kondisi saat ini. Sebagai organisasi yang dinamis, Indocement terus melakukan perubahan. Perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan dalam berbagai aspek operasional Perseroan.

Fokus perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan Indocement adalah melakukan perampingan organisasi dan menjadi Perseroan yang lebih hijau, sehingga mampu dengan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan yang ada.

Selain itu, industri semen modern juga dituntut untuk dapat beroperasi sesuai dengan semangat keberlanjutan yang saat ini sudah menjadi isu utama di dunia. Indocement berada di garis terdepan untuk dapat menciptakan industri semen yang lebih ramah lingkungan sesuai dengan komitmen keberlanjutan yang telah dicanangkan HeidelbergCement Group.

The characteristic of cement industry has been going through a huge change. The previous business strategy and pattern are clearly no longer fit with the current conditions. As a dynamic organization, Indocement keeps making changes. Various aspects of the Company's operations are continuously improved and refined.

Indocement focuses on improvements and refinement by organization streamlining and becoming greener Company so can quickly adopt to any existing changes.

Furthermore, modern cement industry is also required to be able to operate in accordance with the spirit of sustainability which has now become a major issue in the world. Indocement is at the forefront of creating greener cement industry in line with the sustainability commitment proclaimed by HeidelbergCement Group.

Kesinambungan Tema

THEME CONTINUITY



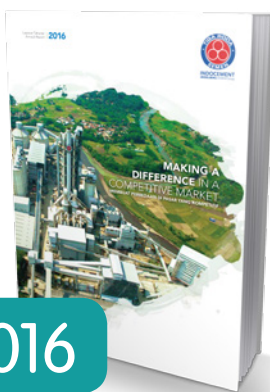
2015

40 TAHUN PERJALANAN MEMBANGUN SUKSES BERKELANJUTAN

Memasuki 40 tahun kiprahnya di industri semen Indonesia, Indocement berhasil memajukan bisnisnya dan akan terus berupaya menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus tetap menjadi yang “Kokoh dan Terpercaya” dalam pembangunan bangsa.

40 YEARS JOURNEY OF BUILDING SUSTAINABLE SUCCESS

During its 40 years of work in the Indonesian cement industry, Indocement has managed to advance its business and continued its efforts to create and promote healthy and sustainable business growth, while still maintaining “Strong and Reliable” presence in building the nation.



2016

MEMBUAT PERBEDAAN DI PASAR YANG KOMPETITIF

Dengan terus menggali dan mewujudkan keunggulan yang membedakan Indocement dari para kompetitor, Indocement yakin dapat mengatasi segala kendala dan tantangan serta menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

MAKING A DIFFERENCE IN A COMPETITIVE MARKET

By continuing to explore and realize the advantages that sets Indocement different from its competitors, Indocement believes it can overcome all the obstacles and challenges while creating and maintaining healthy and sustainable business growth.



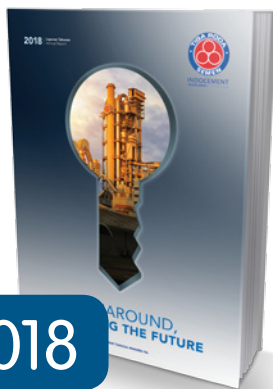
2017

KELINCAHAN DALAM MEMENANGKAN PERSAINGAN

Sebagai pemain yang berpengalaman di industri semen nasional, Indocement telah menjalankan sejumlah langkah strategis untuk menyikapi kondisi industri dan persaingan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Di usianya yang sudah tidak muda lagi, Indocement dituntut untuk terus bergerak dengan lincah agar dapat mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri semen nasional.

THE AGILITY TO WIN COMPETITION

As a player with experience in the national cement industry, Indocement has undertaken a number of strategic measures to address the industry conditions and competitions to produce good performance. As a mature company, Indocement continually needs to be agile to maintain its leadership position in the national cement industry.



2018

TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE

Setelah melalui masa sulit yang ditandai dengan harga jual semen yang terus menerus tertekan, industri semen mulai menunjukkan perbaikan. Perseroan menginisiasi momentum baru dengan serangkaian langkah strategis guna peningkatan performa dalam penjualan dan pemasaran produk maupun rantai pasokan produksi. Dengan perubahan yang dilakukan, Perseroan meyakini akan menciptakan peluang bisnis baru yang berdampak positif bagi Perseroan.

TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE

After passing through challenging times marked by a long period of sluggish cement selling prices, cement industry began to show improvement. The Company initiated a new momentum by conducting a series of strategic measures to improve product sales and marketing performance as well as production supply chain. By conducting such changes, the Company believes to create new business opportunities that can provide a positive impact for the Company.



2019

Continuous Improvement: Leaner and Greener

Kilas Kinerja 2019

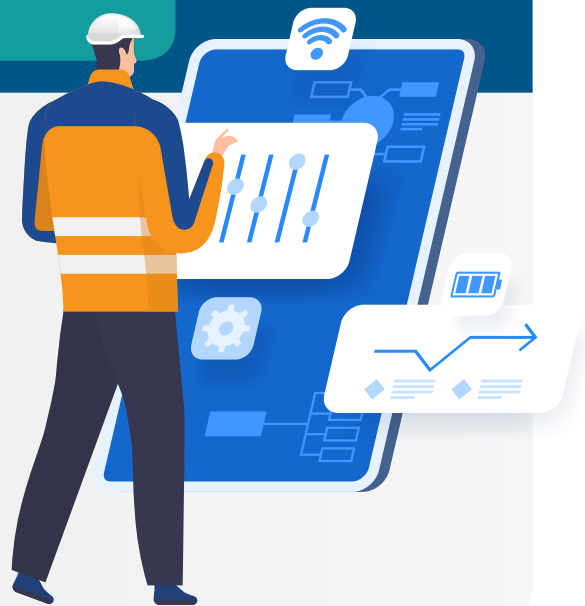
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA KEUANGAN MEMUKAU IMPRESSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Laba bersih meningkat
Net Income Increased  **60,1%**

Pendapatan neto naik
Net Income Rose  **4,9%**

**Beban Pokok
Pendapatan turun**
Cost of Revenues Decreased  **3,5%**



INDUSTRI 4.0 INDUSTRY 4.0

Implementasi Industri 4.0 (Smart Factory)

Industry 4.0 Implementation (Smart Factory)

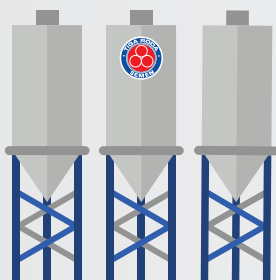


- 1 Pengoperasian Jarak Jauh**
Remote operation
- 2 Konsumsi listrik Turun 6%**
Electricity consumption decreased 6%
- 3 Produktivitas naik 3%-5%**
Productivity increased 3%-5%

EMISI DEBU JAUH DI BAWAH AMBANG BATAS DUST EMISSION (BAG FILTER)

Mengganti Electrostatic Precipitator (EP) dengan Bag Filter

Replacing the Electrostatic Precipitator (EP) with Bag Filter



- 1 Emisi debu 23,20 mg/Nm³ (baku mutu 60 mg/Nm³)**
dust emission of 23,20 mg/Nm³ (quality standard 60 mg/Nm³)
- 2 4 dari 9 rencana pabrik telah dilengkapi dengan Bag Filter**
4 out of 9 factories have been equipped with Bag Filter



BAHAN BAKAR ALTERNATIF MENINGKAT INCREASED THE ALTERNATIVE FUEL

Penggunaan biomassa dan limbah (B3 dan Non-B3) sebagai bahan bakar alternatif

the use of biomass and waste (hazardous and toxic waste and Non-hazardous and toxic waste) as alternative fuel

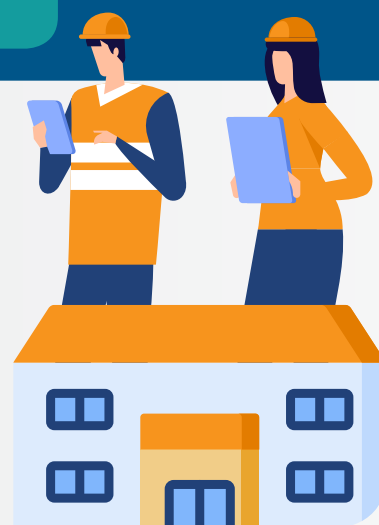
- 1 mensubstitusi 1,95% kebutuhan bahan baku**
substituted 1.95% of raw material needs
- 2 mensubstitusi 7,36% kebutuhan bahan bakar**
substituted 7.36% of fuel needs

PROGRAM LINK AND MATCH VOKASI LINK AND MATCH VOCATIONAL PROGRAM

Membangun *link and match* antara kebutuhan industri dan dunia pendidikan

Develop links and match between industrial and education needs

- 1 Membangun dan meresmikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunggal Prakarsa**
Building and inaugurating Vocational High School (SMK) Tunggal Prakarsa
- 2 Link and match dengan 21 SMK (5 SMK di Bogor, 10 SMK di Cirebon dan 6 SMK di Kotabaru Kalimantan Selatan)**
link and match with 21 SMK (5 SMK in Bogor, 10 SMK in Cirebon and 6 SMK in Kotabaru South Kalimantan)





PROGRAM JUNIOR ENGINEER TRAINING (JET)

JUNIOR ENGINEER TRAINING (JET) PROGRAM

Program global untuk menciptakan pemimpin masa depan

Global program for creating future leader

- 1 Pelatihan Kelas Intensif**
Intensive Class Training
- 2 Penugasan Proyek Lokal**
Local Project Assignment
- 3 Penugasan Proyek di Luar Negeri**
Overseas Project Assignment



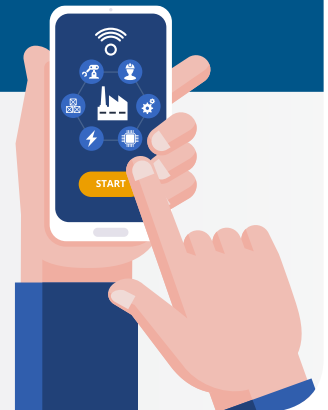
SALES IS A SCIENCE (SiaS)

SALES IS A SCIENCE (SiaS)

Pendekatan pemasaran modern

modern marketing approach

- 1 Aplikasi ponsel, data real time**
Mobile application, real time data
- 2 Wawasan Pelanggan**
Customer Insight
- 3 Display dan Ketersediaan produk terjamin**
Product display and availability guaranteed



SHE on My Hand

SHE ON MY HAND

Aplikasi Ponsel K3

OHS Mobile Application

- 1 Membangun budaya sadar risiko**
Establish risk awareness culture
- 2 Mengetahui dan mengerti prosedur K3**
Aware and understand OHS procedures
- 3 Menekan tingkat kecelakaan kerja**
Reduce work accident rate

Peristiwa Penting 2019

SIGNIFICANT EVENTS IN 2019

● JANUARI 2019 | JANUARY 2019



SHE on My Hand

Indocement membuat sebuah aplikasi ponsel yang bisa digunakan oleh seluruh Karyawan Indocement untuk dapat melaporkan Indocement *Safety Observation Program* (ISOP), *Hazard Report*, serta membaca prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan aplikasi ini, setiap pengguna akan merasakan kemudahan sistem pelaporan secara langsung sehingga potensi bahaya dapat dicegah sebelum kecelakaan terjadi. Untuk saat ini, aplikasi baru tersedia untuk pengguna *smartphone* android.

SHE on My Hand

Indocement created a usable mobile application for all Indocement Employees to report Indocement Safety Observation Program (ISOP), Hazard Report, and can read SHE procedures. Through, this application, each user will experience an easy direct reporting system so that potential hazards can be prevented before an accident occurs. Currently, the new application is available for android *smartphone* users.



Peresmian pengoperasian Terminal Semen Lampung

Indocement kembali menambah terminal semen di Pulau Sumatera yaitu Terminal Semen Lampung yang berada di Desa Rangai Tritunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Terminal semen ini memiliki dermaga khusus sepanjang 173 meter untuk sandar kapal semen curah berkapasitas sampai dengan 7.400 ton, 3 silo semen berkapasitas masing-masing 4.000 ton, 1 mesin pengantongan semen *rotary packer* 12 *spout* berkapasitas 180 ton per jam dan 1 fasilitas pengisian truk semen curah berkapasitas 150 ton per jam.

Inauguration of the Operation of Lampung Cement Terminal

Indocement added another cement terminal in Sumatera, namely Lampung Indocement Terminal in Rangai Tritunggal Village, Katibung Sub-District, South Lampung Regency. This cement terminal has a 173 meters special jetty for berths of bulk cement vessels with a capacity of up to 7,400 tons, 3 cement silos with a capacity of 4,000 tons each, 1 rotary packer cement bagging machine, 12 spouts with a capacity of 180 tons per hour, and 1 bulk cement truck filling facility with a capacity of 150 tons per hour.

● MARET 2019 | MARCH 2019



Keikutsertaan Indocement dalam Program Pendidikan Vokasi Industri di Provinsi Jawa Barat

Indocement turut berpartisipasi dalam program vokasi pemerintah yaitu “Pendidikan Vokasi Industri” dalam rangka membangun *link & match* industri dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Provinsi Jawa Barat yang diluncurkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Indocement's Participation in the Industrial Vocational Education Program in West Java Province

Indocement participated in the government's vocational program of “Industrial Vocational Education” in the context of building industrial links & matches with Vocational High Schools (SMKs) in West Java Province, which was launched by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



Peluncuran “Toko Care”

Indocement meluncurkan program baru bernama “Toko Care” yang diperuntukkan bagi toko bangunan dan tukang bangunan. Toko bangunan yang menjadi rekanan dalam program ini dipilih oleh area *sales officer* (ASO) dan *sales distributor* dengan melihat kebutuhannya. Program bertujuan untuk menambah keahlian para tukang bangunan dan mandor dalam menggunakan produk bahan bangunan, khususnya Semen Tiga Roda serta mendorong penjualan di toko bangunan tempat berlangsungnya “Toko Care”.

Launching of “Toko Care”

Indocement launched a new program called “Toko Care”, which is intended for building material stores and masonries. Building material stores that are partners in this program are selected by area sales officers (ASO) and sales distributors with due regards to their needs. This program aims to increase the expertise of builders and foremen in using building material products, especially Tiga Roda Cement, and to encourage sales in the building material stores where the “Toko Care” takes place.

● JULI 2019 | JULY 2019



Peresmian SMK Tunggal Prakarsa

Indocement meresmikan Sekolah Vokasi atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunggal Prakarsa yang terletak di Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. SMK yang berada dibawah naungan Yayasan Indocement Tunggal Prakarsa ini membuka tiga jurusan kompetensi keahlian yaitu teknik alat berat, teknik instalasi tenaga listrik, dan desain pemodelan informasi bangunan. Saat ini, SMK Tunggal Prakarsa telah memiliki 145 siswa, 14 guru, dan 3 kepala bengkel.

Inauguration of SMK Tunggal Prakarsa

Indocement has inaugurated Tunggal Prakarsa Vocational High School (SMK) located in Bantarjati Village, Klapanunggal Sub-District, Bogor Regency. The Vocational School, under the auspice of Indocement Tunggal Prakarsa Foundation, has opened three competency majors, which are Heavy Machinery Engineering, Electric Power Installation Engineering, and Building Information Modeling Design. Currently, SMK Tunggal Prakarsa has 145 students, 14 teachers, and 3 workshop heads.

● SEPTEMBER 2019 | SEPTEMBER 2019



TIRO System

Indocement kembali melakukan terobosan secara internal dengan membangun sistem digital TIRO System. Sistem ini merupakan sistem digital yang mengintegrasikan seluruh proses penjualan *end to end*, mulai dari *supply*, distribusi, *warehousing*, *inventory*, penjualan, administrasi dan pelayanan pelanggan di Indocement dan seluruh jaringan distributor. Salah satu dari fitur TIRO System adalah *sales force automation* (SFA) dan *distributor management system* (DMS). SFA adalah sebuah aplikasi berbasis android yang digunakan oleh tenaga penjual distributor dalam mengelola order dan kunjungan ke konsumen. DMS adalah sistem berbasis website yang dipergunakan oleh manajemen Indocement dan distributor dalam mengelola penjualan termasuk memonitor seluruh input dari SFA secara *realtime*.

TIRO System

Indocement made another internal breakthrough by building a digital system named TIRO System. This digital system integrates the entire end to end sales process, starting from supply, distribution, warehousing, inventory, sales, administration, and customer service for Indocement's customers and the entire distributor network. TIRO System features the sales force automation (SFA) and distributor management system (DMS). SFA is an android-based application used by distributor salesmen in managing orders and visiting consumers. DMS is a website-based system used by Indocement's management and distributors in managing sales including monitoring all inputs from SFA in real time.

● OKTOBER 2019 | OCTOBER 2019



Legal Compliance Week

Indocement terus membuka ruang bagi seluruh karyawan untuk mengetahui informasi mengenai *legal* dan *compliance* Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan acara *Legal Compliance Week* yang dilakukan di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi Kebijakan Etika Indocement (*Indocement Code of Conduct*), kepatuhan hukum kepada karyawan Indocement dan beberapa materi yang berhubungan dengan pekerjaan sehari-hari yang terkait dengan kontrak, pelaporan keuangan, tenaga kerja asing, hak cipta, penggunaan logo Indocement dan minimalisasi perselisihan dengan pihak ketiga.

Legal Compliance Week

Indocement continues to open space for all employees to find out information about the Company's legal and compliance matter. This is proven by the Legal Compliance Week event held at the Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory. This activity aims to disseminate Indocement's Code of Conduct and legal compliance to Indocement employees as well as some materials related to daily work in terms of contracts, financial reporting, foreign workers, copyrights, the use of Indocement logo, and minimize dispute by third party.

● NOVEMBER 2019 | NOVEMBER 2019



Agent of Change

Bergerak cepat untuk mempersiapkan regenerasi merupakan hal penting bagi Indocement, oleh karena itu Perseroan membuat program *Agent of Change Development Program*. Program ini dibentuk untuk mengembangkan kemampuan manajerial serta kepemimpinan individu-individu terpilih di era industri 4.0. Diharapkan lulusan dari program ini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan dan kesinambungan bisnis Indocement.

Agent of Change

Moving quickly to prepare for regeneration is an important matter for Indocement; therefore, the Company is creating an Agent of Change Development Program. This program was established to develop managerial and leadership skills of selected individuals in the industrial 4.0 era. It is expected that graduates from this program will be able to accelerate Indocement's business growth and sustainability.

Peralihan dari OHSAS 18001 ke ISO 45001

Indocement senantiasa menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten, sehingga Indocement direkomendasikan mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018. Pencapaian ini akan terus dipertahankan dan ditingkatkan serta dapat meningkatkan kesadaran pekerja dalam implementasi K3. Hal ini merupakan bukti konsistensi dan keseriusan Perseroan dalam menerapkan K3 di setiap kegiatan usahanya.

Transition from OHSAS 18001 to ISO 45001

Indocement always implements the Occupational Health and Safety Management System (OHS) consistently; therefore, Indocement is recommended to obtain certificate of ISO 45001:2018. The achievement will be maintained and improved to increase employees' awareness of OHS implementation. This is an evidence of Company's consistency and seriousness on implementing OHS in every business activity.

● DESEMBER 2019 | DECEMBER 2019



Penyerahan Sertifikasi Industri Hijau dan Piala Proper

Indocement dapat mempertahankan peringkat Hijau untuk Kompleks Pabrik Cirebon serta peringkat Biru untuk Kompleks Pabrik Citeureup, dan Pabrik Tarjun, pada Anugrah PROPER 2019. Selain itu Indocement kembali mendapatkan apresiasi Pemerintah atas upaya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya secara keberlanjutan yang dilakukan Perseroan pada proses produksinya. Hal ini ditunjukkan dengan berhasilnya Indocement memperoleh Sertifikasi Standar Industri Hijau No.SIH 23941.1:2018, sekaligus membuktikan bahwa Indocement terus berupaya mengutamakan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan pada proses produksinya.

Submission of Green Industry Certification and Proper Trophy

Indocement can maintain Green rating for Cirebon Factory and Blue rating for Citeureup Factory, and Tarjun Factory, in the 2019 PROPER Award. Furthermore, Indocement once again gained Government's appreciation for its effort on efficiency and effectiveness in using sustainable resources by the Company in its production process. This is demonstrated by the success of Indocement in obtaining the Green Industry Standard Certification No. SIH 23941.1: 2018, as well as proving that Indocement continues to prioritize the efficiency and effectiveness of using sustainable resources in its production process.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

- 1** **Tentang Laporan Tahunan**
Annual Report at a Glance
- 2** **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limit of Liability
- 3** **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 4** **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
- 6** **Kilas Kinerja 2019**
2019 Performance Highlights
- 9** **Peristiwa Penting 2019**
Significant Events in 2019
- 14** **Daftar Isi**
Table of Contents



02 Laporan Manajemen

Management Report

- 38** **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 46** **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors



01 Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

- 20** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 24** **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 25** **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 27** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

03 Profil Perusahaan

Corporate Profile

- 62** **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 63** **Sekilas Perusahaan**
The Company at a Glance
- 66** **Jejak Langkah**
Milestones
- 70** **Bidang Usaha**
Line of Business
- 74** **Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi**
Business Network and Operational Areas
- 76** **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Perseroan**
Vision, Mission and Corporate Values

- 80** **Struktur Organisasi Perseroan**
Company Organizational Structure
- 86** **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 95** **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 100** **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Structure and Composition
- 103** **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing
- 139** **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Chronological Listing of Other Securities
- 104** **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associated Entities
- 108** **Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure
- 110** **Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan**
Competence Development Program And Employee Demographic
- 114** **Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen**
Management Education and Training Program
- 116** **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession
- 118** **Informasi Pada Website Perseroan**
Information on Company Website
- 120** **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal**
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit



04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 128** **Tinjauan Industri**
Industrial Overview
- 133** **Tinjauan Operasional**
Operational Overview
- 151** **Tinjauan Keuangan**
Financial Review



05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 180** Komitmen Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Implementing Corporate Governance
- 181** Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis
- 182** Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives Of Corporate Governance Implementation
- 183** Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 184** Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure And Mechanism
- 187** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 200** Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
- 208** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 214** Direksi
Board Of Directors
- 228** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Assessment Of Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 236** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy Of Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 239** Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi
Board Of Commissioners And Board Of Directors Meeting
- 248** Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Policy Of The Composition Of Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 258** Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board Of Commissioners
- 259** Komite Audit
Audit Committee
- 269** Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 276** Komite Lainnya
Other Committees
- 276** Komite Di Bawah Direksi
Committees Under Boarf Of Directors
- 277** Komite Keselamatan
Safety Committee
- 276** Komite Lainnya
Other Committees
- 281** Komite Etika
Ethics Committee
- 276** Komite Lainnya
Other Committees
- 283** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 287** Hubungan Investor
Investor Relations
- 289** Audit Internal
Internal Audit
- 297** Akuntan Publik
Public Accountant
- 299** Manajemen Risiko
Risk Management
- 304** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 307** Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan Dan Anak Perusahaan
Legal/Litigation Problems Of The Company And Its Subsidiaries
- 307** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 308** Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company's Information And Data
- 316** Pedoman Etika Indocement
Indocement Code Of Conduct
- 318** Gratifikasi Dan Kebijakan Anti Korupsi
Gratification And Anti-Corruption Policy
- 319** Donasi Untuk Kegiatan Politik Dan Kegiatan Sosial
Donations For Political Activities And Social Activities
- 320** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 323** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation Of Corporate Governance Guidelines
- 344** Transparansi Praktik Tata Kelola Yang Buruk
Transparency Of Bad Governance Practices



06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 348** Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance
- 354** Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operations
- 357** Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia
Social Responsibility Related to Human Rights
- 363** Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related to Environment
- 377** Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
- 388** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan dan Mutu
Corporate Social Responsibility Related to Customers and Quality
- 394** Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat
Social Responsibility Related to Community Development



07 Laporan Keuangan

Financial Report

- 408** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Statement of Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2019 Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
- 409** Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Statement of Members of Board of Directors on The Responsibility for The 2019 Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
- 411** Laporan Keuangan
Financial Report



Kinerja 2019

2019 Performance Highlights





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	12.829	12.316	12.883	14.425	13.134	Current Assets
Aset Tidak Lancar	14.878	15.473	15.981	15.726	14.505	Non-Current Assets
Total Aset	27.708	27.789	28.864	30.151	27.638	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.873	3.926	3.479	3.188	2.688	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	754	641	828	824	1.085	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.627	4.567	4.307	4.012	3.772	Total Liabilities
Ekuitas	23.080	23.222	24.557	26.139	23.866	Equity
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	76	98	94	95	103	Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary
Modal Kerja Bersih	9.063	8.501	9.492	11.307	10.506	Net Working Capital

INFORMASI HASIL USAHA PERSEROAN

COMPANY OPERATING RESULT

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Neto	15.939	15.190	14.431	15.362	17.798	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10.439	10.821	9.423	9.030	9.889	Cost of Revenues
Laba Bruto	5.500	4.369	5.008	6.331	7.909	Gross Profit
Laba Usaha	1.905	1.074	1.875	3.645	5.057	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.835	1.146	1.860	3.870	4.357	Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	0	Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.835	1.146	1.860	3.870	4.357	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.883	1.242	1.838	3.800	4.259	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	0	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.883	1.242	1.838	3.800	4.259	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	498,56	311,29	505,22	1.051,37	1.183,48	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

COMPANY CASH FLOWS REPORT

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.531	1.985	2.782	3.546	5.049	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.046)	(505)	(761)	(974)	(2.697)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2.026)	(2.579)	(3.425)	(1.547)	(4.993)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	458	(1.099)	(1.403)	1.025	2.641	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(33)	30	24	(7)	40	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.226	8.295	9.674	8.656	11.256	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.652	7.226	8.295	9.674	8.656	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Imbal Hasil Atas Aset*	6,6%	4,0%	6,3%	13,4%	15,4%	Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Atas Ekuitas*	7,9%	4,8%	7,3%	15,5%	18,0%	Return on Equity (ROE)*
Imbal Hasil Atas Pendapatan*	11,5%	7,5%	12,9%	25,2%	24,5%	Return on Revenue (ROR)*
Rasio Lancar	3,31x	3,14x	3,70x	4,53x	4,89x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas **	0,20x	0,20x	0,18x	0,15x	0,16x	Debt-to-Equity (DER)**
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset ***	0,17x	0,16x	0,15x	0,13x	0,14x	Debt-to-Assets (DAR)***

*Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Net income for the year attributable to owners of the parent entity.

**Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

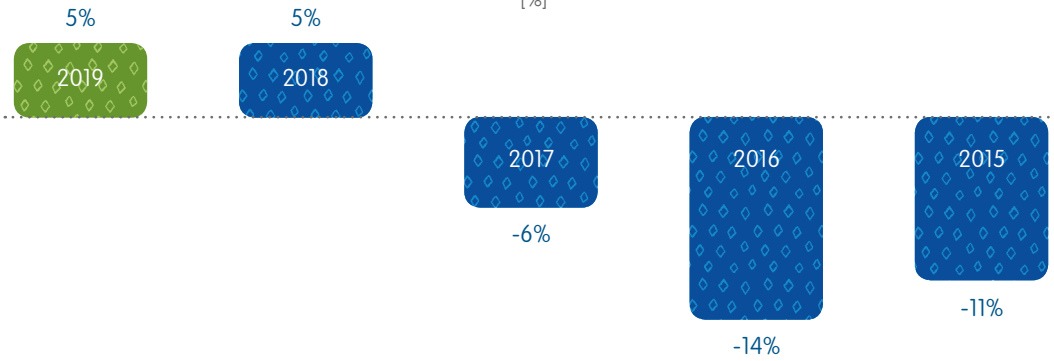
**Total interest-bearing liabilities and equity attributable to the owners of the parent entity.

***Total liabilitas yang mengandung bunga.

***Total interest-bearing liabilities.

SALES REVENUE GROWTH

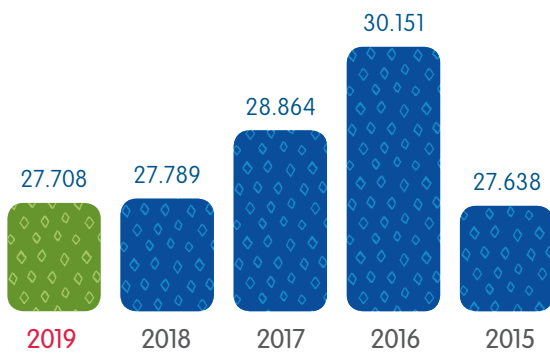
Sales Revenue Growth
[%]



TOTAL ASET

Total Assets

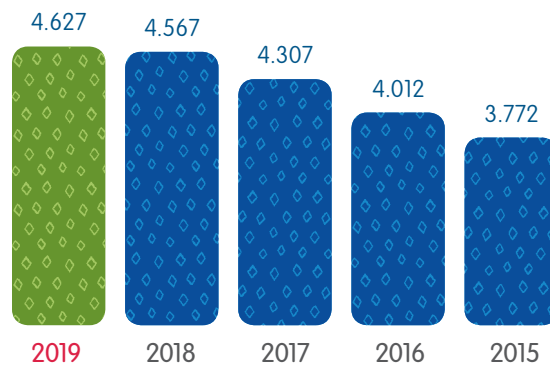
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

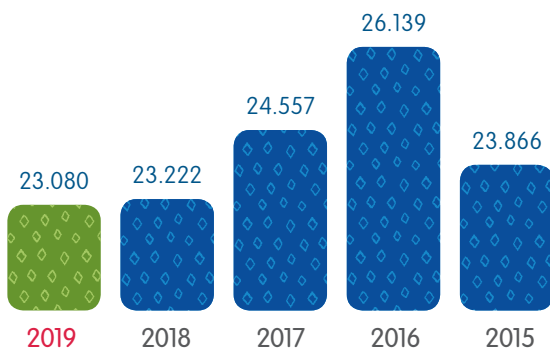
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



TOTAL EKUITAS

Total Equity

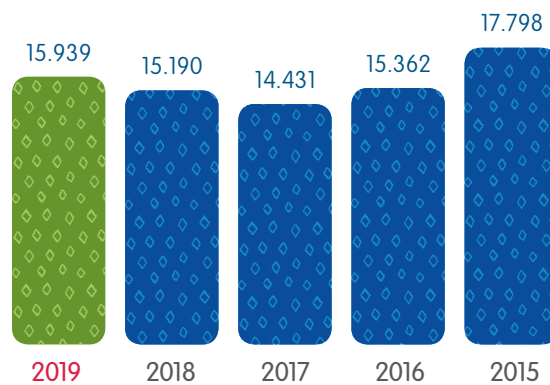
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



PENDAPATAN NETO

Net Revenues

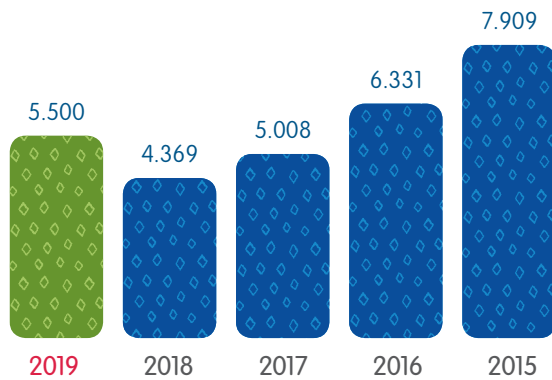
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



LABA BRUTO

Gross Profit

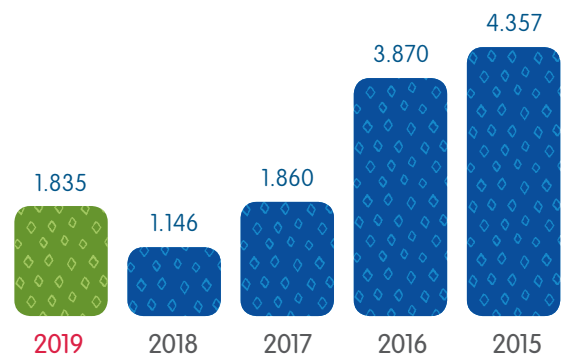
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Income for The Year

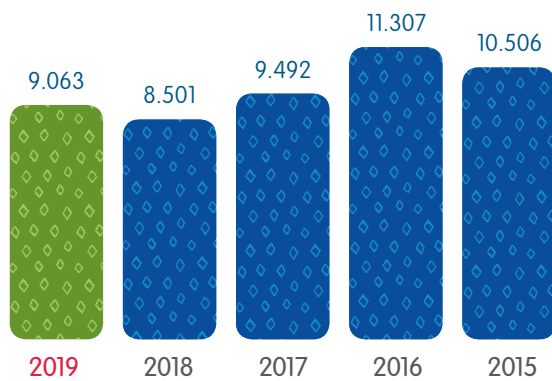
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



MODAL KERJA BERSIH

Net Working Capital

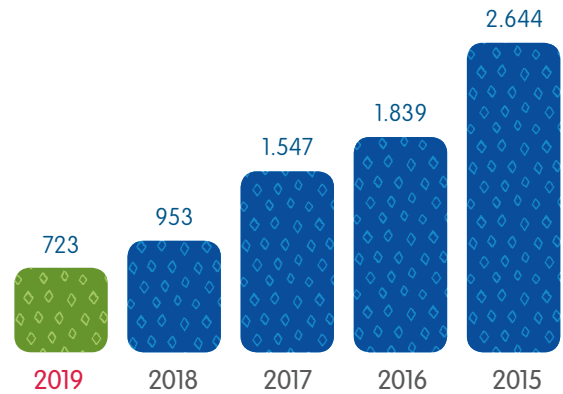
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



PENGELUARAN BARANG MODAL

Capital Expenditure

[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



Ikhtisar Operasional

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

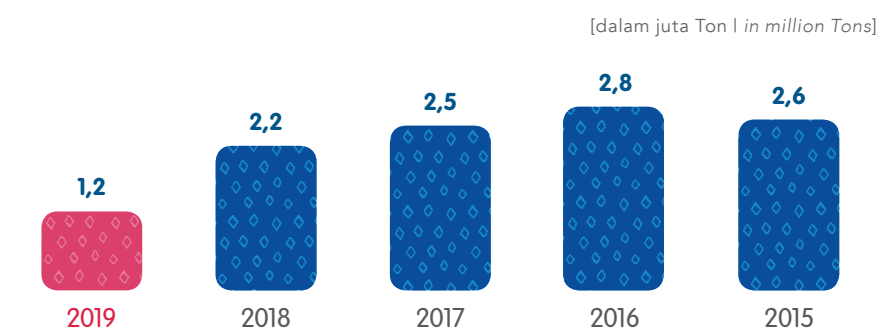
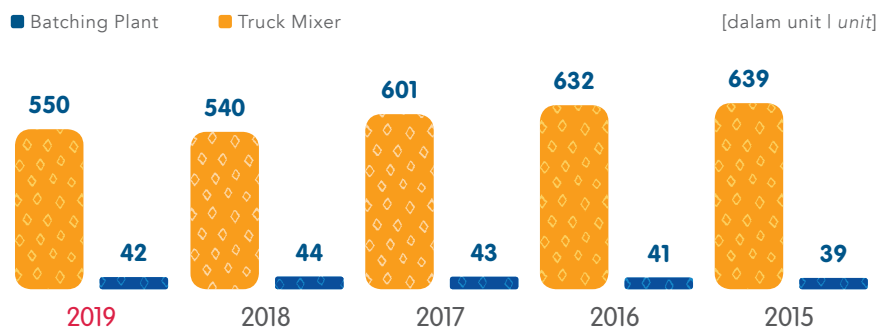
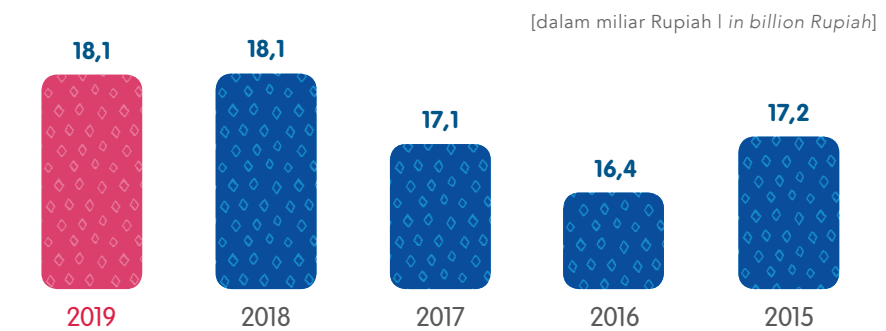
PENDAPATAN

REVENUES

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Semen	14.793	14.035	13.376	14.103	16.220	Cement
Beton Siap-Pakai	1.690	1.758	1.652	2.167	2.549	Ready-Mix Concrete
Tambang Agregat	67	112	117	127	120	Aggregates Quarries



Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham
Indocement 2018-2019

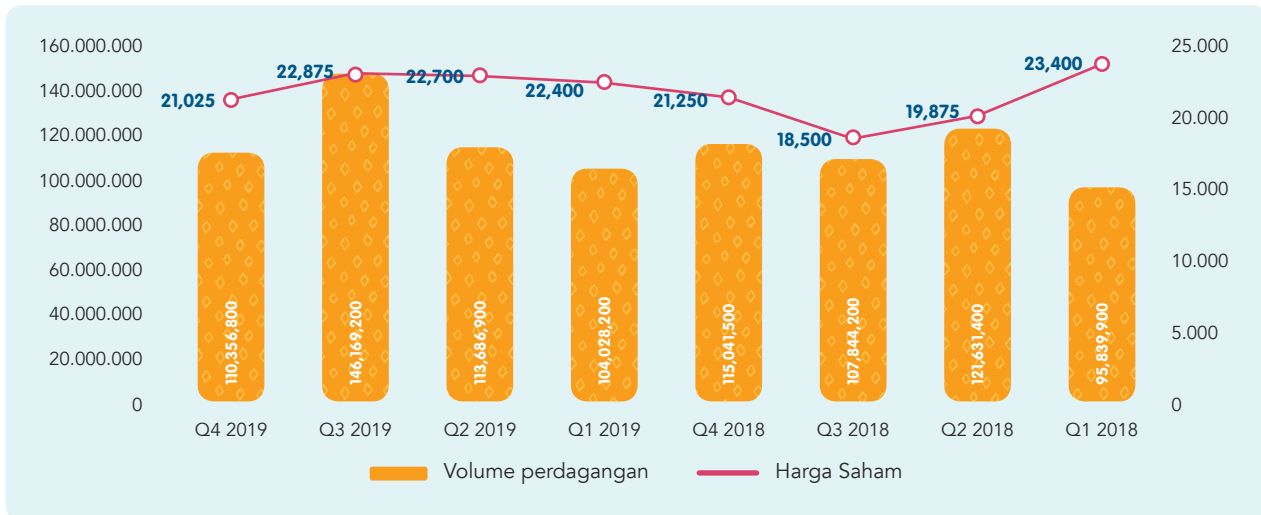
Table of Indocement Share Price, Volume, and
Capitalization 2018-2019

Periode 2019 <i>Period 2019</i>	Harga Saham (Rp) <i>Share Price (Rp)</i>			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) <i>Trading Volume in Regular Market (shares)</i>	Jumlah Saham Beredar (saham) <i>Total Outstanding Shares (shares)</i>	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Triwulan I Q1	22.400	17.000	21.900	104.028.200	3.681.231.699	80.618.974.208.100
Triwulan II Q2	22.700	17.300	20.000	113.686.900	3.681.231.699	73.624.633.980.000
Triwulan III Q3	22.875	18.250	18.725	146.169.200	3.681.231.699	68.931.063.563.775
Triwulan IV Q4	21.025	17.200	19.025	110.356.800	3.681.231.699	70.035.433.073.475

Periode 2018 <i>Period 2018</i>	Harga Saham (Rp) <i>Share Price (Rp)</i>			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) <i>Trading Volume in Regular Market (shares)</i>	Jumlah Saham Beredar (saham) <i>Total Outstanding Shares (shares)</i>	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Triwulan I Q1	23.400	15.850	16.000	95.839.900	3.681.231.699	58.899.707.184.000
Triwulan II Q2	19.875	12.875	13.650	121.631.400	3.681.231.699	50.248.812.691.350
Triwulan III Q3	18.500	12.500	18.500	107.844.200	3.681.231.699	68.102.786.431.500
Triwulan IV Q4	21.250	15.475	18.450	115.041.500	3.681.231.699	67.918.724.846.550

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM

SHARE TRADING GRAPHIC



SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE TRADING SANCTIONS

Selama 2019 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Indocement.

Throughout 2019, there was no temporary suspension of share trading nor de-listing of Indocement shares.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Selama 2019 Indocement tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2019, Indocement did not carry out any corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus stock, and changes to the nominal value of stock.

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

Pada 2019, Indocement tidak memiliki efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia atau bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2019, Indocement did not have other securities in the forms of bonds, sukuk, or convertible bonds that were still traded on Indonesia Stock Exchange nor any other stock exchange; therefore, there is no information on other securities highlights to be reported in this Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi

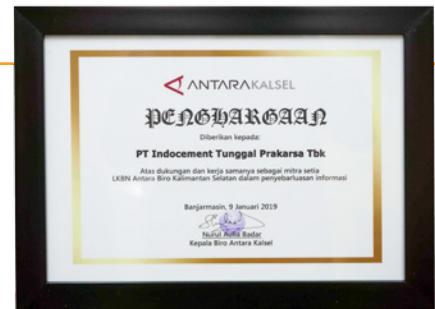
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN AWARDS

9 Januari 2019 | January 9, 2019

Penghargaan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara 2019 dalam acara HUT ke-81 LKBN Antara
National News Agency (LKBN) Antara Award 2019 in the 81st Anniversary of LKBN Antara

Direktur Pemberitaan LKBN Antara
Director of News from LKBN Antara



9 Januari 2019 | January 9, 2019



Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2019

1. Laporan Keberlanjutan, sub kategori Perusahaan Swasta (Gold Winner)
2. Laporan Tahunan, sub kategori Perusahaan Swasta (Silver Winner)
3. Program CSR kategori *Community Based Development* sub kategori Perusahaan Swasta untuk "Indobatik Ciwaringin, Kemandirian Berbasis Lingkungan" (Silver Winner)
4. Kanal Digital - Media Sosial sub kategori Perusahaan Swasta untuk akun @Harmoni3Roda (Silver Winner).

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2019

1. Sustainability Report, sub-category Private Company (Gold Winner)
2. Annual Report, sub-category Private Company (Silver Winner)
3. CSR Program, category *Community Based Development*, sub-category Private Company for "Indobatik Ciwaringin, Kemandirian Berbasis Lingkungan" (Silver Winner)
4. Digital Channel - Social Media, sub-category Private Company for the account @Harmoni3Roda (Silver Winner).

Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2019
Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2019

11 April 2019 | April 11, 2019

Piagam Penghargaan kepada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. atas peran sertanya membantu penanggulangan bahaya kebakaran di Kabupaten Bogor
Award for PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. for their participation in helping to combat fire hazards in Bogor Regency

Hari Ulang Tahun (HUT) ke-100 Pemadam Kebakaran
100th Anniversary of the Fire Department





25 April 2019 | April 25, 2019

The Good Governance Awards
The Best Chief Executive Officer Award
 The Global Corporate Governance and Transparency Summit 2019

11 Juli 2019 | July 11, 2019

Apresiasi pajak untuk Indocement Kompleks Pabrik Tarjun
Tax Appreciation for Indocement Tarjun Factory of
 KPP Pratama Batulicin
Primary Tax Office Batulicin



31 Juli 2019 | July 31, 2019



Indonesia Original Brand Award 2019 (IOBA 2019) untuk Semen Tiga Roda
Indonesia Original Brand Award (IOBA 2019) for Tiga Roda Cement
 Majalah SWA, dan lembaga riset Business Digest
SWA Magazine, and Business Digest research institution

21 Agustus 2019 | August 21, 2019

Top Brand Indonesia Award 2018 kategori Cement
Top Brand Indonesia Award 2018 Cement category
 Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing
Frontier Consulting Group and Marketing Magazine



29 Agustus 2019 | August 29, 2019



1. Top 5 Social Business Innovation Company, Kategori: Cement
2. Green CEO 2019, Kategori: Cement

1. Top 5 Social Business Innovation Company, Category: Cement
2. Green CEO 2019, Category: Cement

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

4 September 2019 | September 4, 2019

Apresiasi pajak untuk Indocement Kompleks Pabrik Citeureup
Tax Appreciation for Indocement Citeureup Factory

Kanwil DJP Jawa Barat Tiga
DGT West Java Regional Office Three



4 September 2019 | September 4, 2019



Tax Gathering 2019:
 Indocement Kompleks Pabrik Cirebon menerima penghargaan dari Kanwil DJP Jawa Barat Dua.
*Tax Gathering 2019:
 Indocement Cirebon Factory received an award from the DGT West Java Regional Office Two.*

Kanwil DJP Jawa Barat Dua
DGT West Java Regional Office Two

6 September 2019 | September 6, 2019

Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2019:
 Penghargaan Kategori: Gold atas kontribusinya dalam pencapaian SDG's 8
*Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2019:
 Award Category: Gold for its contribution in achieving SDG's 8*

Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Badan Standarisasi Nasional
Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the National Standardization Board



19 September 2019 | September 19, 2019



Best Corporate Social Initiative Award 2019: Top 5 Social Business Practices
Best Corporate Social Initiative Award 2019: Top 5 Social Business Practices

Majalah MIX MarComm
MIX MarComm Magazine

26 September 2019 | September 26, 2019

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2019

- Predikat Gold untuk QCC OKE dari Plant 6/11, Kompleks Pabrik Citeureup
- Predikat Gold untuk QCC P.7-8 dari Plant 7/8, Kompleks Pabrik Citeureup

- *Gold Predicate for QCC OKE from Plant 6/11, Citeureup Factory*
- *Gold Predicate for QCC P.7-8 from Plant 7/8, Citeureup Factory*

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC).
International Convention on Quality Control Circle (ICQCC).



2 Oktober 2019 | October 2, 2019

Penghargaan Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI)
National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI) Award

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



30 Oktober 2019 | October 30, 2019

Indonesia Best Employer Brand Awards 2019

World Brand Congress



7 November 2019 | November 7, 2019

Metrologi Legal Award 2019 tingkat Kabupaten Cirebon sebagai Pelaku Usaha Menengah dan Besar
Metrology Legal Award 2019 Cirebon Regency level as Middle and Large Business Actors

Direktorat Metrologi Bandung dan Balai Standarisasi Metrologi Legal Regional 2 Yogyakarta (BSML)
Directorate of Metrology Bandung and Legal Metrology Standardization Center (BSML) Regional 2 Yogyakarta.



21 November 2019 | November 21, 2019

Penghargaan Program CSR Tingkat Kabupaten Cirebon 2019
CSR Awards Program of Cirebon Regency 2019

Bupati Cirebon, H. Imron Rosyadi, M.Ag.
Cirebon Regent, H. Imron Rosyadi, M.Ag.



23 November 2019 | November 23, 2019

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019:
"Gold Rank" untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2018
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019:
"Gold Rank" for Company's Sustainability Report Financial Year 2018

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) bekerja sama dengan Institut of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).
The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) cooperates with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).



30 November 2019 | November 30, 2019



Indonesia Quality Convention 2019 (IQC 2019):
Kategori Inovasi:

1. Diamond Gold Medal - GKM Superhero (Plant 3/4 & 5, Kompleks Pabrik Citeureup)
2. Diamond Gold Medal - GKM Loader Reborn (Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun)
3. Ruby Gold Medal - GKM Mutu (Plant 5, Kompleks Pabrik Citeureup)
4. Ruby Gold Medal - GKM Sinchan (Plant 6/11, Kompleks Pabrik Citeureup)
5. Ruby Gold Medal - GKM Non Stop (Plant 14, Kompleks Pabrik Citeureup)

Kategori Kaizen PSS:

1. Prime Gold - PSS Rawat (Plant 9/10, Kompleks Pabrik Cirebon)
2. Gold Medal - PSS Loader (Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun)

Penghargaan individu diraih oleh:

1. Best of The Best Facilitators-Suryana (Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun)
2. Penghargaan Excellent Model of Facilitators-A. Rachman Fauzi Ahdar (Plant 5, Kompleks Pabrik Citeureup)
3. Promising Candidate of Facilitators - Andreas Tampubolon (Plant 3/4, Kompleks Pabrik Citeureup)
4. Penilai tingkat nasional pada IQC 2019-Difi Nuari Nugroho (Plant 6/11, Kompleks Pabrik Citeureup)

Indonesia Quality Convention 2019 (IQC 2019):
Innovation Category:

1. Diamond Gold Medal - GKM Superhero (Plant 3/4 & 5, Citeureup Factory)
2. Diamond Gold Medal - GKM Loader Reborn (Plant 12, Tarjun Factory)
3. Ruby Gold Medal - QCC Quality (Plant 5, Citeureup Factory)
4. Ruby Gold Medal - GKM Sinchan (Plant 6/11, Citeureup Factory)
5. Ruby Gold Medal - GKM Non Stop (Plant 14, Citeureup Factory)

Kaizen PSS Category:

1. Prime Gold - PSS Rawat (Plant 9/10, Cirebon Factory)
2. Gold Medal - PSS Loader (Plant 12, Tarjun Factory)

Individual awards won by:

1. Best of The Best Facilitators award - Suryana (Plant 12, Tarjun Factory)
2. Excellent Model of Facilitators award - A. Rachman Fauzi Ahdar (Plant 5, Citeureup Factory)
3. Promising Candidate of Facilitators award - Andreas Tampubolon (Plant 3/4, Citeureup Factory)
4. National-Level Assessor-Difi Nuari Nugroho (Plant 6/11, Citeureup Plant)

8 Januari 2020 | January 8, 2020

PROPER Hijau – Kompleks Pabrik Cirebon
PROPER Biru – Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Tarjun

Green PROPER - Cirebon Factory
Blue PROPER - Citeureup Factory and Tarjun Factory

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



SERTIFIKASI

CERTIFICATION

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Berlaku Validity	Pemberi Sertifikat Issued by
1	ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Quality Management System	29 Maret 1995 March 29, 1995	2 Mei 2017–11 April 2020 May 2, 2017–April 11, 2020	PT SGS Indonesia
2	ISO 14001: 2015 – Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 - Environmental Management System	22 Agustus 2002 August 22, 2002	19 Desember 2017–28 Agustus 2020 December 19, 2017–August 28, 2020	PT SGS Indonesia
3	OHSAS 18001: 2007 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001: 2007 - Occupational Health and Safety Management System	24 September 2004 September 24, 2004	29 Desember 2017–28 Desember 2020 December 29, 2017–December 28, 2020	PT Sucofindo
4	SMK3 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 - Occupational Health and Safety Management System	Juli 2000 July 2000	29 Maret 2019–28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of The Republic of Indonesia
5	ISO 28000:2007 CTP Supply Chain Security Management System Requirement	November 2015 November 2015	30 November 2018–29 November 2021 November 30, 2018–November 29, 2021	PT Sucofindo
6	ISO 28000:2007 CBN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	3 July 2019 –21 April 2022 July 3, 2019 – April 21, 2022	PT Sucofindo
7	ISO 28000:2007 TJN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	21 November 2016–30 Juni 2019 (masih dalam proses perpanjangan) November 21, 2016–June 30, 2019 (in extension process)	PT Sucofindo
8	Sistem Manajemen Pengamanan Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 Tahun 2007 CTP Security Management System Based on Chief of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 CTP	Juni 2015 June 2015	11 Juni 2015–10 Juni 2018 (masih dalam proses perpanjangan) June 11, 2015–June 10, 2018 (in extension process)	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
9	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 Tahun 2007 CBN Security Management System Based on Chief of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 CBN	Juli 2011 July 2011	25 Mei 2015–24 Mei 2018 (masih dalam proses perpanjangan) May 25, 2015–May 24, 2018 (in extension process)	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
10	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 Tahun 2007 TJN Security Management System Based on Chief of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 TJN	Desember 2012 December 2012	21 November 2016–20 November 2019 November 21, 2016–November 20, 2019	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
11	ISO 17025:2005 CTP – Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian Dan Laboratorium Kalibrasi ISO 17025: 2005 CTP - General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies	Juli 2006 July 2016	25 Oktober 2017–24 Oktober 2021 October 25, 2017–October 24, 2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Berlaku Validity	Pemberi Sertifikat Issued by
12	ISO 17025:2005 CBN – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi ISO 17025: 2005 CBN - General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies	Agustus 2006 August 2006	22 Agustus 2019–21 Agustus 2024 August 22, 2019– August 21, 2024	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
13	ISO 17025:2005 TJN - Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian Dan Laboratorium Kalibrasi ISO 17025: 2005 TJN - General Requirements For Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies	Mei 2007 May 2007	27 Februari 2019 – 26 Februari 2023 February 27 2019 – February 26, 2023	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
14	API - American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) American Petroleum Institute Spec 10A (Oil well cement class G Type HSR)	Maret 1993 March 1993	10 Juli 2017–8 Maret 2020 July 10, 2017–March 8, 2020	American Petroleum Institute
15	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Kompleks Pabrik Citeureup Green Industry Standard No. SIH23941.1: 2018 Citeureup Factory	19 Desember 2017 December 19, 2017	19 Desember 2017–22 Desember 2021 December 19, 2017– December 22, 2021	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik Institutions of Green Industry Certification for Materials and Techniques
16	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Kompleks Pabrik Cirebon Green Industry Standard No. SIH23941.1: 2018 Cirebon Factory	1 November 2019 November 1, 2019	1 November 2019–31 Oktober 2023 November 1, 2019 – October 31, 2023	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik Institutions of Green Industry Certification
17	Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Kompleks Pabrik Tarjun Green Industry Standard No. SIH23941.1: 2018 Tarjun Factory	11 November 2019 November 11, 2019	11 November 2019–12 November 2023 November 11, 2019 – November 12, 2023	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Institutions of Green Industry Certification

SERTIFIKASI PRODUK

PRODUCT CERTIFICATIONS

Kompleks Pabrik Citeureup

Citeureup Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun perolehan Year of Acquisition	Pemberi sertifikat Issued by	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
1	Semen Putih White Cement	29 Maret 1995 March 29, 1995	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Ministry of Industry Central for Goods and Technical Materials (B4T-LSPr)	SNI 15-2049-2004	17 Mei 2016-16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
2	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	22 Agustus 2002 August 22, 2002	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 7064:2014	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
3	Semen Tipe V OPC Type V	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
4	Semen Tipe II OPC Type II	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
5	Semen Tipe I OPC Type I	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
6	Semen Sumur Minyak Oil Well Cement	8 Maret 1993 March 8, 1993	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI ISO 10426.1:2008	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
7	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 August 22, 2016	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 – August 21, 2020
8	Semen Slag Slag Cement	20 Agustus 2018 August 20, 2018	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 8363:2017	20 Agustus 2018 - 19 Agustus 2022 August 20, 2018 - August 19, 2022

Kompleks Pabrik Cirebon**Cirebon Factory**

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Pemberi Sertifikat Issued by	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	20 Juni 2006 June 20, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 7064:2014	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 - May 16, 2020
2	Semen Tipe I OPC Type I	16 Agustus 2006 August 16, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 - May 16, 2020
3	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 August 22, 2016	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 - August 21, 2020

Kompleks Pabrik Tarjun**Tarjun Factory**

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Pemberi Sertifikat Issued by	Nomor SNI SNI Number	Masa Berlaku Validity
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 7064:2014	23 Mei 2016 – 22 Mei 2020 May 23, 2016 - May 22, 2020
2	Semen Tipe I OPC Type I	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	23 Mei 2016 – 22 Mei 2020 May 23, 2016 - May 22, 2020



Laporan Manajemen

Management Report





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2019.

The Board of Commissioners actively monitors the management of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors in tackling various challenges throughout 2019.

KEVIN GLUSKIE

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, saya sangat bersyukur atas keseluruhan pencapaian Perseroan pada 2019. Izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja Perseroan tahun ini. Laporan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perseroan di sepanjang 2019, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First of all, I am very grateful for the overall achievements of the Company in year 2019. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to deliver this year Company's performance. This report serves as a documentation of the Company's journeys and accomplishments during 2019, including our accountability as Board of Commissioners in overseeing the course of the Company.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI SEMEN 2019

ECONOMIC AND CEMENT INDUSTRY CONDITION IN 2019

Kondisi ekonomi global yang diharapkan akan *rebound* pada 2019 justru menghadapi tantangan yang lebih besar. Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok malah semakin meningkat di sepanjang tahun 2019 disertai terjadinya berbagai gejala yang bersifat regional dan kekhawatiran atas kebijakan fiskal yang semakin membuat pertumbuhan perekonomian dunia melambat.

Sementara itu, sektor keuangan global menghadapi ketidakpastian yang didorong oleh perubahan kebijakan fiskal dan moneter terutama yang dilakukan oleh AS serta tidak jelasnya penyelesaian BREXIT di kawasan Eropa.

Hal-hal tersebut menekan perekonomian Indonesia, ditandai melemahnya aktivitas industri, impor dan ekspor, serta turunnya harga dan aktivitas ekonomi terkait komoditas dan mineral. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 terealisasi sebesar 5,02% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Namun demikian, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu 2,72%.

Kondisi perekonomian Indonesia 2019 juga tidak bisa dilepaskan dari proses demokrasi yang dijalankan. Meningkatnya tensi politik di pertengahan pertama 2019 membuat banyak pelaku ekonomi yang menurunkan akselerasi bisnisnya dan cenderung untuk menunggu sambil melihat perkembangan keadaan. Dalam kondisi tersebut, industri semen di Indonesia juga belum bisa lepas dari kondisi kelebihan pasokan yang telah terjadi dalam tiga tahun terakhir. Hal ini berdampak terhadap pertumbuhan industri semen nasional yang meningkat sedikit 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

SUPERVISION OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan sesuai dengan program kerja Dewan Komisaris 2019, yang di antaranya adalah melakukan rapat dengan Direksi, melakukan kunjungan ke pabrik dan wilayah pemasaran untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan, serta memonitor temuan/rekomendasi dari Komite Audit dan tindak lanjutnya oleh Direksi. Pada setiap kesempatan rapat, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa rekomendasi mengenai tindakan strategis yang akan diambil oleh Direksi.

The global economic condition that was expected to rebound in 2019 experienced even greater challenges. Trade tension between the United States (US) and the Republic of China (ROC) had escalated throughout 2019 in addition to various regional turmoil and concerns over fiscal policy, causing the world economy experienced further slow down in growth.

At the same time, the global financial sector was facing an uncertainty driven by changes in fiscal and monetary policies especially carried out by the US and the unclear settlement of BREXIT in the European region.

These matters had put pressure to the Indonesian economy, marked by weak industrial activities and import-export transactions, as well as the price drop and economic activities related to commodities and minerals. Indonesia's economic growth in 2019 was realized at 5.02% which is lower than the previous year's economic growth of 5.17%. However, the Government was able to keep the inflation rate at a low level of 2.72%.

Indonesia's economic condition in 2019 was also tied to the country's democratic process. The increasing political tension during the first half of 2019 had made many businesses reduced their activities, going into wait-and-see mode. Under these terms, with the cement oversupply condition that has occurred for the last three years, the national cement industry had managed to slightly increased by 0.6% compared to previous year.

The Board of Commissioners carried out its supervisory activities in accordance with its initial 2019 working program which included meeting with the Board of Directors, plant and sales visits to obtain direct information from the field, as well as monitoring the findings/recommendations from the Audit Committee and their follow-up by the Board of Directors. On each meeting occasion, the Board of Commissioners conveyed directions and advice to the Board of Directors especially related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners submitted several recommendations regarding strategic actions to be further engaged by the Board of Directors.

Dalam Rencana Kerja 2019, Direksi telah menetapkan sejumlah target dan strategi yang akan dijalankan untuk mencapai target awal Rencana Kerja tersebut. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris secara rutin melakukan pengawasan dan setiap bulan mengevaluasi pelaksanaan langkah-langkah strategis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yaitu dengan membandingkan realisasi dari target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja 2019. Apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dapat melakukan kajian, studi, dan rapat dengan divisi terkait jika diperlukan.

MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

MECHANISM AND FREQUENCY OF MONITORING

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris melaksanakan enam kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, badan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat dengan mengundang divisi terkait untuk membahas bidang-bidang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

ADVICE AND RECOMMENDATIONS FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya pada 2019, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan masukan dari Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan nasihat dan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Untuk selalu melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik termasuk di dalamnya juga memperhatikan prinsip-prinsip keberlangsungan pengelolaan lingkungan.

In the 2019 Working Plan, the Board of Directors had set number of targets and strategies to be implemented in order to achieve the initial Working Plan targets. Throughout 2019, the Board of Commissioners had regularly monitored and evaluated monthly implementation of the Company's strategic steps carried out by the Board of Directors by evaluating the target's realization set in the 2019 Working Plan. If deemed necessary, the Board of Commissioners through the Audit Committee would conduct review, study, and meetings with relevant divisions as deemed necessary.

The working atmosphere between the Board of Commissioners and Board of Directors has been well established by promoting the principle of mutual respect on each party's authority. The Board of Commissioners regularly held meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to managing of the Company by the Board of Directors in a joint meeting forum.

Within the forum, the Board of Commissioners may request explanation from the Board of Directors regarding the Company's achievements and various obstacles encountered. The Board of Commissioners would express their views and provide advice to the Board of Directors on such matters. Throughout 2019, the Board of Commissioners held six joint meetings with the Board of Directors.

In addition to the joint meeting forum, the Board of Commissioners' body through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, could conduct meetings with relevant divisions to discuss each Committee's areas of responsibility.

As part of its duties and responsibilities for year 2019, the Board of Commissioners, considering inputs from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, provided the following advice and recommendations:

1. To always implement Good Corporate Governance principles including environmental management sustainability principles.

2. Untuk menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi dari Komite Audit dengan melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Untuk selalu berupaya melakukan efisiensi operasi dan optimalisasi biaya dalam rangka untuk memenangkan persaingan yang ketat ini.
4. Untuk selalu berupaya meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif dalam rangka mendukung tercapainya HeidelbergCement *Sustainability Commitments* 2030 (SC2030).
5. Untuk selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset penting bagi Perseroan.

Direksi menerima dengan baik arahan dan saran dari Dewan Komisaris dan menjadikannya sebagai masukan yang berharga di dalam menyusun strategi-strategi yang telah dan akan diterapkan dalam rangka mewujudkan misi Perseroan yaitu mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan

2. To follow up on recommendations from the Audit Committee by taking necessary corrective measures.
3. To always strive in achieving operational efficiency and cost optimization in order to prevail within such industry's intense competition.
4. To always strive increasing the use of alternative fuels in order to support the HeidelbergCement *Sustainability Commitments* 2030 (SC2030).
5. To always put priority to the human resources development as an important asset to the Company.

The Board of Directors acknowledged advice and suggestions from the Board of Commissioners as valuable inputs for preparing strategies to be implemented in order to achieve the Company's mission, which is a sustainable business growth.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya mengelola Perseroan secara baik, terencana dan selalu menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian sesuai dengan arahan Pemegang Saham dan rencana kerja 2019. Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan, antara lain melalui upaya meningkatkan efisiensi di berbagai bidang, terutama di bidang produksi dalam pemakaian batu bara dengan kalori rendah dan bahan bakar alternatif untuk menghemat biaya dan di bidang keuangan melalui digitalisasi bisnis proses, standarisasi penguatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Perusahaan.

Dari aspek keuangan, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1.835 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.146 miliar. Pencapaian tersebut melampaui target kurang lebih sebesar 35% dari yang ditetapkan di awal tahun. Namun total aset Perseroan menurun, 0,30% menjadi Rp27.708 miliar.

Dari aspek operasional, Direksi juga telah berhasil melakukan efisiensi yang sangat baik, khususnya dalam biaya energi di bidang produksi. Hal ini tercermin dari beban pokok pendapatan Perseroan yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Efisiensi merupakan mandat dari Pemegang Saham, khususnya HeidelbergCement Group yang merupakan salah satu

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had well-planned the Company's management and had always applied the principles of prudence in accordance to the directives of Shareholders and the 2019 Working Plan. The Board of Directors had taken strategic steps to improve Company's performance, among others, through efforts to improve efficiency in various fields, particularly production by using low calorific coal and alternative fuels to save cost and in the field of finance through the digitization of business processes, including standardization of strengthening the capabilities of Human Resources (HR) and Corporate Culture.

From financial aspect, the Company recorded a net income of Rp1,835 billion, an increase from of previous year of Rp1,146 billion. The achievement exceeded the target of approximately 35% from what was set at the beginning of the year. However, the Company's total assets decreased by 0.30% to Rp27,708 billion.

From operational aspect, the Board of Directors had succeeded in achieving a good measure of efficiency, especially within energy costs in the production field. Such achievement was reflected in the Company's cost of revenue which decreased compared to previous year. Efficiency is a mandate from the Shareholders, especially HeidelbergCement Group, which is one of the largest

pabrikasi bahan bangunan terintegrasi terbesar di dunia dalam bidang usaha agregat, semen dan beton siap-pakai. HeidelbergCement Group menilai bahwa di tengah kondisi persaingan yang sangat ketat, profitabilitas industri semen hanya dapat dijaga dengan melakukan efisiensi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses operasional terbukti dapat membuat operasional Perseroan menjadi lebih efisien. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga menilai upaya Direksi untuk membuat organisasi Perseroan yang lebih ramping dan lincah sebagai sebuah inisiatif yang sangat baik. Hal ini akan sangat membantu Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan industri semen ke depan, dimana Perseroan diharapkan dapat bergerak lebih cepat dan mengambil keputusan dengan cepat.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja Perseroan 2020 yang diajukan oleh Direksi. Dengan mempertimbangkan asumsi pertumbuhan ekonomi dan industri, khususnya industri semen dan juga industri konstruksi serta properti, Dewan Komisaris menilai bahwa target-target yang ditetapkan oleh Direksi dalam rencana kerja Perseroan tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai oleh manajemen dengan memperhatikan peningkatan kapasitas SDM, perbaikan pada sistem informasi dan teknologi, serta penerapan efisiensi secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai prospek industri semen ke depan secara umum masih baik. Hal ini ditandai dengan mulai menggeliatnya industri properti pada semester kedua di 2019 dan masih berlanjutnya program pembangunan infrastruktur yang dijalankan Pemerintah.

Namun, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan bisnisnya.

integrated building materials manufacturers in the business of aggregate, cement, and ready-mix concrete. HeidelbergCement Group assessed that in the midst of the extremely tight competition, the profitability of the cement industry can only be maintained by efficiency. The use of information technology in supporting operational processes had proven to make the Company's operations more efficient. For such achievement, the Board of Commissioners highly appreciated the Board of Directors.

The Board of Commissioners also assessed the Board of Directors' efforts to make the Company's organization to more leaner and more agile. Such success will greatly assist the Company in anticipating future development of cement industry, where the Company is expected to move faster and be able to make decisions in a quick manner.

For such good achievement, the Board of Commissioners gave high appreciation to the Board of Directors and management. The Board of Commissioners also encouraged the Board of Directors and management to maintain and improve the Company's performance in the upcoming years.

The Board of Commissioners has approved the 2020 Company Working Plan submitted by the Board of Directors. By considering the assumptions of economic and industrial growth particularly within the cement, construction, and property industries, the Board of Commissioners assessed that the targets set by the Board of Directors in the Company's work plan are realistic and can be achieved by the Management considering development on human capital, improvement in information system and technology, and continuous implementation on efficiency efforts.

The Board of Commissioners assesses that future prospect for cement industry in general is promising & positive. This was shown by the increasing activities of property market during second semester of 2019, including the on-going infrastructure development by the Government.

However, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue anticipating the increasingly fierce competition in order to sustain and improve the business continuation.

Dengan pengalaman dan pencapaian tahun lalu, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan pertumbuhan bisnis yang baik dan berkualitas. Namun, meluasnya wabah Covid-19 baru-baru ini yang memiliki dampak di seluruh dunia perlu diperhatikan secara saksama karena hal ini menambah faktor ketidakpastian bagi perekonomian.

From last year experience and achievements, the Board of Commissioners believes that the Company can continue to sustain good and quality business growth. However, the recent outbreak of Covid-19 which has a worldwide impact needs to be put on close attention as it adds to the uncertainty factor on the economy.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal ini dikarenakan bahwa implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan, baik dalam aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, maupun dalam aspek kewajaran.

The Board of Commissioners constantly evaluates the progress of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This is due to GCG implementation is a key requirement in achieving the Company's sustainable performance. The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance principles has been running well and shown continuous improvement, in the aspects of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Badan Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerjasama yang baik pula dengan fungsi dan organ yang berada di bawah Direksi.

The Corporate Governance Body under the Board of Commissioners has carried out its functions, duties, and responsibilities properly and has established good cooperation with the functions and bodies under the Board of Directors.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Salah satu perhatian Dewan Komisaris adalah tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

Nevertheless, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to keep improving the quality of Good Corporate Governance principles implementation, either related to the bodies, structure, and mechanism. One of the Board of Commissioners' concerns is to follow up on audit findings.

Peran Dewan Komisaris Dalam Penerapan Whistleblowing System

Perkembangan GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat mawadahi penerapan lima prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan kelima prinsip ini akan menjamin keberlangsungan Perseroan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Role of Board of Commissioners in the Implementation of Whistleblowing System

GCG development is inseparable from the Company's ability to present GCG process and mechanism that can facilitate the implementation of five basic principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. The implementation of these five principles will guarantee the Company's sustainability especially in the compliance with the applicable laws and regulations.

Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System (WBS)*. Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Indocement, WBS telah dikelola dengan baik.

One of the most important GCG process or mechanism is the implementation of a violation reporting system called the Whistleblowing System (WBS). This system enables a reporting mechanism that guarantees confidentiality. In the scope of Indocement, WBS has been managed in a

Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak pelapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak pelapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

Dewan Komisaris mendukung operasionalisasi WBS dan tetap meminta Direksi untuk melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut agar memastikan efektifitas dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Seluruh anggota Komite juga sangat aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite, baik berupa rapat maupun penelaahan terhadap masalah. Kedua Komite tersebut juga telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

good manner. The WBS mechanism also allows reporting procedures to all levels within the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In the WBS system implemented by the Company, the Board of Commissioners' role is to supervise and follow-up on escalating report. If the whistleblower is an employee, the settlement of the report can be carried out by the management's level. However, if the Board of Directors becomes the reported party, the Board of Commissioners has the role to follow up on such report, including efforts of coordination with shareholders.

The Board of Commissioners supports WBS operation and continues to ask the Board of Directors to evaluate the system to ensure effectiveness in achieving the expected goals.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing the functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioners evaluated that both committees had performed their respective duties and responsibilities in a proper manner.

All members of the Committee are very active in the events carried out by the Committee, such as meetings or problem review. Both Committees have also provided invaluable inputs for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company's management carried out by the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2019 komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu dengan komposisi sebagai berikut:

In 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged with following composition:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kevin Gluskie
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Simon Subrata
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Naegeer
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Bernd Scheifele
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer

APRESIASI

APPRECIATION

Perseroan telah berhasil melewati 2019 dengan kinerja yang baik secara keseluruhan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

The Company had successfully passed the year 2019 with an overall good performance. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, the management, and all employees for their dedications and hard work for achieving such good performance.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

We would also like to thank all shareholders and stakeholders for their trust and support for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities well.

Selain itu Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja Perseroan. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Furthermore, the Board of Commissioners expresses its highest gratitude to all of the Company's customers and business partners. We believe that the cooperation that has been well established can be even further improved in the future.

Jakarta, 25 Juni 2020
Jakarta, June 25, 2020

KEVIN GLUSKIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan dapat tetap bergerak dengan lincah dan mampu membukukan kinerja yang baik. Perseroan semakin optimis dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

In the midst of various challenges faced, the Company can continue to move swiftly and is able to record good performance. The Company is increasingly optimistic that it can achieve even better performance in the upcoming years.

CHRISTIAN KARTAWIJAYA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili jajaran Direksi, dengan penuh rasa hormat dan bersyukur kami menyampaikan Laporan Tahunan 2019 Indocement. Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa di 2019 Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja secara signifikan di tengah situasi perekonomian dalam negeri yang menantang dan volatilitas makro ekonomi global.

Pencapaian kinerja Perseroan 2019 yang sangat membanggakan adalah Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang positif di tengah kondisi permintaan semen nasional yang stagnan dan di tengah tantangan

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Representing the Board of Directors, with respect and gratitude we hereby deliver the 2019 Annual Report of Indocement. In general, we can say that in 2019 the Company has showed significant performance growth in the midst of challenging domestic economic situation and global macroeconomic volatility.

A notable achievement by the Company in 2019 is the positive performance growth during relatively stagnant condition of the national cement demand including the current challenge of over supply condition which caused

kondisi kelebihan pasokan yang membuat persaingan sangat ketat. Perseroan telah melakukan efisiensi biaya di berbagai bidang baik dengan penggunaan batu bara dengan kalori yang lebih rendah sehingga lebih murah, juga efisiensi biaya tetap, termasuk kemampuan menjalankan organisasi yang lebih ramping dan lebih lincah. Hal lain yang tidak kalah penting adalah Perseroan dapat berhasil terus menekan dampak dari operasional Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dengan proses produksi yang lebih ramah lingkungan, khususnya dalam investasi *bag filter* secara konsisten di pabrik-pabrik Indocement untuk mengurangi emisi debu secara signifikan, peningkatan pemakaian bahan bakar alternatif untuk mengurangi pemakaian batu bara, dan penggunaan bahan baku alternatif untuk mengurangi komposisi klinker.

Karena itu, dengan percaya diri kami mengangkat tema "*Continuous Improvement: Leaner and Greener*" pada Laporan Tahunan kali ini.

tight competition amongst cement players. The Company has applied cost efficiency in various fields, such as using low calorific value its cheaper continuous effort on fixed cost reduction, including the ability to operate on a leaner and more agile organization. Another important note is the Company's ability to successfully reduce the impact of Company's operations to the environment and surrounding communities with a more environmental friendly production process, such as consistent investment of bag filters throughout our plants to significantly reduce dust emissions, increase usage of alternative fuels, to reduce coal consumption and increase of alternative raw materials to reduce clinker composition.

Therefore, we are confident to promote the theme of "*Continuous Improvement: Leaner and Greener*" for this Annual Report.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI SEMEN TAHUN 2019

MACRO ECONOMIC AND CEMENT INDUSTRY CONDITION IN 2019

Kondisi ekonomi global 2019 belum menunjukkan adanya perbaikan. Berlanjutnya volatilitas pasar keuangan dan tensi perdagangan dunia akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi global 2019. Aktivitas ekonomi dunia mengalami perlambatan yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan risiko dari keberlanjutan normalisasi kebijakan moneter AS yang menyebabkan pengetatan likuiditas global, peningkatan tensi perang dagang, serta eskalasi kondisi geopolitik.

Pelemahan ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, termasuk harga minyak dan batu bara. Untuk merespon dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, berbagai negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk Bank Sentral AS yang tercatat dua kali menurunkan suku bunga acuan menjadi 1,75%.

Ekonomi dunia terancam resesi akibat pertumbuhan ekonomi yang makin lambat. Dana Moneter Internasional (IMF) pun telah dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,50% pada Januari dipangkas sebanyak 0,20% pada April. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,00% pada Oktober 2019.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan

Global economic condition in 2019 in general had not shown improvements from the previous year. The continuation volatility of the financial markets and world trade tension due to trade war between the United States (US) and the Republic of China (ROC) greatly influenced the global economic growth in 2019. World economic activity experienced a slowdown, which was influenced by an increased risk from the continuing normalization of US monetary policy that caused global liquidity tightening, increased tension in the trade war, and escalation geopolitical condition.

The global economy weakening also continued to depress commodity prices such as oil and coal. Responding to the impact of the slowing economic growth, various countries carried out fiscal stimulus and eased monetary policy, including the US Central Bank which had lowered its benchmark interest rate twice to 1.75%.

The world economy was threatened by recession due to slower economic growth. The International Monetary Fund (IMF) reduced its forecast for global economic growth in 2019. The initial projection that was set at 3.50% in January was reduced by 0.20% in April. That number was then reduced again to 3.00% in October 2019.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia was still able to maintain resilient economic fundamental. This

dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,02% di 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada diambang resesi.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,00%. Kebijakan ini diharapkan dapat menurunkan suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

Selain itu, pada 2019 BI juga menurunkan batas minimum uang muka kredit kepemilikan rumah (KPR) kedua dan seterusnya sebesar 5,00%. Uang muka rumah tipe 21–70 turun menjadi 10,00% dan tipe di atas 70 menjadi 15,00%. Hal ini memberikan dampak yang cukup baik bagi industri properti, khususnya rumah tapak.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 juga ditopang oleh belanja Pemerintah. Sepanjang 2019, Pemerintah terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Pada 2019, Pemerintah menganggarkan Rp415 triliun untuk proyek infrastruktur di berbagai daerah, jumlah tersebut meningkat 2,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp410,7 triliun.

Saat Pemerintah tengah mendorong pembangunan infrastruktur yang membutuhkan semen dalam jumlah yang besar, industri semen hanya mencapai pertumbuhan yang rendah. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan industri semen tumbuh tipis sebesar 0,60%. Kenaikan yang tidak terlalu besar dan cenderung flat tersebut disebabkan anjloknya permintaan pada semester pertama 2019 sebagai dampak dari pemilihan umum dan juga akibat kondisi pasokan semen yang masih berlebih di pasaran.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

CHALLENGES FACED

Sepanjang 2019, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik internal maupun eksternal Perseroan. Kelebihan pasokan yang terjadi di industri semen sejak tiga tahun terakhir masih berlanjut. Pada 2019 pasar semen

was indicated by the growth of gross domestic product (GDP) of 5.02% in 2019. This GDP growth, although lower than that of previous year, is still a very good achievement considering that the global economic condition was on the verge of recession.

Indonesia's success in maintaining economic growth was inseparable from various policies issued by the Government and Bank Indonesia (BI). In 2019, BI had reduced its 7 Days Reverse Repo Rate by four times, each by 25 basis points (bps) to 5.00%. This policy was made to decrease loan interest rates, so businesses can grow investments or expansions in order to encourage productions. Furthermore, the decline in loan interest rates was expected to provide stimulus for public to continue maintaining their consumptions.

Moreover, in 2019 BI also reduced the loan-to-value limit for down payments on the second mortgages and so on by 5.00%. Down payment for houses of type 21-70 decreased to 10.00% and of types above 70 to 15.00%. This move yielded positive impacts to the property industry, especially the landed homes.

Indonesia's economic growth in 2019 was also supported by the Government spending. Throughout 2019, the Government continued to develop infrastructure in various regions as an effort to encourage acceleration of the national economic growth. In 2019, the Government budgeted Rp415 trillion for infrastructure projects in various regions, an increase of 2.40% compared to previous year of Rp410.7 trillion.

While the Government kept encouraging infrastructure development that required large amount of cement consumptions, the cement industry actually only achieved minor growth. Compared to the previous year, cement industry increased slightly by 0.60%. Such increase was considered to be relatively flat caused by the demand drop in first half of 2019 as a result of the general election and the oversupply cement condition.

Throughout 2019, the Company faced a number of both internal and external challenges. The oversupply condition in the cement industry for the last three years still continues. In 2019, the national cement market was estimated to have

nasional diperkirakan mengalami kelebihan pasokan hingga 40–45 juta ton. Kondisi ini membuat harga semen di 2019 masih ada di level yang relatif rendah walaupun harga sudah naik 6,10% dibandingkan rata-rata harga semen pada 2018.

Indocement sejak awal telah mengambil kebijakan untuk menghindari perang harga. Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan agar dapat terhindar dari jeratan perang harga. Strategi tersebut masih dipertahankan di 2019.

Pada Juli 2019, Perseroan melakukan peremajaan pada pembangkit listrik yang berlokasi di Kompleks Pabrik Tarjun. Peremajaan ini dilakukan karena pembangkit listrik tersebut sudah termakan usia, setelah beroperasi lebih dari 20 tahun. Perseroan melakukan *rewinding stator* dari generator pembangkit serta melakukan penggantian rotor turbin yang baru sehingga pembangkit listrik dapat kembali beroperasi dengan normal lagi. Sebagai tindak lanjut, pada 20 November 2019, Perseroan telah menanda-tangani perjanjian kerja sama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) agar PLN dapat memasok listrik sebesar 55 MVA untuk keperluan operasi Kompleks Pabrik Tarjun yang dijadwalkan pada 2021.

Menghadapi masa tidak optimalnya produksi di Kompleks Pabrik Tarjun, Perseroan mengambil inisiatif untuk kembali mengaktifkan pabrik lama di Citeureup yang sebelumnya telah berhenti berproduksi, seperti Plant 3, Plant 4 dan Plant 6. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan Plant 14 dengan kapasitas penuh. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga persediaan semen dan juga untuk memenuhi kebutuhan pasar wilayah Jawa Timur dan juga Indonesia bagian timur.

Pada 2019, dua tambang agregat yang dikelola entitas anak Perseroan mengalami musibah longsor. Kejadian tersebut membuat kedua tambang tersebut berhenti beroperasi hingga akhir 2019, sehingga pasokan bahan baku ke bidang usaha beton siap-pakai terhenti. Untuk itu, Perseroan menjalin kerjasama dengan perusahaan tambang batu lain agar pasokan bahan baku untuk industri beton siap-pakai Perseroan tetap terjaga.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

COMPANY'S STRATEGIC POLICY

Fokus utama kebijakan strategis Perseroan 2019 adalah efisiensi di berbagai bidang. Perseroan berupaya untuk mengelola biaya dengan sebaik mungkin. Salah satu sasaran utama Perseroan adalah melakukan efisiensi energi. Sebagaimana diketahui, biaya energi merupakan komponen terbesar dalam proses produksi semen.

an excess supply of 40 to 45 million tons. This condition made cement price in 2019 at a relatively low level even though price had gone up about 6.10% from the average price of cement in 2018.

From the beginning Indocement had adopted a policy to avoid price war by providing more added value to the customers. This strategy was still maintained in 2019.

In July 2019, the Company performed a major overhaul on the power plant located in Tarjun Factory. It was necessary since the power plant had been in operation for more than 20 years. The stator from the generator was rewound and the turbine rotors was replaced in order for the power plant can resume to its normal operation again. For further anticipation, on November 20, 2019, the Company signed a cooperation agreement with the PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) so that PLN could supply 55 MVA of electricity for Tarjun Factory operations in 2021.

Due to less optimized production capacity at Tarjun Factory, the Company restarted some of the plants in Citeureup that had previously put on halt, such as Plant 3, Plant 4, and Plant 6. In addition, the Company also operated Plant 14 at full capacity. This was intended to maintain current cement supply for the market needs of East Java and eastern Indonesia.

In 2019, landslide occurred at two aggregate mines managed by the Company's subsidiary. Both incidents caused these two mines to stop operating until the end of 2019, and supply of raw materials to the ready-mix concrete business sector was halted. Therefore, the Company cooperates with other stone mining companies to maintain the supply of raw materials for the Company's ready-mix concrete industry.

The main focus of the Company's strategic policy in 2019 was efficiency in various fields. The Company strives to manage costs as much as possible. One of the Company's main objectives is to apply energy efficiency since energy is the largest cost component in a cement production process.

Pada 2019, Perseroan meningkatkan penggunaan batu bara kalori rendah dan juga meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif.

Dengan menggunakan batu bara berkalori rendah yang harganya jauh lebih murah, maka Perseroan dapat melakukan efisiensi biaya produksi yang besar. Perseroan melakukan penyesuaian pada tungku pembakaran sehingga tetap aman saat menggunakan batu bara berkalori rendah yang lebih sering meletup.

Untuk menekan biaya perawatan, Perseroan menerapkan *condition-based maintenance* yang merupakan panduan dari HeidelbergCement Group dan melakukan pemeliharaan dengan metode *predictive maintenance*. Dengan cara tersebut, Perseroan dapat memprediksi dan mengantisipasi kerusakan sehingga dapat mengurangi biaya perawatan dan menurunkan *downtime*, sehingga meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga menerapkan *cost benefit analysis*, khususnya dalam pembelian suku cadang melihat secara *total cost ownership* dengan mempertimbangkan masa pakai produk/alat tersebut.

Pada 2019, Perseroan melakukan perombakan pada organisasi penjualan dan rantai pasokan agar dapat melayani pasar dengan lebih baik dan dapat memperoleh informasi pasar dengan lebih cepat. Perseroan melakukan *sales force transformation* salah satunya dengan pembagian daerah pemasaran menjadi dua area dengan *area sales officer* masing-masing agar tim penjualan per area tersebut dapat fokus untuk mengembangkan pasar di wilayahnya masing-masing. Tim *sales* Indocement juga dibekali dengan aplikasi *Sales is a Science* (SiaS) yang inisiatifnya telah dimulai sejak tahun lalu.

Selain itu, dalam rangka menekan biaya distribusi, Perseroan telah mengoperasikan terminal semen yang baru di Lampung dan Palembang yang salah satunya ditujukan untuk membantu pembangunan tol Trans Sumatera.

Pada 2019 Perseroan juga mengoperasikan *virtual warehouse (cross docking)* untuk mengantisipasi kemacetan yang terjadi di tol Jakarta–Cikampek.

Sehubungan dengan menurunnya pembangunan proyek perkantoran dan apartemen sepanjang 2019 sehingga mengakibatkan turunnya permintaan beton siap-pakai. Selanjutnya Perseroan mengalihkan fokus ke segmen pasar yang lebih khusus, yaitu dengan membidik segmen konsumen industri yang mempersyaratkan pasokan beton dengan standar kualitas tinggi, seperti pembangunan pembangkit listrik dan gedung pencakar langit. Perseroan juga menciptakan beton khusus yang lebih cepat kering yang

In 2019, the Company increased the use of low-calorific coal and alternative fuels.

By using low calorific coal which has lower price, the Company can achieve greater efficiency in production cost. The Company adjusts the furnace in order to keep it secure when using low-calorific coal which has a more frequent explosion rate

To reduce maintenance cost, the Company implements condition-based maintenance, which is a guideline from HeidelbergCement Group in carrying out maintenance by using a predictive maintenance method. By applying such methods, the Company can predict and anticipate possible break down, therefore, can reduce maintenance cost and downtime, thereby increasing the production capacity. The Company also applies a cost benefit analysis, especially in purchasing spare parts, by evaluating at the total cost of ownership and considering the lifetime of the product/tool.

In 2019, the Company reformed the sales organization and supply chain in order to be able to serve the market better and to obtain market information in a faster manner. The Company conducted sales force transformation, one of which is by allocating the marketing area into two areas with their respective sales officer so that the sales team per area could focus on developing markets in their respective regions. Indocement's sales team is also equipped with the Sales is a Science (SiaS) application, which initiative began last year.

Furthermore, in order to reduce distribution cost, the Company operated new cement terminals in Lampung and Palembang, one of which is to supply cement for the construction of Trans Sumatera toll road.

In 2019, the Company also operated a virtual warehouse (cross docking) to anticipate traffic congestion on Jakarta–Cikampek toll road.

The decline in construction of office and apartment projects throughout 2019 resulted in lower demand for ready-mix concrete. Furthermore, the Company has shifted its focus to more specialized market segments, by targeting industrial consumer segments that require concrete supply with high quality standards, such as the construction of power plants and skyscrapers. The Company also created special concrete which dries faster which is widely used to repair busy roads that needs immediate operation. Apart from

banyak digunakan untuk perbaikan jalan-jalan yang sibuk dan butuh segera dioperasikan kembali. Selain karena belum banyak pemain yang dapat melayani segmen tersebut, profitabilitas di segmen tersebut juga jauh lebih baik.

Selain itu, agar arus kas dan profitabilitas di bisnis beton siap-pakai dapat tetap terjaga, pada 2019 Perseroan lebih meningkatkan pemasaran di segmen ritel dan *Small Medium Enterprise* (SME), karena penjualan di segmen ini dilakukan dengan cara tunai.

Pada 2019, Perseroan menginisiasi pemasaran *slag cement* dengan metode *consultative selling*. Perseroan melakukan penyesuaian terhadap produk agar dapat sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Upaya ini menunjukkan hasil yang positif, dimana *slag cement* Perseroan telah digunakan untuk pembangunan pelabuhan di Patimban, Jawa Barat.

PENCAPAIAN KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pada 2019, secara umum kinerja Perseroan mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam hal penjualan semen domestik, Indocement mencatat peningkatan penjualan sebesar 0,40% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada 2019 Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp15.939 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 4,93% dibandingkan pendapatan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp15.190 miliar.

Peningkatan pendapatan bersih tersebut utamanya disebabkan harga semen yang relatif lebih baik dengan 6,10% kenaikan dibandingkan harga rata-rata pada tahun sebelumnya. Perseroan menilai, penurunan harga semen yang terjadi selama tiga tahun terakhir telah sampai pada titik terendah pada 2018. Hal ini dapat dilihat dari tren harga semen tetap stabil saat pasar mengalami penurunan permintaan yang cukup besar sepanjang semester pertama 2019.

Meningkatnya pendapatan bersih berdampak pada peningkatan laba bersih yang diperoleh Perseroan. Hingga akhir 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 60,16% menjadi Rp1.835 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.146 miliar. Pencapaian laba bersih ini juga berada di atas target sebesar kurang lebih 35%.

the fact that not many players can serve this segment, the profitability in this segment is also much better.

In addition, to maintain cash flow and profitability of the ready-mix concrete business, in 2019 the Company further increased marketing in retail and Small and Medium Enterprises (SME) segments since sales in this segment are up-front cash generated.

In 2019, the Company initiated the marketing of slag cement by using consultative selling method. The product can be tailored to the customer's needs. This initiative yields positive results in which the slag cement has been used for port construction in Patimban, West Java.

In 2019, the Company's performance, in general, improved significantly compared to the previous year.

In terms of domestic cement sales volume, Indocement recorded an increase in sales of 0.40% compared to the previous year.

Nevertheless, in 2019 the Company recorded a net revenues of Rp15,939 billion. This amount increased by 4.93% compared to the previous year's net revenues of Rp15,190 billion.

The increase in net income was mainly due to the relatively better cement price with a 6.10% increase compared to the average price in the previous year. The decline in cement price for the last three years reached its lowest point in 2018. This was seen from the trend of cement prices that remained stable when the market experienced a significant decline in demand throughout the first semester of 2019.

The increase in net revenues has impacted to better Company's net income. Until the end of 2019, the Company recorded a net income growth of 60.16% to Rp1,835 billion from the previous year amounting to Rp1,146 billion. The achievement of net income is also above the target of approximately 35%.

Selain dikarenakan pendapatan yang meningkat, pencapaian laba bersih Perseroan pada 2019 juga dikarenakan Perseroan mampu melakukan efisiensi biaya yang sangat baik di berbagai bidang. Hal ini dapat dilihat dari beban pokok pendapatan Perseroan di 2019 yang lebih rendah 3,53% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp10.439 miliar dari sebelumnya Rp10.821 miliar.

Turunnya beban pokok pendapatan menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengelola biaya dengan sangat baik, khususnya biaya tetap. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan meningkatkan keunggulan kompetitif pembelian untuk mendapatkan harga terbaik dalam pengadaan bahan baku.

Dengan skala usaha yang dimilikinya, Indocement dapat memperoleh harga terbaik untuk beberapa barang yang kebutuhannya cukup besar. Selain itu, Indocement juga membangun budaya kerja yang efisien, sehingga seluruh karyawan menyadari bahwa efisiensi biaya merupakan bagian dari keseharian mereka.

Pertumbuhan kinerja Perseroan di 2019 juga didukung dengan pertumbuhan fundamental dan kas yang kuat. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan meningkatnya laba bersih Perseroan pada 2019 menjadi Rp1.835 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.146 miliar, atau meningkat 60,16%. Hingga akhir 2019, Perseroan tidak memiliki hutang bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kas yang kuat, Perseroan akan dengan cepat memanfaatkan setiap momentum pertumbuhan yang muncul.

PROSPEK USAHA INDOCEMENT PADA 2020

INDOCEMENT'S BUSINESS PROSPECTS IN 2020

2020 dimulai dengan musim hujan deras di beberapa daerah terutama pada pangsa pasar inti Indocement di Jawa Barat dan Jawa Tengah sekitar dua bulan yang berdampak pada perlambatan industri semen di seluruh Indonesia, yang diperparah dengan meluasnya wabah Covid-19. Pada tingkat ekonomi makro, kondisi pasar juga terganggu oleh wabah Covid-19 yang menyebabkan penambahan ketidakpastian pada iklim bisnis. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Jabodetabek dalam rangka mengurangi penyebaran wabah Covid-19 juga turut mempengaruhi pengiriman semen di pangsa utama Perseroan tersebut. Faktor-faktor ini tentu akan terus menjadi penghambat industri semen selama Semester pertama 2020. Pada saat bersamaan, industri semen nasional terus mengalami kondisi kelebihan pasokan sekitar 40–45 juta ton semen per tahun dengan penambahan pemain baru di tahun ini di wilayah Jawa.

Aside from revenue increase, the achievement of the Company's net income in 2019 was also due to good cost efficiency performance in various fields. This can be seen from the Company's cost of revenue in 2019 which was lower 3.53% compared to the previous year, amounting to Rp10,439 billion from Rp10,821 billion.

The decrease in cost of revenue shows that the Company has successfully managed costs very well, especially fixed costs. One of the steps taken by the Company is to increase its purchasing power to get the best price in procuring raw materials.

With its business scale, Indocement can get the best price for some items that are needed in large number. Furthermore, Indocement also builds an efficient work culture, so that all employees become aware that cost efficiency is part of their daily activities.

The Company's performance growth in 2019 was also supported by fundamental growth and strong cash position. This was shown by the increase in the Company's net income in 2019 to Rp1,835 billion, from the previous year of Rp1,146 billion, or an increase of 60,16%. Until the end of 2019, the Company did not have any bank loans for both short or long term. With strong cash position, the Company can quickly grasp any possible momentum on market growth.

2020 begin with heavy rain seasons and flooding in several areas especially in Indocement Core market in Western and Central Java for about two months which impacted to deceleration of cement industry across Indonesia, which getting worse after the outbreak of Covid-19. At macroeconomic level, market condition was also disrupted by the outbreak of Covid-19, adding more uncertainty factors to the business climate. The application of large scale social restriction in Jabodetabek in order to reduce the spread of the Covid-19 outbreak also affected cement shipments in the Company's main share. These factors certainly would continue to put constraint to the cement industry during H1 2020. At the same time, national cement industry continues to endure oversupply condition of about 40–45 million ton of cement per year with addition of new players later on this year in Java region.

Industri beton siap-pakai juga mengalami perlambatan yang dikarenakan oleh faktor cuaca di kuartal pertama, kelebihan pasokan pada bangunan pencakar langit (bangunan perkantoran dan apartemen) dan penerapan pembatasan sosial berskala besar di Jabodetabek yang juga turut menghambat pekerjaan konstruksi yang berjalan. Demikian halnya pada proyek-proyek besar seperti pembangkit listrik di Jepara dan Batang, yg selama ini dipasok oleh Perseroan akan selesai di semester pertama 2020.

Secara umum, Perseroan telah merevisi target pertumbuhan menjadi sebesar minus 5%-7% di 2020. Perseroan masih mengharapkan terjadinya efek domino dari berbagai infrastruktur yang sudah selesai sehingga mendorong investasi pada tahun ini di bidang properti, perumahan, kawasan industri, pabrik, dan pariwisata. Namun perlu dicatat pada 2020 terdapat tambahan kapasitas produksi semen seiring dengan mulai beroperasinya pabrikan semen baru di pulau Jawa.

Untuk mencapai target pertumbuhan, Perseroan masih akan tetap fokus dalam melakukan efisiensi di berbagai bidang. Perseroan meyakini, untuk memperoleh profitabilitas yang tetap terjaga di tengah persaingan yang semakin ketat hanya dapat dilakukan dengan menerapkan efisiensi.

Pada 2020, Perseroan juga akan meluncurkan beberapa produk baru, khususnya semen jenis mortar abu-abu. Perseroan menilai, pasar semen mortar akan semakin berkembang seiring karakteristik konsumen yang membutuhkan kepraktisan.

Salah satu hal yang menjadi fokus bagi Perseroan ke depan adalah rencana Pemerintah menerapkan aturan *over dimension over load* (ODOL). Jika kebijakan tersebut direalisasikan Pemerintah, maka akan mengubah pola distribusi industri semen yang juga akan berdampak pada meningkatnya biaya distribusi. Perseroan tengah merumuskan strategi agar tetap efisien walau kebijakan tersebut jadi direalisasikan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Aspek Sumber Daya Manusia menjadi fokus utama bagi Indocement dalam upaya menciptakan organisasi yang ramping dan lincah. Perseroan mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan ketimbang menambah jumlah karyawan.

Ready-mix concrete industry is estimated to experience a slowdown as well due to weather conditions during the first quarter, oversupply of high-rise buildings (office and apartment) and the implementation of large-scale social restrictions in Jabodetabek which also hampering the ongoing construction work. Likewise in large projects such as power plants in Jepara and Batang, which have been supplied by the Company are to be completed within the first semester of 2020.

The Company has revised its growth target of minus 5%-7% in 2020. Moreover, the Company still expects the domino effect from completed infrastructure projects which will stimulate investment in property, residential, industrial areas, factory and tourism. However, it should be noted that in 2020 there will be additional cement production capacity along with the start of the operation of several new cement players in Java island.

To achieve the growth target, the Company will keep focusing on efficiency in various fields. The Company believes that to maintain profitability in the midst of increasingly fierce competition, it can only be achieved by applying efficiency.

In 2020, the Company will also launch several new products, especially gray mortar cement type. The Company considers that cement mortar market will continue to grow along with the characteristic of consumer who prefers practicality.

One concern that becomes the Company's focus in the future is the Government's implementation of *over dimension over load* (ODOL) regulations. If the policy is realized, it will impact to the increase of distribution cost for the cement industry. The Company is currently formulating strategies to remain efficient for future implementation of the policy.

The Human Resources aspect becomes Indocement's main focus to create a lean and agile organization. The Company adopted a policy to improve employees quality and competence rather than increasing number of employees.

Pengembangan *Shared Service Center* yang digagas sejak 2018 terus dipertajam di 2019. Indocement beserta anak perusahaan membentuk suatu konsep pusat layanan bersama untuk fungsi-fungsi yang sama. Cara ini adalah untuk memastikan efisiensi kerja. Tim terpusat ini melayani kebutuhan perusahaan induk dan anak perusahaan.

Program *Agent of Change* yang inisiatifnya telah dimulai sejak 2018 juga terus dipertajam di 2019. Program yang merupakan bagian dari *New Leadership Style* ini telah memasuki babak baru dimana Perseroan telah merekrut 56 karyawan dari generasi milenial untuk melengkapi 60 *Agent of Change* yang telah berjalan sejak tahun lalu. Untuk meningkatkan kapabilitas dan juga pengembangan diri dari para *Agent of Change* tersebut, Perseroan telah bekerja sama dengan salah satu lembaga pendidikan bisnis dan manajemen yang terkemuka di Indonesia yaitu Prasetiya Mulya untuk mengembangkan program pendidikan manajemen eksekutif yang akan ditempuh oleh para *Agent of Change* tersebut. Program pendidikan tersebut akan mulai berjalan di bulan Januari 2020. Keberadaan *Agent of Change* ini diharapkan akan memberi perspektif yang berbeda dalam operasional Perseroan sehari-hari dan juga diharapkan dapat memberikan dampak perubahan positif di tempat dimana mereka berada. Para *Agent of Change* juga akan mengawal dan memberikan evaluasi atas pengembangan perubahan perilaku karyawan di lingkup kerja masing-masing.

Dalam rangka regenerasi, Perseroan juga telah merekrut 22 orang *Management Trainee* (MT) dari berbagai jurusan dan merupakan lulusan dari universitas dalam dan luar negeri yang ternama. Proses rekrutmen dilakukan secara ketat dan dengan menerapkan kriteria yang tinggi dalam rangka mendapatkan calon karyawan yang berkualitas. Para MT akan menjalani program pendidikan dan pelatihan kerja selama 24 bulan sebelum mereka benar-benar ditempatkan di operasional.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Upaya Perseroan untuk menjadi organisasi yang lebih efisien juga tidak bisa dilepaskan dari pemanfaatan teknologi informasi. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan semakin bergerak maju dalam pemanfaatan teknologi. Arah pengembangan teknologi informasi Perseroan adalah *big data*. Dengan pengelolaan data yang baik, Perseroan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik dan lebih cepat. Perseroan juga dapat memantau berbagai pergerakan di pasar, baik yang terkait dengan konsumen maupun pesaing. Jika terjadi pergeseran pola di pasar dapat segera melihat pola tersebut lebih awal dan menyesuaikan pola rantai pasokan untuk memenuhi pergeseran permintaan tersebut.

The development of *Shared Service Center* which was initiated in 2018 continues to be sharpened in 2019. Indocement and its subsidiaries created a concept of joint service center for similar functions. This method is to ensure working efficiency and cater the needs of the parent company and subsidiaries.

The *Agent of Change* program, which has been initiated since 2018, was further implemented in 2019 as well. The program, which is part of the *New Leadership Style*, has entered a new phase in which the Company recruited 56 employees from the millennial generation to complement the 60 *Agents of Change* that have been ongoing since last year. To improve capabilities and self-development of the *Agents of Change*, the Company has cooperated with one of the leading business and management education institutions in Indonesia, Prasetiya Mulya, to develop executive management education programs to be completed by the *Agents of Change* which will start on January 2020. These *Agents of Change* are expected to provide a different perspective on the Company's daily operations and to generate positive changes at where they positioned. These *Agents of Change* will also oversee and provide evaluation of the changes development in employee behavior within their respective work environments.

For this new generation transformation, the Company has recruited 22 *Management Trainees* (MT) from various majors graduated from well-known local and overseas universities. The recruitment process is carried out in selective method by applying strict criteria in order to get qualified candidates. These MTs will undergo a work education and training program for 24 months before assigning in operations.

The Company's efforts to become a more efficient organization cannot be separated from the use of information technology. In recent years, the Company is moving forward in technology utilization. The direction of the Company's information technology development is *big data*. With good data management, the Company can make better and faster decisions. The Company can also monitor various movements in the market either related to consumers or competitors. If there is a shift in the market's pattern, it can be detected immediately and the supply chain pattern can be modified to meet the shift in demand.

Salah satu inisiatif Perseroan di bidang teknologi informasi yang berdampak secara langsung terhadap kinerja Perseroan adalah pengembangan TIRO System, yaitu sistem pemesanan secara daring. Aplikasi berbasis Android dan iOS ini dikembangkan secara internal oleh tim internal Indocement. Aplikasi ini dapat menghubungkan Perseroan dengan pelanggan akhir, toko-toko atau *merchant* secara *real time*. Dengan aplikasi ini Perseroan bisa lebih mengerti tentang profil pemesanan dan mengetahui tren baru dengan lebih cepat dan bereaksi terhadap pasar, untuk merespon kebutuhan pelanggan secara efisien.

Dengan menggunakan TIRO System, tim penjualan memiliki data di ujung jari mereka. Mereka dapat melihat posisi terkini, penawaran terkini dan apa saja yang sedang terjadi di pasar. Semua data ini dapat diakses secara mudah dan cepat, dan dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan toko atau pelanggan akhir.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Perseroan menyadari, keberhasilan yang diraih tak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Terlebih sebagai kelompok usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, Perseroan bertekad untuk terus menekan dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

Pada 2019, Perseroan melanjutkan pemasangan *Bag Filter* di Plant 8 dan Plant 5, dan pemasangan *Bag Filter* di lima Plant lainnya direncanakan akan selesai pada 2022. Ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya industri semen yang ramah lingkungan, mengingat investasi untuk penggunaan *bag filter* jauh lebih mahal dibandingkan filter debu lainnya. Dengan menggunakan *bag filter* emisi debu dapat ditekan ke level yang sangat rendah, yaitu dibawah 10 mg/Nm^3 , jauh di bawah baku mutu 60 mg/Nm^3 .

Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan bahan bakar dan bahan baku. Penggunaan bahan bakar alternatif pada 2019 meningkat menjadi 7,40% dibandingkan 5,80% di tahun sebelumnya. Angka tersebut akan meningkat signifikan jika inisiatif Perseroan untuk menggunakan *refuse derived fuel* (RDF) dari Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah Regional Lulut (TPPAS) Nambo telah berjalan. TPPAS yang dikelola oleh PT Jabar Bersih Lestari akan memproduksi 2.300 ton RDF per hari, dimana pada tahap awal akan memproduksi sekitar 500 ton. Indocement telah melakukan investasi sebesar 4 juta Dolar AS agar dapat

One of the Company's initiatives in information technology that has a direct impact on the Company's performance is the development of TIRO System, an online ordering system. This is an android and iOS-based application developed internally by Indocement's internal team. This application connects the Company with end customers, stores, or merchants in real time. With this application, the Company can understand more regarding order profiles, identify new trends in a faster manner then react to the market and efficiently respond to customer needs.

By using TIRO System, the sales teams have access to necessary data at their fingertips. They can see the latest positions, current offers, and current situation in the market as well. All of this data can be accessed easily and quickly and can be used to communicate effectively with stores or end-customers.

The Company realizes the successful achievement is due to the support from all stakeholders. Especially as a business entity that utilizes natural resources, the Company is determined to reduce the negative impacts of the Company's operations to the environment and surrounding communities continuously.

In 2019, the Company continued the installation of Bag Filter in Plant 8 and Plant 5 and the installations of Bag Filters in five other plants is planned to be completed in 2022. This is a concrete demonstration of the Company's commitment for establishment of a green cement industry considering that investment on bag filter is more expensive than others. By using a bag filters, dust emission can be reduced to a low level which is below 10 mg/Nm^3 , far below the quality standard of 60 mg/Nm^3 .

The Company also continues to increase the use of alternative fuels and materials. The use of alternative fuels in 2019 increased to 7.40% compared to 5.80% in the previous year. This figure will increase significantly should the Company's initiative to use refuse derived fuel (RDF) from Regional Waste Processing and Treatment Site (TPPAS) in Lulut, Nambo, have been implemented. The TPPAS which is managed by PT Jabar Bersih Lestari will produce 2,300 tons of RDF per day, of which during the initial stages will produce around 500 tons. Indocement has invested USD4 million to use RDF in Plant 14, Plant 8, Plant 7, and

menggunakan RDF di Plant 14, Plant 8, Plant 7, dan Plant 11 di Kompleks Pabrik Citeureup. Penggunaan RDF akan menggantikan batu bara dalam jumlah yang sangat besar.

Sebagai bukti komitmen Perseroan dalam mengelola lahan pascatambang, pada 2019 Indocement kembali melaksanakan kegiatan *quarry walk*. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan peremajaan area Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat di lingkup pabrik Citeureup menjadi "edu green park" yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Plant 11 in Citeureup Factory. The use of RDF will replace coal in large amount of quantities.

As a proof of its commitment in returning post-mining area, in 2019 Indocement resumed quarry walk. Furthermore, the Company will also rejuvenate the area of the Research, Training and Community Empowerment Center in the Citeureup factory to become an "edu green park" that can be enjoyed by the society.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan operasinya. Terhadap hal tersebut, Perseroan melalui Corporate Social Responsibility & Security Division telah merancang sejumlah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Selain merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, pelaksanaan program dilakukan atas landasan kesadaran yang tinggi dari Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Pada 2019, selain menjalankan program-program yang bersifat rutin, seperti program Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom) bagi masyarakat di sekitar kompleks pabrik, Indocement juga berpartisipasi dalam program vokasi pemerintah yaitu Pendidikan Vokasi Industri dalam rangka membangun *link & match* antara industri dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Provinsi Jawa Barat yang diluncurkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Selain itu, pada 2019 Perseroan juga telah meresmikan Sekolah Vokasi atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunggal Prakarsa yang terletak di Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor.

Pembukaan SMK yang berada dibawah naungan Yayasan Indocement Tunggal Prakarsa ini membuka tiga jurusan kompetensi keahlian yaitu teknik alat berat, teknik instalasi tenaga listrik, dan desain pemodelan informasi bangunan.

Perseroan juga melanjutkan kegiatan Desa Mitra. Hingga 2019, Perseroan memiliki 29 desa mitra di sekitar lokasi operasional Perseroan. Program ini meliputi pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (*Sustainable Development*

The Company has mapped its economic, social, and environmental impacts of its operations. Regarding this matter, the Company through its Corporate Social Responsibility & Security Division has designed a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Aside from compliance with laws and regulations, specifically Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company, the program implementation is carried out based on high awareness from the Company for all stakeholders.

In 2019, in addition to current routine programs, such as the Forum (Bilikom) for communities surrounding the factory, Indocement also participated in government vocational program, called Industrial Vocational Education, in order to build link & match industry with Vocational High Schools throughout West Java Province launched by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. In addition, in 2019 the Company inaugurated Tunggal Prakarsa Vocational High School (SMK) located in Bantarjati Village, Klapanunggal Sub-District, Bogor Regency.

This Vocational High School, which is under the auspice Indocement Tunggal Prakarsa Foundation, opens three competency majors which are heavy equipment engineering, electrical power installation engineering, and building model and information design.

The Company also continues the activities of Partner Village. Until 2019, the Company has 29 partner villages around the Company's operational locations. This program includes sustainable community development (Sustainable

Program) yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat agar dapat terus meningkatkan kehidupan yang bermutu.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Indocement berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan melanjutkan program-program yang sudah dijalankan sebelumnya, seperti *Life Saving Rules*, I-Shelter dan program-program lainnya.

Salah satu fokus pengembangan K3 tahun 2019 adalah meningkatkan budaya sadar risiko bagi seluruh karyawan dan juga vendor yang berhubungan dengan Perseroan.

Kualitas penerapan K3 tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat baik. Jumlah insiden kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2019 jauh berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 22 insiden dibandingkan tahun sebelumnya 42 insiden. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat insiden yang berakibat fatalitas, sedangkan insiden dengan tingkat sedang dan serius terjadi sebanyak 5 kali, sedangkan sisanya adalah insiden ringan.

Terhadap insiden dengan tingkat sedang dan serius yang terjadi tahun 2019, Perseroan telah melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab terjadinya insiden tersebut. Hasil investigasi yang telah diperoleh Perseroan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan K3 agar insiden tersebut tidak terjadi lagi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jajaran, dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen sampai dengan seluruh karyawan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut berperan dalam menjaga kelangsungan bisnis Perseroan serta meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi.

Indocement menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penyempurnaan kualitas penerapan tata kelola perusahaan memperhatikan ketentuan nasional dan praktik internasional, di antaranya peraturan Otoritas Jasa Keuangan, ASEAN

Development Program), which aims to create self-reliant community in order to continue improving quality of life.

Indocement is committed to creating a safe, comfortable, and accident-free work environment. The Company strives to improve the quality of occupational health and safety (OHS) by continuing current on-going programs such as Life Saving Rules, I-Shelter, and other programs.

One of the core of OHS development in 2019 was to increase the risk awareness culture for all employees and vendors of the Company.

The quality of OHS implementation in 2019 has improved very well. The number of occupational accident occurred in 2019 was 22 incidents compared to 42 incidents in the previous year. While there were no fatality incidents of moderate and serious levels occurred 5 times, and the rests were minor incidents.

The Company performed an investigation to determine the cause of those moderate and serious incidents occurred in 2019. The investigation results are used by the Company as an evaluation material to improve the quality of OHS implementation so that such incidents could be avoided in the future.

The Company emphasizes the importance of implementing good corporate governance in all levels, from Board of Commissioners, Board of Directors, management level to all employees. The implementation of good corporate governance plays an important role to maintain the Company's business sustainability and to minimize risks.

Indocement implements good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Improvement of corporate governance implementation quality considers the national provisions and international practices, such as the regulations of Financial Services Authority, ASEAN

Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan berdasarkan praktik-praktik terbaik.

Pada 2019, Perseroan menjalankan program sosialisasi terhadap Kebijakan Etika Indocement yang telah disahkan pada 2018. Hal ini menjadi bagian yang sangat penting dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan Etika Indocement mengatur segala perilaku karyawan agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perseroan juga terus meningkatkan penerapan *whistleblowing system* sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran kepatuhan. Pada 2019, Perseroan melanjutkan sosialisasi keberadaan *whistleblowing system* untuk mendorong karyawan agar mau melakukan pelaporan tatkala mendapati kejadian yang berpotensi terjadinya pelanggaran kepatuhan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi membentuk Komite Keselamatan sebagai bagian dari mitigasi risiko terjadinya kecelakaan kerja. Komite Keselamatan dikepalai oleh Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya dan beranggotakan 11 orang. Pada 2019, Komite Keselamatan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Keselamatan melakukan rapat sebanyak 4 kali dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait upaya peningkatan keselamatan kerja di lingkungan Indocement. Untuk itu, Direksi memberikan apresiasi terhadap kinerja Komite Keselamatan sepanjang 2019.

Direksi juga membentuk Komite Etika yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan Etika Indocement, melakukan investigasi terhadap pelanggaran Kebijakan Etika Indocement dan menetapkan sanksi. Komite Etika dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat terkait.

Pada 2019, Komite Etika telah melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu dengan melakukan sosialisasi Kebijakan Etika Indocement di tiga lokasi Kompleks Pabrik Perseroan, dan juga telah menegaskan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kebijakan Etika Indocement melalui penandatanganan surat pernyataan komitmen kepatuhan.

Corporate Governance Scorecard (ACGS), and are based from best practices as well.

In 2019, the Company carried out a socialization program on the Indocement Code of Conduct that was certified in 2018. This program has become a very important part of the Company's efforts to continue improving the quality of good corporate governance principle implementation. The Indocement Code of Conduct regulates all employee to behave in accordance to the applicable regulations.

The Company also continues to improve the whistleblowing system implementation as an effort to prevent compliance violation. In 2019, the Company continues the socialization of whistleblowing system to encourage employees to report any potential breach of compliance.

The Board of Directors established a Safety Committee as part of mitigating occupational accident risk. The Safety Committee is chaired by the President Director of Indocement, Christian Kartawijaya, and has 11 members. In 2019, the Safety Committee has performed its functions, duties, and responsibilities well. The Safety Committee held 4 meetings and provided recommendations to the Board of Directors regarding efforts to improve occupational safety within the Indocement environment. Therefore, the Board of Directors appreciates the Safety Committee performance for year 2019.

The Board also formed an Ethics Committee to supervise the implementation of Indocement code of conduct, carry out an investigation of Indocement code of conduct's violation and regulate punishment. The Ethics Committee is chaired by the President Director and consists of all Directors and related officials.

In 2019, the Ethics Committee has performed its duties properly, namely by socializing the Indocement Ethics Policy in three locations of the Company's Factory, and has also implemented the commitment of the Indocement Ethics Policy by the signing of a statement of compliance commitments.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Indocement tidak mengalami perubahan, dengan dengan sebagai berikut:

In 2019, the composition of Indocement's Board of Directors remained unchanged, with the following:

Direktur Utama <i>President Director</i>	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Franciscus Welirang
Direktur <i>Director</i>	Hasan Imer
Direktur <i>Director</i>	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur <i>Director</i>	Troy Dartojo Soputro
Direktur <i>Director</i>	David J. Clarke
Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	Oey Marcos
Direktur <i>Director</i>	Benny S. Santoso
Direktur <i>Director</i>	Juan Francisco Defalque

APRESIASI

APPRECIATION

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan Perseroan di 2019, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, mitra usaha dan masyarakat sekitar. Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Indocement untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

With all the successful achievements in 2019, the Board of Directors would like to express their respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors. Thereby for regulators, customers, suppliers and community, and business partners, the Board of Directors would like to show their gratitude for the cooperation that has been established.

To all employees, the Board of Directors would like to express their highest appreciation for their dedication. All of these achievements will be the basis for Indocement for to optimize its potential and to achieve best performance in the future.

Jakarta, 25 Juni 2020

Jakarta, June 25, 2020

CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Corporate Profile





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY



<p>■ Nama Perusahaan <i>Company Name</i></p>	PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.	
<p>■ Bidang Usaha <i>Line of Business</i></p>	Industri Semen <i>Cement Industry</i>	
<p>■ Merek Dagang <i>Trademark</i></p>	Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" dan Duracem <i>Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" and Duracem</i>	
<p>■ Tanggal Mulai Beroperasi <i>Operations Commencement Date</i></p>	4 Agustus 1975 <i>August 4, 1975</i>	
<p>■ Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Incorporation</i></p>	Akta pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 16 Juli 1985, Tambahan Berita Negara Nomor 946 dengan perubahan terakhir atas anggaran dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Nomor 30 tanggal 14 Desember 2015.	<i>Establishment Deed No. 227 dated January 16, 1985, made before Notary Ridwan Suselo, S.H. and have been published in State Gazette No. 57 dated July 16, 1985, Supplement of the State Gazette No. 946, with the latest amendment of the Company's Articles of Association as set forth in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015, made before Deni Thanur, S.E.</i>
<p>■ Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i></p>	5 Desember 1989 <i>December 5, 1989</i>	
<p>■ Nama Bursa <i>Stock Exchange</i></p>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	
<p>■ Kode Saham <i>Share Code</i></p>	INTP	
<p>■ Modal Dasar <i>Authorized Capital</i></p>	Rp4.000.000.000.000 (8.000.000.000 saham) <i>Rp4,000,000,000,000 (8,000,000,000 shares)</i>	
<p>■ Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i></p>	Rp1.840.615.849.500 (3.681.231.699 saham) <i>Rp1,840,615,849,500 (3,681,231,699 shares)</i>	
<p>■ Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i></p>	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51,00% Masyarakat 49,00%	<i>Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51.00% Public 49.00%</i>
<p>■ Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i></p>	5.246 orang * <i>5,246 employees *</i>	
<p>■ Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i></p>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon : +6221 8754343 ext. 3808 Faksimili : +6221 87941166	<i>Wisma Indocement, 13th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telephone : +6221 8754343 ext. 3808 Facsimile : +6221 87941166</i>
<p>■ Website <i>Website</i></p>	www.indocement.co.id	
<p>■ Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i></p>	Corporate Secretary Telepon : +6221 8754343 ext. 3808 Faksimili : +6221 87941166 E-mail: corpsec@indocement.co.id	<i>Corporate Secretary Telephone: +6221 8754343 ext. 3808 Facsimile: +6221 87941166 E-mail: corpsec@indocement.co.id</i>
<p>■ Hubungan Investor <i>Investor Relations</i></p>	Corporate Finance Division Telepon : +6221 8754343 ext. 1117, +6221 87941771 Faksimili : +6221 87941166 E-mail : investor.relations@indocement.co.id	<i>Corporate Finance Division Telephone : +6221 8754343 ext. 1117, +6221 87941771 Facsimile : +6221 87941166 E-mail : investor.relations@indocement.co.id</i>
<p>■ Layanan Pelanggan <i>Customer Services</i></p>	Customer Care Wisma Indocement Lantai 4, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon: +6221 25533555, +62 800-10-37632 (Bebas Pulsa) Faksimili: +6221 522 3782 SMS dan WhatsApp : +62812 128 3000 E-mail : customercare@indocement.co.id	<i>Customer Care Wisma Indocement, 4th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telephone : +6221 25533555, +62 800-10-37632 (Toll Free) Facsimile : +6221 522 3782 SMS and WhatsApp : +62812 128 3000 E-mail : customercare@indocement.co.id</i>

*merupakan akumulasi jumlah total karyawan di segmen bisnis semen, beton siap-pakai, agregat, dan segmen bisnis lainnya.

*is a total accumulation of employees in business segment of cement, ready-mix concrete, aggregate, and other business segments.

Sekilas Perusahaan

THE COMPANY AT A GLANCE



Cikal bakal pendirian Indocement telah dimulai sejak tahun 1975 yang ditandai dengan didirikannya sebuah pabrik semen dengan kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat, oleh PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE).

Pendirian DICE disusul oleh perusahaan dan pabrik lainnya. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, telah berdiri delapan pabrik tambahan dengan kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun yang dikelola oleh enam perusahaan yang berbeda, yaitu PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE); PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE); PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE); PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE); PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise. Keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal, yang kemudian berubah nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa.

The initiative to incorporate Indocement began in 1975, which was marked by the construction of a cement factory with an installed capacity of 500,000 tons in Citeureup, West Java, by PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE).

DICE incorporation was followed by other companies and factories. In a span of ten years, eight additional factories were built with an installed capacity of 7.7 million tons per year managed by six different companies, which were PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE); PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE); PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE); PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE); PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); and PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise. These six factories merged into PT Inti Cahaya Manunggal, which later changed its name to PT Indocement Tunggal Prakarsa.



Pada 1989, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan seluruh sahamnya di bursa efek di Indonesia dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, jalan Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 milik Perseroan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. Setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan.

In 1989, the Company entered a new phase by conducting an Initial Public Offering and becoming a public company by listing all its shares on stock exchange in Indonesia with shares code of "INTP" on December 5, 1989. The Company's head office is located at Wisma Indocement, 13th floor, jalan Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, South Jakarta.

In order to anticipate the increasingly strong market growth, Indocement continues to increase the number of factories to increase its production capacity. The Company acquired Plant 9 in 1991 and completed the construction of Plant 10 in Cirebon Factory, West Java in 1996. Furthermore, in 1997, Plant 11 finished its construction in Citeureup Factory, Bogor, West Java.

On December 29, 2000, as a result of the merger between the Company and PT Indo Kodeco Cement (IKC), the Company became the owner of a cement factory in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The plant became the Company's Plant 12.

In 2001, HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. after acquiring 61.7% of the Company's shares.



Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

With the completion of Plant 14, the Company currently has 13 factories with a total annual production capacity of 24.9 million tons of cement. Ten factories are located at Citeureup Factory, Bogor, West Java; two factories at the Cirebon Factory, Cirebon, West Java; and one factory in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut "Plant 14" di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

In October 2016, the Company began operating its thirteenth factory called "Plant 14" in Citeureup Factory, which is Indocement's largest integrated cement factory with an installed design capacity of 4.4 million tons of cement per year and is also the largest cement factory ever built by Indocement and HeidelbergCement Group.

Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

With the completion of Plant 14, the Company currently has 13 factories with a total annual production capacity of 24.9 million tons of cement. Ten factories are located in Citeureup Factory, Bogor, West Java; two factories in Cirebon Factory, Cirebon, West Java; and one factory in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

CHRONOLOGY OF CHANGES IN COMPANY NAME

Pada awalnya Indocement bernama PT Inti Cahaya Manunggal yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-2876.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 Mei 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 946 tanggal 16 Juli 1985 tambahan Berita Negara Republik Indonesia (TBNRI) Nomor 57.

Initially, Indocement was named PT Inti Cahaya Manunggal, which was incorporated based on Notarial Deed No. 227 dated January 16, 1985, which was made before Ridwan Suselo, S.H., a Notary in Jakarta, which has been validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2876.HT.01.01.TH.85 dated May 17, 1985 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 946 dated July 16, 1985 in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia (TBNRI) No. 57.

PT Inti Cahaya Manunggal berubah nama menjadi Indocement berdasarkan Akta Notaris Nomor 81 tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta dengan nama PT Indocement Tunggal Prakarsa. Perubahan nama Perseroan tersebut kemudian mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985 TBNRI Nomor 57.

PT Inti Cahaya Manunggal changed its name to Indocement based on Notarial Deed No. 81 dated June 11, 1985, made before Benny Kristianto, S.H., a Public Notary in Jakarta under the name of PT Indocement Tunggal Prakarsa. The change of the Company's name was then validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3641HT.01.04.Th.85 dated June 15, 1985 and has been announced in BNRI Number 947 dated July 16, 1985, and TBNRI Number 57.

Jejak Langkah

MILESTONES

Pabrik Indocement pertama di Citeureup mulai beroperasi.

Indocement's first factory in Citeureup commenced operations.

1975



1985

Perubahan nama PT Inti Cahaya Manunggal menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa.

PT Inti Cahaya Manunggal changed its name to PT Indocement Tunggul Prakarsa.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

2003



2001

HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

2005

- Indocement meluncurkan produk Semen Komposit Portland (PCC) ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, di mana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.
- Indocement introduced Portland Composite Cement (PCC) product to the Indonesian market.
- HC Indocement GmbH. merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH, in which the latter became the direct majority shareholders of Indocement.

1986



Peleburan enam perusahaan semen (yang mempunyai delapan pabrik Plant 1 sampai dengan Plant 8) menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa.

Merger of six cement companies (with eight plants from Plant 1 to Plant 8) into PT Indocement Tunggul Prakarsa.

1989



Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "INTP"

Indocement became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "INTP".

HeidelbergCement South-East Asia GmbH melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian, HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged with HeidelbergCement AG. Consequently, HeidelbergCement AG controlled 65.14% of Indocement shares.

2006



2007

Indocement memodifikasi Plant 8, Kompleks Pabrik Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

Indocement revamped Plant 8, Citeureup Factory providing additional annual installed production capacity of 600,000 tons of cement.

- Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Cirebon, Jawa Barat.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.
- Indocement memulai usaha beton siap-pakai (*ready-mix concrete*) dan pengiriman beton siap-pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.
- By acquiring PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added an installed capacity of 1.3 million tons of cement per year from Plant 9 in Cirebon, Cirebon, West Java.
- Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, to increase in supply and greater market penetration, and reduce distribution costs.
- Indocement started its ready-mix concrete business with direct delivery to consumers in Jakarta.

1991



1996

Plant 10 di Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun

Completed construction of Plant 10 in Cirebon, Cirebon, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement.

1997

Plant 11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun.

Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java, was completed.

2000

Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.

The merger between PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.

2008



- Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *Certified Emission Reductions* (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuel projects.
- HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.

2009



- Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik, Sehingga kepemilikan saham HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia di Perseroan menjadi 51%
- Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.
- Birchwood Omnia Ltd. sold 14.1% of its shares to public, therefore the ownership of HeidelbergCement AG in Indocement through Birchwood Omnia Ltd. become 51%.
- Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, increased the ownership of its aggregates quarry in Purwakarta, West Java to 100%.
- Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raised its share in PT Bahana Indonor, a shipping company, to 100%.

Dua unit penggilingan semen baru mulai beroperasi di Kompleks Pabrik Cirebon, meningkatkan total kapasitas Perseroan menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

Two new cement mills commenced operations at Cirebon Factory, increasing the total capacity to 18.6 million tons of cement per year.

- Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur dan Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* menerbitkan CER untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek blended cement untuk periode 2006-2007.
- Kompleks Pabrik Cirebon untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.
- Commenced the cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network as a transportation mode to deliver bagged cement.
- Commenced the operations of Banyuwangi Cement Terminal, East Java, and Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan, to facilitate bagged and bulk cements loading and unloading activities.
- The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project during the period 2006-2007.
- Cirebon Factory, for the first time, received Gold PROPER Award.

2010

2012

2011

Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun

Commenced operation of a bagged cement to container handling jetty facility at its Tarjun Factory.

2016

2017

- Peluncuran produk baru Indocement, dengan merek dagang "Semen Rajawali". Portland Pozolan Cement (PPC) ini cocok digunakan untuk membangun segala tipe bangunan baik untuk pekerjaan struktur, plester, acian dan lain-lain.
- Peresmian pabrik baru Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen per tahun.
- Launched Indocement's new product under the brand "Semen Rajawali". This Portland Pozolan Cement (PPC) cement is suitable to build any types of building for structural, plaster, coatings, and other works.
- Inaugurated the new Plant 14 in Citeureup Factory in Bogor, West Java, with an annual installed capacity of 4.4 million tons of cement.
- Peluncuran produk baru Indocement yaitu "Duracem". Duracem merupakan jenis semen portland yang memanfaatkan slag dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. Dalam proses produksinya, "Duracem" menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.
- Launched Indocement's new product "Duracem". Duracem is a type of Portland cement that utilizes slag from steel industry as one of its raw materials. In its production process, "Duracem" produces low CO₂ emissions, therefore, its environmentally friendly.

- Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Peluncuran kereta api KA Nambo III, pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.
- Pengoperasian tambahan satu unit *vertical roller mill* (VRM) di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton semen per tahun meningkatkan total kapasitas produksi semen Perseroan mencapai 20,5 juta ton semen per tahun.
- Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Launched KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Citeureup, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.
- Commenced an addition vertical roller mill (VRM) unit in Citeureup Factory with an annual production capacity of 1.9 million tons of cement, increasing the total cement production capacity to 20.5 tons of cement per year.

2013



Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong dari Bogor ke Surabaya.

Commenced the operations of additional rail route to transport bagged cement from Bogor to Surabaya.

2014



2015

- Peluncuran program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).
- Peluncuran Indocement *Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER) di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon.
- Pembangunan perdana Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement)
- Indocement resmi menjadi salah satu anggota pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI).
- Launched Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) program.
- Launched Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) in Citeureup Factory and Cirebon Factory.
- Inaugurated the construction of Simple Healthy Instant Homes Indocement (RISHA-Indocement).
- Indocement officially became one of the Green Product Council Indonesia (GPCI) founder members.



2018

- Peresmian pengoperasian Terminal Semen di Palembang yang memiliki kapasitas mencapai 500.000 ton semen per tahun. Selain untuk meningkatkan penjualan semen Tiga Roda di Pulau Sumatera, kehadiran Terminal Semen di Palembang ini juga akan mendorong peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.
- Indocement memulai mengadopsi paradigma baru dalam pemasaran dan penjualan produk dengan menerapkan konsep Sales is a Science (SiaS). SiaS merupakan *platform* penjualan yang menitik beratkan pada tiga pilar utama yaitu *market knowledge*, *structure selling* dan *capability building*.
- Inauguration of the operation of Cement Terminal in Palembang which has a capacity of up to 500,000 tons of cement per year. In addition to increasing Tiga Roda cement sales on Sumatera Island, the presence of Cement Terminal in Palembang will also encourage an increase in the economy of the surrounding community.
- Indocement began to adopt a new paradigm in product marketing and sales by applying the concept of Sales is a Science (SiaS). SiaS is a sales platform that focuses on three main pillars namely market knowledge, structure selling, and capability building.

Bidang Usaha

LINE OF BUSINESS



BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, yang tertuang dalam Akta Nomor 19 tanggal 11 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0937768.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015, pasal 3 menyebutkan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha utama Indocement antara lain, pabrikasi semen dan bahan bangunan, pertambangan, perdagangan, pengangkutan, serta penyediaan sarana dan prasarana listrik.

Saat ini, Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan tras.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR

Pada 2019 Perseroan dan entitas anaknya telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.

According to the Company's articles of association set forth in Deed No. 19 dated June 11, 2015, made before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0937768.AH.01.02.Tahun 2015 dated June 22, 2015, Article 3 states that the scope of Indocement's main business activities comprises among others, cement and building materials manufacturing, mining, trading, transportation, and provision of electrical facilities and infrastructure.

Currently, the Company and its subsidiaries engage in several businesses consisting of manufacture and sale of cement (as core business), ready-mix concrete, as well as aggregates and trass quarrying.

In 2019, the Company and its subsidiaries have undertaken all of the main business activities specified in the Company's articles of association.

PRODUK INDOCEMENT

INDOCEMENT'S PRODUCT

Produk dan layanan yang ditawarkan Indocement secara umum ditujukan untuk pekerjaan konstruksi, baik perorangan maupun korporasi. Perseroan melayani berbagai segmen pasar, dimana Divisi National Sales memiliki tim yang fokus dalam penjualan ritel dan korporat secara terpisah.

Adapun produk Indocement adalah sebagai berikut:

Semen Portland Komposit "Tiga Roda"

Semen Portland Komposit (PCC) dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton *pre-cast* dan beton *pre-stress*. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Semen Portland Tipe I.



Sertifikasi PCC/PCC Certification:

SNI 7064:2014
ASTM C595-13
EN 197-1:2011

Semen Portland "Tiga Roda" Jenis I, Jenis II dan Jenis V

Indocement memproduksi Semen Portland (PC) Jenis I, II dan V. PC Jenis I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi gedung tinggi, jembatan, dan jalan. PC Jenis II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang. PC Jenis V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi.



Sertifikasi PC/PC Certification:

PC Jenis I | PC Type I SNI 2049:2015 ASTM C150-12
PC Jenis II | PC Type II SNI 2049:2015 ASTM C150-12
PC Jenis V | PC Type V SNI 2049:2015 ASTM C150-12

The products and services offered by Indocement are generally intended for construction work, either individual or corporate construction work. The Company serves various market segments, and its National Sales Division has teams that focus on retail and corporate sales separately.

The products of Indocement are as follows:

"Tiga Roda" Portland Composite Cement

Portland Composite Cement (PCC) is designed for general constructions such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, pre-cast and pre-stressed concrete. PCC has equivalent strength with Portland Cement Type I.

"Tiga Roda" Portland Cement Type I, Type II and Type V

Indocement produces Portland Cement (PC) Type I, II, and V. PC Type I is high-quality cement suitable for a wide variety of applications, such as construction of high-rise buildings, bridges, and roads. PC Type II has a good durability against moderate sulfate content. PC Type V has a good durability against high sulfate content.

Semen Sumur Minyak “Tiga Roda”

Semen Sumur Minyak (OWC) adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai *American Petroleum Institute* (API).



Sertifikasi OWC/OWC Certification:
SNI ISO 10426.1:2008
API Spec 10A Class G-HSR

“Tiga Roda” Oil Well Cement/OWC

Oil Well Cement (OWC) is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore. OWC is mixed into slurry and then injected between the drilling pipe and oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. OWC production meets the quality standards production of API (American Petroleum Institute).

Semen Putih “Tiga Roda”

Semen putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior dan interior gedung selain itu, juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen klinker dan semen putih di Indonesia.



Sertifikasi Semen Putih/
White Cement Certification:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

“Tiga Roda” White Cement

White cement is used for architecture work, exterior and interior building decorations, as well as can also used for general construction process. Indocement is the only clinker and white cement producer in Indonesia.

Acian Putih TR-30 “Tiga Roda”

Acian Putih TR-30 digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR-30 antara lain Semen Putih “Tiga Roda”, kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya.



“Tiga Roda” TR-30 White Mortar

TR-30 White Mortar is use for skin-coating and tile grouting. The composition of TR-30 White Mortar consists of “Tiga Roda” White Cement, lime (Calcium Carbonate), and other special additive materials.

Beton Siap-Pakai

Beton siap-pakai (RMC) diproduksi dengan mencampur PC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan Truk Mixer untuk dicurahkan.



Ready-Mix Concrete

Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing PC with appropriate additives (sand and gravel) as well as water and delivered to the customer's site by Mixer Truck for pouring.

Agregat

Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Kabupaten Bogor dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui entitas anak Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.



Aggregates

Aggregates are used in RMC production process. New developed aggregates (andesite or crushed stone) in Bogor and Purwakarta Regencies, West Java, with reserves of 80 million tons of andesite, through the Company's subsidiaries strengthen Indocement's position in building materials supply.

Semen Portland Pozzolan (PPC) "Rajawali"

Semen "Rajawali" dibuat untuk konstruksi umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan semen dengan kualitas terjamin dengan harga terjangkau. Diproduksi dengan teknologi, peralatan dan material standar Indocement sehingga memiliki kualitas yang konsisten.



"Rajawali" Portland Pozzolan Cement (PPC)

Semen "Rajawali" is made for general construction to meet the community needs for cement with guaranteed quality at an affordable price. Produced with Indocement standard technologies, equipments, and materials, therefore, it has consistent quality.

Sertifikasi Semen Rajawali/
Semen Rajawali Certification:
SNI 0302:2014

"Duracem"

Semen berjenis *blended cement* dengan menggunakan *slag* (residu hasil pembakaran pada industri baja) sebagai material aditif, sehingga sangat ramah lingkungan, serta memiliki keunggulan teknis di antaranya panas hidrasi rendah, tahan terhadap sulfat, durabilitas tinggi serta memiliki masa pertumbuhan kuat tekan yang lebih panjang, sehingga cocok untuk proyek-proyek pelabuhan, dermaga, bendungan, dan pembangkit listrik. Duracem didistribusikan dalam bentuk curah.



"Duracem"

Blended cement type by using slag (waste products from combustion in the steel industry) as an additive material, therefore, it is very environmentally friendly, and has the technical advantages such as low hydration heat, sulfate resistant, high durability, and has a longer compressive growth period, suitable for mass concrete projects, dam, jetty, and power plants. Duracem cement is distributed in bulk.

Sertifikasi Duracem/Duracem Certification:
SNI 8363:2017

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS



4



**Terminal Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta**

Tanjung Priok Terminal
North Jakarta, DKI Jakarta

8



**Terminal Pontianak
Pontianak, Kalimantan Barat**

Pontianak Terminal
Pontianak, West Kalimantan

10



**Terminal Samarinda,
Samarinda, Kalimantan Timur**

Samarinda Terminal,
Samarinda, East Kalimantan

9



**Terminal Lembar Lombok Barat
Nusa Tenggara Barat**

Lembar Lombok Barat,
West Nusa Tenggara

5



**Terminal Tanjung Perak
Surabaya, Jawa Timur**

Tanjung Perak Terminal
Surabaya, East Java

6



**Terminal Sepanjang
Sidoarjo, Jawa Timur**

Sepanjang Terminal
Sidoarjo, East Java

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Perseroan

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI

VISION



Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek.

MISI

MISSION



Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

MOTO

MOTTO



Hunian bermutu untuk kehidupan berkualitas.

Better shelter for better life.

REVIEW TERHADAP VISI DAN MISI INDOCEMENT

REVIEW OF INDOCEMENT VISION AND MISSION

Pada 2019, Indocement telah melakukan kajian dan review mengenai kesesuaian Visi dan Misi Indocement terhadap kondisi Perseroan saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan review yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Indocement masih sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depan. Hasil ulasan tersebut telah disampaikan dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2019, Indocement conducted a study and review of the suitability of Indocement's Vision and Mission with the Company's current condition and business challenges that will be faced in the future. Based on the review, it can be concluded that Indocement's Vision and Mission are still in line with the Company's current condition and challenges that the Company will face in the future. The review results have been submitted and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

NILAI-NILAI INTI

CORE VALUES

Nilai-nilai Inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement.

The core values are the embodiment of Indocement's corporate culture.

1



ACCOUNTABILITY

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.

2



STRIVE FOR EXCELLENCE

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.



INTEGRITY

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.



SERVICE-MINDEDNESS

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

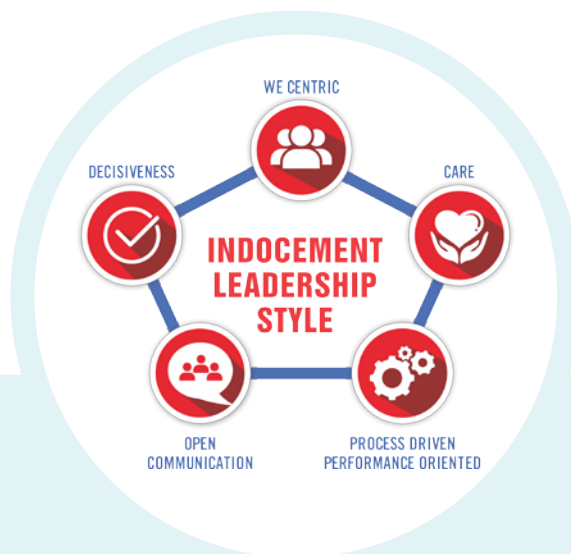
The will to serve and meet customer needs.



TEAMWORK

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.



NEW LEADERSHIP STYLE

› WE CENTRIC

Bekerjasama untuk meraih tujuan perusahaan dengan mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

› CARE

Kepedulian terhadap rekan kerja (*core value*), perusahaan (*corporate image and cost*), komunitas (*community and customer*) and lingkungan (*carbon*).

› PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Fokus pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

› OPEN COMMUNICATION

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka untuk menyampaikan informasi dan pendapat yang jelas.

› DECISIVENESS

Berani berkomitmen untuk melakukan perubahan secara tegas dan gigih, pada saat yang tepat.

NEW LEADERSHIP STYLE

› WE CENTRIC

Cooperate to achieve company goals by prioritizing common interests compared to personal interests.

› CARE

Concern for colleagues (core values), company (corporate image and cost), community (community and customer), and environment (carbon).

› PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Focus on an ongoing process and continuity work result according to the company's Vision and Mission.

› OPEN COMMUNICATION

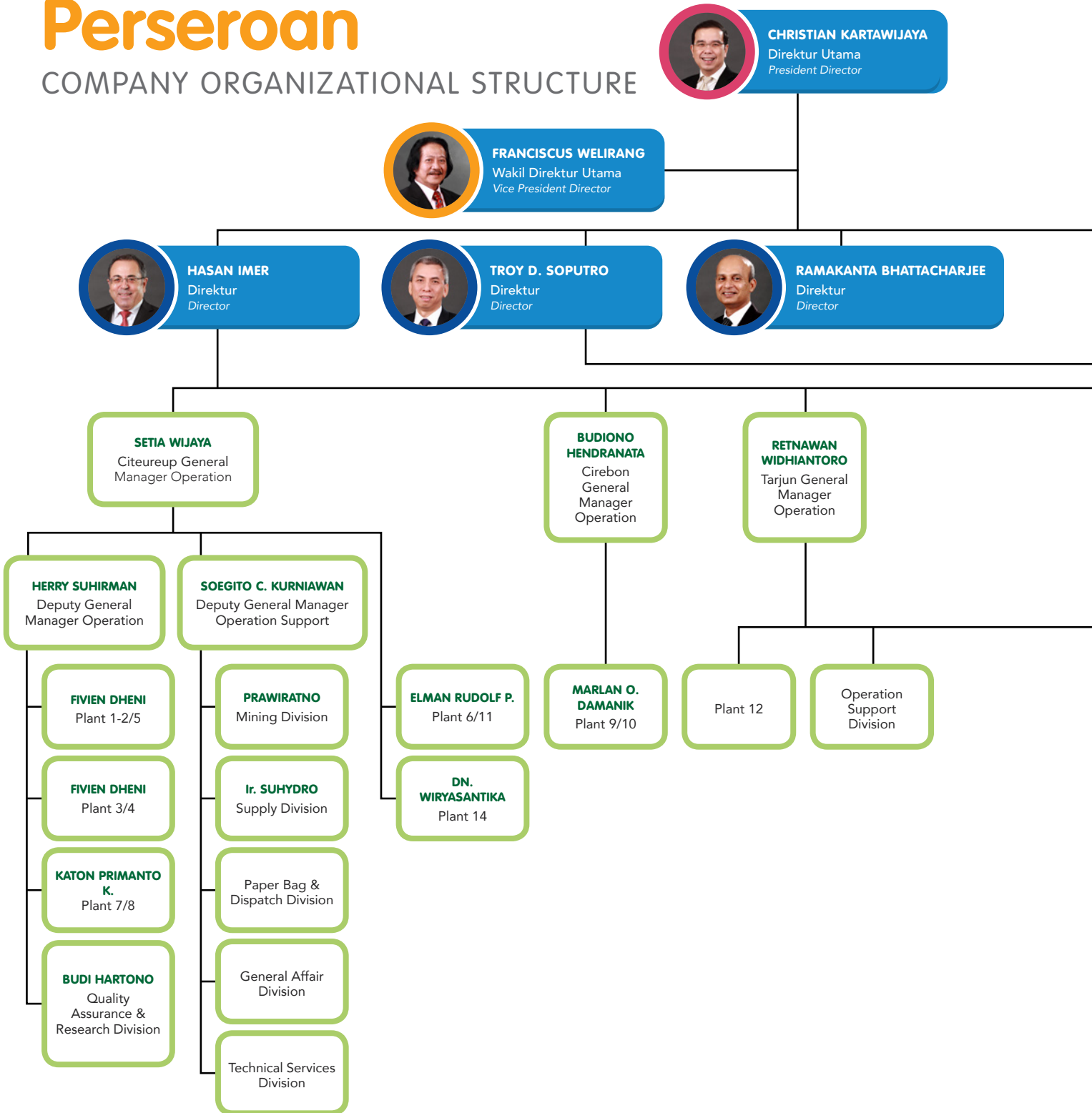
Create two-way open communication focused to convey clear information and opinions.

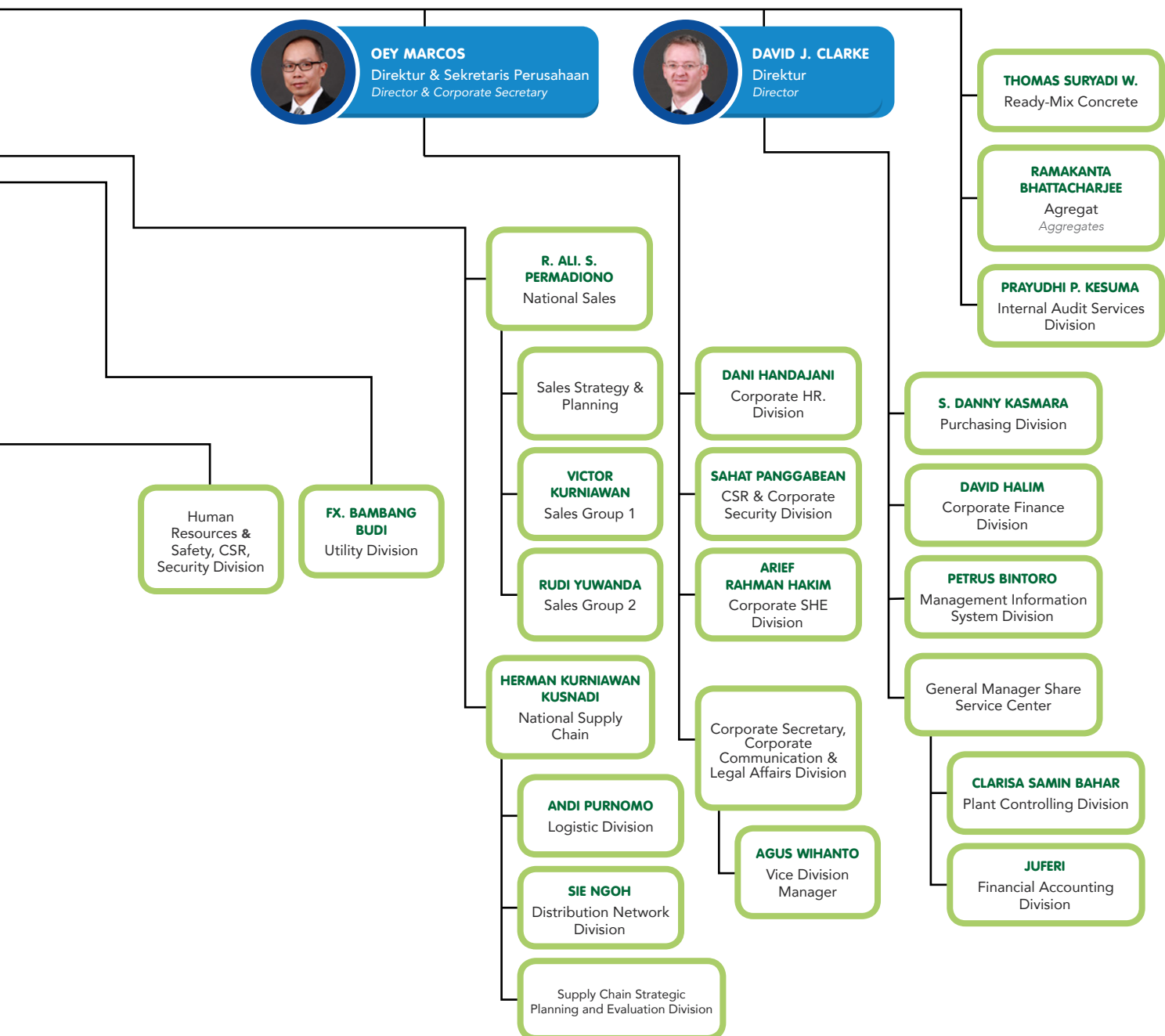
› DECISIVENESS

Dare to commit to change firmly and persistently, at the right time.

Struktur Organisasi Perseroan

COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Australia Australia
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia tahun 1988 • MBA, University of Sydney, Australia tahun 2001 • Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988 • MBA, University of Sydney, Australia, 2001
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa jabatan operasional di Pioneer Internasional (1990–1999) • Regional General Manager - Southen Region di Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009) • Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty. Ltd. (2009–2016) • Anggota Managing Board - APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016–sekarang) • Various operational positions in Pioneer Internasional (1990–1999) • Regional General Manager – Southern Region of Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009) • Chief Executive Officer of Hanson Australia Pty. Ltd. (2009–2016) • Member of Managing Board - APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016–present)
Jabatan Lainnya Other Positions	Anggota Managing Board di HeidelbergCement AG Member of Managing Board of HeidelbergCement AG
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 16 tanggal 31 Mei 2016 Deed of GMS Resolutions No. 16, dated May 31, 2016
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017 Deed of Annual GMS Resolutions No. 25, dated May 30, 2017
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2016 yang diadakan tahun 2017 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diadakan tahun 2020 Annual GMS for the 2016 financial year held in 2017 to Annual GMS for the 2019 financial year that will be held in 2020



KEVIN GLUSKIE

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia tahun 1975 • Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok tahun 2014 • Bachelor of Economics, University of New England, Australia, 1975 • Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, China, 2014
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–sekarang) • Direktur Utama di PT Indoaluminium Intikarsa Industri (2002–sekarang) • Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–sekarang) • Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–present) • President Director of PT Indoaluminium Intikarsa Industri (2002–present) • Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–present)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Non-Eksekutif First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–sekarang) • Direktur Utama di PT Indoaluminium Intikarsa Industri (2002–sekarang) • Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–sekarang) • Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–present) • President Director of PT Indoaluminium Intikarsa Industri (2002–present) • Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–present)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7, dated May 10, 2011
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7, dated June 4, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021



TEDY DJUHAR

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1988 • Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma tahun 1988 • <i>Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988.</i> • <i>Bachelor of Information Management System, Gunadarma University, 1988</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor Kantor Akuntan Publik Hans & Tuanakotta (1988–1989). • Auditor Ernst & Young (1989–1991). • Corporate Finance PT Indocement Tunggul Prakarsa (1991–2000) • Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000) • Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Iestari (1991–2000) • Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000–2001) • Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001–2005) • <i>Auditor of Hans & Tuanakotta Public Accountant Firm (1988–1989).</i> • <i>Auditor of Ernst & Young (1989–1991).</i> • <i>Corporate Finance of PT Indocement Tunggul Prakarsa (1991–2000)</i> • <i>Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000)</i> • <i>Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000)</i> • <i>Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000–2001)</i> • <i>Partner of Ernst & Young Public Accountant Firm (2001–2005)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua I Badan Amal Kasih Katolik (2018–sekarang) • Auditor di Keuskupan Agung Jakarta (2005–sekarang) • Bendahara Perkumpulan Strada (2011–sekarang) • Senior Partner Gan Kapital Group (2015–sekarang) • Bendahara Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus (2017–sekarang) • <i>1st Chairperson of Badan Amal Kasih Katolik (2018–present)</i> • <i>Auditor of the Jakarta Archbishop (2005–present)</i> • <i>Treasurer of Perkumpulan Strada (2011–present)</i> • <i>Senior Partner of Gan Kapital Group (2015–present)</i> • <i>Treasurer of Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus (2017–present)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 25, dated May 30, 2017</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7, dated June 4, 2018</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 <i>Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held held in 2021</i>



SIMON SUBRATA

**Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen**
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Usia Age	59 tahun 59 years old
Kewarganegaraan Nationality	Jerman Germany
Domisili Domicile	Mannheim, Jerman Mannheim, Germany
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Master Administrasi Bisnis (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim tahun 1986 • Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), tahun 1986 • Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada tahun 1991 • Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, 1986 • Business Administration at University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany), 1986 • Doctorate degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Profesor di University of Mannheim (1988–1991) • Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) • Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX (1993–1997) • Managing Director PHOENIX International Beteiligungs GmbH. (1997–2004) • Anggota Managing Board di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) • Direktur Tamro Oyj (2000–2011) • Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005–sekarang) • Anggota Dewan Pengawas MVV Energie AG (2011–sekarang) • Direktur Non Eksekutif HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016) • Assistant Professor at University of Mannheim (1988–1991) • Head of Tax Department at Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) • Business Development Director of PHOENIX (1993–1997) • Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997–2004) • Member of Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) • Director of Tamro Oyj (2000–2011) • Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005–present) • Member of the Supervisory Board of MVV Energie AG (2011–present) • Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer di HeidelbergCement Group • Direktur Non-eksekutif di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG • Direktur Non-eksekutif di MVV Energie AG • Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group • Non-Executive Director of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG • Non-Executive Director of MVV Energie AG
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 2 tanggal 2 Desember 2004 Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 2 dated December 2, 2004
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018



Dr. LORENZ NÄEGER

Komisaris
Commissioner

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021
Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021

Usia Age	61 tahun 61 years old
Kewarganegaraan Nationality	Jerman Germany
Domisili Domicile	Jerman Germany
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum, University of Freiburg dan University of Dijon tahun 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, Amerika Serikat, tahun 1984 • Bachelor of Law Degree, University of Freiburg and University of Dijon, 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, USA, 1984
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Pengacara di Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988–1994) • Pimpinan PHOENIX (1994–2005) • Attorney of Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988–1994) • Chairman of PHOENIX (1994–2005)
Jabatan Lainnya Other Positions	Pimpinan dari Managing Board HeidelbergCement AG Chairman of Managing Board of HeidelbergCement AG
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 15 tanggal 23 Februari 2005 Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 15 dated 23 February 2005
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021



Dr. BERND SCHEIFELE

Komisaris
Commissioner

Usia Age	62 tahun 62 years old
Kewarganegaraan Nationality	Jerman Germany
Domisili Domicile	Wiesloch, Jerman Wiesloch, Germany
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma, Mechanical Engineering, University of Engineering Clausthal, Jerman, 1982 • Diploma of Mechanical Engineering, Technical University of Clausthal, Germany, 1982 • <i>Diploma of Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1982</i> • <i>Diploma of Mechanical Engineering, Technical University of Clausthal, Germany, 1982</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Indocement (2005–2006) • Komisaris Utama Indocement (2008–2017) • <i>Director of Indocement (2005–2006)</i> • <i>President Commissioner of Indocement (2008–2017)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur HeidelbergCement AG • Board Member di HeidelbergCement Group untuk wilayah Northern and Eastern Europe-Central Asia Group Area • <i>Director of HeidelbergCement AG</i> • <i>Board Member of HeidelbergCement Group for Northern and Eastern Europe-Central Asia Group Area</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 24 dated June 10, 2008</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 <i>Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021</i>



Dr. ALBERT SCHEUER

Komisaris
Commissioner

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989 • Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994 • M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013 • Bachelor of Civil Engineering, Trisakti University, 1989 • Master of Business Administration, majoring in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994 • M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tahun (2004–2011) • Deputi Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2001–2004) • Finance Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2004–2011) • Deputy Finance Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2001–2004)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi) • Komisaris Utama PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak) • President Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary) • President Commissioner of PT Pama Indo Mining (Associated Companies) • President Commissioner of PT Tarabatuh Manunggal (Subsidiary) • President Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary) • Commissioner of PT PionirBeton Industri (Subsidiary)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 55 tanggal 20 Desember 2013 Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 55, dated December 20, 2013
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Periode Jabatan Term of Office

RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021
Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021

Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974 Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001–2007) • Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012) • Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017) • President Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2001–2007) • Deputy Chair of the National Consumer Protection Agency (2009–2012) • Chair of Food Security of the Indonesian Association of Employers (2013–2017)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APIINDO) (2017–sekarang) • Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2015–sekarang) • Co-Chair Advisory Board Perhimpunan Filantropi Indonesia (2015–sekarang) • Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2014–sekarang) • Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia (2014–sekarang) • Sekretaris Jenderal Partnership Sustainable Agriculture (PISAgro) (2012–sekarang) • Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011–sekarang) • Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia (2008–sekarang) • Anggota National Steering Committee Global Environment Fund (2003–sekarang) • Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000–sekarang) • Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) (2000–sekarang) • Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1995–sekarang) • Komisaris Utama PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) • Member of the Advisory Board of the Indonesian Employers Association (APIINDO) (2017–present) • President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2015–present) • Co-Chair of Advisory Board of the Indonesian Philanthropy Association (2015–present) • Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2014–present) • Member of Advisory Board of the Nature Conservancy Indonesia (2014–present) • Secretary General of Partnership for Sustainable Agriculture (PISAgro) (2012–present) • Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (2011–present) • Chair of Food Security Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2008–present) • Member of National Steering Committee of Global Environment Fund (2003–present) • Member of Advisory Board of Indonesian Association of Food Technologists (2000–present) • Chair of the Indonesian Flour Producers Association, (APTINDO) (2000–present) • Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1995–present) President Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7, dated May 10, 2011



FRANCISCUS WELIRANG

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Latest Appointment

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021
Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021

Usia Age	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Nationality	Turki Turkey
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979 <i>Bachelor of Science, majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, pada 2001–2004 <i>Project and Investment Manager, Turkey's Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group), Turkey, in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project</i> <i>Asia Region Coordinator of HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001–2004)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	Direktur PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi) <i>Director of PT Pama Indo Mining (Association Companies)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 24 dated June 10, 2008</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 <i>Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021</i>


HASAN IMER
Direktur
 Director

Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Bangladesh Bangladesh
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science jurusan elektikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology tahun 1988 • Master of Business Administration & Management dari Southeastern University, London, Inggris, pada tahun 1994 • Bachelor of Science, majoring in Electricity and Electrical Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988 • Master of Business Administration and Management, Southeastern University, London, UK, 1994
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd. pada tahun (2008–2011) Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak) • Direktur Utama PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak) • President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary) • President Director of PT Tarabatuh Manunggal (Subsidiary)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 57 tanggal 27 November 2012 Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 57 dated November 27, 2012
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021



RAMAKANTA BHATTACHARJEE

Direktur
Director

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1988 • Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA tahun 1991 • Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta, 1988 • Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, USA, 1991
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Logistic Division Manager Indocement (2010–2013) • Sales and Marketing Division Manager Indocement (2014–2015) • Logistic Division Manager of Indocement (2010–2013) • Sales and Marketing Division Manager of Indocement (2013–2015)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Bahana Indonor (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Lintas Bahana Abadi (Entitas Anak) • Komisaris PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Entitas Anak) • President Commissioner of PT Bahana Indonor (Subsidiary) • President Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (Subsidiary) • President Commissioner of PT Multi Bangun Galaxy (Subsidiary) • President Commissioner of PT Lintas Bahana Abadi (Subsidiary) • Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary) • Commissioner of PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Subsidiary)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 30 Tanggal 14 Desember 2015 Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 30 dated December 14, 2015
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021



TROY DARTOJO SOPUTRO

Direktur
Director

Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Nationality	Inggris English
Domisili Domicile	Tangerang Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University tahun 1996 • Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan pada tahun 1995 • Fellow of Institute of Chartered Accountants Inggris & Wales <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1996</i> • <i>Bachelor of Science in Economics, Accounting, and Finance, 1995</i> • <i>Fellow of the Institute of Chartered Accountants of England & Wales</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor and Tax Consultant PwC (1997–1999) • BDO Tax Consultant di Stoy Hayward LLP (1999–2008) • Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008–2013) • Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Auditor and tax Consultant of PwC (1997–1999)</i> • <i>BDO Tax Consultant of Stoy Hayward LLP (1999–2008)</i> • <i>Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008–2013)</i> • <i>Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	Komisaris PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi) <i>Commissioner of PT Pama Indo Mining (Associated Companies)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 12 tanggal 6 Desember 2016 <i>Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 12 dated December 6, 2016</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 05 tanggal 13 Juni 2019 <i>Deed of GMS Resolutions No. 05 dated June 13, 2019</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2018 yang diadakan tahun 2019 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang diadakan tahun 2022 <i>Annual GMS for the 2018 financial year held in 2019 to Annual GMS for the 2021 financial year that will be held in 2022</i>



DAVID J. CLARKE

Direktur
Director

Usia Age	47 tahun 47 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, tahun 1994 • Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik dari Institute of Business and Management Prasetya Mulya, Jakarta, tahun 2013 • <i>Bachelor of Economic, majoring in Accounting, Trisakti University, 1994.</i> • <i>Master of Management in Strategic Business, Prasetya Mulya Institute of Business and Management, Jakarta, 2013</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (anggota dari Arthur Andersen) (1995–1999) • General Manager of Finance & Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung (1999–2002) • Plant Controller Indocement (2002–2014) • Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager (2014–2016) • Direksi dan Komisaris di berbagai anak Perseroan (2007–sekarang) • <i>External Auditor of Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1995–1999)</i> • <i>General Manager of Finance & Accounting of Sugar Group Companies, Lampung (1999–2002)</i> • <i>Plant Controller of Indocement (2002–2014)</i> • <i>Assistant to President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager (2014–2016)</i> • <i>Director and Commissioner in many of the Company's subsidiaries (2007–present)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perseroan Perseroan • Komisaris PT Bahana Indonor (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (Entitas Anak) • Komisaris PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Asosiasi) • Komisaris PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Jaya Berdikari Cipta (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak) • Direktur PT Makmur Lestari Abadi (Entitas Anak) • Direktur Utama PT Makmur Lestari Indonesia (Entitas Anak) • Komisaris PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak) • Komisaris PT Multibangun Galaxy (Entitas Anak) • Komisaris PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak) • Komisaris PT Sahabat Mulia Sakti (Entitas Anak) • Komisaris PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak) • Komisaris PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak) • Komisaris PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak) • <i>Corporate Secretary of the Company</i> • <i>Commissioner of PT Bahana Indonor (Subsidiary)</i> • <i>President Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Cibinong Center Industrial Estate (Associated Company)</i> • <i>Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (Subsidiary)</i> • <i>President Commissioner of PT Jaya Berdikari Cipta (Subsidiary)</i> • <i>President Commissioner of PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Subsidiary)</i> • <i>Director of PT Makmur Lestari Abadi (Subsidiary)</i> • <i>President Director of PT Makmur Lestari Indonesia (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary)</i> • <i>President Commissioner of PT Mineral Industri Sukabumi (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Multibangun Galaxy (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Pionirbeton Industri (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Sahabat Mulia Sakti (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Tarabatu Manunggal (Subsidiary)</i> • <i>Commissioner of PT Terang Prakarsa Cipta (Subsidiary)</i>



OY MARCOS

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali
Legal Basis of First Appointment

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Latest Appointment

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Nihil
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Periode Jabatan
Term of Office

RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021
Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021

Usia Age	62 tahun 62 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981 <i>Business Diploma, Ngee Ann College, Singapore, 1981</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009) • Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)</i> • <i>President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. • Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk. • Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk. • Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd. • Anggota Dewan Penasihat Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT) <ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.</i> • <i>Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i> • <i>Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk.</i> • <i>Non-Executive Director of First Pacific Co. Ltd.</i> • <i>Member of Advisory Board of the Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 70 tanggal 15 Juni 1994 <i>Deed of GMS Resolutions No. 70 dated June 15, 1994</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 <i>Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021</i>



BENNY S. SANTOSO

Direktur
Director

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Nationality	Belgia Belgian
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Education	Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia, 1987 Master's degree in Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015) Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015)
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur HeidelbergCement Bangladesh Ltd. • Direktur Zuari Cement Ltd. • Direktur Gulbarga Cement Ltd. • Direktur Asia Cement Public Company • Direktur Manufaktur dan Teknik di HTC Asia-Pacific <ul style="list-style-type: none"> • Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. • Director of Zuari Cement Ltd. • Director of Gulbarga Cement Ltd. • Director of Asia Cement Public Company • Manufacturing and Engineering Director of HTC Asia-Pacific
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 16 tanggal 31 Mei 2016 Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated May 31, 2016
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diadakan tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diadakan tahun 2021 Annual GMS for the 2017 financial year held in 2018 to Annual GMS for the 2020 financial year that will be held in 2021



JUAN FRANCISCO DEFALQUE

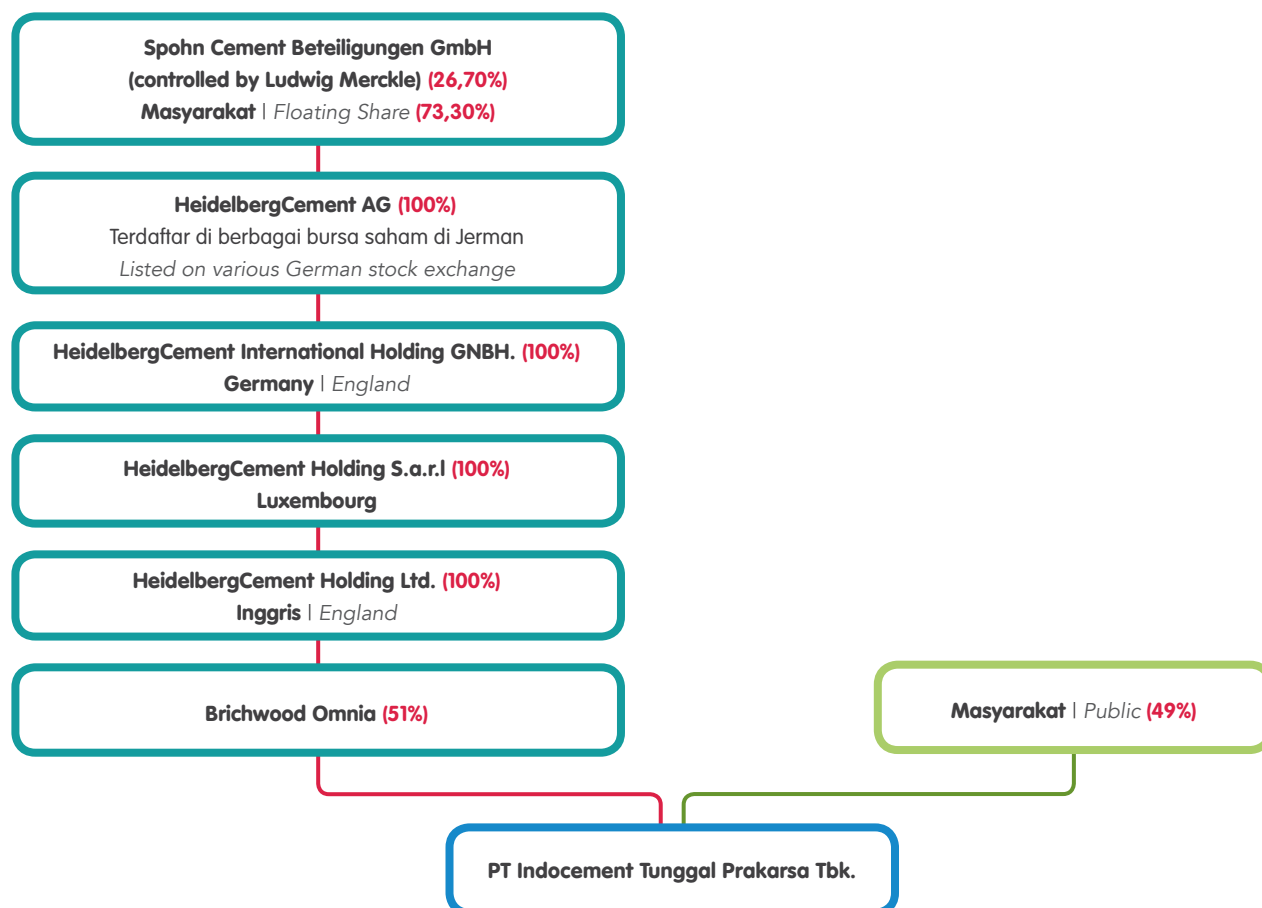
Direktur
Director

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Pada 31 Desember 2019, struktur Pemegang Saham Indocement adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, Indocement's Shareholders structure is as follows:



Jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2019 seluruhnya 3.681.231.699 lembar terdiri dari saham biasa bersifat ekuitas yang dikelola oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan harga nominal per lembar sahamnya adalah sebesar Rp500.

The total number of Company shares issued as per December 31, 2019, was a total of 3,681,231,699 shares consisting of equity common shares managed by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) with a nominal price per share of Rp500.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019

Share Ownership Composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Harga Nominal Nominal Price Rp500 (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of Top 20 Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Harga Nominal Nominal Price Rp500 (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
DB AG SG A/C Parallax Venture Partn XXX Ltd WM CL-2146014020	112.500.000	56.250.000.000	3,06
Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A Dornier Profits Limited	108.292.482	54.146.241.000	2,94
UBS AG Singapore S/A Treasure East Investments Ltd-2091144145	103.892.794	51.946.397.000	2,82
JPMCB NA Re - Invesco Oppenheimer Developing Markets Fund	103.510.118	51.755.059.000	2,81
DJS Ketenagakerjaan Program JHT	96.089.100	48.044.550.000	2,61
OCBC Bank Ltd S/A Powerside Investments	54.811.026	27.405.513.000	1,49
GIC S/A Government of Singapore	39.991.435	19.995.717.500	1,09
SSB DRNA S/A Aberdeen Emerging Markets Fund-2144610435	36.871.700	18.435.850.000	1,00
Credit Suisse AG SG TR A/C CL Parallax VP XXX Ltd-2023904314	30.000.000	15.000.000.000	0,81
OCBC Bank S/A Dornier Profits Limited	24.409.660	12.204.830.000	0,66
JPMBLSAA AIF CLT Re-Stichting Depository APG Emerging Markets Equity Pool	23.945.000	11.972.500.000	0,65
Powerside Investments Limited	23.824.872	11.912.436.000	0,64
SSB AM4R S/A Aberdeen EM MAR EQ FND, ASOTAICF, LLC-2144610342	23.736.300	11.868.150.000	0,60
ING bank NV SG Branch S/A Powerside Investments Limited	22.000.000	11.000.000.000	0,58
JPMCB NA Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	21.479.647	10.739.823.500	0,55
JPMCB NA Re-MFS International New Discovery Fund	20.153.800	10.076.900.000	0,54
JPMCB NA Re - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	20.042.561	10.021.280.500	0,54
BNYMSANV Re BNYMIL Re Murray Intl TRST PLC-2039845788	20.000.000	10.000.000.000	0,48
SSB 52B0 S/A MFS Emerging Markets Equity Fund-2144604049	17.622.800	8.811.400.000	0,45

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%

Composition of Shareholders with Ownership >5%

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Harga Nominal Nominal Price Rp500 (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS GROUP WITH OWNERSHIP <5%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi adalah kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

Shareholders composition of Public (below 5%) based on classification consists of local institution ownership, foreign institution ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individual	6.409.017	0,174	2.350	406.380	0,011	40
Institusi Institution	329.509.239	8,951	455	3.344.907.063	90,864	764
Jumlah Total	335.918.236	9,125	2.805	3.345.313.443	90,875	804

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Harga Nominal Nominal Price Rp500 (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	0	0	0
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	0	0	0
Dr. Lorenz Näeger	Komisaris Commissioner	0	0	0
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	0	0	0
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	0	0	0
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	0	0	0
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0	0
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Director	0	0	0
Hasan Imer	Direktur Director	0	0	0
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	0	0	0
Oey Marcos	Direktur Director	0	0	0

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Harga Nominal Nominal Price Rp500 (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
David J. Clarke	Direktur Director	0	0	0
Benny S. Santoso	Direktur Director	0	0	0
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	0	0	0

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PURCHASE/SALE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' SHARES

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya sepuluh hari sejak terjadi transaksi. Berkenaan dengan hal tersebut, selama 2019 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than three business days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must submit a report to OJK on such transaction no later than ten days after the transaction occurs. Regarding this matter, throughout 2019, there were no share transactions executed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Total Shares Before Transaction	Jumlah Pembelian/ Penjualan Total Purchase/ Sale	Harga Saham Share Price	Jumlah Saham Setelah Transaksi Total Shares After Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Pelaporan Reporting
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Lorenz Näeger	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Total Shares Before Transaction	Jumlah Pembelian/ Penjualan Total Purchase/Sale	Harga Saham Share Price	Jumlah Saham Setelah Transaksi Total Shares After Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Pelaporan Reporting
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Oey Marcos	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
David J. Clarke	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Benny S. Santoso	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS' PROFILE

Birchwood Omnia Ltd.

Birchwood Omnia Limited didirikan pada 23 Juni 2000 dengan Nomor Registrasi 04020668 dan berbasis di Britania Raya. Perusahaan ini beroperasi sebagai anak perusahaan dari HeidelbergCement AG.

Alamat:

Hanson House 14 Castle Hill Maidenhead SL6 4JJ Britania Raya

Birchwood Omnia Ltd.

Birchwood Omnia Limited was incorporated on June 23, 2000, under the Registration Number 04020668, based in the United Kingdom. The company operates as a subsidiary of HeidelbergCement AG.

Address:

Hanson House 14 Castle Hill Maidenhead SL6 4JJ United Kingdom

PROFIL ENTITAS INDUK TERAKHIR

ULTIMATE PARENT COMPANY'S PROFILE

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG adalah salah satu produsen bahan bangunan terpadu terbesar di dunia dengan posisi terkemuka dalam pasar agregat, semen, dan beton siap-pakai. HeidelbergCement AG mempekerjakan sekitar 57.000 karyawan di lebih dari 3.000 lokasi di sekitar 60 negara.

Alamat:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Jerman
Tel: +49 6221 481 13227
Fax: +49 6221 481 13217

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG is one of the world's largest integrated building materials manufacturers with leading positions in aggregates, cement, and ready-mix concrete markets. HeidelbergCement AG employs around 57,000 employees in more than 3,000 locations in around 60 countries

Address:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Germany
Tel: +49 6221 481 13227
Fax: +49 6221 481 13217

Kronologis Pencatatan Saham

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

INITIAL PUBLIC OFFERING

Pada 2 Oktober 1989, Perseroan mendapat izin untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik atas sejumlah 59.888.100 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham yang mewakili 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum tersebut, dengan harga penawaran sebesar Rp10.000 setiap saham.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam rangka penawaran umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD).

Seiring dengan penawaran umum tersebut, Perseroan atas nama Pemegang Saham lama juga menawarkan tambahan 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum tersebut.

Seluruh saham hasil penawaran umum tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989.

On October 2, 1989, the Company obtained permit to conduct an initial public offering to the public for 59,888,100 registered common shares at a nominal value of Rp1,000 per share which represents 10% of the issued and paid-up capital of the Company after such public offering, with an offering price of Rp10,000 per share.

The registered common shares in the initial public offering were composed entirely of new shares that came from the Company's portfolio, and would give the holder the same rights and were fully paid, including the right to receive dividends, the right to vote at the GMS, the right to any bonus shares and pre-emptive rights (HMETD).

In line with the public offering, the Company, on behalf of the existing Shareholders, also offered an additional 5.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the public offering.

All public offering shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 1989.

KONVERSI OBLIGASI KONVERSI

CONVERTIBLE BONDS CONVERSION

Pada 1994, Perseroan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar 35.140.000 Dolar AS. Oleh karenanya, Perseroan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar 39.860.000 Dolar AS telah dilunasi seluruhnya pada 1994.

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares through partial conversion of Euro bonds with a principal value of USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the portion of debt bonds to Rp8,556,640,000 as capital stock and Rp67,320,100,000 as share premium. The remainder of Euro Bonds valued at USD39,860,000 were fully paid in 1994.

PENINGKATAN MODAL DASAR DAN PENERBITAN SAHAM BONUS

INCREASE OF AUTHORIZED CAPITAL AND ISSUANCE OF BONUS SHARES

Dalam RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 1994, para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

At the Extraordinary GMS held on June 15, 1994, the Shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp750 billion to Rp2 trillion with the issuance of one bonus share for every share held by Shareholders on August 23, 1994, amounting to 599,790,020 bonus shares.

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

STOCK SPLIT

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 25 Juni 1996, para Pemegang Saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari harga per saham Rp1.000 menjadi Rp500 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh setelah pemecahan saham meningkat dari 1.207.226.660 menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan Nomor CT-HT.01.04. A4465 tanggal 29 Juli 1996.

At the Extraordinary GMS held on June 25, 1996, the Shareholders approved a stock split with the par value of the Company's shares split from Rp1,000 per share to Rp500 per share. The number of shares issued and fully paid after such stock split increased from 1,207,226,660 to 2,414,453,320 shares. The Shareholders' resolution was approved by the Minister of Justice in Decree No. CT-HT.01.04. A4465 dated July 29, 1996.

PENINGKATAN MODAL DASAR

INCREASE IN AUTHORIZED CAPITAL

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2000, para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Keputusan para Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan Nomor C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

At the Extraordinary GMS held on June 26, 2000, the Shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with a par value of Rp500 per share, to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same nominal value. This Shareholders' resolution was approved by the Minister of Law and Legislation in the Decree No. C-13322.HT.01.04. TH.2000 dated July 7, 2000.

PENERBITAN SAHAM KEPADA MARUBENI CORPORATION

ISSUANCE OF SHARES TO MARUBENI CORPORATION

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 Desember 2000, para Pemegang Saham menyetujui penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan.

At the Extraordinary GMS held on December 29, 2000, the Shareholders approved the issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation as a result of conversion of its account receivable to the Company in a debt-to-equity swap.

PENAWARAN UMUM TERBATAS DENGAN HMETD

LIMITED PUBLIC OFFERING WITH PREEMPTIVE RIGHTS (HMETD)

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2001, para Pemegang Saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.

Pada 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

1. 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar 149.886.295 Dolar AS.
2. 32.073 saham kepada Pemegang Saham publik.
3. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

At the Extraordinary GMS held on March 29, 2001, the Shareholders approved a Rights Issue with Pre-emptive Rights (HMETD) offering to purchase new shares, at a price of Rp1,200 per share. The total number of shares issued was 1,895,752,069 shares, with an option to receive C Warrants if the Shareholders did not conduct their Pre-emptive Rights (HMETD) under certain terms and conditions.

On May 1, 2001 (the last date of execution), the total number of shares issued for the rights exercise were as follows:

1. 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on April 26, 2001, through the debt conversion of USD149,886,295.
2. 32,073 shares to public Shareholders.
3. The total number of shares issued for the exercise of C Warrants was 8,180 shares. All shares are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologis

Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

Untuk mendukung pembiayaan akuisisi pabrik semen, pada Juni 1991 Indocement menerbitkan obligasi *Convertible Debenture Bonds* dengan nilai 75 juta Dolar AS. Obligasi ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada 2001. Setelah konversi dilaksanakan secara penuh, maka jumlah saham Perseroan meningkat dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

To support the financing for the acquisition of its cement plant, Indocement issued *Convertible Debenture Bonds* with a value of USD75 million in June 1991. The bonds matured and were repaid in 2001. After the conversion was fully implemented, the number of shares of the Company increased from 598,881,000 to 608,981,346.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Per 31 Desember 2019, Indocement mempunyai tiga entitas anak melalui pemilikan langsung dan 19 entitas anak melalui pemilikan tidak langsung sebagaimana diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

As of December 31, 2019, Indocement has three subsidiaries through direct ownership and 19 subsidiaries through indirect ownership, as shown in the table below:

Daftar Entitas Anak Kepemilikan Langsung

List of Direct Ownership Subsidiaries

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Pokok Principal Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam juta Rupiah) Total Asset Before Elimination (in million Rupiah)	
							2019	2018
1	PT Dian Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 14 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Distributor semen Cement distributor	99,96	1998	1999	2.787.185	2.620.973
2	PT Indomix Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing	99,99	1992	1992	499.072	498.554
3	PT Sari Bhakti Sejati	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	99,99	1998	Belum Beroperasi Not Yet Operating	52.217	50.340
4	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	99,99	1998	Belum Beroperasi Not Yet Operating	114	138
5	PT Lentera Abadi Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	99,99	1998	Belum Beroperasi Not Yet Operating	104	104

Daftar Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung

List of Indirect Ownership Subsidiaries

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Pokok Principal Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam juta Rupiah) Total Asset Before Elimination (in million Rupiah)	
							2019	2018
1	PT Pionirbeton Industri	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing	99,99	1996	1996	973.886	1.041.572
2	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Kp. Cikakak Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333	Penambangan agregat Aggregate quarrying	99,99	1998	2008	599.958	490.813
3	PT Bahana Indonor	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pelayaran Shipping	99,99	1990	1990 berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005 dan mulai beroperasi kembali pada 2006 1990 ceased operations in 1995-2005 and resumed operations in 2006	273.177	265.100
4	PT Tarabatuh Manunggal	Kp. Joglo RT/RW 04/005 Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, Kab. Bogor	Penambangan agregat Aggregate quarrying	99,99	1999	2014	363.416	286.720
5	PT Terang Prakasa Cipta	Jl. Mahoni No. 11 Medan	Penambangan Batu Kapur Limestone quarrying	99,99	2011	Belum Beroperasi Not Yet Operating	3.062	2.899
6	PT Sahabat Muliasakti	Jl. Raya Pati – Kayen KM 3, RT 23/RW 3, Kel. Panjunan, Kec. Pati, Kab. Pati, Prop. Jawa Tengah	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	99,99	1996	Belum Beroperasi Not Yet Operating	38.057	37.946
7	PT Mineral Industri Sukabumi	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Penambangan trass Trass Quarrying	99,99	2008	2009	80.064	77.264
8	PT Lintas Bahana Abadi	Graha GRC Board Lt.4, Jalan Letnan Jenderal S Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410	Pelayaran Shipping	99,99	2014	2014	87.775	83.029

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Pokok Principal Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam juta Rupiah) Total Asset Before Elimination (in million Rupiah)	
							2019	2018
9	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja, RT. 002 RW 005, Kel. Puspanegara, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Labor Supplier Services	99,99	1998	2012	12.137	9.716
10	PT Multi Bangun Galaxy	Jl. Pelabuhan Lembar, Desa Lembar, Kec. Lembar, kab. Lombok Barat, Prov. NTB	Pengelolaan Terminal Semen Cement Terminal Operations	99,90	1999	Belum Beroperasi Not Yet Operating	203.564	205.083
11	PT Tiro Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan Trading	99,99	2016	2018	893	998
12	PT Jaya Berdikari Cipta	Jln. Raya Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Bogor, Jawa Barat	Manajemen Aset Asset Management	99,99	2016	Belum Beroperasi Not Yet Operating	60	60
13	PT Tigaroda Rumah Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 4 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan Trading	99,99	2017	Belum Beroperasi Not Yet Operating	5.368	5.947
14	PT Makmur Lestari Abadi	Jl. Tanah Abang I no. 11F, kelurahan Petojo Selatan Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Perdagangan, Tambang dan Jasa	99,99	2014	Belum Beroperasi Not Yet Operating	4.279	-
15	PT Makmur Lestari Indonesia	Jl. Tanah Abang I no. 11F, kelurahan Petojo Selatan Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Perdagangan, Tambang dan Jasa	99,99	2014	Belum Beroperasi Not Yet Operating	192.134	-
16	PT Makmur Lestari Sentosa	Jl. Tanah Abang I no. 11F, kelurahan Petojo Selatan Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Industri, Perdagangan dan Transportasi	99,99	2015	Belum Beroperasi Not Yet Operating	187.499	-
17	PT Semesta Perkasa Cipta	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820	Perdagangan dan Jasa	99,99	2016	Belum Beroperasi Not Yet Operating	32.029	-
18	PT Sinar Sakti Agung	Ruko Crown Palace Blok D No. 15 JL. Prof. DR. Soepomo, Menteng dalam, Tebet, Jakarta Selatan	Tambang, Perdagangan dan Jasa	99,99	2016	Belum Beroperasi Not Yet Operating	616	-
19	PT Kencana Terang Sejahtera	Podomoro City Ruko Garden Shopping Arcade Blok B/8 DH, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Kel. Tanjung Duren Utara, Jakarta Barat	Perdagangan, Tambang dan Jasa	99,99	2015	Belum Beroperasi Not Yet Operating	3.597	-

Daftar Entitas Asosiasi

List of Associated Entities

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Pokok Principal Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam juta Rupiah) Total Asset Before Elimination (in million Rupiah)	
							2019	2018
1	PT Cibinong Center Industrial Estate	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820	Pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup <i>Management of Industrial Estate in Citeureup Factory</i>	50,00	1989	1991	123.619	107.126
2	PT Pama Indo Mining	Jalan Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>	40,00	1997	1997	78.472	85.724
3	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Mayor Oking Jayaatmaja, RT. 002 RW 005, Kel. Puspanegara, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat	Jasa penyediaan tenaga kerja <i>Labor Supplier Services</i>	30,00	2015	2016	10.948	5.577
4	PT Makmur Lestari Indonesia*	Jl. Tanah Abang 1 No. 11F, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat	Pertambangan <i>Mining</i>	45,00	2014	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	-	192.138

*menjadi entitas anak pada 2019

*became a subsidiary in 2019

JOINT VENTURE DAN SPV

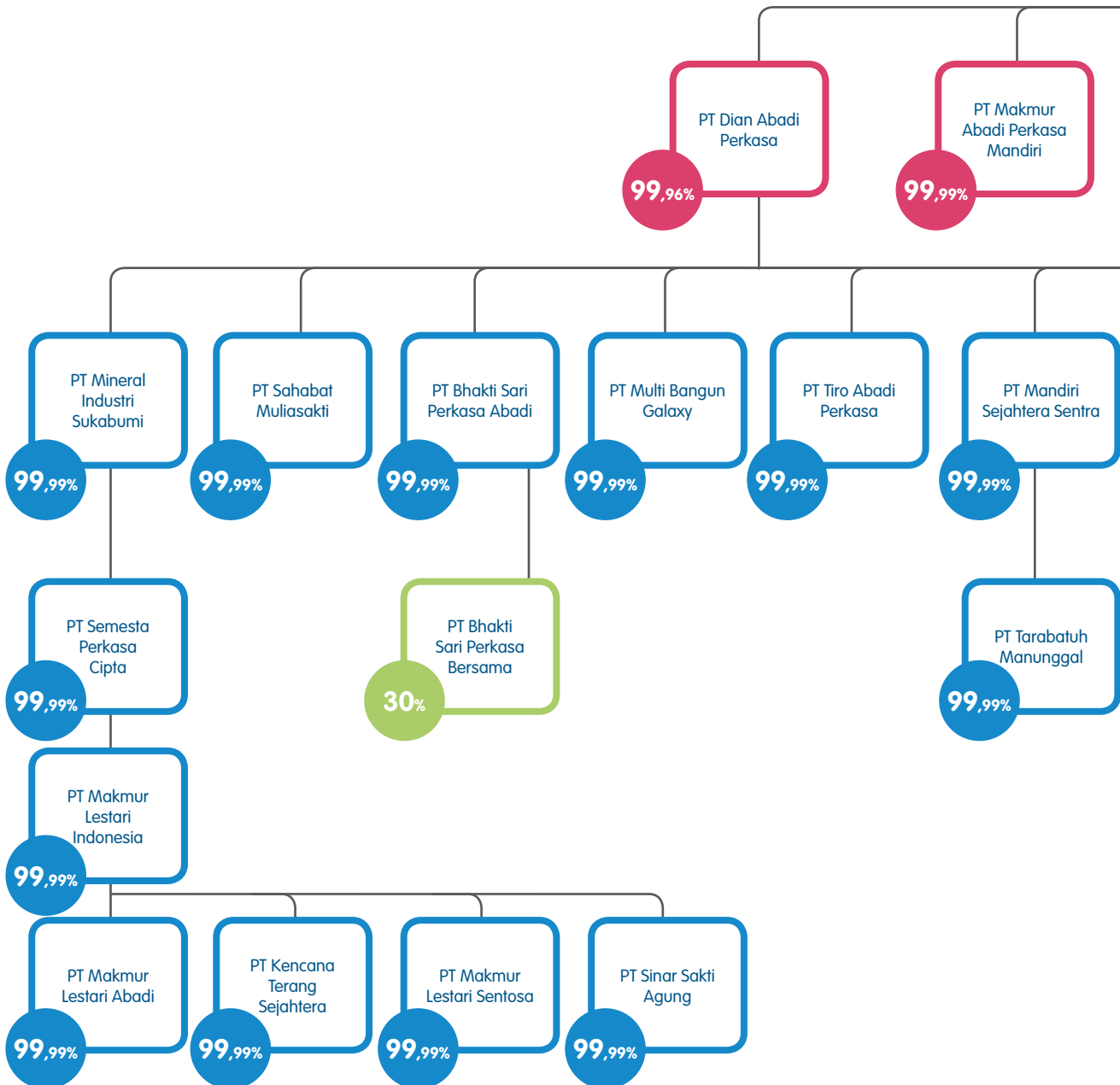
JOINT VENTURE AND SPV

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki entitas *joint venture* dan *special purpose vehicle*.

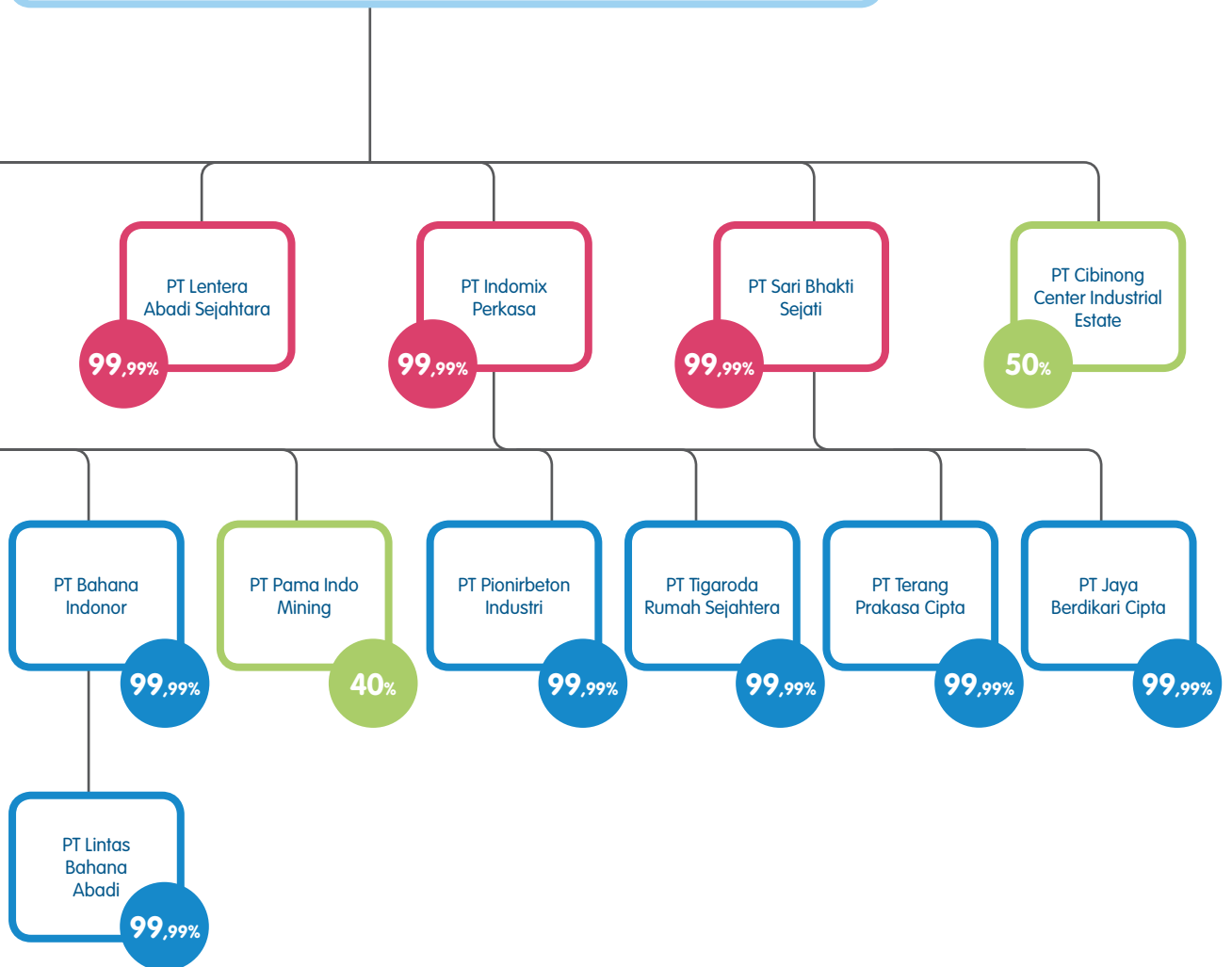
Until December 31, 2019, the Company had no joint venture company nor special purpose vehicle.

Struktur Grup Perseroan

COMPANY GROUP STRUCTURE



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



- Entitas Anak Kepemilikan Langsung
Direct Ownership Subsidiaries
- Entitas Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries
- Entitas Asosiasi
Associated Entities

Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM AND EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Perseroan sangat menyadari, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor yang sangat fundamental dalam upaya meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, sejalan dengan tantangan industri semen yang semakin dinamis, Perseroan juga terus melakukan pembenahan dan penyempurnaan pada setiap aspek operasional, termasuk pada bidang pengelolaan dan pengembangan SDM. Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Bagi Perseroan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perseroan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Untuk membentuk SDM yang handal, Indocement menjalankan program pengembangan kompetensi secara masif dan berkesinambungan. Setiap karyawan diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan sesuai dengan level jabatan dan area tanggung jawabnya.

Perseroan telah menyusun kamus kompetensi untuk setiap level jabatan, sehingga setiap karyawan di level jabatan tertentu wajib mengikuti pelatihan sesuai dengan level jabatannya. Pemenuhan terhadap pelatihan wajib ini juga menjadi salah satu syarat bagi karyawan agar dapat dipromosikan ke level jabatan yang lebih tinggi.

Selain itu, Perseroan juga melakukan *training gap analysis* untuk mengetahui jenis pelatihan lain yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja masing-masing individu.

Company is highly aware that Human Resources (HR) management and development is a very fundamental factor in an effort to achieve sustainable business growth. Furthermore, in line with the increasingly dynamic challenges in the cement industry, the Company keeps improving and refining every operational aspect, including in HR management and development. Effective and efficient HR management is necessary to be in line with the Company's vision and mission.

For the Company, HR is a valuable asset in which its existence always receives special attention, either in the form of competence development or welfare level. HR management has the responsibility to create reliable and competent employees so that they can perform their duties properly. With such capability, the Company can move forward properly and face many challenges in this full competitive era.

To create reliable HR, Indocement conducts massive and continuous competence development programs. Each employee must participate the training programs according to the level of position and area of responsibilities.

The Company has compiled a competence dictionary for every level of position so that employees at certain level of position must participate in trainings according to their level of position. Participating in mandatory trainings is also a requirement for employees to attain a promotion to a higher level of position.

Furthermore, the Company also conducts gap analysis training to identify other type of trainings necessary to support each employee's performance.

Sebagian besar program pelatihan karyawan Indocement dilakukan secara *in-house* oleh Corporate Human Resource Division (Corporate HR Division) sebagai penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan SDM di Indocement. Pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan di kelas atau menggunakan metode *e-learning*.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Most of Indocement's employee training programs are conducted in-house by the Corporate Human Resource Division (Corporate HR Division), which is responsible for managing and developing HR at Indocement. Trainings can be held in class or by using e-learning method.

The implementation of competency development programs in 2019 is described as follows:

Pelatihan berdasarkan penyelenggara

Uraian <i>Description</i>	Training based on the organizer	
	2019	2018
Internal <i>Internal</i>	209	203
Eksternal <i>External</i>	64	86
Jumlah <i>Total</i>	273	289

Indocement memiliki program-program pelatihan yang bersifat wajib bagi setiap eselon (jenjang jabatan). Program pelatihan tersebut merupakan salah satu persyaratan bagi program promosi pegawai di Indocement. Berikut adalah beberapa jenis program pelatihan bagi pegawai Indocement dan pelaksanaannya di tahun 2019.

Indocement has training programs that are mandatory for every echelon (level of position). The training program is one of the requirements for employee promotion programs at Indocement. Some types of training programs for Indocement employees and their implementation in 2019 are described below.

No	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Peserta Pelatihan <i>Training Participants</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	Hazardous Waste Handling	8 Jam 8 Hours	Eselon III – VI Echelon III - VI	7
2	Accident/Incident Investigation (I-Shelter)	8 Jam 8 Hours	Eselon IV – V Echelon IV - V	173
3	Seven Habits (NEW - Dunamis)	24 jam 24 hours	Eselon III – IV Echelon III - IV	22
4	Foremanship	24 Jam 24 Hours	Eselon V Echelon V	13
5	Pengenalan ISO 9001 (E-Learning) V. 2015 <i>Introduction to ISO 9001 (E-Learning) V. 2015</i>	4 Jam 4 Hours	Eselon V – VI Echelon V – VI	24
6	Pengenalan ISO 14001 (E-Learning) V.2015 <i>Introduction to ISO 14001 (E-Learning) V. 2015</i>	4 Jam 4 Hours	Eselon V – VI Echelon V – VI	42
7	Preventing Corruption (E-c@mpus) - Recurrence & new	4 Jam 4 Hours	Eselon I – III Echelon I – III	160
8	Competition Law (E-c@mpus) - Recurrence & new	4 Jam 4 Hours	Eselon I – III Echelon I – III	156
9	Compliance Basic (E-c@mpus) - Recurrence & new	4 Jam 4 Hours	Eselon I – III Echelon I – III	283
10	Making High Quality Decision	16 Jam 16 Hours	Eselon III – IV Echelon III - IV	45
11	Communicating for Leadership Succes (Communication Skill)	16 Jam 16 Hours	Eselon III – IV Echelon III - IV	47
12	FINNON	24 Jam 24 Hours	Eselon III – IV Echelon III - IV	19
13	Basic Leadership	24 Jam 24 Hours	Eselon V Echelon V	183

No	Nama Pelatihan Name of Training	Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Total Participants
14	Pengantar Management Introduction to Management	16 Jam 16 Hours	Eselon VI Echelon VI	1
15	Supervisory Management	24 Jam 24 Hours	Eselon III – IV Echelon III - IV	56

Biaya Program Pengembangan Kompetensi

Salah satu wujud komitmen Indocement untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan dapat dilihat dari besarnya investasi yang dilakukan Perseroan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan. Pada 2019, total investasi untuk program pendidikan dan pelatihan mencapai Rp8,7 miliar, meningkat 15,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,5 miliar.

Demografi Karyawan Segmen Semen

Seiring dengan strategi Perseroan untuk menciptakan organisasi yang ramping dan lincah, jumlah karyawan Indocement pada 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah karyawan ini telah melalui analisa kebutuhan karyawan agar organisasi Perseroan dapat tetap meraih kinerja yang optimal.

Cost of Competence Development Program

One of Indocement's commitment on continuity improve the capacity and competence of employees can be seen from the amount of investment made by the Company to run education and training programs. In 2019, total investment in education and training programs reached Rp8.7 billion, an increase of 15.5% compared to the previous year of Rp7.5 billion.

Employees Demographic in segment cement

In line with the Company's strategy to create a lean and agile organization, the number of Indocement employees in 2019 decreased compared to that of previous year. The decrease in the number of employees has gone through an analysis of employee needs so that the Company's organization can continue to achieve optimal performance.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition By Status

Status Status	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap Permanent	3.615	95,81%	3.902	99,11%
Kontrak Contract	158	4,19%	35	0,89%
Total	3.773	100,00%	3.937	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Composition of Employee By Gender

Gender Gender	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	3.551	94,12%	3.704	94,08%
Wanita Female	222	5,88%	233	5,92%
Total	3.773	100,00%	3.937	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition By Age

Rentang Usia <i>Range of Age</i>	2019		2018	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<25 tahun <i>≤ 25 years old</i>	267	7,08%	328	8,33%
26 - 30 tahun <i>26 - 30 years old</i>	476	12,62%	446	11,33%
31 - 35 tahun <i>31 - 35 years old</i>	188	4,98%	173	4,39%
36 - 40 tahun <i>36 - 40 years old</i>	299	7,92%	428	10,87%
41 - 45 tahun <i>41 - 45 years old</i>	933	24,73%	940	23,88%
46 - 50 tahun <i>46 - 50 years old</i>	925	24,52%	997	25,32%
> 50 tahun <i>> 50 years old</i>	685	18,16%	625	15,88%
Total	3.773	100,00%	3.937	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition By Education

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		2018	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Doktoral <i>Doctor</i>	1	0,03%	1	0,03%
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	49	1,30%	48	1,22%
Sarjana <i>Bachelor</i>	522	13,84%	514	13,06%
Diploma <i>Diploma</i>	106	2,81%	116	2,95%
SMA - SMP – SD <i>High School - Junior High School - Elementary School</i>	3.095	82,03%	3.258	82,75%
Total	3.773	100,00%	3.937	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Composition of Employee By Level of Position

Level Jabatan <i>Level of Position</i>	2019		2018	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Eselon 1 <i>Echelon 1</i>	44	1,17%	44	1,12%
Eselon 2 <i>Echelon 2</i>	127	3,37%	126	3,20%
Eselon 3 <i>Echelon 3</i>	296	7,85%	294	7,47%
Eselon 4 <i>Echelon 4</i>	502	13,31%	497	12,62%
Eselon 5 <i>Echelon 5</i>	869	23,03%	877	22,28%
Eselon 6 <i>Echelon 6</i>	1.935	51,29%	2.099	53,31%
Total	3.773	100,00%	3.937	100,00%

Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen

MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan berperan penting dalam membentuk karyawan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan pada semua level organisasi.

Pelatihan karyawan dilaksanakan berdasarkan kebijakan atau strategi manajemen dan hasil training need analysis. Setiap karyawan yang memenuhi syarat akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan.

Terdapat 23 modul program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan pada 2019 adalah sebagai berikut:

Employees capability and competency development plays an important role in forming quality employees in accordance with the the Company's needs and business development. Therefore, the Company implements education and training programs for employees at all levels of the organization.

Employee training is carried out based on management policies or strategies and results of training need analysis. Every employee who qualifies will get the opportunity to attend training.

There are 23 modules of education and training programs carried out in 2019 as follows:

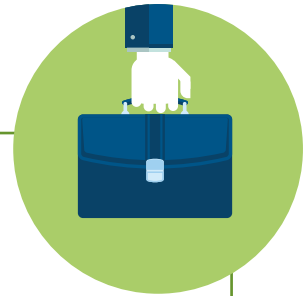
Uraian Pelatihan <i>Training Description</i>	Effective Hours	Participant	Student Hours	Training Location	Training Credit
SOSIALISASI NEW LEADERSHIP STYLE	16	28	448	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
F O R E M A N S H I P	24	13	312	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
SUPERVISORY MANAGEMENT	40	56	1,888	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
INDOCEMENT EXECUTIVE STRATEGIC FORUM	8	32	256	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
WORKSHOP BUSINESS ETIQUETTE & WORKPLACE PROFESSIONALISM	16	1	16	DOMESTIC	OPTIONAL-NC
MAKING HIGH QUALITY DECISION	16	45	720	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
TEKNIK WAWANCARA	5	17	85	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
PENGANTAR MANAGEMENT	16	3	56	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
SHARING KNOWLEDGE MANAGEMENT	2	14	21	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
OJT PELAKSANAAN STAF STANDBY DI SUPPLY	4	3	12	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
F I N N O N	4	19	436	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
PROJECT MANAGEMENT	4	1	4	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
INDONESIA RISK MANAGEMENT SUMMIT	16	3	48	DOMESTIC	OPTIONAL-NC
CERTIFIED CORPORATE SECURITY MANAGEMENT SPECIALIST	24	1	24	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
OJT PENGENALAN SECURITY MANAGEMENT SYSTEM (SMS)	2	4	8	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
TRAINING SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)	24	1	24	DOMESTIC	OPTIONAL-NC
HR SUMMIT	16	2	32	DOMESTIC	OPTIONAL-NC



Uraian Pelatihan <i>Training Description</i>	Effective Hours	Participant	Student Hours	Training Location	Training Credit
REGIONAL SYMPOSIUM ON CHEMICAL ENGINEERING (LCA OF RDF) FOR MSW MANAGEMENT	24	1	24	ABROAD	OPTIONAL-NC
PERSONALITY & ABILITY ASSESSMENT COURSE	16	1	16	ABROAD	OPTIONAL-NC
KPI/BI TRAINING & COMET ADVANCED TRAINING	16	1	16	ABROAD	OPTIONAL-NC
KPI/BI TRAINING	8	2	24	ABROAD	OPTIONAL-NC
ICQCC 2019 - JAPAN	48	4	192	ABROAD	OPTIONAL-NC
WORKSHOP ENERGY MANAGEMENT SYSTEM - JEPANG	40	1	40	ABROAD	OPTIONAL-NC
23 Modul		253	4,702		

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTION AND/OR SUPPORTING PROFESSION



INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION OF SHARE LISTING AND TRADING

Nama Lembaga/Profesi
Name of Institution/Profession

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Perdagangan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Trading

Periode Penugasan
Assignment Period

2019

Biaya
Fee

Rp250.000.000
Rp250,000,000

KUSTODIAN

CUSTODIAN

Nama Lembaga/Profesi
Name of Institution/Profession

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 1, lantai 5 jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Penyimpanan Saham
Stock Storage

Periode Penugasan
Assignment Period

2019

Biaya
Fee

Rp10.000.000
Rp10,000,000





BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR BUREAU

Nama Lembaga/Profesi
Name of Institution/Profession

PT Raya Saham Registra

Alamat
Address

Gedung Plaza Central, Lantai 2, jalan Jenderal Sudirman Kav. 47- 48 Jakarta 12930
Plaza Central Building, 2nd floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Pencatatan dan Pemindahan Kepemilikan Efek
Listing and Transfer of Shares Ownership

Periode Penugasan
Assignment Period

2019

Biaya
Fee

Rp42.500.000
Rp42,500,000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Nama Lembaga/Profesi
Name of Institution/Profession

Purwantonono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited)
Purwantonono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, lantai 7 jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit dan Review Laporan Keuangan
Audit Services and Financial Statement Review

Periode Penugasan
Assignment Period

2019

Biaya
Fee

Rp4.569.030.000
Rp4,569,030,000

NOTARIS NOTARY

Nama Lembaga/Profesi
Name of Institution/Profession

Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.

Alamat
Address

Wisma Bumiputera, lantai M, Suite 206, jalan Jenderal Sudirman kav. 75, Jakarta 12910

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Pembuatan Akta dan Risalah RUPS
Drafting of Deed and GMS Minutes of Meeting

Periode Penugasan
Assignment Period

2019

Biaya
Fee

Rp33.846.147
Rp33,846,147



Informasi Pada Website Perseroan

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Indocement berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada website utama www.indocement.co.id.

Selain itu, Perseroan juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Website Perseroan terdiri dari lima kanal dengan konten sebagai berikut:

Indocement is committed to continuously improving the implementation of Transparency Principle as mandated by Law No. 8 of 1995 on Capital Market and improving the implementation of good corporate governance, especially to shareholders, customers, the public, government, and other stakeholders through presenting information on the main website www.indocement.co.id.

Furthermore, the Company has also complied with mandatory presentation of information in accordance with Article 6 of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 on Issuers or Public Companies' Websites, where Issuers or Public Companies must submit the following information:

1. General Information of the Issuer or Public Company
2. Information for Investors
3. Information on Corporate Governance
4. Information on Corporate Social Responsibility

The Company Website consists of five channels with contents as follows:

Nama Kanal <i>Name of Channel</i>	Konten <i>Content</i>
Perusahaan <i>Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekilas Indocement • Informasi Pemegang Saham • Struktur Organisasi • Tinjauan Usaha • <i>Indocement In Brief</i> • <i>Shareholders Information</i> • <i>Organizational Structure</i> • <i>Business Review</i>
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Presentasi • Ikhtisar Saham • Ikhtisar Keuangan • Investor Relations • Analisis • <i>Report and Presentation</i> • <i>Share Highlights</i> • <i>Financial Highlights</i> • <i>Investor Relations</i> • <i>Analyst</i>



Nama Kanal Name of Channel	Konten Content
Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Tata Kelola Perusahaan • Rapat Umum Pemegang Saham • Dewan Komisaris • Direksi • Sekretaris Perseroan dan Internal Audit • Lainnya <ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Governance Review</i> • <i>General Meeting of Shareholders</i> • <i>Board of Commissioners</i> • <i>Board of Directors</i> • <i>Corporate Secretary and Internal Audit</i> • <i>Others</i>
Tanggung Jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dan Kebijakan • Laporan Keberlanjutan • Landasan Pelaksanaan Program CSR • Filosofi, Misi, dan Visi CSR Indocement • Struktur Organisasi CSR • Strategi Pelaksanaan Program CSR • Bidang Tanggung Jawab Sosial <ul style="list-style-type: none"> • <i>Principles and Policies</i> • <i>Sustainability Report</i> • <i>CSR Program Implementation Platform</i> • <i>CSR Vision, Mission, and Philosophy</i> • <i>CSR Organizational Structure</i> • <i>CSR Program Implementation Strategy</i> • <i>Social Responsibility Related</i>
E-Application	<ul style="list-style-type: none"> • E-Tender • E-Recruitment <ul style="list-style-type: none"> • <i>E-Tender</i> • <i>E-Recruitment</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang 2019, anggota Dewan Komisaris Indocement telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2019, members of Indocement's Board of Commissioners attended various programs to increase the competence in the forms of trainings, workshops, conferences, seminars, as per the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Envision Asia	Star Capital Group	Jakarta, 5 November 2019 Jakarta, November 5, 2019
Dr. Lorenz Näeger	Komisaris Commissioner	-	-	-
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Antitrust Training	HeidelbergCement	Heidelberg, 10 April 2019 Heidelberg, April 10, 2019
		Automated concrete data collection system: Introduction workshop	HeidelbergCement	Heidelberg, 13 Mei 2019 Heidelberg, May 13, 2019
		Digital initiatives	HeidelbergCement	Heidelberg, 18 Juni 2019 Heidelberg, June 18, 2019
		Digital venture	HeidelbergCement	Heidelberg, 16-17 September 2019 Heidelberg, September 16-17, 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar <i>Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Plant Visit in Indonesia, China, Thailand and India	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 5-12 Januari 2019 <i>Heidelberg, January 5-12, 2019</i>
		Economy Conference ASEAN	German Chamber of Commerce and Industry in Mannheim	Mannheim, 11 Februari 2019 <i>Mannheim, February 11, 2019</i>
		Cement Operating Training	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 1 April 2019 <i>Heidelberg, April 1, 2019</i>
		Antitrust training	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 10 April 2019 <i>Heidelberg, April 10, 2019</i>
		CO ₂ -Mitigation	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 17 May 2019 <i>Heidelberg, May 17, 2019</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Indocement telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2019, members of the Company's Board of Directors attended various programs to increase the competence in the forms of trainings, workshops, conferences, seminars, as per the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar <i>Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	SMM	HeidelbergCement Group	Jerman, Juni 2019 <i>Germany, July 2019</i>
		The 2019 Indocement Executive Retreat	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Bandung, 26-28 Agustus 2019 <i>Bandung, August 26-28 2019</i>
		Seminar Nasional ADPI	ADPI	Jakarta, 15 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 15, 2019</i>
		CEO Networking 2019	-	Jakarta, 31 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 31, 2019</i>
		Strategic Workshop Program	HeidelbergCement Group	Singapura, 26 November 2019 <i>Singapore, November 26, 2019</i>
		CEO Forum Kompas 2019	Kompas Group	Jakarta, 28 November 2019 <i>Jakarta, November 28, 2019</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Indonesia's Economic Outlook 2020	Chatib Basri	Jakarta, 13 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 13, 2019</i>
		Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Jakarta, 31 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 31, 2019</i>
		Update on Indonesia's Economic Outlook 2020	Chatib Basri	Jakarta, 9 Desember 2019 <i>Jakarta, December 9, 2019</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Safety Walk & Safety Committee	Indocement - Citeureup	Citeureup, 14 Januari 2019 <i>Citeureup, January 14, 2019</i>
		Senior Mgmt Meeting (SMM/HMM)	HeidelbergCement Group	Jerman, 17-18 Juni 2019 <i>Germany, June 17-18, 2019</i>
		Executive Retreat	Indocement - Jakarta	Jakarta, 25-27 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 25-27, 2019</i>
		Senior Technical Management Meeting (STMM)	HeidelbergCement Group	Jerman, 5-6 September 2019 <i>Germany, September 5-6, 2019</i>
		Workshop Beyond 2020	HeidelbergCement Group	Singapura, 26 November 2019 <i>Singapore, November 26, 2019</i>
		Making Future of Industry in Indonesia	Kementerian Perindustrian <i>Ministry of Industry - Mandarin Oriental Hotel</i>	Jakarta, 10 Desember 2019 <i>Jakarta, December 10, 2019</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar <i>Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Digital Strategies for Business	Columbia Business School Executive Education, USA & Emeritus Singapore	Juni-Agustus 2019 (Online) <i>August-June 2019 (Online)</i>
		Negotiation and Influence	MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore	September-November, 2019 (Online) <i>November-September, 2019 (Online)</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	Managers' Briefing	Indocement Citeureup	Citeureup, 21 Januari 2019 <i>Citeureup, January 21, 2019</i>
		Sales is A Science Forum	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 12-14 Juni 2019 <i>Heidelberg, June 12-14 June, 2019</i>
		Strategic Management Meeting	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 16-18 Juni 2019 <i>Heidelberg, June 16-18 June, 2019</i>
		ACPAC Workshop	ACPAC	Kyoto, 3-4 Juli 2019 <i>Kyoto, July 3-4, 2019</i>
		Executive Retreat	Indocement	Bandung, 26-28 Agustus 2019 <i>Bandung, August 26-28, 2019</i>
		AFCM Workshop	AFCM	Singapura, 30-31 Oktober 2019 <i>Singapore, October 30-31, 2019</i>
		Beyond 2020 Workshop	HeidelbergCement Group	Singapura, 26 November 2019 <i>Singapore, November 26, 2019</i>
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	Safety Walk & Safety Committee	Indocement Citeureup	Citeureup, 14 Januari 2019 <i>Citeureup, January 14, 2019</i>
		Future Consumer Now	EY Leadership	Jakarta, 23 Januari 2019 <i>Jakarta, January 23, 2019</i>
		Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri	Jakarta, 31 Januari 2019 <i>Jakarta, January 31, 2019</i>
		Bank of America Merrill Lynch-Global Outlook Seminar	-	Jakarta, 20 Februari 2019 <i>Jakarta, February 20, 2019</i>
		HSBC Economic Forum	-	Jakarta, 30 April 2019 <i>Jakarta, April 30, 2019</i>
		Finance Director Conference 1	HeidelbergCement Group	Jerman, 27-29 Mei 2019 <i>Germany, May 27-29, 2019</i>
		Senior Mgmt Meeting (SMM/HMM)	HeidelbergCement Group	Jerman, 16-18 Juni 2019 <i>Germany, June 16-18, 2019</i>
		CEO & CFO Senior Management Meeting		Jakarta, 9 Juli 2019 <i>Jakarta, July 9, 2019</i>
		Executive Retreat		Jakarta, 25-27 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 25-27, 2019</i>
		CIMB Niaga Annual Indonesia Conference	CIMB Niaga	Bali, 28 Juni 2019 <i>Bali, June 28, 2019</i>
		Finance Director Conference 2	HeidelbergCement	Jerman, 24-27 September 2019 <i>Germany, September 24-27, 2019</i>
		PWC Tax Event	PWC	Jakarta, 15 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 15, 2019</i>
		CFO Insights Indonesia 2019	BoA Merrill Lynch	Jakarta, 18 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 18, 2019</i>
Workshop Beyond 2020	HeidelbergCement Group	Singapura, 26 November 2019 <i>Singapore, November 26, 2019</i>		

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar <i>Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	The Art & Science of Coaching Module	Vanaya Institute	Jakarta, 11-14 April 2019 <i>Jakarta, April 11-14, 2019</i>
		Executive Retreat	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Bandung, 26-28 Agustus 2019 <i>Bandung, August 26-28, 2019</i>
		IDX-RHB Investment Summit 2019	IDX-RHB	Yogyakarta, 4-6 September 2019 <i>Yogyakarta, September 4-6, 2019</i>
		In Depth Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 18-19 Desember 2019 <i>Jakarta, December 18-19, 2019</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Risk: Strategic issue for the Board	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 8 Mei 2019 <i>Jakarta, May 8, 2019</i>
		Update on Indonesia Economic Outlook 2020	Creco Research – M. Chatib Basri	Jakarta, 10 Desember 2019 <i>Jakarta, December 10, 2019</i>
Juan Francisco Delfaque	Direktur <i>Director</i>	Competition Law	HeidelbergCement Group	September 2019 <i>September 2019</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT

EDUCATION AND/OR TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

Sepanjang 2019, anggota Komite Audit Indocement telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Throughout 2019, members of the Company's Audit Committee attended various programs to increase the competence in the forms of trainings, workshops, conferences, seminars, as stated per the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Workshop/Konferensi/ Seminar <i>Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Simon Subrata	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	-	-	-
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Regional Partner Meeting for Audit and Accounting Update Training	Moore Stephens Regional Office Hongkong	Jakarta, 6-8 November 2019 <i>Jakarta, November 6-8, 2019</i>
		Global Partner Meeting for Managing Partner in Audit and Accounting Update Training	Moore Stephens International	Italia, September 2019 <i>Italy, September 2019</i>
		Insurance Contracts IFRS 17, Accounting Issues and Its Application Help	OJK dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Jakarta, 4 Juli 2019 <i>Jakarta, July 4, 2019</i>
Ancella A. Hermawan	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	MEN-DIGITAL EKONOMIKAN FEBUI	ILUNI-FEB UI	Jakarta, 6 Februari 2019 <i>Jakarta, February 6, 2019</i>
		Pivot To The Future	Accenture Indonesia Office	Jakarta, 27 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 27, 2019</i>
		Join Accounting Research Symposium Universitas Indonesia-Hitotsubashi University	FEB Universitas Indonesia	Jakarta, 26 September 2019 <i>Jakarta, September 26, 2019</i>
		Qualitative Research Method and Case Study Design in Accounting	FEB Universitas Indonesia	Jakarta, 2-3 Desember 2019 <i>Jakarta, December 2-3, 2019</i>
		Focus Group Discussion	Lembaga Management FEB UI	Jakarta, 5 Desember 2019 <i>Jakarta, December 5, 2019</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

EDUCATION AND/OR TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sepanjang 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indocement telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2019, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee attended various programs to increase the competence in the forms of trainings, workshops, conferences, seminars, as per the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Konferensi/ Seminar Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Simon Subrata	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-
Kevin Gluskie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-
Dr. Bernd Scheifele	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Antitrust Training	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 10 April 2019 Heidelberg, April 10, 2019
		Automated concrete data collection system: Introduction workshop	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 13 Mei 2019 Heidelberg, May 13, 2019
		Digital initiatives	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 18 Juni 2019 Heidelberg, June 18, 2019
		Digital venture	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 16-17 June 2019 Heidelberg, June 16-17, 2019
Dani Handajani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Indocement Executive Strategic Forum	Indocement	Citeureup, 21 Januari 2019 Citeureup, January 21, 2019
		Group Ethics Compliance Training	E-c@mpus, HeidelbergCement	E-Learning, 23 Mei 2019 E-Learning, May 23, 2019
		Preventing Corruption at Heidelbergcement	E-c@mpus, HeidelbergCement	E-Learning, 27 Mei 2019 E-Learning, May 27, 2019
		Competition Law Course	E-c@mpus, HeidelbergCement	E-Learning, 28 Mei 2019 E-Learning, May 28, 2019
		Personality & Ability Assessment Course	HeidelbergCement	Singapura, 24 Juni 2019 Singapore, June 24, 2019
		Legal & Compliance Week Training for Ech 1 & 2	Indocement	Aula CHRD, 3 Oktober 2019 CHRD Hall, October 3, 2019
		Sosialisasi Kebijakan Etika Karyawan	Indocement	Aula CHRD, 4 Oktober 2019 CHRD Hall, October 4, 2019

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

EDUCATION AND/OR TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Sepanjang 2019, Sekretaris Perseroan Indocement telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2019, Indocement's Corporate Secretary attended various competence development programs in the forms of trainings, workshop, conference, seminar, as seen in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Workshop/Konferensi/ Seminar <i>Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Oey Marcos	Direktur dan Sekretaris Perseroan <i>Director and Corporate Secretary</i>	The Art & Science of Coaching Module	Vanaya Institute	Jakarta, 11-14 April 2019 <i>Jakarta, April 11-14, 2019</i>
		Executive Retreat	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Bandung, 26-28 Agustus 2019 <i>Bandung, August 26-28, 2019</i>
		IDX-RHB Investment Summit 2019	IDX-RHB	Yogyakarta, 4-6 September 2019 <i>Yogyakarta, September 4-6, 2019</i>
		In Depth Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 18-19 Desember 2019 <i>Jakarta, December 18-19, 2019</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF INTERNAL AUDIT

Sepanjang 2019, Audit Internal Indocement telah mengikuti program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2019, Indocement's Internal Audit attended program to increase the competence in the forms of trainings, workshops, conferences, seminars, as per the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Workshop/Konferensi/ Seminar <i>Name of Training/ Workshop/Conference/ Seminar</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Prayudi P. Kesuma	Audit Internal Manager	Organization Values in Disruptive Innovation Era Indonesia Risk Management Summit	-	Jakarta, 30-31 Januari 2019 <i>Jakarta, January 30-31, 2019</i>



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Tinjauan Industri

INDUSTRIAL OVERVIEW

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC CONDITION

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh ketidakpastian. Hal ini merupakan akibat dari kebijakan ekonomi dan politik Amerika Serikat (AS). Tensi hubungan dagang antara AS dan Tiongkok semakin meningkat di 2019 yang memicu terjadinya perang dagang. Ketegangan antara dua negara adidaya ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perdagangan dunia secara umum. Permintaan barang komoditas, khususnya dari Tiongkok turun secara drastis. Hal ini berdampak pada perekonomian negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan Tiongkok.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok 2019 hanya terealisasi sebesar 6,1% dan menjadi yang terendah dalam tiga dekade terakhir. Demikian juga dengan AS, ekonomi AS pun bergejolak sepanjang 2019. Menghadapi kondisi tersebut, bank sentral AS *The Federal Reserve* tercatat dua kali menurunkan suku bunga acuan menjadi 1,75%.

Di sisi lain, kondisi geopolitik di berbagai belahan dunia, termasuk Brexit, eskalasi ketegangan di Timur Tengah, dan belahan dunia lain menambah risiko ketidakpastian global di 2019. Hal itu mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan dunia mengalami tekanan dan dikoreksi turun sebanyak dua kali. Berbagai negara, termasuk Jerman dan Singapura, sempat mengalami kontraksi ekonomi. Sementara pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India juga mengalami perlemahan. Pertumbuhan ekonomi global selama 2019 merupakan yang terburuk sejak krisis keuangan global 2008.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga berlanjut dan mendorong pergeseran penempatan dana global ke aset yang dianggap aman seperti obligasi pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Sektor keuangan global menghadapi tantangan yang menyangkut *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA). Dinamika ekonomi global tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

Uncertainty would best describe the year 2019. Due to United State (US) economic political policies and Trade relationship issue between the US and China resulting in trade wars triggered such condition. Tensions between these two superpower countries greatly affected world trade in general. Demand for commodities especially from China dropped drastically. This certainly affected the economic condition of countries having trade relationship with China.

China had the lowest economic growth in the last three decades at only 6.1%. Similar with that condition the US was in turmoil throughout 2019. The US Federal Reserve tried to deal with such condition by lowering down the benchmark interest rate twice to 1.75%.

On the other side, geopolitical conditions in other parts of world, such as Brexit, escalation of tensions in Middle East, increased the global uncertainty risk in 2019. Hence, economic growth and world trade were under pressure and corrected twice. Many countries including Germany and Singapore experienced economic contraction. While, economic growth in China and India was slowing down. The global economic growth throughout 2019 was the worst since the global financial crisis in 2008.

This global financial market uncertainty continued and shifted the global fund placement to asset deemed safe, such as US and Japan government bonds and gold. This led to the global financial sector facing challenges related to *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA). Such global economic dynamics shall be considered in order to encourage economic growth and maintain foreign capital inflow to support external stability.

Merespon berbagai gejolak yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) pun telah dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,5% pada Januari dipangkas sebanyak 0,2% pada April. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019.

Menurut IMF, perlambatan yang tajam pada sektor manufaktur dan perdagangan global menjadi dasar penurunan proyeksi tersebut. Perang tarif antara AS dan Tiongkok menjadi pemicu utama. Pertumbuhan volume perdagangan pada paruh pertama 2019 hanya mencapai 1%, terlemah sejak 2012.

Memasuki 2020, Bank Dunia, dalam laporannya yang bertajuk *Global Economic Prospects* yang dirilis pada awal Januari 2020, menyebutkan bahwa ekspansi global akan tumbuh positif di 2020. Peningkatan terjadi berkat stabilnya kondisi di beberapa negara berkembang.

Bank Dunia ikut memperingatkan bahwa kondisi ekonomi dunia tetap rapuh, sehingga membuat mereka memangkas perkiraan pertumbuhan untuk 2019, 2020, dan 2021. Lembaga itu juga menurunkan estimasi pertumbuhan di zona Eropa dan Tiongkok 2020.

KONDISI EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMIC CONDITION

Gejolak dan ketidakpastian ekonomi global sepanjang tahun 2019 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia selama 2019. Disamping itu, agenda politik nasional yang dilaksanakan tahun 2019 juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Pelaku usaha cenderung mengambil sikap *wait and see* hingga pemilihan presiden.

Perlemahan ekonomi dunia dan ketidakpastian geopolitik juga menyebabkan harga komoditas yang cenderung tertekan sepanjang tahun 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang sempat bergejolak sepanjang 2018 sampai pertengahan 2019 mulai menunjukkan stabilitas dan cenderung menguat menjelang akhir 2019. Hal ini seiring dengan penurunan suku bunga di berbagai negara dan meningkatnya likuiditas global.

Namun, dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh positif kendali lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya terealisasi sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif baik dibandingkan

The International Monetary Fund (IMF) responded to these turmoils by reducing its projection of the global economic growth in 2019, twice. The projection was originally set at 3.5% in January, but then it was reduced by 0.2% in April. Then, it was reduced again to 3.0% in October 2019.

According to IMF, the basis of reducing the projection was the sharp slowdown in the global manufacturing and trade sector. Tariff war between the US and China became the main trigger. Growth of trade volume only reached 1% in the first semester of 2019, the weakest since 2012.

Entering 2020, the World Bank stated in its report titled *Global Economic Prospects*, which was released in early January 2020, mentioned that global expansion will grow positively in 2020. This increase is due to the stability of conditions in several developing countries.

The World Bank also stated that the world economic condition is still fragile, therefore, the projection of growth is still cut for 2019, 2020, and 2021. Furthermore, the World Bank also reduces the estimation of growth in Europe and China in 2020 zones.

Indonesian economy throughout 2019 was certainly affected by the global economic turmoil and uncertainty. Moreover, the national politic agenda held in 2019 also influenced the national economic growth. Many business players took the wait and see stand until the presidential election.

World economic slow down and geopolitical uncertainty caused commodity prices tend to be under pressure throughout 2019. Fluctuation of Rupiah exchange rate to US Dollar throughout 2018 until mid of 2019 started showing stability and tend to be stronger at the end of 2019. This was in line with the decrease of interest rates in various countries and the increase of global liquidity.

With relatively strong economic fundamental, Indonesian economy can still grow positively even though slower than previous year. Indonesia economic growth was only achieved at 5.02%, lower than to that of previous year at 5.17%. This growth, however, was relatively better than that of other countries in the world, particularly among

negara-negara lain di dunia, khususnya di antara ekonomi G20. Daya tahan ekonomi Indonesia di tengah volatilitas ekonomi global menjadi fondasi kuat bagi optimisme memasuki 2020.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

Pemerintah juga terus mendorong penerapan 16 paket kebijakan ekonomi yang telah digulirkan. Pemerintah memperluas Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*tax holiday*) untuk mendorong investasi langsung pada industri perintis dari hulu hingga hilir guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga merelaksasi Daftar Negatif Investasi sebagai upaya untuk mendorong aktivitas ekonomi pada sektor-sektor unggulan. Selain itu, Pemerintah juga memperkuat pengendalian devisa dengan pemberian insentif perpajakan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 juga ditopang oleh belanja Pemerintah. Sepanjang 2019, Pemerintah terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Pada 2019, Pemerintah menganggarkan Rp415 triliun untuk proyek infrastruktur di berbagai daerah, jumlah tersebut meningkat 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp411 triliun.

Pada 2020, Indonesia tidak boleh lengah dan harus tetap waspada. Akibat perang dagang, sektor manufaktur di berbagai negara masih konsisten berada di zona kontraksi, mengindikasikan masih adanya risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi ke depan, termasuk efek dari penyebaran Covid-19 baru-baru ini yang akan menunda pengiriman bahan baku dan barang lainnya dari Tiongkok. Dampak ekonomi lainnya secara keseluruhan dari Covid-19 perlu dipantau secara ketat termasuk upaya Pemerintah yang luas untuk meminimalkan penyebaran dan menjaga perekonomian agar tetap sehat.

the G20 economic. Indonesian economic resilience in the middle of the global economic volatility becomes a strong foundation to be optimistic in entering 2020.

Indonesia's success in maintaining economic growth was closely related to the various policies issued by the Government and Bank Indonesia (BI). In 2019, BI reduce its BI 7 Days Reverse Repo Rate for four times, each by 25 basis points (bps) to 5.0%. This policy was expected to decrease loan interest rate to a lower level; thus, the business actors can intensify investment or expansion to eventually encourage production. Furthermore, reduced loan interest rate was expected to stimulate the public to continue in maintaining their consumption.

The Government encourages the implementation of 16 economic policy packages that have been rolled out. The Government broadens the Corporate Income Tax Reduction Facility (*tax holiday*) to drive direct investment in pioneering industry from upstream to downstream in order to push economic growth. The Government also makes the Negative Investment List more tolerable as an effort to encourage economic activity in the leading sectors. Moreover, the Government also strengthens foreign exchange control by providing tax incentives.

Indonesia's economic growth in 2019 was also supported by Government spending. Throughout 2019, the Government continued to develop infrastructure in various regions as an effort to encourage acceleration of the national economic growth. In 2019, the Government budgeted Rp415 trillion for infrastructure projects in various regions, an increase of 2.4% compared to that of previous year of Rp411 trillion.

For 2020, Indonesia must remain alert and vigilant. The trade war has caused the manufacturing sector in various countries continue to reside in the contraction zone, which indicating there is still risk of economic growth slowdown in the future, including the effect from recent outbreak of Covid-19 as supply of raw materials and capital goods from China might come into halt. Other economic impacts as a whole from Covid-19 needs to be monitored closely including the extensive Government efforts to minimize the spread and to keep the economy robust.

KONDISI INDUSTRI SEMEN TAHUN 2019

CEMENT INDUSTRY CONDITION IN 2019

Industri semen masih menghadapi kondisi yang berat. Pada semester pertama 2019, permintaan semen mengalami penurunan yang cukup tajam. Meningkatnya suhu politik akibat adanya pelaksanaan agenda politik nasional pada bulan April yang kemudian disusul dengan masuknya bulan Ramadhan pada Mei 2019, membuat banyak proyek pembangunan yang mengalami penundaan.

Kendati pasar semen kembali mengalami peningkatan pada semester kedua, namun tidak dapat menutup penurunan permintaan yang terjadi pada semester pertama. Namun pasar semen 2019 masih dapat ditutup dengan pertumbuhan yang relatif kecil sebesar 0,6%.

Pertumbuhan pasar semen yang terbatas tersebut salah satunya disebabkan industri properti yang mengalami perlambatan pertumbuhan akibat penurunan daya beli dan kelebihan pasokan untuk segmen apartemen menengah ke atas dan gedung perkantoran. Bank Indonesia sejatinya telah memberikan stimulus untuk meningkatkan pasar properti nasional, yaitu dengan menurunkan batas minimum uang muka KPR kedua dan seterusnya sebesar 5% dan memangkas aturan *loan to value*. Uang muka rumah tipe 21–70 turun menjadi 10% dan tipe di atas 70 menjadi 15%. Namun kebijakan tersebut tidak mampu mendorong kinerja industri properti.

Di saat yang sama, pasar semen nasional masih mengalami kelebihan pasokan 40–45 juta ton. Hal ini membuat tingkat persaingan antar pemain menjadi semakin ketat. Namun, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana harga semen mengalami tekanan, pada 2019 hal tersebut tidak terjadi dan harga cenderung stabil.

The cement industry still faces severe condition. Demand for cement decreased quite sharply in the first semester of 2019. Many development projects were delayed due to the increased political temperature following the national political agenda in April and the Ramadan month in May 2019.

Increase in the cement market during the second semester was unable to cover the decrease in the first semester. However the cement market managed to close the year 2019 with relatively small growth of 0.6%.

One factor that contributed to the limited growth in cement market was the slowdown in property industry growth due to weaker purchasing power and oversupply of middle-to-upper class apartment and office building segments. Bank Indonesia had provided a stimulus to increase the national property market by reducing the minimum down payment limit for second mortgages and so on by 5% and by relaxing the loan to value rules. Down payment for type 21–70 houses decreased to 10% and for types above 70 to 15%. Nevertheless, the policy seemed not to be able to boost the growth in property industry yet.

At the same time, the national cement market was still oversupply by 40–45 million tons which made the competition among cement players become more stringent. However, compared to previous years, cement price was no longer under pressure and relatively stable in 2019.

Kondisi ini membuat industri semen di 2019 relatif lebih sehat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari EBITDA margin dari masing-masing pemain yang cenderung lebih baik di tahun 2019.

Pemerintah berencana untuk terus terus melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Pemerintah menyiapkan anggaran sebesar Rp423,3 triliun untuk pembangunan infrastruktur yang akan berdampak baik bagi industri semen nasional.

Namun demikian, kelebihan pasokan yang terjadi di industri semen pada 2020 sepertinya akan semakin bertambah besar sejalan dengan mulai beroperasinya beberapa pabrik semen baru yang telah selesai tahap pembangunannya. Dampak ekonomi dari wabah Covid-19 akan membatasi permintaan semen terutama pada semester pertama tahun 2020, termasuk perubahan anggaran infrastruktur yang dilakukan Pemerintah baru-baru ini untuk mendukung roda perekonomian. Oleh karena itu industri semen harus tetap berhati-hati dan secara memonitor pergerakan secara seksama dalam mengatasi situasi ini ke depan.

Under this circumstances, the cement industry in 2019 was relatively healthier than previous years. This can be seen from the EBITDA margin of each player which tends to improve in 2019.

The Government will continue to develop infrastructure projects in various regions and has prepared a budget of Rp423.3 trillion which will have a good impact on the national cement industry.

However, the oversupply condition will likely to increase even more with the construction completion and start of several new cement plants in 2020. The economy impact of Covid-19 will surely put constraint on cement demand especially during first semester of 2020, including recent shift of some infrastructure budget by the Government to support the economy, Therefore cement industry must remain cautious and closely monitor the market movement in overcoming the situation upfront.

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL OVERVIEW

STRATEGI INDOCEMENT TAHUN 2019

INDOCEMENT STRATEGY IN 2019

Bertambahnya jumlah pemain di industri semen nasional mengakibatkan tingkat persaingan di industri semen meningkat tajam. Selain itu, bertambahnya jumlah pemain membuat kapasitas produksi semen juga mengalami peningkatan, bahkan jauh melebihi kebutuhan pasar. Hasilnya, sejak 2015, industri semen mengalami kelebihan pasokan.

Kondisi pasar yang kelebihan pasokan dan persaingan yang semakin ketat membuat harga jual semen tertekan. Penurunan harga semen berlangsung secara terus menerus selama lebih dari tiga tahun. Puncaknya pada semester kedua 2018 lalu, harga semen menyentuh titik terendah. Sejak saat itu, tidak ada lagi pemain yang berani menurunkan harga, karena akan membuat mereka terjebak dalam kerugian. Harga semen pun perlahan bergerak naik.

Menghadapi kondisi tersebut, Indocement sebagai pemain terbesar kedua di industri semen nasional telah menetapkan beberapa inisiatif strategis. Namun, secara garis besar, strategi yang dijalankan Perseroan pada 2019 berfokus pada satu hal, yaitu efisiensi.

Perseroan meyakini efisiensi di berbagai bidang merupakan kunci dalam menghadapi kondisi industri semen saat ini. Program efisiensi yang dijalankan Perseroan pada 2019 merupakan kelanjutan dari program yang telah dijalankan tahun sebelumnya, yaitu:

1. Efisiensi Produksi

Perseroan terus mendorong terciptanya proses produksi yang efisien dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan keselamatan dan kesehatan karyawan. Untuk itu, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif, antara lain:

- a. Penerapan *cost benefit analysis*.
Pembelian suku cadang melihat secara total *cost ownership* dengan mempertimbangkan *lifetime* produk.
- b. Efisiensi penggunaan energi
Menurunkan konsumsi energi/listrik dan fokus pada peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif.

The increasing number of national cement industry players has caused the competition level in the industry to increase significantly. Moreover, cement production capacity also increase far exceeding market needs, resulting in oversupply since 2015.

Oversupply market condition and increasingly tight competition has put cement price depressed. Cement price was declining continuously for more than three years, and reached the lowest point further in the second semester of 2018. No players dare to lower their prices after since it would mean losses. Cement price then began to increase slightly.

Indocement, as the second largest player in national cement industry, has established several strategic initiatives to deal with such condition. The highlight of Company's strategies in 2019 was efficiency.

The Company believes that efficiency in various sectors will be the key in facing the current condition of cement industry. The efficiency program performed by the Company in 2019 was a continuation of its previous year program, namely:

1. Production Efficiency

The Company encourages the establishment of efficient production process while still emphasizing product quality and employees' health and safety. Therefore, the Company has run a number of initiatives, among others:

- a. Implementing *cost benefit analysis*.
Purchasing of spare parts by looking at the total ownership cost and considering the product lifetime.
- b. Energy Efficiency
Reducing energy/electricity consumption and focusing on increasing the use of alternative fuels and alternative raw materials.

- c. Automasi

Proses produksi sudah dilakukan dengan cara automasi dan digitalisasi, salah satunya adalah penerapan *expert system* yang sudah dipasang pada *cement mill* dan *raw mill* di Kompleks Pabrik Citeureup. Proses automasi sudah dilakukan untuk *raw mill* dan *finished mills* di Plant 9 dan Plant 10, Kompleks Pabrik Cirebon.
2. Efisiensi Biaya Perawatan

Perseroan menerapkan *condition-based maintenance* yang merupakan program dari HeidelbergCement Group. Perseroan menggunakan panduan dan buku manual dari Group dalam melakukan pemeliharaan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem pemeliharaan yang dapat diprediksikan (*predictive maintenance*) yang dimulai sejak tahun lalu. Dengan sistem ini, Perseroan dapat melakukan antisipasi sebelum mesin rusak, sehingga menghindari konsekuensi kerusakan. Secara otomatis hal ini mengurangi biaya perawatan dan menurunkan *downtime*, sehingga meningkatkan kapasitas produksi.
 3. Efisiensi Biaya
 - a. Batu Bara Kalori Rendah

Untuk menekan biaya energi, Perseroan menggunakan batu bara kalori rendah (*low cv coal*) yang harganya jauh lebih rendah dibandingkan batubara kalori tinggi. Pada 2019 penggunaan *low cv coal* mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 68%, dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar 45%.
 - b. Meningkatkan *Purchasing Power*

Perseroan berupaya untuk meningkatkan *purchasing power* agar dapat mendapatkan harga terbaik dalam pembelian bahan baku produksi dan berbagai kebutuhan lainnya. Indocement membeli dalam jumlah besar untuk banyak hal dengan tetap memperhatikan rantai pasokan keseluruhan.
 - c. Integrasi Layanan

Indocement beserta anak perusahaan membentuk suatu konsep *Shared Services Center* (Pusat Layanan Bersama). Tim ini adalah gabungan tim keuangan dan tim lainnya untuk memastikan efisiensi kerja. Tim ini melayani kebutuhan perusahaan induk dan anak perusahaan. Salah satunya efisiensi transaksi.
- c. Automation

Production process has been conducted by automation and digitalization, one of which is by applying expert system, installed in cement mill and raw mill of Citeureup factory. The automation process has been conducted for raw mill and cement mills at Plant 9, and Plant 10, Cirebon Factory.
2. Efficiency of Maintenance Cost

The Company applies condition-based maintenance, a program of HeidelbergCement Group. The Company uses guidelines and manuals from the Group in applying such maintenance. The Company also applies predictive maintenance system starting from last year. This system enables the Company to anticipate even before the machine breaks down, which will avoid the consequences of a damage. This automatically reduces maintenance costs and decreases downtime, which therefore increases the production capacity.
 3. Cost Efficiency
 - a. Low Calorific Value Coal

To reduce energy cost, the Company uses low cv coal, which price is far lower than the price of high calorific value coal. In 2019, the use of low cv coal increased significantly that it reached 68%, compared to previous year, which was only around 45%.
 - b. Increasing Purchasing Power

The Company seeks to increase purchasing power to get the best prices when purchasing raw materials and various other needs. Indocement prefers to purchase in bulk by considering overall supply chain.
 - c. Integration of Services

Indocement and its subsidiaries has established a concept of Shared Services Center. This team consists of finance team and other teams to ensure work efficiency. This team serves the needs of the parent company and subsidiaries. One of them is transaction efficiency.

4. Efisiensi Logistik

Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi terhadap rantai pasok dan logistik. Reorganisasi ini juga sejalan dengan reorganisasi yang dilakukan pada tim pemasaran. Selain itu, untuk menekan biaya logistik, Perseroan mengoptimalkan fungsi terminal-terminal semen.

Di samping program efisiensi tersebut di atas, tahun 2019 Perseroan juga fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan meyakini, SDM yang berkualitas akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan di industri semen nasional.

INDUSTRI 4.0

INDUSTRY 4.0

Pada 2019, Indocement melanjutkan inisiatif penerapan Industri 4.0. Perseroan meyakini bahwa Industri 4.0 sejalan dengan program efisiensi yang dijalankan, seperti percobaan penggunaan *remote system*, penggunaan *expert system* di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon serta penerapan *predictive maintenance* di seluruh kompleks pabrik.

Pengaplikasian teknologi industri 4.0 di Indocement berhasil meningkatkan kapasitas produksi serta menjadikan operasional pabrik lebih efisien dan efektif.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Karakteristik pasar semen di Indonesia sudah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Pola pemasaran semen yang sebelumnya relatif sederhana telah berubah menjadi jauh lebih kompleks. Hal ini secara khusus disebabkan oleh kondisi kelebihan pasokan semen yang besar sehingga mengakibatkan tingginya tingkat persaingan usaha dalam sektor industri semen.

Menghadapi kondisi pasar yang berubah, sejak 2018, Indocement telah melakukan perubahan strategi pemasaran dan penjualan yang sangat mendasar. Strategi pemasaran dan penjualan yang dijalankan Indocement tak ubahnya sejalan dengan strategi yang dijalankan oleh pemain di industri *fast moving consumer goods*. Saat ini, ketersediaan produk, *display*, pengiriman barang secara tepat waktu dan kedekatan dengan penjual hingga konsumen akhir menjadi aspek yang sangat penting.

4. Logistic Efficiency

In 2019, the Company transformed the supply chain and logistics. One of them was by reorganizing the supply chain by adding new division that focused more on each respective field. Furthermore, to reduce logistics costs, the Company optimizes function of terminals cement.

Other than the efficiency programs mentioned above, in 2019 the Company also focused on developing Human Resources (HR). The Company believes that qualified human resources will be the key to the Company's success in facing various challenges in the national cement industry.

In 2019, Indocement continues the initiative of Industry 4.0 implementation. Company believes that Industry 4.0 is in line with efficiency program that implemented, such as trial use of remote system, implementation of expert system in Citeureup Factory and Cirebon Factory as well as the application of predictive maintenance throughout all factories.

The implementation of Industry 4.0 technology in Indocement has successfully improved production capacity and making more efficient and effective plant operation.

A strong fundamental change is happening to the cement market characteristics. Cement marketing pattern, which previously simple, has changed to be more complex. This was particularly due to the condition of oversupply of cement that resulting a high level of business competition in the cement industry sector.

Facing the changing market conditions, since 2018, Indocement has made fundamental changes in marketing and sales strategies. The marketing and sales strategy implemented by Indocement is similar to the strategy adopted by players in the fast moving consumer goods industry. To date, the availability of products, displays, delivery of goods in a timely manner and proximity to the seller to the end consumer becomes a very important aspect.

TRANSFORMASI TENAGA PEMASARAN

SALES FORCE TRANSFORMATION

Melanjutkan program Sales is a Science (SiaS) yang telah dijalankan sejak tahun lalu, Perseroan juga telah melakukan transformasi terhadap organisasi penjualan dan pemasaran pada 2019. Langkah ini dilakukan untuk merespon perubahan karakteristik pasar semen Indonesia yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini.

Selain menambah jumlah personel pada Divisi Penjualan dan Pemasaran, Perseroan juga mengubah organisasi penjualan dan membaginya menjadi dua area utama, yaitu *area home market*; dan area di luar *home market*. Tujuan dari pemisahan area ini, agar lebih fokus dalam mengembangkan pasar di masing-masing wilayah.

Dengan penambahan tenaga pemasaran tersebut, memungkinkan Perseroan untuk menempatkan SDM-nya di area-area yang dianggap penting. Tujuannya adalah menjaga kedekatan baik dengan distributor maupun *retailer*, serta Perseroan dapat lebih cepat memperoleh informasi berbagai perubahan yang terjadi di pasar.

Selain hal diatas, tim penjualan harus memastikan ketersediaan dan penempatan produk di toko, serta harus senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemilik toko melalui kunjungan secara rutin, aktivitas standar serta penerapan program promosi terkait lain yang diperlukan.

Continuing the Sales is a Science (SiaS) program that has been running since last year, the Company has also transformed sales and marketing organization in 2019. This step was taken to respond the changes of Indonesia cement market characteristics in the past few years.

In addition to increase the number of personnel in Sales and Marketing Division, the Company also changed the sales organization and divided it into two main areas, namely home market area and outside home market area. The purpose of this area separation to focus more on developing markets in each region.

With the addition of the marketing force, the Company is able to place its personnels in areas that are considered important. The aim is enable to maintain closeness with both distributors and retailers, and the Company to obtain information faster on various changes that occur in the market.

Furthermore, sales team should ensure product availability and display in store, and must always maintain good relationship with store owners through regular visit, standard activities and application of other related promotional programs as needed.

RAPAT KOORDINASI UNTUK PROYEK BESAR

COORDINATION MEETING FOR LARGE CONSTRUCTION PROJECT

Perseroan terus berupaya untuk mendorong penjualan semen curah, khususnya untuk proyek-proyek besar, baik pada proyek infrastruktur maupun proyek pembangunan lainnya. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan pertemuan dan koordinasi dengan berbagai pihak dengan tujuan memperoleh berbagai informasi terkait rencana pelaksanaan proyek-proyek pembangunan di Indonesia sedini mungkin.

The Company continues to drive sales of bulk cement, especially for large projects, both in infrastructure projects and others. To that end, the Company periodically holds meetings and coordinates with various parties with the aim of obtaining various information related to plans for implementing development projects in Indonesia as early as possible.

STRATEGI BERSAING TANPA PERANG HARGA

COMPETITIVE STRATEGY WITHOUT PRICE WAR

Di tengah tingkat persaingan di industri semen yang semakin ketat yang membuat harga semen terus tertekan dan mengarah pada perang harga, Indocement memiliki kebijakan untuk menghindari perang harga dengan cara memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

In the middle of stringent competition in cement industry, which makes the price of cement continues to be depressed and leads to price war, Indocement has policies of trying avoiding price war by providing added values to customers so.

Untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, Perseroan menerapkan beberapa strategi, antara mepet:

1. *Bag cleanliness program*
Perseroan memperhatikan kebersihan kantong semen agar menarik saat dipanjang. Melalui program *perceived value* ini, Perseroan khususnya untuk produk Semen Tiga Roda mengalami peningkatan.
2. Menjaga *Service Level Agreement* dengan Toko
Ketersediaan barang di toko menjadi salah satu target Indocement. Tugas tim sales adalah menjaga hubungan baik dengan pengecer sehingga ketersediaan barang di toko menjadi lebih baik.
3. Pembinaan Tukang
Perseroan masih terus melanjutkan upaya untuk memberikan pelatihan dan pembinaan bagi tukang. Perseroan meyakini tukang merupakan salah satu duta yang penting dalam bisnis semen. Tukang dapat memberikan rekomendasi kepada pemilik bangunan mengenai merek semen tertentu. Saat ini ada sekitar 4.000 tukang yang menjadi mitra Indocement.

TIRO SYSTEM

TIRO SYSTEM

Indocement berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pemasaran produk. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengembangkan TIRO System, yaitu aplikasi berbasis android dan iOS yang dikembangkan tim internal untuk pemesanan pemesanan secara daring.

Sistem ini menghubungkan Perseroan dengan pelanggan/outlet dengan jauh lebih baik, karena dilakukan secara *real time*. Dengan aplikasi ini, Perseroan dapat memperoleh informasi mengenai profil pelanggan dan *outlet* dari jumlah dan frekuensi pemesanan secara lengkap, sehingga mengetahui tren baru dengan lebih cepat, dan dapat bereaksi terhadap perubahan pasar serta kebutuhan pelanggan dengan lebih efisien. Selain itu, dengan memanfaatkan sistem ini, Indocement juga dapat memperoleh umpan balik dari pelanggan secara langsung.

Dengan menggunakan TIRO System, tim sales seolah memiliki data di ujung jari mereka. Mereka dapat melihat posisi terkini, penawaran terkini, dan berbagai data penunjang lainnya.

To create added value for customers, the Company applies several strategies, such as:

1. Bag cleanliness program
The Company cares for the cleanliness of cement bags so that the bags look attractive on display. This program has increased the Company's perceived value, especially for Semen Tiga Roda products.
2. Maintaining Service Level Agreement with Stores
Stock availability at stores is one of Indocement's target. The sales team is obliged to maintain good relationship with retailers to improve the availability of goods in the stores.
3. Mason Development
The Company continues to provide training and development programs for masons. The Company believes that masons are important ambassadors in cement business. Masons can recommend building owners regarding certain brands of cement. Currently there are around 4,000 builders as Indocement's partners.

Indocement strives to optimize utilization information technology in supporting product marketing by developing TIRO System, an android and iOS-based application developed by internal team for online ordering.

This system connects the Company with customers/outlets much better, due to in real time basis. With this application, the Company can obtain complete information on customer and outlet profiles from the number and frequency of orders, so the new trends more are recognized faster, and can react to market changes and customer needs more efficiently. In addition, by utilizing this system, Indocement can also get feedback from customers directly.

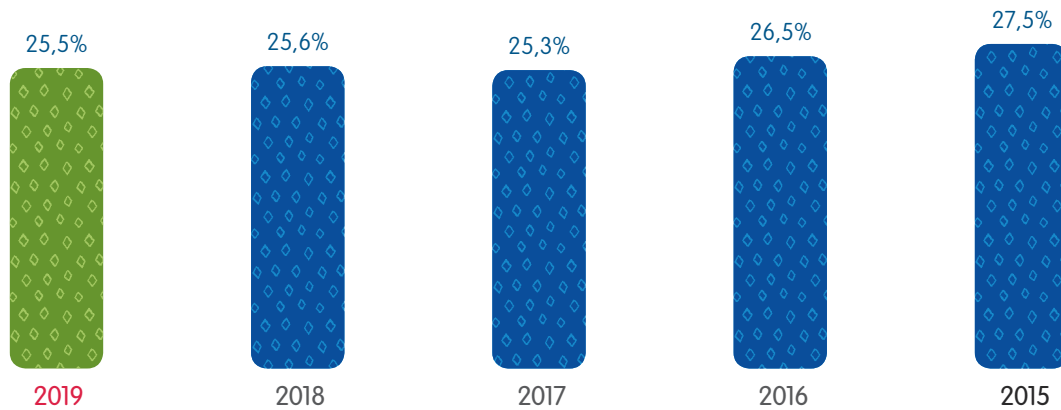
By applying TIRO System, the sales team to seemingly have data at their fingertips. The team can see the current position, the latest offer, and other various supporting data.

PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Karena kondisi pasar yang kelebihan pasokan dan tingkat persaingan yang sangat ketat, berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), Pangsa pasar Indocement mengalami sedikit penurunan menjadi 25,5%.

Due to oversupply market condition and very stringent competition, based on the data from the Indonesian Cement Association (ASI), the Company experienced a slight decrease on its market share to 25.5%.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pada awalnya Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 5,1% hingga 5,5% dengan tingkat inflasi yang terjadi pada level 3% (+/- 1%) di tahun 2020. Semakin stabilnya kondisi politik nasional pasca pemilihan umum tahun 2019 akan membuat roda ekonomi nasional kembali berputar dengan baik. Namun, penyebaran wabah Covid-19 secara mendadak di awal tahun ini telah menambah banyak ketidakpastian pada iklim bisnis. Dampaknya telah dirasakan di seluruh industri dan Pemerintah menyebutkan bahwa target awal dari pertumbuhan ekonomi akan sulit untuk tercapai. Langkah-langkah luas di berbagai bidang telah diambil oleh Pemerintah pada sektor swasta dari perusahaan hingga industri kecil termasuk rumah tangga untuk mendukung perekonomian, dan diharapkan Pemerintah akan terus memantau perkembangan dengan seksama untuk melakukan tindakan lebih lanjut sebagaimana diperlukan.

Initially Bank Indonesia estimates the Indonesian economy will grow at 5.1% to 5.5% with an inflation rate of 3% (+/- 1%) for year 2020. With relatively a more stable political condition after the 2019 general election, the national economic wheel should turn with faster acceleration. However, the sudden outbreak of Covid-19 in the beginning of the year has added much uncertainty to the business climate. The impact has been felt across the industry and the Government mentions that the initial target grow will unlikely to be achieved. Extent measures in different areas have been taken by the Government for private sector from corporations to small industries including households to support the economy, and it is expected that the Government will continue to monitor the development closely and to deploy further actions as necessary.

Dengan pemulihan pertumbuhan yang kuat di semester kedua 2019, awalnya industri semen diperkirakan berlanjut untuk Pembangunan beberapa proyek yang tertunda di tahun 2019 akibat kondisi domestik dan global, diperkirakan akan mulai dijalankan di 2020. Selain itu, pemerintah juga masih akan melanjutkan program pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Indonesia.

Due to strong recovery in second semester of 2019, cement industry is expected to continue grow. Delayed constructions of several new projects in 2019 due to domestic and global conditions should continue to commence in 2020. In addition, the Government will continue the development of infrastructure programs in different regions to encourage economic growth and equality across Indonesia. However, the heavy rainfalls during first 2 months of the year and

Namun curah hujan lebat selama 2 bulan pertama tahun ini dan dengan merebaknya wabah Covid-19 yang sangat tidak terduga akan menghambat keseluruhan pertumbuhan semen nasional untuk tahun 2020.

Pada awalnya, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan sebesar 4,0% di 2020. Penetapan target tersebut dengan mempertimbangkan bahwa di semester pertama di 2019 mempunyai pertumbuhan sangat rendah disebabkan adanya masa kampanye dan pemilihan umum namun faktor tersebut sudah tidak relevan di 2020. Demikian pula, Perseroan mengharapkan terjadinya efek domino dari berbagai infrastruktur yang sudah dibuka yang akan menyebabkan investasi properti perumahan maupun kawasan Industri, pabrik dan pariwisata akan segera dibangun di tahun ini. Namun, mengacu kembali pada dampak besar dari wabah Covid-19 ini, target pertumbuhan awal untuk tahun 2020 tersebut akan sulit dicapai. Oleh karena itu Perusahaan akan fokus lebih jauh pada langkah-langkah efisiensi biaya di berbagai bidang untuk mempertahankan margin dan profitabilitas.

Pada 2020, Perseroan juga akan meluncurkan beberapa produk baru, khususnya semen jenis mortar abu-abu. Indocement menilai, pasar semen mortar akan semakin berkembang seiring karakteristik konsumen yang membutuhkan kepraktisan. Perseroan juga akan melanjutkan kampanye pemasaran baru yang dirilis secara bertahap tahun ini di media besar seperti TV, radio, iklan percetakan termasuk media sosial seperti YouTube, Instagram untuk mencapai segmen pasar yang berbeda.

Salah satu hal yang menjadi fokus bagi Perseroan ke depan adalah rencana menerapkan aturan *over dimension over load* (ODOL). Jika kebijakan tersebut direalisasikan Pemerintah, maka akan mengubah pola distribusi industri semen yang juga akan berdampak pada meningkatnya biaya distribusi. Perseroan secara konstan merumuskan strategi yang akan ditempuh agar tetap efisien meskipun kebijakan tersebut jadi direalisasikan.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), segmen operasi Perseroan dibagi menjadi tiga segmen yaitu semen, beton siap-pakai, dan agregat. Pembahasan kinerja segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan segmen operasi pada laporan keuangan.

unpredictable outbreak of Covid-19 will likely to put constraint in overall national cement growth for year 2020.

At the beginning, the Company set its growth target of 4.0% for 2020. The target was set with regards to the low growth of 2019 first semester due to the campaign and general election period were no longer relevant, and from domino effect from completion of many infrastructure projects which ought to reinvigorate investment in residential and industrial properties, as well as manufacturing, and tourism sectors this year. However, referring to the substantial impact of the Covid-19 again, the initial target growth for year 2020 would be difficult to achieve. Therefore the Company will focus on cost efficiency measures even further in various fields to maintain margin and profitability.

In 2020, the Company will also launch several new products, especially gray mortar cement type. Indocement considers that mortar cement market will continue to grow along with the characteristics of consumers who demand practicality. The company also continues on the new marketing campaign released in stages this year in major media such as TV, radio, printing advertisement including social media such as YouTube, Instagram to reach different market segments.

Another concern of the Company in the future is the Government's plan to implement over dimension over load (ODOL) regulation. If the policy is realized it will change the distribution pattern of the cement industry which certainly increases distribution cost. The Company is currently constantly formulates strategy to remain efficient anticipating the implementation of the policy.

Based on the Company's Financial Statements audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited), the Company's operating segment is divided into three segments, which are cement, ready-mix concrete, and aggregate. The discussion of business segment performance in this report is adjusted to the operating segment in the financial statements.

SEGMENT SEMEN

CEMENT SEGMENT

Indocement memproduksi dan memasarkan produk semen. Perseroan menawarkan berbagai jenis semen yang dipasarkan dengan menggunakan merek Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" dan Duracem.

Dengan didukung oleh kekuatan 13 pabrik, yaitu sepuluh pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat dan satu pabrik di kompleks pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan, Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di industri semen nasional, baik dalam hal penguasaan pasar maupun kapasitas produksi.

Pada 2019, kapasitas produksi terpasang seluruh pabrik Indocement adalah sebesar 24,9 juta ton per tahun. Kapasitas produksi tersebut tidak mengalami perubahan dalam empat tahun terakhir. Hal ini dikarenakan pasar semen nasional tengah berada dalam kondisi kelebihan pasokan. Perseroan meyakini kapasitas yang ada saat ini masih mencukupi untuk memenuhi permintaan pasar.

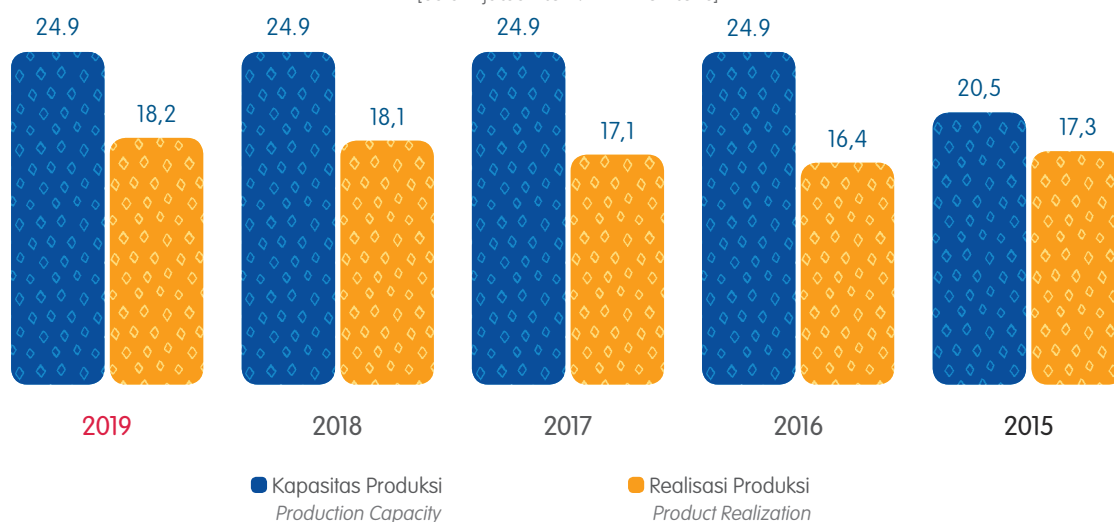
Indocement manufactures and markets cement products. The company offers various types of cement which is distribute through brands, distributed by using the brands of Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" and Duracem.

With the support of 13 factories, which are ten factories in Citeureup Factory in Bogor, West Java; two factories in Cirebon Factory in Cirebon, West Java; and one factory in Tarjun Factory in Kotabaru, South Kalimantan, the Company is the second largest player in the national cement industry, in terms of market share and production capacity.

Total installed production capacity of the Company's Indocement factories in 2019 was 24.9 tons per year. Such production capacity has not changed in the last four years due to the oversupply in national cement market. The Company believes that its current capacity is still sufficient to cover market demand.

KAPASITAS DAN REALISASI PRODUK SEMEN Capacity and Realization of Cement Production

[dalam jutaan ton | in million tons]



Saat ini, fokus Perseroan adalah untuk meningkatkan utilisasi pabrik. Hingga akhir 2019, tingkat utilisasi pabrik masih berada di bawah 70% dari target yang ditetapkan sebesar 71,8%. Namun demikian, pada 2019 Perseroan berhasil meningkatkan volume produksi semen menjadi 18,2 juta ton dari tahun sebelumnya 18,1 juta ton. Perseroan melakukan

The Company's current focus is to increase its factories utilization. Until the end of 2019, factory utilization level was still under 70% from target set of 71.8%. Nonetheless, such level was already included an increase in cement production volume to 18.2 million tons from that of previous year of 18.1 million tons. This slight increase was due to the

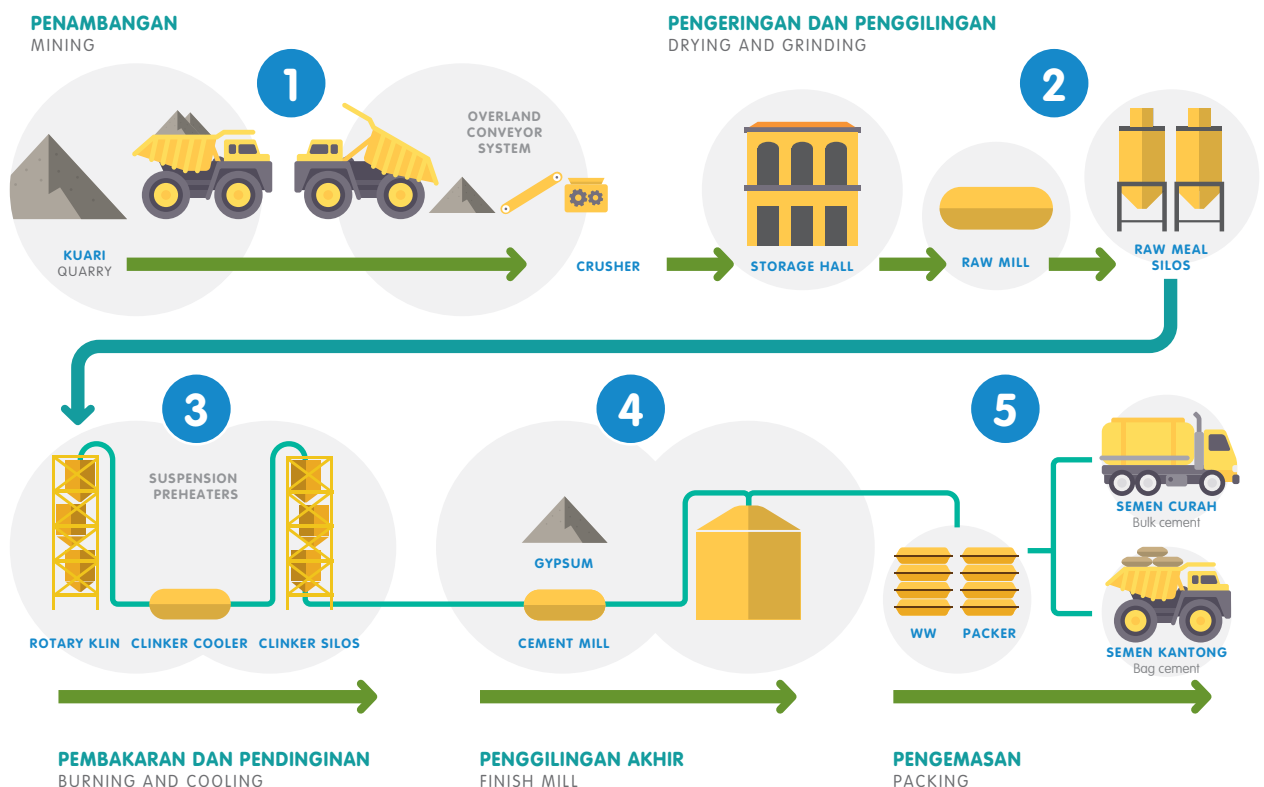
peremajaan pada pembangkit listrik yang berlokasi di Kompleks Pabrik Tarjun. Peremajaan ini dilakukan karena pembangkit listrik tersebut sudah termakan usia, setelah beroperasi lebih dari 20 tahun. Walau saat ini pabrik tersebut sudah kembali beroperasi, namun belum dapat mencapai kapasitas optimalnya. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan kapasitas produksi di Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup.

Selain semen, Indocement juga memproduksi klinker yang merupakan produk setengah jadi pembuatan semen, baik untuk kebutuhan sendiri maupun dipasarkan ke pihak ketiga. Volume produksi klinker mengalami penurunan 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 13,6 juta ton dari 14,4 juta ton di 2018.

Company rejuvenated the power plant located in Tarjun Factory. This rejuvenation was performed because the power plant had been aged, after operating for more than 20 years. Although the factory is operating now, yet it has not been able to achieve its optimum capacity. To tackle this issue, The Company maximizes its production capacity in Plant 14, located in Citeureup Factory.

In addition to producing cement, also Indocement produces clinker, a semi-finished product to produce cement, either for internal use or to be sold to third parties. Clinker production volume decreased by 5.6% compared to previous year, which is 13.6 million tons from 14.4 million tons to in 2018.

PROSES PRODUKSI SEMEN CEMENT PRODUCTION PROCESS



1. **Penambangan:** Bahan baku klinker semen hampir 94% adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi tambang Perseroan. Penambangan bahan baku berupa batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara penggalian, pengeboran, dan peledakan.

1. **Mining:** Almost 94% of cement clinker raw materials are limestone and clay, mined from the Company's quarry site. The raw material mining in the forms of limestone and clay materials is conducted by digging, drilling, and blasting. All raw materials are crushed

Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Perseroan. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon di Jawa Barat, dan Kompleks Pabrik Tarjun di Kalimantan Selatan.

2. **Pengeringan dan penggilingan bahan baku:** Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam *raw mill* dan digiling sampai halus untuk menghasilkan produk yang disebut *raw meal*, yang kemudian disimpan di dalam silo pencampur.
3. **Pembakaran dan Pendinginan:** Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater/pre-calciner rotary kiln* untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C–1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat *klinker*.
4. **Penggilingan Akhir:** Klinker dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan portland cement (PC). *Cementitious* (bahan alternatif), seperti *trass*, *fly-ash* dan *blast furnace slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan beragam tipe semen.
5. **Pengemasan:** Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantungan *modern* dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.

using the Company crushing facilities. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup Factory and Cirebon Factory in West Java, and Tarjun Factory in South Kalimantan.

2. **Drying and grinding raw materials:** Raw materials are proportionally mixed, dried by the heating furnace in the raw mill, and finely ground to produce raw meal product, and then stored in blending silos.
3. **Burning and Cooling:** Finely ground raw materials are put into the pre-heater/pre-calciner rotary kilns for calcination and burning process at the temperature of 1,350°C–1,450°C followed by rapid cooling to make clinker.
4. **Finish Mill:** Clinker is mixed with gypsum according to the cement standards and ground to be fine powder to produce portland cement (PC). *Cementitious* (alternative materials), such as *trass*, *fly-ash*, and *blast furnace slag* can be added during the finish grinding process to produce various types of cement.
5. **Packing:** Cement from silos is transported to packing plants and loaded into trucks in bags or in bulk. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags, and containers.

STRATEGI SEGMENT SEMEN

CEMENT SEGMENT STRATEGY

Kondisi industri semen nasional masih belum menunjukkan perbaikan yang berarti. Kelebihan pasokan yang terjadi sejak 2015 masih tetap berlangsung di 2019. Indocement sudah memprediksi kondisi tersebut, karena itu, Perseroan telah menyiapkan serangkaian strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar dan profitabilitasnya.

Strategi yang diterapkan Perseroan di segmen semen pada 2019 antara lain:

1. Meningkatkan Efisiensi
Perseroan melakukan efisiensi di segala bidang. Hal ini ditujukan untuk mempertahankan profitabilitas di tengah tekanan harga yang masih berlangsung.
2. Menaikkan harga secara bertahap
Tren penurunan harga yang terjadi di industri semen telah mencapai titik terendah. Perseroan mengambil inisiatif untuk mulai menaikkan harga semen agar memperoleh tingkat margin yang cukup. Pada 2019, Perseroan secara bertahap menaikkan harga semen,

The national cement industry has not shown significant improvement. The oversupply that has been occurring since 2015 is still happening in 2019. Indocement has predicted this condition; therefore, the Company has prepared a series of strategies to maintain and increase its market share and profitability.

The strategies set by the Company for the 2019 cement segment are:

1. Increasing Efficiency
The Company applies efficiency in all fields. This is intended to maintain the profitability even though there is an ongoing price pressure.
2. Increasing price gradually
The downward trend in prices in the cement industry has reached its lowest point. The Company took the initiative to start increasing its cement price in order to gain sufficient margin level. In 2019, the Company intended to gradually increase its cement price in order

sehingga secara tahunan harga semen 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Mendorong Penjualan Duracem

Duracem merupakan produk inovasi yang dihasilkan Perseroan. Produk ini memiliki spesifikasi khusus dan sangat cocok untuk diaplikasikan pada proyek-proyek pembangunan pelabuhan atau pembangkit listrik. Pada 2019, Perseroan terus melakukan inovasi terhadap produk ini, hingga akhirnya dipercaya untuk digunakan dalam proyek pembangunan pelabuhan di Patimban, Jawa Barat.

to have a higher cement price than previous year.

3. Encouraging Duracem Sales

Duracem is the Company's innovative product. This product has special specifications and is very suitable for port or power plant construction projects. In 2019, the Company continued to innovate this product, and finally trusted to be used in a the construction of port in Patimban, West Java.

KINERJA SEGMENT SEMEN

CEMENT SEGMENT PERFORMANCE

Penjualan Semen 2018–2019

dalam ribuan ton

Cement Sales of 2018–2019

in thousands of tons

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Selisih Difference	%
Total Penjualan Semen Domestik Total Cement Domestic Sales	18.154	18.073	81	0,4%
Total Penjualan Semen Kantong Domestik Total Bag Cement Domestic Sales	13.252	13.415	(163)	(1,2%)
Total Penjualan Semen Curah Domestik Total Bulk Cement Domestic Sales	4.903	4.658	245	5,3%
Total Penjualan Semen Ekspor Total Cement Export Sales	43	47	(4)	(8,5%)
Total Penjualan Klinker Domestik Total Clinker Domestic Sales	677	960	(283)	(29,5%)
Total Penjualan Klinker Ekspor Total Clinker Export Sales	80	88	(8)	(9,1%)
Total Penjualan Total Sales	18.955	19.168	(214)	(1,1%)

Pada 2019, total volume penjualan semen domestik mengalami peningkatan sebesar 0,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 18.154 ribu ton dari 18.073 ribu ton. Peningkatan penjualan semen tersebut disebabkan karena meningkatnya penjualan semen curah sebesar 5,3% menjadi 4.903 ribu ton, terutama disebabkan karena penguatan permintaan pasar pada proyek infrastruktur dan komersial di semester kedua.

Namun demikian, penjualan semen kantong pada 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, karena Perseroan melakukan peremajaan pada pembangkit listrik di Kompleks Pabrik Tarjun yang mengakibatkan produksi semen menjadi tidak optimal.

Domestic cement sales volume increased by 0.4% compared to that of previous year, from 18,073 thousand tons in 2018 to 18,154 thousand tons in 2019. The increase in cement sales was due to the increase in bulk cement sales by 5.3% to 4,903 thousand tons, mainly as the result of the strengthening of market demand for infrastructure and commercial projects in the second semester.

However, bag cement sales in 2019 is decrease compared to the previous year. due to the is rejuvenating of power plant located in Tarjun Factory that led to suboptimal cement production.

Profitabilitas Segmen Semen

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Rp	2019
Penjualan kepada pihak eksternal Sales to external customers	14.231	13.407	824	6,1%
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	562	627	(66)	(10,5%)
Total Penjualan Total Sales	14.793	14.035	758	5,4%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	9.391	(9.690)	(299)	(3,1%)
Laba Bruto Gross Profit	5.402	4.345	1.057	24,3%

Profitability of Cement Segment

in billion Rupiah

SEGMENT BETON SIAP-PAKAI

READY-MIX CONCRETE SEGMENT

Segmen beton siap-pakai (*ready-mix concrete/RMC*) dijalankan oleh PT Pionirbeton Industri (PBI), entitas anak Perseroan. PBI memproduksi dan memasarkan berbagai jenis RMC berkualitas tinggi untuk segala kebutuhan pelanggan, baik proyek skala besar maupun skala kecil.

Perseroan menawarkan berbagai jenis mutu beton, antara lain:

1. B-0, K-100 adalah mutu beton yang digunakan untuk konstruksi non-struktural;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300 adalah mutu beton untuk konstruksi struktural (pelat lantai, balok, kolom, jalan, dsb.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500 adalah beton untuk konstruksi khusus/pratekan;
4. K-300, K-350, K-400 dan K-450 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 1 hari, 3 hari dan 7 hari;
5. FS-45 dan FS-45 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 3 jam, 6 jam, 1 hari, 3 hari dan 7 hari adalah beton untuk rigid construction.
6. K-600 - K-800: adalah mutu beton yang digunakan untuk gedung pencakar langit (gedung tinggi dengan lebih dari 30 lantai) yang memungkinkan pengurangan dimensi balok atau balok, meningkatkan manfaat ekonomis bagi pemilik dengan kapasitas ruang yang lebih tinggi. PBI adalah salah satu perusahaan beton siap-pakai yang terkemuka di Indonesia yang dapat memasok beton berkekuatan tinggi untuk banyak proyek bergengsi.

Ready-mix concrete/RMC segment is operated by PT Pionirbeton Industri (PBI), a subsidiary of the Company. PBI produces and markets various types of high-quality RMC for all customer needs, both large-scale and small-scale projects.

The Company offers various types of concrete quality, among others:

1. B-0, K-100 refers to concrete quality used for non-structural construction;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300 refers to concrete quality for structural construction (floor plates, beams, columns, roads, etc.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500 refers to concrete quality for special/pre-stressed construction;
4. K-300, K-350, K-400, and K-450 with specification of 1-day, 3-day, and 7-day compressive strength acceleration;
5. FS-45 and FS-45 with specification of 3-hour, 6-hour, 1-day, 3-day and 7-day compressive strength acceleration for rigid construction.
6. K-600 - K-800 : This is special concrete for high rise structure (high buildings more than 30 stories) which allow the reduction of column or beam dimension, increase economical benefit for the owner with higher space capacity. PBI is one of the leading the ready mix company in Indonesia who can supply high strength concrete for many prestigious project.

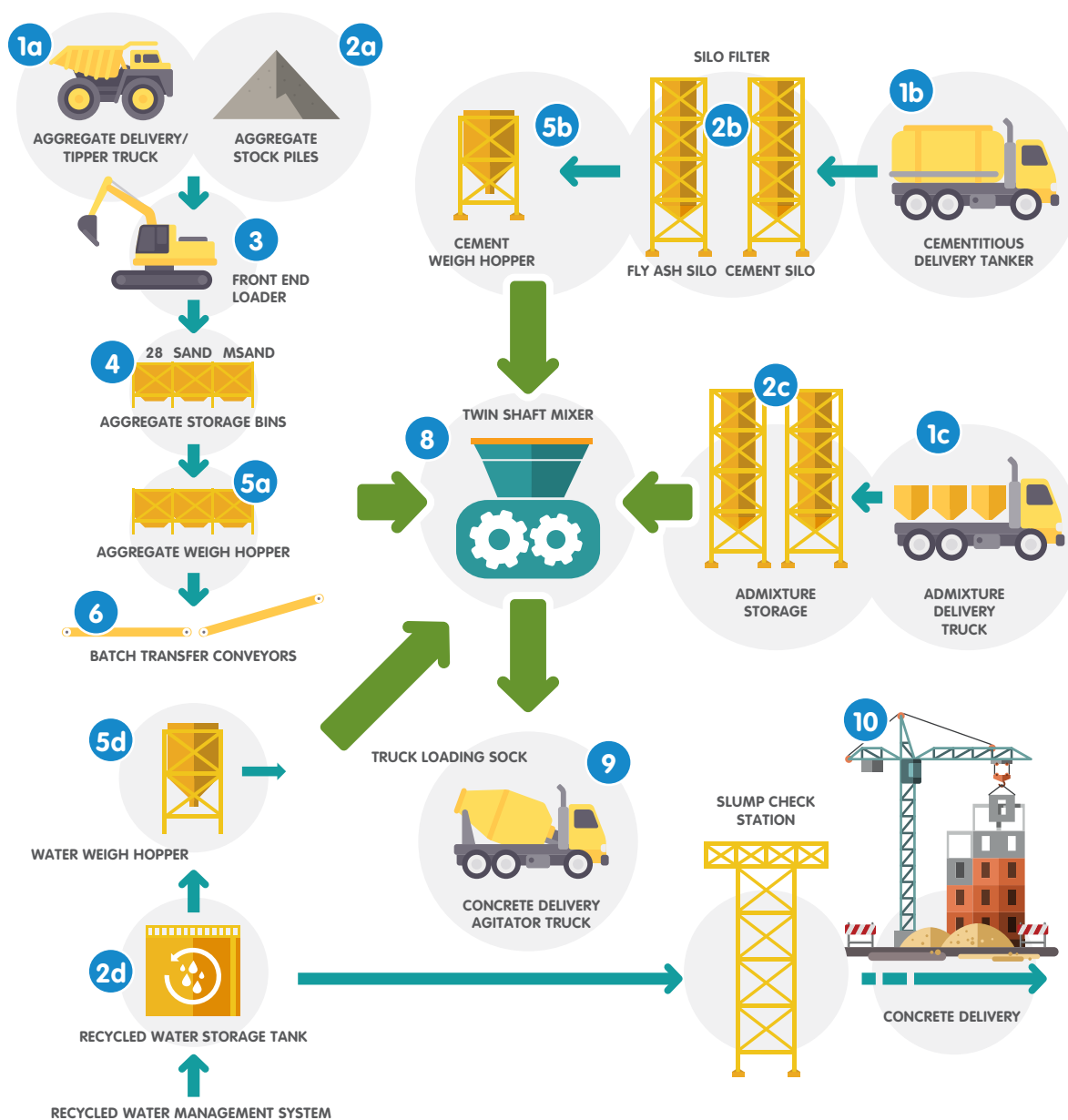
7. *Self-compacting concrete* yang merupakan beton yang dapat mengalir dan tidak memerlukan proses pemadatan. Sangat cocok untuk elemen konstruksi yang memiliki tulangan rapat atau lokasi yang sulit dijangkau.

Perseroan melakukan kontrol sangat ketat terhadap mutu bahan baku (agregat), serta kualitas semen dan air untuk menjamin terciptanya kualitas beton siap-pakai yang terbaik.

7. *Self-compacting concrete* which is concrete that can flow and does not require compaction. It is suitable for construction elements that have tight bars or locations that are difficult to reach.

The Company carries out very strict controls on the quality of raw materials (aggregate), as well as the quality of cement and water to ensure the best quality of ready-mix concrete.

PROSES PRODUKSI BETON SIAP-PAKAI READY-MIX CONCRETE PRODUCTION PROCESS



1. **Inspeksi material mentah yang masuk untuk semua material:** Inspeksi kualitas untuk semua material mentah (pasir, split, screening, semen portland, fly-ash dan admixture) agar sesuai dengan standar yang berlaku.
 2. **Tempat penyimpanan**
 - a. *Stockpile* agregat: Lokasi penyimpanan agregat kasar dan halus yang terpisah untuk mencegah terjadinya kontaminasi.
 - b. Silo Semen: Tempat penyimpanan semen portland dan fly-ash
 - c. Tangki admixture: Tempat penyimpanan admixture
 - d. Tangki air: Tempat penyimpanan air bersih dan air daur ulang.
 3. **Wheel loader** mengangkut material dari *stockpile* menuju tempat meletakkan *aggregate (material bin)*
 4. **Tempat meletakkan agregat (material bin):** Wadah untuk meletakkan agregat sebelum ditimbang dan diolah menjadi beton
 5. **Sistem Penimbangan**
 - a. Timbangan agregat: agregat ditimbang melalui komputerisasi dengan *batch system*. Kadar air agregat halus dikompensasikan melalui sistem *batch* terkomputerisasi.
 - b. Sistem penimbangan semen: Semen dipindahkan melalui *feeding screw* ke dalam sistem penimbangan semen yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
 - c. *Admixture* dispenser: Mengukur volume admixture dan menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
 - d. Sistem penimbang air: Menimbang air yang dibutuhkan setelah mengompensasi kelembaban pasir yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
 6. **Agregat transfer conveyor:** Agregat dikirim melalui conveyor ke *hopper* penyimpanan agregat sebelum dilepaskan ke dalam pencampuran basah.
 7. **Sistem batch terkomputerisasi:** Memasukkan informasi dan mengontrol komposisi campuran beton.
 8. **Wet mixer/loading hopper:** Semua material dimasukkan ke dalam *wet mixer* untuk dicampur menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi, atau langsung dimasukkan ke dalam drum truk mixer untuk dicampur.
 9. **Loading point:** Setelah dicampur, beton dipindahkan ke dalam truk mixer.
 10. **Inspeksi tahap akhir:** Sebelum dikirim kualitas beton di periksa terlebih dahulu.
1. **Incoming raw material inspection for all materials:** Quality inspection for all raw materials (sand, split, screening, portland cement, fly-ash, and admixture) to comply with the applicable standards.
 2. **Storage**
 - a. *Aggregates stockpile:* Storage of coarse and fine aggregates in compartments to prevent contamination.
 - b. *Cement silo:* portland cement and fly-ash storage
 - c. *Admixture tank:* admixture storage.
 - d. *Water tank:* Storage of fresh water and recycled water.
 3. **Wheel loader** transport material from stockpile to aggregate place (material bin)
 4. **Aggregates storage bin (material bin):** Storage to contain aggregates before being weighed and processed into concrete
 5. **Weigh system**
 - a. *Aggregates weighing bin:* Aggregates are weighed via computer batch system. Moisture content fine aggregates is compensated via computerized batch system.
 - b. *Cement weigh system:* Cement is transferred via feeding screw to the cement weigh system and controlled by computerization batch system.
 - c. *Admixture dispenser:* To measures the volume of admixture and controlled by computerized batch system.
 - d. *Water weigh system:* Weighs the water required after compensating for the moisture in the sand and controlled by computerized batch system.
 6. **Conveyor agregat transfer:** Agregat is transferred through the conveyor to aggregate storage hopper before being mixed into wet mixing.
 7. **Computerized batch system:** Input of concrete mix design,
 8. **Wet mixer/loading hopper:** All materials discharged into the wet mixer for mixing and controlled by computerized batch system, or directly discharged into truck mixer drum for mixing.
 9. **Loading point:** After mixing, the concrete is discharged into the truck mixer.
 10. **Final inspection:** Final inspection of ready-mix concrete quality before delivery.

Perseroan memiliki 42 fasilitas *batching plant* yang tersebar di 26 lokasi berbeda. Pada 2019, Perseroan tidak melakukan penambahan jumlah fasilitas *batching plant* baru mengingat kondisi pasar yang masih belum menunjukkan adanya tambahan permintaan. Perseroan hanya melakukan relokasi terhadap beberapa *batching plant* ke lokasi yang memiliki pasar lebih baik.

The Company has 42 batching plant facilities spread over 26 different locations. In 2019, the Company did not add any new batching plant facilities due to market condition did not show any additional demand yet. The Company only relocates several batching plants to locations with better markets.

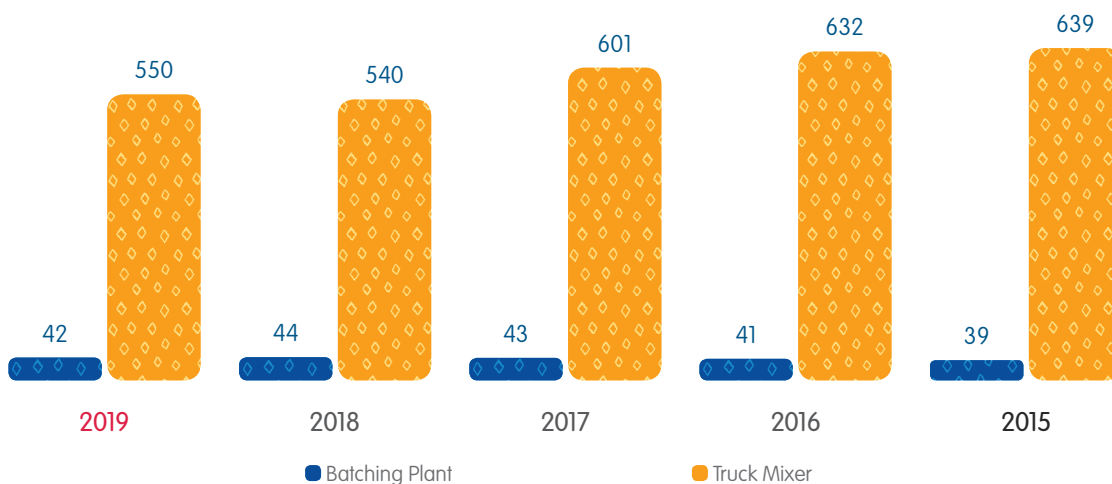
Untuk menunjang segmen RMC, Perseroan memiliki truk mixer sebanyak 550 unit dengan 50 unit diantaranya telah diremajakan pada tahun 2019 atau sedikit lebih tinggi jumlahnya dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 540 unit.

To support RMC segment, the Company has 550 units of mixer trucks with 50 of them being rejuvenated in 2019 or slightly higher than the previous year which amounted to 540 units.

Jumlah Batching Plant dan Truck Mixer

Total Batching Plant and Truck Mixer

[dalam unit | in unit]



STRATEGI SEGMENT BETON SIAP-PAKAI

READY-MIX CONCRETE SEGMENT STRATEGY

Pada 2019, pasar RMC masih belum mengalami perkembangan yang berarti. Kelebihan pasokan yang terjadi di pasar properti, khususnya segmen gedung perkantoran dan apartemen kelas menengah ke atas, membuat pasar RMC relatif lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Terlebih pada 2019 diselenggarakan pemilihan umum pada April yang kemudian disusul oleh bulan Ramadhan pada Mei.

In 2019, RMC market did not show any significant development. Oversupply in the property market, especially segments of office building and middle-upper class apartments, caused the RMC market to relatively be lower compared to previous year. Moreover in 2019 there were general elections in April and followed by Ramadhan month in May.

Penjualan RMC baru mulai menunjukkan pertumbuhan pada semester kedua, khususnya dari segmen *Small Medium Enterprise* (SME) dan ritel, namun secara umum tetap lebih rendah. Selain itu, jumlah pemain RMC juga terus bertambah, sehingga tingkat persaingan menjadi lebih ketat.

RMC sales started to show growth in the second semester, particularly from small medium enterprise (SME) and retail segments, but still in general the growth remained lower. Furthermore, the number of RMC players also grew, causing the competition level becomes tighter.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengambil sejumlah inisiatif strategis agar dapat tetap mempertahankan posisinya di bisnis RMC, antara lain:

1. Membidik *Niche Market*

Perseroan melakukan inovasi untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi untuk proyek-proyek khusus, seperti pembangkit listrik atau gedung tinggi. Kendati kebutuhan akan produk tersebut relatif terbatas, namun produk ini menjanjikan profitabilitas yang relatif tinggi. Selain itu, Perseroan juga membuat produk-produk khusus sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Salah satunya adalah produk beton dengan K tinggi yang cepat kering, yang banyak digunakan untuk perbaikan jalan tol.

2. Selektif memilih pelanggan

Untuk menjaga kolektibilitas piutang pada posisi yang baik, pada 2019 Perseroan lebih selektif dalam memilih pelanggan. Perseroan sangat memperhatikan *track record* pelanggan dan kesiapan modal dalam pembangunan.

3. Meningkatkan kontribusi segmen ritel dan SME

Menurunnya permintaan RMC dari proyek properti, PBI membidik segmen ritel dan SME. Kendati volume penjualan segmen ini relatif kecil, namun dalam kondisi seperti saat ini langkah ini merupakan salah satu jalan keluar bagi PBI untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis RMC. Selain itu, segmen ritel dan SME juga menjanjikan *cash flow* yang lebih baik, karena pembayaran dilakukan secara kontan.

4. Membidik segmen infrastruktur

Maraknya proyek infrastruktur yang dijalankan oleh pemerintah juga menjadi salah satu sasaran Perseroan. Perseroan bekerja sama dengan kontraktor swasta dan asing yang mengerjakan proyek-proyek infrastruktur pemerintah.

Thus, the Company took a number of strategic initiatives in order to maintain its position in RMC business, among others:

1. Targeting *Niche Market*

The Company innovates to produce high quality products for special projects, such as power plants or high-rise buildings. Although demand for these products is relatively limited, this product promises relatively high profitability. The Company also manufactures special products tailored to customer needs. One of which is, concrete products with high K that dries quickly are widely used for toll road repairs.

2. Selective in choosing customers

To maintain a good position of receivables collectability, in 2019 the Company became more selective in choosing customers. The Company is strictly concerned to customer's track record and capital readiness in a construction.

3. Increasing the contribution of retail and SME segments

As RMC demand is declining from property projects, PBI is targeting retail and SME segments. Although the sales volume of this segment is relatively small, under the current condition this step can become one way out for PBI to keep pushing RMC business growth. Moreover, retail and SME segments also promise better cash flow, due to cash payments.

4. Targeting the infrastructure segment

The growing number of infrastructure projects executed by the Government has become one of the Company's targets. The Company cooperates with private and foreign contractors working on government infrastructure projects.

Kinerja Segmen Beton Siap-Pakai

dalam miliar Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Growth (Decrease)</i>	
	2019	2018	Rp	%
Total Penjualan <i>Total Sales</i>	1.690	1.758	(68)	(3,9)
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(1.599)	(1.767)	(168)	9,5
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	91	(8)	99	(1.237,5)

Ready-Mix Concrete Segment Performance

in billion Rupiah

SEGMENT TAMBANG AGREGAT

AGGREGATE SEGMENT

Perseroan menjalankan bisnis di bidang semen secara terintegrasi. Karena itu, untuk mendukung kinerja segmen lainnya, Perseroan juga memiliki tambang agregat yang dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Mandiri Sejahtera Sentra dan PT Tarabatuh Manunggal yang mengelola tambang agregat yang berlokasi di Rumpin dan Purwakarta.

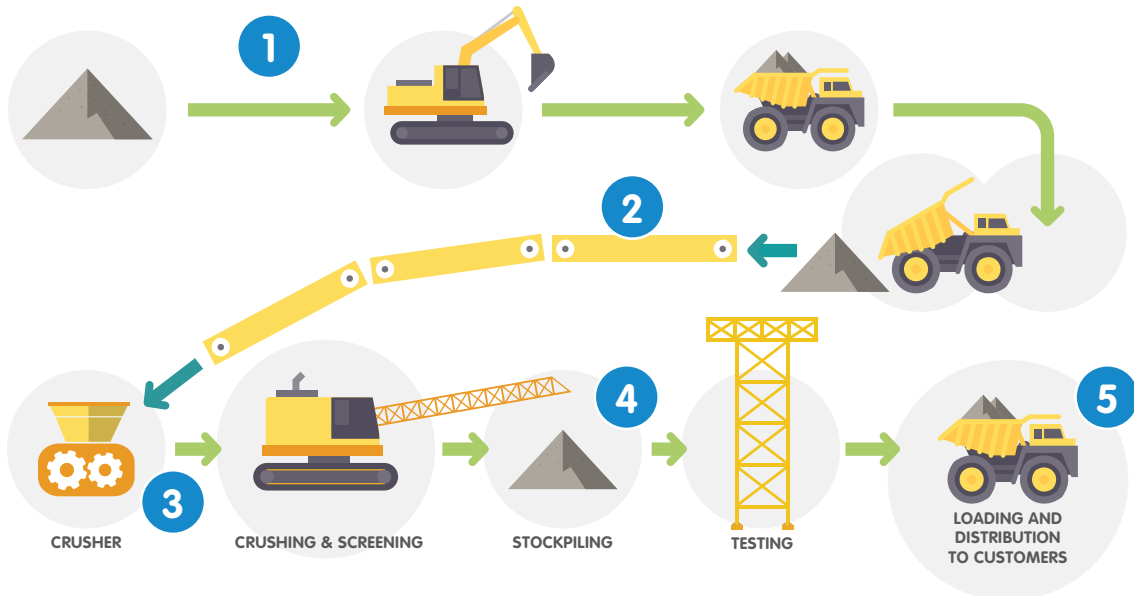
Kedua tambang agregat tersebut difungsikan untuk menjamin ketersediaan bahan baku utama RMC yang berkualitas, berupa andesit yang merupakan jenis batuan yang digunakan dalam proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam proyek konstruksi.

The Company runs an integrated cement business. Therefore, to support other segments' performance, the Company also has aggregate mines operated by subsidiaries of the Company, namely PT Mandiri Sejahtera Sentra and PT Tarabatuh Manunggal, which manage aggregate mines located in Rumpin and Purwakarta.

These two aggregate mines are functioned to ensure the availability of quality RMC main raw materials, in the form of andesite, a type of rock used in RMC production process, and is generally used in construction projects.

PROSES PRODUKSI AGREGAT

AGGREGATE PRODUCTION PROCESS



1. Pengeboran dan Peledakan

Bahan baku yang ditambang dalam proses produksi agregat dan pasir olahan adalah batuan keras. Batuan keras ditambang dengan cara pengeboran dan peledakan agar ukurannya sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur.

2. Pemuatan dan Pengangkutan

Batu hasil tambang kemudian dimuat ke truk dan diangkut ke *hopper* mesin penghancur.

3. Penghancuran dan Penyaringan

Batu hasil tambang kemudian melewati berbagai tahap pengecilan dan pemisahan ukuran, yaitu:

1. Drilling and Blasting

The raw material mined for manufactured aggregates and sand is hard rock. Hard rock is quarried by drilling and blasting so that the size is in accordance with the crushing plant specification.

2. Loading and Hauling

The blasted rock is then loaded onto trucks and transported to the crushing plant hopper.

3. Crushing and Screening

The blasted rock then goes through different stages of size reduction and separation, which are:

- a. Penghancuran utama biasanya dilakukan di *jaw crusher*, setelah tahap ini, batu *split* dan *scalping* (or *road base*) dapat dikeluarkan sebagai produk akhir;
 - b. Penghancuran tahap kedua dan ketiga biasanya dilakukan di *cone crushers* untuk mengurangi ukuran sehingga sesuai untuk dikeluarkan sebagai batu campuran beton dan pasir olahan;
 - c. Penyaringan akhir saat semua hasil tahapan penghancuran telah dipisahkan menjadi produk akhir (agregat beton dan pasir olahan) sedangkan yang ukurannya melebihi standar akan didaur-ulang kembali ke tahap sebelumnya untuk dihancurkan kembali.
4. **Penyimpanan**
Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka melalui ban berjalan.
 5. **Pemuatan dan Pendistribusian kepada Pelanggan**
Produk akhir dimuat ke dalam truk terbuka dengan menggunakan *wheel loaders* untuk pendistribusian kepada pengguna akhir (biasanya ke *batching plant*).
- a. Primary crushing usually performed by a jaw crusher, after this stage, split and scalping (or road base) rocks can be extracted as final products;
 - b. Secondary and tertiary crushing usually performed by cone crushers to reduce the size to a size suitable to be extracted as concrete aggregates and manufactured sand;
 - c. Final screening is when the results of all crushing stages are separated into final products (concrete aggregates and manufactured sand), while any oversize material is recycled back to the previous stage for re-crushing.
4. **Stockpiling**
The final products are then stored in open-air stockpiles via conveyor belts.
 5. **Loading and Distribution to Customers**
The final products are loaded to open-top trucks by using wheel loaders for distribution to end-users (usually to batching plants).

Pada 2019, Perseroan kehilangan produksi agregat akibat terjadi longsor pada lokasi penambangan batu milik Perseroan. Hal tersebut membuat produksi agregat menurun secara signifikan, dengan sebesar 42,49% dari 2,2 juta ton menjadi 1,2 juta ton.

In 2019, the Company lost aggregate production due to landslide in the Company's mining sites. This caused the aggregate production in Rumpin to decrease significantly with decreased 42.49% from 2.2 million tons to 1.2 million tons.

STRATEGI SEGMENT AGREGAT

AGGREGATE SEGMENT STRATEGY

Strategi yang dijalankan di bisnis agregat adalah untuk memenuhi kebutuhan internal. Namun, karena disebabkan adanya longsor yang menimpa tambang Perseroan, maka fokus Perseroan adalah untuk pemulihan pasca bencana di wilayah tersebut. Ke depan, Perseroan tengah membangun satu tambang baru di lokasi *green-field* yang diharapkan mulai beroperasi pada kuartal ke-2 2020.

The strategy executed for aggregate business is to meet internal needs. However, due to landslide that struck the Company's mine, the Company's focus for the year was on post-disaster recovery in these areas. Going forward, the Company is building a new a green mine field that is expected to operate in Q2 2020.

Kinerja Segmen Agregat

dalam miliar Rupiah

Aggregate Segment Performance

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Rp	%
Penjualan kepada pihak eksternal Sales to external customers	19	24	(6)	(24,2)
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	49	87	(39)	(44,3)
Total Penjualan Total Sales	67	112	(45)	(39,9)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	71	99	(28)	(28,1)
Laba Bruto Gross Profit	(4)	13	(17)	(127,4)

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Di dalam ulasan mengenai kinerja keuangan ini, penyusunan didasarkan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dan entitas anaknya, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang melalui Laporan Nomor 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ANALISA KINERJA PERSEROAN SECARA UMUM

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS IN GENERAL

Tahun 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Hampir semua indikator keuangan Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah kondisi industri semen yang mengalami kelebihan pasokan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp15.939 miliar, naik 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Program efisiensi yang dijalankan Perseroan juga telah menunjukkan hasil yang positif. Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp10.439 miliar. Kedua pencapaian tersebut menjadi faktor utama sehingga Perseroan mampu membukukan Laba Bersih sebesar Rp1.835 miliar di tahun 2019, naik 60,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.146 miliar.

This financial review is prepared by referring to the Consolidated Financial Statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. and its subsidiaries, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) for the year ended on December 31, 2019, and 2018. These Consolidated Financial Statements have been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) through their Report Number 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 dated March 18, 2019, with unqualified opinion of the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and consolidated financial performance and cash flows for the year then ended were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

The Company recorded an excellent performance growth in 2019. Almost all financial indicators increased compared to those of previous year. The Company successfully recorded revenues of Rp15,939 billion, an increase of 4.9% compared to that of previous year, in the middle of an oversupply condition in the cement industry. The efficiency program applied by the Company also showed positive results. Not only that, cost of revenues decreased by 3.5% to Rp10,439 billion, compared to that of previous year. Both achievements become the main factors enabling the Company to book Net Income of Rp1,835 billion in 2019, an increase of 60.2% compared to that of previous year of Rp1,146 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

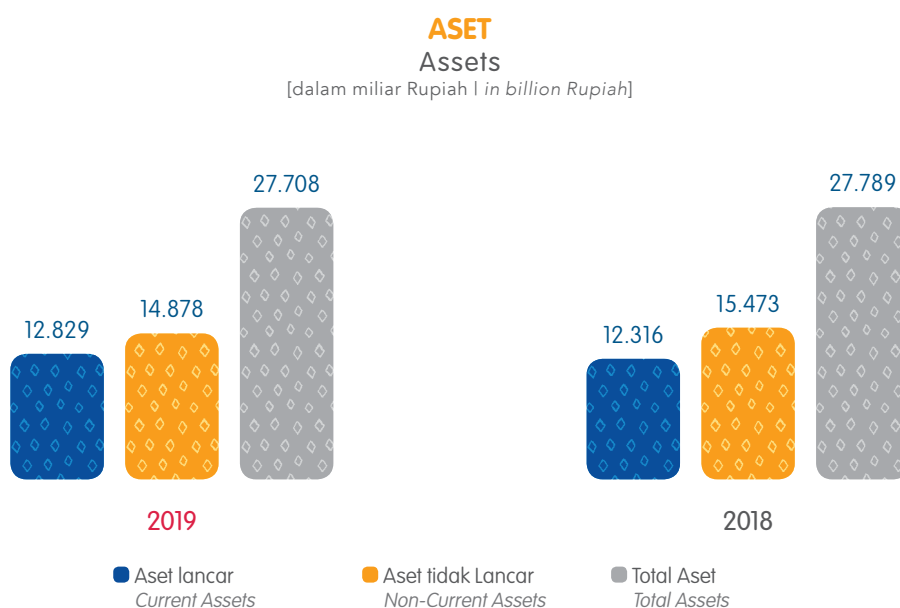
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Tahun 2019, Total Aset sebesar Rp27.708 miliar, turun 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27.789 miliar.

Assets

In 2019, Indocement's Total Asset was recorded at Rp27,708 billion, a decrease of 0.3% compared to that of previous year of Rp27,789 billion.



Aset Lancar

dalam miliar Rupiah

Current Assets

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	7.652	7.226	426	5,9
Piutang Usaha Trade Receivables	2.984	2.966	18	0,6
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Other Receivables - Related Parties	37	27	10	38,0
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	68	58	11	18,2
Persediaan - Neto Inventories - Net	1.895	1.838	57	3,1
Uang Muka dan Jaminan Advances and deposits	118	142	(25)	(17,2)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	34	4	30	674,4
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	41	55	(14)	(25,7)
Total Aset Lancar Total Current Assets	12.829	12.316	514	4,2

Jumlah Aset Lancar Perseroan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp12.829 miliar, naik 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.316 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena:

- Kas dan Setara Kas, naik sebesar Rp426 miliar atau 5,9% dari 2018 terutama karena meningkatnya hasil operasional Perseroan di 2019.
- Persediaan naik sebesar Rp57 miliar atau 3,1% terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku dan suku cadang.
- Pajak dibayar dimuka naik sebesar Rp30 miliar atau 674,4% terutama disebabkan karena kenaikan pajak pertambahan nilai.

Total Current Assets of the Company as of December 31, 2019 was recorded at Rp12,829 billion, an increase of 4.2% compared to that of previous year of Rp12,316 billion. The increase was mainly due to:

- Cash and Cash Equivalents, which increased by Rp426 billion or 5.9% from that of 2018, mainly due to the increase in the Company's operational results in 2019.
- Inventories increased by Rp57 billion or 3.1%, which was mainly due to the increase in raw materials and spare parts.
- Prepaid taxes increased by Rp30 billion or 674.4%, which was mainly due to the increase in value added tax.

Aset Tidak Lancar

dalam miliar Rupiah

Non-Current Assets

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	75	109	(34)	(31,0)
Penyertaan Saham dan Uang Muka Kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi - Neto Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary - Net	76	98	(23)	(23,0)
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	14.080	14.637	(557)	(3,8)
Properti Investasi - Neto Investment Properties - Net	15	16	(0,5)	(3,1)
Aset Takberwujud - Neto Intangible Assets - Net	104	106	(2)	(1,7)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	89	88	1	1,0
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	439	419	20	4,9
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	14.878	15.473	(595)	(3,8)

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir 2019 mencapai Rp14.878 miliar, turun 3,8% dibandingkan akhir 2018 sebesar Rp15.473 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya Aset Tetap sebesar Rp557 miliar atau 3,8%.

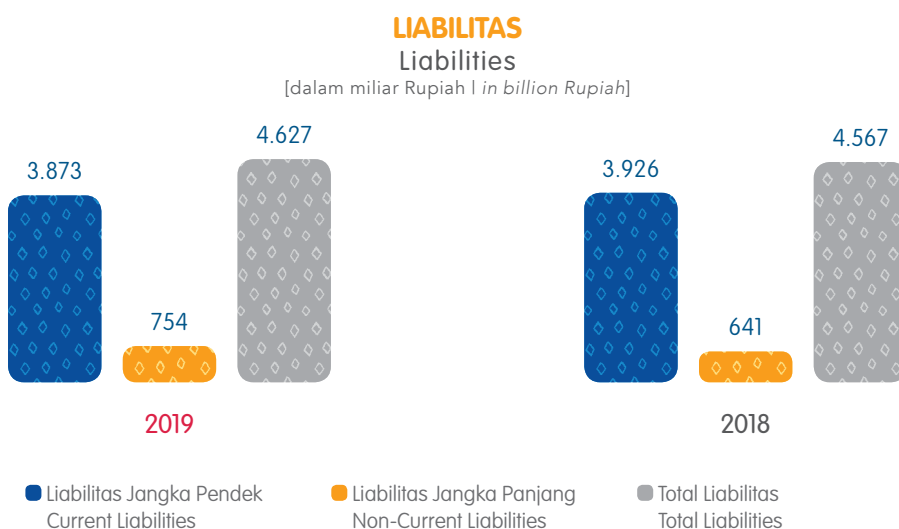
At the end of 2019, total Non-Current Assets was recorded at Rp14,878 billion, a decrease of 3.8% compared to the position of end of 2018 at Rp15.473 billion. Such decrease was due to decline in Fixed Assets of Rp557 billion or 3.8%.

LIABILITAS

LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4.627 miliar, meningkat 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.567 miliar. Liabilitas Perseroan masih didominasi oleh Liabilitas Jangka Pendek yaitu 83,7% dari Total Liabilitas Perseroan.

On December 31, 2019, Total Liabilities was recorded at Rp4,627 billion, an increase of 1.3% compared to that of previous year of Rp4,567 billion. Current Liabilities dominated of 83.7% of the Company Total Liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek

dalam miliar Rupiah

Current Liabilities

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payables	1.749	1.760	(12)	(0,6)
Utang Lain-Lain Other Payables	767	818	(51)	(6,3)
Uang Jaminan Pelanggan Customers' Deposits	32	76	(44)	(58,1)
Beban Akrua Accrued Expenses	803	929	(126)	(13,5)
Utang Pajak Taxes Payable	227	50	177	358,3
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	189	182	7	3,8
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities of Obligations Under Finance Lease	107	111	(4)	(3,7)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.873	3.926	(52)	(1,3)

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir 2019 menurun 1,3% menjadi Rp3.873 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.926 miliar. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek tersebut disebabkan karena:

- Utang Lain-Lain turun Rp51 miliar atau 6,3% karena penurunan Utang Lain-Lain ke kontraktor.
- Beban Akrua, turun Rp126 miliar atau 13,5% karena penurunan Beban Akrua ke kontraktor.

The Company's Current Liabilities at the end of 2019 decreased by 1.3% to Rp3,873 billion, from that of previous year of Rp3,926 billion. The decrease in Current Liabilities was caused by:

- Other Payables decreased by Rp51 billion or 6.3% due to the decrease in Other Payables to contractors.
- Accrual Expenses, decreased by Rp126 billion or 13.5% due to the decrease in Accrual Expenses to contractors.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Utang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Obligations Under Finance Lease - Net of Current Maturities	4	5	(2)	(33,5)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Liabilities - Net	91	-	91	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	586	569	17	(3,0)
Provisi Jangka Panjang Long-Term Provisions	74	67	7	(10,1)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	754	641	113	(17,6)

Non-Current Liabilities

in billion Rupiah

Total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada 2019 meningkat 17,6% menjadi Rp754 miliar, dari Rp641 miliar pada 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto.

Total Non-Current Liabilities in 2019 increased by 17.6% to Rp754 billion, from Rp641 billion in 2018. This was mainly due to with the increase in Deferred Tax Liabilities.

EKUITAS

EQUITY

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock	1.841	1.841	0	0,0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	2.699	2.699	0	0,0
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(162)	(210)	48	(22,8)
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan untuk Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	400	400	0	0,0
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	18.303	18.492	(189)	(1,0)
Total Ekuitas Total Equity	23.080	23.222	(141)	(0,6)

in billion Rupiah

Pada 31 Desember 2019, Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp23.080 miliar, turun 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.222 miliar. Penurunan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya.

On December 31, 2019, Total Equity was recorded at Rp23,080 billion, a decrease of 0.6% compared to that of previous year of Rp23,222 billion. Decrease of Equity was mainly due to decrease in Unappropriated Retained Earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Neto Net Revenues	15.939	15.190	749	4,9
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(10.439)	(10.821)	382	(3,5)
Labanya Bruto Gross Profit	5.500	4.369	1.131	25,9
Beban Usaha Operating Expenses	(3.503)	(3.323)	(181)	5,4
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	56	67	(11)	(16,7)
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	(148)	(39)	(109)	278,2
Labanya Usaha Operating Income	1.905	1.074	831	77,4
Pendapatan Keuangan Finance Income	449	415	34	8,2
Pajak Penghasilan Final atas Pendapatan Bunga Final Tax on Interest Income	(89)	(83)	(6)	7,1
Biaya Keuangan Finance Cost	(8)	(19)	11	(58,5)
Bagian atas Labanya Neto Entitas Asosiasi - Neto Equity in Net Earnings of Associated Companies - Net	17	13	4	29,6
Labanya Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	2.275	1.401	874	62,4
Pajak Final Final Tax	(0)	(1)	0	(31,6)
Labanya Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	2.274	1.400	874	62,4
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(439)	(254)	(185)	72,7
Labanya Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	1.835	1.146	689	60,2
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Labanya Rugi pada Periode yang Akan Datang Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods				
Mutasi Neto Lindung Nilai Arus Kas Net Movement on Cash Flow Hedge	(1)	(1)	(125)	22,7
Keuntungan Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Re-Measurement Gain on Employment Benefits Liability	65	127	(62)	(48,7)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(16)	(30)	14	(46,1)

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	48	96	(48)	(50,0)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.883	1.242	641	51,6
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.835	1.146	689	60,2
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	0	0	0	0,0
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.883	1.242	641	51,6
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	0	0	0	0,0
Laba Per Saham Dasar (dalam jumlah penuh) Basic Earnings per Share (in full amount)	498,56	311,29	187,27	60,2

Pendapatan Neto

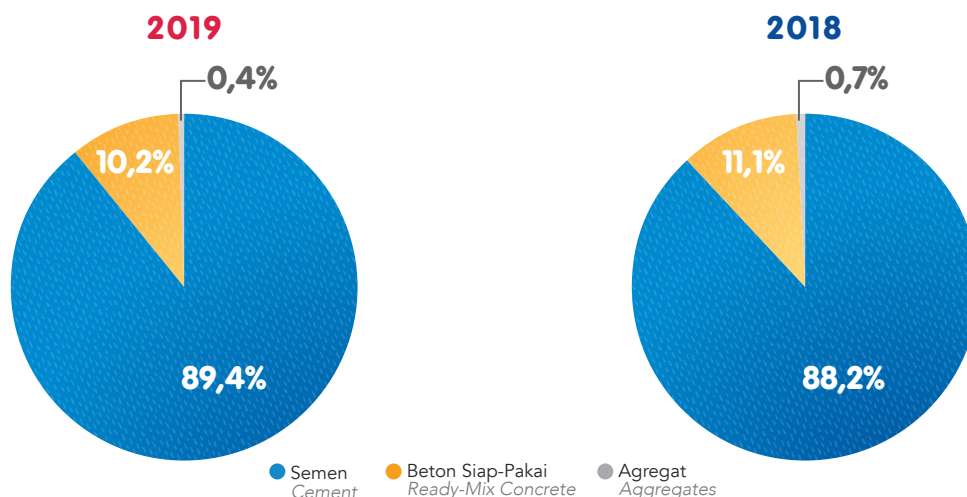
Pendapatan Neto yang dibukukan Perseroan pada 2019 mencapai Rp15.939 miliar, naik 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.190 miliar. Kenaikan Pendapatan Neto tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual.

Tahun 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan semen sebesar 5,4% menjadi Rp14.793 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp14.035 miliar. Penjualan semen masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan dengan porsi mencapai 89,4% dari total pendapatan.

Net Revenues

The Company recorded Rp15,939 billion for its Net Revenues in 2019, which is an increase of 4.9% compared to that of previous year of Rp15,190 billion. Increase of Net Revenues was mainly due to increase in selling price.

In 2019, the Company recorded a sales of cement growth of 5.4% to Rp14,793 billion from the previous year amounting to Rp14,035 billion. Sales of cement was still the main contributor to the Company's revenues with 89.4% portion of the total revenues.



Tahun 2019, Perseroan mencatat penurunan pendapatan dari penjualan beton siap-pakai, yaitu dari Rp1.758 miliar pada 2018, menjadi Rp1.690 miliar pada 2019, atau turun 3,9%. Penurunan pendapatan dari beton siap pakai tersebut disebabkan oleh penurunan volume penjualan.

A decrease of revenue growth was recorded for sales of ready-mix concrete, from Rp1,758 billion in 2018 to Rp1,690 billion in 2019, or a decrease of 3.9%. Such decrease was due to lower sales volume.

Pendapatan dari produk Agregat tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 39,9% menjadi Rp67 miliar dari Rp112 miliar pada 2018. Penurunan tersebut utamanya disebabkan menurunnya penjualan volume agregat.

Revenue from aggregate products also decreased by 39.9% to Rp67 billion from Rp112 billion in 2018. Such decrease was due to lower volume of Aggregates Sales.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	Persentase dari Total Pendapatan Percentage of Total Revenues	2018	Persentase dari Total Pendapatan Percentage of Total Revenues	Perubahan Changes	
					Rp	%
Domestik Domestic						
Jawa Java	12.434	78,0%	11.883	78,2%	551	4,6
Luar Jawa Outside Java	3.369	21,1%	3.174	20,9%	195	6,1
Sub Total Sub Total	15.802	99,1%	15.056	99,1%	746	5,0
Ekspor Export	137	0,9%	134	0,9%	3	2,1
Total Total	15.939	100,0%	15.190	100,0%	749	4,9

Pendapatan bersih Perseroan tahun 2019 masih didominasi oleh penjualan domestik, khususnya di Jawa dengan porsi sebesar 78,0%, sedangkan penjualan di luar Jawa dan penjualan ekspor masing-masing dengan porsi sebesar 21,1% dan 0,9%.

Domestic sales still dominated the Company's net revenues in 2019, especially in Java with portion of 78.0%, whereas sales outside Java and export contributed portions of 21.1% and 0.9 %, respectively.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan program efisiensi yang dijalankan Perseroan, Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 3,5% menjadi Rp10.439 miliar dari Rp10.821 miliar pada 2018.

Cost of Revenues

The efficiency program applied by the Company has decreased the Cost of Revenues by 3.5% to Rp10,439 billion in 2019 from Rp10,821 billion in 2018.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Total Cost of Revenues	2018	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Total Cost of Revenues	Perubahan Changes	
					Rp	%
Bahan Baku yang Digunakan Raw Materials Used	2.319	22,2%	2.280	21,1%	39	1,7
Upah Buruh Langsung Direct Labor	949	9,1%	945	8,7%	4	0,4
Bahan Bakar dan Listrik Fuel and Power	4.295	41,1%	4.780	44,2%	(485)	(10,1)

Uraian Description	2019	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Total Cost of Revenues	2018	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Total Cost of Revenues	Perubahan Changes	
					Rp	%
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	1.901	18,2%	1.921	17,7%	(19)	(1,0)
Total Beban Pabrikasi Total Manufacturing Cost	9.465	90,7%	9.927	91,7%	(462)	(4,6)
Persediaan Barang dalam Proses Work in Process Inventory						
Awal Tahun At Beginning of Year	191	1,8%	179	1,7%	12	6,6
Akhir Tahun At End of Year	(177)	(1,7%)	(191)	(1,8%)	14	(7,3)
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	9.479	90,8%	9.915	91,6%	(436)	(4,4)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory						
Awal Tahun At Beginning of Year	218	2,1%	178	1,6%	40	22,3
Pembelian Purchases	37	0,4%	50	0,5%	(13)	(26,0)
Lain-lain Others	4	0,0%	3	0,0%	1	28,6
Akhir Tahun At End of Year	(217)	(2,1%)	(218)	(2,0%)	1	(0,6)
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengepakan Cost of Goods Sold before Packing Cost	9.521	91,2%	9.928	91,7%	(407)	(4,1)
Beban Pengepakan Packing Cost	918	8,8%	893	8,3%	25	2,8
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	10.439	100,0%	10.821	100,0%	(382)	(3,5)

LABA BRUTO

GROSS PROFIT

Pada 31 Desember 2019, Laba Bruto Perseroan tercatat sebesar Rp5.500 miliar, meningkat 25,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.369 miliar. Peningkatan Laba Bruto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Neto dan turunnya Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada 2019.

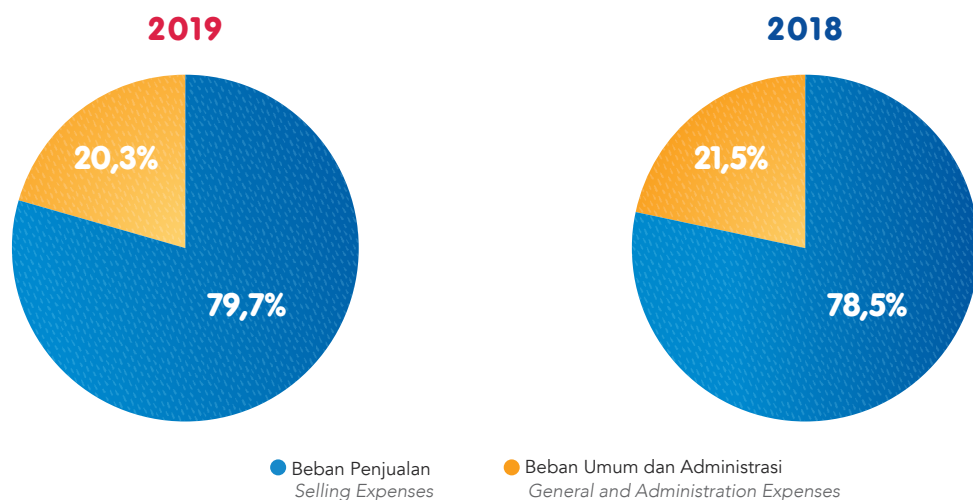
Beban Usaha

Pada 2019, Beban Usaha Perseroan meningkat 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp3.323 miliar menjadi Rp3.503 miliar. Peningkatan Beban Usaha tersebut disebabkan adanya peningkatan Beban Penjualan sebesar 6,9% menjadi Rp2.790 miliar sementara Beban Umum dan Administrasi relatif sama.

On December 31, 2019, the Company's Gross Profit was recorded at Rp5,500 billion, an increase of 25.9% compared to that of previous year of Rp4,369 billion. The increase in Gross Profit was mainly due to an increase in Net Revenues and a decrease in the Company's Cost of Revenue, in 2019.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses increased by 5.4% from that of previous year of Rp3,323 billion to Rp3,503 billion. Such increase was due to the increase of 6.9% of Selling Expenses to Rp2,790 billion while General and Administration Expenses is relatively similar.



Meningkatnya Beban Penjualan terutama disebabkan oleh naiknya hampir seluruh komponen biaya pada beban tersebut. Dari sisi jumlah, peningkatan terbesar berasal dari beban pengangkutan, bongkar muat dan transportasi yang tahun 2019 meningkat Rp133 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peremajaan pembangkit listrik di Pabrik Tarjun, yang mengakibatkan penambahan biaya pengangkutan dari Citeureup ke luar Jawa dan adanya peningkatan permintaan dari luar *home market*.

Almost all cost components of Selling Expenses increased, thus, Selling Expenses increased as well. Delivery, loading, and transportation expense in 2019 constituted the biggest increase of Rp133 billion. This was due to major overhaul on the power plant in Tarjun Factory, which resulted in an additional cost of shipping from Citeureup to outside Java and an increase in demand from outside home market.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi Delivery, loading, and transportation	2.369	2.236	133	6,0
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages, and employee benefits	152	133	19	14,1
Iklan dan promosi Advertising and promotion	101	102	(2)	(1,7)
Sewa Rental	70	66	3	5,2
Penyusutan Depreciation	41	25	17	67,1
Pajak dan perizinan Taxes and licenses	19	16	3	20,5
Listrik dan air Electricity and water	9	7	2	22,4
Beban Penjualan Lainnya Miscellaneous Selling Expenses	29	24	6	159,0
Total Beban Penjualan Total Selling Expenses	2.790	2.610	181	6,9

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Gaji, Upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages and employee benefits	514	478	36	7,6
Honorarium tenaga ahli Professional fees	44	71	(27)	(38,6)
Sewa Rental	36	38	(2)	(4,9)
Penyusutan Depreciation	23	25	(1)	(4,6)
Pajak dan perizinan Taxes and Licenses	13	15	(2)	(15,6)
Pengobatan Medical	11	12	(0)	(0,8)
Perjalanan dan transportasi Travelling and transportation	11	11	1	6,8
Provisi penurunan nilai piutang usaha Provision for impairment of trade receivables	11	11	0	0,3
Pengembangan komunitas Community development	10	11	(2)	(14,6)
Pelatihan dan seminar Training and seminars	9	8	2	21,2
Beban Umum dan Administrasi Lainnya Other General and Administrative Expenses	30	34	(4)	(11,9)
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	713	713	(0)	0,0

Laba Usaha

Perseroan mencatat pertumbuhan Laba Usaha yang signifikan di tahun 2019, yaitu meningkat 77,4% menjadi Rp1.905 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.047 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Jumlah Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang dibukukan Perseroan tahun 2019 mencapai Rp2.274 miliar, naik 62,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.400 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan peningkatan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang dibukukan Perseroan, jumlah Beban Pajak Penghasilan tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi Rp439 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan tahun 2019 mencapai Rp1.835 miliar, naik 60,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.146 miliar.

Operating Income

The Company recorded significant increase of 77.4% in Operating Income to Rp1,905 billion in 2019, compared to that of previous year of Rp1,047 billion.

Income Before Income Tax Expenses

The Company recorded Rp2,274 billion for its Income Before Income Tax Expenses in 2019, which is an increase of 62.4% compared to that of previous year of Rp1,400 billion.

Income Tax Expenses

Due to the Company recorded an increase of Income Before Income Tax Expenses, total Income Tax Expenses in 2019 also increased to Rp439 billion.

Net Income for the Year

The Company recorded Rp1,835 billion for its Net Income for the Year in 2019, which is an increase of 60.2% compared to that of previous year of Rp1,146 billion.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2019 adalah sebesar Rp1.883 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 51,6% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp1.242 miliar.

Laba per Saham Dasar

Sejalan dengan peningkatan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan di tahun 2019 mengakibatkan laba per saham dasar juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp498,56 dibandingkan tahun sebelumnya Rp311,29.

Comprehensive Income For The Year

The Company recorded Rp1,883 billion for its comprehensive income for the year in 2019. Such amount increased by 51.6% compared to that of previous year of Rp1,242 billion.

Basic Earnings Per Share

The Company's basic earnings per share increased to Rp498.56 as a result of the increase in Net Income for the Year recorded in 2019, whereas in the previous year, it was Rp311.29.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.531	1.985	1.546	77,9
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.046)	(505)	541	107,1
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2.026)	(2.579)	553	21,4
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	458	(1.099)	1.558	(141,7)
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(33)	30	(63)	(208,0)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	7.226	8.295	(1.069)	(12,9)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of Year	7.652	7.226	426	5,9

Jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp7.652 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp426 miliar dibandingkan jumlah Kas dan Setara Kas pada tahun sebelumnya sebesar Rp7.226 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2019 adalah sebesar Rp3.531 miliar. Jumlah tersebut meningkat 77,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.985 miliar.

The Company recorded Rp7,652 billion at end of year, which was an increase by Rp426 billion compared to that of previous year or Rp7,226 billion.

Cash Flows Provided By Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities in 2019 was Rp3,531 billion. The number increased 77.9% compared to that of previous year of Rp1,985 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 adalah sebesar Rp1.046 miliar, mengalami peningkatan sebesar 146,7% atau Rp741 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp505 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 adalah sebesar Rp2.026 miliar, menurun 29,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.579 miliar.

Cash Flows Provided By Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2019 was Rp1,046 billion, an increase of 146.7% or Rp741 billion compared to that of previous year of Rp505 billion.

Cash Flows Provided By Financing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2019 was Rp2,026 billion, a decrease of 29.2% compared to that of previous year which was Rp2,579 billion.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2019	2018
Profitabilitas <i>Profitability</i>		
Marjin Laba Bruto <i>Gross Margin</i>	34.5	28.8
Marjin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	19.6	15.6
Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income Margin for The Year</i>	11.5	7.5
Marjin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income Margin for The Year</i>	11.8	8.2
Imbal Hasil atas Aset <i>Return on Assets</i>	6.6	4.0
Imbal Hasil atas Ekuitas <i>Return on Equity</i>	7.9	4.8
Solvabilitas <i>Solvency</i>		
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	3.31x	3.14x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	0.20x	0.20x
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	0.17x	0.16x

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang

Per tanggal 31 Desember 2019, tidak memiliki utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Posisi keuangan Perseroan pada posisi *net cash*.

Solvency

As per December 31, 2019, the Company does not have short-term debt nor long-term debt. The Company's financial position is in *net cash* position.

Kolektibilitas Piutang

Tabel Umur Piutang Usaha

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2019		2018		Perubahan Changes (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Lancar Current	1.851	58,8	1.700	54,5	8,9
1-60 hari 1-60 days	472	15,0	511	16,4	(7,7)
61-180 hari 61-180 days	311	9,9	395	12,7	(21,2)
181-365 hari 181-365 days	260	8,3	303	9,7	(14,1)
Lebih dari 365 hari Over 365 days	255	8,1	211	6,8	20,9
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	3.149	100	3.120	100	0,9
Cadangan Kerugian Penurunan Allowance for Impairment Losses	(165)		(154)		6,9
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	2.984		2.966		0,6
Pendapatan Neto Net Revenues	15.939		15.190		4,9
Piutang Usaha - Neto/Pendapatan Neto Trade Receivables - Net/Net Revenues	18,7%		19,5%		(0,8)

in billion Rupiah

Receivables Collectability

Table of Aging of Trade Receivables

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2019, jumlah piutang usaha yang dimiliki Perseroan berjumlah Rp3.149 miliar, yang terdiri dari piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

Tahun 2019, 73,8% piutang yang dimiliki Perseroan masuk dalam kategori lancar dan masa pembayaran di bawah 60 hari. Sedangkan piutang dengan masa pembayaran lebih dari 365 hari adalah sebesar Rp255 miliar atau setara dengan 8.1% total piutang usaha Perseroan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

In running its business, the Company allows customers and other parties to have trade receivables. Thus, at the end of 2019, total trade receivable was recorded at Rp3,149 billion, consisting of trade receivables - related party and trade receivables - third party.

Portion of trade receivables that fall under current category and meaning payment period in under 60 days, was recorded at 73.8% in 2019. Whereas, 8.1% of the Company's total trade receivables was aging over 365 days equivalent to Rp255 billion.

Nonetheless, the Company has evaluated the collectability of each receivable and believes that its allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectible trade receivables. The Management believes that there is no significant concentrated risk from receivables of third parties.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2019 yang dimiliki oleh Perseroan adalah 16,7% berasal dari liabilitas dan 83,3% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2018, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami peningkatan 1,3% sedangkan ekuitas turun 0,6%.

Details of Capital Structure

The Company's 2019 capital structure was 16.7% from liabilities and 83.3% from equity. If compared to those of 2018, this composition has changed, where liabilities increased by 1.3% and equity decreased by 0.6%.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2019	Total Modal (%) Total Capital (%)	2018	Total Modal (%) Total Capital (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.873	14,0	3.926	14.1
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	754	2,7	641	2.3
Total Liabilitas Total Liabilities	4.627	16,7	4.567	16.4
Ekuitas Equity	23.080	83,3	23.222	83.6
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	27.708	100	27.789	100

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2019, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,20:1. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Capital Structure Policy

The Company successfully maintains firm balance sheet, strong cash flows, and sound financial ratios by always applying sound and prudent financial policies.

By having strong capital structure ensured by its capital structure policies, the Company can support and sustain its business development strategies at present and in the future.

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

The Company's policy for managing capital structure is to protect its ability to maintain business continuity in order to continue to provide returns to Shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital cost.

The Company adheres to the applicable tax regulation of Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 allowing Debt to Equity Ratio (DER) to a maximum of 4:1 for tax purpose. In 2019, the Company's DER was 0.20:1. Thus, the Company's DER is still under "good" category.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK PENGELUARAN BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Perseroan memiliki beberapa komitmen dan perjanjian material dengan perusahaan dan pihak-pihak tertentu. Semua ini tertuang dalam Catatan 30 pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

The Company has several material commitments and agreements with certain companies and parties. All of these are stated in Notes 30 to the Company's Consolidated Financial Statements presented in this Annual Report.

Selain berbagai komitmen dan perjanjian tersebut, Perseroan telah menyisihkan provisi jangka panjang untuk menutup biaya pembongkaran aset tetap dan restorasi area bekas penambangan. Pada akhir 2019, saldo provisi yang telah disisihkan untuk keperluan ini sebesar Rp74 miliar.

The Company has also set aside a long-term provision to cover the cost of dismantling fixed assets and re-cultivation of ex-mining areas. At the end of 2019, the said provision was amounted to Rp74 billion.

REALISASI PENGELUARAN BARANG MODAL

ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Jenis Barang Modal <i>Types of Capital Expenditures</i>	Tujuan <i>Objectives</i>	Nilai <i>Value</i>
Bangunan dan Prasarana <i>Buildings and Structures</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	5
Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	3
Perabot dan Peralatan Kantor <i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	8
Perkakas dan Peralatan Lainnya <i>Tools and Other Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	2
Aset dalam Pembangunan <i>Construction in Progress</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	705
Jumlah <i>Total</i>		723

Investasi barang modal tahun 2019 sebesar Rp723 miliar, lebih rendah dari tahun 2018 sebesar Rp953 miliar, yang disebabkan oleh menurunnya pembelian barang modal.

Actual capital goods investments in 2019 was Rp723 Billion, lower than 2018, which was Rp953 billion, which was due to decreased purchase of capital goods.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

There is no material information and facts that occurred after the date of the auditor's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON OF TARGET AND ACTUAL AS WELL AS THE ONE-YEAR FUTURE PROJECTION

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2019, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian <i>Description</i>	Target 2019 <i>2019 Targets</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Produksi Semen (juta ton) <i>Cement Production (million tons)</i>	18,773	18,127	-3.4%
Volume Penjualan (juta ton) <i>Sales Volume (million tons)</i>	19,457	18,955	-2.6%
Pemakaian Bahan Bakar Alternatif (%) <i>Alternative Fuel Usage (%)</i>	6.01%	7.36%	22.5%
Pemakaian Bahan Baku Alternatif (%) <i>Alternative Raw Material Usage (%)</i>	0.90%	2.10%	133.3%

Kendati tidak mencapai 100%, pencapaian target produksi dan penjualan Perseroan tahun 2019 secara umum sesuai dengan target yang ditetapkan. Adanya deviasi dari realisasi target tersebut lebih dikarenakan kondisi *demand* yang mengalami penurunan pada semester pertama tahun 2019.

Namun demikian, Perseroan meraih pencapaian yang sangat baik dalam aspek keberlanjutan, khususnya terkait penggunaan bahan bakar alternatif dengan pencapaian yang jauh di atas target yang ditetapkan. Perseroan memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk terus meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Memasuki tahun 2020, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2020, yaitu meraih pertumbuhan minimal sesuai dengan pertumbuhan industri.

Comparison of Target and Actual

At early 2019, the Company set a number of targets to achieve as set forth in the Company's 2019 Work Plan and Budget (RKAP). Comparison of the achievement of targets versus the actual for the 2019 fiscal year is as follows:

Even though the Company's production and sales targets achievement in 2019 did not reach 100%, it was in general in line with the determined targets. The deviation of such target realization was more due to the decreasing demand in the first half of 2019.

Nevertheless, the Company achieved very good achievements in terms of sustainability aspect, especially related to the use of alternative fuels with achievements far above the determined targets. The Company has a very high commitment to continue to increase the use of alternative fuels as part of the Company's sustainability strategy.

Projection for the Next One-Year

Entering 2020, the Company has determined a number of targets set in the 2020 RKAP, among others, achieving minimal growth in line with the industry growth.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perseroan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Tatkala RUPS menetapkan pembagian dividen kepada Pemegang Saham, maka Perseroan wajib melakukan pembayaran paling lambat 30 hari setelah tanggal pengumuman.

Dividen Tahun Buku 2018

RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diadakan pada 21 Mei 2019, menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku sebesar Rp1.146 miliar atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp879 miliar atau sebesar 4,8% dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 saham adalah Rp550.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is conducted based on the General Meeting of Shareholders Resolutions. Before the fiscal year ends, interim dividend can be distributed provided that it is allowed by the Company's Articles of Association and that the interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and mandatory reserves of the Company. Interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners.

The Company always fulfills its Shareholders rights without ignoring its financial conditions. The decision to distribute the Company's dividend is connected to, among other things, the net income earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with the applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in deciding whether or not to distribute dividend.

When the GMS decides to distribute dividends to Shareholders, the Company must make payments no later than 30 days after the announcement date.

Dividend of 2018 Financial Year

Annual GMS of the Company for financial year 2018 which held on May 21, 2019, approved the appropriation of the Company's net profit for the year 2018 in the amount of Rp1,146 billion or total of the Company's net income for financial year 2018 attributable to owners of the Company will be distributed as cash dividend to the Shareholders of the Company and to withdraw Rp879 billion or 4.8% from the unappropriated retained earnings as cash dividend and will be distributed to the Shareholders of the Company. Therefore the holder of 1 (one) share will receive Rp550.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perseroan pada 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Chronology of Dividend Distribution

Chronology of the Company's dividend distribution in the last 2 fiscal years is as follows:

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Buku 2018 2018 Fiscal Year	Tahun Buku 2017 2017 Fiscal Year
Laba Bersih Net Income	1.146	1.860
Jumlah Dividen Total Dividend	2.025	2.577
Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh) Dividend per Share (in full Rupiah amount)	550	700
Payout Ratio (%) Payout Ratio (%)	176,7%	138,6%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	21 Mei 2019 May 21, 2019	22 Mei 2018 May 22, 2018
Tanggal Pembayaran Payment Date	21 Juni 2019 June 21, 2019	22 Juni 2018 June 22, 2018

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not execute stock ownership program by employees and or management.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada bulan Agustus 2019, PT Mineral Industri Sukabumi, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp29.760 juta pada PT Semesta Perkasa Cipta dengan kepemilikan sebanyak 29.760 saham atau sebesar 93%.

In August 2019, PT Mineral Industri Sukabumi, a subsidiary, invested Rp29,760 million in shares of PT Semesta Perkasa Cipta with ownership of 29,760 shares or 93%.

Pada 2019, tidak terdapat kejadian yang berkaitan dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan.

In 2019, there were no events related to expansion, divestment, business merger/consolidation, debt/capital restructuring conducted by the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct public offering, therefore, there is no information to present.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2019 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi tersebut.

Transaction with Conflict of Interest

The Company did not conduct transactions that contain conflicts of interest in 2019. All of the Company's transactions have been made in accordance with the terms and conditions as well as economic benefit, which is substantially comparable to transactions with third parties.

Fairness and Reasons for Conducting Transactions

All transactions conducted in 2019 were done in Arm's Length and in accordance with normal commercial requirements. The fairness of transactions with related parties or containing conflict of interest has been conducted in a fair manner according to the laws and regulations. The transactions are conducted based on the Company needs and free of any conflict of interest.

Regarding transactions with related parties, the Company and its Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012, on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Name and Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals that have ownership or management relationship either directly or indirectly to the Company. The table below shows details of the related parties to the Company and the nature of the transactions.

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi <i>Nature of Related Parties</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
ENCI B.V	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees and reimbursement of traveling expenses</i>
Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman <i>Sales of finished goods and delivery expenses</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi <i>Nature of Related Parties</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
HeidelbergCement AG*	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus suplier <i>Professional fees, reimbursement of traveling expenses, and bonus suppliers.</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen, dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees, management fees, and reimbursement of traveling expenses</i>
HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees and reimbursement of traveling expenses</i>
HeidelbergCement Technology Center GmbH*	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi <i>Associated Entity</i>	Bagian atas laba entitas asosiasi <i>Equity in net earnings of associated company</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi <i>Associated Entity</i>	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Sales of water and equity in net earnings of associated company</i>
PT Makmur Lestari Indonesia**	Entitas asosiasi <i>Associated Entity</i>	-
PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi <i>Associated Entity</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Mining service fees, management fees, and equity in net earnings of associated company</i>
PT Semesta Perkasa Cipta**	Entitas asosiasi <i>Associated Entity</i>	-
PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi <i>Associated Entity</i>	-
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under the same control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees and reimbursement of traveling expenses</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Pihak berelasi lainnya <i>Other related parties</i>	Dana pensiun <i>Pension fund</i>

* Pada tahun 2018, HeidelbergCement AG bergabung dengan HeidelbergCement Technology Center GmbH dimana HeidelbergCement AG sebagai perusahaan hasil penggabungan.

* In 2018, HeidelbergCement AG merged with HeidelbergCement Technology Center GmbH wherein HeidelbergCement AG was the surviving company.

** Sejak Agustus 2019, PT Semesta Perkasa Cipta dan PT Makmur Lestari Indonesia sudah dikonsolidasi

**Starting August 2019, PT Semesta Perkasa Cipta and PT Makmur Lestari Indonesia have been consolidated

Transaksi-transaksi yang signifikan

dalam jutaan rupiah

Jenis Transaksi <i>Transaction</i>	2019		2018	
	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas <i>Percentage to Jumlah/Amount Total Assets/Liabilities (%)</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas <i>Percentage to Jumlah/Amount Total Assets/Liabilities (%)</i>
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	12.716	0,0459	4.221	0,0152
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha <i>Other Receivables - Related Parties</i>	37.066	0,1338	26.857	0,0967
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associated Companies</i>	75.726	0,2733	98.377	0,3542
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	12.021	0,2598	-	-
Utang Lain-lain <i>Other Payables</i>	63.176	1,3652	110.294	2,4150

The significant transactions

in million rupiah

Jenis Transaksi <i>Transaction</i>	2019		2018	
	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Related Income/Expenses (%)</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Related Income/Expenses (%)</i>
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	136.958	0,8592	134.165	0,8832
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	144.646	1,3856	142.624	1,3180
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	2.873	0,1030	2.229	0,0854
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	36.054	5,0579	75.648	10,6108
Pendapatan Operasi Lain <i>Other Operating Income</i>	14.966	26,9619	7.069	10,6070
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi <i>Equity In Net Earnings of Associated</i>	17.241	100,0000	13.304	100,0000

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS APPLIED AT THE COMPANY IN THE LATEST FISCAL YEAR

Regulasi Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to Company
<p>Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 134 Tahun 2015 atau yang dikenal dengan PM 134, tentang PENYELENGGARAAN P E N I M B A N G A N KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN</p> <p><i>Regulation of Minister of Transportation No. 134 of 2015, or known as PM 134, on 'ORGANIZING MOTOR VEHICLE WEIGHING ON THE ROAD'</i></p>	<p>Dampak multi dimensi yang dapat terjadi akibat pemberlakuan sistem ODOL yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ongkos Angkut/Sewa Truk akan Naik secara Signifikan: Mengingat jumlah/ketersediaan truk yang terbatas dan permintaan yang bertambah pesat maka biaya sewa atau biaya pengangkutan akan bertambah signifikan (hubungan supply-demand). Dengan naiknya logistic cost ini secara otomatis harga barang akan meningkat pesat dan kemungkinan terburuknya hingga terjadi inflasi. 2. Barang akan menjadi langka Hal ini disebabkan karena keterlambatan pengiriman atau distribusi barang. Menyebabkan barang akan semakin sulit didapatkan, sehingga menghambat perkembangan di segala sector dan mengingat saat ini ketersediaan truk sangat terbatas yang memenuhi requirement. 3. Logistic cost meningkat pesat: Logistic cost akan meningkat 200% bahkan sampai 300%. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga barang secara besar-besaran. 4. Meningkatkan Tingkat Kemacetan yang sudah cukup parah: mengingat untuk mengangkut suatu komoditas yang semula cukup diangkut truk besar, gandeng atau container menjadi harus diangkut 2 atau 3 truk ukuran medium atau kecil. 5. Angka kecelakaan meningkat Semakin banyak kendaraan di jalan, semakin banyak human error yang bisa terjadi. Human error ini akan menyebabkan kenaikan angka kecelakaan. 6. Keterbatasan Supplier Truck dengan adanya sistem ODOL yang mendadak dijalankan, tentunya pihak supplier truck belum siap untuk menyediakan truck dalam jumlah yang begitu besar, sehingga mau tidak mau harus impor. 7. Kondisi jalan tidak memadai: sehubungan kondisi saat ini di sebagian besar jalan khususnya di Pulau Jawa layak dengan dilewati kendaraan bertonase tinggi sebagaimana yang terjadi di negara-negara besar lainnya. 8. Polusi akan semakin parah dengan bertambahnya jumlah truk yang meningkat 2 sampai 3 kali lipat, akan menyebabkan tingkat polusi yang semakin tinggi. <p><i>The multi-dimensional impacts that can occur due to the enactment of ODOL system are as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Transportation/Truck Rental Costs Will Significantly Increase: Given the limited number/availability of trucks and the rapidly increasing demand, rental costs or transportation costs will increase significantly (supply-demand relationship). With the increase of logistics costs, the price of goods will automatically increase rapidly and possibly the worst until inflation occurs.</i> 2. <i>Goods will become scarce This is due to delays in shipping or distribution of goods. This causes the goods to be increasingly difficult to obtain, thus, hampering development in all sectors and considering that the current availability of trucks that meets the requirements is very limited.</i> 3. <i>Logistic costs increase rapidly: Logistic costs will increase by 200% even up to 300%. This can cause a large-scale increase in the price of goods.</i> 4. <i>Increasing the Congestion Level that has been quite severe: considering that to transport a commodity that was previously sufficient to be transported by large trucks, articulated, or containers, later it must be transported by 2 or 3 medium or small size trucks.</i> 5. <i>The number of accidents increases. The more vehicles on the road, the more human error can occur. Such human error will cause an increase in accident rates.</i> 6. <i>Limitation of Truck Suppliers due to ODOL system being implemented in a sudden, certainly truck suppliers are not ready to provide trucks in such large quantities that it inevitably has to import.</i> 7. <i>Inadequate road conditions: due to the current condition on most roads, especially on Java, where it is feasible for high tonnage vehicles to pass as similar to the case in other large countries.</i> 8. <i>Pollution will get worse by the increased number of trucks of 2 to 3 times, which will cause higher pollution levels.</i> 	<p>Asosiasi Semen mengusulkan agar ODOL diberlakukan penuh di tahun 2024. Pertimbangannya, perlu waktu 5 tahun untuk persiapan pengadaan truk dan sopir secara bertahap. Tujuannya agar Industri semen dan lainnya bisa bertahan hidup dalam situasi ekonomi yang sulit saat ini.</p> <p><i>The Cement Association proposes that ODOL be fully implemented in 2024. The consideration is that it takes 5 years to gradually prepare for the procurement of trucks and drivers. The goal is that the cement industry and others can survive in the current difficult economic situation.</i></p>

Regulasi Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to Company
<p>Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Penetapan Harga Gas Bumi.</p> <p><i>Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 40 of 2016 on Establishment of Natural Gas Prices.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan harga gas bumi dalam peraturan tersebut (yaitu pada PASAL 4) hanya diberikan pada industry Pupuk, Petrokimia, Baja, Oleochemical, Keramik, Kaca/Gelas/Botol, dan Sarung Tangan Karet. 2. Sementara industri TPT nasional yang sebagai salah satu industri padat karya, tidak masuk dalam daftarnya. <p><i>1. Determination of the natural gas price in the regulation (ie Article 4) is only given to the Fertilizer, Petrochemical, Steel, Oleochemical, Ceramic, Mirror/Glass/Bottle, and Rubber Gloves industries.</i></p> <p><i>2. While the national TPT industry as one of the labor-intensive industries is not included in the list.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat energi merupakan komponen biaya produksi tertinggi pada pabrik semen yang memerlukan listrik, gas, batubara, minyak, sangat penting bagi industri terpadu nasional, utamanya adalah untuk menggerakkan mesin-mesin dalam proses produksi. 2. Perlu diperhatikan bahwa proses produksi di industry nasional akan berjalan jika energinya, yaitu : listrik, gas, batubara, minyak, harganya terjangkau dan supplainya tersedia serta mencukupi. <p>Perseroan mengharapkan ketentuan ini dapat direvisi (khususnya pada Pasal 4) mengingat alokasi penetapan harga gas bumi oleh Pemerintah sudah seharusnya diberikan kepada seluruh industri nasional, TIDAK BOLEH ADA DISKRIMINASI atau selayaknya setiap industry diperlakukan sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Considering that energy is the highest component of production cost in a cement plant that requires electricity, gas, coal, oil, it is very important for the national integrated industry, mainly to drive machines in the production process.</i> 2. <i>It should be noted that the production process in the national industry will run if the energy price of electricity, gas, coal, oil, is affordable and the supply is available and sufficient.</i> <p><i>The Company hopes that this provision can be revised (especially in Article 4) considering that the allocation of natural gas pricing by the Government should have been given to all national industries, THERE SHALL BE NO DISCRIMINATION or every industry should be treated the same.</i></p>
<p>Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 112/PMK.04/2018 yang merupakan perubahan atas PMK 182/PMK.04/2016 Tentang Ketentuan Impor Barang Kiriman.</p> <p><i>Regulation of Minister of Finance (PMK) No. 112/PMK.04/2018, which is an amendment to PMK 182/PMK.04/2016 on Provisions on the Import of Shipment Goods.</i></p>	<p>Impor barang kiriman yang ON-LINE /E-COMMERCE diberikan pembebasan dengan nilai pabean paling banyak/tidak melebihi USD 75/transaksi/hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ini merugikan keuangan negara, karena impor barang kiriman via on-line/e-commerce ini perputaran uangnya tidak di Indonesia, tetapi di negara asal barang karena pembayarannya dilakukan secara on-line. 2. Merugikan produsen barang sejenis di dalam negeri, karena selain sudah bebas nilai pabeannya, negara asal barang juga memberikan subsidi pada ongkos pengirimannya, sehingga barang/produknya jadi tambah murah harganya. 3. Tidak ada pembatasan untuk jumlah melakukan transaksinya. <p><i>Imports of ON-LINE/E-COMMERCE consignments are exempted with customs value of maximum/not exceeding USD75/transaction/day.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>This is detrimental to the state finances because the turnover of money for the import of such consignments via online/e-commerce does not occur in Indonesia, but in the country of origin of the goods due to payments are made on-line.</i> 2. <i>Adversing producers of similar goods in the country, because in addition to being free of customs value, the country of origin of the goods also provides subsidies on the shipping costs, so that the goods/products become cheaper.</i> 3. <i>There is no limit to the number of transactions made.</i> 	<p>Mengganggu perdagangan di pasar domestik, karena PMK 112/2018 ini memberikan peluang besar untuk mengimpor barang/produk TPT tanpa ada batas dan jumlahnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan: REVISI dan DIBATASI untuk: 2. NILAI TRANSAKSINYA, yaitu USD 20/hari/orang. 3. JUMLAH MELAKUKAN TRANSAKSINYA per tahun/orang: 4. adalah 10 kali per tahun/orang. 5. Jika transaksinya dalam setahun < 10, maka kena PPN, PPh, dan Bea Masuk normal. <p><i>Disrupting trade in the domestic market, because PMK 112/2018 provides a great opportunity to import TPT goods/products without any limit and quantity.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Proposal: REVISED and LIMITED for:</i> 2. <i>THE TRANSACTION VALUE, i.e. USD 20/day/person.</i> 3. <i>TOTAL TRANSACTIONS per year/person:</i> 4. <i>is 10 times per year/person.</i> 5. <i>If the transaction in a year is <10, then subject to VAT, PPh, and normal import duties.</i>

Regulasi Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to Company
<p>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah</p> <p><i>Regulation of Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on the Second Amendment to Regulation of Minister of Environment No. 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Diskriminasi kategori industrinya, karena standar baku mutu air limbah yang ditetapkan untuk industri tekstil lebih tinggi/ lebih ketat dibandingkan industri nasional lainnya yang memiliki potensi pencemaran lebih tinggi, seperti: detergent, petrokimia hulu, karet, farmasi, pulp dan kertas, serta minyak sawit. Standar baku mutu air limbah untuk parameter BOD, COD, dan TSS, di industri tekstil Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan yang ditetapkan di negara pesaing seperti: Turki, India, Jerman, Italia, Korea, Vietnam, Kamboja, Taiwan. Ada penambahan 2 parameter baru, yaitu suhu/temperatur dan warna yang sangat sulit untuk dicapai paramenternya. Sementara di negara pesaing untuk standar warna tersebut belum diatur. <p><i>1. Discrimination in the industry category, because the wastewater quality standards set for the textile industry is higher/more stringent than for other national industries that have higher pollution potential, such as detergents, upstream petrochemical, rubber, pharmaceutical, pulp and paper, and palm oil.</i></p> <p><i>2. Wastewater quality standards for parameters of BOD, COD, and TSS, in the Indonesian textile industry are much higher than those set in competing countries such as: Turkey, India, Germany, Italy, Korea, Vietnam, Cambodia, Taiwan.</i></p> <p><i>3. There are 2 additional new parameters, which are temperature and color in which the parameters are very difficult to achieve. While in the competing countries, the color standard has not been regulated.</i></p>	<p>Dikarenakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat DISKRIMINASI pada industri. Menimbulkan penegakan hukum yang berlebihan dan ancamannya pabrik TPT nasional tutup. Sangat sulit untuk dipenuhi oleh mayoritas pabrik TPT lokal, maka: <p>DICABUT PermenLHK 16/2019 dan DIKEMBALIKAN kepada PermenLH 5/2014.</p> <p><i>Due to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Causing DISCRIMINATION in the industry.</i> <i>Causing excessive law enforcement and a threat that national TPT factory may close.</i> <i>It will be very difficult for the majority of local TPT factories to comply with the regulation, thus:</i> <p><i>REVOKE Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 16/2019 and REVIVE Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 5/2014.</i></p>
<p>Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah & Retribusi Daerah terkait dengan PAJAK PENERANGAN JALAN (PPJ).</p> <p><i>Law No. 28 of 2009 on Regional Taxes & Regional Levies related to ROAD LIGHTING TAX (PPJ).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> PPJ ini dibebankan dalam rekening listrik dan ditagih oleh PT.PLN yang dibayarkan oleh pelanggan. Industri TPT nasional MEMBAYAR BIAYA TAMBAHAN antara 3% - 9% dari total jumlah tagihan rekening listrik setiap bulannya. <p><i>1. This PPJ is charged in the electricity bill and collected by PT PLN, which is paid by the customer.</i></p> <p><i>2. The national TPT industry pays ADDITIONAL FEES between 3% - 9% of the total monthly electricity bill.</i></p>	<p>Pajak Penerangan Jalan (PPJ) agar DICABUT dari tagihan rekening listrik PT. PLN, karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> Implikasi peraturan ini merupakan pajak diatas pajak. Menjadikan bertambah besarnya nilai tagihan listrik yang harus dibayarkan oleh industri TPT nasional. PT.PLN adalah BUMN yang didirikan untuk kepentingan umum/nasional, bukan untuk kepentingan Pemerintah Daerah. <p><i>Road Lighting Tax (PPJ) to be WITHDRAWN from the electricity bill of PT PLN, due to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The implication of this regulation is tax above tax.</i> <i>Causing an increase in the amount of electricity bills that must be paid by the national TPT industry.</i> <i>PT PLN is a State-Owned Enterprise established for public/national interest, not for the interests of Regional Governments.</i>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perseroan. oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Proper and accountable financial statements can be indicated by the compliance with all accounting policies relevant to the Company's business. Therefore, the Company is committed to complying with all financial accounting standards, especially new policies or policy changes.

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perseroan, yaitu:

On January 1, 2019, the Company has applied some accounting standards considered relevant to the Company's financial statements, namely:

Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	Penjelasan Explanation
<p>ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka</p> <p><i>Foreign currency Transaction and Advance Consideration</i></p>	<p>Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.</p> <p><i>This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.</i></p>
<p>ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan</p> <p><i>Uncertainty over Income Tax Treatments</i></p>	<p>Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak.</p> <p><i>The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. This interpretation does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program</p> <p><i>Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement</i></p>	<p>Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.</p> <p><i>The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis</p> <p><i>Amendments to PSAK 22: Business Combination</i></p>	<p>Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki.</p> <p><i>The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman</p> <p><i>Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs</i></p>	<p>Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasi ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.</p> <p><i>The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan</p> <p><i>Amendments to PSAK 46: Income Taxes</i></p>	<p>Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.</p> <p><i>The amendments clarifies that the income tax consequences of dividends are more directly related to transactions or past events that produce profits that can be distributed rather than distributed to owners. Accordingly, the entity recognizes the consequences of income tax on dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those past transactions of events.</i></p>

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The adoption of the standards has no significant impact to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

GOING CONCERN INFORMATION

Pada 2019, tidak terdapat faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

In 2019, there were no factors that could threaten the going concern of the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Komitmen dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dalam pencapaian nilai-nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola berstandar tinggi akan menjadikan Indocement sebagai perusahaan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan, mampu mengelola tantangan serta memiliki daya saing yang tinggi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Indocement berkomitmen secara penuh untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perseroan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as a strong foundation to face changes of business environment in order to generate Company values for the stakeholders. With high-standard corporate governance, Indocement will be a fundamentally healthy and sustainable Company, that can manage challenges and has high competitiveness by considering GCG principles.

As one of the public companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is aware that GCG implementation is one important indicator for the Shareholders to assess the Company's performance and to believe that the Company has been properly and appropriately managed and is able to protect the Shareholders' interests.

Indocement is fully committed to put GCG as the basis of each decision making. The Company believes that GCG implementation can increase the Company's efficiency, effectiveness, and sustainability and will contribute and add sustainable value to the Shareholders, Employees, as well as other Stakeholders, both in short-term and long-term.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS

Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, undang-undang Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan *Governance*; dan
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan terus berupaya menyelaraskan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company consistently refers to the best standards applicable in the international business sector as well as various laws and regulations established by the Government, Laws of the Republic of Indonesia, and Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
7. General Guidelines of GCG Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy; and
8. Roadmap of Indonesia Corporate Governance issued by the Financial Services Authority.

Based on these applicable laws and regulations, the Company keeps on aligning and improving the quality of GCG implementation.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis didasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong agar organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
5. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan;
6. Memberikan pedoman bagi setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian, dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan dan lingkungan; dan
7. Meningkatkan daya saing Perseroan baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

The objectives of implementing Good Corporate Governance are as follows:

1. Optimizing Company values for the Shareholders with due regards to the Stakeholders interests and achieving business sustainability based on principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
2. Encouraging the Company's organs, which are the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, to make decisions and act based on high moral value and compliance with the provisions of the articles of association and the applicable laws and regulations;
3. Driving the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, empowering function, as well as increasing the independence of the Company's organs;
4. Encouraging and upholding the development, management of the Company's resources and business risks by applying the principles of prudent, accountability, and responsibility in line with the GCG principles;
5. Propelling the Company's awareness and social responsibility for the community and environmental preservation, especially the surrounding area of the Company;
6. Guiding each member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees in managing the Company professionally, transparently, and efficiently, empowering the function, and increasing independence based on moral value and compliance with laws and regulations as well as awareness of social responsibility to the Stakeholders and environment; and
7. Improving the Company's competitiveness at national and international level in order to gain market confidence, to drive investment flows, and thus, achieve sustainable national economic growth.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan. Prinsip GCG tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Independensi, yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. Kewajaran dan Kesetaraan, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company applies GCG principles in every business aspects and at all levels. The GCG principles are transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and equality.

1. Transparency is being open in decision making process and in disclosing material and relevant information about the Company;
2. Accountability is the clarity of function, implementation, and accountability of bodies in order to conduct effective management;
3. Responsibility is the conformity of Company's management against the laws and regulations, and principles of a sound corporation;
4. Independency is managing the Company professionally without conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the applicable laws and regulations and principles of a sound corporation; and
5. Fairness and Equality are justice and equality in fulfilling Stakeholders rights arising based on agreement and the applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar dijabarkan pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Indocement. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Keselamatan, dan Komite Etika. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

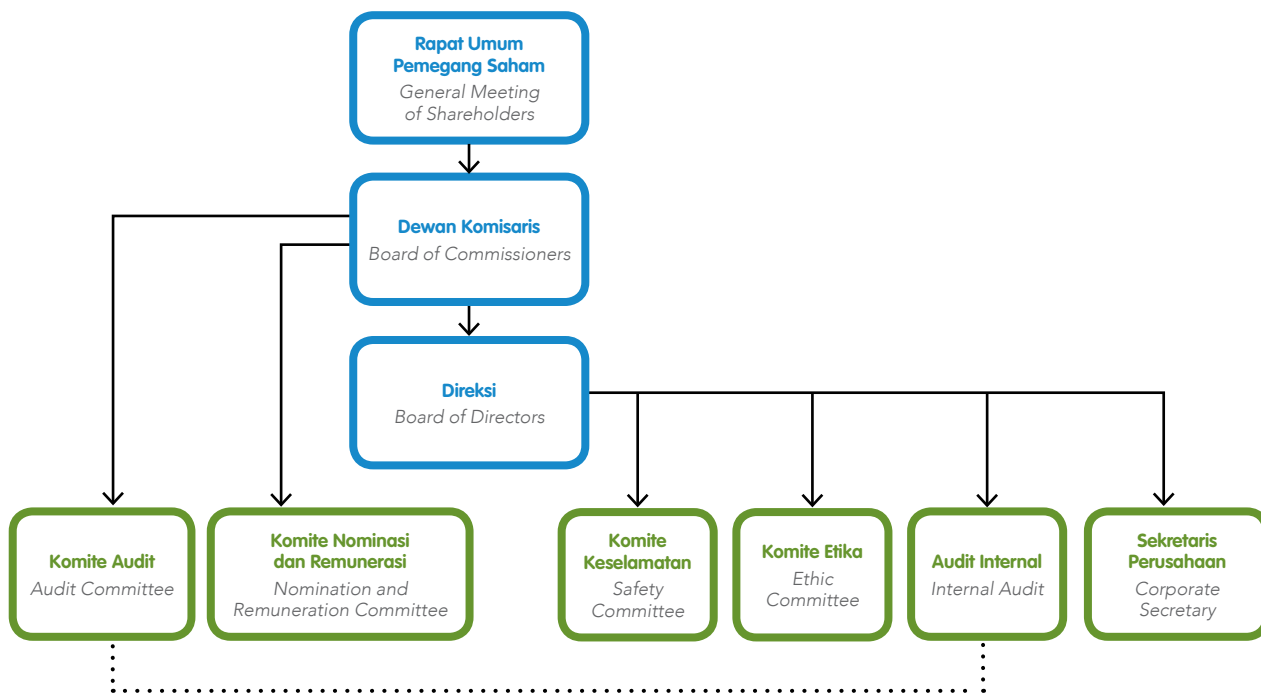
Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, corporate governance structure is broadly outlined in the Company's main bodies, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. As stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, each organ has an important role in implementing GCG and executing its functions, duties, and responsibilities for the Company's interest.

GCG is applied systematically and continuously so that the GCG principles become references in Indocement's daily activities. In managing the Company, the Board of Directors is supported by effective management structure and supporting organs consisting of Corporate Secretary, Internal Audit, Safety Committee and Ethic's Committee. In performing monitoring function, the Board of Commissioners is supported by its supporting organs such as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Each organ performs its duties, functions, and responsibilities independently for the Company's interest in accordance with the laws and regulations, Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company's Governance structure is shown as follows:



MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, di mana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dan menasehati Direksi. Dalam pelaksanaan pekerjaan Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, di mana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Keselamatan dan Komite Etika, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi pengurusan Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

The GCG mechanism is applied in an order, whereby all GCG organs have their respective responsibilities but keep implementing GCG in an integrated manner. With such mechanism, the GMS has the highest authority, the Board of Commissioners has supervisory and advisory function to the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by its organs, which are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit, Safety Committee, and Ethic Committee, and other work units performing the Company's management functions.

Furthermore, the Company also conducts independent audit on the presentation of the financial statements which is carried out by Public Accountant. This is an important process since financial statements become fundamental information that reflects the Company's performance and course of management.

Agar penerapan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan telah merumuskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau sering disebut sebagai “soft structure GCG”. Dari waktu ke waktu, soft structure GCG tersebut diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan akhir 2019, soft structure GCG yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

To ensure seamless implementation of GCG principles and achieve the pre-determined goals, the Company has formulated sound corporate principles and generally accepted business ethics, which are commonly called as “GCG soft structure”. GCG soft structure is updated from time to time according to needs and development of the applicable laws and regulations. Until the end of 2019, GCG soft structure of the Company is as follows:

No	Soft Structure	Pertama Diterbitkan <i>First Issued</i>	Terakhir Dimutakhirkan <i>Last Update</i>
1.	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners Charter</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
2.	Pedoman Etika Direktur dan Dewan Komisaris <i>Code of Ethics of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
3.	Kebijakan Etika Indocement <i>Indocement Code of Ethics</i>	30 Mei 2006 <i>May 30, 2006</i>	1 November 2018 <i>November 1, 2018</i>
4.	Pedoman Komunikasi untuk Pemegang Saham dan Investor <i>Code of Communication for Shareholders and Investors</i>	5 Desember 2017 <i>December 5, 2017</i>	-
5.	Nilai-nilai Inti - ASIST <i>Core Values - ASIST</i>	12 Oktober 2000 <i>October 12, 2000</i>	17 Desember 2011 <i>December 17, 2011</i>
6.	Elemen Kepemimpinan <i>Leadership Element</i>	12 Oktober 2000 <i>October 12, 2000</i>	19 Mei 2017 <i>May 19, 2017</i>
7.	Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	6 Desember 2001 <i>December 6, 2001</i>	6 Desember 2013 <i>December 6, 2013</i>
8.	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Nomination and Remuneration Committee Charter;</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
9.	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	21 Agustus 2008 <i>August 21, 2008</i>	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>
10.	Sarana Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Channel</i>	1 Oktober 2007 <i>October 1, 2007</i>	29 September 2016 <i>September 29, 2016</i>
11.	Kode Etik Rekanan <i>Partner's Code of Ethics</i>	1 Agustus 2017 <i>August 1, 2017</i>	1 November 2018 <i>November 1, 2018</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Pelaksanaan RUPS telah melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Namun jika hal tersebut belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka bahan informasi tersebut akan disampaikan pada saat RUPS diselenggarakan.

JENIS RUPS

TYPES OF GMS

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:
 - a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
 - b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquitt et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ with rights and authority not given to the Board of Directors and Board of Commissioners within the limits stipulated in the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association.

GMS authority includes appointing and discharging members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to Articles of Association, approving Annual Report, establishing the form and amount of remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors, and adopting resolutions related to corporate actions or other strategic resolutions proposed by the Board of Directors.

The GMS has been held in accordance with the applicable provision of announcement and notices processes. Necessary information regarding the GMS has been delivered at the time of GMS notice. However, if such is not yet available at the time of GMS notice, such information will be delivered at the time the GMS is held.

The Company holds two types of GMS, which are:

1. Annual GMS
Annual GMS is held annually, no later than six months after the end of the Company's financial year. Matters to be resolved in the Annual GMS include:
 - a. Approval of the Company's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners and validation of the Company's Consolidated Financial Statements.
 - b. The release and discharge (*acquitt et de charge*) of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision performed during the relevant financial year, provided that

tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- c. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
 - d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan;
 - e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.
2. RUPS Luar Biasa
Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila Perseroan melakukan aksi korporat yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan anggaran dasar Perseroan, transaksi dengan benturan kepentingan sesuai ketentuan pasar modal, merger, akuisisi dan sebagainya.

WEWENANG RUPS

GMS AUTHORITY

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan;
6. Menyetujui transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
7. Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik; dan
8. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Pemegang Saham Indocement pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

such actions are recorded in the Annual Report and annual calculation as well as in accordance with the applicable provisions;

- c. Determining the use of the Company's net income;
 - d. Appointment of public accountant firm to audit the Company's records;
 - e. Determining the salary and other allowances of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.
 - f. Other matters requiring GMS resolutions.
2. Extraordinary GMS
The Company holds Extraordinary GMS in the event that the Company performs corporate action requiring approval from the Shareholders, including but not limited to amendments to the Company's Articles of Association, transactions with conflict of interest in accordance with the provisions of capital market, merger, acquisition, and so forth.

1. Appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Validate the amendments to the Company's Articles of Association;
4. Approve the Annual Report and validate the Financial Statements;
5. Determine allocation of the use of Company's income;
6. Approve affiliation transaction and conflict of interest conducted by the Company;
7. Appoint public accountant and public accountant firm; and
8. Determine the amount and type of compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Shareholders are individuals or legal entities that validly own the Company's shares. Shareholders do not intervene the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indocement's Shareholders Composition as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Outstanding Shares (Lembar/Shares)	Harga Nominal Rp500 Par Value of Rp500/share (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00 51.00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

- Pemegang Saham dapat mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat.
- Dalam setiap mata acara RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya dalam setiap mata acara.
 - Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
 - Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada ketua rapat.
 - Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan mikrofon yang telah disediakan.
 - Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapi satu per satu.
- Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pemungutan suara dilakukan dengan memberikan surat suara;
 - Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
 - Sesuai ketentuan OJK, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Shareholders' Rights in the GMS

- Shareholders may propose a GMS agenda according to the applicable provisions in the articles of association and laws and regulations no longer than seven days before the GMS notice.
- In each item of GMS agenda, Shareholders are given opportunity to ask question and/or express opinion related to the GMS agenda item, under the following mechanism:
 - GMS chairperson will give opportunity to each Shareholder or the proxy to ask question and/or express opinion in each agenda item.
 - Only Shareholders or their proxies who are eligible to ask question and/or express opinion.
 - Shareholders or their proxies who wish to ask question and/or express opinion are required to raise their hand and submit the completed question form to an officer to be submitted to the chairperson of the meeting.
 - After the question forms are collected, the Shareholders or their proxies are given opportunity to ask question and/or express opinion in turn in front of the provided microphone.
 - Then, the appointed chairperson or vice chairperson of the meeting will answer or respond one by one.
- In the event that resolutions cannot be adopted by deliberation for consensus, Shareholders can use their rights for voting, under the following provisions:
 - Voting is done by casting vote.
 - Each share gives the right to the holder to cast one vote. In the event that a Shareholder has more than one share, such is only required to vote once and this one vote represents the entire shares owned or represented.
 - Pursuant to OJK regulations, Shareholders who are abstain are considered to vote the same as the vote of the majority Shareholders.

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham, didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan yaitu dengan mengirim undangan kepada Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa;
2. Perseroan memberikan informasi material secara tepat waktu, terukur, dan teratur kepada Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas;
3. Melaksanakan hasil RUPS untuk mencapai kinerja yang optimal dengan memberikan laporan secara berkala mengenai tindaklanjut hasil RUPS dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
4. Memberikan pembagian dari keuntungan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Relationship between the Company and Shareholders is based on the following provisions:

1. Fulfilling each Shareholder's rights to receive fair and reasonable treatment in line with the laws and regulations, which is by sending notice to Shareholders, either majority or minority, to attend and vote in the GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS;
2. The Company deliver material information in a timely, measurable, and order manner to Shareholders, either majority or minority;
3. Executing the GMS results to achieve optimum performance by submitting periodic report on follow up of the GMS results in order to add value for Shareholders; and
4. Providing the distribution of the Company's profits to the Shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

ANNUAL GMS OF FINANCIAL YEAR 2018

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada Selasa, 21 Mei 2019 di Ruang Melati, Wisma Indocement lantai dasar, jalan Jenderal Sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910.

The Company held the Annual GMS of 2018 financial year on Tuesday, May 21, 2019, at Melati Room, Wisma Indocement, ground floor, jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910.

Tahapan Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Stages of the GMS refer to the provision of the articles of association and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Planning and Organizing GMS for Public Company.

Pemberitahuan <i>Notification</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Notice</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Hasil dan Keputusan <i>Results and Resolutions</i>
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat tertanggal 5 April 2019, Nomor 0629/ITP-CORSELA/LCC/IV/2019 Tentang Rencana dan Mata Acara Rapat. <i>The Board of Directors informed OJK on the plan and agenda of the Meeting in a letter dated April 5, 2019, No. 0629/ITP-CORSELA/LCC/IV/2019 on Meeting Plan and Agenda.</i>	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada surat kabar/harian, Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada hari Jumat, tanggal 12 April 2019. <i>Informing the Shareholders on the plan to hold the Meeting by placing ad on daily newspapers, Media Indonesia and Bisnis Indonesia, on Friday, April 12, 2019.</i>	Mengiklankan Panggilan kepada para pemegang saham Perseroan dengan iklan masing-masing dalam surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada hari Senin tanggal 29 April 2019. <i>Advertising the Notice to Shareholders on daily newspapers, Media Indonesia and Bisnis Indonesia, on Monday, April 29, 2019.</i>	Rapat pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 di Ruang Melati, Wisma Indocement Lantai Dasar. jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910. <i>The Meeting was held on Tuesday, May 21, 2019, in Melati Room, Wisma Indocement, Ground Floor. jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.</i>	Dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia dan diumumkan dalam surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2019. <i>Publishing on Indonesia Stock Exchange website and announcing on daily newspapers, Media Indonesia and Bisnis Indonesia, on Wednesday, May 22, 2019.</i>

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2018

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi yaitu:

1. Notaris Deni Thanur, SE., SH., MKn.
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Adapun Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yaitu:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kevin Gluskie	Direktur Utama <i>President Director</i>	Christian Kartawijaya
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Franciscus Welirang
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Simon Subrata	Direktur <i>Director</i>	Hasan Imer
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Näger	Direktur <i>Director</i>	Ramakanta Bhattacharjee
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Troy Dartojo Soputro
		Direktur <i>Director</i>	David J. Clarke
		Direktur <i>Director</i>	Oey Marcos
		Direktur <i>Director</i>	Benny S. Santoso
		Direktur <i>Director</i>	Juan Francisco Defalque

Rapat juga dihadiri oleh Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham sejumlah 3.285.134.415 lembar saham yang mewakili 89,24% suara. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Attendance Recapitulation of Annual GMS for Financial Year 2018

The Annual GMS of the Financial year 2018 was attended by members of Board of Commissioners and Board of Directors serving until the Meeting was held and was also attended by Capital Markets Supporting Institutions and Professionals to process and/or validate the votes, which were:

1. Notary Deni Thanur, SE., SH., MKn.
2. Share Registrar PT Raya Saham Registra

Members of Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Annual GMS Financial Year 2018 were:

The Meeting was also attended by Shareholders/ Shareholders Proxies of 3,285,134,415 shares representing 89.24% votes. Therefore, the GMS quorum provision was fulfilled and the GMS was valid and able to adopt binding resolutions.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS FINANCIAL YEAR 2018

Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018. <i>Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's 2018 Consolidated Financial Statements.</i>				
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="368 651 847 707">Setuju <i>Agree</i></td> <td data-bbox="847 651 1375 707">Tidak Setuju <i>Disagree</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="368 707 847 745">100%</td> <td data-bbox="847 707 1375 745">0%</td> </tr> </table>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	100%	0%
Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>				
100%	0%				
Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="368 745 1375 869"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2018. <i>Approving the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2018.</i> <li data-bbox="368 869 1375 1238"> 2. Mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya Nomor 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019 tertanggal 19 Maret 2019, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 21 Maret 2019 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 68 ayat 4 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Ratify the Company's consolidated financial statements for the 2018 fiscal year, consisting of consolidated balance sheet and profit loss calculation, including notes to such documents, that have been audited by the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", member of Ernst & Young Global, with the opinion of "unqualified" as per its report No. 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019 dated March 19, 2019, and stating that the income statement announced on the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia on March 21, 2019, was validated without any changes in the Meeting, which therefore no need to re-announce as required by Article 68, paragraph 4 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i> <li data-bbox="368 1238 1375 1552"> 3. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 5 anggaran dasar Perseroan, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2018, maka diusulkan pula agar Rapat juga dapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2018, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. <i>Furthermore, according to the provisions of Article 10, paragraph 5, of the Company's Articles of Association, by approving the Company's Annual Report and ratification the Company's consolidated Financial Statements, the Meeting shall grant full release and discharge of responsibility to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions performed throughout the 2018 fiscal year, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the 2018 fiscal year, except for embezzlement, fraud, and other criminal actions.</i> 				
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat pertama RUPS Tahunan tahun buku 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2018. <i>Resolution of the first agenda of Annual GMS for the 2018 financial year has been implemented in accordance with the 2018 Annual GMS results.</i>				
Status <i>Status</i>	Selesai <i>Completed</i>				

Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018. <i>Determining the use of Company's net income for the 2018 fiscal year.</i>	
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
	99,87%	0,13%
Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebesar Rp1.145.937.262.739 (satu triliun seratus empat puluh lima miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut:</p> <p><i>Approving the use of Company's net income for the 2018 fiscal year of Rp1,145,937,262,739 (one trillion one hundred forty-five billion nine hundred thirty-seven million two hundred sixty-two thousand seven hundred thirty-nine Rupiah) as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp1.145.937.262.739 (satu triliun seratus empat puluh lima miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan Rupiah) atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp878.740.171.711 (delapan ratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sebelas Rupiah) atau sebesar 4,75% dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah Rp550 (lima ratus lima puluh Rupiah). <i>An amount of Rp1,145,937,262,739 (one trillion one hundred forty-five billion nine hundred thirty-seven million two hundred sixty-two thousand seven hundred thirty-nine Rupiah) or the entire net income for the year of the 2018 fiscal year attributable to the owners of the Company is distributed as cash dividend to the Shareholders and utilizing an amount of Rp878,740,171,711 (eight hundred seventy-eight billion seven hundred forty million one hundred seventy-one thousand seven hundred eleven Rupiah) or 4.75% of the unappropriated retained earnings to be distributed as cash dividend to the Shareholders. Therefore, the dividend received by holder of 1 (one) share is Rp550 (five hundred fifty Rupiah).</i> Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, 10 Juni 2019, jam 16.00 WIB. <i>Shareholders entitled to receive cash dividend are Shareholders whose names are registered in the Shareholders Register on Monday, June 10, 2019, at 16.00 WIB.</i> Dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Selasa, 28 Mei 2019; dan ex dividen-nya adalah hari Rabu, 29 Mei 2019. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Senin, 10 Juni 2019 dan ex dividen-nya adalah hari Selasa, 11 Juni 2019. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 21 Juni 2019. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. <i>Pursuant to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia, the cum dividend period for regular market and negotiation market was Tuesday, May 28, 2019; and ex dividend was Wednesday, May 29, 2019. While, cum dividend for cash market was Monday, June 10, 2019, and ex-dividend was Tuesday, June 11, 2019. Dividend payment was made since Friday, June 21, 2019. Tax of the cash dividend shall be applied in accordance with the tax provisions applicable in Indonesia.</i> 	
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat kedua RUPS Tahunan tahun buku 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2018. <i>Resolution of the second item of Annual GMS agenda for the 2018 financial year has been implemented in accordance with the 2018 Annual GMS results.</i>	
Status <i>Status</i>	Selesai <i>Completed</i>	

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019. <i>Appointment of public accountant firm to audit the Company's books for the 2019 financial year.</i>	
Pengambilan Keputusan Decision Making	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
	98,70%	1,30%
Keputusan Rapat Meeting Decisions	<p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019.</p> <p><i>Appointing the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", member of Ernst & Young Global, to audit the Company's book for the Financial year 2019.</i></p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</p> <p><i>Granting authority to the Board of Directors to determine the services fee or honorarium for the appointed public accountant firm and other requirements related to such appointment.</i></p>	
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow-up on Meeting Decisions	Keputusan mata acara rapat ketiga RUPS Tahunan tahun buku 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2018. <i>Resolution of the third agenda of Annual GMS for the 2018 financial year has been implemented in accordance with the 2018 Annual GMS results.</i>	
Status Status	Selesai Completed	

Mata Acara Rapat Keempat Forth Meeting Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan <i>Changes of the Company's management members</i>													
Pengambilan Keputusan Decision Making	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree												
	100%	0%												
Keputusan Rapat Meeting Decisions	<p>1. Menyetujui pengangkatan kembali David J. Clarke sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021, yang akan diadakan pada 2022.</p> <p>Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.</p> <p>Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2020, yang akan diadakan pada 2021, kecuali untuk Kevin Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan David J. Clarke tersebut yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yaitu sebagai berikut:</p> <p><i>Approving the re-appointment of David J. Clarke as the Company's Director for the term of office starting from the closing of the Meeting to the closing of the Annual GMS of the 2021 fiscal year, which will be held in 2022.</i></p> <p><i>Whereas, the Board of Commissioners' composition did not change.</i></p> <p><i>Therefore, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors from the closing of the Meeting to the closing of the Annual GMS for the 2020 fiscal year, which will be held in 2021, except for Kevin Gluskie, which will end at the closing of the Annual GMS of the 2019 fiscal year, which will be held in 2020, and David J. Clarke, which will end at the closing of the Annual GMS for the 2021 fiscal year, which will be held in 2022, is as follows:</i></p> <table border="1"> <tr> <td>Komisaris Utama <i>President Commissioner</i></td> <td>Kevin Gluskie</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i></td> <td>Tedy Djuhar</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i></td> <td>Simon Subrata</td> </tr> <tr> <td>Komisaris <i>Commissioner</i></td> <td>Dr. Lorenz Näger</td> </tr> <tr> <td>Komisaris <i>Commissioner</i></td> <td>Dr. Bernd Scheifele</td> </tr> <tr> <td>Komisaris <i>Commissioner</i></td> <td>Dr. Albert Scheuer</td> </tr> </table>		Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kevin Gluskie	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i>	Simon Subrata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kevin Gluskie													
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar													
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i>	Simon Subrata													
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Näger													
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Bernd Scheifele													
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer													

	Direktur Utama <i>President Director</i>	Christian Kartawijaya
	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Franciscus Welirang
	Direktur <i>Director</i>	Hasan Imer
	Direktur <i>Director</i>	Ramakanta Bhattacharjee
	Direktur <i>Director</i>	Troy Dartojo
	Direktur <i>Director</i>	David J. Clarke
	Direktur <i>Director</i>	Oey Marcos
	Direktur <i>Director</i>	Benny S. Santoso
	Direktur <i>Director</i>	Juan Francisco Defalque
	<p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <i>Granting power to the Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to restate the resolutions regarding the changes in the Company's Management before a Notary, and then inform the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore, take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.</i></p>	
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat keempat RUPS Tahunan tahun buku 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2018. <i>Resolution of the fourth agenda of Annual GMS for the 2018 financial year has been implemented in accordance with the 2018 Annual GMS results.</i>	
Status Status	Selesai <i>Completed</i>	
Mata Acara Rapat Kelima <i>Fifth Meeting Agenda</i>	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan. <i>Determination of the remuneration and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company</i>	
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
	98,70%	1,30%
Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i>	<p>1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019; <i>Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2019;</i></p> <p>2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2018 dan dibatasi tidak melebihi 10% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. <i>Determining the honorarium of Board of Commissioners for 2019, which is the same as that of 2018, and it is limited to no more than 10% from the total remuneration of the Board of Directors.</i></p>	
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat kelima RUPS Tahunan tahun buku 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2018. <i>Resolution of the fifth agenda of Annual GMS for the 2018 fiscal year has been implemented in accordance with the 2018 Annual GMS results.</i>	
Status Status	Selesai <i>Completed</i>	

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018 DAN REALISASINYA

RESOLUTIONS OF 2018 GMS AND THE REALIZATIONS

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan pada 22 Mei 2018 bertempat di Ruang Melati, Wisma Indocement, lantai dasar jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

The Company held the Annual GMS of 2017 financial year on May 22, 2018, in Melati Room, Wisma Indocement, ground floor, jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

Adapun keputusan dan realisasi dari hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tersebut adalah sebagai berikut:

The resolutions and realizations of the 2017 Annual GMS results are as follows.

<p>Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i></p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 <i>Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and validation of the Company's 2017 Consolidated Financial Statements.</i></p>
<p>Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017. <i>Approving the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2017 fiscal year.</i> Mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya Nomor RPC-5902/PSS/2018 tertanggal 15 Maret 2018, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 68 ayat 4 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas <i>Ratification the Company's consolidated financial statements for the 2017 fiscal year, consisting of consolidated balance sheet and profit loss calculation, including notes to such documents, that have been audited by the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", member of Ernst & Young Global, with the opinion of "unqualified" as per its report No. RPC-5902/PSS/2018 dated March 15, 2018, and stating that the income statement announced on the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia on March 23, 2018, was validated without any changes in the Meeting, which therefore no need to re-announce as required by Article 68, paragraph 4 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i> Selanjutnya sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2017, maka diusulkan pula agar Rapat juga dapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2017, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya <i>Furthermore, according to the provisions of Article 10, paragraph 5, of the Company's Articles of Association, by approving the Company's Annual Report and ratify the Company's 2017 consolidated financial statements, the Meeting shall grant full release and discharge of responsibility to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions performed throughout the 2017 fiscal year, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the 2017 fiscal year, except for embezzlement, fraud, and other criminal actions.</i>
<p>Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i></p>	<p>Keputusan mata acara rapat pertama RUPS Tahunan tahun buku 2017 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2017. <i>Resolution of the first agenda of Annual GMS for the 2017 financial year has been implemented in accordance with the 2017 Annual GMS results.</i></p>
<p>Status <i>Status</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>

Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 <i>Determining the use of Company's net income for the 2017 financial year.</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun berjalan tahun buku 2017 sebagai berikut: <i>Approving the use of Company's net income for the 2017 financial year as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp1.859.817.732.214 (satu triliun delapan ratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus tujuh belas juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu dua ratus empat belas Rupiah) atau seluruh dan laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp717.044.457.086 (tujuh ratus tujuh belas miliar empat puluh empat juta empat ratus lima puluh tujuh ribu delapan puluh enam Rupiah) atau sebesar 3,59% dan saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah Rp700 (tujuh ratus Rupiah). <i>An amount of Rp1,859,817,732,214 (one trillion eight hundred fifty-nine billion eight hundred seventeen million seven hundred thirty-two thousand two hundred fourteen Rupiah) or the entire net income for the year of the 2017 financial year attributable to the owners of the Company is distributed as cash dividend to the Shareholders and utilizing an amount of Rp717,044,457,086 (seven hundred seventeen billion forty-four million four hundred fifty-seven thousand eighty-six Rupiah) or 3.59% of the unappropriated retained earnings to be distributed as cash dividend to the Shareholders. Therefore, the dividend received by holder of 1 (one) share is Rp700 (seven hundred Rupiah).</i> Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 5 Juni 2018, pukul 16.00 WIB <i>Shareholders entitled to receive cash dividend are Shareholders whose names are registered in the Shareholders Register on Tuesday, June 5, 2018, at 16.00 WIB.</i> Dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Rabu, 30 Mei 2018; dan ex dividen-nya adalah hari Kamis, 31 Mei 2018 Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Selasa, 5 Juni 2018 dan ex dividennya adalah hari Rabu, 6 Juni 2018 Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 22 Juni 2018 Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia <i>Pursuant to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia, for cum dividend period for regular market and negotiation market was Wednesday, May 30, 2018, and ex-dividend was Thursday, May 31, 2018. While, cum dividend for cash market was Tuesday, June 5, 2018, and ex-dividend was Wednesday, June 6, 2018. Dividend payment was made starting from Friday, June 22, 2018. Tax of the cash dividend shall be applied according to the tax provisions applicable in Indonesia</i>
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat kedua RUPS Tahunan tahun buku 2017 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2017. <i>Resolution of the second agenda of Annual GMS for the 2017 financial year has been implemented in accordance with the 2017 Annual GMS results.</i>
Status <i>Status</i>	Selesai <i>Completed</i>

Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018 <i>Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's books for the 2018 financial year.</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018. <i>Appointing the Public Accountant Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja", member of Ernst & Young Global, to audit the Company's books for the 2018 financial year.</i> Membenkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut <i>Granting authority to the Board of Directors to determine the services fee or honorarium for the appointed public accountant firm and other requirements related to such appointment.</i>
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat ketiga RUPS Tahunan tahun buku 2017 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2017. <i>Resolution of the third agenda of Annual GMS for the 2017 financial year has been implemented in accordance with the 2017 Annual GMS results.</i>
Status <i>Status</i>	Selesai <i>Completed</i>

Mata Acara Rapat Keempat <i>Fourth Meeting Agenda</i>	Pengubahan pengurus Perseroan <i>Changes of the Company's management members</i>																														
Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	<p>1. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen, untuk masa jabatan yang baru, yaitu terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2020, yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali untuk Bapak Kevin Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan Bapak David J. Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, yaitu sebagai berikut:</p> <p><i>Approving the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including Independent Commissioner, for the new term of office, which is starting from the closing of this Meeting to the closing of the Annual GMS for the 2020 fiscal year, which will be held in 2021, except for Kevin Gluskie, which will end at the closing of the Annual GMS of the 2019 fiscal year, which will be held in 2020, and David J. Clarke, which will end at the closing of the Annual GMS for the 2018 fiscal year, which will be held in 2019. The composition shall be as follows:</i></p> <p>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></p> <table border="1" data-bbox="411 817 1366 1137"> <tbody> <tr> <td>Komisaris Utama <i>President Commissioner</i></td> <td>: Kevin Gluskie</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i></td> <td>: Tedy Djuhar</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i></td> <td>: Simon Subrata</td> </tr> <tr> <td>Komisaris <i>Commissioner</i></td> <td>: Dr. Lorenz Näeger</td> </tr> <tr> <td>Komisaris <i>Commissioner</i></td> <td>: Dr Bemd Scheifele</td> </tr> <tr> <td>Komisaris <i>Commissioner</i></td> <td>: Dr. Alber Scheuer</td> </tr> </tbody> </table> <p>Direksi <i>Board of Directors</i></p> <table border="1" data-bbox="411 1223 1366 1700"> <tbody> <tr> <td>Direktur Utama <i>President Director</i></td> <td>: Christian Kartawijaya</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i></td> <td>: Franciscus Welirang</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen <i>Independent Director</i></td> <td>: Troy Dartojo Soputro</td> </tr> <tr> <td>Direktur <i>Director</i></td> <td>: Hasan Imer</td> </tr> <tr> <td>Direktur <i>Director</i></td> <td>: Ramakanta Bhattacharjee</td> </tr> <tr> <td>Direktur <i>Director</i></td> <td>: David J. Clarke</td> </tr> <tr> <td>Direktur <i>Director</i></td> <td>: Oey Marcos</td> </tr> <tr> <td>Direktur <i>Director</i></td> <td>: Benny S. Santoso</td> </tr> <tr> <td>Direktur <i>Director</i></td> <td>: Juan Fransisco Defalque</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan</p> <p><i>Granting power to the Board of Directors or Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager with substitution rights to restate the resolutions regarding the changes in the Company's Management before a Notary, and then inform the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore, take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.</i></p>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Kevin Gluskie	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i>	: Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i>	: Simon Subrata	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Lorenz Näeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr Bemd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Alber Scheuer	Direktur Utama <i>President Director</i>	: Christian Kartawijaya	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Franciscus Welirang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	: Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	: Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	: Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	: David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	: Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	: Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	: Juan Fransisco Defalque
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Kevin Gluskie																														
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i>	: Tedy Djuhar																														
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent</i>	: Simon Subrata																														
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Lorenz Näeger																														
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr Bemd Scheifele																														
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Alber Scheuer																														
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Christian Kartawijaya																														
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Franciscus Welirang																														
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	: Troy Dartojo Soputro																														
Direktur <i>Director</i>	: Hasan Imer																														
Direktur <i>Director</i>	: Ramakanta Bhattacharjee																														
Direktur <i>Director</i>	: David J. Clarke																														
Direktur <i>Director</i>	: Oey Marcos																														
Direktur <i>Director</i>	: Benny S. Santoso																														
Direktur <i>Director</i>	: Juan Fransisco Defalque																														
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Resolutions</i>	Keputusan mata acara rapat keempat RUPS Tahunan tahun buku 2017 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2017. <i>Resolution of the fourth agenda of Annual GMS for the 2017 financial year has been implemented in accordance with the 2017 Annual GMS results.</i>																														
Status <i>Status</i>	Selesai <i>Completed</i>																														

Mata Acara Rapat Kelima <i>Fifth Meeting Agenda</i>	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan <i>Determining the salary and other allowances of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Decisions</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2018; <i>Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2018;</i> Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2017 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. <i>Determining the honorarium of Board of Commissioners for 2018, which is the same as that of 2017, and it is limited to no more than 12% from the total remuneration of the Board of Directors.</i>
Tindak Lanjut Keputusan Rapat <i>Follow-up on Meeting Decisions</i>	Keputusan mata acara rapat kelima RUPS Tahunan tahun buku 2017 telah dilaksanakan sesuai hasil RUPS Tahunan tahun buku 2017. <i>Resolution of the fifth agenda of Annual GMS for the 2017 financial year has been implemented in accordance with the 2017 Annual GMS results.</i>
Status <i>Status</i>	Selesai <i>Completed</i>

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai salah satu organ GCG, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan pemberian nasihat apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan penerapan asas-asas GCG yang menyeluruh di dalam kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan keseimbangan antara proses pengelolaan dan pengawasan dalam tataran internal Perseroan.

Ketentuan mengenai pembentukan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Perseroan ditetapkan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan anggaran dasar Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD CHARTER OF BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah memiliki *Board Charter* atau Pedoman kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya.

Board Charter memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. *Board Charter* ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk POJK dan *best practices* serta ditinjau secara berkala yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Board Charter Perseroan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015. Adapun isi dari Board Charter antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

As one of the GCG organs, the Board of Commissioners has functions to supervise the Company's Management by the Board of Directors and to give advice when necessary. The Board of Commissioners also has duty to ensure the comprehensive implementation of GCG principles in the Company's business activities. This is performed in order to provide balance between the process of management and supervision within the Company's internal level.

Provisions on establishment, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners in the Company are established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's articles of association.

The Company already has a Board Charter of the Board of Commissioners as a framework for carrying out supervision roles and functions and managing relationship with the Board of Directors and other bodies.

Board Charter contains matters related to the organization, duties, and responsibilities, authority, work ethics, openness, establishment of committee, and Board of Commissioners meeting conduct, as well as Board of Commissioners' Committees. Board Charter is prepared based on the applicable regulations, including POJK and best practices, which is periodically reviewed and binding to all members of the Board of Commissioners.

The Board Charter has been validated based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015. The contents of the Board Charter, among others, regulate the following matters:

1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Dasar Hukum
 2. Organisasi, Penunjukan dan Masa Jabatan
 - a. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
 - Organisasi Direksi
 - Organisasi Dewan Komisaris
 - Persyaratan sebagai Direktur
 - Persyaratan sebagai Komisaris
 - Komite-komite
 - b. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
 - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
 - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris
 - c. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan
 - Masa Jabatan
 - Pemenuhan Persyaratan
 3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Tujuan
 - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi
 - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - Wewenang Direksi
 - c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
 - Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - Wewenang Dewan Komisaris
 - d. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
 - Umum
 - Rapat Direksi
 - Rapat Dewan Komisaris
 4. Pelaporan, Pernyataan Tanggung Jawab dan Nilai-Nilai
 - a. Pelaporan
 - Laporan Tahunan
 - Laporan Keuangan Berkala
 - Laporan Lainnya
 - b. Pernyataan Tanggung Jawab
 - c. Nilai-Nilai
 5. Penutup
1. Introduction
 - a. Background
 - b. Legal Basis
 2. Organization, Appointment, and Term of Office
 - a. Organization of Board of Directors and Board of Commissioners
 - Organization of Board of Directors
 - Organization of Board of Commissioners
 - Requirements for Board of Directors
 - Requirements for Board of Commissioners
 - Committees
 - b. Appointment, Discharge, and Resignation
 - Appointment, Discharge, and Resignation of the Board of Directors
 - Appointment, Discharge, and Resignation of the Board of Commissioners
 - c. Term of Office of Board of Directors and Board of Commissioners and Availability
 - Term of Office
 - Requirements Fulfillment
 3. Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - a. Objectives
 - b. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Directors
 - Duties and Responsibilities of Board of Directors
 - Authority of the Board of Directors
 - c. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners
 - Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
 - Authority of the Board of Commissioners
 - d. Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - General
 - Board of Directors' Meeting
 - Board of Commissioners' Meeting
 4. Reporting, Statement of Responsibility, and Values
 - a. Reporting
 - Annual Report
 - Periodic Financial Statements
 - Other Reports
 - b. Statment of Responsibility
 - c. Values
 5. Closing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Charter*, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas operasi Perseroan, pengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 2. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
 3. Bertanggung jawab baik secara individual maupun secara bersama-sama atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka, kecuali apabila dapat dibuktikan bahwa:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas;
 - b. telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik, kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. telah memberikan saran kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 5. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - c. melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
 - d. menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners contained in the Board Charter, among others, are:
1. Supervising the Company's operations, the Company's management, and the Company's business activities, as well as supervising and advising and providing recommendations to the Board of Directors for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives.
 2. Performing the duties and responsibilities in good conviction, with full of responsibility, and caution.
 3. Being responsible, either individually or jointly, for the Company's losses due to errors or omissions in performing the duties, except if proven that:
 - a. such loss is not due to errors or omissions in performing the duties;
 - b. the duties have been performed responsibly, in good faith, with caution and perseverance for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives.
 - c. there is no direct or indirect conflict of interest with the Board of Directors' actions causing the loss suffered by the Company; and
 - d. suggestions have been given to the Board of Directors to avoid the occurrence or continuation of such loss.
 4. In certain circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
 5. Board of Commissioners has the obligations to:
 - a. evaluate the performance of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee annually;
 - b. prepare minutes of Board of Commissioners' meeting and keep a copy;
 - c. report to the Company of their and/or their family members share ownership in the Company;
 - d. submit the supervisory report performed during the previous financial year to the GMS.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara Direktur dengan menyertakan alasannya.
 2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.
1. The Board of Commissioners has the authority to suspend the Board of Directors by stating the reasons.
 2. The Board of Commissioners may manage the Company in certain condition as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS with due regards to the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, appropriate, and fast decision making, and can act independently.

Komposisi Dewan Komisaris Indocement per tanggal 31 Desember 2019 berjumlah enam orang, dengan susunan sebagai berikut:

The composition of Indocement's Board of Commissioners as per December 31, 2019, consists of six members, with the following structure:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017. <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 25 dated May 30, 2017</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan RUPS.

Conflict of interest of the Board of Commissioners means a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Commissioners has the potential to be against the Company's interest to gain profit, increase Company's value, achieve vision, and perform mission, as well as execute GMS resolutions.

Dewan Komisaris Perseroan mematuhi Peraturan Bapepam Nomor IX.E.I tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners adheres to Bapepam Regulation No. IX.E.I on Conflict of Interest of Certain Transaction. Some of the principles adopted to avoid conflict of interest and further implication that often occur among others are as follows:

1. The Board of Commissioners shall always avoid any conflict of interest in performing its duties. The Board of Commissioners shall never use its position for personal interest or for other person's or other related party's interest.
2. The Board of Commissioners shall avoid any activities that can affect its independence in supervising the Company.
3. The Board of Commissioners shall complete a Special Register with information on its share ownership or its family's of other companies.
4. If a conflict of interest occurs, it shall be disclosed and the relevant member of Board of Commissioners shall not be involved in the Company's decision making process.
5. The Board of Commissioners must make statements on conflict of interest of matters included in the Work Plan and Articles of Association of the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS

Indocement menyelenggarakan Daftar Khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di Perseroan. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Indocement has a Special Register for all members of the Board of Commissioners as one form of commitment in avoiding activities that may cause conflict of interest. The Special Register contains information of share ownership of members of the Board of Commissioners and their family in the Company and other companies. Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	nihil none
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	nihil none
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	nihil none
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	nihil none
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	nihil none
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	nihil none

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

CONCURRENT POSITION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada Pasal 24 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company already has regulation on concurrent position of members of the Board of Commissioners that refers to Article 24 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as stipulated in the Board Charter of Board of Directors and Board of Commissioners. This regulation stipulates that:

1. Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
 - a. member of Board of Directors at no more than two other issuers or public companies; and
 - b. member of Board of Commissioners at no more than two other issuers or public companies.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than four other issuers or public companies.
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum five committees at issuers or public companies, in which the related member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners. Concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

Informasi mengenai jabatan lain saat ini anggota Dewan Komisaris terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Information on concurrent position of members of the Board of Commissioners is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan di Indocement Position in Indocement	Jabatan Lain Saat Ini Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Managing Board Member of Managing Board	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi Construction company
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Company Ltd., Hongkong	Perusahaan manajemen investasi Investment management company
		Direktur Utama President Director	PT Indoaluminium Intikarsa Industri	Pabrik aluminium Aluminum factory
		Komisaris Commissioner	PT Binara Guna Mediktama	Pelayanan kesehatan Health services
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry
		Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	Direktur Keuangan Director of Finance	HeidelbergCement Group	Perusahaan konstruksi Construction company
		Direktur Non Eksekutif Non-Executive Director	PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG	Perusahaan penyalur obat farmasi Pharmaceutical drug distribution company
		Direktur Non Eksekutif Non-Executive Director	MWV Energie AG	Perusahaan pemasok energi Energy supply company
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Pimpinan Managing Board Chairperson of Managing Board	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi Construction company
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

This information concludes that the concurrent position of members of Board of Commissioners has complied with the provisions of concurrent position in Article 24 of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATION RELATIONSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Beberapa orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Kevin Gluskie, Dr. Lorenz Näeger, Dr. Bernd Scheifele dan Dr. Albert Scheuer memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali karena merupakan perwakilan dari HeidelbergCement Group.

Some of the members of the Board of Commissioners, which are Kevin Gluskie, Dr. Lorenz Näeger, Dr. Bernd Scheifele and Dr. Albert Scheuer have affiliation relationship with Controlling Shareholder due to being the representatives of HeidelbergCement Group.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi <i>Financial and Family Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors</i>												
Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Majority/ Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Majority/ Controlling Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Kevin Gluskie		X		X	X			X		X		X
Tedy Djuhar		X		X		X		X		X		X
Simon Subrata		X		X		X		X		X		X
Dr. Lorenz Näeger		X		X	X			X		X		X
Dr. Bernd Scheifele		X		X	X			X		X		X
Dr. Albert Scheuer		X		X	X			X		X		X

Komisaris Independen

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of the minority shareholders.

Appointment of Independent Commissioner is stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF INDEPENDENT COMMISSIONER IN THE STRUCTURE OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir 2019, Perseroan memiliki 2 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33%. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Komisaris Independen Perseroan adalah:

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners shall at least be 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2019, the Company had 2 Independent Commissioners out of a total of 6 members of the Board of Commissioners or equivalent to 33%. Thus, the Company's Independent Commissioner composition is already in accordance with the applicable laws and regulations. The Company's Independent Commissioners are:

Nama Name	Periode Jabatan dan Masa Jabatan Term of Office and Period of Services
Tedy Djuhar	Periode kedua untuk masa jabatan 4 Juni 2018 – RUPS Tahunan 2022 Second period for the term of office from June 4, 2018, to Annual GMS 2022.
Simon Subrata	Periode pertama untuk masa jabatan 4 Juni 2018 – RUPS Tahunan 2022 Second period for the term of office from June 4, 2018, to Annual GMS 2022.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04.2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan kriteria tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

The Independent Commissioners in the Company is to ensure that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria to determine the Independent Commissioners are in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014, which are:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as an Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities.

All members of Independent Commissioners have met such criteria, with details as follows:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Komisaris Independen selama menjabat <i>Requirements that must be met by the Independent Commissioner during the term of office (sesuai Pasal 21 POJK No. 33/according to Article 21 POJK No. 33)</i>	Komisaris Independen Indocement <i>Indocement Independent Commissioner</i>	
	Tedy Djuhar	Simon Subrata
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan. <i>Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Not having business relationship, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities.</i>	✓	✓

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Indocement menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
7. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
8. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
9. tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Indocement Independent Commissioner signs a statement of independence, which is made and updated periodically. The statement at least includes:

1. has good character, morals, and integrity;
2. proficient in performing legal actions;
3. within five years before appointment and during the term of office:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who during the term of office:
 - not convening an annual GMS;
 - the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by GMS or not presenting the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
 - has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit its annual report and/or financial statements to OJK.
4. has the commitment to comply with the laws and regulations;
5. has knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
6. not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period;
7. not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly;
8. not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders.
9. not having business relationship, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities;

10. tidak merangkap sebagai anggota Direksi pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
11. tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
12. masih tetap bersifat independen dan memenuhi ketentuan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dengan rincian sebagai berikut:

10. not having concurrent position as a member of Board of Directors at more than two other issuers or public companies;
11. not having concurrent position as a member of Board of Commissioners at more than two other issuers or public companies;
12. is still independent and complying with the provisions as Independent Commissioner in the Company.

All members of Independent Commissioners have signed the statement of independence with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Date of Signing the Statement
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

Pada 2019, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menghadiri tiga kali rapat yang diadakan oleh Direksi;
4. Menghadiri rapat yang dilakukan dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang telah mengaudit buku Perseroan tahun 2018;
6. Mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Perseroan tahun buku 2019;
7. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2020;
8. Melakukan review atas usulan kriteria dan proses *performance assessment* bagi Dewan Komisaris, sebagaimana diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
9. Melakukan kunjungan ke lokasi Kompleks Pabrik Indocement.

In 2019, the Board of Commissioners performed many activities, among others:

1. Holding six Board of Commissioners' meetings;
2. Holding three joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Attending three Board of Directors' meetings;
4. Attending meetings held by committees under the Board of Commissioners;
5. Providing evaluation on the performance of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) that audited the Company's records in 2018;
6. Proposing and providing recommendations on appointment of public accountant firm to audit the Company's books for the financial year 2019;
7. Approving the Company's 2020 operations plan;
8. Reviewing the proposal of criteria and performance assessment process for the Board of Commissioners as proposed by the Nomination and Remuneration Committee; and
9. Visiting Indocement Factory.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Perkenalan Dewan Komisaris yang baru diangkat diadakan saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap rencana bisnis strategis Perseroan, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019, program orientasi Dewan Komisaris tidak dilaksanakan karena komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Members of the Board of Commissioners, who are appointed for the first time, shall be given an orientation/introduction program on the Company. This program is intended to provide understanding on the vision, mission, and values of the Company, code of conduct and behavior, organizational structure, and board manual and charter of the Board of Commissioners.

The introduction program for the newly appointed Board of Commissioners is held at the appointment of such through the GMS and in meetings held by the Board of Commissioners. The orientation program is also held to give a general overview of the Company's strategic business plan, information of the main business activities, outline of duties and activities of the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations.

In 2019, the orientation program of the Board of Commissioners was not held due to there was no changes in the composition of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kinerja Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit Perseroan memiliki rencana kerja dan target yang harus dipenuhi, yaitu:

In performing the functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Performance of Audit Committee

In 2019, the Audit Committee had work plan and targets to be met, which were:

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Melakukan kunjungan ke Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon. <i>Visiting Citeureup Factory, Cirebon Factory.</i>	Kunjungan ke Kompleks Pabrik Citeureup terlaksana pada 16 Juli 2019 <i>Citeureup Factory was visited on July 16, 2019</i> Kunjungan ke Kompleks Pabrik Cirebon terlaksana pada 14 Agustus 2019 <i>Cirebon Factory was visited on August 14, 2019</i>
2.	Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja". <i>Held meeting with Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja".</i>	Rapat dilaksanakan pada: Meeting was held on: 1. 15 Maret 2019 <i>March 15, 2019</i> 2. 29 April 2019 <i>April 29, 2019</i> 3. 30 Juli 2019 <i>July 30, 2019</i> 4. 29 Oktober 2019 <i>October 29, 2019</i>

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
3.	Melakukan rapat dengan Internal Audit Division. <i>Held meeting with Internal Audit Division.</i>	Rapat dilaksanakan pada: Meeting was held on: 1. 15 Maret 2019 <i>March 15, 2019</i> 2. 29 April 2019 <i>April 29, 2019</i> 3. 30 Juli 2019 <i>July 30, 2019</i> 4. 29 Oktober 2019 <i>October 29, 2019</i>
4.	Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" dalam mengaudit buku Perseroan pada tahun 2018. <i>Evaluated the performance of Public Accountant Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja" in auditing the Company's records for the 2018 fiscal year.</i>	Surat hasil evaluasi dikirimkan kepada Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 April 2019 <i>Evaluation result letter submitted to Board of Commissioners of the Company on April 29, 2019</i>
5.	Memberikan rekomendasi untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap buku Perseroan tahun buku 2019. <i>Recommended the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's records for the 2019 fiscal year.</i>	Surat rekomendasi dikirimkan kepada Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Mei 2019 <i>Recommendation letter submitted to Board of Commissioners of the Company on May 6, 2019</i>
6.	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit sepanjang tahun buku 2018 kepada Dewan Komisaris Perseroan. <i>Reported the Audit Committee work throughout the financial year 2018 to the Board of Commissioners.</i>	Dilaksanakan pada 21 Mei 2019 <i>Held on May 21, 2019</i>

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance of the Nomination and Remuneration Committee

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap calon Direksi Perseroan. <i>Assessed and provided recommendations on candidate of member of Board of Directors.</i>	Dilaksanakan pada 13 Maret 2019 <i>Held on March 13, 2019</i>
2.	Melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019 dan usulan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019. <i>Reviewed the proposal of remuneration amount including salary and other allowances for members of Board of Directors for the 2019 fiscal year and proposal of honorarium of Board of Commissioners for the 2019 fiscal year.</i>	Dilaksanakan pada 14 Mei 2019 <i>Held on May 14, 2019</i>
3.	Melakukan kajian terhadap system self-assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Reviewed the self-assessment system of Board of Commissioners' performance collegially.</i>	Dilaksanakan pada 14 November 2019 <i>Held on November 14, 2019</i>
4.	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun buku 2018 kepada Dewan Komisaris Perseroan. <i>Reported the Nomination and Remuneration Committee work throughout the financial year 2018 to the Board of Commissioners.</i>	Dilaksanakan pada 21 Mei 2019 <i>Held on May 21, 2019</i>

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Dengan mengacu pada undang-undang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 33/POJK.04.2014, Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas manajemen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

BOARD CHARTER OF BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya juga sebagai pedoman dan/atau tata tertib yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) berupa Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015.

Board of Directors is a Company's organ that has full authority over and responsible for the Company's management for the Company's interest, in accordance with the Company's purposes and objectives, and represents the Company either inside or outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. All members of the Board of Directors are appointed and discharged through the GMS.

The Board of Directors shall implement its main duties with good faith and full responsibility. Each member of Board of Directors is fully responsible, individually and jointly and severally, for the Company losses, in the event of errors and omissions in performing its duties in accordance with the provisions of laws and regulations.

The Board of Directors has duties and responsibilities collegially. Referring to the Law of Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04.2014, the Board of Directors is a Company's organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors is jointly responsible for managing the Company to create added value and ensure the Company's business sustainability.

To support the implementation of duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors in its roles as well as to provide guidelines and/or conduct regulating the work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has validated the Board Charter of Board of Directors and Board of Commissioners based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated Desember 4, 2015.

1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Dasar Hukum
 2. Organisasi, Penunjukan Dan Masa Jabatan
 - a. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
 - Organisasi Direksi
 - Organisasi Dewan Komisaris
 - Persyaratan sebagai Direktur
 - Persyaratan sebagai Komisaris
 - Komite-komite
 - b. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
 - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
 - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris
 - c. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan
 - Masa Jabatan
 - Pemenuhan Persyaratan
 3. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Direksi Dan Dewan Komisaris
 - a. Tujuan
 - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
 - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - Wewenang Direksi
 - c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
 - Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - Wewenang Dewan Komisaris
 - d. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
 - Umum
 - Rapat Direksi
 - Rapat Dewan Komisaris
 4. Pelaporan, Pernyataan Tanggung Jawab Dan Nilai-Nilai
 - a. Pelaporan
 - Laporan Tahunan
 - Laporan Keuangan Berkala
 - Laporan Lainnya
 - b. Pernyataan Tanggung Jawab
 - c. Nilai-Nilai
 5. Penutup
1. Introduction
 - a. Background
 - b. Legal Basis
 2. Organization, Appointment, And Term Of Office
 - a. Organization of Board of Directors and Board of Commissioners
 - Organization of Board of Directors
 - Organization of Board of Commissioners
 - Requirements for Board of Directors
 - Requirements for Board of Commissioners
 - Committees
 - b. Appointment, Discharge, and Resignation
 - Appointment, Discharge, and Resignation of the Board of Directors
 - Appointment, Discharge, and Resignation of the Board of Commissioners
 - c. Term of Office of Board of Directors and Board of Commissioners and Availability
 - Term of Office
 - Requirements Fulfillment
 3. Duties, Responsibilities, And Authority Of The Board Of Directors And Board Of Commissioners
 - a. Objectives
 - b. Board of Directors Duties, Responsibilities, and Authority
 - Duties and Responsibilities of Board of Directors
 - Authority of the Board of Directors
 - c. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners
 - Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
 - Authority of the Board of Commissioners
 - d. Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - General
 - Board of Directors' Meeting
 - Board of Commissioners' Meeting
 4. Reporting, Statement Of Responsibility, And Values
 - a. Reporting
 - Annual Report
 - Periodic Financial Statements
 - Other Reports
 - b. Statement of Responsibility
 - c. Values
 5. Closing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter*, antara lain adalah:

1. Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
 - a. Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan;
 - b. Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan;
 - c. Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar;
 - d. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
 - e. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
 - f. Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - g. Menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi, dan/atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.
4. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka. Meskipun demikian, setiap Direktur yang gagal memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* wajib bertanggung jawab secara individual untuk kerugian yang disebabkan kepada Perseroan sebagai akibat daripadanya.

Duties and responsibilities of Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and Board Charter among others are:

1. Managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Performing duties and responsibilities in good conviction and caution. Every time, the Board of Directors shall act for the best interest of the Company and shall consider various risks relevant to the Company in making decisions and taking actions.
3. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors obliged to:
 - a. Arrange the Company's development plan and annual work plan before the next budget year begins, which also includes the Company's annual budget for the next budget year. The annual work plan must be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not submit the annual work plan, the work plan of the previous year shall be applied;
 - b. Prepare the Company's accounting system based on the principles of internal control, specifically the separation of management, recording, storing, and monitoring functions;
 - c. Hold annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and articles of association;
 - d. Prepare the shareholders register, special register, GMS minutes, and minutes of Board of Directors' meetings.
 - e. Prepare the Company's annual report and financial statements;
 - f. Maintain all register, minutes of meetings, and financial documents of the Company; and
 - g. Submit report to the Company on shares owned by each member of Board of Directors, and/or the relatives in the Company in a special register.
4. Individually and jointly and severally responsible for the Company loss due to errors or omissions in performing its duties. Nonetheless, each Director who fails to meet the reporting requirement of share ownership as stipulated in the Board Charter must be responsible individually for the Company's loss caused by such condition.

5. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
 - b. telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, dan dengan hati-hati dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. telah mengambil tindakan pencegahan yang sewajarnya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Members of Board of Directors are not responsible for the Company's loss in the event that:
 - a. such loss is not due to errors or omissions in performing their duties;
 - b. the duties have been performed responsibly, in good faith, with caution and perseverance for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives;
 - c. there is no direct or indirect conflict of interest that causes loss to the Company; and
 - d. reasonable preventive actions have been taken to avoid the occurrence or continuation of such losses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

To optimally perform its duties and responsibilities, the Board of Directors divides the duties and responsibilities to each member of Board of Directors according to each one's expertise, reviews and updates the division of roles and responsibilities from time to time.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi pada 2019 adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors in 2019 are:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional Semen Secara Umum <i>General Cement Operation</i> • Komite Keselamatan <i>Safety Committee</i> • Pengembangan Strategis <i>Strategic Development</i> • Pengawasan Bisnis Beton Siap-Pakai dan Agregat <i>Ready-mix Concrete and Agregat business supervision</i> • Komunikasi Publik <i>Public Communication</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan <i>Public & Government Relations</i> • Jaringan Bisnis <i>Business Networking</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan Produksi <i>Technical and Production</i> • Manajemen Pertambangan dan Lingkungan <i>Mining and Environment Management</i> • Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i> • Penggunaan Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif <i>Alternative fuel and Alternative material usage</i> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pabrik Semen <i>Occupational Health and Safety in Cement Factory</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i> • Operasional Agregat Secara Umum <i>General Aggregates Operation</i> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bisnis Agregat <i>Occupational Health and Safety in Aggregate Business</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan dan Pemasaran <i>Sales and Marketing</i> • Manajemen Rantai Pasokan <i>Supply Chain Management</i> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rantai Pasokan <i>Occupational Health and Safety in Supply Chain</i>
David J. Clarke	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan Korporat dan Hubungan Investor <i>Corporate Finance and Investor Relation</i> • Teknologi Informasi <i>Technology Information</i> • Pengadaan Sumber Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif <i>Procurement of Alternative Fuel and Alternative Material Resources</i> • Pembelian <i>Purchases</i> • Akuntansi dan Perpajakan <i>Accounting and Taxes</i>
Oey Marcos	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> • Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i> • Keamanan-Keselamatan <i>Security-Safety</i> • Komunikasi Perseroan <i>Corporate Communication</i> • Hukum, Agraria dan Perizinan <i>Legal, Agrarian and Licensing</i> • General Affairs <i>General Affairs</i>
Benny S. Santoso	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Strategis Perseroan <i>Corporate Strategic Planning</i> • Jaringan Bisnis <i>Business Networking</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi <i>Technology</i> • Pengembangan dan Aplikasi <i>Development and Application</i>

WEWENANG DIREKSI

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggaran dasar Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai kelanjutan dari maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan hal berikut:
 - a. menetapkan, memelihara dan mengatur kebijakan Perseroan;
 - b. mengelola tenaga kerja Perseroan, termasuk penentuan gaji, pensiun dan tunjangan lain dari karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS (jika ada);
 - c. mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

As stipulated in the Board Charter of Board of Directors and Board of Commissioners, and the Company's Articles of Association:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in line with the Company's policies as a continuation of the Company's purposes and objectives.
2. The Board of Directors has the authority to perform the following matters:
 - a. establish, maintain, and regulate the Company's policies;
 - b. manage the Company's workforce, including determining salary, pension, and other allowances of the Company's employees in accordance with the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions (if any);
 - c. appoint and terminate employees in accordance with the applicable laws and regulations;

- d. mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk untuk itu atau kepada satu atau lebih karyawan Perseroan, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan orang atau badan lain; dan
 - e. melakukan tindakan lain sesuai arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan, kecuali dalam hal mereka:
- a. memiliki sengketa dengan Perseroan; atau
 - b. memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, dalam hal tersebut, pihak yang berwenang mewakili Perseroan harus:
 - i. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - ii. Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, *Board Charter* dan anggaran dasar Perseroan juga membatasi kewenangan Direksi Indocement, dimana pembatasan kewenangan Direksi adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
2. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi lima juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
3. menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan utang untuk transaksi non-operasional dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
4. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
5. mendirikan entitas anak dengan modal dasar melebihi lima juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
6. mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar melebihi lima juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;

- d. delegate the Board of Directors' authority to represent the Company to one or more members of Board of Directors who are specifically appointed for such matter or to one or more employees of the Company, either individually or jointly with other person or entity; and
 - e. perform other actions according to the directions and recommendation of Board of Commissioners.
3. Member of Board of Directors has the authority to represent the Company, except in the event that such member:
- a. has dispute with the Company; or
 - b. has conflict of interest with the Company, in this matter, the authorized party representing the Company shall be:
 - i. Another member of Board of Directors without conflict of interest with the Company; or
 - ii. Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company; or
 - iii. iAnother party appointed by the GMS, in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.

Not only regulating the authority of the Board of Directors, but the Board Charter of Board of Directors and Board of Commissioners also limit the authority of the Board of Directors. The limitation of such is for the following matters:

1. borrowing or lending money on behalf of the Company with a value exceeding 20 million US Dollars or its equivalent value in another currency in one transaction;
2. buying, selling, or in any ways acquiring or releasing rights to immovable property including buildings and land rights, in the event that each transaction's value exceeds five million US Dollars or its equivalent amount in another currency;
3. pawning or charging the Company's assets as collateral for non-operational transactions with value exceeding 20 million US Dollars or its equivalent value in another currency;
4. binding the Company as guarantor/warrantor;
5. establishing a subsidiary with an authorized capital of more than five million US Dollars or its equivalent value in another currency;
6. taking part or participating in another company or legal entity or organizing a new company that has an authorized capital of more than five million US Dollars or its equivalent value in another currency;

7. melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi lima juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya.

Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

7. releasing part or all of the Company's investment in another company or legal entity with a transaction value exceeding five million US Dollars or its equivalent value in another currency.

If it is necessary to exceed such authority limit, the Board of Directors must obtain prior approval from the Board of Commissioners as per the Company's Articles of Association.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

STRUCTURE, NUMBER, AND COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Komposisi Direksi Indocement per tanggal 31 Desember 2019 berjumlah sembilan orang, dengan susunan sebagai berikut:

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS with due regards to the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, appropriate, and fast decision making, and can act independently.

The composition of Indocement's Board of Directors as per December 31, 2019, consists of nine members, with the following structure:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 5 tanggal 13 Juni 2019 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 5 dated Thursday, June 13, 2019</i>
Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated June 4, 2018</i>

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF BOARD OF DIRECTORS

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Conflict of interest of the Board of Directors means a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Directors has the potential to be against the Company's interest to increase Company's value, gain profit, achieve vision and perform, as mandated by the Shareholders.

Beberapa prinsip yang dianut Indocement untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
 - a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain secara benar dan akurat.
 - b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.
 - c. tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.
 - d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang tercatat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
2. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS

Indocement menyelenggarakan Daftar Khusus bagi seluruh anggota Direksi sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di Perseroan. Rincian Kepemilikan Saham Direksi disajikan dalam tabel berikut.

Some of the principles adopted by Indocement to avoid conflict of interest and further implication that often occur among others are as follows:

1. The Board of Directors shall always avoid any conflict of interest in performing its duties. To prevent such matter, the Board of Directors shall comply with several principles, which are:
 - a. The Board of Directors shall organize and complete a Special Register with true and accurate information on its share ownership or its family's in other companies.
 - b. The Board of Directors shall avoid any activities that can affect its independence in decision making.
 - c. The Board of Directors shall not participate in any procurement activity involving a company in which the related Director or its family has significant share ownership or has financial interest of such transaction.
 - d. The Board of Directors must make statements on conflict of interest of matters recorded in the Company's Work Plan and Budget.
2. In the event that the conflict of interest is between the Company and one member of Board of Directors, then with approval from the Board of Commissioner, the Company shall be represented by another member of Board of Directors. In the event that the conflict of interest involves all members of Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners.
3. In the event that there is no Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders shall appoint one or more persons to represent the Company in performing the above mentioned duty.

Indocement has a Special Register for all members of the Board of Directors as one form of commitment in avoiding activities that may cause conflict of interest. The Special Register contains information of share ownership of members of the Board of Commissioners and their family in the Company. Details of the Board of Directors' Share Ownership are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
		PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>None</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Nihil <i>None</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>
Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

CONCURRENT POSITION POLICY OF BOARD OF DIRECTORS

Rangkap Jabatan Direksi sebagaimana halnya dengan Dewan Komisaris, Perseroan juga telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi yang mengacu kepada Pasal 6 POJK Nomor 33 sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Ketentuan ini mengatur bahwa anggota Direksi Perseroan dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

The concurrent position of the Board of Directors as similarly applied to the Board of Commissioners refers to the provisions on concurrent position of the Board of Directors of Article 6, POJK No. 33 as stipulated in the Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners.

This regulation stipulates that members of Board of Directors may have concurrent position under the following provisions:

1. as a member of Board of Directors at no more than one other issuer or public company;
2. as a member of Board of Commissioners at no more than three other issuers or public companies; and/or
3. as a member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Informasi mengenai jabatan lain saat ini anggota Direksi terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Information related to members of the Board of Directors' other concurrent positions are as follows:

Nama Name	Jabatan di Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tambang agregat Aggregate quarrying
			PT Pama Indo Mining	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarry
			PT Tarabatu Manunggal	Tambang agregat Aggregate quarrying
		Komisaris Commissioner	PT Pionirbeton Industri	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing
		Ketua Dewan Pengawas Chairman of The Supervisory Board	Yayasan Dana Pensiun Karyawan Indocement	
	Ketua Pembina chairman of The Trustees	Yayasan Indocement		
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan minuman Food and beverage
		Komisaris Commissioner	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Produsen alkylbenzene Manufacturer of alkylbenzene
		Direktur Director	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan minuman Food and beverage
Hasan Imer	Direktur Director	Direktur Director	PT Pama Indo Mining	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Direktur Utama President Director	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tambang agregat Aggregate quarrying
			PT Tarabatu Manunggal	Tambang agregat Aggregates quarrying
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bahana Indonor	Pelayaran Shipping
			PT Tigaroda Rumah Sejahtera	
			PT Dian Abadi Perkasa	Distributor semen Cement distributor
			PT Lintas Bahana Abadi	Pelayaran Shipping
		PT Multi Bangun Galaxy	Pengelolaan terminal semen Cement terminal operations	
		Komisaris Commissioner	PT Indomix Perkasa	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing
Anggota Dewan Pembina Member of The Trustees Board	Yayasan Indocement	Perdagangan Trading		
David J. Clarke	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pama Indo Mining	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying

Nama Name	Jabatan di Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Concurrent Position			
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field	
Oey Marcos	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Jasa Penyedia Tenaga Kerja Outsourcing	
			PT Bhakti Sari Perkasa Bersama		
			PT Jaya Berdikari Cipta	Manajemen Aset Asset Management	
			PT Kencana Terang Sejahtera	Penambangan Tanah Liat dan Batu Kapur Clay and Limestone Quarry	
			PT Lentera Abadi Sejahtera	Perusahaan Investasi Investment Company	
			PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Perusahaan Investasi Investment Company	
			PT Makmur Lestari Abadi	Pertambangan, Perdagangan dan Jasa Mining, trading and service	
			PT Makmur Lestari Indonesia	Pertambangan, Perdagangan dan Jasa Mining, Trading and Service	
			PT Mineral Industri Sukabumi	Tambang tras Trass Quarry	
			PT Semesta Perkasa Cipta	Perdagangan dan Jasa Trading and Service	
			PT Sinar Sakti Agung	Pertambangan, Perdagangan dan Jasa Mining, trading and service	
			Komisaris Commissioner	PT Bahana Indonor	Pelayaran Shipping
				PT Cibinong Center Industrial Estate	Pengelolaan Kawasan Industri Management of industrial estate
				PT Dian Abadi Perkasa	Distributor Semen Cement distributor
				PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tambang Agregat Aggregate Quarrying
	PT Multi Bangun Galaxy	Mengelola Terminal Semen Cement Terminal Operations			
	PT Pionirbeton Industri	Pabrikasi Beton Siap-Pakai Ready-mix Concrete Manufacturing			
	PT Sahabat Mulia Sakti	Penambangan Tanah Liat dan Batu Kapur Clay and Limestone Quarrying			
	PT Sari Bhakti Sejati	Perusahaan Investasi Investment Company			
	PT Tarabatuh Manunggal	Tambang Agregat Aggregate Quarrying			
	PT Terang Prakarsa Cipta	Penambangan Batu Kapur Limestone Quarrying			
	Direktur Utama President director	PT Makmur Lestari Sentosa		Perindustrian, Perdagangan dan Pengangkutan Industry, Trading and Transportation	
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry

Nama Name	Jabatan di Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Benny S. Santoso	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Produksi dan Distribusi Roti Bread Production and Distribution
		Komisaris Commissioner	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman Food and Beverage
			PT Fast Food Indonesia Tbk.	Makanan dan Restoran Food and Restaurant
		Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Co. Ltd.	Perusahaan Manajemen Investasi Investment Management Company
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Direktur Director	HeidelbergCemen Bangladesh Ltd.	Industri Semen Cement Industry
			Zuari Cement Ltd.	Industri Semen Cement Industry
			Gulbarga Cement Ltd.	Industri Semen Cement Industry
			Asia Cement Public Company	Industri Semen Cement Industry
			HTC Asia-Pacific	Pelayanan Teknologi Technology Services

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Terdapat beberapa orang anggota Direksi Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Hasan Imer, David J. Clarke, Ramakanta Bhattacharjee dan Juan Fransisco Defalque, karena merupakan perwakilan dari HeidelbergCement Group.

Some members of Board of Directors have affiliation relationship with the Controlling Shareholder, which are Hasan Imer, David J. Clarke, Ramakanta Bhattacharjee, and Juan Fransisco Defalque due to being the representatives of HeidelbergCement Group.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi <i>Financial and Family Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors</i>													
Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>						
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Majority/ Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Majority/ Controlling Shareholders</i>		
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
Christian Kartawijaya		X		X		X		X		X		X	
Franciscus Welirang		X		X		X		X		X		X	
Troy Dartojo Soputro		X		X		X		X		X		X	
Hasan Imer		X		X	X			X		X		X	
David J. Clarke		X		X	X			X		X		X	
Ramakanta Bhattacharjee		X		X	X			X		X		X	
Oey Marcos		X		X		X		X		X		X	
Benny S. Santoso		X		X		X		X		X		X	
Juan Fransisco Defalque		X		X	X			X		X		X	

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan dilakukan pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dilaksanakannya RUPS dengan mengundang calon anggota Direksi untuk menghadiri RUPS. Program pengenalan dilakukan oleh Direktur Utama dengan memperkenalkan anggota Direksi baru kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta menjelaskan visi, misi dan budaya Perseroan.

Pada 2019, program orientasi Direksi tidak dijalankan karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

The Company holds an introduction program for the newly appointed member of Board of Directors. The introduction program is held at the joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners before the GMS is held where the candidate is invited to attend the GMS. The introduction program is led by the President Director by introducing the new member of Board of Directors to members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, and explaining the Company's vision, mission, and values.

In 2019, the orientation program of the Board of Directors was not held due to there was no changes in the composition of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

1. Sekretaris Perusahaan

Pada 2019, unit Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini dibuktikan tidak adanya keluhan yang masuk tentang kinerja unit Sekretaris Perusahaan, baik dari eksternal maupun internal Perseroan dan telah tersampainya semua informasi dan laporan yang menjadi kewajiban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

2. Audit Internal

Demikian halnya dengan unit Audit Internal, juga telah melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini tampak dari beberapa temuan yang telah di follow up dengan baik dan rekomendasi yang diberikan unit Audit internal kepada Direksi dan Komite Audit.

3. Komite Keselamatan

Direksi menilai bahwa pada 2019, Komite Keselamatan telah menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan telah terlaksananya program yang direncanakan yaitu:

- a. BOD SHE Walk pada 2019 sebanyak dua kali
- b. Memfasilitasi pengadaan aplikasi SHE On My Hand berbasis Android
- c. Menjalankan Program Clean Site/Safe Site.
- d. Implementasi *Safety Conversation*

Beberapa kejadian yang terjadi di Perseroan sepanjang 2019, yang berkaitan dengan K3, telah di evaluasi oleh Komite Keselamatan, agar kejadian serupa tidak terjadi lagi.

4. Komite Etika

Direksi menilai pada 2019, Komite Etika telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu dengan telah tersosialisasinya Kebijakan Etika Indocement dan telah ditanda tangannya surat pernyataan komitmen kepatuhan Kebijakan Etika Indocement oleh Karyawan Perseroan.

1. Corporate Secretary Unit

In 2019, Corporate Secretary unit carried out its duties well. This is evidenced by the absence of incoming complaints on the Corporate Secretary performance, both from Company's external and internal, and the delivery of all information and reports that are mandatory for the Company to convey to the Shareholders and Stakeholders.

2. Internal Audit

Likewise, the Internal Audit unit has also carried out its duties well. This is evidenced from some findings that have been followed up properly and recommendations given by the Internal Audit unit to the Board of Directors and Audit Committee.

3. Risk Management

The Board of Directors assesses that in 2019, the Safety Committee carried out its duties and responsibilities properly. This is evidenced by the implementation of planned programs, which are:

- a. BOD SHE Walk in 2019 for two times
- b. Facilitating the procurement of Android-based SHE On My Hand application
- c. Implementing the Clean Site/Safe Site Program
- d. Implementation of *Safety Conversation*

Several incidents that occurred in the Company throughout 2019, which were related to OHS, have been evaluated by the Safety Committee, so that similar incidents do not occur again.

4. Ethics Committee

The Board of Directors assesses that in 2019, the Ethics Committee carried out its duties and responsibilities properly, by having disseminated Indocement Code of Conduct and signed a statement of commitment to comply with Indocement Code of Conduct by the Company's Employees.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS OLEH RUPS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS BY THE GMS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are set based on the performance targets as a member. Performance of Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS based on the pre-determined performance evaluation criteria.

The performance evaluation result for the Board of Commissioners and each member of Board of Directors individually becomes one of the basis of considerations for re-appointment. The evaluation results on the performance of the Board of Directors as a whole, and the performance of each member of the Board of Commissioners, form an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations contained in the applicable Laws and Regulations, articles of association, and Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Commissioners from the moment they are appointed.

The performance evaluation results of the Board of Commissioners that is conducted collegially are inseparable parts of the compensation and incentives scheme for the Board of Commissioners. Performance evaluation result of the Board of Commissioners is one of the basis of considerations for the Shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Commissioners. The performance evaluation results of the Board of Commissioners that is conducted collegially is a means of assessment and improvement on the effectiveness of the Board of Commissioners.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

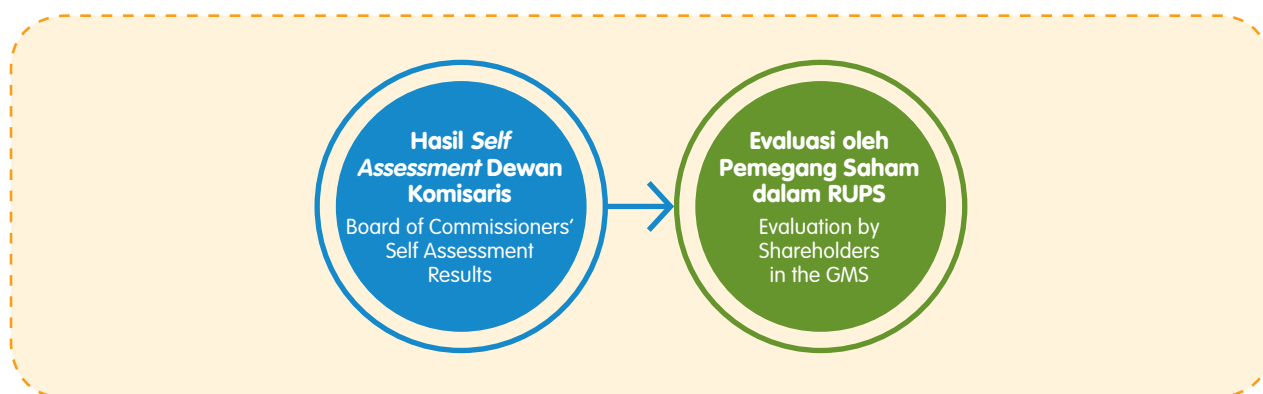
PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham wajib dievaluasi secara berkala. Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian akan diserahkan dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

The duties and obligations of the Board of Commissioners stated in the applicable laws and regulations, Articles of Association, and Shareholders mandate must be evaluated periodically. The Board of Commissioners conducts self-assessment for its performance, which will then be submitted to and evaluated by the Shareholders in the GMS.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

The procedure to conduct performance assessment of the Board of Commissioners can be illustrated in the following chart:



KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

CRITERIA FOR PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The performance evaluation criteria of the Board of Commissioners based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners shall at least consist of:

1. The attendance level of Board of Commissioners' Meetings, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Meetings of the Board of Commissioners with the Committees;
2. Contribution in performing supervisory and advisory duties to the management of the Company performed by the Board of Directors;
3. Achievement of work program of committees under the Board of Commissioners;
4. Business knowledge and business risk identification;
5. Commitment in promoting the Company's interests;
6. GCG implementation;
7. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's articles of association, GMS resolutions, and Company policies.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

ASSESSOR

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris.

Assessor conducting assessment and evaluation of the Board of Commissioners' performance is the Shareholders through the GMS mechanism, and considerations for such assessment are taken from the self assessment reports performed by the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI OLEH RUPS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS BY THE GMS

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Board of Directors' performance will be evaluated every year by the Shareholders in the GMS. Generally, the Board of Directors' performance is determined based on performance targets. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Directors from the moment they are appointed.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

The evaluation results of the Board of Directors' performance as a whole and the performance of each member of the Board of Directors form an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors. Performance evaluation result of each member of the Board of Directors is one of the basis of considerations for the Shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Directors. The Board of Directors' performance evaluation results as a Board and an individual are also means of assessment and to increase the Board of Directors' effectiveness.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PROCEDURE TO IMPLEMENT BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, kinerja Direksi juga dievaluasi secara rutin berdasarkan pemenuhan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi yang telah ditetapkan. Evaluasi Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diselenggarakan setiap akhir periode tahun buku.

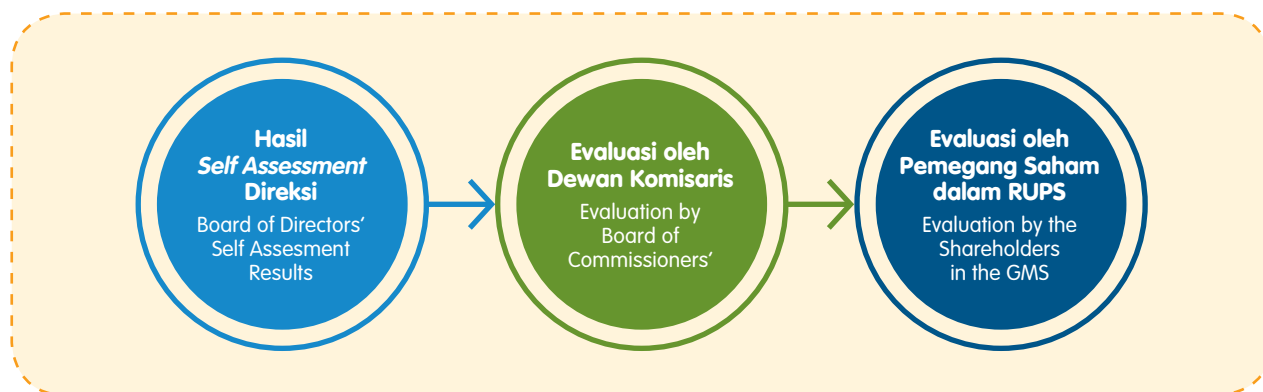
Similar to that of Board of Commissioners, the Board of Directors' performance is also routinely evaluated based on the fulfillment of pre-determined duties, responsibilities, and obligations of the Board of Directors. The Board of Directors' evaluation is performed by the Board of Commissioners in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held at every end of financial year.

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Hasil self assessment Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Sistem tersebut akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Indocement.

The Board of Directors performs self-assessment on its performance based on the achievement of management duties. The Board of Directors' self assessment results require approval from the Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, to subsequently be evaluated by the Shareholders in the GMS. This system will be continuously improved in line with the organizational development of Indocement.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

The procedure scheme to conduct performance assessment of the Board of Directors can be illustrated in the following chart:



PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

ASSESSOR

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and its results are reported to the Shareholders in the Annual GMS.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

The criteria used in conducting performance assessment of the Board of Directors shall at least include:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite di bawah Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

1. Attendance level in Board of Directors' Meetings, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committee;
2. Achievement of work program of the Board of Directors and Committees under the Board of Directors;
3. Business knowledge and business risk identification;
4. Commitment in promoting the Company's interests;
5. GCG implementation;
6. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir 2019, Perseroan telah melaksanakan penilaian penerapan GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan oleh Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD). Penilaian dilakukan untuk penerapan GCG tahun buku 2018 dengan menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan hasil sebagai berikut:

Until the end of 2019, the Company performed assessment of GCG implementation for Board of Commissioners and Board of Directors conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Assessment is conducted for GCG implementation in the financial year 2018 by using the criteria of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with results as follows:

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi <i>Responsibilities of the Board</i>	
E.1	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan <i>corporate governance</i> <i>Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy</i>	
E.1.1	Perusahaan mengungkapkan <i>board charter</i> <i>Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?</i>	Comply
E.1.2	Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris <i>Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?</i>	Comply
E.1.3	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi didefinisikan dengan jelas <i>Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?</i>	Comply
	Visi dan Misi Perusahaan: <i>Company Vision and Mission:</i>	
E.1.4	Apakah perseroan memiliki pembaharuan pernyataan atas visi dan misi? <i>Does the company have an updated vision and mission statement?</i>	Comply
E.1.5	Direksi setiap tahunnya memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perseroan? <i>Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?</i>	Comply
E.1.6	Direksi memiliki wewenang dalam meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan? <i>Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?</i>	Comply
E.2	Code of Ethics or Conduct <i>Code of ethics or conduct</i>	
E.2.1	Perusahaan mengungkapkan isi Code of Ethics or Conduct <i>Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?</i>	Comply
E.2.2	Perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Code of Ethics or Conduct <i>Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?</i>	Comply
E.2.3	Perusahaan mengungkapkan penerapan dan pemantauan kepatuhan terhadap Code of Ethics or Conduct <i>Does the company disclose how it implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?</i>	Comply
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Structure & Composition</i>	
E.2.4	Komisaris Independen minimal berjumlah 3 orang atau 50% dari seluruh Dewan Komisaris <i>Do independent, non-executive directors/commissioners number at least three and make up more than 50% of the board of directors/commissioners?</i>	Not Comply
E.2.5	Perusahaan memiliki batas waktu paling lama 9 tahun atau 2 periode masing-masing selama lima tahun untuk jabatan Komisaris Independen <i>Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years each for its independent directors/commissioners?</i>	Not Comply
E.2.6	Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan yang bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has the company set a limit of five board seats in publicly-listed companies that an individual director/commissioner may hold simultaneously?</i>	Comply
E.2.7	Perseroan memiliki direktur/komisaris eksekutif yang memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain diluar grup perseroan? <i>Does the company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?*)</i>	Comply
	Komite Nominasi: <i>Nomination Committee:</i>	
E.2.8	Perusahaan memiliki Komite Nominasi <i>Does the company have a Nominating Committee (NC)?</i>	Comply
E.2.9	Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen <i>Is the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?</i>	Not Comply
E.2.10	Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen <i>Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?</i>	Comply
E.2.11	Perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Nominasi <i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?</i>	Comply

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.2.12	Kehadiran rapat Komite Nominasi sudah diungkapkan dan Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?</i>	Comply
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi: <i>Remuneration Committee/Compensation Committee:</i>	
E.2.13	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi <i>Does the company have a Remuneration Committee?</i>	Comply
E.2.14	Anggota Komite Remunerasi/Kompensasi mayoritas terdiri dari Komisaris Independen <i>Is the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?</i>	Not Comply
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi/Kompensasi adalah Komisaris Independen <i>Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?</i>	Comply
E.2.16	Perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Remunerasi/Kompensasi <i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?</i>	Comply
E.2.17	Kehadiran rapat Komite Remunerasi sudah diungkapkan dan Komite Remunerasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed, and if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?</i>	Comply
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	
E.2.18	Perusahaan memiliki Komite Audit <i>Does the company have an Audit Committee?</i>	Comply
E.2.19	Komite Audit terdiri dari mayoritas Komisaris Independen <i>Does the Audit Committee comprise entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?</i>	Comply
E.2.20	Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen <i>Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?</i>	Comply
E.2.21	Perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Audit <i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?</i>	Comply
E.2.22	Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi <i>Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?</i>	Comply
E.2.23	Kehadiran rapat Komite Audit sudah diungkapkan dan Komite Audit bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?</i>	Comply
E.2.24	Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah terkait dalam pemilihan Auditor Eksternal <i>Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, re-appointment and removal of the external auditor?</i>	Not Comply
	Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board meetings and attendance</i>	
E.3.1	Perusahaan telah menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun <i>Are the board of directors/commissioners meetings scheduled before or at the beginning of the year?</i>	Not Comply
E.3.2	Dewan Komisaris/Direksi menyelenggarakan rapat paling tidak 6 kali dalam 1 tahun <i>Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?</i>	Comply
E.3.3	Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing paling tidak menghadiri 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan <i>Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?</i>	Comply
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum 2/3 untuk keputusan dewan? <i>Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?</i>	Not Comply
E.3.5	Direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan bertemu secara terpisah setidaknya 1 kali tahun ini tanpa ada eksekutif yang hadir? <i>Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?</i>	Comply
	Akses Informasi <i>Information Access</i>	

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.3.6	Perusahaan telah menyediakan materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi paling tidak 5 hari sebelum diselenggarakannya rapat <i>Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?</i>	Not Comply
E.3.7	Corporate Secretary memiliki peran yang signifikan dalam mendukung Direksi dalam menjalankan kewajibannya <i>Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?</i>	Comply
E.3.8	Corporate Secretary diberikan pelatihan di bidang hukum, akuntansi atau kesekretariatan <i>Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices?</i>	Comply
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris <i>Appointment and Re-appointment of members of Board of Commissioners</i>	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru? <i>Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?</i>	Comply
E.3.10	Perusahaan mengungkapkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru? <i>Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?</i>	Comply
E.3.11	Semua direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terdaftar di negara-negara yang undang-undangnya menentukan jangka waktu masing-masing 5 tahun? Jangka waktu lima tahun harus disyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. <i>Are all the directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years to each? The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.</i>	Comply
	Perihal Mengenai Remunerasi <i>Regarding Remuneration</i>	
E.3.12	Perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk Direksi <i>Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?</i>	Not Comply
E.3.13	Perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris <i>Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?</i>	Comply
E.3.14	Pemegang saham menyetujui kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?</i>	Comply
E.3.15	Perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan pengembalian dan bonus yang ditangguhkan? <i>Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?</i>	Not Comply
	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	
E.3.16	Perusahaan memiliki fungsi Internal Audit yang independen <i>Does the company have a separate internal audit function?</i>	Comply
E.3.17	Perusahaan mengungkapkan profil Pimpinan Internal Audit <i>Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?</i>	Comply
E.3.18	Penunjukan dan pemberhentian Internal Auditor disetujui oleh Komite Audit <i>Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?</i>	Comply
	Pengawasan Risiko <i>Risk Oversight</i>	
E.3.19	Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja? <i>Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?</i>	Comply
E.3.20	Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/komisaris telah melakukan tinjauan terhadap kontrol material perusahaan (termasuk kontrol operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko? <i>Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?</i>	Comply
E.3.21	Perusahaan mengungkapkan risiko Material utama (yaitu keuangan, operasi termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)? <i>Does the company disclose the key risks to which company is material exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?</i>	Comply

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.3.22	Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan berisi pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan? <i>Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?</i>	Comply
	Komisaris Utama Perusahaan <i>Company's President Commissioner</i>	
E.4.1	Komisaris Utama tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama <i>Do different persons assume the roles of chairman and CEO?</i>	Comply
E.4.2	Komisaris Utama adalah Komisaris Independen <i>Is the chairman an independent director/commissioner?</i>	Not Comply
E.4.3	Apakah ada direktur yang mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?*) <i>Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years? *)</i>	Comply
E.4.4	Perusahaan mengungkapkan peran dan tugas Komisaris Utama <i>Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?</i>	Not Comply
	Komisaris Independen Senior <i>Senior Independent Commissioner</i>	
E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Direktur Utama/Independen Senior dan apakah perannya telah ditentukan? <i>If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?</i>	Not Comply
	Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Expertise and Competence of Board of Commissioners</i>	
E.4.6	Perusahaan paling tidak memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman sebelumnya di industri yang sama /Does at least one non-executive director commissioner have prior working experience in the major industry the company is operating in?	Comply
	Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris <i>Training/Development of Board of Commissioners</i>	
E.5.1	Perusahaan memiliki program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi baru <i>Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?</i>	Comply
E.5.2	Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan <i>Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?</i>	Comply
	Penunjukan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama <i>Appointment and Performance Assessment of the President Director</i>	
E.5.3	Perusahaan mengungkapkan rencana suksesi Direksi dan manajemen kunci <i>Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?</i>	Comply
E.5.4	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direktur Utama secara tahunan <i>Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?</i>	Not Comply
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? <i>Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Comply
E.5.6	Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan dari masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? <i>Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Comply
E.5.7	Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? <i>Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Comply

*) Untuk bagian penilaian E.2.7 dan E.4.3, jawaban "Yes" menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak comply terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban "No" menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh Perseroan.

*) For assessment item E.2.7 and E.4.3, the answer "Yes" shows that the Company does not comply with the said practice, and answer "No" shows that such practice is already complied with/conducted by the Company.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

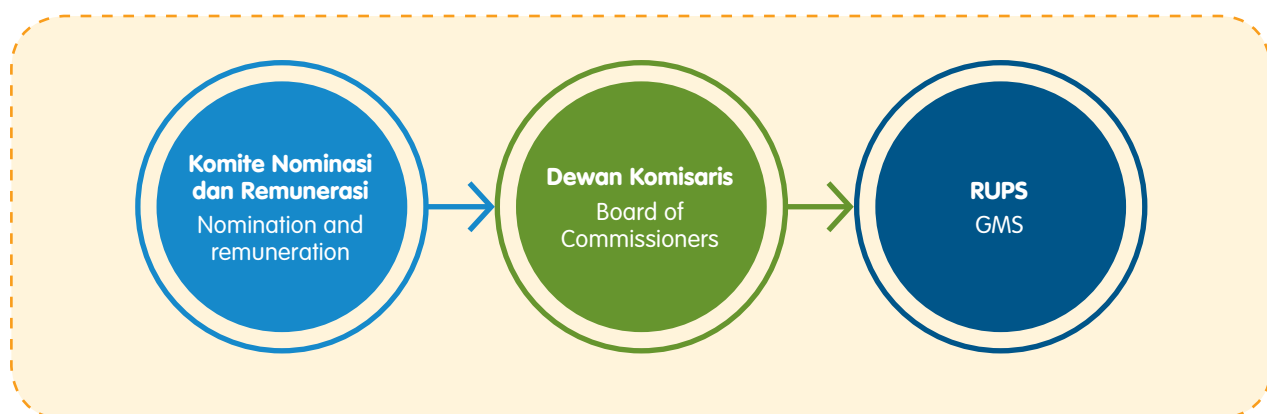
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism with due observance to the provisions of articles of association and laws and regulations. The GMS can also delegate its authority to determine such remuneration to the Board of Commissioners, with regards to the applicable terms and conditions.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE TO DETERMINE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan mengajukan usulan untuk besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja, yang kemudian disampaikan dalam RUPS hingga akhirnya akan ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Procedure to determine remuneration to Board of Commissioners and Board of Directors begins with submitting proposal of remuneration amount by the Board of Commissioners based on the review results by the Nomination and Remuneration Committee, one of which by considering the performance assessment, at the GMS to eventually the remuneration is determined and approved by the Shareholders in the GMS.



RUPS Tahun Buku 2018 memutuskan:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk 2019;
2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di 2018 dan dibatasi tidak melebihi 10% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

RUPS Financial Year 2018 decides:

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, including salaries and other benefits for members of the Board of Directors in 2019;
2. Determining the honorarium of the Board of Commissioners of the Company for 2019 is the same with the amount that have been received by the Board of Commissioners of the Company in 2018 and is limited to not exceeding 10% of the total remuneration from the Board of Directors of the Company.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDICATOR TO DETERMINE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indikator yang menjadi pertimbangan dalam melakukan kajian untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. skala usaha;
2. kompleksitas usaha;
3. tingkat inflasi;
4. kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
6. tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Indicators to be considered in determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. business scale;
2. business complexity;
3. inflation rate;
4. Company's financial condition and capability;
5. other relevant factors, including the generally accepted remuneration rate in similar industries;
6. not in contrary to the laws and regulations.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap, yang terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan

The Board of Commissioners and Board of Directors receive fixed and variable remuneration consisting of:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and

Pada 2019, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp78,5 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 7,9% dari remunerasi tahun sebelumnya sebesar Rp85,2 miliar.

In 2019, the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp78.5 billion, a decrease of 7.9% from the previous year's remuneration amount of Rp85.2 billion.

Rincian atas kompensasi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 are as follows:

Besaran Remunerasi Tunai <i>Remuneration Amount in Cash</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris yang Menerima <i>Total member of Board of Commissioners Receiving Remuneration</i>	Jumlah anggota Direksi yang Menerima <i>Total member of Board of Directors Receiving Remuneration</i>
>Rp2 miliar >Rp2 billion	0	7
>Rp1 miliar – Rp2 miliar >Rp1 billion – Rp2 billion	0	2
>Rp500 juta – Rp1 miliar >Rp500 million – Rp1 billion	7	0
Total	7	9

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In performing their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors hold meetings as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Board of Commissioners' Meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to collectively make decisions and discuss the Board of Directors' performance in managing the Company.

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Provisions of Board of Commissioners' Meeting

According to the Board of Commissioners and Board of Directors' Charter, the Board of Commissioners' meeting must be held at least once in two months. The Board of Commissioners can hold meeting at a time that is different than the pre-determined ones if deemed necessary by members of the Board of Commissioners, upon written request from the Board of Directors, or upon written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

The Board of Commissioners' Meeting can be held using teleconference media among members of Board of Commissioners who are in different location, either telephone conference, video conference, or other communication equipment that enable each member of the Board of Commissioners can participate, listen and communicate one another.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan melalui keputusan yang diedarkan, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

The Board of Commissioner may also make circular decision, provided that all members of the Board of Commissioner have been notified in writing and all members of the Board of Commissioner have given approvals on the proposal submitted in writing and have signed the circular decision.

Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan enam kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Minutes of Board of Commissioners' Meetings shall be made and signed by all attending members of the Board of Commissioners, which then shall be distributed in the form of copy to all members of the Board of Commissioners, either those attending or not attending the Board of Commissioners' Meetings.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2019, the Board of Commissioners held six meetings with attendance level as follows:

No	Tanggal Pengiriman Undangan & Materi Rapat <i>Delivery Date of Invitation & Meeting Materials</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1.	18 April 2019 <i>April 18, 2019</i>	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kegiatan Komite Audit <i>Report of Audit Committee Activities</i> Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Report of Nomination and Remuneration Committee Activities</i>
2.	18 April 2019 <i>April 18, 2019</i>	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan <i>Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i> Penunjukan Ketua RUPS Tahunan <i>Appointment of Chair of Annual GMS</i>
3.	18 April 2019 <i>April 18, 2019</i>	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penunjukan Anggota Baru Komite Audit <i>Appointment of New Member of Audit Committee</i>
4.	28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kegiatan Komite Audit <i>Report of Audit Committee Activities</i> Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Report of Nomination and Remuneration Committee Activities</i>
5.	28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Isu Khusus di Indonesia, Pembaruan Proyek Indocement dan Hasil di 2019 <i>Special Issue in Indonesia, Renewal of Indocement Projects and Results in 2019</i> Presentasi Manajemen Risiko <i>Presentation of Risk Management</i>
6.	28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Rencana Operasi 2020 <i>Approval of 2020 Operations Plan</i> Jadwal Rapat 2020 <i>2020 Meeting Schedule</i>

No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>					
		Kevin Gluskie	Tedy Djuhar	Simon Subrata	Dr. Lorenz Naeger	Dr. Bernd Scheifele	Dr. Albert Scheuer
1.	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance					
		Kevin Gluskie	Tedy Djuhar	Simon Subrata	Dr. Lorenz Nager	Dr. Bernd Scheifele	Dr. Albert Scheuer
6.	29 November 2019 November 29, 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings		6	6	6	6	6	6
Jumlah Kehadiran Total Attendance		6	6	6	6	6	6
% Kehadiran % Attendance		100%	100%	100%	100%	100%	100%

Rapat Dewan Komisaris Dengan Mengundang Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi (Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi) paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings by Inviting Board of Directors

According to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, in addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners must also hold joint meetings with the Board of Directors (Board of Commissioners' Meetings by inviting Board of Directors) at least once in four months.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors as follows:

No	Tanggal Pengiriman Undangan & Materi Rapat Delivery Date of Invitation & Meeting Materials	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	18 April 2019 April 18, 2019	21 Mei 2019 May 21, 2019	1. Pembaruan Operasional Updates on Operations 2. Presentasi Proposal Direksi untuk RUPS Presentation of Board of Directors' Proposal for the GMS
2.	10 Juni 2019 June 10, 2019	17 Juni 2019 June 17, 2019	Pembaruan Bisnis HeidelbergCement Updates on HeidelbergCement Business
3.	20 November 2019 November 20, 2019	27 November 2019 November 27, 2019	Pembaruan Bisnis HeidelbergCement Updates on HeidelbergCement Business

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance														
		Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors								
		KG	TD	SS	LN	BS	AS	CK	FW	HI	RB	TDS	DJC	OM	BSS	JFD
1.	21 Mei 2019 May 21, 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	17 Juni 2019 June 17, 2019	✓			✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓
3.	27 November 2019 November 27, 2019	✓			✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓
Jumlah Rapat Total Meetings		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Kehadiran Total Attendance		3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3
% Kehadiran % Attendance		100%	33,3%	33,3%	100%	100%	100%	100%	33,3%	100%	33,3%	100%	100%	33,3%	33,3%	100%

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh dua anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Ketentuan Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Direksi dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi juga dapat membuat keputusan sirkular yang sah, dengan syarat bahwa bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat.

The Board of Directors must hold meetings periodically at least once every month. The Board of Directors can hold meeting at a time that is different than the pre-determined ones if deemed necessary by two members of the Board of Directors, upon written request from the Board of Commissioners, or upon written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

Provisions of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting can be held using teleconference media among members of Board of Directors who are in different location, either telephone conference, video conference, or other communication equipment that enable each member of the Board of Directors can participate, listen and communicate one another.

The Board of Directors may also make valid circular decision, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given approvals on the proposal submitted in writing and have signed the circular decision.

Minutes of Board of Directors' Meetings shall be made and signed by all attending members of the Board of Directors, which then shall be distributed in the form of copy to all members of the Board of Directors, either those attending or not attending the Board of Directors' Meetings. All decisions made in the Board of Directors' meetings are binding.

No	Tanggal Pengiriman Undangan & Materi Rapat <i>Delivery Date of Invitation & Meeting Materials</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1.	8 Januari 2019 <i>January 8, 2019</i>	15 Januari 2019 <i>January 15, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Desember 2018 <i>Updates on Operations Activities December 2018</i>
2.	16 Januari 2019 <i>January 16, 2019</i>	24 Januari 2019 <i>January 24, 2019</i>	Capex dan Project Januari 2019 <i>Capex and Project January 2019</i>
3.	6 Februari 2019 <i>February 6, 2019</i>	14 Februari 2019 <i>February 14, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Januari 2019 <i>Updates on Operations Activities January 2019</i>
4.	18 Februari 2019 <i>February 18, 2019</i>	26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	Capex dan Project Februari 2019 <i>Capex and Project February 2019</i>
5.	6 Maret 2019 <i>March 6, 2019</i>	14 Maret 2019 <i>March 14, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Februari 2019 <i>Updates on Operations Activities February 2019</i>
6.	18 Maret 2019 <i>March 18, 2019</i>	26 Maret 2019 <i>March 26, 2019</i>	Capex dan Project Maret 2019 <i>Capex and Project March 2019</i>
7.	8 April 2019 <i>April 8, 2019</i>	15 April 2019 <i>April 15, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Maret 2019 <i>Updates on Operations Activities March 2019</i>
8.	15 April 2019 <i>April 15, 2019</i>	23 April 2019 <i>April 23, 2019</i>	Capex dan Project April 2019 <i>Capex and Project April 2019</i>
9.	8 Mei 2019 <i>May 8, 2019</i>	16 Mei 2019 <i>May 16, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi April 2019 <i>Updates on Operations Activities April 2019</i>
10.	18 April 2019 <i>April 18, 2019</i>	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	Persiapan RUPS Tahunan <i>Preparation for Annual GMS</i>
11.	13 Mei 2019 <i>May 13, 2019</i>	23 Mei 2019 <i>May 23, 2019</i>	Capex dan Project Mei 2019 <i>Capex and Project May 2019</i>
12.	3 Juni 2019 <i>June 3, 2019</i>	13 Juni 2019 <i>June 13, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Mei 2019 <i>Updates on Operations Activities May 2019</i>
13.	14 Juni 2019 <i>June 14, 2019</i>	24 Juni 2019 <i>June 24, 2019</i>	Capex dan Project Mei 2019 <i>Capex and Project May 2019</i>
14.	5 Juli 2019 <i>July 5, 2019</i>	15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Juni 2019 <i>Updates on Operations Activities June 2019</i>
15.	16 Juli 2019 <i>July 16, 2019</i>	25 Juli 2019 <i>July 25, 2019</i>	Capex dan Project Juni 2019 <i>Capex and Project June 2019</i>
16.	5 Agustus 2019 <i>August 5, 2019</i>	15 Agustus 2019 <i>August 15, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Juli 2019 <i>Updates on Operations Activities July 2019</i>
17.	8 Agustus 2019 <i>August 8, 2019</i>	16 Agustus 2019 <i>August 16, 2019</i>	Capex dan Project Juli 2019 <i>Capex and Project July 2019</i>
18.	9 September 2019 <i>September 9, 2019</i>	16 September 2019 <i>September 16, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Agustus 2019 <i>Updates on Operations Activities August 2019</i>
19.	16 September 2019 <i>September 16, 2019</i>	23 September 2019 <i>September 23, 2019</i>	Capex dan Project Agustus 2019 <i>Capex and Project August 2019</i>
20.	4 Oktober 2019 <i>October 4, 2019</i>	14 Oktober 2019 <i>October 14, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi September 2019 <i>Updates on Operations Activities September 2019</i>
21.	14 Oktober 2019 <i>October 14, 2019</i>	24 Oktober 2019 <i>October 24, 2019</i>	Capex dan Project September 2019 <i>Capex and Project September 2019</i>
22.	5 November 2019 <i>November 5, 2019</i>	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi October 2019 <i>Updates on Operations Activities October 2019</i>
23.	28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	Pembaruan Proyek 2019 dan Rencana Operasi 2020 <i>Updates on 2019 Projects and 2020 Operations Plan</i>
24.	2 December 2019 <i>December 2, 2019</i>	13 Desember 2019 <i>December 13, 2019</i>	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi November 2019 <i>Updates on Operations Activities November 2019</i>

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang 2019, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak dua puluh empat kali dengan rincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2019, the Board of Directors held twenty four meetings with details of dates and agendas as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance								
		CK	FW	HI	RB	TDS	DJC	OM	BSS	JFD
1.	15 Januari 2019 January 15, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
2.	24 Januari 2019 January 24, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
3.	14 Februari 2019 February 14, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
4.	26 Februari 2019 February 26, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
5.	14 Maret 2019 March 14 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
6.	26 Maret 2019 March 26, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
7.	15 April 2019 April 15, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
8.	23 April 2019 April 23, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
9.	16 Mei 2019 May 16, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
10.	21 Mei 2019 May 23, 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance								
		CK	FW	HI	RB	TDS	DJC	OM	BSS	JFD
11.	23 Mei 2019 May 23, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
12.	13 Juni 2019 June 13, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
13.	24 Juni 2019 June 24, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
14.	15 Juli 2019 July 15, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
15.	25 Juli 2019 July 25, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
16.	15 Agustus 2019 August 15, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	Tidak hadir karena dinas	✓	Tidak hadir karena dinas	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
17.	16 Agustus 2019 August 16, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
18.	16 September 2019 September 16, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
19.	23 September 2019 September 23, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
20.	14 October 2019 October 14, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
21.	24 October 2019 October 24, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance								
		CK	FW	HI	RB	TDS	DJC	OM	BSS	JFD
22.	14 November 2019 November 14, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
23.	29 November 2019 November 29, 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	13 Desember 2019 December 14, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
Jumlah Rapat Total Meetings		24	24	24	24	24	24	24	24	24
Jumlah Kehadiran Total Attendance		24	2	24	23	23	21	24	2	2
% Kehadiran % Attendance		100%	8,3%	100%	95,8%	95,8%	87,5%	100%	8,3%	8,3%

RAPAT DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS WITH BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris (Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris) paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

The Board of Directors must hold Joint Meetings with Board of Commissioners (Board of Directors' Meetings by inviting Board of Commissioners) at least once in four months.

Sepanjang 2019, Direksi menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors held three joint meetings with the Board of Commissioners as follows:

No	Tanggal Pengiriman Undangan & Materi Rapat Delivery Date of Invitation & Meeting Materials	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	27 Desember 2018 December 27, 2018	7 Januari 2019	1. Isu Khusus Indonesia Special Issues in Indonesia 2. Trend & Dinamika Pasar Market Trend & Dynamics 3. Key Strategi Key Strategies 4. Outlook Outlook
2.	20 Agustus 2019 August 20, 2019	29 Agustus 2019	Capex & Project Capex & Project
3.	1 Oktober 2019 October 1, 2019	9 Oktober 2019	Capex & Project Kunjungan Pabrik Capex & Project Factory Visit

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners					
		KG	TD	SS	LN	BS	AS
1.	7 Januari 2019 January 7, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓
2.	29 Agustus 2019 August 29, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
3.	9 Oktober 2019 October 9, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	Tidak hadir karena dinas
Jumlah Rapat Total Meetings		3	3	3	3	3	3
Jumlah Kehadiran Total Attendance		3	0	0	1	2	1
% Kehadiran % Attendance		100%	0%	0%	33,3%	67%	33,3%

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Direksi Board of Directors								
		CK	FW	HI	RB	TDS	DJC	OM	BSS	JFD
		1.	7 Januari 2019 January 7, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓
2.	29 Agustus 2019 August 29, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
3.	9 Oktober 2019 October 9, 2019	✓	Tidak hadir karena dinas	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment	Tidak hadir karena dinas Absent due to assignment
Jumlah Rapat Total Meetings		3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Kehadiran Total Attendance		3	0	3	3	3	3	3	0	0
% Kehadiran % Attendance		100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	0%

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang diatur dalam aturan tersebut telah diakomodir dalam anggaran dasar serta *Board Charter* Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan keberagaman terkait jenis kelamin belum dimiliki oleh Perseroan, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perseroan.

The Financial Services Authority recommends that, as outlined in the Attachment of Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Public Corporate Governance, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors pay attention to the diversity in the composition of Board of Commissioners. Such diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors combines necessary characteristics of the Board of Commissioners and Board of Directors as an organ and as individual according to the Public Company needs. Such combination is determined with due regards to the expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Public Company's objectives. Therefore, the consideration of combination of such characteristics will have an impact in the accuracy of nomination process and appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors individually or the Board of Commissioners and Board of Directors in a collegial manner.

The diversity of Board of Commissioners and Board of Directors' composition as regulated has been accommodated in the Articles of Association and Board Charter of the Company. Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors shall consider integrity, dedication, understanding on the Company's management issues relating to one of the management functions, having the required necessary knowledge and/or expertise, and providing sufficient time to perform the duties as well as other requirements based on the applicable laws and regulations. However, such diversity policy only regulates the diversity of knowledge and/or expertise according to the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company does not have diversity policy regarding gender yet due to the nomination is prioritized to address the Company's needs.

Pada periode 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In 2019, the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors' composition reflected in the education, work experience, age, and gender, can be seen in the table below:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	52	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia 1988 MBA, University of Sydney, Australia 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota <i>Managing Board</i> – APAC in HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016 - sekarang) <i>Member of Managing Board – APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016-present)</i> Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty Ltd (2009 – 2016) <i>Chief Executive Officer of Hanson Australia Pty. Ltd. (2009 – 2016)</i> Regional General Manager – Southern Region di Hanson Australia Pty Ltd (1999 – 2009) <i>Regional General Manager – Southern Region of Hanson Australia Pty.</i> Beberapa jabatan operasional di Pioneer International (1990 – 1999) <i>Various operational positions in Pioneer Internasional (1990–1999)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Engineering Manajemen dan bisnis Business and management Semen Cement
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner/ Independent Commissioner Komisaris Independen	Laki-laki Male	68	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia 1975 <i>Magister Eksekutif Administrasi Bisnis Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok 2014</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong <i>Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Economics Manajemen bisnis Business Management

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Laki-laki Male	55	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1988 <i>Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988.</i> • Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma tahun 1988 <i>Bachelor of Information Management System, Gunadarma University, 1988</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001 – 2005) <i>Partner of Ernst & Young Public Accountant Firm (2001 - 2005)</i> • Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000 – 2001) <i>Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000 - 2001)</i> • Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Lestari (1991 – 2000) <i>Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991 - 2000)</i> • Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991 – 2000) <i>Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991 - 2000)</i> • Corporate Finance PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1991-2000) <i>Corporate Finance of PT Indocement Tunggul Prakarsa (1991-2000)</i> • Auditor Ernst & Young (1989-1991) <i>Auditor of Ernst and Young (1989-1991).</i> • Auditor Kantor Akuntan Publik Hans & Tuanakotta (1988-1989) <i>Auditor of Hans & Tuanakotta Public Accountant Firm (1988-1989).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Restrukturisasi Keuangan <i>Finance restructuring</i> • Keuangan Perusahaan <i>Corporate finance</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dr. Lorenz Naege	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	59	<ul style="list-style-type: none"> Magister administrasi bisnis (Diploma Kaufmann) University of Mannheim tahun 1986 <i>Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, 1986</i> Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), tahun 1986 <i>Business Administration at University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany), 1986</i> Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991 <i>Doctorate degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Supervisory Board of MVV Energie AG (since 2011) Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016) Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (since 2005) Member of the Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) Director Tamro Oyj (2000–2011) Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997–2004) Business Development Director PHOENIX (1993–1997) Head of Tax Department at Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) Assistant Professor at University of Mannheim (1988–1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan <i>Finance</i> Pengawasan <i>Monitoring</i> Pajak internasional <i>International Tax</i> IT dan data besar <i>IT and big data</i> Proses bisnis organisasi/Manajemen risik <i>Organization business process Risk management</i> M&A <i>M&A</i> Penilaian Perusahaan <i>Company Valuation</i> Integrasi pasca merger <i>Post-merger integration</i> Pengembangan sumber daya manusia <i>Human resources development</i> Strategi bisnis <i>Business strategy</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	61	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, University of Freiburg dan University of Dijon tahun 1983 <i>Bachelor of Law Degree, University of Freiburg and University of Dijon, 1983</i> Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, Amerika Serikat, tahun 1984 <i>Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, USA, 1984</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan PHOENIX tahun (1994 - 2005) <i>Chairman of PHOENIX (1994-2005)</i> Pengacara di Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988-1994) <i>Attorney of Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988-1994)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis dan manajemen umum <i>General business and management</i> Hukum <i>Legal</i> Bahan bangunan <i>Building materials</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	62	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Teknik Mekanik University of Engineering Clausthal, Jerman pada tahun 1982 <i>Diploma of Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1982</i> Doktor Teknik Mekanik di University of Clausthal, Germany in 1987 <i>Doctor of Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1987</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2008 – 2017) <i>President Commissioner of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2008 – 2017)</i> Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2005 – 2006) <i>Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2005 - 2006)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mesin dan teknologi proses <i>Mechanical engineering and process technology</i> Teknologi semen dan bahan bangunan <i>Cement and building material technology</i> Riset, pengembangan dan inovasi produk <i>Research, development, and product innovation</i> Ketahanan lingkungan <i>Environmental sustainability</i> Pengembangan strategis <i>Strategic development</i>

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	53	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989 <i>Bachelor of Civil Engineering, Trisakti University, 1989</i> Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994 <i>Master of Business Administration, majoring in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994</i> M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013 <i>M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tahun 2004 - 2011 <i>Finance Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., 2004-2011</i> Wakil Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. 2001 – 2004 <i>Deputy Finance Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. 2001-2004</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik structural (pekerjaan sipil) <i>Structural engineering (civil work)</i> Keuangan perusahaan (M&A, proyek keuangan, dll) <i>Corporate finance (M&A, finance project, etc)</i> Manajemen strategis <i>Strategic management</i> Pengembangan bisnis <i>Business development</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Laki-laki Male	68	<ul style="list-style-type: none"> Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974 <i>Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017) <i>Chair of Food Security of the Indonesian Association of Employers (2013-2017)</i> Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012) <i>Deputy Chair of the National Consumer Protection Agency (2009-2012)</i> Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007) <i>President Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2001-2007)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik kimia <i>Chemical engineering.</i> Bisnis dan manajemen <i>Business and management</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	66	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979 <i>Bachelor of Science, majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. <i>Project and Investment Manager, Turkey's Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group), Turkey, in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project</i> Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, pada 2001-2004 <i>Asia Region Coordinator of HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001-2004)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Industri semen <i>Cement industry</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Laki-laki Male	54	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science jurusan elektikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology tahun 1988 <i>Bachelor of Science, majoring in Electricity and Electrical Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988</i> Master of Business Administration & Management dari Southeastern University, London, Inggris, pada tahun 1994 <i>Master of Business Administration and Management, Southeastern University, London, UK, 1994</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd pada 2008 – 2011 <i>Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd, 2008–2011</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik elektro <i>Electrical engineering</i> Strategi & Pengembangan <i>Strategy & Development</i> Penjualan & Pemasaran <i>Sales & Marketing</i> Manajemen Umum <i>General Management</i>
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Director	Laki-laki Male	55	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1988 <i>Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta, 1988</i> Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA tahun 1991 <i>Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, USA, 1991</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sales and Marketing Division Manager, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2013-2015) <i>Sales and Marketing Division Manager of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2013-2015)</i> Manajer Divisi Logistik, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2010-2013) <i>Manager of Logistic Division of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2010-2013)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan strategis <i>Strategic planning</i> Manajemen proyek <i>Project management</i> Perencanaan bisnis <i>Business planning</i> Strategi sales & marketing <i>Sales & marketing strategy</i> Manajemen rantai pemasok <i>Supply chain management</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
David J. Clarke	Direktur Director	Laki-laki Male	46	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan pada 1995 <i>Bachelor of Science in Economics, Accounting, and Finance, 1995</i> • Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University tahun 1996 <i>Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1996</i> • Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales <i>Fellow of the Institute of Chartered Accountants of England & Wales</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013-2016) <i>Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013-2016)</i> • Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008-2013) <i>Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008-2013)</i> • BOD di Stoy Hayward LLP (1999-2008) <i>BOD of Stoy Hayward LLP (1999-2008)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Merjer dan akuisisi <i>Merger and acquisition</i> • Pemodelan keuangan dan perencanaan strategis <i>Strategic planning and financial modeling</i> • Rantai pasokan <i>Supply chain</i> • Pendanaan <i>Financing</i> • Pajak <i>Tax</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Oey Marcos	Direktur Director	Laki-laki Male	47	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, <i>Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Trisakti University.</i> • Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik, Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta <i>Master of Management in Strategic Business, Prasetia Mulya Institute of Business and Management, Jakarta.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perseroan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2016-sekarang) <i>Corporate Secretary of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2016-present)</i> • Direksi dan Komisaris di berbagai entitas anak (2007-sekarang) <i>Director and Commissioner in many of the subsidiaries (2007-present)</i> • Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager (2014-2016) <i>Assistant to President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager (2014-2016)</i> • Plant Controller PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2002-2014) <i>Plant Controller of PT Indocement Tunggul Prakarsa (2002-2014)</i> • General Manager of Finance & Accounting, Sugar Group Companies di Lampung (1999-2002) <i>General Manager of Finance & Accounting of Sugar Group Companies, Lampung (1999-2002)</i> • Auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, anggota dari Arthur Andersen (1995-1999) <i>External Auditor of Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co, (Member of Arthur Andersen) (1995-1999)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan <i>Finance</i> • Akuntansi <i>Accounting</i> • Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i> • Pengembangan SDM <i>HR Development</i> • Komunikasi Publik <i>Public Communication</i> • Pasar Modal <i>Capital Market</i> • Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Benny S. Santoso	Direktur Director	Laki-laki Male	61	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981 <i>Business Diploma, Ngee Ann College, Singapore, 1981</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-2015) <i>President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-2015);</i> Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007-2009) <i>Director of Indofood Agri Resource Ltd. (2007-2009)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen bisnis <i>Business Management</i>
Juan Fransisco Defalque	Direktur Director	Laki-laki Male	56	<ul style="list-style-type: none"> Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia tahun 1987 <i>Master's degree in Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Heidelberg Technological Center di Indonesia (2006 – 2015) <i>Head of Heidelberg Technological Center in Indonesia (2006 – 2015)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis dan industri semen <i>Business and cement industry</i> Pendukung operasional dan manajemen proyek <i>Project management and operational support</i>

Komite di Bawah Dewan Komisaris

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasinya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Indocement.

The Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities of supervisory and advisory as well as recommendations is assisted by two committee, which are:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Committees under the Board of Commissioners are in accordance with the prevailing regulation and aim to enhance the implementation of GCG principles in Indocement's operational activities.

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Komite Audit Indocement dibentuk dengan mengacu pada:

1. POJK Nomor 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 002/Kpts/KOM/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019.

PIAGAM KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang terakhir kali direvisi pada 6 Desember 2013 dan telah ditetapkan dengan Pernyataan Keputusan Agenda Nomor 2 dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dalam Rangka Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners, with the objective to assist the Board of Commissioners in supporting effective oversight duty and function on matters relating to financial statements, internal control system, implementation of internal and external audit function, implementation of governance, and compliance with the applicable laws and regulations.

Indocement's Audit Committee is established by referring to:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2014 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
2. Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014, Amendments to Regulation No. I-A on Share and Equity Securities Listing Other Than Shares that are Issued by the Listed Company;
3. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated December 6, 2001;
4. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/KOM/ITP/V/2019 dated May 21, 2019.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which was lastly revised on December 6, 2013, and was established under the Statement of Decision of Agenda No. 2 of the Board of Commissioners' Meeting No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated December 6, 2013, on Amendment to Audit Committee Charter in order to meet Bapepam-LK Regulation No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman dan tata tertib kerja, yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

Piagam Komite Audit menguraikan tentang:

1. Tujuan Pembentukan Komite Audit
2. Keanggotaan Komite Audit
3. Ketua Komite Audit
4. Masa Jabatan Komite Audit
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
6. Wewenang Komite Audit
7. Rapat Komite Audit
8. Pelaporan Komite Audit

Audit Committee Charter is the guideline and work conduct that clearly define the duties, responsibilities, and work scope in performing the duties transparently, competently, objectively, and independently.

The Audit Committee Charter describes as follows:

1. Objective of Establishment of Audit Committee
2. Composition of Audit Committee
3. Chair of Audit Committee
4. Audit Committee Term of Office
5. Duties and Responsibilities of Audit Committee
6. Authority of Audit Committee
7. Audit Committee's Meeting
8. Audit Committee Reporting

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

STRUCTURE, COMPOSITION, AND EXPERTISE OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris untuk jangka waktu tiga tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya dan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang *Corporate Governance* dan atau bisnis Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Pada 2019, struktur dan komposisi Komite Audit Indocement adalah sebagai berikut:

There are three members of the Audit Committee who are Independent Commissioner and external party. The Chair of Audit Committee is an Independent Commissioner, who is appointed and designated based on Board of Commissioners' Decision for a term of office of three years from being appointed and may be re-appointed for one more period and the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

External party appointed is external/independent party who has expertise and experience in accounting and/or finance as well as good understanding on Corporate Governance and/or the business of the Company and its Subsidiaries.

Indocement's Audit Committee structure and composition in 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Establishment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Simon Subrata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli Korporasi Expert in Corporate • Tata kelola perusahaan yang Baik Good corporate governance • Keuangan Finance 	2017–2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Establishment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Ludovicus Sensi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated May 21, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akutansi Accounting • Keuangan Finance • Proses bisnis Business process • Manajemen risiko Risk Management 	2019–2022
Anella Anitawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated May 21, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Analysis and Reporting • External and Internal Audit • Management and Cost Accounting • Finance and Investment Management • Management Control System • Corporate Governance • Risk Management • Strategic Management • Accounting of Public Sector 	2019–2022

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE



SIMON SUBRATA

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile


LUDOVICUS SENSI WONDABIO
Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2010) <i>Doctor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2010)</i> • Magister Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994) <i>Master of Management, Accounting, Universitas Indonesia (1994)</i> • Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987) <i>Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1987)</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultan Ahli untuk Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (2006-2018) <i>Expert Consultant for Finance Director of PT Pertamina (Persero) (2006-2018)</i> • Expert Insurance Accounting Specialist di GIZ (Jerman) untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program BPJS Kesehatan (2012) <i>Expert Insurance Accounting Specialist of GIZ (Germany) to assist the Government of Indonesia in BPJS Kesehatan Program (2012)</i> • Expert Insurance Accounting Specialist di World Bank untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program BPJS (2012-2017) <i>Expert Insurance Accounting Specialist of World Bank to assist the Government of Indonesia in BPJS Kesehatan Program (2012-2017)</i> • Ketua Tim Akuntansi untuk International Financial Reporting Standard 4 (IFRS) yang ditunjuk DSAK – IAI (2012-2017) <i>Head of Accounting Team for International Financial Reporting Standard 4 (IFRS), appointed by DSAK – IAI (2012-2017)</i> • Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), IAI (2008-2014) <i>Member of the Financial Accounting Standard Board (DSAK), IAI (2008-2014)</i> • Audit Partner untuk Public Accounting Firm Osman Ramli & Satrio, member firm of Delloitte Touche & Tohmatsu (1999-2006) <i>Audit Partner of Public Accountant Firm of Osman Ramli & Satrio, a member firm of Delloitte Touche & Tohmatsu (1999-2006)</i> • Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2013) <i>Member of Indonesian Audit Committee Association (2010-2013)</i> • Kepala Pengembangan Ahli, Institut Akuntan Publik Indonesia (Bersertifikat) (2008-2010) <i>Head of Expert Development, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (Certified) (2008-2010)</i> • Fasilitator pada berbagai pelatihan dan program edukasi untuk Indonesian Accountants Associations (IAI) dan Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) <i>Facilitator in various training and education programs for Indonesian Accountants Associations (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Program Sarjana dan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia <i>Lecturer of Bachelor's and Master's Program in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia</i> • Anggota IAPI, Member of Committee of Disciplinary and Investigative (2017-sekarang) <i>Member of IAPI, Member of Committee of Disciplinary and Investigative (2017-present)</i> • Senior Audit Partner untuk Public Accounting Firm Mirawati Sendi Idris, Member of Moore Stephens International (2006-sekarang) <i>Senior Audit Partner of Public Accounting Firm of Mirawati Sendi Idris, Member of Moore Stephens International (2006-present)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 <i>Board of Commissioners' Decisions Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated May 21, 2019</i>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	2019–2022



ANCELLA ANITAWATI HERMAWAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • PhD dalam bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2009) <i>PhD in Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009)</i> • Magister Administrasi Bisnis pada bidang Keuangan dan Akuntansi, Washington University, St. Louis, USA (1989) <i>Master in Business Administration, in Finance and Accounting, Washington University, St. Louis, USA (1989)</i> • Sarjana Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1986) <i>Bachelor of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1986)</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2014 – 2018) <i>Member of the Implementation Team of Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants (2014-2018)</i> • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank BNI, Tbk. (2013-2016) <i>Risk Monitoring Committee Member of PT Bank BNI, Tbk. (2013-2016)</i> • Anggota Komite Audit, PT Bank Permata, Tbk (2003-2006) <i>Audit Committee Member of PT Bank Permata, Tbk (2003-2006)</i> • Anggota Komite Audit, PT Ekadharm Internasional, Tbk (2001-2003) <i>Audit Committee Member of PT Ekadharm Internasional, Tbk (2001-2003)</i> • Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, Program Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1997-2000) <i>Deputy Director of Administration and Finance, Master of Management Program, Universitas Indonesia (1997-2000)</i> • Auditor, Kantor Akuntan Publik Sudjendro, koresponden untuk Peat, Marwick dan Mitchell (1985-1987) <i>Auditor, Sudjendro Public Accounting Firm, correspondents for Peat, Marwick and Mitchell (1985-1987)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT Andalan Finance (2016-sekarang) <i>Audit Committee Member of PT Andalan Finance (2016-present)</i> • Ketua Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2014 – sekarang) <i>Head of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014-present)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 <i>Board of Commissioners' Decisions Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated May 21, 2019</i>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders</i>
Periode Jabatan Term office	2019–2022 2019–2022

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independensi anggota Komite Audit Indocement adalah sebagai berikut:

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Simon Subrata	Ancella Anitawati Hermawan	Ludovicus Sensi Wondabio
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not have share ownership relationship in the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not hold position as administrator of political party, state, and government</i>	✓	✓	✓

Dengan demikian, seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit yang sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik GCG telah dipenuhi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite Audit terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee shall have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

The independence of Indocement's Audit Committee members are as follows:

Thus, all Audit Committee members' independence requirements are in accordance with the regulations and the rules of GCG best practices have been met.

Professional and independent opinion is given from the Audit Committee to the Board of Commissioners on matters related to report and other matters submitted by the Board of Directors. Based on Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review and discuss with the management and independent auditors on the draft of audited annual financial statements and quarterly financial statements and other financial information to be published.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of independent auditor to examine and supervise the Company's accounts and financial statements by considering the independence scope of audit and fee. The Audit Committee Chairman must first approve certain non-audit services provided by the independent auditors to the Company as per OJK regulations.

3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
 4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau auditor independen.
 5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup internal audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen.
 6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan.
 7. Menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi:
 - a. Tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi;
 - b. Rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian, dan
 - c. Temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
 8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali.
 9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
 10. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
 - a. Keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite.
 - b. Komite Audit akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, sistem akuntansi internal, atau masalah audit.
 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
3. Discuss with management and independent auditors any audit issues and management responses, including providing independent opinions in the event of dissenting opinion between the management and independent auditors.
 4. Discuss with management and independent auditors on risk assessment and management practices as well as the results of independent auditor's assessment of transactions containing conflicts of interest and transactions with related parties, as well as provide recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest based on the information submitted by the Director of Finance, Internal Audit, or independent auditor.
 5. Oversee the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit and results of independent auditor's review of internal control, significant findings and recommendations along with the management responses.
 6. Oversee the Company's financial reporting activities, including annual reports, accounting principles and significant accounting amendments and major accounting decisions that affect the Company's financial statements.
 7. Review the Internal Audit function, which includes:
 - a. The purpose, authority, and flow of reporting in the organization;
 - b. Annual audit plan, and staffing, and
 - c. Audit findings, responses, and management follow-up.
 8. Obtain information and review the independence of the audit company and material issues raised by the independent auditor, at least once a year.
 9. Review matters relating to the compliance process and program and in general with the general counsel and the Company's compliance with the applicable laws and regulations.
 10. Cooperate with the Corporate Secretary and oversee complaints handling over the accounting and financial reporting process, as stated below:
 - a. Complaints relating to the Company's accounting and matters relating to accounting or bookkeeping in question shall be reported to the committee.
 - b. The Audit Committee will oversee the procedures for receiving, storing, and handling complaints about matters relating to accounting, internal accounting systems, or audit matters.
 11. Maintain the confidentiality of document, data, and information of the Company.

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap Karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

The Audit Committee is authorized to review or supervise matters within the scope of its responsibilities, access documents, data, and information of the Company, communicate directly with each Employee, including Directors, internal auditors, independent auditors, and related parties, and obtain advice from external auditors or other experts if necessary.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan rapat untuk melakukan pembahasan terkait hal dan agenda yang menjadi bagian dari pengawasannya.

The Audit Committee holds meeting to discuss issues and agendas that are part of its oversight as part of its functions, duties, and responsibilities.

Ketentuan Rapat Komite Audit

Tertera di dalam Piagam Komite Audit aturan mengenai rapat anggota, dimana Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau minimal sekali dalam tiga bulan dan rapat harus dihadiri setidaknya setengah dari jumlah anggota dan keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat.

Provisions of Audit Committee Meetings

The Audit Committee Charter states the regulation on meeting. The Audit Committee may hold meeting any time as necessary or at least once in three months. The meeting shall be attended by at least half of the total members and decisions are made based on deliberation for consensus.

Hasil keputusan atau risalah rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, dimana didalamnya berisikan tentang jalannya rapat dan perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, risalah rapat akan ditandatangani oleh anggota yang hadir untuk kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Decisions or minutes of meetings are prepared by the Corporate Secretary, which contain the proceedings and dissenting opinion. The minutes of meeting shall be signed by the attending members and then submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang 2019, Komite Audit menyelenggarakan empat rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Audit Committee

The Audit Committee held four meetings throughout 2019, with the agenda and attendance level of each member of Audit Committee as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			Simon Subrata	Jusuf Halim*	Lindawati Gani*	Ludovicus Sensi**	Ancella Anitawati**
1.	15 Maret 2019 March 15, 2019	Presentasi EY Audit 2018 Presentation of 2018 EY Audit	✓	✓	✓	-	-

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			Simon Subrata	Jusuf Halim*	Lindawati Gani*	Ludovicus Sensi**	Ancella Anitawati**
2.	29 April 2019 April 29, 2019	Hasil Q1 2019 Kinerja Internal Audit Q1 2019 Persiapan RUPST 21 Mei 2019 2019 Q1 Results Internal Auditor Performance in Q1 2019 Preparation for AGMS May 21, 2019	✓	✓	✓	-	-
3.	30 Juli 2019 July 30, 2019	Kondisi Pasar Semen dan Analisis Kompetitor Hasil Q2 2019 Makro Ekonomi dan Forecast Juli 2019 Laporan Manajemen Risiko Kinerja Internal Audit Q2 2019 Cement Market Condition and Competitor Analysis 2019 Q2 Results Macro Economic and Forecast of July 2019 Risk Management Report Internal Auditor Performance in Q2 2019	✓	-	-	✓	✓
4.	29 Oktober 2019 October 29, 2019	Hasil Keuangan Q3 2019 dan Manajemen Risiko Audit EY 2019 Audit Kinerja Q3 2019 2019 Q3 Finance Results and Risk Management 2019 EY Audit 2019 Q3 Audit Performance	✓	-	-	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings			4	2	2	2	2
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	2	2	2	2
% Kehadiran % Attendance			100%	100%	100%	100%	100%

*menjabat sebagai komite audit hingga 21 Mei 2019

*served as Audit Committee until May 21, 2019

**menjabat sebagai komite audit sejak 21 Mei 2019

**served as Audit Committee since May 21, 2019

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019

BRIEF REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2019

1. Melakukan kunjungan ke pabrik Citeureup dan Cirebon untuk melihat langsung pelaksanaan proses produksi di Perseroan;
 2. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur yang membawahi bidang keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang sesuai dari standar akuntansi;
 3. Mengkaji bersama Internal Audit rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal;
 4. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Audit Internal dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi Audit Internal dan Auditor Eksternal;
 5. Mengkaji dengan Auditor Eksternal rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen;
 6. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
 7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*) yang melakukan audit terhadap buku Perseroan tahun buku 2018 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2019.
1. Conducting visits to Citeureup and Cirebon factories to directly see the implementation of production process in the Company;
 2. Reviewing the financial statements and financial matters with the Director in charge of financial sector to ensure a transparent financial reporting process and appropriate application of the accounting standards;
 3. Reviewing with Internal Audit on the audit plan and the risk-based approach to ensure adequacy and effectiveness of internal control system;
 4. Discussing significant audit findings with Internal Audit and monitor follow-up to the recommendations of Internal Audit and External Auditors;
 5. Reviewing with External Auditor on the audit plan and audit findings to ensure objective and independent audit process;
 6. Reporting regularly to the Board of Commissioners, Audit Committee activities, recommendations, and other matters that require the attention of the Board of Commissioners;
 7. Evaluating the performance of Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro and Surja (member of Ernst & Young Global Limited), who conducted audits of the Company's books for the 2018 fiscal year and provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm who would audit the Company's books in the 2019 fiscal year

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika Perseroan dengan fungsi utama untuk pengawasan hal-hal yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles and the Company's ethical standards with the main function of overseeing matters related to remuneration and nomination policies.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

1. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015;
 4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017, tanggal 22 Mei 2017.
1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
 2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
 3. Decision Letter of Board of Commissioners No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated May 13, 2015;
 4. Decision Letter of Board of Commissioners No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berisikan mengenai pedoman dan tata tertib kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains guidelines and work conduct that clearly define the duties, responsibilities, and scope of work in carrying out their duties in a transparent, competent, objective, and independent manner.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui dan ditanda tangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Desember 2015, dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015.

The Nomination and Remuneration Committee Charter was approved and signed by the Board of Commissioners on December 4, 2015, with the establishment in the Decision Letter of Board of Commissioners No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

STRUCTURE AND COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan minimal tiga orang:

1. Satu orang Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite
2. Dua orang anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak di luar Perseroan atau orang yang memiliki posisi manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh OJK dengan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Pada 2019, struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Indocement adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee consists of a minimum of three members:

1. One Independent Commissioner serving as the Chairman of Committee
2. Two other members may come from members of Board of Commissioners or external parties or people who have managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are selected based on criteria set by the OJK with the term of office of not exceeding the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed.

Indocement's Nomination and Remuneration Committee Composition structure and composition in 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Establishment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Simon Subrata	Ketua Chair	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli Korporasi <i>Expert in Corporate</i> • Tata kelola perusahaan yang Baik <i>Good corporate governance</i> • Keuangan <i>Finance</i> 	2017-2020
Kevin Gluskie	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik <i>Engineering</i> • Manajemen dan bisnis Semen <i>Business and management Cement</i> 	2017-2020
Dr. Bernd Scheifele	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis dan manajemen umum <i>General business and management</i> • Hukum <i>Legal</i> • Bahan bangunan <i>Building materials</i> 	2017-2020
Dani Handajani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 003/Kpts/Kom/ITP/N/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum <i>Legal</i> • Pengembangan SDM <i>HR Development</i> 	2017-2020

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris Profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile



SIMON SUBRATA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



KEVIN GLUSKI

Anggota
Member



DR. BERND SCHEIFELE

Anggota
Member



DANI HANDAJANI

Anggota
Member

Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Universitas Diponegoro, Semarang (1993) <i>Bachelor of Law, Diponegoro University, Semarang (1993)</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perusahaan (2007-2011) <i>Corporate Secretary (2007-2011)</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Divisi Sumber Daya Manudia Indocement (2011-sekarang) <i>Manager of Human Resources Division of Indocement (2011-present)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017</i>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders</i>
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> 2017- 2020

Pelatihan di tahun 2019
Training in 2019

- Indocement Executive Strategic Forum yang diselenggarakan oleh Indocement
Indocement Executive Strategic Forum organized by Indocement
- Group Ethics Compliance Training yang diselenggarakan oleh E-c@mpus, Heidelbergcement
Group Ethics Compliance Training organized by E-c@mpus, Heidelbergcement
- Preventing Corruption at Heidelbergcement yang diselenggarakan oleh E-c@mpus, Heidelbergcement
Preventing Corruption at Heidelbergcement organized by E-c@mpus, Heidelbergcement
- Competition Law Course yang diselenggarakan oleh E-c@mpus, Heidelbergcement
Competition Law Course organized by E-c@mpus, Heidelbergcement
- Personality & Ability Assessment Course yang diselenggarakan oleh Heidelbergcement
Personality & Ability Assessment Course organized by Heidelbergcement
- Legal & Compliance Week Training for Ech 1 & 2 yang diselenggarakan oleh Indocement
Legal & Compliance Training Week for Ech 1 & 2 organized by Indocement
- Sosialisasi Kebijakan Etika Karyawan yang diselenggarakan oleh Indocement
Dissemination of Employee Ethics Policy organized by Indocement

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, dan/atau Direksi Perseroan. Namun demikian seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki hubungan dengan Perseroan, baik hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi.

All members of Nomination and Remuneration Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, and/or Board of Directors, and/or of the Company. Therefore all members of the Nomination and Remuneration Committee have management relationship with the Company, subsidiaries, and affiliated company.

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Simon Subrata	Kevin Gluskie	Dr. Bernd Scheifele	Dani Handajani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have management relationship in the company, subsidiaries, and affiliated company</i>	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur di BSPA dan BSPB <i>Director of BSPA and BSPB</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not have share ownership relationship in the Company</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not hold position as administrator of political party, state, and government</i>	✓	✓	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. struktur remunerasi;
 - ii. kebijakan atas remunerasi;
 - iii. besaran atas remunerasi;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee Charter state its duties and responsibilities as follows:

Duties

1. Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently.
2. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. Related to nomination function
 - a. preparing and giving recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - ii. policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - iii. performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material;
 - c. providing recommendations to the Board of Commissioners on the capability development program of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. proposing candidates who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to remuneration function
 - a. giving recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. remuneration structure;
 - ii. remuneration policy;
 - iii. remuneration amount;
 - b. assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Ketentuan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali dalam empat bulan setiap tahun, agar dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya dengan dihadiri oleh Ketua dan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah anggota.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan tiga rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Provisions of Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee hold meeting as necessary, at least once in four months, to fulfill its duties and responsibilities, which shall be attended by the Chair and at least 50% of the total members.

Meeting Frequency and Attendance Level of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee held three meetings throughout 2019, with the agenda and attendance level of each member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			Simon Subrata	Kevin Gluskie	Dr. Bernd Scheifele	Dani Handajani
1.	13 Maret 2019 March 13, 2019	Penunjukan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Appointment of Members of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓	✓	✓	✓
2.	14 Mei 2019 May 14, 2019	Persetujuan Remunerasi Dewan Direksi dan Honorarium Tahunan Dewan Komisaris <i>Approval of Remuneration of Board of Directors and Annual Honorarium of Board of Commissioners</i>	✓	✓	✓	✓
3.	14 November 2019 November 14, 2019	Penilaian Mandiri Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Self-Assessment of Board of Commissioners</i>	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>			3	3	3	3
Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>			3	3	3	3
% Kehadiran <i>% Attendance</i>			100%	100%	100%	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

BRIEF REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tiga kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengikuti Rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun buku 2019.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee organized activities as follows:

1. Holding three Nomination and Remuneration Committee meetings.
2. Attending meetings with Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners for remuneration of Board of Directors and honorarium of Board of Commissioners for the Financial Year 2019.

4. Memberikan rekomendasi nominasi atas pencalonan David J. Clarke untuk dipilih kembali sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2018 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.
5. Melakukan revisi atas system self assessment Dewan Komisaris.

4. Providing recommendation for nomination of candidate, David J. Clarke, to be reappointed as the Company's Director, effective since the closing of 2018 Annual GMS to 2021 Annual GMS, which will be held in 2022.
5. Revising the self-assessment system of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Perencanaan suksesi Direksi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG.

Sebagai perusahaan terbuka, pengangkatan dan pemberhentian Direksi mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penunjukan calon anggota Direksi dilakukan melalui serangkaian prosedur yaitu penetapan bakal calon, penjangkaran dan pengujian kompetensi. Bakal calon/kandidat Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan kandidat terbaik, Perseroan selalu mengedepankan aspek profesionalisme dan tata kelola, baik untuk kandidat yang berasal dari internal Perseroan (*talent management system*) maupun dari pihak eksternal. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme tersebut kemudian diajukan melalui RUPS untuk dimintai persetujuannya.

The succession plan of Board of Directors is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee that includes preparing regeneration and maintaining leadership continuity in the future. In order to realize the process and mechanism for selecting and replacing members of Board of Directors and Board of Commissioners that are transparent, accountable, and can be accounted, the appointment and dismissal are conducted based on the principles of professionalism and GCG.

As a public company, the appointment and dismissal of Board of Directors refer to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Candidate members of Board of Directors are nominated through a series of procedures, namely determining prospective candidates, selection, and competence testing. Prospective candidate/candidate for Board of Directors shall meet the formal requirements, material requirements, and other requirements set.

To get the best candidates, the Company always promotes aspects of professionalism and governance, both for candidates from the Company's internal party (*talent management system*) and from external parties. Candidates selected through such mechanism are proposed to the GMS for approval.

Komite Lainnya

OTHER COMMITTEES

Hingga akhir 2019, Dewan Komisaris Indocement hanya membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai, keberadaan kedua Komite tersebut sudah mencukupi dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Until the end of 2019, Indocement's Board of Commissioners only established Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that these two Committees are sufficient in order to assist the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners.

Komite di Bawah Direksi

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi dapat membentuk Komite yang bersifat non-struktural untuk memberikan masukan kepada Direksi perihal bidang yang menjadi lingkup kerja Komite tersebut.

The Board of Directors may form a non-structural Committee to provide input to the Board of Directors regarding areas within the scope of the Committee's work.

Hingga 31 Desember 2019, Direksi Indocement telah membentuk Komite Keselamatan dan Komite Etika. Keberadaan Komite ini ditujukan untuk membantu Direksi membuat kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Perseroan serta membuat kebijakan dan mengawasi penerapan Indocement *Code of Conduct*.

Until December 31, 2019, Indocement's Board of Directors established Safety Committee and Ethics Committee. These two Committees are intended to help the Board of Directors make policies and procedures related to the Company's Occupational Health & Safety and Environment, as well as make policies and oversee the implementation of Indocement's Code of Conduct.

Komite Keselamatan

SAFETY COMMITTEE

Direksi membentuk Komite Keselamatan atau *Indocement Safety Committee* (I-SC) sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam manajemen keselamatan kerja. Komite Keselamatan berada dibawah pengawasan Direksi, dengan tujuan utama menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mendukung dan memastikan strategi, inisiasi, dan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan terlaksana dengan baik.

Indocement Safety Committee (I-SC) is established by the Board of Directors as a form of the Company's commitment to managing occupational safety. The Safety Committee is under the supervision of the Board of Directors, with the main objective to determine strategies to prevent occupational accidents and diseases, to support and ensure that the strategy, initiation, and occupational health and safety programs in all activities of the Company are well implemented.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenakerjaan mengamanatkan kewajiban perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja mengamanatkan kewajiban pemenuhan persyaratan keselamatan, pembinaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan kebakaran serta pembentukan panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
 4. Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja HeidelbergCement Group.
 5. Surat Keputusan Direksi Nomor 011/Kpts/Dir/ITP/IX/2019 tanggal 17 September 2019 tentang Komite Keselamatan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on employment mandates the obligation to protect occupational health and safety through implementing an occupational health and safety management system that is integrated with the Company's management system.
 2. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on occupational safety mandates the obligation to fulfill safety requirements, guidance as an effort to prevent accidents and fires as well as the establishment of a committee for the guidance of occupational health and safety.
 3. Government Regulation No. 50 of 2012 on Guidelines for Implementing Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS).
 4. HeidelbergCement Group occupational health and safety guidelines.
 5. Board of Directors Decision Letter No. 011/Kpts/Dir/ITP/IX/2019 dated September 17, 2019, on Safety Committee of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE KESELAMATAN

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE SAFETY COMMITTEE

Pada 31 Desember 2019, susunan anggota Komite Keselamatan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the members of the Safety Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Description
Christian Kartawijaya ("CK")	Ketua <i>Chairman</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Arief Rahman Hakim ("ARH")	Sekretaris <i>Secretary</i>	Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert</i>	Corporate Safety Health Environment Division <i>Corporate Safety Health Environment Division</i>
Hasar Imer ("HI")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Teknik <i>Director in charge of Engineering</i>
David J. Clarke ("DC")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Keuangan <i>Director in charge of Finance</i>
Troy Dartojo Soputro ("TDS")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Penjualan dan Pemasaran <i>Director in charge of Sales and Marketing</i>
Ramakanta Bhattacharjee ("RB")	Anggota	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis <i>Director in charge of Business Development</i>
Oey Marcos ("OM")	Anggota <i>Member</i>		
Setia Wijaya ("SW")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Citeureup General Manager Operation <i>Citeureup General Manager Operation</i>
Budiono Hendranata ("BH")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Cirebon General Manager Operation <i>Cirebon General Manager Operation</i>
Retnawan Widhiantoro ("RW")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Tarjun General Manager Operation <i>Tarjun General Manager Operation</i>
Sie Ngoh ("SN")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Manager Divisi Rantai Pasokan <i>Supply Chain Division Manager</i>
Holger Morch ("HM")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Kepala dari Heidelberg Technology <i>Head of Heidelberg Technology Center</i>
Thomas Suryadi ("TS")	Anggota <i>Member</i>	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Manager Beton Siap-Pakai & Agregat <i>Ready-Mix Concrete & Aggregate Manager</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KESELAMATAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SAFETY COMMITTEE

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara lini manajemen.
 2. Menyiapkan suatu sistem keselamatan yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target, untuk mengawasi organisasi.
 3. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok.
 4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk lini manajemen untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan Perseroan secara meluas;
 5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.
1. Preparing direction and formulating effective strategies and action plans that can be applied between the management lines.
 2. Setting up a harmonious safety system, and aligning goals and targets, to oversee the organization.
 3. Encouraging enthusiasm and a uniform culture in improving safety performance in line with the group safety goals.
 4. Providing the necessary support for management lines to ensure the implementation of the Company's extensive safety improvement program;
 5. Overseeing overall safety performance and determining opportunities for improvement.

RAPAT KOMITE KESELAMATAN

SAFETY COMMITTEE'S MEETINGS

Komite Keselamatan wajib mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun.

The Safety Committee must conduct meetings at least four times in a year.

Sepanjang 2019, Komite Keselamatan menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2019, the Safety Committee held four meetings with details as follows:

No	Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Peserta Participants												
			CK	ARH	HI	DC	TDS	RB	SW	BH	KP	SN	HM	TS	
1	14 Januari 2019 January 14, 2019	BOD SHE Walk ISC Meeting #18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	23 April 2019 April 23, 2019	BOD SHE Walk ISC Meeting #19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	25 Juli 2019 July 25, 2019	ISC Meeting #20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	30 Oktober 2019 October 30, 2019	ISC Meeting #21 Implementasi Safety Conversation	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KESELAMATAN

SAFETY COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION REPORT

1. Melaksanakan BOD SHE Walk sebanyak dua kali;
 2. Memfasilitasi Pengadaan Aplikasi SHE On My Hand berbasis android;
 3. Melakukan Evaluasi Program Clean Site/Safe Site;
 4. Melakukan Evaluasi Kebakaran Coal Mill P9;
 5. Evaluasi Program MHR;
 6. Evaluasi Kebakaran Plant 14;
 7. Evaluasi Fasilitas K3 Transporter;
 8. Evaluasi Kinerja K3 Pabrik (Kebakaran BC Mining Citeureup dan Warehouse Cirebon);
 9. Evaluasi Kinerja K3 Transporter; dan
 10. Implementasi Safety Conversation.
1. Organizing BOD SHE Walk two times;
 2. Facilitating the Procurement of Android-based SHE On My Hand Application;
 3. Evaluating the Clean Site/Safe Site Program;
 4. Evaluating Fire of Coal Mill P9;
 5. Evaluating the MHR Program;
 6. Evaluating Fire of Plant 14;
 7. Evaluating Transporter OHS Facilities;
 8. Evaluating Factory OHS Performance (Fire of BC Mining Citeureup and Cirebon Warehouse);
 9. Evaluating Transporter OHS Performance; and
 10. Safety Conversation Implementation.

Komite Etika

ETHICS COMMITTEE

Direksi membentuk Komite Keselamatan Etika untuk memastikan bahwa Pedoman Etika telah dilaksanakan dengan baik pada setiap jenjang organisasi. Komite Etika berada dibawah pengawasan Direksi, dengan tujuan utama untuk melakukan pengawasan dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika.

The Board of Directors establishes the Ethics Safety Committee to ensure that the Code of Conduct has been implemented properly at every level of the organization. The Ethics Committee is under the supervision of the Board of Directors, with the main objective to supervise and collect information on the implementation of Code of Conduct.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Keputusan Direksi Nomor 007/Kpts/ITP/V/2006 tanggal 30 Mei 2006 perihal Kebijakan Etika Karyawan
1. Company's Articles of Association
2. Board of Directors' Decision No. 007/Kpts/ITP/V/2006 dated 30 May 2006 on Kebijakan Etika Indocement (Indocement Code of Conduct)

Struktur dan Komposisi Komite Etika

Pada 31 Desember 2019, struktur dan komposisi Komite Etika adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Ethics Committee

As of December 31, 2019, the structure and composition of the Ethics Committee are as follows:

Komite Etika Perseroan Corporate Ethics Committee:		
Ketua Chair	Direktur Utama President Director	
Sekretaris Secretary	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Anggota Tetap Permanent Member	1. Direktur Sumber Daya Manusia 2. Direktur Keuangan 3. Direktur Teknik 4. Direktur Komersial	1. Director of Human Resources 2. Director of Finance 3. Technical Director 4. Director of Commercial
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	1. Corporate HR Division Manager 2. Corporate SHE Manager 3. Corporate CSRS Manager 4. Internal Audit Manager	1. Corporate HR Division Manager 2. Corporate SHE Manager 3. Corporate CSRS Manager 4. Internal Audit Manager
Komite Etika di Unit Operasi Ethics Committee in Operations Unit		
Ketua Chair	General Manager General Manager	
Sekretaris Secretary	HR Dept Head HR Department Head	
Anggota Tetap Permanent Member	SHE Dept Head SHE Department Head	
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	2-4 wakil dari: 1. Plant/Division Manager di Unit Operasi 2. Dept Head di Unit Operasi	2-4 representatives from: 1. Plant/Division Manager in Operations Unit 2. Department Head in Operations Unit

Komite Etika di Kantor Pusat Ethics Committee in Head Office:

Ketua Chair	Direktur HR Director of HR
Sekretaris Secretary	Corporate HR Division Manager Corporate HR Division Manager
Anggota Tetap Permanent Member	1. Corporate SHE Manager 2. Corporate CSRS Manager 1. Corporate SHE Manager 2. Corporate CSRS Manager
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	2-4 wakil dari Division Manager di Kantor Pusat 2-4 representatives from Division Manager at the Head Office

Anggota tidak tetap ditentukan oleh Ketua Komite Etika untuk masa jabatan tertentu.

Non-permanent members are determined by the Chairperson of the Ethics Committee for a certain term of office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etika

1. Melakukan pengawasan dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika.
2. Menetapkan adanya dugaan pelanggaran Pedoman Etika.
3. Mengundang pihak yang diduga melakukan pelanggaran, pihak yang memberikan informasi dan/atau saksi, atau pihak lain yang turut serta dalam proses penyelidikan/investigasi/penindakan.
4. Melakukan investigasi/penyelidikan dan melaksanakan penindakan/persidangan untuk memutuskan dan menyelesaikan kasus pelanggaran Pedoman Etika.
5. Penetapan sanksi dari Komite Etika diberikan melalui pimpinan tertinggi di Direktorat, atau Unit Operasi/Plant/Division kepada pihak yang melakukan pelanggaran Pedoman Etika sesuai peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Ethics Committee

1. Monitor and collect information on the implementation of Code of Conduct.
2. Determine the alleged violation of the Code of Conduct.
3. Invite the party suspected of committing an offense, the party providing information and/or witness, or other party participating in the investigation/prosecution process.
4. Conduct investigation and carry out prosecution/trials to decide and resolve cases of violation of the Code of Conduct.
5. Determine sanction from the Ethics Committee, which is given through the highest leadership in the Directorate, or Operation Unit/Plant/Division to those who violate the Code of Conduct in accordance with the applicable regulations.

Rapat Komite Etika

Sepanjang 2019, Komite Etika telah melaksanakan satu kali Rapat yaitu pada tanggal 11 Februari 2019, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Etika.

Ethics Committee's Meetings

Throughout 2019, the Ethics Committee held one meeting, on February 11, 2019, which was attended by all members of the Ethics Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Etika

1. Melakukan sosialisasi Kebijakan Etika Indocement di tiga lokasi Kompleks Pabrik.
2. Menegaskan komitmen pelaksanaan Kebijakan Etika Indocement kepada Karyawan melalui penandatanganan surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Etika Perseroan.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan etika Perseroan.

Ethics Committee Duty Implementation Report

1. Disseminate Indocement Code of Conduct in three factory locations of the Company.
2. Affirm the commitment of implementation of Kebijakan Etika Indocement (Indocement Code of Conduct) to Employees through the signing of statement of commitment of compliance with the Company's Ethics.
3. Supervise the implementation of the Company's ethical policies.

Sepanjang 2019, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kebijakan Etika Perseroan.

Throughout 2019, there were no violations of Indocement Code of Conduct.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan terbuka, Indocement wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Indocement, as a public company, is required to have Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players with due observance of the principles of corporate ethical standards, corporate governance principles, and corporate values. Corporate Secretary must ensure that the Company is fully complied with capital market laws and regulations.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

1. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten;
2. Keputusan Direksi PT Bursa efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 (Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat);
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016.
1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers;
2. Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEI/07/-2004 dated July 19, 2004, (Regulation No. I-A on Share and Equity Securities Listing Other Than Shares that are Issued by the Listed Company);
3. Decision Letter of Board of Directors No. 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 dated December 5, 2016.

KRITERIA SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY CRITERIA

Seperti tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 Pasal 9, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. berdomisili di Indonesia.

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, Article 9, states that the Corporate Secretary must at least meet the following requirements:

1. proficient in performing legal actions;
2. has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. understand the business activities of the issuer or public company;
4. can communicate well; and
5. domiciled in Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Indocement telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Indocement's Corporate Secretary has fulfilled all of these requirements.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris Profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile



OEY MARCOS

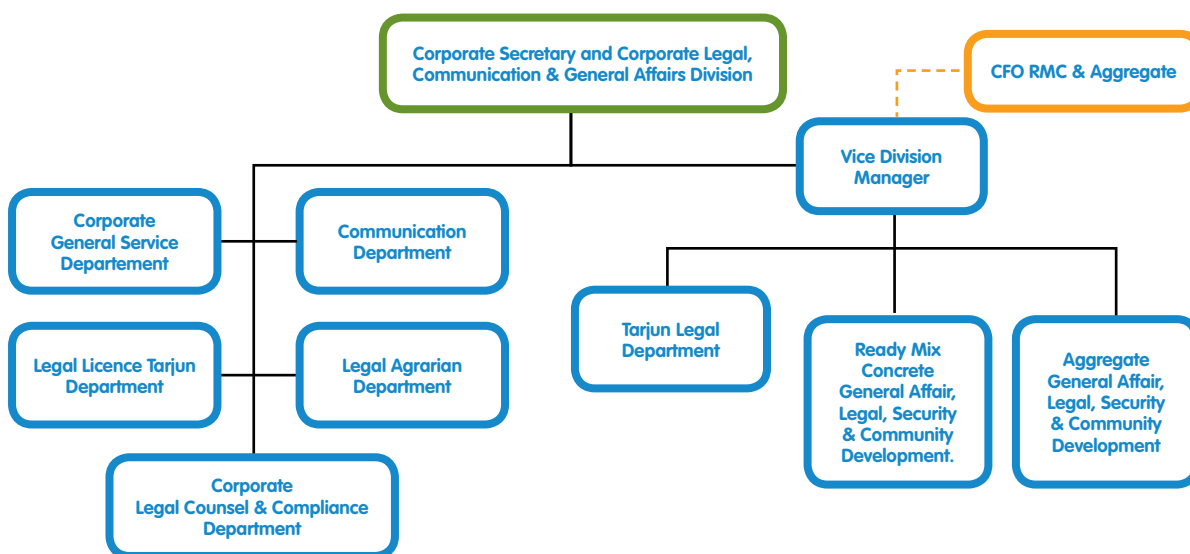
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

ORGANIZATION STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

Fungsi Sekretaris Perusahaan Indocement dijalankan oleh salah satu Direktur Perseroan, yang pelaksanaan tugasnya dibantu oleh divisi Corporate Legal, Communication dan General Affair Division. Sehingga Struktur Organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

The functions of Indocement's Corporate Secretary are executed by one of the Directors. The implementation is assisted by the Corporate Legal, Communication, and General Affairs Division. Therefore, the Organizational Structure can be seen as follows:



FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 states that the functions, duties, and responsibilities of Corporate Secretary are to at least execute the following duties:

1. following Capital Market development, in particular the laws and regulations applicable in Capital Market sector;
2. providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of Capital Market laws and regulations;
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuers or Public Company Web Site;
 - b. submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. convening and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. implementing the orientation program for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
4. as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT

Pada 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi Perseroan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental lainnya serta memberikan informasi yang diperlukan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan.
2. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di tingkat Perseroan.
3. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Perseroan seperti RUPS, dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta paparan publik.
4. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2019, Corporate Secretary performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided the Company's information which includes information disclosure report related to the GMS information, periodical financial reports, annual report, public expose, shares registration report, other incidental report as well as delivered necessary information to the Shareholders and Stakeholders of the Company.
2. Carried out the GCG functions at the Company level.
3. Coordinated the Company's meeting, such as the GMS and meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, as well as public expose.
4. Recorded minutes of meetings for the Board Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM OF CORPORATE SECRETARY

No.	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Nama Penyelenggara <i>Name of Organizer</i>	Tempat & Tanggal <i>Place & Date</i>
1	The Art & Science of Coaching Module	Vanaya Institute	Jakarta, 11 – 14 April 2019 <i>Jakarta, April 11–14, 2019</i>
2	Executive Reat Reat	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Bandung, 26 – 28 Agustus 2019 <i>Bandung, August 26–28, 2019</i>
3	IDX-RHB Investment Summit 2019	IDX-RHB	Yogyakarta, 4 – 6 September 2019 <i>Yogyakarta, September 4–6, 2019</i>

Hubungan Investor


INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor merupakan salah satu organ pendukung yang menjadi pihak penghubung dalam menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan investor, terutama untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjadi jembatan komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor. Dengan demikian hubungan Investor akan memiliki pemahaman yang lebih baik akan kinerja Perseroan serta dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

Investor Relations is one supporting organ acting as the liaison party in bridging the interests of the Company and investors, especially to increase the Company's credibility and become the bridge of communication between the Company's management and the investors. This will provide a better understanding of the Company's performance and in terms of investment decision making.

PROFIL PEJABAT HUBUNGAN INVESTOR

PROFILE OF INVESTOR RELATIONS OFFICER

	Investor Relation Manager Investor Relation Manager
DAVID HALIM	
Usia Age	42 tahun 42 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dengan predikat Cum Laude <i>Bachelor of Economics (Accounting), Trisakti University, Jakarta, in 2000, with the predicate Cum Laude</i>
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Manager Divisi Corporate Finance di Indocement, 2016–sekarang <i>Manager of Corporate Finance Division of Indocement, 2016 – present</i> Staff Senior Corporate Finance di Indocement, 2009–2016 <i>Staff Senior Corporate Finance of Indocement, 2009–2016</i> Supervisor Accounting di Indocement, 2005–2009 <i>Accounting Supervisor of Indocement, 2005–2009</i>
Jabatan Lainnya Other Positions	Direktur di beberapa Entitas Anak <i>Director of several Subsidiaries</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 tanggal 1 Juni 2016. <i>Decision Letter of the Board of Directors No. 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 dated June 1, 2016.</i>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INVESTOR RELATION

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTOR RELATIONS

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk Pemegang Saham, investor, calon investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, non-deal roadshow, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada Pemangku Kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

The Investor Relations function covers financial and strategic aspects, with the following responsibilities:

1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including Shareholders, investors, potential investors, analysts, rating agencies, the government, and regulatory bodies;
2. Conducting routine activities, which are: quarterly performance exposure, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to Indocement's performance; and
3. Providing adequate information to Stakeholders on Indocement's financial condition and corporate actions.

PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS DUTY IMPLEMENTATION

Kegiatan <i>Activity</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Rapat Analis <i>Analyst Meetings</i>	71
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1
Investor Summit	0
Telepon Konferensi <i>Conference Call</i>	33
Kunjungan Investor <i>Investor Visit</i>	3

Audit Internal

INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.1.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 juncto Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Indocement telah membentuk Divisi Audit Internal yang bertugas menjalankan fungsi Audit Internal di Perseroan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Indocement telah mempunyai Piagam Audit Internal yang diperbaharui dan ditetapkan pada 10 Mei 2016. Piagam Audit Internal Indocement antara lain mengatur tentang:

1. Peran dan struktur Internal Audit Division;
2. Persyaratan untuk auditor internal;
3. Tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Audit Division;
4. Hubungan dengan auditor eksternal;
5. Akuntabilitas, independensi, dan standar profesi Internal Audit Division;
6. Pedoman dan kode etik Internal Audit Division.

Internal Audit is an activity providing assurance and independent and objective consultation with the purpose to increase value and to improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process in the Company.

Indocement has established an Internal Audit Division with functions to perform Internal Audit in the Company based on Regulation No. IX.1.7 attachment to the Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, in conjunction with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter.

Indocement's Internal Audit Charter was updated and established on May 10, 2016 Indocement's Internal Audit Charter, among others, regulates:

1. Roles and structure of Internal Audit Division;
2. Requirements for internal auditors;
3. Objectives, duties, responsibilities, and authority of Internal Audit Division;
4. Relationship with external auditors;
5. Accountability, independence, and professional standards for Internal Audit Division;
6. Guidelines and code of ethics of Internal Audit Division.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Internal Audit Division merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Internal Audit Division Manager diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

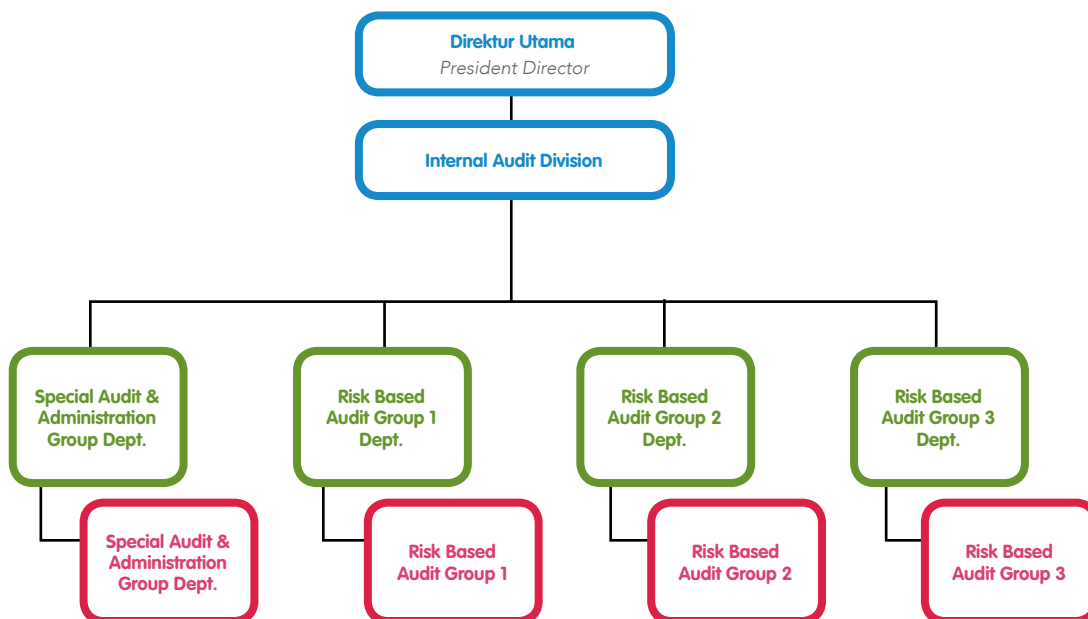
The Internal Audit Division is part of the Company's organizational structure which is directly under the President Director. The Internal Audit Division Manager is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision, which shall be approved by the Board of Commissioners.

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DI ORGANISASI

INTERNAL AUDIT POSITION IN THE ORGANIZATION


Divisi Internal Audit merupakan unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pada tahun 2019, struktur organisasi Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Division is a work unit under the President Director and reports directly to the President Director. Internal Audit Division's organizational structure in 2019 was as follows:



PROFIL KEPADA DIVISI INTERNAL AUDIT

Profile of Internal Audit Head

	Internal Audit Internal Audit
PRAYUDHI PURBA KESUMA	
Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisi Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1996 Bachelor of Economic, majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta, 1996.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Group Tax Department Head di Indocement (2010–2014) Group Tax Department Head of Indocement (2010–2014) • Finance Controller (Rama Shoes Industries Co., Ltd. Chonburi, Thailand, 2009) Finance Controller (Rama Shoes Industries Co., Ltd. Chonburi, Thailand, 2009) • Deputi Direktur Keuangan (PT. Caraka Yasa, Jakarta, 2008–2009) Deputy Director of Finance (PT Caraka Yasa, Jakarta, 2008–2009) • Finance Controller (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2005–2008) Finance Controller (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2005–2008) • Manajer Akunting (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2002–2005) Accounting Manager (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2002–2005) • Assistant Managing Director (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2001–2002) Assistant Managing Director (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2001–2002) • Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1996–2001) Auditors at KPMG and Ernst & Young Public Accounting Firm (1996–2001)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor 001/Kpts/Dir/ITP/1/2015 tanggal 14 Januari 2015. Decision Letter of Board of Directors No. 001/Kpts/Dir/ITP/1/2015 dated January 14, 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Pada bulan Desember 2019, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah mengangkat Sulaiman Samudra sebagai Internal Audit Division Manager yang baru, menggantikan Prayudhi Kesuma. Pergantian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2020.

In December 2019, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners appointed Sulaiman Samudra as the new Internal Audit Division Manager, replacing Prayudhi Kesuma. This substitution will take effect on January 1, 2020.

KODE ETIK AUDITOR

AUDITOR'S CODE OF ETHICS

Internal Audit Division selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Internal Audit Perseroan. Sebagai acuan ke arah global best practices, Internal Audit Division juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA), yaitu:

The Internal Audit Division always ensures that the internal control system is applied effectively and efficiently by implementing control procedures in accordance with the Company's Internal Audit Charter and Manual. As a reference to global best practices, the Internal Audit Division also uses standards and codes of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), which are:

INTEGRITAS

INTEGRITY

1. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan, dan tanggungjawab.
 2. Harus menaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya.
 3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang illegal, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya.
 4. Harus menghormati, dan menyumbang kepada, tujuan organisasi yang sah dan etis.
1. Shall perform its work with honesty, sincerity, and responsibility.
 2. Shall adhere to the law and make disclosures according to the law and the profession.
 3. Shall not consciously engage in illegal activities, or engage in activities that can discredit the internal audit profession or the organization.
 4. Shall respect and support the legitimate and ethical organizational goals.

OBJEKTIVITAS

OBJECTIVITY

1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya.
 2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
 3. Harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang ditinjau.
1. Shall not participate in any activities or relationships that can, or should be suspected of being able to, hinder its ability to provide an objective assessment. Included in this matter is any activity or relationship that results in a conflict of interest with the organization.
 2. Shall not accept anything that can, or should be suspected of being able to, interfere with their professional judgment.
 3. Shall disclose all important facts, which are facts that if these are not disclosed, they can distort the report of the activity being reviewed.

KERAHASIAAN

CONFIDENTIALITY

1. Harus bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
 2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.
1. Shall be careful in using and maintaining information obtained in its duty implementation.
 2. Shall not use information for personal gain, or for matters that could harm the legitimate and ethical goals of the organization.

KOMPETENSI

COMPETENCE

1. Harus melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya.
 2. Melakukan jasa internal auditing sesuai dengan Standar Profesi Internal Audit (*International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing-ISPPIA*).
 3. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.
1. Shall perform services that can be completed by using knowledge, expertise, and experience.
 2. Shall perform internal auditing services in accordance with the Professional Standards of Internal Audit (International Standards for Professional Practices of Internal Auditing-ISPPIA).
 3. Shall always improve expertise and effectiveness as well as the quality of the services provided.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT DIVISION

INTERNAL AUDIT DIVISION'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit Division melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Internal Audit Division membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti:

1. Membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab secara efektif dengan cara:
 - a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang;
 - b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai sharing;
 - c. Mengidentifikasi kelemahan/kekurangan desain sistem;
 - d. Mengkaji ulang efektivitas upaya mitigasi risiko;
 - e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi GCG;
 2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan;
 3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Internal Audit Division evaluates the control process, risk, and system in the Company and its subsidiaries. This division also performs audit function on the Company's operations. The Internal Audit Division effectively assists members of the management in performing their duties and responsibilities, such as:
1. Effectively assisting all members of the management in performing their responsibilities by:
 - a. Providing an objective analysis and assessment on activities;
 - b. Identifying various operations and good practices for sharing;
 - c. Identifying weakness/disadvantage of system design;
 - d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiatives;
 - e. Reviewing the effectiveness of GCG implementation;
 2. Assessing the design, effectiveness, and implementation of administrative, financial, operating, and security controls as well as the reliability and integrity of the related data that is developed and reported by the Company;
 3. Evaluating the adequacy of compliance with plans, policies and procedures and the Company's compliance with the applicable laws and regulations;

4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset;
5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit;
6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen.

Audit Internal memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Divisi Audit Internal mendukung maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

4. Ensuring the adequacy of controls to safeguard Company assets and, if deemed appropriate, verifying the existence of assets;
5. Performing special audits assigned directly by the management of the Company, Board of Directors, or Audit Committee;
6. Conducting an assessment of the economical and efficient use of the Company's resources and providing appropriate recommendations to the management.

Internal Audit provides assurance, as well as independent and objective consultations, to generate added value and improve operational activities. The Internal Audit Division supports the purposes and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI SERTA SERTIFIKASI PEGAWAI INTERNAL AUDIT DIVISION

TOTAL PERSONNEL, QUALIFICATIONS, AND CERTIFICATIONS OF OFFICERS IN INTERNAL AUDIT DIVISION

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja organisasi, Internal Audit Division telah melengkapi organisasinya dengan jumlah pegawai dan kompetensi yang cukup, termasuk dengan pembekalan sertifikasi di bidang audit. Pada akhir tahun 2019, Internal Audit Division didukung oleh 11 Karyawan dengan kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

The Internal Audit Division increase the organization performance effectiveness by having adequate number of personnel and sufficient competence through certifications in audit field. At the end of 2019, the Internal Audit Division was supported by 11 Employees with the following qualifications and certifications:

Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman Kerja Work Experience
Prayudhi P. Kesuma	Internal Audit Division Manager	Group Tax Department. Head – Indocement
Indra Andhika	Risk Based Audit Group 1 – Head	Assistant Senior Auditor – Ernst & Young Jakarta (Accounting Firm)
Martinus Budianto	Risk Based Audit Group 2 – Head	Supervisor – Coopers & Lybrand Jakarta (Accounting Firm)
Hermanto	Risk Based Audit Group 3 – Head	Staff Accounting – PT Widaya Puspasari Bogor
Hendrikus Amino P	Special Audit & ADM Group Head	Auditor - Dept. of Finance (Government Audit)
Edward P Sitorus	Senior Auditor	Supervisor - A. Rodi Kartamulja - Jakarta (Accounting Firm)
Hendri Mahaputra	Senior Auditor	Auditor - Afrizal SY - Jakarta (Accounting Firm)
Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor	Adm.Officer, Quantum Challenge Office – Indocement
Anang Prasakti	Senior Auditor	Supervisor Land Transport, Logistic Division – Indocement
Anang Prasakti	Auditor	MT – Indocement
Novriansyah K	Auditor	Officer, Supply Division – Indocement

PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT DIVISION INTERNAL

AUDIT DIVISION'S WORK PROGRAM AND ITS REALIZATION

Jenis Audit <i>Types of Audit</i>	Jumlah Program <i>Total Program</i>	Jumlah Pelaksanaan <i>Total Audits</i>
Regular Audit	32	32
Special Audit	9	9
Special Project	1	1
Follow Up Audit	2	2
Total	44	44

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

FINDINGS AND FOLLOW UPS

Sepanjang 2019, terdapat 162 temuan audit internal dengan 173 rencana tindakan. Sampai dengan 31 Desember 2019, sebanyak 44 rencana tindakan telah dapat dilaksanakan.

There were 162 internal audit findings and 173 action plans throughout 2019. Until December 31, 2019, 44 action plans were realized.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT DIVISION

INTERNAL AUDIT DIVISION'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
Prayudhi P. Kesuma	Executive Strategic Forum 2017	Bogor, 17–18 Januari 2017 <i>Bogor, January 17–18, 2017</i>
	New Leadership Style PT Indocement	Bogor, 19 Mei 2017 <i>Bogor, May 17, 2017</i>
	Risk Management Summit – Managing Risk in VUCA Era	Bandung, 12–13 Oktober 2017 <i>Bandung, October 12–13, 2017</i>
	Risk Management Workshop	Bogor, 1 November 2017 <i>Bogor, November 1, 2017</i>
	Indocement Change with New Leadership Style	Bogor, 5 Desember 2017 <i>Bogor, December 5, 2017</i>
	Chief Audit Executive Forum – Protecting and Enhancing Organization Values in Disruptive Innovation Era	Jakarta, 15 Desember 2017 <i>Jakarta, December 15, 2017</i>
	Indonesia Risk Management Summit	Jakarta, 30–31 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 30–31, 2019</i>
Indra Andhika	Transformational Leadership	Jakarta, 7–8 Maret 2017 <i>Jakarta, March 7–8, 2017</i>
	Internal Audit & Cyber Risk Forum	Jakarta, 14 Maret 2017 <i>Jakarta, March 14, 2017</i>
	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 3 April 2017 <i>Bogor, April 3, 2017</i>
	Indonesia Risk Management Summit	Bogor, 12–13 Oktober 2017 <i>Bogor, October 12–13, 2017</i>
	Risk Management for Senior Manager	Bogor, 1 November 2017 <i>Bogor, November 1, 2017</i>
	Protecting & Enhancing Organization value	Jakarta, 15 Desember 2017 <i>Jakarta, December 15, 2017</i>
	Indonesia Risk Management Summit	Jakarta, 30–31 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 30–31, 2019</i>

Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
Martinus Budianto Josojuwono	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 3 April 2017 <i>Bogor, April 3, 2017</i>
	Risk Management for Senior Manager	Bogor, 1 November 2017 <i>Bogor, November 1, 2017</i>
Hermanto	Transformational Leadership	Jakarta, 7–8 Maret 2017 <i>Jakarta, March 7–8, 2017</i>
	Internal Audit & Cyber Risk Forum	Jakarta, 14 Maret 2017 <i>Jakarta, March 14, 2017</i>
	Risk Management for Senior Manager	Bogor, 1 November 2017 <i>Bogor, November 1, 2017</i>
	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 27 November 2017 <i>Bogor, November 27, 2017</i>
	Legal & Compliance Training	Bogor, 3 Oktober 2019 <i>Bogor, October 3, 2019</i>
Hendrikus Amino P	Competition Law Course	Bogor, 25 Juli 2017 <i>Bogor, July 25, 2017</i>
	Preventing Corruption	Bogor, 26 Juli 2017 <i>Bogor, July 26, 2017</i>
	Risk Management for Senior Manager	Bogor, 1 November 2017 <i>Bogor, November 1, 2017</i>
	Legal & Compliance Training	Bogor, 3 Oktober 2019 <i>Bogor, October 3, 2019</i>
Fauzan Adi W.	Risk Management for Senior Manager	Bogor, 1 November 2017 <i>Bogor, November 1, 2017</i>
	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 15 Desember 2017 <i>Bogor, December 15, 2017</i>
	Indonesia Risk Management Summit	Jakarta, 30–31 Oktober, 2019 <i>Jakarta, October 30–31, 2019</i>
Edward P. Sitorus	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 22 November 2017 <i>Bogor, November 22, 2017</i>
	ISO 9001 & API SPEC	Bogor, 22–23 Juli, 2019 <i>Bogor, July 22–23, 2019</i>
Hendri Maha Putra	Competition Law Course	Bogor, 31 Mei 2017 <i>Bogor, May 31, 2017</i>
	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 22 November 2017 <i>Bogor, November 22, 2017</i>
	ISO 9001 & API SPEC	Bogor, 22–23 Juli 2019 <i>Bogor, July 22–23, 2019</i>
	ISO 14001	Bogor, 25–26 Maret 2019 <i>Bogor, March 25–26, 2019</i>
Anang Prasakati	Group Ethics Compliance Training	Bogor, 22 November 2017 <i>Bogor, November 22, 2017</i>
Novriansyah K	Responsibility Awareness	Bogor, 21 Agustus 2019 <i>Bogor, August 21, 2019</i>

Akuntan Publik

PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Public Accounting Firm (KAP) conducts External Audit to examine the Company's financial aspects as an independent monitoring function. The Annual GMS determines which External Auditors who will audit the Company's financial statements of the 2019 financial year based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee. Selection process is done according to the applicable mechanism of procurement of goods and services. The appointed External Auditors shall not have a conflict of interest with the Company in order to ensure the independence and quality of audit results.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

MECHANISM OF APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam mekanisme penunjukan Akuntan Publik, Perseroan mengacu pada POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa sesuai dengan prinsip penerapan GCG, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dan mempertimbangkan usulan dari Dewan komisaris.

The Company refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities as the mechanism to appoint the Public Accountant. Such regulation states that in line with the principles of GCG implementation, the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm is conducted through the GMS mechanism, after considering the proposal from the Board of Commissioners.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Based on Annual GMS resolutions dated May 21, 2019, the Company appointed the Public Accountant Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja" (member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's records for the 2019 fiscal year as per the recommendation from the Board of Commissioners.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN DAN FEE PERIODE 5 TAHUN TERAKHIR

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM, ACCOUNTANT'S NAME, AND FEE FOR THE LAST 5 YEARS

Adapun Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, Fee dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

The Public Accountant Firm, Public Accountant's Name, Fee, and Firm's License for the last 5 years is shown in the following table.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant's Name</i>	Opini <i>Opinion</i>	Biaya <i>Fee</i>
2019	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>	Rp4.569.030.000
2018	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>	Rp4.250.401.000
2017	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>	Rp4.060.000.000
2016	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>	Rp3.952.000.000
2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>	Rp3.800.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

OTHER SERVICES PROVIDED

Pada 2019, Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja hanya memberikan jasa audit keuangan kepada Perseroan.

In 2019, Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja only provided financial audit service to the Company.

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

COORDINATION OF EXTERNAL AUDITOR AND AUDIT COMMITTEE

Perseroan selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

In order to minimize constraints occurring during the audit process takes place, the Company always improves the communication between the Public Accountant Firm (KAP), Audit Committee, and the Management. Routine meetings are conducted to address some significant issues so that the audit process is in accordance with the Accountant Professional Standards, work agreement, and audit scope that have been set and can be completed in line with the target time set.

Kantor Akuntan Publik berkoordinasi dengan Komite Audit dengan meminta masukan/saran tentang area yang mendapat perhatian khusus dari Komite Audit. Pada saat melakukan Audit, Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik melakukan diskusi terkait temuan-temuan yang diperoleh KAP dan saat exit meeting KAP menyampaikan hasil auditnya. Komite Audit selalu mengevaluasi pelaksanaan audit umum sesuai dengan standar audit yang berlaku.

The Public Accountant Firm coordinates with the Audit Committee by requesting input/suggestions on areas that receive special attention from the Audit Committee. When conducting the audit, the Audit Committee and Public Accountant Firm discuss on the findings found by KAP and at the exit meeting, KAP presents the audit results. The Audit Committee always evaluates the conduct of public audits in accordance with the applicable audit standards.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dan dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan demi memastikan roda bisnis perusahaan terus berputar.

Manajemen Risiko adalah suatu budaya, dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

STRUKTUR PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Perseroan senantiasa berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, namun dalam praktik bisnis, unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dipandang telah memiliki kemampuan sensitif untuk mendeteksi risiko, memiliki fleksibilitas untuk merespon risiko dan menjamin kapabilitas sumber daya untuk melakukan tindakan guna mengurangi tingkat risiko, sedangkan yang tidak dapat mengelola risiko dengan baik, akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber dana dan waktu serta tidak tercapainya tujuan perusahaan.

The Company is fully aware that risks have become integral parts of its every business process. These risks are inherent in all activities and decision making, and the impact of such risks can significantly affect the Company's stability.

Due to its business development, the Company requires a risk management system that can manage all forms of uncertainty that are the Company's focus. Risk Management becomes increasingly important as a basis for decision making by the Company to ensure the Company's business wheels continue to spin.

Risk Management is a culture, in which processes and structures are directed to appropriately manage the management of potential opportunities and adverse impacts.

The Company always strives to provide maximum benefits to Shareholders and Stakeholders, but in business practices, the element of uncertainty both from internal and external environments can influence the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty are getting bigger due to the changing business climate that is increasingly fast and complex. The element of uncertainty is a business risk that cannot be avoided, but must be managed through a mechanism called "Risk Management."

Companies that are able to manage risk properly are considered as having a sensitive ability to detect risks, have the flexibility to respond to risks and guarantee the capability of resources to take action to reduce the level of risk, while those who cannot manage risk properly will waste the resources and time and not achieving company goals.

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif serta terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pengelolaan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dan penentuan upaya mitigasi terhadap risiko tersebut. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut berlaku di setiap divisi yang ada di Perseroan.

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, sehingga memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko dan dapat memperhitungkan portofolio risiko dan mengambil tindakan-tindakan preventif agar dapat memaksimalkan pencapaian laba.

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO

RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

In order to develop risk management practices, the Company periodically and continuously develops and improves the framework of an integrated and comprehensive risk management system and internal control structure so that the Company can obtain early information on potential risks that affect the Company's results, and will further take adequate steps to minimize the risks.

The Company has prepared a Risk Management Policy as a reference in managing the risks that may be faced by the Company and determining mitigation efforts against these risks. The Risk Management Policy applies to every division in the Company.

Risk management in the Company is handled by the Board of Directors with supervision from the Board of Commissioners. The Company regularly assesses and evaluates the effectiveness of risk management control. If necessary, the Board of Commissioners can provide recommendations on the implementation of a comprehensive risk management system, thus, enabling the Company to effectively manage risk and be able to calculate risk portfolios and take preventive actions in order to maximize profit achievement.

The Company always anticipates various risks arising when running its business, either risks that can be controlled internally or risks that are beyond the Company's control. Internal risks must be controlled and minimized as far as possible by applying prudential and Risk Management principles. While external risks is carefully identified as far as possible of the potential and impact on the Company.

The main risks of the Company's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's Board of Directors has been reviewed and approve the policies for managing these risks which are summarized as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Remarks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.</p> <p><i>Market risk refers to a risk where fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market price. The Company is affected by market risk, especially foreign currency risk and commodity price risk.</i></p>	
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	<p>Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.</p> <p>Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perseroan dalam mata uang selain rupiah, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing.</p> <p><i>Foreign currency risk refers to a risk where fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to foreign exchange rate movement. The Company's exposure to the risk of movement in foreign exchange rates is mainly related to the Company's operations when revenues and expenses are in different currencies than the Company's functional currency.</i></p> <p><i>The Company's functional currency and presentation currency is Rupiah. The Company is exposed to foreign exchange risk due to export sales and expenses of some of its major purchases are in US Dollars or prices that are significantly affected by benchmarks in foreign currencies (mainly US Dollars) as determined on the international market. In the event that revenues and purchases by the Company are in currencies other than rupiah, then the Company is exposed to foreign currency risk.</i></p>	<p>Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.</p> <p><i>The Company strictly monitors the fluctuation of foreign currency exchange and market expectation in order to take the most profitable measures for the Company on the right time. The Management considers that foreign currency forward/swap transactions are currently unnecessary.</i></p>
Lindung Nilai Arus Kas Cash Flow Hedging	<p>Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p><i>Result of the above cash flow hedging test proves its effectiveness. Therefore, the foreign exchange differences arising from non-derivative hedging instruments are recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p>	
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	<p>Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti gipsum, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (Dolar AS) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.</p> <p><i>The Company is exposed to commodity price risk as it is mainly related to the purchase of main raw materials such as gypsum, coal, and fuel. Prices of these raw materials are directly affected by fluctuations in commodity prices, foreign exchange rates (US Dollars), and level of demand and supply in the market.</i></p>	<p>Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan gipsum, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.</p> <p><i>Aiming to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices, the Company has policy to enter into purchase contracts with suppliers, maintain optimal levels of inventories of gypsum, coal, and fuel for sustainable production. Furthermore, the Company also reduces such risk by transferring price increase to its customers.</i></p>

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Remarks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Kredit <i>Credit Risk</i></p>	<p>Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau counterparty yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.</p> <p><i>Credit risk refers to a risk where the Company will suffer from losses arising from failure of the customers or counter parties in meeting their contractual liabilities. Credit risk mostly derives from trade receivables from customers due to cement and ready-made concrete product sales.</i></p>	<p>Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.</p> <p>Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.</p> <p>Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.</p> <p><i>To reduce this risk, the Company has a policy to ensure product sales are only made to customers who can be trusted and can be proven trustworthy or have a good credit history. The Company has policy requiring all customers that will trade through credit to go through credit verification procedure. This is a Company policy that limits the total credit for certain customer, such as must go through a credit verification procedure, requiring distributors and customers to provide a deposit/ bank guarantee. Furthermore, receivable balance is monitored continuously to reduce the possibility of noncollectable receivables.</i></p> <p><i>When a customer is unable to make payments within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on the past due receivables. If the customer does not pay the past due receivables, the Company may withdraw the the customer guarantees and bank guarantees. The Company will follow up through legal proceeding if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, special reserves may be created if the debt is deemed noncollectable.</i></p> <p><i>To reduce credit risk, the Company will stop providing all products to such customer in the event of late payment or default.</i></p>

Jenis Risiko <i>Type of Risks</i>	Penjelasan <i>Remarks</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	<p>Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.</p> <p><i>The Company manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and repay due payables by maintaining sufficient cash and funding availability through an analysis of financial projections conducted at the beginning of year.</i></p>	<p>Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.</p> <p><i>The Company periodically evaluates the projected cash flow and actual cash flow to ensure the availability of funds to meet operational needs and payment of due liabilities. In general, the funds needed to pay off short-term liabilities are obtained from sales to customers.</i></p>
Risiko Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	<p>Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka.</p> <p><i>The Company is exposed to interest rate risk arising from time deposits.</i></p>	<p>Kebijakan Perseroan untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.</p> <p><i>The Company's policy to manage interest expense is by investing in fixed interest rate time deposits.</i></p>

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris Indocement memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan melakukan penilaian secara berkala dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Namun, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja manajemen risiko telah diberikan kepada Direksi dan Divisi Audit Internal sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di Indocement.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Indocement's Board of Commissioners is required to oversee the risk management activities conducted by the Company and conduct periodic assessment and evaluation of the effectiveness of risk management controls and provide recommendations if deemed necessary. However, the authority over the implementation and management of the risk management framework has been given to the Board of Directors and Internal Audit Division as the parties in charge of managing risk management at Indocement.

Risk management has positively contributed to the process of planning, decision making, and strengthening of GCG implementation in Indocement. The risk management system implemented by the Company can minimize or reduce the possibility of risks to occur.

The implementation of a comprehensive risk management system, enable the Company to manage risk effectively and can calculate the risk portfolio by select the preventive measures as well as for maximizing the profit achievement.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian internal (*Internal Control System/ICS*) adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

ICS juga dilakukan untuk mengamankan investasi dan asetnya, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan. ICS berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana ICS memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Audit Internal memantau implementasinya.

ICS yang baik tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerjasama, komitmen dan dedikasi yang kuat dari semua pihak serta membutuhkan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi ini penting agar seluruh proses audit dapat diimplementasikan secara komprehensif, efisien, dan efektif. ICS diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tujuan dari ICS adalah:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan;
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran;
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;
5. Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait;

Internal Control System/ICS is a process designed and performed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of the management as well as all of the Company's personnel, aimed at providing reasonable assurance in achieving the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with the applicable laws and regulations.

ICS is performed to secure investments and assets, to comply with the applicable regulations and policies, and to encourage the efficiency and effectiveness of the Company's operations. ICS operates throughout the entire organization including the Board of Directors and all levels of the Company's management, where ICS provides direction, guidance, and supervision, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

A good ICS requires cooperation, commitment, and strong dedication from all parties and requires coordination with external auditors. This coordination is important so that the entire audit process can be implemented comprehensively, efficiently, and effectively. ICS is applied in all operational and financial fields, in accordance with the applicable laws.

The objectives of ICS are:

1. To fulfill the compliance with regulations and laws issued by the government as well as internal policies, provisions, and Company regulations;
2. To ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and on time;
3. To ensure the use of Company assets effectively and efficiently to protect the Company against the risk of loss and leakage;
4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and misuse;
5. To embed corporate culture in early identifying weakness and fraud, assessing fairness of policies, and improving the related procedures;

6. Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

6. To ensure that factory management is performed according to the agreed standard operating procedures.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO FRAMEWORK

Sistem pengendalian internal Indocement telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan.

Indocement's internal control system is already in conformance with the *Internal Control Integrated Framework* developed by *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* and the objective of internal control according to COSO includes operations, reporting, and compliance.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan Peraturan Perundang-undangan.

Objectives of operations relate to the effectiveness and efficiency of operations. Objectives of reporting relate to the interests of financial reporting that satisfies the criteria of reliable, timely, transparent, and other requirements stipulated by the regulator and the Company. Objectives of compliance relate to the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

According to COSO, internal control elements include the following components.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>COSO Version of Internal Control Components</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. <i>It is the responsibility of the top management to clearly states the integrity values and intolerable unethical activities.</i>	Manajemen puncak menetapkan kode etik perusahaan dan sistem nilai perusahaan yang menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan oleh karyawan. <i>Top management has established the Company's code of conduct and corporate values systems that establish integrity values and activities prohibited by employees.</i>
Penaksiran Risiko <i>Risk Assessment</i>	Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. <i>The Company shall identify and analyze the factors that create business risks and shall determine how to manage those risks.</i>	Identifikasi risiko bisnis dilakukan oleh manajemen puncak dan level senior manager secara periodik. Termasuk didalamnya menentukan langkah-langkah untuk mengelola risiko. <i>Business risk identification is performed by the top management and senior manager level periodically. This includes determining the steps to manage risk.</i>
Kegiatan Pengendalian <i>Control Activities</i>	Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan. <i>To reduce the occurrence of fraud, the management shall design policies and procedures to identify certain risks faced by the Company.</i>	Manajemen mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Prosedur-prosedur sebagai turunan dari kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. <i>Management has issued a policy to guide all employees in performing their activities. Procedures, as a derivative of the policy, are routinely determined and evaluated periodically.</i>

Komponen Pengendalian Internal versi COSO COSO Version of Internal Control Components	Penjelasan Explanation	Penerapan di Indocement Implementation in Indocement
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	<p>Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.</p> <p><i>The internal control system shall be communicated and informed to all of the Company's employees from top to bottom.</i></p>	<p>Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT.</p> <p><i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, they are assisted by ISO auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out in IT-based.</i></p>
Pemantauan <i>Monitoring</i>	<p>Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke dewan komisaris.</p> <p><i>Internal control system shall be monitored regularly. If there is a significant weakness, it shall be immediately reported to the top management and the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT.</p> <p><i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, they are assisted by ISO auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out in IT based.</i></p>

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Satuan Pengawas Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2019, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Indocement telah memadai.

The Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensuring that ICS has been embedded in every organizational level. Internal Control Unit evaluates the adequacy and effectiveness of Internal Control System as a whole and the supervision conducted to support the Board of Directors' assertions on the effectiveness of the applied Internal Control System.

Evaluation results are submitted to the management for follow up and the implementation is monitored to ensure that the Internal Control System runs effectively. The evaluation conducted during 2019 showed that the internal control system at Indocement was adequate.

Permasalahan Hukum/ Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

LEGAL/LITIGATION PROBLEMS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

Pada 2019 baik Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak terlibat dalam kasus hukum apapun dan/atau tidak sedang dalam proses beracara pada lembaga pengadilan maupun arbitrase yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

In 2019, the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were not involved in any legal cases and /or not in the process of legal proceeding through a court or arbitration institution that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

Sanksi Administratif

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang ditetapkan oleh lembaga manapun terhadap Perseroan.

During 2019, there were no administrative sanctions imposed by any institution to the Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Perseroan memberikan akses yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terkait Perseroan. Indocement menunjukkan komitmennya terhadap pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui pengelolaan informasi yang baik. Perseroan juga menyadari bahwa informasi korporasi menjadi tolak ukur penerapan prinsip GCG, khususnya dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web www.indocement.co.id. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil perusahaan, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya.

Perseroan memiliki sarana yang berbeda sebagai saluran pengungkapan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Perseroan memberikan akses informasi dan data perusahaan melalui:

- a. Laporan Tahunan
Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisikan laporan kinerja dari seluruh aspek dalam operasional perusahaan setiap berakhirnya tahun buku.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham
Sarana komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
- c. Telepon & Email
Sekretaris Perseroan
Telepon: +62 218754343/7 ext. 3808
Email: corpsec@indocement.co.id
- d. Website Perseroan: www.indocement.co.id

2. Investor

Komunikasi Perseroan dengan investor dikelola oleh pejabat Hubungan Investor sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.

The Company provides broad access to all stakeholders on information related to the Company. Indocement demonstrates its commitment to fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders through good information management. The Company is also aware that corporate information becomes a benchmark of GCG principles implementation, especially in building relationships with stakeholders.

The Company provides the widest possible access to information and data for all stakeholders and investors through the website www.indocement.co.id. The website contains a lot of information on Company profile, financial highlights, share information, and other corporate information.

The Company has different facilities as channels for disclosing information to all stakeholders, with details as follows:

1. Shareholders

The Company provides access to company information and data through:

- a. Annual Report
The Company issues an Annual Report containing performance reports on all aspects of the Company's operations at the end of each fiscal year.
- b. General Meeting of Shareholders
GMS is a means of communication between the Company and Shareholders to deliver information on the Company, and enable Shareholders to participate in making decisions that require approval from Shareholders.
- c. Telephone & Email
Corporate Secretary
Telephone: +62 218754343/7 ext. 3808
Email: corpsec@indocement.co.id
- d. Company Website: www.indocement.co.id

2. Investors

The communication between the Company and investors is managed by Investor Relations officers as described earlier in the Corporate Governance chapter.

3. Pihak Eksternal dan Pelanggan

Indocement memiliki *Corporate Communication* untuk menangani komunikasi eksternal sebagai pemenuhan syarat keterbukaan informasi serta menjalin hubungan harmonis kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan kalangan masyarakat umum.

Komunikasi eksternal Indocement dilakukan antara lain melalui saluran-saluran sebagai berikut:

a. Situs Perseroan

Situs web Perseroan, www.indocement.co.id, merupakan fasilitas eksternal yang memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b. Situs Produk

Selain situs resmi perusahaan, Indocement juga mempunyai situs produk yang merupakan jalur-jalur komunikasi untuk memudahkan interaksi dengan para konsumen maupun pihak lainnya, yaitu:

www.sementigaroda.com

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Tiga Roda yang antara lain:

- i. Kegiatan promosi Semen Tiga Roda, informasi mengenai sejarah Semen Tiga Roda, lokasi pabrik, terminal, dan distributor semen resmi;
- ii. Informasi tentang jenis-jenis produk Semen Tiga Roda dan informasi mengenai Mitra Semen Tiga Roda;
- iii. Tips dan trik mengenai hunian, renovasi rumah dan gaya hidup;
- iv. Dokumentasi kegiatan Semen Tiga Roda.

www.semenrajawali.com

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Rajawali antara lain profil dan jenis Semen Rajawali, cara mendapatkan produk Semen Rajawali serta dokumentasi foto seputar kegiatan-kegiatan Semen Rajawali.

- #### c. Jejaring Sosial Perusahaan Indocement
- menaruh perhatian pada perkembangan media sosial sebagai fasilitas untuk komunikasi interaksi dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Indocement membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn dan Youtube.

3. External Party and Customers

Indocement has *Corporate Communication* to handle external communication as a fulfillment of information disclosure requirements and establish harmonious relationships with all stakeholders and the general public.

Indocement's external communication is performed through the following channels:

a. Company Website

The Company's website, www.indocement.co.id, is an external facility that contains information on the Company that is open to the public, actual, and current. This site has been prepared with regard to the provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer's or Public Company's Websites and presents information in Indonesian and English.

b. Product Site

In addition to the Company's official website, Indocement also has product sites, which are the communication channels to facilitate interaction with consumers and other parties, which are:

www.sementigaroda.com

This site presents information on Semen Tiga Roda which includes:

- i. Semen Tiga Roda promotion activities, information on the history of Semen Tiga Roda, factory locations, terminals, and official cement distributors;
- ii. Information on types of Semen Tiga Roda products and information on Semen Tiga Roda Partners;
- iii. Tips and tricks on residential, home renovation, and lifestyle;
- iv. Documentation of Semen Tiga Roda activities.

www.semenrajawali.com

This site presents information on Semen Rajawali, including profiles and types of Semen Rajawali, how to obtain Semen Rajawali products, and photo documentation on Semen Rajawali activities.

- #### c. Indocement Corporate Social Network
- pays attention to the development of social media as a facility for interactive communication with all stakeholders. Indocement opens online communication channels through Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, and Youtube.

Indocement memiliki akun media sosial pada Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), dan LinkedIn (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.). Akun sosial media di Facebook, Twitter dan Instagram berfokus pada publikasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, sedangkan LinkedIn berfokus pada sumber daya manusia di Perseroan.

Semen Tiga Roda memiliki akun media sosial pada Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) dan Youtube (Semen Tiga Roda). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Tiga Roda.

Semen Rajawali memiliki akun media sosial pada Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Rajawali.

Indocement has social media accounts on Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), and LinkedIn (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.). Social media accounts on Facebook, Twitter, and Instagram focus on the publication of the Company's social responsibility activities, while LinkedIn focuses on human resources at the Company.

Semen Tiga Roda has social media accounts on Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda), and Youtube (Semen Tiga Roda). This social media focuses on the marketing publication of Semen Tiga Roda products.

Semen Rajawali has social media accounts on Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali), and Youtube (Semen Rajawali). This social media focuses on the marketing publication of Semen Rajawali products.

- d. Saluran Komunikasi dengan Pelanggan Khusus untuk pelanggan, Perseroan memiliki saluran komunikasi sebagai berikut:
- i. Media cetak: Majalah Kokoh
 - ii. Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 atau 0800-10-37632
 - iii. Email Customer Care: customer care@ indocement.co.id
 - iv. SMS Customer Care: 0812-128-3000

4. Media

Perseroan secara berkala menerbitkan siaran pers kepada media agar informasi terkait perkembangan Perseroan dapat disebarluaskan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

- d. Communication Channels with Customers Specifically for customers, the Company has the following communication channels:
- i. Print media: Kokoh Magazine
 - ii. Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 or 0800-10-37632
 - iii. Email Customer Care: customer care@ indocement.co.id
 - iv. SMS Customer Care: 0812-128-3000

4. Media

The Company periodically issues press releases to the media so that information related to the Company's development can be disseminated to all Stakeholders.

No	Topik Topic	Tanggal Date
1	Indocement Lakukan Reklamasi <i>Indocement Performs Reclamation</i>	24 Januari 2019 <i>January 24, 2019</i>
2	Indocement Berkewajiban Menjaga IPPKH <i>Indocement is obliged to guard IPPKH</i>	13 Februari 2019 <i>February 13, 2019</i>
3	Kinerja Keuangan Tahun 2018 <i>2018 Financial Performance</i>	19 Maret 2019 <i>March 19, 2019</i>
4	Quarry Open Day <i>Quarry Open Day</i>	19 April 2019 <i>April 19, 2019</i>
5	Indocement Goes to Campus Unika Atmajaya Yogyakarta <i>Indocement Goes to Campus Unika Atmajaya Yogyakarta</i>	29 April 2019 <i>April 29, 2019</i>

No	Topik Topic	Tanggal Date
6	Indocement Buka Bersama dengan Seluruh Pemangku Kepentingan di Pelabuhan Lembar <i>Indocement having iftar with all stakeholders at Lembar Port</i>	12 Mei 2019 <i>May 12, 2019</i>
7	Ringkasan Keputusan RUPST Tahun Buku 2018 <i>Summary of Annual GMS Decision for Financial Year 2018</i>	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>
8	Sambut Ramadhan Dan Idul Fitri 1440 H, Hjb Bogor Ke-537, Dan Hut Indocement Ke-44 Dengan Penuh Keberkahan <i>Welcomes Ramadan and Eid al-Fitr 1440 H, 537th Bogor Hjb, and 44th Indocement Hut With Blessing</i>	28 Mei 2019 <i>May 28, 2019</i>
9	Indocement Sambut Bulan Ramadhan 1440 H, dengan Buka Bersama Pemangku Kepentingan <i>Indocement Welcomes Ramadhan 1440 H, by having iftar with Stakeholders</i>	28 Mei 2019 <i>May 28, 2019</i>
10	Relokasi Makam Buyut Mulangi Desa Cikeusa <i>Relocation of the Tomb of Buyut Mulangi, Cikeusal Village</i>	1 Juli 2019 <i>July 1, 2019</i>
11	Plant 12 Henti Operasi <i>Plant 12 Cease Operation</i>	31 Juli 2019 <i>July 31, 2019</i>
12	Idul Adha 1440h, Indocement Salurkan 253 Hewan Kurban <i>Eid al-Adha 1440h, Indocement Distributes 253 Qurban</i>	11 Agustus 2019 <i>August 11, 2019</i>
13	44 Tahun Indocement Bergerak Berkarya Bersama <i>44 Years of Indocement Moving Work together</i>	16 Agustus 2019 <i>August 16, 2019</i>
14	Indocement Goes to Campus UI Depok <i>Indocement Goes to Campus UI Depok</i>	11 September 2019 <i>September 11, 2019</i>
15	World Clean Up Day <i>World Clean Up Day</i>	20 September 2019 <i>September 20, 2019</i>
16	Indocement Dianugerahi Penghargaan SRN PPI KLHK <i>Indocement Awarded SRN PPI KLHK</i>	2 Oktober 2019 <i>October 2, 2019</i>
17	Indocement dan Masyarakat Padamkan Kebakaran Conveyor Belt di Desa Lulut <i>Indocement and Community Extinguishes Conveyor Belt Fire in Lulut Village</i>	5 Oktober 2019 <i>October 5, 2019</i>
18	Indocement Salurkan 2 Juta Liter Air Bersih Sepanjang Kemarau 2019 <i>Indocement Distributes 2 Million Liters of Water Clean throughout the 2019 Dry Season</i>	28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>
19	Indocement Maknai Hari Bangunan Indonesia 2019 <i>Indocement Interpret Indonesian Building Day 2019</i>	11 November 2019 <i>November 11, 2019</i>

5. Karyawan

Komunikasi internal di Indocement dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

a. Media Elektronik

Indocement menyediakan media elektronik khusus bagi karyawan yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perseroan, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.

b. Pertemuan

Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan sharing manajemen senior Indocement dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

5. Employees

Internal communication at Indocement is managed by several work units of the Company who work together to form a special editorial team to organize activities in the form of print and electronic media. Forms of internal communication activities include:

a. Electronic Media

Indocement provides special electronic media for employees that contains the latest information on the Company's business activities, employee activities, information sharing tools from employees to employees, general information on daily life tips, occupational safety, and healthy living campaigns, and environmental care.

b. Meetings

The Company holds meetings containing dialog and sharing of Indocement senior management and external speakers to employees on current topics, either related to the Company's business activities or personality development.

6. Regulator

Indocement juga memberikan informasi terkait berbagai aspek yang wajib dilaporkan kepada Regulator dalam hal ini adalah OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Selama 2019, Indocement telah menyampaikan 51 lima puluh satu korespondensi kepada OJK dan 41 korespondensi kepada BEI, antara lain sebagai berikut:

6. Regulators

Indocement also provides information related to various aspects that must be reported to the Regulator in this case the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Indocement submitted 51 correspondence to OJK and 41 correspondence to IDX throughout 2019 as follows:

KORESPONDENSI OJK

OJK CORRESPONDENCE

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1.	7 Januari 2019 January 7, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Periode Desember 2018 Shareholder Registration Monthly Report for 2018 December Period
2.	9 Januari 2019 January 9, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2018 Debt/Liabilities in foreign currency Report in December 2018
3.	18 Januari 2019 January 18, 2019	Keterbukaan Informasi Pengoperasian Terminal Lampung Disclosure of Information of Lampung Terminal Operation
4.	7 Februari 2019 February 7, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in January 2019
5.	8 Februari 2019 February 8, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2019 Debt/Liabilities in foreign currency Report in January 2019
6.	5 Maret 2019 March 5, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in Februari 2019
7.	6 Maret 2019 March 8, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2019 Debt/Liabilities in foreign currency Report in Februari 2019
8.	20 Maret 2019 March 20, 2019	Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2018 dan 2017 Annual Financial Report for the Year End 2018 and 2017
9.	21 Maret 2019 March 22, 2019	Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2018 Advertisement Evidence of Annual Financial Report Information 2018
10.	5 April 2019 April 5, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in March 2019
11.	5 April 2019 April 5, 2019	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Planning
12.	5 April 2019 April 5, 2019	E-Reporting Agenda RUPST E-Reporting AGMS Agenda
13.	9 April 2019 April 9, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2019 Debt/Liabilities in foreign currency Report in March 2019
14.	12 April 2019 April 12, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Delivery of Advertisement Evidence of AGMS Notice
15.	29 April 2019 April 29, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Delivery of Advertisement Evidence of AGMS Invitation
16.	29 April 2019 April 29, 2019	Keterbukaan Informasi PT Tarabatu Manunggal – Entitas Anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Disclosure of Information of PT Tarabatu Manunggal – Subsidiary of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
17.	29 April 2019 April 29, 2019	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") Advertisement Evidence of Invitation of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
18.	29 April 2019 April 29, 2019	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2018 Submission of Annual Report and Sustainability Report 2018
19.	29 April 2019 April 29, 2019	Panggilan RUPST (E-Reporting) Invitation of AGMS (E-Reporting)
20.	7 Mei 2019 May 7, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2019 Debt/Liabilities in foreign currency Report in April 2019

No.	Tanggal Date	Topik Topic
21.	9 Mei 2019 May 9, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in April 2019
22.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders Resolution
23.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Delivery of Advertisement Evidence of AGMS Resolution
24.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee
25.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule
26.	4 Juni 2019 June 4, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2019 Debt/liabilities in foreign currency Report in May 2019
27.	11 Juni 2019 June 11, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in May 2019
28.	12 Juni 2019 June 12, 2019	Risalah Rapat Umum Para Pemegang saham Tahunan Resolution of Annual General Meeting of Shareholders
29.	12 Juni 2019 June 12, 2019	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant Firm
30.	3 Juli, 2019 July 3, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2019 Shareholder Registration Monthly Report in June 2019
31.	3 Juli, 2019 July 3, 2019	Penjelasan Atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2018 dan Laporan Tahunan 2018 Explanation of the Review of Annual Financial Report 2018 and Annual Report 2018
32.	8 Juli, 2019 July 8, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2019 Debt/liabilities in foreign currency Report in June 2019
33.	30 Juli, 2019 July 30, 2019	Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2017 Annual Middle Financial Report Ended 30 June 2019 and 2017
34.	31 Juli 2019 July 31, 2019	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasi (unaudited) untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 Submission of Advertisement Evidence for Consolidated Annual Financial Statement (audited) Information for the financial year ended on 31 December 2019 and 2018
35.	7 Agustus 2019 August 7, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2019 Debt/liabilities in foreign currency Report in July 2019
36.	8 Agustus 2019 August 8, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2019 Shareholder Registration Monthly Report in July 2019
37.	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham PT Semesta Perkasa Cipta oleh PT Mineral Industrial Sukabumi – Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Information Disclosure on the Purchase of PT Semesta Perkasa Cipta Shares by PT Mineral Industrial Sukabumi - Subsidiary of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
38.	5 September 2019 September 5, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2019 Shareholder Registration Monthly Report in August 2019
39.	9 September 2019 September 9, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Agustus 2019 Debt/liabilities in foreign currency Report in August 2019
40.	18 September 2019 September 18, 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Merek Produk Slag Cement Information Report or Material Facts on Brand Change of Slag Cement Products
41.	7 Oktober 2019 October 7, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2019 Shareholder Registration Monthly Report for in September 2019
42.	10 Oktober 2019 October 10, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September 2019 Debt/liabilities in foreign currency Report in September 2019
43.	8 November 2019 November 8, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oktober 2019 Debt/liabilities in foreign currency Report in October 2019
44.	8 November 2019 November 8, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2019 Shareholder Registration Monthly Report in October 2019
45.	12 November 2019 November 12, 2019	Informasi pengendali PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. information related to public company controllers of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
46.	12 November 2019 November 12, 2019	Penjelasan atas penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2019 Explanation of the review of the 2019 Annual Mid-Annual Financial Report

No.	Tanggal Date	Topik Topic
47.	9 Desember 2019 December 9, 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2018 <i>Shareholder Registration Monthly Report in November 2018</i>
48.	10 Desember 2019 December 10, 2019	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November 2019 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report in November 2019</i>
49.	18 Desember 2019 December 18, 2019	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP <i>Change of Address/Telephone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP</i>
50.	20 Desember 2019 December 20, 2019	Keterbukaan informasi Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Information disclosure on changes in the Directors and Board of Commissioners of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
51.	20 Desember 2019 December 20, 2019	Perubahan Pejabat Internal Audit Division Manager PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Change in the Internal Audit Division Manager of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>

KORESPONDENSI BEI

IDX CORRESPONDENCE

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1.	7 Januari 2019 January 7, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Periode Desember 2018 <i>Shareholder Registration Monthly Report for 2018 December Period</i>
2.	22 Januari 2019 January 22, 2019	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation of News on Mass Media</i>
3.	7 Februari 2019 February 7, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2019 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in January 2019</i>
4.	5 Maret 2019 March 5, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2019 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in February 2019</i>
5.	8 Maret 2019 March 8, 2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan <i>Plan of Annual Public Expose</i>
6.	19 Maret 2019 March 19, 2019	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan <i>Delivery of Annual Public Expose Materials</i>
7.	20 Maret 2019 March 20, 2019	Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2018 dan 2017 <i>Annual Financial Report for the Year End 2018 and 2017</i>
8.	21 Maret 2019 March 22, 2019	Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2018 <i>Advertisement Evidence of Annual Financial Report Information 2018</i>
9.	21 Maret 2019 March 21, 2019	Revisi Materi Public Expose – Tahunan <i>Revision of Annual Public Expose Materials</i>
10.	27 Maret 2019 March 27, 2019	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan <i>Report of Annual Public Expose Result</i>
11.	5 April 2019 April 5, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2019 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in March 2019</i>
12.	12 April 2019 April 12, 2019	E-Reporting Pemberitahuan RUPS <i>E-Reporting AGMS Notice</i>
13.	12 April 2019 April 12, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Delivery of Advertisement Evidence of AGMS Notice</i>
14.	29 April 2019 April 29, 2019	Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Advertisement Evidence of AGMS Invitation</i>
15.	29 April 2019 April 29, 2019	Keterbukaan Informasi PT Tarabatu Manunggal – Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Disclosure of Information of PT Tarabatu Manunggal – Subsidiary of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
16.	29 April 2019 April 29, 2019	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (“Perseroan”) <i>Advertisement Evidence of Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
17.	29 April 2019 April 29, 2019	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2018 <i>Submission of Annual Report and Sustainability Report 2018</i>

No.	Tanggal Date	Topik Topic
18.	29 April 2019 April 29, 2019	Panggilan RUPST (E-Reporting) Invitation of AGMS (E-Reporting)
19.	30 April 2019 April 30, 2019	Laporan Keuangan Triwulan I Financial Report Quarter I
20.	9 Mei 2019 May 9, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in April 2019
21.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders Resolution
22.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Delivery of Advertisement Evidence of AGMS Resolution
23.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee
24.	22 Mei 2019 May 22, 2019	Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule
25.	11 Juni 2019 June 11, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration in May 2019
26.	12 Juni 2019 June 12, 2019	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant Firm
27.	3 Juli, 2019 July 3, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2019 Shareholder Registration Monthly Report in June 2019
28.	11 Juli 2019 July 11, 2019	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa (No: 1161/ITP CORSELA/LCC/VII/2019) Explanation of Mass Media Coverage (No: 1161/ITP CORSELA/LCC/VII/2019)
29.	30 Juli, 2019 July 30, 2019	Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2017 Middle Year Financial Report Ended 30 June 2019 and 2017
30.	31 Juli 2019 July 31, 2019	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasi (unaudited) untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 Submission of Advertisement Evidence for Consolidated Annual Financial Statement (audited) Information for the financial year ended on 31 December 2019 and 2018
31.	8 Agustus 2019 August 8, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2019 Shareholder Registration Monthly Report in July 2019
32.	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham PT Semesta Perkasa Cipta oleh PT Mineral Industrial Sukabumi – Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Information Disclosure on the Purchase of PT Semesta Perkasa Cipta Shares by PT Mineral Industrial Sukabumi - Subsidiary of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
33.	5 September 2019 September 5, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2019 Shareholder Registration Monthly Report in August 2019
34.	18 September 2019 September 18, 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Merek Produk Slag Cement Information Report or Material Facts on Brand Change of Slag Cement Products
35.	7 Oktober 2019 October 7, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2019 Shareholder Registration Monthly Report in September 2019
36.	11 Oktober 2019 October 11, 2019	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage
37.	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Laporan Keuangan 30 September 2019 Financial Report 30 September 2019
38.	8 November 2019 November 8, 2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2019 Shareholder Registration Monthly Report in October 2019
39.	9 Desember 2019 December 9, 2019	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2018 Shareholder Registration Monthly Report in November 2018
40.	18 Desember 2019 December 18, 2019	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Change of Address/Telephone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP
41.	20 Desember 2019 December 20, 2019	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage

Pedoman Etika Indocement

INDOCEMENT CODE OF CONDUCT

Pedoman Etika merupakan acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional. Pedoman Etika memberikan acuan tentang apa yang diharapkan dari insan Perseroan di dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, karyawan lain, pemasok/rekanan, Pemerintah serta masyarakat.

Setiap keputusan dan tindakan insan Perseroan dalam posisi mewakili Perseroan dituntut untuk mencapai standar integritas tertinggi termasuk seandainya standar tersebut tidak tercakup dalam hukum dan dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah menyusun Pedoman Etika Indocement yang adalah pembaharuan dari Kebijakan Etika Indocement yang telah ada sebelumnya yang terdiri dari Etika Bisnis yaitu perilaku bisnis yang berhubungan dengan Pemangku Kepentingan, serta Etika Kerja yaitu perilaku kerja bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan. Pedoman Etika Indocement ditetapkan melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018, dan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan.

Tujuan dari Pedoman Etika Indocement adalah untuk:

1. Menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam berperilaku dan berkontribusi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Menjadi pedoman dalam hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan.
3. Menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dan Pemangku Kepentingan.
4. Membangun dan menjaga reputasi Perseroan.

Pedoman Etika Indocement berisi antara lain:

1. Etika Bisnis:
 - a. Hubungan dengan Pelanggan;
 - b. Hubungan dengan Mitra Usaha;
 - c. Hubungan dengan Pesaing;
 - d. Hubungan dengan Pemerintah;
 - e. Hubungan dengan Masyarakat;
 - f. Hubungan dengan Karyawan;
 - g. Hubungan dengan Pemegang Saham;
 - h. Hubungan dengan Media.
2. Etika Kerja:
 - a. Kepatuhan terhadap Hukum;
 - b. Anti-Korupsi;
 - c. Gratifikasi;

The Code of Conduct is a reference for all Indocement people in making decisions and acting or working professionally. The Code of Conduct provides a reference to the expectations of the Company's employees in relation to the Shareholders, other employees, suppliers/partners, the Government, and the community.

Every decision and action of the Company's employees when representing the Company is required to achieve the highest standard of integrity including if these standards are not covered by the applicable laws and regulations in Indonesia.

The Company has compiled Indocement Code of Conduct which is a renewal of Indocement's existing Code of Conduct consisting of Business Ethics, which is business behavior related to Stakeholders, and Work Ethics, which is work behavior for Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees. Indocement Code of Conduct was established through the Decision of the Company's Board of Directors No. 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated November 1, 2018, and is effective from the stipulation date.

The objectives of the Indocement Code of Conduct are to:

1. As the guideline for the Company's employees to behave and contribute to achieving the Company's vision and mission.
2. As the guideline in the relationship between the Company and Stakeholders.
3. To ensure business continuity of the Company and Stakeholders.
4. Build and maintain the Company's reputation.

Indocement's Code of Conduct contains, among others:

1. Business Ethics:
 - a. Relationship with Customers;
 - b. Relationship with Business Partners;
 - c. Relationship with Competitors;
 - d. Relationship with the Government;
 - e. Relationship with the Community;
 - f. Relationship with Employees;
 - g. Relationship with Shareholders;
 - h. Relationship with Media.
2. Work Ethics:
 - a. Compliance with the Law;
 - b. Anti Corruption;
 - c. Gratification;

- d. Benturan Kepentingan;
 - e. Anti Diskriminasi;
 - f. Aset Perseroan;
 - g. Kerahasiaan Data dan Informasi;
 - h. Keterbukaan Informasi;
 - i. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
 - j. Perilaku Etis terhadap sesama Karyawan;
3. Anjuran, Panduan dan Pelaporan

- d. Conflict of Interest;
 - e. Anti Discrimination;
 - f. Company Assets;
 - g. Data and Information Confidentiality;
 - h. Information Disclosure;
 - i. Occupational Security, Safety, Health, and Environment;
 - j. Ethical Behavior towards Fellow Employees;
3. Advice, Guidelines, and Reporting

PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT BERLAKU UNTUK SELURUH JENJANG ORGANISASI

INDOCEMENT CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

Pedoman Etika Indocement berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan. Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG. Seluruh Karyawan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

The Indocement Code of Conduct applies to all parties including the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees. Basically, the code of conduct serves as a guide performing daily activities of the Company and realizing the implementation of GCG Principles. All employees of the Company are committed to and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and all levels of the Company's management have also emphasized the importance of the code of conduct for the Company's survival.

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

DISSEMINATION OF INDOCEMENT CODE OF CONDUCT

Agar Pedoman Etika Indocement dapat dijalankan dan ditaati oleh seluruh karyawan, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terhadap Pedoman Etika Indocement, yang antara lain dilakukan melalui:

1. Publikasi di Intranet;
2. Sosialisasi langsung kepada Karyawan di tiga Komplek Pabrik Indocement;
3. Membagikan buku Pedoman Etika Indocement.

For the purpose that Indocement Code of Conduct can be implemented and adhered by all employees, the Company periodically socializing Indocement Code of Conduct which carried out through:

1. Publication on the Intranet;
2. Direct dissemination to employees in three Indocement Factory;
3. Distributing Indocement's Code of Conduct book.

SANKSI PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA

SANCTIONS FOR VIOLATING CODE OF CONDUCT

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etika Indocement, pelanggaran terhadap Pedoman Etika Indocement akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Perseroan atau Perjanjian Kesepakatan Bersama.

As stated in Indocement Code of Conduct, violations of the Code will be subject to sanctions in accordance with the Company's provisions or the Collective Agreement.

PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUTNYA

VIOLATIONS AND FOLLOW UP

Sepanjang 2019, tidak terdapat laporan tentang pelanggaran Pedoman Etika Indocement.

Throughout 2019, there were no reports of violations of Indocement Code of Conduct.

Gratifikasi dan Kebijakan Anti Korupsi

GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Indocement menyadari, suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas yang tinggi dalam Perseroan sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam Perseroan sehingga berdampak pada kerugian yang dialami Perseroan. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam menekan terjadinya kecurangan di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kebijakan Gratifikasi dalam Pedoman Etika Indocement mengatur bahwa insan Perseroan tidak menerima gratifikasi berupa hadiah, manfaat apapun yang tidak dibenarkan, atau barang bernilai apapun secara langsung atau tidak langsung, antara lain meliputi pinjaman, rabat (discount), komisi, jaminan berharga atau hak atas tanah, pekerjaan, pembebasan dari pelaksanaan kewajiban atau tanggung jawab lainnya, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, dan dukungan atau manfaat lain apapun.

Perseroan berkomitmen untuk:

1. Tidak menerima segala jenis gratifikasi yang diketahui dan patut diduga bahwa hal tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam tanggung jawabnya atau yang bertentangan dengan kewajibannya.
2. Mematuhi batasan pemberian atau penerimaan hadiah atau keramah-tamahan, namun tetap memerhatikan risiko korupsi serta peraturan perundangan yang berlaku, yaitu dimana:
 - a. Hal tersebut jarang terjadi (sekali atau dua kali per tahun per mitra usaha);
 - b. Bernilai tidak signifikan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
 - c. Diberikan hanya dari keramah-tamahan perusahaan yang lazim dan praktik bisnis yang normal;
 - d. Menerimanya bukan merupakan pelanggaran terhadap hukum atau peraturan;
 - e. Tidak ada kemungkinan yang wajar atau kesimpulan bahwa keputusan untuk mengikatkan diri dalam kontrak dengan pihak lain dipengaruhi oleh penerimaan hadiah atau keramah-tamahan tersebut.

The Company realizes that bribery and corruption committed by people without high integrity in the Company will greatly influence all aspects of the Company which therefore cause Company loss. Anti-bribery and corruption policies become fraud prevention program in suppressing the occurrence of fraud in the future. This matter is in line with Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on Eradication of Criminal Act of Corruption.

The Gratification Policy in Indocement Code of Conduct stipulates that Company employees shall not receive gratuities in the forms of gifts, any unjustified benefits, or any valuable goods directly or indirectly, including but not limited to loans, rebates, commissions, valuable guarantees, or land rights, employment, exemption from carrying out other obligations or responsibilities, travel tickets, lodging facilities, travel, and any other support or benefits.

The Company is committed to:

1. Not accepting any types of gratuity that is known and shall be suspected that it is given to encourage to do or not to do something in its responsibilities or that is contrary to its obligations.
2. Comply with the limitation of giving or receiving gifts or hospitality, but still paying attention to the risk of corruption and the applicable laws and regulations, where:
 - a. Such matter rarely happens (once or twice per year per business partner);
 - b. Value is not significant, as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors;
 - c. It is only from the usual company hospitality and normal business practices;
 - d. Accepting is not a violation of law or regulation;
 - e. There is no reasonable possibility or conclusion that the decision to enter into a contract with another party is affected by the acceptance of such gift or hospitality.

Pedoman Etika Indocement juga mengatur kebijakan tentang Anti-Korupsi, dimana dalam menjalankan tugasnya Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan mengenai tindak pidana korupsi dan berkomitmen untuk:

1. Tidak melakukan tindakan memperkaya diri sendiri atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan.
2. Tidak menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana Perseroan untuk keuntungan pribadi atau kelompok.
3. Tidak melakukan segala bentuk tindak kecurangan atau pemufakatan jahat.
4. Tidak menawarkan, menjanjikan, mengesahkan atau memberikan ijin, meminta atau menerima untuk keuntungan pribadi atau kelompok dalam bentuk apapun.
5. Tidak melakukan pemerasan dalam bentuk apapun.

Indocement Code of Conduct also regulates policies on Anti-Corruption, where the Company is committed to complying with the rules and regulations on criminal acts of corruption and is committed to:

1. Not taking action to enrich themselves or groups that can harm the Company.
2. Not abusing the authority, opportunities, or facilities of the Company for personal or group gain.
3. Not committing any forms of fraud or conspiracy.
4. Not offering, promising, authorizing, or giving permission, requesting or accepting for personal or group benefits in any forms.
5. Not blackmailing in any forms.

Donasi Untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial

DONATIONS FOR POLITICAL ACTIVITIES AND SOCIAL ACTIVITIES

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. setiap individu tidak diperkenankan untuk memberikan dana untuk kegiatan politik, baik atas nama individu maupun korporasi.

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. Individuals are not permitted to provide funds for political activities, either on behalf of the individuals or corporations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian yang terkait dengan perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Implementasi WBS ini juga sebagai upaya untuk mendukung penerapan prinsip GCG.

Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi pondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN GUIDELINES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

HeidelbergCement telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di seluruh perusahaan di dalam kelompok usahanya termasuk Indocement, sejak 2008. Sistem ini memberikan setiap Karyawan kesempatan dan sarana untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran kepatuhan. Program ini merupakan inisiatif dari Hanson dan HeidelbergCement sebagai bagian dari "*build2gether-program*". Tujuan bersama adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih aman yang disebut "*My Safe Workplace*" ("*MSW*").

"*My Safe Workplace*" adalah sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia serta terbuka 24 jam bagi seluruh karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan mereka melaporkan kejadian di dalam lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan. "*My Safe Workplace*" dapat diakses melalui website www.MySafeWorkplace.com dan intranet Perseroan. Laporan akan segera diproses dan Karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents related to violation behavior and encouraging a culture of honesty and openness. WBS implementation is also an effort to support the implementation of GCG principles.

WBS implementation is useful for developing a well-managed whistleblowing system, which can be the foundation for the Company to design necessary evaluation and follow-up. WBS also becomes part of the mechanism for early warning systems (EWS) for possible problems due to violations. For whistleblower, WBS guarantees identity protection and confidentiality.

HeidelbergCement has implemented a whistleblowing system in all companies in its business group including Indocement, since 2008. This system gives each Employee the opportunity and means to report incidents related to compliance violations. This program is an initiative of Hanson and HeidelbergCement as part of the "*build2gether-program*". The mutual goal is to build a better and safer work environment called "*My Safe Workplace*" ("*MSW*").

"*My Safe Workplace*" is a compliance reporting system that is independent and confidential and is open 24 hours for all Indocement employees. This system makes it easy for them to report incidents in the work environment and ask questions related to compliance. "*My Safe Workplace*" can be accessed through the website www.MySafeWorkplace.com and the Company's intranet. The report will be processed immediately and Employees can inquire about the follow-up of the report.

Ruang lingkup pelaporan, antara lain, termasuk namun tidak terbatas, yaitu:

1. Pelanggaran standar akuntansi;
2. Pelanggaran hukum anti-monopoli;
3. Praktik suap;
4. Diskriminatif dan pelecehan;
5. Permasalahan lingkungan;
6. Penipuan;
7. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
8. Pencurian.

The scope of reporting includes but is not limited to:

1. Violation of accounting standards;
2. Violation of anti-monopoly law;
3. Bribery practices;
4. Discriminatory and harassment;
5. Environmental problems;
6. Fraud;
7. Occupational Health and Safety Issues;
8. Theft.

PIHAK YANG MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS dikelola oleh Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Heidelbergcement Group.

The WBS is managed by the Corporate Secretary in collaboration with the Heidelbergcement Group.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN

REPORTING MECHANISM

Pelaporan dugaan *fraud* dapat dilakukan dengan mengakses website www.MySafeWorkplace.com atau melalui intranet Perseroan.

Reporting suspected fraud can be done by accessing the website www.MySafeWorkplace.com or through the Company's intranet. Reporting party is required to include complete personal data along with preliminary evidence related to the report submitted.

Pelapor diwajibkan mencantumkan data diri secara lengkap beserta bukti awal terkait laporan yang disampaikan. Laporan yang tidak disertai data diri dan bukti awal tidak akan ditindaklanjuti oleh pengelola WBS.

Report that is not completed by personal data and preliminary evidence will not be followed up by the WBS manager.

MEKANISME TINDAK LANJUT LAPORAN

FOLLOW-UP MECHANISM

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Since 2013, the Company has developed a more professional whistleblowing system through more definite handling and protection for whistleblower. The Company has the right to follow up or not follow up on the information provided except when required by law. The Company does not have to provide responses or actions regarding the information provided or reported. Whistleblower who provides false information can be prosecuted in accordance with the applicable law.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam system pelaporan. Mekanisme penelaahannya adalah sebagai berikut: 1. Membaca laporan

The investigator is responsible for conducting review of every incident report that enters the reporting system. The review mechanism is as follows: 1. Read the incident reports that enter the MSW website; 2. Communicate with

kejadian yang masuk ke dalam situs MSW; 2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor; 3. Memahami seluruh fakta dan keadaan; 4. Dokumentasikan seluruh langkah investigasi; 5. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Perseroan akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Sebaliknya, mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan penalti yang berat. Penyelidikan lebih lanjut atas keluhan harus mematuhi prinsip kerahasiaan.

JUMLAH LAPORAN

TOTAL REPORTS

Sepanjang 2019, tidak ada laporan yang masuk dalam sistem WBS Perseroan.

SOSIALISASI WBS

WBS DISSEMINATION

Selama 2019, Perseroan telah melakukan sosialisasi melalui intranet dan juga dengan pemasangan *banner* di semua tempat, agar seluruh karyawan dapat membacanya.

employees/whistleblowing party; 3. Understand all facts and circumstances; 4 Document all investigative steps; 5 Keep all documents related to the investigation.

The Company will protect and provide protection to Whistleblower who has good intentions and the family and the Company will comply with all relevant regulations and best practices applicable in WBS implementation.

The Company guarantees protection for whistleblower of violation by keeping the identity confidential. Protection is also given to employees who conduct investigations and those who provide information related to such investigations. On the contrary, those who violate the principle of confidentiality will be subject to heavy penalties. Further investigation of complaints must comply with the principle of confidentiality.

During 2019, there were no reports entering the Company's WBS system.

During 2019, the Company has conducted socialization through the intranet and also by placing banners in all places, so all employees can read it.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan memiliki komitmen yang besar untuk mengikuti dan mematuhi berbagai pengembangan tata kelola perusahaan yang dilakukan OJK. Manajemen terus melakukan evaluasi untuk dapat mensinergikan perkembangan peraturan dan tata kelola perusahaan dari OJK dan implementasinya oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam implementasinya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

The Company is greatly committed to following and complying with various developments in corporate governance carried out by OJK. The Management continues to evaluate in order to synergize the development of regulations and corporate governance of OJK and its implementation by the Company.

In general, the Company as a public company has implemented all the regulations issued by the OJK and will continue to strive to improve its implementation, particularly related to the Guidelines for Public Company Governance that are regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which are outlined in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Company contains GCG implementation standards that cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance, as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
1	<p>ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS;</p> <p>PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p>PRINCIPLE 1 Increase the Management Value of General Meeting Shareholders (GMS)</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independency and the interests of Shareholders.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. • <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights at the time of decision-making, especially, decision making with voting. However, the mechanism of decision making by voting either open or closed is not regulated in detail.</i> • <i>It is recommended that public companies have voting procedures in decision-making on an GMS agenda. The procedure of voting must maintain independency and shareholder's freedom. For example, the collection of voting openly by raising hand follows the instructions made by the GMS Chairperson. Meanwhile, for the collection in a closed session conducted for decisions that require secrecy or at the request of Shareholders, by way of cards or by electronic voting.</i>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Indocement memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) sebagai berikut:

1. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertama, para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada notaris untuk dihitung.
 - b. Kedua, mereka yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada notaris untuk dihitung.
 - c. Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan disimpulkan memberikan suara setuju.
2. Kartu suara dari Pemegang Saham yang tidak setuju akan dihitung saat itu juga. Hasil penghitungan dapat dilihat oleh Pemegang Saham yang hadir dalam rapat. Demikian juga dengan kartu suara dari Pemegang Saham yang abstain. Penghitungan kartu suara dilakukan dengan cara melakukan *scanning* terhadap *barcode* yang tersedia di setiap kartu suara.
3. Notaris memutuskan apabila terdapat kartu suara yang tidak sah.
4. Bila seluruh kartu suara terkumpul sudah selesai dihitung, maka notaris akan membacakan hasil pemungutan suara, dengan urutan pembacaan sebagai berikut:
 - a. Menyebutkan jumlah suara yang tidak sah, yang tidak ikut dihitung dalam pemungutan suara;
 - b. Menyebutkan jumlah suara yang tidak setuju;
 - c. Menyebutkan jumlah suara abstain. Berdasarkan Pasal 30 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014;
 - d. Pemegang Saham dengan hak suara yang sah, yang hadir dalam rapat namun memberikan suara blanko atau abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang menyampaikan hak suaranya.
5. Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dibacakan oleh notaris, ketua rapat mengesahkan hasil pemungutan suara dengan mengetok palu.

Indocement has method or technique procedure to voting as follows:

1. *Voting is conducted by raising hands with the following procedures:*
 - a. *First, Shareholders and/or proxies Shareholders who disagree will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting card and submit it to the notary for counting.*
 - b. *Secondly, those who make a blank/abstain vote will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting card and submit it to the notary for counting.*
 - c. *Thirdly, those who did not raise their hands are inferred to have voted agree.*
2. *Votes from Shareholders who disagree will be counted live. The results of the calculation can be seen by the Shareholders present in the meeting. Similarly, voting card from abstained Shareholders. Voting card counting is done by scanning the barcodes available on each voting card.*
3. *A notary decides if there is an invalid voting card.*
4. *When all votes are collected have been calculated, the notary will read out the voting result, with the following reading sequence:*
 - a. *State the number of invalid votes, which are not counted in the voting;*
 - b. *Mention the number of votes that did not agree;*
 - c. *Mention the number of abstained votes. Under Article 30 of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Shareholders with valid voting rights who are present at the meeting but cast a blank vote or abstain shall be deemed to be in the same voice as the majority of the voting Shareholders.*
5. *Based on the result of the votes being read by the notary, the chairperson of the meeting validates the voting result by knocking the hammer.*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend Annual GMS.</i></p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memerhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p><i>The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company aims to make every member pay attention, explaining and answering the issues raised or questions asked by Shareholders directly relating to the GMS agenda.</i></p>
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the GMS minutes are available on the Public Company website for at least one year.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p><i>The Public Company shall make summary minutes of the GMS in Indonesian and foreign language (at least in English), and publish it to the public within two working days after the GMS on the Public Company website. This provides an opportunity for Shareholders who were not present to obtain important information of the GMS easily and quickly. Therefore, the provision of a minimum period for the availability of the summary minutes of the GMS on the website is intended to provide sufficient time for Shareholders to obtain such information.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 21 Mei 2019, adalah sebagai berikut:

The attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the Annual GMS held on May 21, 2019, were as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan <i>Reason</i>
Kevin Gluskie	Hadir <i>Attended</i>	-
Tedy Djuhar	Hadir <i>Attended</i>	-
Simon Subrata	Hadir <i>Attended</i>	-
Daniel Lavallo	Tidak hadir <i>Absent</i>	Tugas ke luar negeri <i>Duty Abroad</i>
Dr. Lorenz Näeger	Tidak Hadir <i>Absent</i>	Tugas ke luar negeri <i>Duty Abroad</i>
Dr. Bernd Scheifele	Tidak Hadir <i>Absent</i>	Tugas ke luar negeri <i>Duty Abroad</i>
Dr. Albert Scheuer	Hadir <i>Attended</i>	-

Direksi <i>Board of Directors</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan <i>Reason</i>
Christian Kartawijaya	Hadir <i>Attended</i>	-
Franciscus Welirang	Hadir <i>Attended</i>	-
Hasan Imer	Hadir <i>Attended</i>	-
Ramakanta Bhattacharjee	Hadir <i>Attended</i>	-
Troy Dartojo Soputro	Hadir <i>Attended</i>	-
David J. Clarke	Hadir <i>Attended</i>	-
Oey Marcos	Hadir <i>Attended</i>	-
Benny S. Santoso	Hadir <i>Attended</i>	-
Juan Francisco Defalque	Hadir <i>Attended</i>	-

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 22 Mei 2019 dan telah pula dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada hari yang sama.

A summary of the Minutes of Meeting of the Annual GMS was announced in the Bisnis Indonesia and Media Indonesia daily newspapers in Indonesian and English on May 22, 2019 and has also been published on the Company's website on the same day.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
	<p>PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>PRINCIPLE 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p><i>The public Company has a policy of open communication with Shareholders or investors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The communication between the Public Company and Shareholders or investors is meant so that Shareholders and investors gain a clearer understanding of information published to the public, such as periodically report, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as Corporate Governance Implementation. In addition, Shareholders or investors can also submit feedback and opinions to the Public Company management.</i> <i>The communication policy with Shareholders and investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communications with Shareholders or investors. This policy may include strategy, program, and the timing of the communication, and guidance that supports Shareholders or investors to participate in the communication.</i>
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public Company discloses public Company communication policy with shareholders or investors in the Website.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Communication policy disclosure is a form of transparency for the Public Company commitment in providing equality for all shareholders and investors regarding the communication. Such information disclosure also aims to increase the participation and role of the shareholders or investors in the Public Company communication programs.</i></p>
II	<p>ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</p>		
	<p>PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>PRINCIPLE 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.</i></p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari dua orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The number of Board of Commissioners members may affect the of Board of Commissioners effectiveness. The determination the number of members of the Board of Commissioners of Public Company shall refer to the legislation provisions, which are at least two persons under the OJK provisions on the Public Company. Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, it should also take into consideration the Public Company condition including characteristics, capacities and sizes, and objectives and requirements achievement in the public company's different businesses. However, a large number of Board of Commissioners members could potentially interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' function.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Perseroan memiliki beberapa wadah dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang diadakan paling sedikit satu kali dalam setahun;
2. Paparan Publik/*Public Expose*, yang diadakan paling sedikit sekali dalam setahun;
3. Investor meeting yang diadakan baik secara berkala maupun sewaktu-waktu dibutuhkan oleh Investor Relation Perseroan;
4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, seperti Investor Summit;
5. Website Perseroan, dimana Perseroan selalu memberikan berita Perseroan yang terbaru;
6. Melalui sosial media Perseroan, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, dimana Perseroan memberikan informasi-informasi terbaru tentang kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan;
7. Melalui email corpsec@indocement.co.id;
8. Melalui saluran telepon Perseroan.

The Company has several methods of communicating with Shareholders or investors, among others:

1. *General Meeting of Shareholders, held at least once a year;*
2. *Public Expose, held at least once a year;*
3. *Investor meeting held periodically or incidentally as deemed necessary the Company Investor Relations;*
4. *Activities undertaken by the Indonesia Stock Exchange, such as Investor Summit;*
5. *Company website, always publish the newest Company's news;*
6. *Through the Company's Social Media, such as Facebook, Instagram, and Twitter, where the Company provides the latest information on CSR activities conducted by the Company;*
7. *Through email corpsec@indocement.co.id;*
8. *Through the Company's phone lines.*

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor telah dimuat dalam situs web Perseroan.

The Company's communication policy has been disclosed on the Company's website.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah enam orang, dimana satu di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dua diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama yang keduanya sekaligus juga menjadi Komisaris Independen.

The Board of Commissioners of the Company consists of six people, one of whom is appointed as President Commissioner, two appointed as Vice President Commissioner, who both are also Independent Commissioners.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the Board of Commissioners composition taking into account to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memerhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p><i>The Board of Commissioners composition is a combination of characteristics in terms of both Board of Commissioners collectively and individually, according to the Public Company needs. The characteristics are reflected by the determination of the expertise, knowledge, and experience needed in the Board of Commissioners advisory duties. The composition attentiveness to the Public Company needs is a positive thing, particularly when related to decision making in the supervisory function by considering wider aspects.</i></p>
4	<p>PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>PRINCIPLE 4 <i>Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities</i></p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess their performance.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolejal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolejal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • <i>The Board of Commissioners Self Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the Board of Commissioners performance assessment collegially. The Self Assessment is conducted by each member to assess the Board of Commissioners performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Self Assessment from each member of the Board of Commissioners contributes to improving the Board of Commissioners performance on an ongoing basis.</i> • <i>This policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution time, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, which is required in OJK Regulation on the Issuer or Public Company Nomination and Remuneration Committee.</i>
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self Assessment Policy is the Board of Commissioners performance assessment, expressed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners Self Assessment Policy disclosures on Board of Commissioners performance not only meets transparency as a form of accountability for execution of their duties, but also, to give confidence, especially to shareholders or investors for the efforts needed to improve the Board of Commissioners performance. The disclosure to shareholders or investors provides check and balance on the Board of Commissioners performance.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah individu yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dan pengalaman baik di dalam maupun di luar negeri yang diperlukan oleh Perseroan.
Dewan Komisaris Perseroan, memiliki anggota dengan latar belakang pendidikan antara lain ekonomi, sistem teknologi dan informasi, administrasi bisnis, pertambangan, teknik sipil, teknik mesin, dan hukum.

The members of the Company's Board of Commissioners are individuals who are qualified in their respective fields and have the expertise and experience both within and outside the country required by the Company.

The Board of Commissioners of the Company, has members with educational background such as economy, technology and information system, business administration, mining, civil engineering, machinery engineering, and law.

Indocement telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Indocement has a Board of Commissioners' Self Assessment Policy with the following criteria:

1. *Attendance levels in the Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committees;*
2. *Achieving the Board of Commissioners' and Committees under the Board of Commissioners' work programs*
3. *Business knowledge and business risk identification;*
4. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policy.*

The responsibility report for the performance of the Board of Commissioners is submitted in the Annual GMS.

Pengungkapan *self assessment* Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 228.

The disclosure of self assessment of the Company's Board of Commissioners is set out on page 228.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if it involves financial crimes.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • <i>The Board of Commissioners member's resignation policy if they are involved in financial crimes is to increase trust of the Public Company Stakeholders, so that the integrity of the company remains intact. This policy is necessary to help smooth the process of law and so that the legal process does not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy establishes a culture of ethics in the Public Company. The policy can be included in the guidelines or code of conduct applicable to the Board of Commissioners.</i> • <i>Furthermore, the definition of the involvement in financial crimes means the Board of Commissioners members convicted by the authorities. Financial crimes refers to manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as money laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i>
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners, or Nomination and Remuneration Committee that carries out the succession function, is in the process of formulating Board of Directors members Nomination policies.</i></p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Under the OJK provisions for Rules of Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, those who perform the nomination function have to develop policies and criteria required in the nomination process for the Board of Directors candidates. One such policy that supports the nomination process refers to the policy on Board of Directors members' succession. Policy regarding succession aim to maintain continuity, regeneration, or leadership cadres in the company to maintain the company business continuity and long-term goals.</i></p>
III	ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
	<p>PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>PRINCIPLE 5 <i>Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of Board of Directors members considers the Public Company condition and effectiveness in decision-making.</i></p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari dua orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p><i>As the company body in charge of company management, determining the Board of Directors number will greatly affect the Public Company performance. Thus, determining the Board of Directors member's number must be made through careful consideration and shall refer to the provisions of legislation in force, based on OJK Regulation on Public Company Board of Directors and Board of Commissioners must consist of at least two member. In addition, determining the Directors number is also based on the need to achieve the Public Company objectives and adapted to the Public Company conditions, including characteristics, capacity and size as well as how to achieve the effectiveness in the Board of Directors decision-making.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris harus cakap melakukan perbuatan hukum dan seorang anggota Dewan Komisaris dapat kehilangan keanggotaannya antara lain karena tidak lagi memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan menjadi terdakwa, maka secara otomatis, beliau tidak lagi dinyatakan cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat menjadi anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board Charter stipulates that the Board of Commissioners shall capable to commit legal acts and a member of the Board of Commissioner may lose his/her membership due to no longer complying with the applicable laws and regulations. If any member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime and becomes a accused, then automatically, he/she is no longer deemed competent to commit a legal act and can not be a member of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi bagi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan seleksi terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melakukan tugasnya dalam seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan terhadap riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan wawancara. Hasil dari seleksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioners in determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors and also assist the Board of Commissioners in the selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing their duties in the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee conducts a review on the curriculum vitae of the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners and conducts interviews. The results of the selection are submitted to the Board of Commissioners in the form of recommendations.

Direksi Perseroan berjumlah sembilan orang yang terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama, seorang Direktur yang merangkap sebagai Corporate Secretary dan enam orang Direktur lainnya.

The Company Board of Directors consists of nine persons comprising a President Director, a Vice President Director, a Director concurrent as Corporate Secretary and six other Directors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the Board of Directors composition taking into account to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memerhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p> <p><i>As well as the Board of Commissioners, the Board of Directors composition is a combination of characteristics in terms of both Board of Directors as an organ and individually, according to the Public Company needs. The combination is reflected by determining the expertise, knowledge, and experience relevant to the Board of Directors duties and functions in achieving the public company objectives. Thus, the combination of characteristic will impact the accuracy of the nomination and appointment process for the individual members Board of Directors, both collectively and individually.</i></p>
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. • <i>The Financial Statement is the management accountability report for the management of the Public Company owned resources, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia and also related OJK rules among others legislation in the Capital Markets sector governing presentation and disclosure of Public Company financial statements. Based on the Capital Markets sector legislation in regulating the Board of Directors responsibilities for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, which are signed by the President Director and each member of the Board of Directors that oversees accounting or finance.</i> • <i>Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will be highly dependent on the Board of Directors' skills and/or knowledge, in particular the Board of Directors members that oversee accounting or finance. The qualifications and/or knowledge in accountant field that owned by the Directors can provide believe on the Financial Report drafting, so the Financial Report can be relied upon by the Stakeholders as the basis of economic decision-making related to the Private Company. the Expertise and/or the knowledge can be proven by education background, training certification, and/or related work experience.</i>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. Implementation Description

Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda serta mempunyai keahlian dan pengalaman baik dalam dan luar negeri, yang diperlukan oleh Perseroan.

The Company's Board of Directors is from different educational background and has expertise and has good experience both at domestic and abroad, which is required by the Company.

- Anggota Direksi yang membawahi akuntan dan divisi keuangan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan Keuangan serta memiliki pengalaman di bidang keuangan baik di dalam maupun di luar grup HeidelbergCement.
- Laporan Keuangan Perseroan telah memenuhi ketentuan penyusunan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh OJK, maupun Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan standar umum dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Sebagai perusahaan publik, laporan keuangan tahunan Perseroan di audit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited).
- *Members of the Board of Directors oversee accounting and finance division have an accounting and finance education background and have experience in finance both within and outside the HeidelbergCement group.*
- *The Company's Financial Report has complied with the preparation of the financial statement as stipulated by OJK, as well as Guidelines of Financial Accounting Standard which is the general standard in preparing the company's financial statements. As a public company, the Company's annual financial statements are audited by a public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja (member of firm Ernst & Young Global Limited).*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
6	<p>PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>PRINCIPLE 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess their performance.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • <i>As in the Board of Commissioners, the Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the Board of Directors performance assessment collegially. The Self Assessment is conducted by each member to assess the Board of Directors performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. The Self Assessment from each member of the Board of Directors contributes to improving the Board of Directors performance on an ongoing basis.</i> • <i>The policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution is done periodically, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, which is the forming is mandatory by OJK Regulation on the Public Company Nomination and Remuneration Committee.</i>
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self Assessment Policy for the Board of Directors performance assessment, expressed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>The disclosure of the Self Assessment Policy on the Board of Directors performance not only meets transparency aspect as a form of accountability for execution of their duties, but also to provide important information on remediation efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide assurance to Shareholders or investors that company's management continues to seek a better way. The disclosure to Shareholders or investors provides check and balance on the Board of Directors' performance.</i></p>
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors members if it involves financial crimes.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • <i>The Board of Directors member's resignation policy if they are involved in financial crimes is to boost the trust of the Public Company Stakeholders, so that the integrity of the company remains intact. This policy is necessary to help smooth the process of law and so that the legal process does not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy establishes a culture of ethics in the public company. The policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</i> • <i>Furthermore, the meaning of involvement in financial crimes means Board of Directors members convicted by the authorities. Financial crimes refer to manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as money laundering measures as referred to in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Indocement telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite di bawah Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Indocement has a Board of Directors' Self Assessment Policy with the following criteria:

1. *Attendance levels in the Board of Directors' Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors' and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committees;*
2. *Achievement the Board of Directors' and Committees under the Board of Directors' work programs;*
3. *Business knowledge and business risk identification;*
4. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policy.*

The responsibility report for the performance of the Board of Directors is submitted in the Annual GMS.

Pengungkapan *self assessment* Direksi Perseroan terdapat di halaman 230.

The disclosure of self assessment of the Director's of Commissioners is set out on page 230.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengatur bahwa anggota Direksi harus cakap melakukan perbuatan hukum dan seorang anggota Direksi dapat kehilangan keanggotaannya antara lain karena tidak lagi memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila ada anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan ditetapkan sebagai terdakwa, maka secara otomatis, beliau tidak lagi dinyatakan cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat menjadi anggota Direksi.

The Company's Board Charter stipulates that the Board of Directors shall capable to commit legal acts and a member of the Board of Directors may lose his/her membership due to no longer complying with the applicable laws and regulations. If any member of the Board of Directors is involved in a financial crime and determined as a accused, then automatically, they are no longer deemed competent to commit a legal act and can not be a member of the Board of Directors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
IV	ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION		
	<p>PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>PRINCIPLE 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p><i>A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using that information as defined in Capital Market regulation. The Public Company minimizes insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating the data and/or confidential information from the public information, as well as sharing duties and responsibilities for managing the information referred to a proportionate and efficient way.</i></p>
		<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p><i>The Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the public company business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, separate from its own. This policy, includes, the programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The policy scope describes the public company prevention against any corrupt practices either given or received from other parties.</i></p>
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has a suppliers or vendors selection and ability policy.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok atau memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • <i>The vendor or supplier selection policy helps to ensure that the public company obtains the required goods or services at competitive prices with good quality. However, the policy also increases the suppliers or vendors ability to ensure that the supply chain run efficiently and effectively. The suppliers or vendors ability to supply/meet the required goods or services will affect the quality of the Company's output.</i> • <i>The implementation of these policies ensures continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The policy includes criteria in supplier or vendor selection, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with a supplier or vendor.</i>
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor.</p> <p><i>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in making loans to the creditors. The policy safeguards the fulfillment of creditors' rights and the Public Company trust. This policy includes the considerations in making agreements, as well as follow-up to fulfill the public company obligations to creditors.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Pedoman Etika Indocement menyatakan bahwa insan Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam dan mematuhi peraturan mengenai pasar modal.

Indocement Code of Conduct stated that the Company's individuals are comited to not conducting securities transactions as using insider information and complete with capital market regulation.

Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Perseroan mengikuti kebijakan anti korupsi yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group. Selain itu, Pedoman Etika Indocement juga menyatakan bahwa komitmen insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan tentang tindak pidana korupsi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

As part of the HeidelbergCement Group, the Company follows the anti-corruption policies issued by the HeidelbergCement Group. In addition, Indocement Code of Conduct has stated that the Company individual's comitment to comply with anti-corruption rules and regulation in the performance of their duties.

Perseroan memiliki mekanisme pemilihan pemasok atau vendor yang dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* dimana pemilihan pemasok atau vendor dilakukan oleh panitia penyeleksi yang terdiri dari pihak pengguna, bagian pengadaan, legal, dan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki *Vendor Code of Conduct* dan Pedoman Etik Indocement yang didalamnya terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh pemasok atau Vendor Perseroan dalam melakukan kerjasama dengan Perseroan.

The Company has a supplier or vendor selection mechanism set forth in the Standard Operating Procedures whereby the selection of suppliers or vendors is performed by a bidding committee consist of the user, procurement, legal and financial department of the Company. Company has issued Vendor of the Conduct and Indocement Code of Conduct in which regulate the requirement which shall be fulfilled by the supplier or vendor of the Company in cooperation with the Company.

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat dengan Indocement.

A policy on the fulfillment of creditors' rights stated in any agreement entered into by Indocement and creditors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>The Public Company has whistleblowing systems policy.</i></p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p><i>The whistleblowing system policy has been developed to assure protection to the witness or the complainant related to any indication of violations committed by employees or management of the Public Company. This system policy will have an impact on the cultural formation of good corporate governance. The whistleblowing system policy includes, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protecting and guaranteeing the confidentiality of the complainant, handling of complaints, managing complaints and the treatment and follow-up of complaints.</i></p>
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p><i>The Public Company has a policy related to long-term incentives to the Board of Directors and employees</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain, maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. • <i>Long-term incentives are based on achievement of long-term performance. The long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are helpful in maintaining loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity and will have an impact on improving the company's performance in the long term.</i> • <i>The long-term incentive policy is a real commitment of the public company to encourage the implementation of long-term incentives to Directors and employees with the terms, procedures and forms adapted to long-term goals of the Public Company. This policy includes the intent and purpose of long-term incentives, terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing the incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the existing Public Company.</i>
V	ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: DISCLOSURE OF INFORMATION		
	<p>PRINSIP 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>PRINCIPLE 8 <i>Improving Information Disclosure</i></p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.</i></p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memerhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>Information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure does not only apply to that set in the legislation, but also other information perceived by the Public Company as worthwhile to Shareholders or investors. Other information technology in addition to the company website will enhance the effectiveness of company information dissemination. However, the use of information technology takes into account the benefits and costs to the company.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang mengacu kepada pedoman yang diterbitkan HeidelbergCement Group.

The Company has whistleblowing system policy that refers to HeidelbergCement Group guidelines.

Perseroan memberikan insentif jangka panjang antara lain sebagai berikut:

- **Penghargaan Masa Kerja**
 Perseroan akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dalam periode tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah bekerja selama 8 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan.
 - b. Telah bekerja selama 16 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 10gr dengan kadar 20 karat.
 - c. Telah bekerja selama 24 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 15gr dengan kadar 20 karat.
 - d. Telah bekerja selama 32 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 20gr dengan kadar 20 karat.
- **Cuti Tambahan**
 Perseroan memberikan cuti tambahan kepada karyawan berdasarkan masa kerja dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Masa kerja enam s/d dibawah 11 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan bagi karyawan yang sudah memasuki masa kerja delapan tahun.
 - b. Masa kerja 11 s/d dibawah 16 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - c. Masa kerja 16 s/d dibawah 21 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - d. Masa kerja 21 s/d dibawah 26 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 1,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - e. Masa kerja 26 tahun ke atas dengan kelipatan 5 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + dua bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.

Company award long-term incentive among others as follows:

- **Employment Appreciation**
The Company will reward employees who have worked for a certain period with the following conditions:
 - a. *Has worked for 8 years: Receives an Award Certificate*
 - b. *Has worked for 16 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 10gr with 20 carat content.*
 - c. *Has worked for 24 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 15gr with 20 carat content.*
 - d. *Has worked for 32 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 20gr with 20 carat content.*
- **Additional Leave**
The Company provides additional employee leave based on length of service under the following conditions:
 - a. *6 to 11 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowance for employees who have been working for eight years.*
 - b. *11 to under 16 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowances.*
 - c. *16 to under 21 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.*
 - d. *21 to under 26 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.*
 - e. *26 years and over work with a multiple of 5 years: additional 25 day workdays + two months basic wage minus level allowances.*

Indocement menggunakan situs web Indocement untuk menyebarkan informasi Perseroan. Selain itu, Indocement memanfaatkan media sosial yaitu Facebook, Twitter, Instagram dan LinkedIn untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Indocement utilizes its corporate website to spread the Company's information. Beside that, Indocement utilizes social media such as Facebook, Twitter, Instagram and LinkedIn for spreading information related to Corporate Social Responsibility activities.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit lima persen, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual report of Public Company discloses the ultimate owner shareholders in the Public Company, those holding is at least five percent, beside the disclosure of ultimate owner in the share ownership of the Public Company's through principal and controlling shareholder.</i></p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki lima persen atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit lima persen, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Capital markets sector legislation governs the submission of the Public Company annual report and has an obligation of disclosure of information about the shareholders who own five percent or more shares in the public company and the obligation of disclosure of information regarding the major and controlling shareholders of the Public Company both directly or indirectly, until the ultimate shareholders. The Governance Guidelines recommend disclosure of the shareholders who own five percent or more shares in addition to the ultimate beneficial owner of the majority and controlling shareholders of the Public Company.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana dalam halaman 95.

The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, on page 95.

Transparansi Praktik Tata Kelola yang Buruk

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

REPORTS ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. Indocement memberikan perhatian terhadap seluruh aspek dalam kegiatan bisnis Perseroan, termasuk pengadaan clinker sebagai salah satu bahan baku utama produk Perseroan.

Until the end of 2019, the Company did not receive any reports on the Company's activities that pollute the environment. Indocement pays attention to all aspects of the Company's business activities, including the procurement of clinkers as one of the main raw materials of the Company's products.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

DISCLOSURE ON FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak pernah memiliki permasalahan perpajakan, karena Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan perpajakan baru dan selalu melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Until the end of 2019, the Company did not have a taxation problem, because the Company always follows the new taxation regulations and always carries out its tax obligations in accordance with the provisions of the applicable tax laws and regulations in Indonesia.

Selama 2019, kontribusi pembayaran pajak ke negara baik yang disetor sendiri maupun melalui pemotongan/pemungutan pajak terhadap pihak lain adalah sebesar Rp1,5 triliun Dengan perincian sebagai berikut:

During the year 2019, the contribution of tax payments to the state both self-paid and With holding Tax to other parties are in the amount by Rp1.5 trillion With the following details:

PPH dibayar sendiri <i>Corp. Income tax paid</i>	Rp69,7 miliar <i>Rp69.7 billion</i>
Withholding Tax <i>Withholding Tax</i>	Rp595,9 miliar <i>Rp595.9 billion</i>
Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax of</i>	Rp914,9 miliar <i>Rp914.9 billion</i>

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang

Inconsistency of Presentation of Annual Report and Financial Statements with the Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The information, analysis, and performance discussion in this annual report refers to the Company's Financial Statements for the years ended on December 31, 2019, and December 31, 2018, which have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which

mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

are the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and the applicable Capital Market Regulations, which include Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation (Bapepam-LK) Nomor VIII.G.7 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements, Decisions of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

CASES RELATED TO LABOR AND EMPLOYEE

Sepanjang 2019 Perseroan tidak memiliki kasus terkait dengan buruh dan karyawan.

Throughout 2019, the Company has no cases related to labor and employee.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

DISCLOSURE OF OPERATIONS SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK Nomor 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha dan berdasarkan geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2019 catatan 25.

As stated in PSAK No. 5 (Adjustment of 2015) on the Operating Segment and for the benefit of the Management, the Company has presented it according to the business type segmentation and geographically as a form of reporting on the operating segment as stated in the 2019 Audited Financial Statements Note 25.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

COMPATIBILITY OF THE ANNUAL REPORT BOOK AND THE ANNUAL REPORT DIGITAL

Laporan Tahunan Indocement baik yang disampaikan kepada pemegang saham, investor, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Indocement's Annual Report, either submitted to shareholders, investors, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is already in accordance with the Annual Report book, printed and published by the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

KOMITMEN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY COMMITMENT

Indocement senantiasa berkomitmen menjadi entitas bisnis yang beretika dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberlanjutan usaha merupakan bagian dari rencana strategis Perseroan untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik yang bersinggungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan aktivitas Perseroan di berbagai lokasi operasinya.

Selain itu, sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Indocement juga menjalankan HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* yang merupakan panduan kebijakan keberlanjutan HeidelbergCement Group.

HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* merupakan panduan kebijakan keberlanjutan HeidelbergCement Group, yang menjelaskan prinsip-prinsip inti dari perilaku berkelanjutan HeidelbergCement Group sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ((SDGs). Enam tema menandakan komitmen HC terhadap pertumbuhan berkelanjutan, terhadap lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Mendorong kekuatan ekonomi dan inovasi
2. Mencapai keunggulan dalam keselamatan dan kesehatan kerja
3. Mengurangi jejak lingkungan
4. Menciptakan perputaran ekonomi
5. Menjadi tetangga yang baik
6. Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan transparansi

Prinsip-prinsip inti tersebut merupakan landasan bagi Indocement dalam menyusun dan menjalankan program kerja di bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Wujud nyata dari komitmen Indocement terhadap program pembangunan berkelanjutan dituangkan dalam visi, misi dan filosofi CSR yang merupakan kunci utama dalam menjalankan kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

Indocement holds its commitment to be an ethical business entity and to adhere to the applicable laws and regulations. Business continuity becomes a part of the Company's strategic plans to meet its responsibilities as a company to all stakeholders, either directly or indirectly in contact with the Company's activities in various operational locations.

Moreover, as part of the HeidelbergCement Group, Indocement also conducts the HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030*, which is a guideline for the HeidelbergCement Group's sustainability policy.

The HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* is a HeidelbergCement Group sustainability policy guide, which explains the core principles of HeidelbergCement Group's sustainable behavior in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs). Six themes signify HC's commitment to sustainable growth, to the environment and to society as a whole as follows:

1. Driving Economic Strength and Innovation
2. Achieving Excellence in Occupational Health and Safety
3. Reducing our Environmental Footprint
4. Enabling the Circular Economy
5. Being a Good Neighbor
6. Ensuring Compliance and Creating Transparency

These core principles are Indocement's foundation in developing and executing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Concrete manifestation of Indocement's commitment to sustainable development programs is outlined in its CSR vision, mission, and philosophy, which become the main keys in conducting the Company's CSR activities, namely:

Visi CSR

Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Misi CSR

Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

Filosofi CSR

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar serta para Pemangku Kepentingan lainnya. Prinsip CSR Perseroan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, SDGs, serta tiga pilar pembangunan berkelanjutan “*Triple Bottom Line*”.

CSR & Security Division

Wujud nyata dari komitmen Indocement terhadap pelaksanaan program CSR dan keberlanjutan salah satunya adalah dengan membentuk CSR & Security Division pada 2015. Pembentukan divisi ini merupakan upaya Perseroan untuk membenahi tata kelola program CSR yang telah dijalankan agar lebih terarah dan terorganisasi dengan baik.

CSR & Security Division bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas CSR Perseroan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya, termasuk melakukan monitoring dan evaluasi dari program yang telah dijalankan.

CSR Vision

Become a company known to run activities to increase community self-reliance, and consistently preserve the surrounding environment, so as to create harmonious and relationship sustainability.

CSR Mission

Operate the business activities by maintaining balance of dimension with the implementation of environmentally friendly concept, community, welfare, and business sustainability.

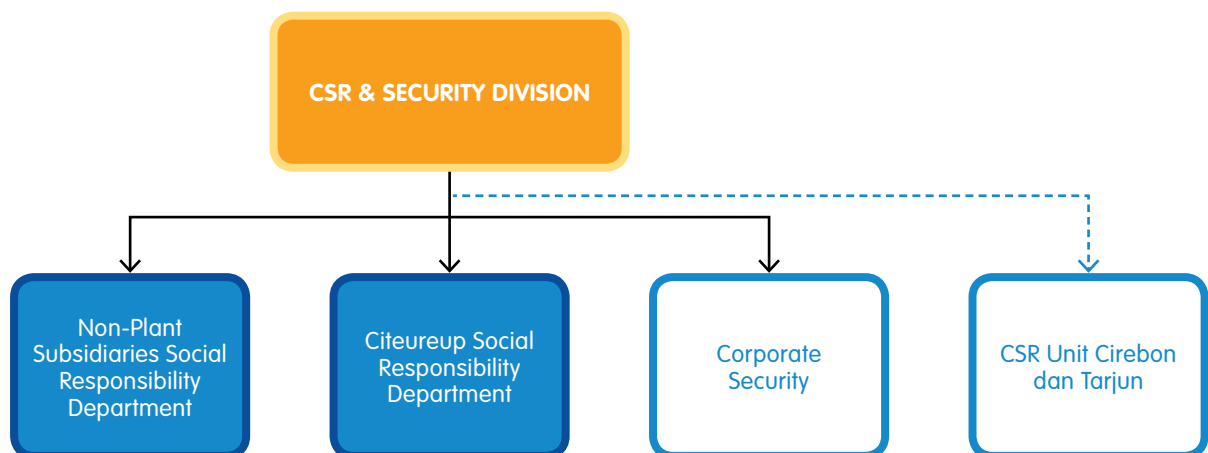
CSR Philosophy

The Company views CSR activities as an integral part in achieving its business sustainability and as an effort to mitigate community risk; by upholding its business accountability for the surrounding community and other Stakeholders. The Company's CSR principles are implemented in accordance with the corporate values, and refer to the Government provisions, SDGs, and the three sustainable development pillars of “*Triple Bottom Line*”.

CSR & Security Division

One of the concrete manifestations of Indocement's commitment to CSR programs and sustainability was by establishing CSR & Security Division in 2015. This establishment was an effort by the Company to improve the governance of ongoing CSR programs to be more directed and well organized.

The CSR & Security Division is responsible for all of the Company's CSR activities, from planning to implementation, including monitoring and evaluating for the executed programs.



METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERSEROAN

DUE DILIGENCE METHOD AND SCOPE ON THE ECONOMIC, SOCIAL, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Due diligence merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perseroan yang dapat memengaruhi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Perseroan telah menjalankan *due diligence* untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar Perseroan tahu dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR. Dampak tersebut harus diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen.

Perseroan telah melakukan *due diligence* melalui beberapa tahapan. Pada tahapan ini dilakukan dengan metode survei (*social mapping*). Tahapan ini Perseroan berupaya untuk menggali sebanyak mungkin aspirasi dari pemangku kepentingan. Setelah aspirasi pemangku kepentingan didapatkan, kemudian penajaman dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan pemangku kepentingan dan pihak internal. Hasil FGD kemudian dibahas oleh tim internal untuk menentukan prioritas program yang akan dijalankan, baik untuk jangka pendek, menengah dan panjang.

Due diligence is a comprehensive process in assessing the positive and negative impacts of the Company's decisions and activities that may affect the economic, social aspect and environmental. The Company performs *due diligence* to identify the positive and negative impacts so that the Company is aware of which positive impacts that need to be increased and which negative impacts that shall be reduced or eliminated through CSR activities. These impacts shall be identified in all aspects of the value chain which include suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), process (management function, including physical condition of factories and offices), products (goods and services), and consumers.

The Company performs *due diligence* in several stages. The first stage is by survey method (*social mapping*). In this stage, the Company explores as many aspirations as possible from the stakeholders. After obtaining stakeholder aspirations, the Company sharpens the aspirations by conducting focus group discussions (FGDs) involving stakeholders and internal parties. The FGD results are then discussed by the internal team to determine the priority of which program to be executed, in short-term, medium-term, and long-terms.

PEMANGKU KEPENTINGAN PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERSEROAN

IMPORTANT STAKEHOLDERS THAT ARE AFFECTED BY OR INFLUENCING THE IMPACT OF COMPANY'S ACTIVITIES

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan menjadi bagian yang penting dalam perumusan strategi pelaksanaan program CSR. Dengan pemetaan pemangku kepentingan beserta dampak dan pengaruhnya, Perseroan dapat menyusun program CSR yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Melalui survei internal, Indocement telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan interaksi yang sudah terjalin. Responden survei adalah manajer dan kepala bagian fungsi komersial, yaitu produksi, keuangan, ketenagakerjaan, *general affairs*, dan *business development*. Perseroan menetapkan enam pemangku kepentingan utama dan berusaha memenuhi kebutuhannya sesuai dengan fungsi dan peran mereka.

Identifying stakeholders becomes an important part in formulating strategies to execute CSR programs. By mapping out the stakeholders and their impact and influence, the Company can develop a CSR program that is more directed and targeted.

Through the internal survey, Indocement has identified the stakeholders based on influence level and existing interaction. Survey respondents are managers and department heads of commercial functions, namely production, finance, employment, general affairs, and business development. The Company determines six main stakeholders and seeks to meet their needs in accordance with their functions and roles.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai investasi dan dividen • Keterbukaan Informasi • Kinerja Perseroan yang baik • Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Increase of investment value and dividend</i> • <i>Information Disclosure</i> • <i>Company's good performance</i> • <i>Reporting</i>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan • Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja • Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fulfillment of employee's right and welfare</i> • <i>Equality in career opportunity, remuneration, and work facilities</i> • <i>Application of occupational health and safety (OHS)</i>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan • Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap • Pelayanan keluhan • Menghasilkan produk ramah lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Competitive price with guarantee in products and supplies quality</i> • <i>Application of product standard and complete information</i> • <i>Complaint services</i> • <i>Produce environmentally-friendly products</i>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku • Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala • Pembayaran pajak • Mengendalikan emisi dan polutan • Menjaga keanekaragaman hayati • Meningkatkan efisiensi energi • Mengembangkan budaya keselamatan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Compliance with the applicable laws and regulations</i> • <i>Implementations of CSR and periodic reporting</i> • <i>Tax payment</i> • <i>Controlling emission and pollutant</i> • <i>Maintaining biodiversity</i> • <i>Increase energy efficiency</i> • <i>Developing safety culture</i>
Masyarakat Lokal Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan • Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif • Tingkat kesejahteraan • Mengendalikan emisi dan polutan • Menjaga keanekaragaman hayati • Meningkatkan efisiensi energi <ul style="list-style-type: none"> • <i>Partnership</i> • <i>Management of waste for alternative fuel</i> • <i>Welfare level</i> • <i>Controlling emission and pollutant</i> • <i>Maintaining biodiversity</i> • <i>Increase energy efficiency</i>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi • Kerjasama pelaksanaan program • Meningkatkan efisiensi <ul style="list-style-type: none"> • <i>Information disclosure</i> • <i>Cooperation on program implementation</i> • <i>Improve efficiency</i>

ISU-ISU EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERSEROAN

IMPORTANT ECONOMIC, SOCIAL AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Selain memetakan pemangku kepentingan, Perseroan juga telah memetakan isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan penting yang terkait dengan kegiatan Perseroan, yaitu:

1. Mendorong penguatan ekonomi dan inovasi
Perseroan akan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan melalui manajemen yang efektif dari semua proses dan sumber daya, serta inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan.
2. Mencapai keunggulan dalam keselamatan dan kesehatan kerja
Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, kontraktor dan pihak ketiga.
3. Mengurangi jejak lingkungan Perseroan
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi bagian dari tanggung jawab global untuk menjaga kenaikan suhu di bawah dua derajat Celsius dan Perseroan akan terus mengurangi dampak pada udara, darat dan air.
4. Menerapkan ekonomi sirkular
Perseroan melakukan konservasi cadangan alam dengan terus meningkatkan penggunaan sumber daya alternatif sebagai pengganti bahan baku alami.
5. Menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat
Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang transparan dengan semua pemangku kepentingan.
6. Memastikan kepatuhan serta terciptanya transparansi
Perseroan mematuhi hak asasi manusia (HAM) internasional, anti korupsi dan standar tenaga kerja serta bekerja sama secara proaktif, terbuka dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan.

In addition to mapping the stakeholders, the Company has also mapped important economic, social and environmental issues related to the Company's activities, namely:

1. Driving Economic Strength and Innovation;
The company will ensure sustainable profitability through the effective management of all processes and resources and the continuing innovation of products and services.
2. Achieving excellence in Occupational Health and Safety
The Company is committed to continuously improving the occupational health and safety of employees, contractors, and third parties.
3. Reducing our Environmental Footprint
The Company is committed to fulfilling part of its global responsibility to keep temperature rising below two degrees Celsius and the Company will continue to reduce its impact on air, land, and water.
4. Enabling the Circular Economy
The Company conserves natural reserves by continuing to increase the use of alternative resources as a substitute for natural raw materials.
5. Being a Good Neighbor
The Company is committed to supporting the social and economic development of the surrounding communities and ensuring transparent communication with all stakeholders.
6. Ensuring Compliance and Creating Transparency
The Company complies with international human rights, anti-corruption, labor standards, and cooperates proactively, openly, and transparently with all stakeholders.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 1 ayat 3;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

The corporate social responsibility programs implemented by the Company refer to the applicable laws and regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, especially Article 1 paragraph 3;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;

3. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
4. Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
5. Keputusan Menteri ESDM Nomor 1824/30/K/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Rencana Strategis (Renstra) yang mengatur pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Saat ini Renstra tersebut tengah diperbarui menyesuaikan dengan HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030*.

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION STRATEGY

Perumusan strategi pelaksanaan program CSR Perseroan didasari pada tujuan utama pelaksanaan program CSR itu sendiri, yaitu menciptakan nilai bersama dan solusi yang lebih baik bagi masyarakat dan mengelola dampak risiko sosial, risiko operasional dan risiko reputasi bagi Perseroan. Strategi CSR yang dijalankan haruslah sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta filosofi, visi dan misi CSR Perseroan.

Hal tersebut menjadi sangat penting, mengingat program CSR yang dijalankan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perseroan.

Strategi pelaksanaan program CSR Perseroan juga harus disesuaikan dengan sosial *mapping* yang dilakukan secara berkala setiap empat tahun sekali. Perseroan meyakini, program CSR juga bersifat dinamis dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Karena itu, program CSR yang disusun Perseroan dapat bersifat jangka pendek dan juga jangka menengah dan panjang.

ANGGARAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM BUDGET

Perwujudan dari komitmen Perseroan akan pelaksanaan program CSR adalah dengan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR yang dikelola oleh CSR & Security Division. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan sesuai dengan pencapaian kinerja Perseroan. Pada 2019, realisasi yang dikelola oleh CSR & Security Division mencapai Rp21,3 miliar.

3. Regulation of Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Social Responsibility Forum of the Business World in Organizing Social Welfare;
4. Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 41 of 2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities;
5. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824/30/K/MEM/2018 on Guidelines for Community Development and Empowerment.

In addition, the Company also has a Strategic Plan (Renstra), which regulates the implementation of corporate social responsibility programs. The Renstra is currently being updated in accordance with the HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030*.

The formulation of strategy to implement the Company's CSR programs is based on the main objective of CSR program itself, which is to create shared values and better solutions for the community and manage the impacts of social risk, operational risk, and reputation risk for the Company. The CSR strategy implemented must be in line with the Company's vision, mission, and philosophy of CSR.

This matter has become very important, considering that the CSR program is an inseparable part of the Company's activities.

The strategy to implement the Company's CSR programs must also be adjusted to the social mapping, which is carried out regularly every four years. The Company believes that the CSR program is dynamic and can be adjusted to the ongoing developments. Therefore, CSR programs developed by the Company can be short-term, medium-term, and long-terms.

The Company's commitment to implementing CSR programs is actualized by providing special budget for CSR programs, managed by the CSR & Security Division. The budget is adjusted to the needs by considering the Company's ability in line with the Company's performance achievement. In 2019, the realization managed by the CSR & Security Division reached Rp21.3 billion.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENTS AND POLICIES

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi pelaksanaan prinsip operasi yang adil dalam aktivitas operasi dan pengembangan usaha Perseroan. Komitmen tersebut salah satunya dituangkan dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas Perseroan dengan tunduk dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Prinsip operasi yang adil memiliki korelasi yang sangat erat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perseroan juga telah memiliki beberapa kebijakan internal untuk mendukung terlaksananya penerapan prinsip operasi yang adil.

Saat ini, Perseroan telah memiliki kebijakan, baik yang diterbitkan oleh Perseroan maupun mengadopsi panduan kepatuhan yang diterbitkan oleh HeidelbergCement Group ("Panduan Kepatuhan Group"), sehingga mendukung terlaksananya tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, antara lain:

1. Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi;
2. Kebijakan persaingan usaha yang sehat;
3. Kebijakan terkait penghargaan terhadap hak cipta dan kekayaan intelektual;
4. Kebijakan terkait aktivitas politik; dan
5. Kebijakan Etika Indocement.

The Company is committed to always upholding the principles of fair operations in its operational activities and business development. One of the commitments is stated in the Company's efforts to keep improving the quality of implementation of GCG principles in its every activity by adhering to and complying with all laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia.

The principle of fair operation has a very close correlation with the principle of good corporate governance. Therefore, the Company also has several internal policies to support the implementation of fair operation principle.

To date, the Company has policies, either published by the Company or adopting compliance guidelines issued by HeidelbergCement Group ("Group Compliance Guidelines"), to support the implementation of social responsibility related to fair operations, among others:

1. Anti-corruption and gratification policies;
2. Healthy business competition policy;
3. Policies related to appreciation for copyright and intellectual property;
4. Policies related to political activities; and
5. Indocement Code of Conduct.

PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Perseroan memandang bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya dari setiap elemen perusahaan, dan oleh karena itu Perseroan mendorong dan mendukung keterlibatan karyawan dan pelanggan dalam berbagai tindakan dan inisiatif yang pada akhirnya akan turut andil dalam menciptakan operasi yang adil bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya. Terlaksananya tanggung jawab sosial di bidang operasi

The Company deems that corporate social responsibility is an effort of every element of a company, and therefore, the Company encourages and supports employees and customers' involvement in various actions and initiatives which will ultimately contribute to creating fair operations for the Company in running its business. The implementation of social responsibility of fair operations is supported by a series of Group Compliance Guidelines and Company

yang adil ini ditopang oleh serangkaian Panduan Kepatuhan Group dan kebijakan Perseroan yang mengatur sikap dan perilaku yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali, yaitu Kebijakan Etika Indocement.

Panduan Kepatuhan Group dan Kebijakan Etika Indocement merupakan langkah antisipatif yang dilakukan untuk mencegah Insan Perseroan melakukan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip operasi yang adil.

Pembahasan lebih detail terkait Panduan Kepatuhan Group dan Kebijakan Etika Indocement terdapat pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

policies that govern attitudes and behaviors that shall be adhered to by all employees without exception, namely Indocement Code of Conduct.

The Group Compliance Guidelines and Indocement Code of Conduct are intended as anticipatory steps to prevent Company Personnel from engaging in practices in contrary to the principle of fair operation.

A more detailed discussion on the Group Compliance Guide and Indocement Code of Conduct is found in the Corporate Governance section of this report.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

TARGET AND ACTIVITY PLANS

Implementasi terhadap Panduan Kepatuhan Group dan Kebijakan Etika Indocement merupakan target yang selalu ditetapkan Perseroan setiap tahun. Indocement terus menerus melakukan sosialisasi terhadap Panduan Kepatuhan Group dan Kebijakan Etika Indocement agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

Disamping itu, Perseroan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap Panduan Kepatuhan Group dan Kebijakan Etika Indocement dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Company always sets targets every year that include the implementation of Group Compliance Guidelines and Indocement Code of Conduct. Indocement continuously disseminates the Group Compliance Guidelines and Indocement Code of Conduct thus all employees always consider these guidelines as a major concern.

Furthermore, the Company will take strict action on any violations of the Group Compliance Guidelines and Indocement Code of Conduct by imposing sanctions in accordance with the company policies and applicable regulations.

UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

ATTEMPTS TO PROMOTE A FAIR OPERATING VALUE CHAIN

Agar kebijakan-kebijakan yang mendukung terlaksananya prinsip operasi yang adil dapat dilaksanakan dengan baik, Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan tersebut, antara lain melalui:

1. Buku elektronik mengenai Kebijakan Etika Indocement
2. Intranet
3. Situs web
4. *Focus Group Discussion*
5. Surat Keputusan Direksi terkait pencegahan korupsi dan gratifikasi
6. Surat Edaran Direksi terkait Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
7. Pembuatan *banner* terkait Sistem Pelaporan Pelanggaran

To ensure that policies supporting the principles of fair operations are well implemented, the Company disseminates these policies, among others, through:

1. Electronic book on Indocement Code of Conduct
2. Intranet
3. Website
4. *Focus Group Discussion*
5. Board of Directors' Decision Letter related to prevention of corruption and gratification
6. Board of Directors' Circular related to Intellectual Property Rights (IPR)
7. Making banners related to Whistleblowing System

KEGIATAN DAN PENCAPAIANNYA

ACTIVITIES AND ITS ACHIEVEMENTS

Pada 2019, Perseroan melaksanakan *focus group discussion* dalam kegiatan Legal Compliance Week yang diikuti oleh karyawan eselon 1, eselon 2, eselon 3 dan eselon 4 di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun, untuk melakukan sosialisasi terhadap Kebijakan Etika Indocement, kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan dan sosialisasi panduan bagi karyawan dalam menerbitkan kontrak kepada pihak ketiga. Dalam rangka sosialisasi Kebijakan Etika Karyawan, Perseroan juga telah membuat buku Kebijakan Etika Indocement dan mempublikasikan buku elektronik Kebijakan Etika Indocement di intranet dan situs web Perseroan.

Perseroan juga mengkomunikasikan kembali Panduan Kepatuhan Group kepada karyawan melalui *Legal Compliance Highlight* yang dipublikasikan melalui intranet Perseroan.

Dengan komitmen dan kegiatan yang dilakukan tersebut, pada 2019 tidak ada laporan pelanggaran Kebijakan Etika Indocement maupun pelanggaran terhadap Panduan Kepatuhan Group yang terbukti dan karenanya tidak ada tindakan yang diambil atas insiden tersebut.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan juga diawasi oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Sepanjang 2019, tidak terdapat laporan terkait praktik persaingan usaha tidak sehat yang dilakukan Perseroan dan juga tidak terdapat teguran dari KPPU kepada Perseroan.

In 2019, the Company conducted focus group discussions in the Legal Compliance Week, which were participated by echelon 1, echelon 2, echelon 3, and echelon 4 employees in Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory, to disseminate Indocement Code of Conduct, anti-corruption and gratification policy, appreciation for human rights, Implementation of good corporate governance for the Company, and socialize guidelines for employees in entering into contracts with third parties. In the context of disseminating Indocement Code of Conduct, the Company has published (Indocement Code of Conduct) book and uploaded Indocement Code of Conduct electronic book on the Company's intranet and website.

The Company also re-communicates the Group Compliance Guidelines to employees through Legal Compliance Highlights, which are published on the Company's intranet.

By conducting these commitments and activities, there were no reports, in 2019, on violations of Indocement Code of Conduct or violations of the Group's Compliance Guidelines, nor reports of those proven nor actions taken for such incidents.

Currently, the implementation of the Company's business activities is also overseen by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU). Throughout 2019, there were no reports related to unfair business competition practices conducted by the Company nor warning imposed by KPPU to the Company.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

PROCEDURE AND MECHANISM FOR COMPLAINTS OF FAIR OPERATING VIOLATIONS

Dalam hal terdapat pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh Perseroan maupun oleh karyawan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan sistem MySafeWorkPlace dan dapat diakses melalui website <http://www.mysafeworkplace.com/>.

Mekanisme yang dilakukan dalam sistem pengaduan pelanggaran operasi yang adil ini dilakukan dengan proses verifikasi dan tindak lanjut yang sesuai berdasarkan kewenangan Perseroan.

In the event that there is a violation of the principle of fair operation conducted by the Company or the Company's employees, all stakeholders can report through the MySafeWorkPlace system, which can be accessed on the website <http://www.mysafeworkplace.com/>.

The mechanism of this fair operating violation complaint system is conducted with verification process and appropriate follow-up based on the Company's authority.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENTS AND POLICIES

Indocement menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi HAM. Sebagai perusahaan publik, Indocement senantiasa berupaya memenuhi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal dan peraturan perundang-undangan di Indonesia serta ketentuan internal Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya.

Pemenuhan HAM di Indocement juga ditujukan untuk membangun reputasi dan menjadi daya tarik bagi investor, mitra kerja dan calon karyawan.

Kebijakan terkait HAM di Indocement mengacu kepada Panduan dari HeidelbergCement Group yang telah diadopsi oleh Perseroan.

Indocement respects and is committed to upholding human rights. As a public company, Indocement always strives to fulfill human rights based on the universally applicable provisions, the laws and regulations in Indonesia, and the Company's internal regulations. In addition, the Company also guarantees the fulfillment of these basic rights to all employees and other related parties.

Fulfillment of human rights at Indocement is also intended to build the reputation and attract investors, partners, and prospective employees.

Human rights policies in Indocement refer to the guidelines of HeidelbergCement Group which have been adopted by the Company.

ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN DENGAN PERSEROAN

ISSUES AND RISKS RELATED TO HUMAN RIGHTS RELEVANT TO THE COMPANY

Indocement bergerak di industri semen dan pendukungnya, yang mana dalam pelaksanaan operasionalnya juga bersentuhan langsung dengan masyarakat. Namun aktivitas transportasi material dan barang tetap melewati lingkungan masyarakat. Karena itu, sangat dimungkinkan terjadi pelanggaran terhadap HAM dalam kegiatan usaha Perseroan.

Berlandaskan pada hal tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap isu dan risiko terkait HAM yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

1. Isu HAM terkait Ketenagakerjaan
 - a. Kebebasan berserikat
 - b. Praktik kerja paksa
 - c. Tenaga kerja di bawah umur
 - d. Kesetaraan gender
2. Isu HAM terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - a. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja
 - b. Ketersediaan peralatan dan fungsi pendukung

Indocement is engaged in the cement industry and its supporting sectors, which in its operations Indocement is also in direct contact with the community. The activity of transporting materials and goods still passes through the community environment. Therefore, violations against human rights in the Company's business activities are very possible.

Based on this matter, the Company has mapped the issues and risks related to human rights and related to the Company's business activities, which among others are:

1. Human rights issues related to employment
 - a. Freedom of association
 - b. Forced labor practices
 - c. Underage labor
 - d. Gender equality
2. Human Rights issues related to Occupational Health and Safety
 - a. Guaranteed occupational health and safety
 - b. Availability of equipment and supporting functions

3. Isu HAM terkait Masyarakat
 - a. Menghormati hak asasi masyarakat terdampak operasi
 - b. Kanalisasi insiden atau potensi pelanggaran HAM melalui *whistleblowing system*
 - c. membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar
3. Human rights issues related to the Community
 - a. Respect the human rights of community affected by the operations
 - b. Providing channel of incidents or potential human rights violations through whistleblowing system.
 - c. Opening employment opportunities for the surrounding community.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

PLANNING AND IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Inisiatif perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang HAM dilakukan oleh Corporate Human Resources Division, Corporate Safety, Health and Environment Division, Corporate Social Responsibility Division, Corporate Legal, Communication and General Affair Division.

Planning and implementing social responsibility related to human rights is conducted by the Corporate Human Resources Division, Corporate Safety, Health, and Environment Division, Corporate Social Responsibility Division, Corporate Legal, Communication and General Affairs Division.

Untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh Divisi terkait sesuai dengan bidangnya.

To respect human rights fundamentally, the Company already has a number of policies issued by the relevant Divisions respective to their fields.

Dalam hal ketenagakerjaan, *Corporate Human Resources Division* mematuhi segala bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta norma dan aturan lain terkait ketenagakerjaan dan K3 yang berlaku umum.

In regard of employment, the Corporate Human Resources Division complies with all applicable laws and regulations, in particular Law No. 13 of 2003 on Employment and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, as well as other norms and generally accepted regulations related to employment and OHS.

PELAKSANAAN KEGIATAN

ACTIVITY IMPLEMENTATION

Perseroan telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Indocement berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Company has formulated a number of activities and budgets related to human rights aspect. Indocement is committed to fulfilling various provisions related to human rights, either those that apply to employees or to the community. Fulfillment of these provisions can be explained as follows:

1. Pemenuhan Ketentuan HAM bagi Karyawan
 - a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul
Indocement menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP).

1. Fulfillment of Human Rights Provisions for Employees
 - a. Freedom of Association and Assembly
Indocement guarantees its workers' rights to associate, gather, and express opinions. The Company also supports employee's activities in association by forming a Labor Union organization (SP).

Keberadaan serikat pekerja sangat berarti bagi Perseroan antara lain untuk menjembatani dalam hal terjadi permasalahan antara karyawan dengan manajemen, termasuk untuk memfasilitasi karyawan

Existence of a labor union is very meaningful for the Company, among others, to bridge in the event of problems arising between employees and management, including to facilitate employees in

dalam mengemukakan usulan dan manajemen Perseroan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perseroan.

Saat ini, terdapat tiga organisasi serikat pekerja di lingkungan Indocement, yaitu Serikat Pekerja Indocement Tunggal Prakarsa Unit Citeureup, Bogor yang terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor Nomor 161/OP.SP.ITP/03.35.161/03/X/II/02 tanggal 4 Februari 2002, Serikat Pekerja Indocement Tunggal Prakarsa Unit Cirebon, Cirebon yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon Nomor 560/03/XI/KAB. CRB/SP-CRB/2006 tanggal 6 November 2006 dan Serikat Pekerja Indocement Tunggal Prakarsa Unit Tarjun, Kotabaru yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotabaru Nomor 560.568/16/Naker tanggal 6 April 2002.

b. Waktu Kerja

Indocement menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yaitu pada Pasal 17 Bab VII PKB Periode 2018-2019.

Waktu kerja karyawan Indocement dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Uraian <i>Description</i>	Pegawai Non Shift <i>Non-Shift Employees</i>	Pegawai Shift <i>Shift Employees</i>
Hari kerja <i>Working days</i>	Senin–Jumat <i>Monday – Friday</i>	Senin–Jumat <i>Monday – Friday</i>
Jam kerja <i>Working hours</i>	Jam kerja normal: 5 Hari Kerja @ 8 Jam kerja dan 40 Jam Kerja Seminggu. <i>Normal working hours: 5 Working Days @ 8 Working Hours and 40 Working Hours in a Week</i> Kecuali ada Pekerjaan yang memerlukan pengaturan dengan sistem 6 Hari Kerja @ 7 Jam dan 40 Jam Kerja Seminggu <i>Except for Works requiring a system of 6 Working Days @ 7 Hours and 40 Working Hours in a Week</i>	Jam Kerja 3 Shift: 5 Hari Kerja @ 8 Jam Kerja dan 40 Jam Kerja Seminggu. <i>3 Shifts Working Hours: 5 Working Days @ 8 Working Hours and 40 Working Hours in a Week</i> Jam Kerja 2 Shift: 5 Hari Kerja atau 6 Hari Kerja dan 40 Jam Kerja Seminggu. <i>2 Shifts Working Hours: 5 Working Days or 6 Working Days and 40 Working Hours in a Week</i>
Hak cuti <i>Leave rights</i>	12 hari per tahun <i>12 days a year</i>	12 hari per tahun <i>12 days a year</i>

presenting proposals and the management may provide appropriate feedback to employees. By creating good relationship between employees and the management, it is expected that each party can make the best contribution to the mutual benefit of the Company.

Currently, there are three labor unions at Indocement, which are Indocement Tunggal Prakarsa Labor Union of Citeureup Unit, Bogor, registered with Bogor Regency Social and Manpower Office No. 161/OP.SP.ITP/03.35.161/03/X/II/02 on February 4, 2002, Indocement Tunggal Prakarsa Labor Union of Cirebon Unit, Cirebon, registered with Cirebon Regency Manpower and Transmigration Office No. 560/03/XI/KAB. CRB/SP-CRB/2006 dated November 6, 2006, and Indocement Tunggal Prakarsa Labor Union of Tarjun Unit, Kotabaru, registered with Kotabaru Regency Manpower and Transmigration Office No. 560,568/16/Naker on April 6, 2002.

b. Working Hours

Indocement applies regulations of working hours in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, which are 40 hours a week. This regulation has been included in the Collective Labor Agreement (PKB), in Article 17 of Chapter VII of PKB for the Period of 2018-2019.

Indocement's working hours are described in the following table:

Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Indocement terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Indocement.

c. Pekerja di Bawah Umur

Sebagai perusahaan yang taat aturan, Indocement memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Perseroan telah menetapkan aturan batas usia minimal dalam merekrut karyawan, yaitu 18 tahun yang tertuang dalam persyaratan penerimaan karyawan Indocement.

Dengan demikian, Perseroan terbebas dari mempekerjakan pekerja di bawah umur. Aturan yang sama juga diterapkan di seluruh entitas anak Perseroan, dan Perseroan juga menghimbau kepada mitra kerjanya untuk menerapkan aturan yang sama.

d. Ijin Cuti

Karyawan mendapatkan hak untuk melaksanakan Cuti Tahunan selama dua belas Hari Kerja, setelah menjalani masa kerja dua belas bulan berturut-turut sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Cuti Tahunan dapat diperoleh dengan cara memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan akan memberitahukan kepada karyawan tentang hak cuti tahunannya melalui atasannya.
- Mengisi formulir yang telah disediakan.
- Pengambilan cuti tersebut disetujui oleh atasannya langsung dan diketahui oleh HR Department.
- Surat permohonan sudah harus diajukan sebelum cuti dimulai sesuai Juklak (Petunjuk Pelaksanaan) yang berlaku di masing-masing unit usaha.
- Kepentingan operasi Perusahaan dan persyaratan administrasi merupakan alasan utama dalam menentukan cuti seorang karyawan, sedangkan keinginan karyawan yang bersangkutan tetap akan mendapat perhatian atasannya.
- Di antara dua cuti tahunannya yang berturut-turut harus ada tenggang waktu paling sedikit tiga bulan.
- Karyawan yang telah mendapatkan hak cuti tetapi tidak diambil dalam batas waktu dua belas bulan sejak ia berhak menggunakan cuti tahunannya, hak cutinya dinyatakan gugur.

The determination of working hours is also to ensure that Indocement is free from forced labor practices, because employees work in normal hours and have sufficient rest periods. Since it was first established until now, there have been no reports of forced labor cases in Indocement work environment.

c. Underage Workers

As a Company adhering to rules, Indocement ensures that the Company does not employ underage employees. The Company has set a minimum age limit in recruiting employees, which is 18 years old as stipulated in the recruitment requirements of Indocement employees.

Therefore, the Company is free from employing underage workers. The same rules apply to all subsidiaries of the Company, and the Company also appeals its partners to apply the same rules.

d. Leave Permission

Employees have the rights to take Annual Leave for twelve Working Days, after working for twelve consecutive months according to Law of Manpower No. 13 of 2003. Annual Leave can be taken with due observance of the following matters:

- The Company will notify employees of their annual leave entitlements through their supervisors.
- Complete the form provided.
- The leave shall be approved by the direct supervisor and acknowledged by the HR Department.
- The request letter shall be submitted before the leave is taken according to the Implementation Guidelines that apply in each business unit.
- The Company's operational interests and administrative requirements are the main reasons in determining an employee's leave. However, request from the said employee will still receive attention from the superiors.
- Between two consecutive annual leave, there shall be a grace period of at least three months.
- Employees who have been granted leave but have not taken leave within twelve months after they have the right to use their annual leave, will lose their rights.

- Bagi karyawan wanita yang akan melahirkan harus mengambil hak cuti hamil selama satu setengah bulan sebelum tanggal perkiraan melahirkan dan hak cuti melahirkan satu setengah bulan terhitung sejak tanggal ia melahirkan atau keguguran kandungan, dengan mendapat upah penuh. Apabila ia melahirkan lewat dari tanggal perkiraan, masih tetap sebagai cuti hamil.
- Bagi karyawan wanita dibenarkan untuk mengambil cuti haid dengan surat keterangan dokter Perusahaan atau dokter yang ditunjuk oleh Perusahaan maksimum dua Hari Kerja dalam sebulan, yaitu pada hari pertama dan kedua haid dengan pemberitahuan ke poliklinik Perusahaan.
- Bagi karyawan yang telah bekerja terus menerus selama enam tahun, dengan tidak mengurangi hakikat/maksud dari ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003, Perusahaan memberikan tambahan hak cuti kepada karyawan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Masa kerja 6 s/d di bawah 11 tahun, tambahan hak cuti 25 hari kerja.
 - Masa kerja 11 s/d di bawah 16 tahun, tambahan hak cuti 25 hari kerja.
 - Masa kerja 16 s/d di bawah 21 tahun, tambahan hak cuti 25 hari kerja.
 - Masa kerja 21 s/d di bawah 26 tahun, tambahan hak cuti 25 hari kerja.
 - Masa kerja 26 keatas dengan kelipatan 5 tahun, tambahan hak cuti 25 hari kerja.
- Tambahan hak cuti tersebut di atas hanya berlaku satu kali dalam masing-masing periode dan dalam pelaksanaannya tidak mengurangi hak atas Cuti Tahunan.
- Seorang karyawan dapat diberikan izin meninggalkan pekerjaan dengan tetap mendapat Upah sejumlah hari saat Istri sah melahirkan, selama tiga hari kerja.
- Female employees who will give birth shall take maternity leave for one and a half months before the estimated date of birth and maternity leave for one and a half months from the date of delivery or miscarriage, and receive the wages in full amount. If she gives birth after the estimated date, it still remains as maternity leave.
- Female employees are permitted to take menstruation leave with a certificate from the Company doctor or doctor appointed by the Company to a maximum of two Working Days in a month, which are the first and second days of menstruation with notification to the Company polyclinic.
- Employees who have worked continuously for six years, without prejudice to the nature/purpose of the provisions of Law of Manpower No. 13 of 2003, the Company grants additional leave to the employee under the following conditions:
 - Work period of 6 to under 11 years, additional leave of 25 working days.
 - Work period of 11 to under 16 years, additional leave of 25 working days.
 - Work period of 16 to under 21 years, additional leave of 25 working days.
 - Work period of 21 to under 26 years, additional leave of 25 working days.
 - Work period of 26 or more with multiples of 5 years, additional leave of 25 working days.
- The additional leaves mentioned above are only valid once in each period and in practice they do not reduce the annual leave rights.
- An employee is permitted to leave work but still receive wages for a number of days when the employee's wife gives birth for three working days.

2. Pemenuhan Ketentuan HAM bagi Masyarakat Perseroan menghormati hak dasar dari masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan. Karena itu, Perseroan melakukan sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan program CSR. Perseroan memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasi dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak-hak masyarakat adat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

2. Fulfillment of Human Rights Provisions for the Community The Company respects the basic rights of the community, especially the community around the Company's operational location. Therefore, the Company takes approaches that are integrated with CSR programs. The Company ensures that the approach, interaction, communication, and engagement of the community around the operational area are carried out without intimidation, with full of respect and understanding of the local culture and the rights of the indigenous peoples and are based on the mutually beneficial principle.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN HAM

PROCEDURE AND MECHANISM FOR COMPLAINTS OF HUMAN RIGHTS VIOLATIONS

Tatkala terjadi pelanggaran HAM, Perseroan telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaiannya, sebagai berikut:

When human rights violations occur, the Company already has complaint channel and settlement mechanism, as follows:

Pelapor <i>Whistleblower</i>	Sarana yang Digunakan <i>Channel Used</i>	Mekanisme Penyelesaian <i>Settlement Mechanism</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance Hotline (My SafeWorkPlace)</i> <i>Laporan pada Group Compliance dan Incident Report</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance Hotline (My SafeWork Place)</i> <i>Report to Group Compliance and Incident Report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Dialog intensif dengan perwakilan karyawan. Dalam hal-hal tertentu Perseroan melalui Corporate HR Division akan membicarakan permasalahan yang ada bersama melalui lembaga kerja sama bipartit. Selanjutnya apabila tetap tidak dapat diselesaikan dengan bipartit, maka permasalahan akan diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <i>Intensive dialog with employees' representatives.</i> <i>For certain matters, the Company through the Corporate HR Division will discuss the existing issues through bipartite cooperation institution.</i> <i>Furthermore, if the issue still cannot be solved by bipartite, then the issue will be resolved according to the applicable laws and regulations.</i>
Pekerja Lapangan <i>Field Workers</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance Hotline (My SafeWorkPlace)</i> <i>Laporan pada Group Compliance dan Incident Report</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance Hotline (My SafeWork Place)</i> <i>Report to Group Compliance and Incident Report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Dialog intensif dengan perwakilan pekerja lapangan. Dalam hal-hal tertentu Perseroan melalui Corporate HR Division akan membicarakan permasalahan yang ada bersama melalui lembaga kerja sama bipartit. Selanjutnya apabila tetap tidak dapat diselesaikan dengan bipartit, maka permasalahan akan diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <i>Intensive dialog with employees' representatives.</i> <i>For certain matters, the Company through the Corporate HR Division will discuss the existing issues through bipartite cooperation institution.</i> <i>Furthermore, if the issue still cannot be solved by bipartite, then the issue will be resolved according to the applicable laws and regulations.</i>
Masyarakat <i>Community</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance Hotline (My SafeWorkPlace)</i> <i>Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom)</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Compliance Hotline (My SafeWork Place)</i> <i>Community Forum (Bilikom)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Dialog intensif antara masyarakat dengan perwakilan Perseroan. Dalam hal tertentu CSRS Division menjadi pengantara kepada fungsi internal Perseroan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. <ol style="list-style-type: none"> <i>Intensive dialog between the community and the Company's representatives.</i> <i>In certain cases CSRS Division becomes the mediator to the Company's internal functions to resolve existing problems.</i>

DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

IMPACT OF ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS

Hingga akhir 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan.

Until the end of 2019, there were no reports, either from employees or the public related to human rights violations committed by the Company.

Tanggung Jawab Sosial

Bidang Lingkungan Hidup

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENTS AND POLICIES

Lingkungan hidup menjadi salah satu perhatian utama bagi Indocement. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan menerapkan operasional yang lebih ramah terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen untuk menyelaraskan antara kegiatan operasional dengan kelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

Environment is one of Indocement's main concerns. The Company is committed to reducing its environmental footprint by implementing more environmentally friendly operations. Furthermore, the Company also has a commitment to harmonizing operational activities with environmental sustainability. The Company always ensures that every activity can have impact as positive as possible on the environment, especially in achieving sustainable development goals, which is realized through the Company's participation in environmental preservation activities.



Perseroan sendiri memiliki kebijakan untuk bersungguh-sungguh mewujudkan industri semen yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalisasi.

Kebijakan dan komitmen Indocement dalam pelestarian lingkungan hidup dituangkan dalam kebijakan Perseroan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Indocement. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

1. Upaya nyata untuk melakukan penghematan sumber daya alam;
2. Melakukan konservasi keanekaragaman hayati;
3. Melakukan konservasi di bidang energi;
4. Mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan.

ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN PERSEROAN

ENVIRONMENTAL ISSUES AND RISKS RELEVANT TO THE COMPANY

Perseroan menyadari, menjalankan usaha di industri semen (dan turunannya), dapat mengubah bentang alam, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, terdapat isu dan risiko lingkungan penting lainnya yang relevan dengan aktivitas Perseroan, antara lain:

Salah satu isu lingkungan utama tahun 2019 adalah terkait hasil KTT Iklim PBB atau COP25 yang diselenggarakan di Madrid, Spanyol. Melalui pertemuan tersebut, telah disepakati penetapan aturan untuk menciptakan pasar karbon di antara negara, kota, dan perusahaan sebagai cara untuk memberikan insentif bagi strategi pengurangan

The Company itself has a serious policy to create an environmentally friendly cement industry. All operational activities are always conducted in compliance with the provisions of laws and regulations governing environmental management, so that the impact on the environment can be minimized.

Indocement's policies and commitments in environmental preservation are outlined in the Company's policy, which is signed by the President Director of Indocement. The policy covers:

1. Actual attempts to save natural resources;
2. Conserving biodiversity;
3. Conserving energy;
4. Preventing environmental pollution through continuous improvement activities.

The Company realizes that running a business in the cement industry (and its derivatives) can change the natural landscape, either directly or indirectly. Furthermore, there are other important environmental issues and risks that are relevant to the Company's activities, among others:

One of the main environmental issues in 2019 is related to the results of the UN Climate Summit or COP25 held in Madrid, Spain. Through the meeting, it was agreed to establish rules for creating carbon markets between countries, cities and companies as a way to provide incentives for aggressive emissions reduction strategies in

emisi yang agresif di berbagai sektor. Termasuk hutan yang dianggap penting untuk memperlambat pemanasan global yang tanpa henti ini.

Selain itu, melalui Paris Agreement yang akan berlaku efektif pada 2020 Indonesia juga telah menyetujui untuk menurunkan persentase gas rumah kaca yaitu sebesar 1,49%.

Indocement merupakan pelopor pertama di sektor industri semen yang sudah menerapkan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) untuk memastikan data yang terpercaya dan obyektif. Data dikirim secara daring ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui *continuous emission monitoring* (CEM) saat ini sudah diimplementasikan di Plant 4, Plant 9, Plant 10, Plant 14.

Untuk program penurunan emisi gas rumah kaca Kompleks Pabrik Citeureup, Cirebon dan Tarjun telah mengacu UNFCCC melalui verifikasi pengurangan emisi pada periode tertentu.

various sectors. This includes forests which are considered important to slow down this relentless global warming.

In addition, through the Paris Agreement which will be effective in 2020 Indonesia has also agreed to reduce the percentage of greenhouse gases by 1.49%.

Indocement is the first pioneer in the cement industry sector that applies a Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK), a system to monitor the emissions to ensure reliable and objective data. Data is sent online to the Ministry of Environment and Forestry through continuous emission monitoring (CEM), which now has been implemented in Plant 4, Plant 9, Plant 10, Plant 14.

For greenhouse gas emission reduction program in Citeureup, Cirebon, and Tarjun Factory, has referred to the UNFCCC through verification of emission reductions in certain periods.

Pemantauan Emisi NO₂, SO₂, dan Partikulat.

NO₂, SO₂, and Particulate Emission Monitoring.

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard			Nilai Tertinggi Highest Level		
			A	B	C	2019	2018	2017
Citeureup	NO ₂	mg/m ³	800	800	800	524,0	531,3	390,4
	SO ₂		650	650	650	486,0	565,6	348,3
	Partikulat Particulate		75	70	60	58,0	39,6	60,3
Cirebon	NO ₂	mg/m ³	800	800	800	380	434,3	468,1
	SO ₂		650	650	650	355,3	454,0	421,0
	Partikulat Particulate		75	70	60	21,0	21,7	61,8
Tarjun	NO ₂	mg/m ³	800	800	800	342,5	315,57	267,55
	SO ₂		650	650	650	223,7	318,9	242,29
	Partikulat Particulate		75	70	60	44,6	50,04	46,3

Keterangan Baku Mutu Emisi:

- A. Bagi Industri semen beroperasi sebelum tahun 1990
- B. Bagi Industri semen beroperasi tahun 1990 sampai dengan 2013
- C. Bagi Industri semen mulai beroperasi tahun 2014

Notes of Emissions Quality Standard

- A. For Cement industry operated before 1990
- B. For Cement industry operated in 1990–2013
- C. For Cement industry start operating in 2014

TARGET DAN RENCANA YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

TARGET AND PLAN SET BY THE MANAGEMENT

Target dan rencana tanggung jawab lingkungan Indocement telah tertuang dalam tujuan Indocement pada 2019 yang meliputi debu dengan standar 60 mg/Nm³, SOx 630 mg/Nm³, NOx 750 mg/Nm³.

The Company's environmental responsibility targets and plans have been stated in Indocement objectives in 2019 covering dust with a standard of 60 mg/Nm³, SOx 630 mg/Nm³, Nox 750 mg/Nm³.

	Obyektif Objective	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard
1	Debu Dust	Mg/Nm ³	60
2	SOx	Mg/Nm ³	630
3	NOx	Mg/Nm ³	750

KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN

ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS OF ACTIVITIES

Fokus pelaksanaan program tanggung jawab terkait kelestarian lingkungan hidup di Indocement terbagi menjadi lima bidang utama, yaitu: pengendalian emisi; pengelolaan limbah; efisiensi energi; penggunaan material alternatif serta penghijauan dan konservasi lingkungan. Disamping itu, Perseroan juga memiliki program CSR lingkungan hidup berkelanjutan.

Pengendalian Emisi

Emisi menjadi salah satu isu penting dalam aktivitas Perseroan. Karena itu, Perseroan berupaya melakukan pengendalian terhadap emisi yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan, antara lain terkait emisi karbon, emisi gas rumah kaca, emisi debu, kebisingan serta getaran.

Penjelasan terkait penanganan dan upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Emisi Karbon

Dalam pembuatan klinker untuk produksi semen, Perseroan melakukan proses pembakaran dan reaksi kimia sehingga menghasilkan gas karbon dioksida (CO₂). Indocement memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan emisi karbon dalam proses produksi semen.

Pada 2019, fokus pengendalian emisi karbon di Indocement masih dilakukan dengan pelaksanaan proyek semen campuran (*blended cement project*) dan proyek bahan bakar alternatif (*alternative fuel project*) dalam kerangka *clean development mechanism* (CDM).

The focus of the responsibility program related to environmental sustainability in Indocement is divided into five main areas, which are: emission control; waste management; energy efficiency, use of alternative materials; as well as greening and environmental conservation. In addition, the Company also has a sustainable environmental CSR program.

Emission Control

Emission becomes one of the important issues in the Company's activities. Therefore, the Company seeks to control emissions arising from the Company's operational activities, including those related to carbon emissions, greenhouse gas emissions, dust emissions, noise and vibration.

Explanations regarding the handling and mitigation efforts undertaken by the Company are as follows:

Carbon Emissions

In making clinkers for cement production, the combustion process and the chemical reaction generates carbon dioxide (CO₂) gas. Indocement has a high commitment to continue reducing carbon emissions in the cement production process.

In 2019, the focus of controlling carbon emissions at Indocement was mainly on the implementation of blended cement project and alternative fuel projects within the framework of *clean development mechanism* (CDM).

Perseroan menghasilkan semen campuran untuk menurunkan emisi CO₂ dengan cara mengurangi kandungan klinker dalam pembuatan semen dan tetap memperhatikan kualitas yang dihasilkan. Perseroan menggunakan material alternatif berupa limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3, baik yang berasal dari dalam Indocement maupun dari industri lain. Pengurangan emisi karbon melalui penggunaan bahan bakar dan material alternatif sejak tahun 2005 hingga 2019 mencapai 8.545.437 ton, sedangkan pengurangan emisi karbon pada sektor transportasi sejak tahun 2013 hingga 2019 sebesar 306.535 ton.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 61/2011 tentang Rencana Aksi Penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Peraturan Presiden Nomor 71/2011 tentang Pencatatan Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional yang terkait dengan Emisi GRK. Indocement berkomitmen untuk mentaati peraturan tersebut dengan melakukan berbagai inisiatif untuk menekan emisi GRK dari aktivitas operasional Perseroan.

Salah satu inisiatif yang dijalankan Perseroan untuk mengendalikan emisi GRK adalah dengan terus meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif dan melanjutkan proyek semen campuran. Inisiatif ini telah mendapat pengakuan dari United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Certified Emission Reductions (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif di 2008.

Pemakaian bahan bakar alternatif bersumber dari pemanfaatan biomassa dalam proses pembakaran di kiln yang merupakan CO₂-neutral. Biomassa yang digunakan antara lain sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji. Pada 2019, penggunaan bahan bakar alternatif meningkat sebesar 7,36% dari semua bahan bakar yang digunakan berasal dari sumber alternatif.

Emisi Debu

Sesuai HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan, di 2019 Indocement melanjutkan proses penggantian *electrostatic precipitator* (EP) dengan teknologi *Bag Filter* yang canggih, khususnya di Plant 9 dan Plant 10, Kompleks Pabrik Cirebon serta Plant 4 dan Plant 14, Kompleks Pabrik Citeureup. Penggantian *Bag Filter* ini merupakan upaya Indocement untuk menekan emisi debu. Perseroan menargetkan pada 2022 seluruh pabrik telah terpasang *Bag Filter*.

The Company produces blended cement to reduce CO₂ emissions by reducing the clinker content in manufacturing cement by considering the quality produced. The Company uses alternative materials in the form of hazardous (B3) and non-hazardous (B3) waste, both from within Indocement and from other industries. Carbon emission reduction through the use of alternative fuels and materials in the period from 2005 to 2019 reached 8,545,437 tons, while the carbon emission reduction in transportation sector from 2013 to 2019 was 306,535 tons.

Greenhouse Gas Emission

The Government has issued Presidential Regulation No. 61 of 2011 on Action Plan to Reduce Greenhouse Gas (GHG) and Presidential Regulation No. 71 of 2011 on Recording to Implement National GHG Inventories related to GHG Emissions. Indocement is committed to complying with these regulations by conducting various initiatives to reduce GHG emissions from the Company's operational activities.

One of the initiatives conducted by the Company to control GHG emissions is to continue to increase the use of alternative fuels and blended cement projects. This initiative, has received recognition from the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CER) for alternative fuel projects in 2008.

The source of alternative fuels is from utilizing biomass in the combustion process in kilns which is CO₂-neutral. The biomass used includes rice husks, oil palm kernel shells, and sawdust. In 2019, the use of such alternative fuels increased, 7.36% of all fuels used were from alternative sources.

Dust Emission

In accordance with HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030, to reduce the environmental footprint, in 2019 Indocement continued the process of replacing electrostatic precipitator (EP) state-of-the-art Bag Filter technology, specifically in Plant 9 and Plant 10, Cirebon Factory, Plant 4 and Plant 14, Citeureup Factory. Using Bag Filter is an effort by Indocement to reduce dust emissions. The company targets that in 2022 all factories will have Bag Filter installed.

Sejatinya, penggunaan EP sudah memenuhi baku mutu yang ditetapkan, yakni 53,7 mg/Nm³. Dalam Lampiran ke-1 Peraturan Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Nomor P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi bagi usaha dan/atau kegiatan industri semen yakni 70 mg/Nm³, namun Indocement berkomitmen untuk dapat menekan emisi debu hingga serendah mungkin. Karena itulah Perseroan menggunakan *Bag Filter* yang rata-rata emisi debu yang keluar adalah 9,3 mg/Nm³, walau harga *Bag Filter* jauh lebih tinggi dibandingkan EP.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam penggantian *Bag Filter* pada 2019 adalah sebesar Rp54 miliar.

Kebisingan dan Getaran

Untuk transportasi material dari dan menuju pabrik di Citeureup dan Tarjun, Perseroan menggunakan *belt conveyor* yang panjang. Jalur *conveyor* tersebut "melintasi" pemukiman warga, sehingga pengoperasian *belt conveyor* tersebut menjadi salah satu perhatian utama manajemen Indocement, karena berdampak adanya kebisingan dan getaran.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, ambang batas kebisingan yang diperbolehkan adalah hingga 55 dB(A) untuk area perumahan dan pemukiman dan 70 dB(A) untuk area industri.

Belt conveyor yang dioperasikan Perseroan telah memenuhi tingkat baku kebisingan tersebut, dimana rata-rata tingkat kebisingannya adalah sebesar 51 dB(A). Pada 2017, Perseroan mengambil inisiatif untuk melakukan penggantian *roller* pada *belt conveyor* dengan menggunakan *low-noise roller belt conveyor* untuk mengurangi tingkat kebisingan dari *belt conveyor* tersebut.

Penggunaan *low-noise rollers belt conveyor* berhasil menurunkan tingkat kebisingan menjadi rata-rata 48 dB(A). Namun, karena bahan dasar *low-noise rollers belt conveyor* terbuat dari teflon, sehingga dapat mudah terbakar. Pada 2019, terjadi musibah kebakaran pada *belt conveyor* di Kompleks Pabrik Citeureup, sehingga Perseroan kembali mengganti *belt conveyor* tersebut dengan material yang lama, sambil terus mencari alternatif bahan yang lebih aman.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan salah satu perhatian utama bagi Indocement. Dalam operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah, baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), non-B3, dan limbah domestik.

In fact, EP use has met the established quality standard, which is 53.7 mg/Nm³. Attachment 1 of Regulation of Ministry of Environment and Forestry No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 states that Emission Quality Standards for cement industry businesses and/or activities is 70 mg/Nm³. However, Indocement is committed to being able to reduce dust emissions as low as possible. Thus, the Company uses *Bag Filter* with an average dust discharge of 9.3 mg/Nm³, even though the *Bag Filter*'s price is much higher than EP price.

The total costs incurred by the Company in replacing *Bag Filter* in 2019 amounted to Rp54 billion.

Noise and Vibration

The Company uses long conveyor belt to transport material to and from plants in Citeureup and Tarjun. The conveyor lines "crosses" the residents' settlements, therefore, operating conveyor belt becomes one of the main concerns of Indocement's management, because of its impacts of noise and vibration.

In accordance with the Decree of State Minister of Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level Standards, the permissible noise threshold is up to 55 dB(A) for housing and residential areas, and 70 dB(A) for industrial areas.

The conveyor belt operated by the Company has fulfilled the noise level standard, where the average noise level is 51 dB(A). In 2017, the Company took the initiative to replace the rollers on the conveyor belt with low-noise rollers to reduce its noise level.

The use of low-noise roller conveyor belt has succeeded in reducing the noise level to an average of 48 dB(A). However, due to the low-noise roller conveyor belt is made from teflon, it is combustible. In 2019, the conveyor belt at Citeureup Factory was on fire, therefore, the Company replaced the conveyor belt back with the previous material, while continuing to look for safer alternative materials.

Waste Management

Waste management is one of Indocement's main concerns. In its operations, the Company produces waste, both hazardous and toxic (B3), non-B3, and domestic waste.

Indocement memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk B3 dan non-B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perseroan memiliki perencanaan yang baik dan termonitor secara berkala, tepat waktu serta terus dievaluasi.

Limbah B3

Pengelolaan limbah B3 di Indocement mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Perseroan menggunakan pendekatan *reduce-reuse-recycle-recovery* atas limbah B3 yang dihasilkan.

Proses pengelolaan limbah memperhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan materi di dalamnya B3 dan non-B3. Limbah yang tidak dapat dikelola diserahkan ke pihak ketiga berizin melalui proses penawaran. Proses pengangkutan limbah B3 dan non-B3 beserta pengamanannya menjadi tanggung jawab pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indocement menjamin tidak ada kebocoran maupun tumpahan limbah B3 yang berpotensi membahayakan lingkungan hidup.

Perseroan juga telah memperoleh Izin Pemanfaatan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk Kompleks Pabrik Citeureup; Nomor SK 518/MenLH-Setjen/2015 juncto KepmenLHK No.SK 288/MenLH-Setjen/PLB3/6/2018, untuk Kompleks Pabrik Cirebon Nomor SK 400/MenLH-Setjen/2015 juncto KepmenLHK No.SK 355/MenLH-Setjen/PLB3/8/2018, Kompleks Pabrik Tarjun Nomor SK 381/MenLH-Setjen/5/2016 juncto KepmenLHK No.SK 380/MenLH-Setjen/PLB3/9/2018. Pada 2019, pemanfaatan bahan bakar alternatif dari limbah B3 dan non-B3 sebesar 7,36% dari total penggunaan bahan bakar.

Indocement has a waste management policy for Hazardous and Toxic (B3) and Non-B3 Materials, and has established standard waste management procedures based on each material's characteristics. The purpose is to insure that waste management in all areas of the Company's operations has good planning and is monitored regularly, in a timely manner, and is continuously evaluated.

Hazardous and Toxic Waste

Hazardous and toxic waste management in Indocement refers to Government Regulation No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste. The Company uses the reduce-reuse-recycle-recovery approach to treat the hazardous waste produced.

The waste management process considers the physical natures of the waste, which are solid, liquid, and material of the B3 and non-B3 waste. Unmanageable waste is delivered to a licensed third party through bidding process. The process of transporting B3 and non-B3 waste and its safeguards becomes the responsibility of the third parties in accordance with the applicable regulations. Indocement guarantees that there will be no leakage or spills of B3 waste that may potentially harm the environment.

The Company has also obtained a B3 Waste Utilization Permit from the Ministry of Environment for Citeureup Factory; Decision Letter No. 518/MenLH-Setjen/2015 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 288/MenLH-Setjen/PLB3/6/2018; for Cirebon Factory; Decision Letter No. 400/MenLH-Setjen/2015 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 355/MenLH-Setjen/PLB33/8/2018; Tarjun Factory No. SK 381/MenLH-Setjen/5/2016 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 380/MenLH-Setjen/PLB3/9/2018. In 2019, the use of alternative fuels from B3 and non-B3 waste was 7.36% of the total fuel usage.

Limbah B3

(ton)

Unit	Jumlah Limbah Dihasilkan <i>Total Waste Produced</i>			Pengelolaan <i>Management</i>								
				Disimpan <i>Stored</i>			Dimanfaatkan <i>Utilized</i>			Diserahkan ke pihak ketiga <i>Delivered to Third Parties</i>		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Citeureup	3.055	1.971	1.940	0	0	0	2.929	1.780	1.745	125	190	124
Cirebon	356	607	682	1	3	2,4	190	451	520	165	153	159
Tarjun	6.483	15.746	14.677	2	3.196	25,1	6.406	15.714	14.611	74	29.329	41
Total	9.894	18.324	17.299	3	3.199	27,5	9.525	17.945	16.876	364	29.673	324

Hazardous and Toxic Waste

(tons)

Limbah Domestik

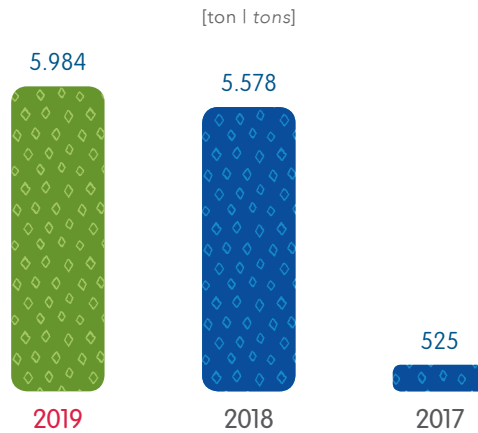
Perseroan melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah domestik dari operasional perusahaan sebagai bahan bakar alternatif, khususnya non-biomassa (sampah domestik tersortir). Perseroan melakukan penyortiran limbah domestik berdasarkan jenisnya untuk kemudian dikelola sebagaimana mestinya.

Di 2019, Perseroan mencatat pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif sebesar 828.981,3 ton dan pemanfaatan limbah non-B3 bahan bakar alternatif sebesar 172.539,2 ton. Pencapaian tersebut didorong oleh komitmen nyata dari manajemen untuk menggunakan lebih banyak bahan bakar alternatif. Selain mengurangi emisi CO₂, biaya penggunaan bahan bakar alternatif yang berasal dari limbah domestik lebih kompetitif dibanding batu bara.

Program Pengelolaan Limbah Berbasis Masyarakat

Perseroan turut berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim (Proklim) yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kepada masyarakat melalui pemerintahan desa. Salah satu kegiatan yang dijalankan adalah pengelolaan sampah rumah tangga.

Data Sampah Rumah Tangga



Efisiensi Energi

Energi menjadi elemen yang sangat penting bagi industri semen. Kebutuhan akan energi sangat besar. Bahkan, biaya energi mengambil porsi hingga 40% dari total biaya produksi semen. Oleh karena itu, Perseroan memiliki fokus yang tinggi dalam penggunaan energi yang efisien.

Dalam proses produksi semen, Perseroan menggunakan energi fosil yang berasal dari bahan bakar minyak (BBM) dan batu bara serta energi listrik.

Domestic Waste

The Company manages and processes domestic waste from its operations as an alternative fuel, specifically non-biomass (sorted domestic waste). The Company sorts the domestic waste based on its type to be managed accordingly.

in 2019, the Company recorded the utilization of hazardous waste as a alternative raw material and alternative fuel material of 828,981.3 tons and the utilization of non-hazardous waste of alternative fuel is 172,539.2 tons. This achievement was driven by the management's real commitment to using more alternative fuels. In addition to reducing CO₂ emissions, the cost of using alternative fuels originating from domestic waste is more competitive than coal.

Community Based Waste Management Program

The Company participated in the Climate Village Program (Proklim), which was promoted by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to the community through the village government. One of the activities carried out is household waste management.

Municipal Waste Data

Energy Efficiency

Energy becomes a crucial element for the cement industry. The need for energy is huge. In fact, energy costs account for up to 40% of the total cost of cement production. Consequently, the Company has very high focus on efficient use of energy.

In cement production process, the Company uses fossil energy derived from fuel oil (BBM), coal, and electricity.

Untuk menekan penggunaan energi fosil, Perseroan memanfaatkan berbagai jenis limbah sebagai pengganti batu bara. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan listrik, Perseroan juga memiliki fasilitas pembangkit listrik, yaitu di Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas masing-masing sebesar 12,0 MW dan 300,5 MW. Sedangkan di Kompleks Pabrik Tarjun, Perseroan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batu bara dengan kapasitas 55 MW.

Sejak tahun 2017, Perseroan mengalami penurunan intensitas penggunaan energi per tahun dalam proses produksi maupun dengan fasilitas pendukung. Di 2019, intensitas energi mencapai 2,68 GJ/ton semen ekuivalen.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Dalam proses produksi semen, Perseroan menggunakan material alternatif seperti *copper slag*, *bottom ash*, *fly-ash* dan *granulated blast furnace slag*. Dari waktu ke waktu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penggunaan material alternatif yang dapat didaur ulang.

Indocement menjadikan *Cement Sustainability Initiative* (CSI) sebagai panduan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan produksi dan kelestarian alam. Perseroan mengembangkan produk ramah lingkungan dengan menggunakan bahan bakar alternatif. Melalui Proyek Semen Campuran (*Blended Cement Project*), Indocement berhasil mereduksi emisi CO₂ dengan memproduksi semen ramah lingkungan.

Penurunan emisi CO₂ dilakukan dengan mencampur bahan baku alternatif dan substitusi kandungan klinker dalam produk semen tanpa mengurangi kualitas. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan bahan baku alternatif yang dicampurkan melalui raw mill dan cement mill seperti *copper slag*, *bottom ash*, *fly-ash*, dan *granulated blast furnace slag*. Inisiatif ini tidak hanya mereduksi emisi, tetapi juga mengurangi volume limbah, termasuk limbah B3.

Disamping itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar alternatif dari biomassa dalam upaya menurunkan emisi CO₂. Bahan bakar alternatif yang digunakan adalah cangkang sawit dan serbuk gergaji yang dianggap sebagai CO₂-neutral. Pemanfaatan biomassa sebagai bahan bakar alternatif telah disesuaikan dengan kerangka CDM sesuai dengan Protokol Kyoto.

To reduce fossil energy use, the Company utilizes various types of waste as a substitute for coal. Meanwhile, to meet electricity needs, the Company also has power generation facilities in Cirebon Factory and Citeureup Factory with capacities of 12.0 MW and 300.5 MW, respectively. Whereas in Tarjun Factory, the Company operates a coal-fired power plant with a capacity of 55 MW.

Since 2017, the Company has decreased intensity of energy use per year in production process and with supporting facilities. In 2019, the energy intensity reached 2.68 GJ/ton of cement equivalents.

Use of Eco-Friendly and Recyclable Materials

In the cement production process, the Company uses alternative materials such as copper slag, bottom ash, fly-ash, and granulated blast furnace slag. From time to time, the Company continues to increase the use of recyclable alternative materials.

Indocement makes the Cement Sustainability Initiative (CSI) a guide in maintaining a balance between production activities and nature conservation. The Company develops environmentally friendly products using alternative fuels. Through the Blended Cement Project, Indocement has succeeded in reducing CO₂ emissions by producing environmentally friendly cement.

CO₂ emissions are reduced by mixing alternative raw materials and substituting the clinker content in cement products without reducing the quality. This is done by utilizing alternative raw materials mixed through the raw mill and cement mill such as copper slag, bottom ash, fly-ash, and granulated blast furnace slag. This initiative not only reduces emissions, but also reduces the volume of waste, including hazardous and toxic waste.

In addition, the Company also uses alternative fuels from biomass in an effort to reduce CO₂ emissions. Alternative fuels used are palm kernel shells and sawdust which are considered as CO₂-neutral. The use of biomass as an alternative fuel has been adjusted to the CDM framework in accordance with the Kyoto Protocol.



Penghijauan dan Konservasi Lingkungan

Indocement berkomitmen untuk melakukan program reklamasi dan penghijauan di lokasi operasional dan penambangan yang dilakukan Perseroan. Aktivitas penambangan bahan baku semen memengaruhi keberadaan habitat flora dan fauna lokal untuk sementara waktu. Guna mengurangi dampak negatif bagi keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan rehabilitasi kawasan penambangan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 dengan berpedoman pada sejumlah dokumen lingkungan, seperti analisa dampak lingkungan (Amdal), rencana pengelolaan lingkungan/rencana pemantauan lingkungan (RKL/RPL), RKAB, dokumen rencana reklamasi, dan laporan triwulan.

Kegiatan reklamasi terdiri dari penataan lahan (*regrading*), penanaman (*revegetasi*), pengendalian erosi dan sedimentasi serta pemeliharaan tanaman. Untuk memulihkan kondisi lahan seperti semula, kegiatan reklamasi juga mempertimbangkan program konservasi keanekaragaman hayati setempat.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup Berkelanjutan

Indocement memiliki sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain:

1. Kampung Ramah Lingkungan merupakan kegiatan di suatu lokasi dimana masyarakatnya melakukan upaya atau tindakan nyata dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara terukur dan berkesinambungan.
2. Program Kampung Iklim merupakan program yang diprakarsai oleh KLHK untuk mencegah terjadinya dampak perubahan iklim secara drastis, antara lain kelaparan, kekeringan, dan kesulitan air bersih.

Greening and Environmental Conservation

Indocement is committed to undertaking a reclamation and reforestation program at the Company's operational and mining locations. Mining activities for cement raw material affect the existence of local flora and fauna habitat temporarily. In order to reduce the negative impacts on biodiversity, the Company plans, implements, and rehabilitates mining areas based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014 and based on a number of environmental documents, such as environmental impact assessment (Amdal), environmental management plan (RKL)/environmental monitoring plan (RPL), RKAB, reclamation plan documents, and quarterly reports.

Reclamation activities consist of land management (*regrading*), planting (*revegetation*), erosion and sedimentation control as well as plant maintenance. To restore the land condition back to normal, reclamation activities also considers the local biodiversity conservation programs.

CSR Activities for Sustainable Environment

Indocement has a number of activities related to the environment which are carried out continuously, among others:

1. Eco-Friendly Village Covers activities in places where the community makes concrete efforts or actions in protecting and managing the environment in a measurable and sustainable manner.
2. Climate Village Program Is a program initiated by the KLHK to prevent the impacts of drastic climate change, such as hunger, drought, and clean water shortages.



3. **Kampung Inspirasi Cilengkrang**
Indocement memberikan pemahaman kepada warga Kampung Cilengkrang, Bandung untuk peduli terhadap lingkungan dengan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehingga memiliki nilai jual. Sampah yang sebelumnya menjadi masalah kini malah menjadi sumber penghasilan masyarakat setempat, yaitu dengan memproduksi pupuk kompos dan aneka kerajinan tangan.
4. **Program Sekolah Adiwiyata**
merupakan program kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dimulai sejak 1996. Program ini berfokus kepada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup.
5. **Tegal Panjang, Laboratorium Hidup di Lahan pasca Tambang Quarry D**
Indocement memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi pasca tambang. Salah satu lahan yang telah direklamasi adalah lahan bekas tambang Quarry D seluas 60 hektar di Tegal Panjang, Cariu, Bogor. Reklamasi dilakukan dengan menanam vegetasi berbatang keras seperti Pohon Mahoni dan Pohon Jati.
6. **Indocement Wildlife Education Center (IWEC)**
Sebuah pusat pelatihan dan penyelamatan satwa langka endemik Kalimantan Selatan. IWEC yang dibangun di Kompleks Pabrik Tarjun merupakan upaya yang dilakukan Indocement untuk mencegah kepunahan satwa langka Bekantan, Owa-Owa dan Rusa Sambar, yang memang secara perlahan mulai terancam habitatnya.

3. **Cilengkrang Inspiration Village**
Indocement provides an understanding to the residents of Cilengkrang Village, Bandung, to care for the environment by managing household waste so that it has a value. Waste that was previously a problem is now a source of income for the local community, which is by producing compost and various handicrafts.
4. **Adiwiyata School Program**
Is a joint program between the Department of National Education and the State Ministry of Environment and Forestry which began in 1996. This program focuses on developing and implementing environmental education.
5. **Tegal Panjang, the Living Laboratory on Ex-Quarry D Area**
Indocement has the obligation to conduct post-mining reclamation. One of the area that has been reclaimed is ex- Quarry D area of 60 hectares in Tegal Panjang, Cariu, Bogor. Reclamation was done by planting hardwood trees such as Mahogany and Teak Trees.
6. **Indocement Wildlife Education Center (IWEC)**
Is a training and rescue center for endemic endangered species of South Kalimantan. IWEC, which was built in Tarjun Factory, is an effort by Indocement to prevent the extinction of Bekantan, Owa-Owa, and Sambar Deer whose habitat are slowly threatened.



7. Energy Crops

Perseroan mengedepankan teknologi berwawasan lingkungan, dimana bagi Industri semen sebagian besar dari kebutuhan energinya adalah dengan memakai batu bara. Harga Batu bara semakin hari semakin mahal, untuk itu sejak 2002, Indocement melakukan alih teknologi dengan menerapkan mekanisme pembangunan bersih (CDM) sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ yang dihasilkan dari batu bara dan dapat diperbaharui. Salah satunya dengan penganekaragaman tanaman enegy crops seperti jarak pagar, king grass, dan kemiri sunan. Tanaman tersebut mengandung nilai kalori yang cukup tinggi berkisar 3.000-7.000 kalori/gram. Selain sebagai bahan alternatif, tanaman tersebut berfungsi juga sebagai reklamasi di area penyangga.

8. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Salah satu komitmen Indocement dalam pengelolaan lingkungan diantaranya pengelolaan sampah berbasis komunitas yaitu kolaborasi terpadu antara Perseroan, pemerintah desa dan masyarakat desa mitra. Perseroan bekerjasama dengan pemerintah desa membentuk unit usaha yang bergerak dibidang pengolahan sampah dan dikelola oleh badan usaha milik desa, yang hasilnya untuk kesejahteraan masyarakat desa sekitar. Unit Pengolahan Sampah Badan Usaha Milik Desa (UPS BUMDes) Palimanan Barat mulai beroperasi di 2008 dengan menyerap 14 tenaga kerja dan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

7. Energy Crops

The Company prioritizes environmentally friendly technology, where for the cement industry, most of its energy needs are using coal. The price of coal is getting more and more expensive, therefore, since 2002, Indocement has been transferring technology by implementing a clean development mechanism (CDM) so that it can reduce CO₂ emissions from coal and can be renewable. One of them is by enduring energy crops such as jatropha, king grass, and sunan candlenut. The plants contain quite high calorific values ranging from 3,000-7,000 calories/gram. Aside from being an alternative material, the plants also function as a reclamation in buffer areas.

8. Community Based Waste Management

One of Indocement's commitments in environmental management is community-based waste management, which is an integrated collaboration between the Company, the village government, and the partner village communities. The Company cooperates with the village government to form a business unit that is engaged in waste management and is managed by the village owned enterprises, in which the results are for the welfare of the surrounding village communities. West Palimanan's Village-Owned Enterprise Waste Management Unit (UPS BUMDes) began its operations in 2008 by absorbing 14 workers and continued to make improvements to increase the production capacity in order to improve services to the community.

9. Pengolahan Sampah Menjadi Energi

Salah satu komitmen dalam pengelolaan lingkungan adalah melalui pengelolaan sampah sehingga mampu meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat maupun karyawan. Implementasi dari komitmen tersebut tertuang dalam Renstra Lingkungan sebagai salah satu bagian kebijakan perusahaan oleh karena itu Indocement mendorong pengembangan pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat desa mitra maupun sampah Perusahaan. Salah satu bentuk kerjasama adalah dibentuknya unit usaha yang bergerak di bidang pengolahan sampah yang dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMDes), yang hasilnya untuk kesejahteraan masyarakat desa sekitar.

10. Pelestarian Mangrove di Desa Langadai, Tarjun

terancam gundul akibat penebangan yang dilakukan masyarakat untuk menjadi kayu bakar atau dibuka menjadi lahan tambak. Selain merusak lingkungan, tindakan tersebut juga dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Sosialisasi dan edukasi yang diberikan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap perkembangan mangrove dengan cara melakukan penanaman ulang oleh kelompok masyarakat yang ada di Desa Langadai membuktikan bahwa masyarakat sudah peduli terhadap kelestarian mangrove.

11. Indobatik Ciwaringin dan Palimanan Barat

Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat merupakan desa pengrajin batik yang telah dilakukan turun temurun. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan pada 2014, Batik Ciwaringin memiliki beragam kendala salah satunya adalah terlalu dominannya penggunaan pewarna sintetis.

Oleh karena itu, Indocement membuat program untuk mendorong agar pembatik mengurangi penggunaan pewarna sintetis dan beralih menggunakan pewarna alamiah sehingga proses produksi batik menjadi bersih dan ramah lingkungan.

Hasilnya pada 2019 batik tulis pewarna alami Ciwaringin mendapatkan ecolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan di Indonesia satu-satunya kain batik yang mendapatkan ecolabel dengan nomor register produk 25.PPLES.03.19.

9. Processing Waste into Fuel

One of the commitments in environmental management is through waste management so it can improve the quality of the environment and the health of the community and employees. The implementation of this commitment is stated in the Renstra of the Environment as part of company policy. Therefore Indocement encourages the development of waste management produced by partner villages and corporate waste village property (BUMDes), the proceeds of which are for the welfare of the surrounding village community.

10. Mangrove Preservation in Langadai Village, Tarjun

Dense mangrove forests in Langadai Village, Tarjun, are threatened by deforestation due to logging by the community to be used as firewood or cleared for fishpond area. In addition to damaging the environment, these actions can also have a negative impact on the community. Dissemination and education given to the community groups in Langadai Village so that they concern more on the development of mangroves by replanting have proven that the community is concerned about preserving the mangroves.

11. Indobatik Ciwaringin and West Palimanan

Ciwaringin Village Ciwaringin District, Cirebon Regency, West Java is a village of batik artisans that has been carried down for generations. Based on the results of a study conducted in 2014, Batik Ciwaringin has various challenges, one of which is the overly dominant use of synthetic dyes.

Therefore, Indocement created a program to encourage batik craftsmen to reduce the use of synthetic dyes and switch to using natural dyes so that the batik production process becomes clean and environmentally friendly.

The result was that in 2019 Ciwaringin natural coloring batik received ecolabel from the Ministry of Environment and Forestry and in Indonesia the only batik cloth that received ecolabel with product registration number 25.PPLES.03.19.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

GRIEVANCE MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

Masyarakat sekitar pabrik dapat menyampaikan pengaduan masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh Indocement melalui pertemuan bipartit antara pihak Perseroan yang diwakili koordinator desa dengan masyarakat minimal dua bulan sekali di setiap desa.

Communities around the factory can convey grievances on environmental problems caused by Indocement through a bipartite meeting between the Company represented by the village coordinator and the community, at least every two months in each village.

SERTIFIKASI DI LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Sebagai perusahaan yang juga memanfaatkan sumber daya alam, operasional Perseroan memiliki kaitan yang sangat dekat dengan lingkungan hidup. Karena itu, untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan hidup, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memenuhi standar sertifikasi internasional di bidang lingkungan hidup yang diaudit secara berkala.

As a company that also utilizes natural resources, the Company's operations have a very close relationship with the environment. Therefore, to ensure that the Company's business activities do not have a negative impact on the environment, the Company conducts its operational activities by meeting the international certification standards in the environmental field that are audited periodically.

Pada 2019, sertifikasi di lingkungan hidup yang dimiliki Indocement antara lain:

In 2019, environmental certification owned by Indocement were among others:

Lokasi Pabrik <i>Factory Location</i>	ISO 14001:2015	Sertifikasi Industri Hijau <i>Green Industry Certification</i>	Peringkat PROPER		
			2017	2018	2019
Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>	✓	✓	Biru <i>Blue</i>	Hijau <i>Green</i>	Biru <i>Blue</i>
Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>	✓	✓	Biru <i>Blue</i>	Hijau <i>Green</i>	Hijau <i>Green</i>
Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>	✓	✓	Biru <i>Blue</i>	Biru <i>Blue</i>	Biru <i>Blue</i>

BIAYA YANG DIKELUARKAN

COST INCURRED

Salah satu wujud dari komitmen Indocement terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup dapat dilihat dari besarnya anggaran yang dialokasikan Indocement terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Pada 2019, Indocement mengeluarkan biaya sebesar Rp54 miliar untuk menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

One manifestation of Indocement's commitment to environmental management and preservation efforts can be seen from the amount of budget allocated by Indocement for environmental management and preservation efforts. In 2019, Indocement spent Rp54 billion to conduct activities related to the environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT,
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENTS AND POLICIES

Sumber daya manusia merupakan aset utama bagi Indocement. Karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan memastikan telah memenuhi hak-hak normatif karyawan yang ditetapkan dalam Undang-undang tersebut.

Selain aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

Corporate HR Division telah menyusun sejumlah kebijakan yang tujuan utamanya untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Human Resource is key asset for Indocement. Therefore, the Company always strives to fulfill employees' rights in line with the applicable laws and regulations, in this case, Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. The Company ensures to fulfill employees' normative rights as stipulated in this Law.

In addition to employment aspect, the Company also prioritizes occupational health and safety (OHS) aspect for employees as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System. These regulations become the foundation for the Company in establishing industrial relations with its employees.

The Corporate HR Division has developed a number of policies in which its main purpose is to ensure that HR management runs well and can provide maximum results.

ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN PERSEROAN

ISSUES AND RISKS RELATED TO EMPLOYMENT AND OHS RELEVANT TO THE COMPANY

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan persiapan pensiun, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memastikan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and OHS are mainly related to aspects of employment and industrial relations, among others gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, use of local labor, employee remuneration and welfare, promotion, freedom of association, and retirement preparation training, as well as occupational health and safety.

The Company ensures to have complied with the laws and regulations related to these issues.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

TARGET AND ACTIVITY PLAN

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan saling mendukung merupakan target utama Perseroan. Hal tersebut dikarenakan Perseroan sangat menyadari bahwa faktor hubungan industrial memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja Perusahaan.

Rencana/program yang dilakukan untuk memperkuat hubungan industrial dan K3, antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Petugas K3
2. Pemenuhan Peraturan dan Standar K3 yang berlaku
3. Peningkatan Kompetensi Karyawan melalui Pelatihan K3
4. Pemberdayaan Komite Keselamatan dan Koordinasi Pelaksanaan K3 di semua unit operasi perusahaan
5. Kesiagaan dan Tanggap Darurat
6. Observasi Pelaksanaan Program K3 di semua unit operasi perusahaan termasuk anak perusahaan
7. Observasi Keselamatan Pertambangan di semua unit operasi tambang perusahaan termasuk anak perusahaan
8. Promosi Budaya K3 melalui berbagai media di lingkungan perusahaan termasuk anak perusahaan dan perusahaan rekanan (melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor ("CSMS"))
9. Keberadaan I-Shelter

Creating harmonious and mutually supporting industrial relations is the Company's main target. The Company is well aware that industrial relations factors have a very close correlation with the Company's performance.

Plans/programs carried out to strengthen industrial relations and OHS among others:

1. Increased Competence of OHS Officers
2. Compliance with the applicable OHS Regulations and Standards
3. Increased Employee Competence through OHS Training
4. Empowerment of OHS Safety and Coordination Committee in all operating units of the Company
5. Emergency Preparedness and Response
6. Observation of OHS Program Implementation in all operating units of the Company including its subsidiaries.
7. Mining Safety Observations in all mining operations units of the Company including its subsidiaries
8. Promotion of OHS Culture through various media within the Company including subsidiaries and partner companies (through implementing Contractor Safety Management System ("CSMS"))
9. The existence of I-Shelter

Praktek Ketenagakerjaan

Kesetaraan dan Kesamaan Hak

Indocement memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan terbebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pada 2019, Indocement memiliki 3.773 karyawan, yang terdiri dari 222 karyawan wanita dan 3.551 karyawan pria. Walau jumlah karyawan pria jauh lebih banyak dibandingkan karyawan wanita, namun bukan berarti Perseroan mengutamakan gender tertentu. Hal tersebut lebih dikarenakan karakteristik industri yang dijalankan Perseroan lebih sesuai dengan karyawan pria.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Indocement memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan karir mereka masing-masing. Selama 2019, Indocement menyediakan lima kelas pelatihan utama yang terdiri dari pelatihan *safety, health and environment, soft competency, management, support and administration*, dan *technical*. Pelatihan tersebut terdiri dari pelatihan internal, eksternal dan pelatihan melalui metode *e-learning*. Pada 2019 pelatihan tersebut diikuti oleh 18.128 karyawan, dengan total biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp8,7 miliar.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Indocement memberikan kompensasi dan benefit yang layak kepada karyawan. Perseroan menyadari bahwa kompensasi dan benefit memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap produktivitas karyawan.

Indocement menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perseroan telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi terendah yang diberikan Indocement kepada karyawan berada di atas ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan.

Employment Practice

Equality of Rights

Indocement grants everyone the same rights to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as the specified administrative requirements are fulfilled, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. The recruitment process is carried out transparently and free from corruption, collusion, and nepotism practices.

In 2019, Indocement has 3,773 employees, consisting of 222 female employees and 3,551 male employees. Although the number of male employees is far more than that of female employees, this does not mean that the Company prioritizes certain gender. This is due to the industry characteristics that are more suitable to male employees.

Education and/or Training

Indocement provides equal opportunities for all employees to develop their potential and increase their ability to develop their careers. During 2019, Indocement provided five main training classes consisting of safety, health, and environment, soft competency, management, support, and administration, and technical training. The trainings consist of internal and external trainings, as well as e-learnings. In 2019, the trainings were attended by 18,128 employees, with the total competence development fee of Rp8.7 billion.

Employee's Remuneration and Welfare

Indocement provides appropriate compensation and benefits to its employees. The Company realizes that compensation and benefits have direct and indirect effects on employee productivity.

Indocement applies the principle of equality, which is not differentiating based on gender, but rather based on rank, performance, years of service, and results of individual performance evaluations. The Company has determined the remuneration standard and ensured that the Company's remuneration system is already in accordance with the Company regulations and the applicable laws and regulations. The lowest remuneration provided by Indocement to employees is above the minimum wage provisions that apply in each of the Company's operational areas.

Selain memberikan remunerasi yang layak, Indocement juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas. Namun, terdapat sejumlah perbedaan fasilitas yang diberikan kepada karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Indocement mengikutsertakan seluruh karyawan pada program BPJS Kesehatan sebagai salah satu bentuk program jaminan kesehatan bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan tambahan insentif jangka panjang bagi karyawan, yaitu melalui kepesertaan pada program jaminan hari tua (JHT), jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan pensiun di BPJS Ketenagakerjaan-JHT. Perseroan juga menyelenggarakan dan mengelola program dana pensiun lembaga keuangan (DPLK), dimana seluruh karyawan tetap Perseroan menjadi pesertanya.

Hubungan Industrial dan Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dengan manajemen. Karena itu, Perseroan selalu berupaya mentaati berbagai peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memenuhi hak-hak normatif tenaga kerja seraya terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, sejak tahun 2003 Perseroan bersama organisasi serikat pekerja telah menyetujui adanya perjanjian kerja bersama (PKB). PKB mengatur hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan dengan mengedepankan prinsip saling menghargai dan saling menguntungkan.

PKB berlaku umum diseluruh wilayah operasional Indocement dan ditinjau secara berkala setiap dua tahun. Penandatanganan PKB yang terakhir kali dilaksanakan pada 25 April 2018 dan telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 4 Agustus 2018. PKB VIII tersebut berlaku untuk Periode 2018–2019. Pada Desember 2019, Indocement dan tiga Serikat Pekerja Indocement yaitu Serikat Pekerja Indocement Tunggal Prakarsa Unit Citeureup, Bogor, Unit Cirebon, Cirebon dan Unit Tarjun, Kotabaru memulai proses perundingan PKB ke-9.

Tenaga Kerja Lokal

Indocement memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen karyawan, termasuk bagi masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. Namun, dalam melakukan perekrutan karyawan, kualifikasi dan kompetensi merupakan pertimbangan utama Perseroan, tanpa memberikan keistimewaan kepada pihak tertentu, termasuk bagi masyarakat sekitar.

In addition to providing reasonable remuneration, Indocement also pays attention to employee welfare by providing a number of facilities. However, there are a number of different facilities provided to permanent employees and non-permanent employees. Indocement includes all employees in BPJS Kesehatan program as a form of employee health insurance program. Moreover, the Company also provides additional long-term incentives for employees, through participation in the old-age insurance (JHT), occupational accident insurance (JKK), and pension programs at BPJS Ketenagakerjaan-JHT. The Company also organizes and manages the financial institution pension fund (DPLK) program, in which all of the Company's permanent employees are participating.

Industrial Relations and Collective Labor Agreements

The Company creates harmonious industrial relations between employees and the management. Therefore, the Company always complies with various laws and regulations on employment. The Company fulfills workers' normative rights while continuing to improve its workforce welfare.

To create harmonious industrial relations, since 2003 the Company and the labor union organization have agreed on a collective work agreement (PKB). PKB regulates the rights and obligations of employees and the Company by promoting the principle of mutual respect and mutual benefit.

PKB is generally applied in all Indocement operational areas and regularly reviewed every two years. The most recent PKB was signed on April 25, 2018, and was registered at the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on August 4, 2018. PKB VIII is valid for the 2018-2019 Period. In December 2019, Indocement and three Indocement Labor Unions namely Indocement Tunggal Prakarsa Labor Union of Citeureup Unit, Bogor, of Cirebon Unit, Cirebon, and Tarjun Unit, Kotabaru, began the 9th PKB negotiation process.

Local Workforce

Indocement provides equal opportunities for everyone to participate in the employee recruitment process, including the community living around the Company's operational areas. In recruiting employees, qualifications and competencies are the Company's main considerations, without giving privileges to certain parties, including the surrounding community.

Namun demikian, khusus untuk tenaga pengamanan, Perseroan mengutamakan untuk menggunakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi Perseroan.

Dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perseroan dengan perusahaan penyedia jasa tenaga keamanan, terdapat klausul bahwa perusahaan tersebut wajib menggunakan tenaga kerja yang berasal dari desa mitra Indocement sebanyak 70%.

Ketentuan yang sama juga diberlakukan bagi perusahaan kontraktor atau mitra usaha yang bekerja sama dengan Indocement.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas dari potensi bahaya dan insiden (zero harm) merupakan tujuan utama Perseroan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan aspek Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh kegiatan usahanya.

Perseroan memiliki Divisi Corporate Safety Health Environmental (CSHE) Division dan Departemen SHE di setiap lokasi pabrik. Pengawasan kinerja dan perbaikan keselamatan secara menyeluruh menjadi tanggung jawab utama Direksi. Pelaksanaan K3 menjadi kebijakan prioritas Perseroan untuk memastikan keberlanjutan operasi yang aman, sehat, dan kondusif.

Indocement menjalankan berbagai program sebagai upaya perlindungan dan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan dengan menegakkan Peraturan Keselamatan Jiwa Indocement yang mencakup alat pelindung diri standar, bekerja di ketinggian, memasuki ruang terbatas, bekerja di area panas dan pekerjaan panas, isolasi energi, dan keselamatan mengemudi.

Peraturan Keselamatan Jiwa

Berlandaskan pada pentingnya arti K3 bagi perusahaan, pada 13 Januari 2016, Indocement secara resmi meluncurkan Peraturan Keselamatan Jiwa sebagai peraturan baru mengenai K3 menggantikan peraturan sebelumnya yaitu *Safety Golden Rules*.

Indocement berupaya menjaga keselamatan kerja karyawan dengan menerapkan LSR yang mencakup:

1. Alat pelindung diri standar;
2. Bekerja di ketinggian;
3. Memasuki ruang terbatas;
4. Bekerja di area panas dan pekerjaan panas;
5. Isolasi energi: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*);
6. Keselamatan berkendara.

However, specifically for security personnel, the Company prioritizes using workers from the community around the Company's location.

In a cooperation agreement signed between the Company and a security services provider company, there is a clause that the company is required to use 70% of workers from Indocement partner villages.

The same provisions also apply to contractor companies or business partners who work with Indocement.

Occupational Health and Safety

Creating a safe, comfortable work environment that is free from potential hazards and incidents (zero harm) is the Company's main objective. Therefore, the Company is highly concerned about occupational health and safety (OSH) aspects in all of its business activities.

The Company has a Corporate Safety Health Environmental (SHE) Division and SHE Department at each factory location. Overall performance monitoring and safety improvement are the Board of Directors' main responsibilities. OSH implementation is the Company's priority policy to ensure sustainable operations that are safe, health, and conducive.

Indocement conduct various programs to protect and prevent occupational accidents by enforcing Indocement's Life Saving Rules which include standard personal protective equipment, working at height, confined space entry, working in hot area and hot work, energy isolation, and driving safety.

Life Saving Rules

Based on the importance of OHS for the Company, on January 13, 2016, Indocement officially launched Life Saving Rules (LSR) as the new regulation on OHS replacing the previous regulation, which was *Safety Golden Rules*.

Indocement seeks to safeguard its employees' safety by implementing LSR which includes:

1. Standard personal protective equipment;
2. Working at height;
3. Confined space entry;
4. Working in hot area and hot work;
5. Energy isolation: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*);
6. Driving safety.

Peraturan Keselamatan Jiwa diterapkan bagi seluruh karyawan Perseroan, karyawan kontraktor dan semua tamu yang berada di wilayah kerja Perseroan sebagai upaya perlindungan bagi semua orang di wilayah kerja Perseroan agar dalam setiap aktivitas di seluruh wilayah kerja Perseroan tidak menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan meninggal dunia dan cedera berat.

I-Shelter

Perseroan telah membentuk *Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter)* sebagai pusat pelatihan yang fokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. I-Shelter telah mulai dikembangkan di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun sejak 2015. Pendirian I-Shelter bertujuan untuk menyalurkan pemahaman pada budaya keselamatan Indocement, termasuk di dalamnya mencakup prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Penyaluran pemahaman diberikan bukan hanya kepada karyawan, tetapi juga kepada setiap kontraktor Perseroan.

I-Shelter memiliki berbagai fasilitas pendukung, antara lain: simulasi alat pelindung diri, simulasi kiln, dan simulasi berkendara. Selain itu, I-Shelter memiliki sejumlah program pelatihan antara lain bekerja di ruang terbatas, bekerja di ketinggian, perancah, bekerja di area panas, *Lock-out, Tag-out, Try-out (LOTOTO)*, kegawatdaruratan, dan pekerjaan *refractory*.

Pelatihan K3

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan K3, Perseroan memberikan pelatihan terkait K3 kepada karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan budaya sadar risiko K3 dan juga sebagai upaya mitigasi untuk meminimalisasi insiden.

Pelatihan K3 di Indocement memiliki dua metode yaitu metode pelatihan langsung di kelas dan metode *e-learning*. Adapun pelatihan-pelatihan yang dilakukan di Indocement antara lain:

Live Saving Rules is applied to all employees of the Company, contractors, and all guests who are in the Company's work area as an effort to protect all people in Company's work area so that in all activities in the the Company's entire work area do not cause potential hazards that can result fatality and serious injuries.

I-Shelter

The Company has established the *Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter)* as a training center that focuses on occupational safety and the environment. I-Shelter has been developed in Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory since 2015. The establishment of I-Shelter aims to harmonize the understanding of Indocement's safety culture, including the principles, guidelines, safety procedures, occupational health, and environment. Alignment of understanding is given not only to employees, but also to each of the Company's contractors.

I-Shelter has various supporting facilities, among others: personal protective equipment simulation, kiln simulation, and driving simulation. In addition, I-Shelter has a number of training programs including working in confined spaces, working at height, scaffolding, working in hot areas, *Lock-out, Tag-out, Try-out (LOTOTO)*, emergencies, and *refractory* work.

OHS Training

To improve OHS implementation quality, the Company provides OHS-related training to employees. This is intended to improve the culture of OHS risk awareness and also as a mitigation effort to minimize incidents.

OHS training at Indocement has two methods, which are direct training method in classroom and *e-learning* method. The trainings conducted at Indocement are:

E-Learning	Kelas Class
1. K3 - Safety Practice <i>OHS - Safety Practice</i>	Indocement Safety Observation Programme (ISOP)
2. Incident Investigation Training	Lifting Equipment Safety
3. Penyuluhan Ergonomi <i>Ergonomic Education</i>	Mechanical Tools Safety
4. Penyuluhan Penanganan Limbah B3 <i>Education on B3 Waste Handling</i>	Alat Pelindung Diri (APD) <i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>
5. Gerakan Hidup Sehat <i>Healthy Life Movement</i>	Rotating Equipment Safety
6. Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS <i>Prevention & Treatment of HIV/AIDS</i>	Prosedur Keadaan Darurat <i>Emergency Response</i>
7. Indocement Safety Observation Programme (ISOP)	Keselamatan dan Inspeksi Pendirian Perancah <i>Scaffolding Safety Erection & Inspection</i>
	Bekerja di Ketinggian <i>Working at Height</i>
	Bekerja di Ruang Terbatas <i>Confined Space</i>
	Environment Accident Response
	Penyuluhan KK Akibat Debu <i>Education on Occupational Accidents Due to Dust</i>
	Penyuluhan KK Akibat Bising <i>Education on Occupational Accidents Due to Noise</i>
	Keselamatan Berkendara <i>Safety Driving</i>
	Pelatihan Lototo <i>Lototo Training</i>
	Sosialisasi Lototo <i>Lototo Dissemination</i>
	Keselamatan Kelistrikan <i>Electric Safety</i>
	Forum Keselamatan Indocement <i>Indocement Safety Forum</i>
	Program Kepedulian Keselamatan bagi Teknisi <i>Safety Awareness for Engineer Program (SAFEPRO)</i>
	Sosialisasi Safety Leadership <i>Dissemination of Safety Leadership</i>
	Sosialisasi Permit to Work <i>Dissemination of Permit to Work</i>
	Sertifikasi Petugas Penguji dan Pemeriksa Pesawat Angkat Angkut <i>Certification of Testing and Examination Officer of Airport Transport</i>
	Praktek Keselamatan <i>K3 - Safety Practice</i>
	Keselamatan Pekerjaan Panas <i>Hot Work Safety</i>
	Keselamatan Bekerja di Area Panas <i>Hot Area Safety</i>
	Training Ergonomi dalam Bekerja <i>Training on Ergonomy at Work</i>
	Short Refreshment Emergency Response
Penerapan Hot Work pada Pekerjaan <i>Applying Hot Work at Work</i>	
Penggunaan Locking Device (Lototo) <i>Use of Locking Device (Lototo)</i>	

Sertifikasi K3

Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan standar K3, Perseroan melengkapi operasionalnya dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional di bidang keselamatan dan kesehatan kerja yang diaudit secara berkala.

OHS Certification

To ensure that the Company's business activities are in accordance with OHS standards, the Company equips its operations with various international standard certifications in the field of occupational health and safety that are audited periodically.

No	Sertifikasi Certification	Diterima pada Obtained on	Diterbitkan oleh Issued by	Periode Efektif Effective Period
1.	SMK3 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System - OHMS</i>	Juli 2000 <i>July 2000</i>	Menakertrans RI <i>Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia</i>	28 Maret 2022 <i>March 28, 2022</i>
2.	Sertifikat Occupational Health and Safety Management System Requirements ISO 45001:2018 dari Sucofindo Internasional Certification Services "Sucofindo". <i>Services "Sucofindo". Certificate of Occupational Health and Safety Management System Requirements ISO 45001:2018 from Sucofindo International Certification Services "Sucofindo".</i>	9 Januari 2020 <i>January 9, 2020</i>	Sucofindo International Certification Services <i>Sucofindo International Certification Services</i>	8 Januari 2023 <i>January 8, 2023</i>

Capaian dan Dampak Kegiatan

Berbagai program dan kegiatan yang dijalankan Perseroan terkait aspek ketenagakerjaan dan K3 di tahun 2019 memberikan dampak yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari:

Achievements and Impact of Activities

Various programs and activities carried out by the Company related to employment and OHS aspects in 2019 gave relatively good impacts. This can be seen from:

Tingkat Turnover Karyawan

Employees Turnover Rate

Karyawan Employees	2019	2018	2017
Tingkat Turnover (Keluar) <i>Turnover Rate (Out)</i>			
Meninggal <i>Passed away</i>	8	10	10
Pensiun <i>Retired</i>	121	148	166
Mengundurkan Diri (berbagai alasan berhenti kerja, sakit, sesuai jangka waktu) <i>Resigned (due to various reasons, illness, based on working period)</i>	175	123	146
Diberhentikan Tidak Hormat <i>Dishonorably Discharged</i>	0	0	0
Total Karyawan Keluar <i>Total Employees Exiting</i>	304	281	322
Tingkat Turnover (Masuk) <i>Turnover Rate (Entering)</i>			
Karyawan Baru <i>New Employees</i>	30	5	17
Jumlah Turn Over <i>Total Turn Over</i>	274	276	305

Pada 2019, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 304 karyawan dan merekrut 30 karyawan baru, sehingga tingkat *turn over* karyawan sebesar 5,79%. Tingkat *turn over* karyawan 2019 sedikit lebih rendah dibandingkan 2018, yaitu 7,0%.

Penyebab utama pemutusan hubungan kerja yang terjadi 2019 adalah memasuki usia pensiun dan mengundurkan diri dengan jumlah masing-masing sebanyak 121 pegawai dan 175 pegawai. Pada 2019, terdapat 8 pegawai yang meninggal dunia. Hingga akhir 2019, Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban kepada keluarga almarhum.

Statistik K3

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan K3 dan menanamkan budaya sadar risiko, memberikan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya catatan insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Uraian Description	2019	2018	2017
Ringan Minor	17	33	41
Sedang dan Serius Moderate and Serious	5	9	2
Fatal Fatal	0	0	2
Jumlah Insiden Total Incidents	22	36	45

Pada 2019 terjadi dua kecelakaan kerja yang berakibat cedera sedang dan serius, yaitu:

1. Seorang karyawan di Kompleks Pabrik Tarjun terkena gas panas di area *coal mill*. Kecelakaan terjadi akibat korban tidak menutup *check hole screw conveyor* terlebih dahulu sebelum menjalankan peralatan sesudah memasukkan material. Perusahaan melakukan langkah perbaikan berupa membangun fasilitas tambahan sebagai sarana memasukkan material ke *screw conveyor coal mill*.
2. Seorang karyawan di Kompleks Pabrik Cirebon kecelakaan tergores mata bor meja ketika sedang memperbesar lubang pada *cable shoe* yang diakibatkan korban tidak menjepit *cable shoe* pada ragum. Perusahaan melakukan langkah perbaikan berupa melarang penggunaan bor meja bagi karyawan yang tidak memiliki kompetensi serta memasang rambu-rambu K3 dan prosedur di lokasi kejadian.

In 2019, the Company terminated 304 employees and recruited 30 new employees, So the employee turnover rate was 5.79%. The 2019 employee turnover rate was slightly lower than the 2018 employee turnover rate of 7.0%.

The employee termination in 2019 was due to retirement and resignation of as many as 121 employees and 175 employees respectively. In 2019, there were 8 employees passed away. Until the end of 2019, the Company has completed all obligations to the families of the deceased employees.

OHS Statistics

Various efforts made by the Company to improve OHS implementation quality and instill a risk awareness culture give good results. This can be seen from the increasingly better record of occupational accidents that occur within the Company.

In 2019, there were two occupational accidents resulting in moderate and serious injuries, which were:

1. An employee at Tarjun Factory was exposed to hot gas in the coal mill area. The accident occurred because the victim did not close the screw conveyor check hole first before running the equipment after loading the material. The Company made an improvement step in the form of building additional facilities as a means of loading material into the screw conveyor coal mill.
2. An employee at Cirebon Factory had an accident of being scratched by a table drill bit while enlarging a hole in the cable shoe and this was because the victim did not clamp the cable shoe in the vise. The Company took corrective measures in the form of prohibiting the use of table drills for incompetent employees and installing OHS signs and procedures at the accident scene.

MEKANISME PENYELESAIAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS SETTLEMENT MECHANISM

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Indocement, setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang karyawan atau lebih akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin. Dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Perseroan memiliki dua cara yaitu secara internal plant dan divisi melalui mekanisme *grievance procedure* (penyelesaian keluh kesah) maupun lembaga kerja sama bipartit, dengan tahapan penyelesaian sebagai berikut:

1. Setiap keluhan atau pengaduan pertama-tama harus dibicarakan dan diselesaikan dengan atasan langsung.
2. Bilamana penyelesaian dirasakan belum memuaskan maka dapat meneruskan ke atasan yang lebih tinggi.
3. Dalam hal penyelesaian itu pun dirasakan belum memuaskan maka permasalahannya dapat diteruskan kepada Corporate HR Division untuk diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
4. Dalam hal-hal tertentu Perseroan melalui Corporate HR Division akan membicarakan permasalahan yang ada bersama melalui lembaga kerja sama bipartit.
5. Selanjutnya apabila tetap tidak dapat diselesaikan dengan bipartit, maka permasalahan akan diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the policies and procedures applicable at Indocement, every grievance and/or complaint from one or more employee will be resolved by consensus, fair, and as soon as possible. In resolving industrial relations disputes, the Company has two ways, which are through internally of the plant and division by mechanism of grievance procedure (settlement of complaints) or through bipartite cooperation institution, with the following settlement stages:

1. Every grievance or complaint must first be discussed and resolved with the direct supervisor.
2. In the event that settlement is unsatisfactory, an appeal to a higher supervisor can be made.
3. In the event that the settlement is still unsatisfactory, the problem can be forwarded to the Corporate HR Division to be resolved in accordance with the applicable provisions of the Company.
4. For certain matters, the Company through the Corporate HR Division will discuss the existing issues through bipartite cooperation institution.
5. Furthermore, if the issue still cannot be solved by bipartite, then the issue will be resolved according to the applicable laws and regulations.

MEKANISME PENANGANAN KEADAAN DARURAT

EMERGENCY MANAGEMENT MECHANISM

Dengan mempertimbangkan potensi bahaya dan risiko, perusahaan telah membentuk Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat ("PKD") tingkat Perusahaan di semua unit operasi perusahaan yang terdiri dari unsur keamanan, pemadam kebakaran, evakuasi dan pertolongan pertama pada kecelakaan, darurat lingkungan serta unsur investigasi dan pemulihan.

Selain itu, dengan pertimbangan luasan area, perusahaan telah membentuk tim PKD pada masing-masing Plant/Division dengan keanggotaan dari karyawan setempat.

With due regard to the potential hazards and risks, the Company has established an Enterprise-Level Emergency Response Preparedness ("PKD") in all of the Company's operating units consisting of security, fire fighting, evacuation, and first aid in accidents, environmental emergencies, as well as investigations and recovery elements.

In addition, by considering the area, the Company has established a PKD team in each Plant/Division consisting of members from local employees.



Kehandalan organisasi PKD baik ditingkat perusahaan maupun tingkat Plant/Division senantiasa ditingkatkan melalui pelatihan yang meliputi Pelatihan Pemadaman Kebakaran, pelatihan pemadam kebakaran, pelatihan petugas keamanan, pelatihan penanggulangan pertama pada gawat darurat (PPGD), dan pelatihan berlisensi petugas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pelatihan kesiagaan darurat lingkungan, dan pelatihan investigasi kecelakaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan evaluasi prosedur penanggulangan keadaan darurat dan Tim PKD melalui coba penanggulangan keadaan darurat (semua jenis darurat yang teridentifikasi) minimal satu tahun sekali yang dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada tim PKD agar mendekati kondisi darurat sebenarnya.

The reliability of PKD organization at Company level and Plant/Division level is constantly enhanced through trainings of fire fighting training, security officer training, first handling training in emergency room (PPGD), and licensed training of first aid officers in accidents (P3K), environment emergency response training, accident investigation training. In addition, the Company also evaluates emergency management procedures and PKD Teams by attempting an emergency response (all identified emergencies) at least once a year which is carried out without prior notice to the PKD team in order to approach the actual emergency conditions.

PENGHARGAAN

AWARDS

<p>11 April 2019 April 11, 2019</p>	<p>Piagam Penghargaan kepada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. atas peran sertanya membantu penanggulangan bahaya kebakaran di Kabupaten Bogor <i>Award for PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. for their participation in helping to combat fire hazards in Bogor Regency.</i></p>	<p>Hari Ulang Tahun (HUT) ke-100 Pemadam Kebakaran <i>100th Anniversary of the Fire Department</i></p>
<p>30 Oktober 2019 October 30, 2019</p>	<p>Indonesia Best Employer Brand Awards 2019</p>	<p>World Brand Congress</p>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan dan Mutu

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS AND QUALITY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENTS AND POLICIES

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan bahwa konsumen merupakan elemen paling penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Komitmen tersebut dituangkan Perseroan dalam berbagai kebijakan.

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menjaga konsistensi mutu untuk memenuhi persyaratan mutu yang berlaku namun selalu berusaha memberikan yang lebih dari yang diharapkan pelanggan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan mutu yang menjamin pengendalian mutu dilaksanakan pada setiap tahapan produksi sehingga menjamin hasil mutu dari produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang secara konsisten memenuhi persyaratan.

Perseroan juga secara konsisten melakukan pengukuran kinerja terkait merek dagang produk dan penerimaan dalam masyarakat melalui hasil pengukuran dari lembaga independen Frontier Group dengan TOP Brand index yang sudah dimulai sejak 12 tahun lalu, yaitu sejak 2007, dan sejak 2007 hingga 2019 Tiga Roda selalu menjadi Market Leader, dengan indeks sekitar 43.9% sampai 59.3%, jauh di atas brand lain yang sekitar 15.2% sampai 28.4%. Survey TOP Brand Index di 15 kota besar di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dengan sampel sebanyak 2.000 responden yang diinterview secara tatap muka, baik pria wanita, dengan rentang usia 15–65 tahun. TOP Brand mengukur kehandalan suatu merek dagang dengan mengukur: *mind share (brand index)*, *market share*

The Company is committed to continuously improving customer satisfaction. This is based on the Company's awareness that consumer is the most important element in maintaining the Company's business sustainability.

This commitment is stated by the Company in various policies.

The Company is committed to not only maintaining quality consistency to meet the applicable quality requirements but always striving to deliver beyond customers' expectation. To achieve this purpose, the Company applies a quality policy to ensure that quality control is implemented at each production stage in order to guarantee that the quality of the products manufactured consistently meets the requirements.

The Company also consistently measures its performance related to the product trademarks and the acceptance in the community through measurement results from independent institution, Frontier Group, with the TOP Brand index that began 12 years ago in 2007, and from 2007 to 2019 Tiga Roda has always been the Market Leader, with an index of around 43.9% to 59.3%, far above other brands which are around 15.2% to 28.4%. TOP Brand Index survey was in 15 big cities in Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. The sample were 2,000 respondents, who were interviewed face to face, both male and female, with an age range of 15–65 years. TOP Brand measures the reliability of a trademark by measuring: *mind share (brand index)*, *market share (cement used today)*, and *commitment share (cement*

(semen yang digunakan saat ini), dan (semen yang nanti akan digunakan). Dengan meraih TOP Brand award sejak 2007, dengan indeks yang tertinggi, menunjukkan Semen Tiga Roda memang dinilai oleh responden konsumen memiliki kinerja yang lebih baik dari merek lainnya.

that will be used later). Achieving TOP Brand award since 2007 at the highest index shows that Tiga Roda Cement is indeed valued by consumer respondents as having better performance than other brands.

ISU DAN RISIKO TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN DAN MUTU

ISSUES AND RISKS RELATED TO RESPONSIBILITY TO CONSUMERS AND QUALITY

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektasi dari konsumen yang akan terus meningkat dalam hal pengiriman atau kualitas semen dan layanan lainnya. 2. Pada 2019 merupakan tahun politik karena adanya Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif Indonesia, yang berdampak pada sektor konstruksi, baik pemerintah maupun swasta, untuk menunggu hasil dari Pemilu. 3. Kondisi kelebihan pasokan dimana kapasitas suplai lebih tinggi sekitar 40 juta ton per tahun terhadap konsumsi semen domestik yang diperkirakan akan melambat karena adanya pemilihan umum. 4. Kondisi kelebihan pasokan untuk pasar semen dalam negeri. 5. Pertumbuhan pasar yang menurun pada semester pertama tahun 2019 (masa kampanye pemilihan umum presiden). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Expectations from consumers that will continue to increase in terms of delivery and quality of cement and other services. 2. The year 2019 was a political year due to the Indonesian Presidential and Legislative General Election, which impacted the construction sector, both government and private, to wait for the General Election results. 3. Oversupply condition where supply capacity is higher around 40 million tons per year of domestic cement consumption, which was expected to slow down due to the general elections. 4. Oversupply condition for domestic cement market. 5. Declining market growth in first semester of 2019 (during the presidential election campaign). |
|--|--|

CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

COVERAGE AND SCOPE OF RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Cakupan dan lingkup tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen adalah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, khususnya pasal 7 yang mengatur kewajiban pelaku usaha, yaitu:

1. beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya;
2. memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan;
3. memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
4. menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku;
5. memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan;

The coverage and scope of the Company's responsibilities to consumers are as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection, in particular Article 7 which regulates the obligations of business actors, namely:

1. having good faith in carrying out its business activities;
2. providing true, clear, and honest information on the conditions and guarantees of goods and/or services and providing explanation of the use, repair, and maintenance;
3. treating or serving consumers properly, honestly, and not discriminatory;
4. guaranteeing the quality of goods and/or services produced and/or traded based on the applicable provisions of the quality standard of such goods and/or services;
5. providing opportunities for consumers to test and/or try certain goods and/or services as well as providing guarantees and/or warranty for goods manufactured and/or traded;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan; dan 7. memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian. | <ol style="list-style-type: none"> 6. providing compensation, indemnity, and/or replacement for losses resulting from the use, usage, and utilization of traded goods and/or services; and 7. providing compensation, indemnity, and/or replacement in the event that the goods and/or services received or used are not in accordance with the agreement. |
|--|--|

RENCANA KEGIATAN

ACTIVITY PLAN

Sales transformation dengan menggunakan pendekatan *Sales is a Science* (SiaS) telah diterapkan pada 2019 dengan tujuan meningkatkan layanan kepada *outlet-outlet* yang menjadi pelanggan Indocement. Proses perubahan tersebut dimonitor, dilaporkan dan dievaluasi secara berkala sehingga menjamin penerapan SiaS terus berlangsung.

Sales transformation by using *Sales is a Science* (SiaS) approach was implemented in 2019 with the aim of improving services to outlets that are Indocement customers. The change process is monitored, reported, and evaluated regularly to ensure SiaS continuous implementation.

KEGIATAN YANG DIJALANKAN

ACTIVITIES ENGAGED

Ketersediaan Informasi Produk

Indocement memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan disediakan melalui berbagai media, yaitu melalui situs web Indocement dan Semen Tiga Roda, *call center*, *leaflet*, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Informasi produk yang disajikan antara lain memuat:

1. Spesifikasi produk
2. Petunjuk penggunaan
3. Prosedur keselamatan

Selain itu, untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, Perseroan telah melakukan berbagai hal, yaitu:

1. Membentuk "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, pelanggan kontraktor dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
2. Sahabat Tiga Roda juga dapat berkomunikasi melalui akun media sosial, yaitu: situs Semen Tiga Roda, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, dan youtube (Semen Tiga Roda). Selain itu, untuk pelanggan Semen Rajawali, Perseroan juga memiliki akun media sosial pada Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali),

Availability of Product Information

Indocement makes it easy for customers to obtain information on products and services provided by the Company. Information on products and services offered by the Company is available on various media, such as Indocement and Semen Tiga Roda Website, call center, leaflet, brochure, advertisement in print media to social media.

The product information presented includes:

1. Product specifications
2. Instructions for use
3. Safety procedures

Furthermore, to build two-way communication with customers and at the same time to improve the quality of service to customers, the Company has done various things, such as:

1. Forming "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda" consisting of building material store customers, contractor customers, and developers who meet the stipulated terms and conditions.
2. Sahabat Tiga Roda can also communicate through social media accounts, namely: Semen Tiga Roda website, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, and youtube (Semen Tiga Roda). Moreover, for Semen Rajawali customers, the Company also has social media accounts on Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali),

Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali).

3. Program SETARA untuk meningkatkan kualitas dari pekerja bangunan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik bagi pelanggan-pelanggan mereka.
4. Mengadakan layanan bantuan teknik untuk membantu dan memudahkan Sahabat Tiga Roda dalam proses teknis penggunaan semen di lapangan.
5. Menerbitkan buletin "KOKOH" sebagai media komunikasi dengan Sahabat Tiga Roda.
6. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan dan konsolidasi dengan pelanggan, antara lain:
 - a. Survei ke toko bangunan;
 - b. Gathering dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda; dan
 - c. *Fun Activities* (olahraga, hobi, dan lain-lain) serta *gathering* dengan pelanggan semen curah;
 - d. Promo-promo menarik untuk pelanggan ritel.

Layanan Pelanggan

Indocement memiliki pusat layanan pelanggan yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan Perseroan serta sebagai wadah untuk penyampaian keluhan pelanggan, yaitu melalui:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
SMS dan WA : 0812 128 3000
Email : customercare@indocement.co.id
Situs : www.sementigaroda.com;
www.semenrajawali.com

Perseroan telah menetapkan standar penanganan keluhan pelanggan sehingga setiap keluhan yang masuk dapat terselesaikan dengan baik.

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan dalam penyelesaian keluhan pelanggan dengan cara:

1. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
2. Menerbitkan *Customer Complaint Report* (CCR) yang harus segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa.
4. Membentuk *Quality Care Process Team* yang melakukan monitoring terhadap indikator kepuasan pelanggan dan keluhannya serta solusi dan penanganan secara proaktif dan korektif setiap bulan.
5. Berkoordinasi dengan tim pelayanan teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke pelanggan terkait.
6. Apabila diperlukan, tim pelayanan teknis melakukan uji sampel yang dikeluhkan di lapangan.

Instagram (@Semenrajawali), and Youtube (Semen Rajawali).

3. SETARA program to improve the quality of construction workers in order to produce better jobs for their customers.
4. Providing technical support services to assist and facilitate "Sahabat Tiga Roda" in terms of technical process of using cement in the field.
5. Published "KOKOH" bulletin as a communication media with "Sahabat Tiga Roda".
6. Conducting various activities aiming at strengthening relationship and consolidation with customers, among others:
 - a. Survey of building stores;
 - b. Gathering with "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda"; and
 - c. Fun Activities (sports, hobbies, etc.) and gathering with bulk cement customers;
 - d. Attractive promos for retail customers.

Customer Services

Indocement has a customer service center that can be used by customers to obtain information related to the Company's products and services as well as a media to submit customer complaints, through:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
SMS and WA : 0812 128 3000
Email : customercare@indocement.co.id
Website : www.sementigaroda.com;
www.semenrajawali.com

The Company has set standards for handling customer complaints so that any incoming complaints can be properly resolved.

The Company continuously improves satisfaction in resolving customer complaints by:

1. All incoming customer complaints are well received, recorded, and immediately responded.
2. Publishing a Customer Complaint Report (CCR), which must be immediately followed up by the relevant units in accordance with the specified time.
3. Conducting a thorough evaluation of every complaint submitted and coordinating with relevant parties to prevent similar complaints.
4. Forming a Quality Care Process Team that monitors customer satisfaction indicators and complaints as well as proactive and corrective solutions and the handling every month.
5. Coordinating with the technical service team to conduct visits and clarification to relevant customers.
6. If necessary, the technical service team conducts sample tests complained in the field.

7. Tim pelayanan teknis melakukan kunjungan secara rutin ke pelanggan semen, beton siap-pakai dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan mengenai proses semen menjadi produk lanjutan dan pengujian kualitas komponen bahan bangunan seperti semen, pasir dan air yang digunakan.

7. The technical service team regularly visits customers of cement, ready-mix concrete, and project to conduct product knowledge presentations, mentor the process of cement into advanced products, and test the quality of building material components such as cement, sand, and water used.

Sepanjang tahun 2019, terdapat 11.447 kontak yang dilakukan oleh pelanggan melalui Pusat Layanan Pelanggan. Dari jumlah tersebut, 90% adalah untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi terkait produk dan layanan Indocement, 5% penyampaian keluhan dan sisanya untuk permintaan lainnya.

Throughout 2019, there were 11,447 calls made by customers through the Customer Service Center. Of this number, 90% was to deliver and obtain information related to Indocement products and services, 5% was to submit complaints, and the remaining was for other requests.

Kategori Laporan <i>Report Category</i>	Jumlah <i>Total</i>
Informasi <i>Information</i>	10.281
Pengaduan <i>Complaint</i>	640
Permintaan/Pertanyaan <i>Inquiry/Question</i>	526
Jumlah <i>Total</i>	11.447

Status Laporan Pengaduan dan Permintaan <i>Status of Complaint Report and Inquiries</i>	Jumlah <i>Total</i>
Selesai <i>Settled</i>	1.155
Dalam Proses <i>In Process</i>	11
Jumlah Laporan <i>Total Reports</i>	1.166

CAPAIAN KEGIATAN

ACHIEVEMENT OF ACTIVITIES

Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk dan layanan serta memberikan berbagai kemudahan kepada konsumen menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei kepuasan pelanggan yang secara rutin dilakukan Perseroan.

The Company's commitment to maintaining product and service quality as well as providing various facilities to consumers shows excellent results. This can be seen from the customer satisfaction survey results that are regularly carried out by the Company.

Survei kepuasan pelanggan ditujukan untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan empat kali dalam satu tahun melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode *simple random sampling*. Nilai kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, di antaranya produk, harga, distribusi, dan promosi dengan hasil sebagai berikut:

Customer satisfaction survey is intended to determine customer satisfaction for the services provided. Customer satisfaction survey for end users is conducted four times a year through face-to-face interviews by selecting respondents using simple random sampling method. The customer satisfaction value is measured by evaluating 16 attributes, including product, price, distribution, and promotion with the following results:

Kategori Category	2019	2018	2017
Kualitas Produk Product Quality	86,19	89,23	85,11
Harga Price	82,45	84,87	82,53
Distribusi/Kemudahan Diperoleh Distribution/Accessibility	86,25	86,29	84,52
Jumlah Total	82,93	85,55	82,53

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di 2019, tingkat kepuasan pelanggan Indocement masih tinggi, masih di atas 80%, untuk kemudahan diperoleh dan kualitas produk bahkan masih di atas 85%. Dengan hasil tersebut, tingkat kepuasan pelanggan Perseroan secara konsisten terus di atas 80% dalam tiga tahun terakhir.

Meningkatkan ketersediaan semen di pasar dengan mengoperasikan secara penuh dua terminal semen di Palembang dan Lampung, menambah gudang-gudang semen di lokasi-lokasi yang strategis untuk menjamin ketersediaan produk, menambah armada truk semen kantong dan semen curah guna memenuhi target pengiriman yang ditetapkan oleh pelanggan.

Based on the results of survey conducted in 2019, Indocement's customer satisfaction level was still high, still above 80%, for accessibility and product quality even still above 85%. With these results, the Company's customer satisfaction level has consistently been above 80% in the last three years.

Increasing the availability of cement in the market by fully operating two cement terminals in Palembang and Lampung, adding cement warehouses in strategic locations to ensure product availability, adding a fleet of cement bag trucks and bulk cement to meet the specified delivery targets by customers.

Penghargaan dan Sertifikasi

21 Agustus 2019
August 21, 2019

Top Brand Indonesia Award 2018 kategori Cement.
Top Brand Indonesia Award 2018 Cement category.

Frontier Group dan majalah marketing
Frontier Group and marketing magazine

Award and Certification

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENTS AND POLICIES

Indocement sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat. Pertumbuhan usaha yang diraih Indocement selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Pelaksanaan CSR pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan beroperasi. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan dan pengembangan program lebih diutamakan sehingga manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh mereka.

Program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh Perseroan ini mempunyai tujuan untuk menciptakan kemandirian di masyarakat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Indocement is highly aware that the Company's existence is part of the community. Indocement's business growth so far has been inseparable from the community participation. Therefore, the Company pays great attention to the community social development that is manifested in various activities related to the socio-cultural community.

CSR in social aspects is directed at empowering programs that provide long-term benefits for the communities around the Company's locations. Community involvement in implementing and developing programs is prioritized so that the community can benefit from such programs.

The community empowerment program developed by the Company aims to create self-reliance in the community economically, socially and environmentally.

ISU DAN RISIKO TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

ISSUES AND RISKS RELATED TO SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY DEVELOPMENT

Secara umum dalam industri semen keluhan masyarakat berkisar antara debu, bising dan getaran karena penggunaan bahan peledak dalam proses penambangan batu kapur.

Keluhan tentang debu dari masyarakat sekitar telah dikoreksi dan diantisipasi dengan cara mengkonversi dari electrostatic precipitator menjadi bag filter.

Generally in the cement industry, complaints from the community range from dust, noise, and vibration due to the use of explosives in the limestone mining process.

Grievances of dust from the surrounding community have been corrected and anticipated by converting electrostatic precipitator to bag filter.

Keluhan mengenai bising di *belt conveyor* yang melalui pemukiman masyarakat dikoreksi dan diantisipasi dengan cara mengganti *roller belt conveyor* dengan tingkat kebisingan yang rendah.

Grievances of noise from conveyor belts through the community villages are corrected and anticipated by replacing the roller of belt conveyor with low noise level type.

Keluhan terhadap getaran sebagai akibat dari penggunaan bahan peledak dikoreksi dan diantisipasi dengan cara terbaru yang mengurangi getaran.

Grievances of vibrations resulting from the use of explosives are corrected and anticipated by using the latest way to reduce vibrations.

UPAYA PERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN EFFORTS OF STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Agar pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dijalankan dapat berjalan dengan lebih baik serta mengetahui kebutuhan masyarakat, Indocement melakukan Forum Komunikasi Program CSR (Bina Lingkungan Komunikasi/ Bilikom) yang dijalankan paling tidak setiap empat bulan.

In order to implement the social responsibility programs better, and knows what the community needs Indocement conducts Communication Forum of CSR Program (Bilikom) which is carried out at least every four months.

Dalam forum Bilikom, Perseroan mendengar dan mendata aspirasi masyarakat untuk kemudian diterjemahkan dalam program yang akan dijalankan. Perseroan berusaha untuk menyesuaikan program yang akan dijalankan dengan kerangka pelaksanaan yang telah ditetapkan.

In Bilikom forum, the Company listens and record aspirations of the community to be translated into programs to be carried out. The Company adapts the program to be implemented within the established implementation framework.

Selain forum Bilikom, Perseroan juga menggunakan data hasil *social mapping* yang telah dilakukan oleh salah lembaga tersertifikasi untuk mengetahui keterlibatan pemangku kepentingan.

In addition to Bilikom forum, the Company also uses data from results of social mapping conducted by one of the certified institutions to find out stakeholders involvement.

Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Desa Mitra <i>Total Partner Village</i>	Jumlah Bilikom per Tahun <i>Total Bilikom per Year</i>
Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>	12	36
Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>	6	36
Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>	9 Desa dan 1 Dusun <i>9 Villages and 1 Hamlets</i>	120

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN ACTIVITIES CARRIED OUT

Citeureup:

- Sarana Air Bersih
Untuk mengatasi masalah kekeringan saat musim kemarau di desa mitra Kompleks Pabrik Citeureup, Perseroan telah menjalankan beberapa upaya pengadaan Sarana Air Bersih (SAB), antara lain:
 - Membangun SAB sumur bor menengah kedalaman 30–40M di 12 desa mitra

Citeureup:

- Clean Water Facilities
To overcome drought during the dry season in partners villages of Citeureup Factory, the Company has conducted several efforts, such as:
 - Constructing SAB medium drill wells depth 30–40M in 12 partner villages

- b. Melakukan konservasi mata air yang ada di desa mitra
- c. Membangun embung dengan kapasitas besar di lahan ex tambang sebagai cadangan air saat musim kemarau untuk warga desa Tajur & Hambalang
- d. Membangun jalur distribusi air dari mata air Cikukulu untuk desa Lulut dan Leuwikaret
- e. Manambah jalur distribusi air dari Kampung Cioray untuk Desa Leuwikaret
- f. Membangun jalur distribusi air dari water treatment Indocement kepada warga masyarakat desa Citeureup dan Bantarjati
- g. Memberikan bantuan air dari Cikukulu kepada desa mitra dengan menggunakan truk tangki air.

Program SAB ini sudah dilakukan di hampir semua di 12 desa mitra yang ada di Kompleks Pabrik Citeureup. Total Sarana Air Bersih yang sudah dibangun berjumlah 68 unit, dengan jumlah penerima manfaat lebih kurang mencapai 8.395 orang.

2. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
- Indocement mengembangkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dimana masyarakat tersebut diberikan pemahaman mengenai cara pemilahan dan pengelolaan sampah dengan benar seperti adanya sehingga mempunyai nilai secara ekonomis. Untuk mendukung pemahaman tersebut maka dibentuklah Bank Sampah yang hampir tersebar di desa mitra. Jumlah Bank Sampah yang ada saat ini adalah:
- a. Kompleks Pabrik Citeureup: 30 unit
 - b. Kompleks Pabrik Cirebon: 3 unit
 - c. Kompleks Pabrik Tarjun: 2 unit
 - d. Gudang Batubara Cilegon: 4 unit

Total Bank Sampah yang sudah terbentuk sebanyak 39 unit dengan 2.066 nasabah.

3. Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
- Kegiatan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) adalah program yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor untuk melakukan 4 aspek lingkungan, antara lain:
- a. Pengolahan Sampah
 - b. Konservasi dan penataan lingkungan
 - c. Sanitasi
 - d. Partisipasi Masyarakat.

- b. Conservation of springs in partner villages
- c. Build large capacity reservoirs in ex-mining land as water reserves during the dry season for Tajur & Hambalang villagers
- d. Establish water distribution canals from the Cikukulu water springs for the villages of Lulut and Leuwikaret
- e. Add water distribution lines from Cioray Kampong to Leuwikaret Village
- f. Build water distribution lines from Indocement's water treatment to communities in the villages of Citeureup and Bantarjati
- g. Distribute water assistance from Cikukulu to partner villages using water tank trucks.

This SAB program has been carried out in almost all the 12 partner villages in the Citeureup Factory. Total Clean Water Facilities that have been built are 68 units, with approximately beneficiaries reached 8,395 people.

2. Community-based Waste Management
- Indocement has developed community-based waste management where the community was given an understanding of how to sort and manage waste properly so that, the waste will have economic value. To support this understanding, a Bank Sampah (waste bank) was formed in almost all partner villages. To date, total number of Bank Sampah is:
- a. Citeureup Factory: 30 units
 - b. Cirebon Factory: 3 units
 - c. arjun factory: 2 units
 - d. Cilegon coal Terminal: 4 units

The total number of Bank Sampah are 39 units, with 2,066 customers.

3. Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
- Kampung Ramah Lingkungan (KRL) is a program initiated by the Bogor Regency Environmental Services to carry out 4 environmental aspects, among others:
- a. Waste Management
 - b. Conservation and environmental management
 - c. Sanitation
 - d. Community participation.

Cirebon:

1. **Pembinaan Tari Topeng**
Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni dan budaya lokal Cirebon kepada anak-anak dan generasi muda. Kegiatan ini dilakukan di Rumah Seni Budaya. Peserta siswa SD, SMP dan SMA yang berada di desa mitra. Pelatihan dilakukan secara rutin dua kali seminggu, didampingi oleh pelatih dari sanggar seni Cirebon. Peserta didik dibekali teknik tari topeng kelana, samba, dan tumenggung mulai dari gerak dasar kaki dan tangan, selanjutnya menggunakan sobra dan kedok yaitu aksesoris tari topeng. Selanjutnya untuk kelas lanjutan meningkat ke tari kreasi Candra Kirana, Kadiksuraan dan Jaipong.
2. **Pembinaan Olah Raga**
Tujuan kegiatan ini adalah mencetak calon atlet usia dini. Masyarakat sekitar termasuk keluarga karyawan dapat berolah raga bulu tangkis, tenis lapangan, voli, basket, dan futsal yang telah disediakan oleh Indocement. Peserta berasal dari siswa SD, SMP, SMA, remaja dan orang dewasa. Pelatihan dilakukan secara rutin dua kali seminggu, didampingi oleh pelatih yang kompeten di bidangnya.
3. **SMI Alat Berat**
Pelatihan dan magang operator alat berat dilakukan selama tiga bulan. Selama pelatihan peserta dibekali:
 - a. Pelatihan mental, fisik dan disiplin oleh pihak kepolisian.
 - b. Pelatihan mengenai hubungan industrial oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - c. Pengenalan alat berat
 - d. Praktik pengoperasian alat berat
 - e. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja
 - f. Sosialisasi CSR
 - g. Motivasi dan etos kerja

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan para peserta pada bidang yang diminati sehingga dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja atau wiraswasta.
4. **Pembinaan Pondok Pesantren**
Membantu sarana dan prasarana pondok pesantren di Cirebon dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata seperti yang tercantum dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.

Cirebon:

1. **Tari Topeng (Mask Dance) Coaching**
This activity aims to preserve Cirebon's local art and culture to children and young generation. This activity takes place at Rumah Budaya (Art and Culture House). Participants are elementary, middle, and high school students in the partner villages. The coaching is carried out routinely twice a week, assisted by trainers from Cirebon Art Studio. Participants are provided with mask dance techniques of *kelana*, *samba*, and *tumenggung* from basic movements of feet and hands then using *sobra* and *kedok* as the mask dance accessories. Next, for advanced class, the creation dance of *Chandra Kirana*, *Kadiksuraan*, and *Jaipong*.
2. **Sports Coaching**
The purpose of this activity is to train potential young athletes. The surrounding community, including employees' families, can play badminton, tennis, volleyball, basketball, and futsal, in which all fields provided by Indocement. Participants come from elementary school, junior high school, high school students, teenagers, and adults. Those trainings are carried out routinely twice a week, assisted by trainers who are competent in their fields.
3. **Sekolah Magang Indocement (SMI) of Heavy Equipment**
Heavy equipment operator training and apprenticeship are carried out for 3 months. During training, participants are equipped with:
 - a. Mental, physical and discipline training carried out by police
 - b. Industrial relations, by the Manpower and Transmigration Office
 - c. Introduction to heavy equipment, by PT Trakindo
 - d. Heavy equipment practice
 - e. Occupational health and safety training
 - f. CSR socialization
 - g. Motivation and work ethic training

The purpose of these activities is to improve the participants' skills in their areas of interest so that they are equipped when entering working world or entrepreneurship.
4. **Fostering Islamic Boarding School**
Assisting facilities and infrastructure of Islamic boarding schools in Cirebon in order to improve the quality of inclusive and equitable education as stated in the sustainable development goals in educational field.

5. Puskesmas Keliling
Sebagai bentuk kepedulian Indocement terhadap pelayanan kesehatan masyarakat, Indocement memfasilitasi kegiatan puskesmas keliling ke masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis khususnya bagi penderita penyakit ringan. Program ini bekerja sama dengan puskesmas yang ada di sekitar Indocement antara lain Puskesmas Winong, Gempol dan Ciwaringin. Pelaksanaannya dilakukan 12 kali dalam sebulan. Pada 2019, terdapat 3.969 pasien.
6. Pengembangan Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Kegiatan ini bekerjasama dengan perbankan yaitu bank BJB dan bertujuan untuk:
 - a. mendorong dan mengembangkan potensi kewirausahaan yang didasarkan pada sumber daya lokal untuk mendukung kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
 - b. membantu memberdayakan dan membina kemitraan UMKM agar menjadi kelompok usaha yang mandiri, tangguh dan berdaya saing serta tetap mempertahankan pengelolaan yang profesional
 - c. mendorong kegiatan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa mitra.
 - d. Pada 2019, tercatat terdapat 34 kelompok UMKM dengan total anggota 135 orang yang telah diberikan bantuan modal bergulir.
7. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu)
Kegiatan ini merupakan program sosial perbaikan rumah hunian yang tidak layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu atau rentan. Calon penerima bantuan rutilahu berdasarkan hasil data *social mapping* desa dengan kategori keluarga miskin, hampir miskin dan rentan miskin. Jenis perbaikan meliputi ventilasi, plesterisasi dan bagian atap rumah. Program rutilahu dimulai pada 2010 hingga sekarang, jumlah penerima bantuan rutilahu setiap tahunnya 12 kepala keluarga yang tersebar di desa mitra yaitu Palimanan Barat, Gempol, Kedung Bunder, Ciwaringin, Cikeusal dan Cupang.
8. Agrobisnis Peternakan
Inkubator agrobisnis ternak merupakan bagian dari program pertanian terpadu ndan sekaligus pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan potensi desa bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Cirebon. Tujuannya menciptakan peternak mandiri melalui pelatihan SMI yang berlokasi di Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M) Indocement.
5. Mobile Community Health Centers (Puskesmas)
As a form of Indocement's concern for public health services, Indocement facilitates the activities of mobile community health clinics in the form of free health checks and medication, especially for sufferers of mild illness. This program is in collaboration with puskesmas around Indocement, among others Puskesmas Winong, Gempol and Ciwaringin. The implementation is carried out 12 times a month. In 2019, there were 3,969 patients.
6. Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)
This activity is in collaboration with banks, namely Bank BJB and aims to:
 - a. encourage and develop entrepreneurial potential based on local resources to support community welfare and independence.
 - b. help empower and foster partnerships for MSME to become an independent, resilient, and competitive business group while maintaining professional management
 - c. encourage the economic growth activities of the partner village communities.
 - d. In 2019, there were 34 MSME groups with a total of 135 members who had been given revolving capital assistance.
7. Improvement of Improper Homes (Rutilahu)
This activity is a social program to improve improper residential houses of less-fortunate or vulnerable people. Prospective recipients of rutilahu assistance are selected based on the village social mapping data results of those with categories of poor, near poor, and vulnerably poor. Types of repairs include ventilation, plastering, and roof. Rutilahu program began in 2010 until now, and every year, there are 12 families receiving rutilahu aid, which spread in the partner villages of West Palimanan, Gempol, Kedung Bunder, Ciwaringin, Cikeusal, and Cupang.
8. Animal Husbandry Agribusiness
The Animal Husbandry Agribusiness Incubator is part of the integrated farming program as well as community empowerment based on the village's potential in collaboration with the Cirebon Regency Animal Husbandry Office. The aim is to create independent farmers through SMI training, which is located at the Indocement Research, Training, and Community Empowerment (P4M) Center.

Program ini diawali dengan SMI dimana setiap peserta dibekali dengan pelatihan budidaya ternak domba meliputi bibit, kandang, pakan, reproduksi, dan penyakit. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dilanjutkan dengan program inkubator ternak selama empat bulan. Setiap peserta diberikan tanggungjawab untuk merawat 8 ekor domba/kambing bunting. Hasil anakan yang diperoleh dibawa pulang untuk dikembangkan sebagai modal usaha.

9. Kampung Jamur Merang

Budidaya jamur sangat potensial sebagai usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat karena karena harganya relatif stabil, pasarnya terbuka lebar, dan dapat diolah menjadi beragam makanan.

Kegiatan yang dilakukan pada 2019 yaitu pembuatan *showroom* olahan jamur dan penataan lokasi wisata petik jamur sebagai ikon kampung jamur bertempat di Desa Palimanan Barat dan melakukan kajian serta produksi pupuk organik berbahan kasmur berkualitas yang diperkaya dengan agen biokontrol (sesuai standar pupuk organik).

10. Rumah Produksi Insan Tangguh Perkasa

Beberapa produk UMKM di desa mitra masih terbatas pemasaran dan modal, belum terdaftar Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan label halal, kemasan kurang menarik dan kualitas produk belum maksimal. Oleh karena itu, Indocement membangun rumah produksi P4M untuk digunakan sebagai tempat pelatihan sekaligus untuk memproduksi olahan makanan dan minuman dari hasil pertanian serta memfasilitasi pemasaran, pengemasan, PIRT, label halal dan menyediakan pelatihan manajemen bisnis bagi para pelaku UMKM yang terkendala dengan pemasaran. Tujuannya adalah membantu UMKM desa mitra dalam menjalankan usahanya terkendala dengan pemasaran dan meningkatkan ketrampilan bagi UMKM di bidang manajemen bisnis.

11. Wanawisata Batu Lawang

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memiliki komitmen tinggi terhadap kepedulian lingkungan hidup. Hal ini terlihat dari program pemberdayaan masyarakat (CSR) yang telah dilakukan oleh Indocement. Wanawisata Batu Lawang Desa Cupang merupakan program unggulan yang telah dikembangkan Indocement bersama masyarakat, pemerintahan desa & daerah serta pihak Perhutani. Secara topografi Desa Cupang berupa benteng alam perbukitan yang asri dan eksotik sehingga berpotensi untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Wisata ini dilakukan oleh CSR Indocement

The program begins with the SMI, where each participant is provided with trainings in sheep farming including seeds, cages, feed, reproduction, and disease. Next, to increase understanding and skills, the program continues with the animal husbandry incubator program for four months. Each participant is given the responsibility to care for 8 pregnant sheep/goats. Later, the babies are taken home to be developed as business capital.

9. Straw Mushroom Village

Mushroom cultivation is very potential as an effort to improve the community's economy because price are relatively stable, mushroom market is wide open, and can be processed into variety of foods.

Activities carried out in 2019 were creating mushroom-processed showrooms and mushroom picking tourist sites as a mushroom village icon located in West Palimanan Village, and conducting studies and producing quality organic kasmur fertilizers enriched with biocontrol agents (according to organic fertilizer standards).

10. Insan Tangguh Perkasa Production House

Some MSME products in the partner villages are still limited in marketing and capital. They are not registered with Home Production Industry (PIRT) and halal labels, with unattractive packaging, and the product quality is not optimal. Therefore, Indocement established a P4M production house to be used as a training ground as well as to produce processed food and beverage from agricultural products and facilitate the marketing, packaging, PIRT, halal labels, and provide business management training for MSME entrepreneurs that have obstacles in marketing. The aim is to assist the partner village MSMEs that have obstacles in marketing to run their business and to improved their skills in the field of business management.

11. Batu Lawang Wanawisata

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. has a high commitment to environmental care. This can be seen from the community empowerment (CSR) program that has been carried out by Indocement. Batu Lawang Wanawisata of Cupang Village is a superior program that has been developed by Indocement together with the community, village & regional government, and Perhutani. Topologically, Cupang Village is a beautiful and exotic hilly hill fort, thus, it has the potential to become a tourist attraction. This tourist attraction was conducted by Indocement CSR as an initiator together

selaku inisiator bersama dengan pemerintahan desa & daerah Perhutani dan masyarakat. Wanawisata Batu Lawang Desa Cupang meliputi wisata panjat tebing & perkemahan dilengkapi dengan arena bermain seperti flaying fox, motor ATV, dll.

Tarjun:

1. Bantuan di Bidang Pendidikan
Dukungan untuk para guru SD dengan status honor, bantuan siswa tidak mampu SD, penyuluhan sekolah serta pelatihan sekolah dan pelatihan community juga terus dilakukan.
2. Bantuan di Bidang Kesehatan
Pelayanan kesehatan keliling dilakukan rutin di 10 desa mitra, dengan frekwensi 8 kali/tahun/desa. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak Sekolah Dasar dilaksanakan dua kali setahun. Dukungan operasional untuk Posyandu yang dikoordinir melalui organisasi Persatuan Istri & Keluarga Karyawan (PIKK).
3. Bantuan di Bidang Ekonomi
Pengembangan ekowisata berupa wisata mangrove dan kawasan embung desa Langadai, pembangunan satu unit bangunan sarang burung walet untuk kelompok peternak sarang walet di dusun Simpang Tiga (desa Sidomulyo), Pengembangan kampung Hidroponik di Desa Tegalrejo. Penciptaan UMKM di desa Langadai (makanan ringan amplang dan abon ikan bandeng sebagai oleh-oleh khas dari wisata Mangrove), Desa Tarjun (produk makanan ringan dan handicraft), Desa Serongga (usaha peternakan kambing) dan Desa Tegalrejo dengan produk hasil pertanian hidroponik (sayur, sayuran). Budi daya madu kelulut (lebah tanpa sengat) sudah menjamur didesa Tarjun dan Langadai setelah CSR menggulirkan pelatihan budi daya madu kelulut. Dalam 1 log sarang dapat menghasilkan 1,5 liter madu per bulan dengan harga Rp300.000,-/liter.
4. Bantuan di Bidang Sosial, Budaya dan Agama
Upaya pelestarian adat setempat seperti mengembangkan musik tradisional Banjar (Musik Panting) di kalangan siswa SMA dan masyarakat, traditional games (balogo, sumpit Dayak) dalam paket wisata mangrove, menggalakkan turnamen sepak bola dan bola voli di tingkat desa dan kecamatan yang diadakan sepanjang 2019 seperti Cantung Cup, Batulasung Cup, Tarjun Cup. Di bidang keagamaan CSR Tarjun juga aktif menjalankan program dan berpartisipasi pada kegiatan Safari Ramadan di masing-masing desa selama bulan Ramadhan dan hari besar keagamaan lainnya.

with village & regional government, Perhutani, and the community. Batu Lawang Wanawisata of Cupang Village includes rock climbing tours & campsites equipped with playgrounds such as flying fox, ATV motorbikes, etc.

Tarjun:

1. Assistance in Education
Support for elementary school teachers with honorarium status, assistance for underprivileged elementary students, school counseling and school training, and community training also continues to be provided.
2. Assistance in Health
Mobile health services are routinely carried out in 10 partner villages, with a frequency of 8 times/year/village. Supplementary feeding (PMT) for elementary school children is carried out 2 times a year. Operational support for Posyandu, which is coordinated through Association of Employees' Wives and Families (PIKK).
3. Assistance in Economy
Ecotourism development in the form of mangrove tourism and Langadai village embung area, development of one swallow nest building unit for swallow nest breeders in Simpang Tiga sub-village (Sidomulyo village), Hydroponic village development in Tegalrejo village. The creation of MSMEs in Langadai village (amplang snacks and shredded bandeng fish as souvenirs typical of Mangrove tourism), Tarjun Village (snacks and handicraft products), Serongga Village (goat breeding business), and Tegalrejo Village with hydroponic agricultural products (vegetables). Kelulut honey (bee without sting) cultivation has been springing up in Tarjun and Langadai villages after the CSR rolled out kelulut honey cultivation training. In a log nest can produce 1.5 liters of honey per month at a price of Rp300,000/liter.
4. Assistance in Social, Culture and Religion
Attempts to preserve local customs such as developing traditional Banjar music (Panting music) among high school students and the community, traditional games (balogo, Dayak chopsticks) in mangrove tour packages, promoting football and volleyball tournaments at village and sub-district levels held throughout 2019, such as Cantung Cup, Batulasung Cup, Tarjun Cup. In the field of religion, Tarjun CSR also actively runs programs and participates in Ramadan Safari activities in each village during Ramadhan month and other religious holidays.

CAPAIAN DAN DAMPAK KEGIATAN

ACHIEVEMENTS AND IMPACT OF ACTIVITIES

Citeureup:

1. Sarana Air Bersih (SAB)
Program SAB ini sudah dilakukan di 12 desa mitra yang ada di Kompleks Pabrik Citeureup. Total SAB yang sudah dibangun berjumlah 68 unit, dengan jumlah penerima manfaat sekitar 8.396 orang.

Dengan adanya SAB ini dapat mengurangi masalah kekeringan yang terjadi pada saat musim kemarau nantinya. Pada saat musim kemarau tahun 2019, Perseroan sudah mengirimkan air bersih untuk masyarakat di 12 desa mitra sebanyak 1.090.000 liter.

2. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
Total bank sampah yang sudah terbentuk sebanyak 39 unit dengan jumlah nasabah dari bank sampah ini sudah mencapai lebih kurang 2.066 orang. Program bank sampah dapat mendukung beberapa program lingkungan yang ada di tingkat lokal (RT dan RW). Sedangkan untuk tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional dapat mendukung program lingkungan seperti Kampung Ramah Lingkungan (KRL) dan PROKLIM.
3. Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
Pencapaian 2019 untuk pengembangan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) yang mendapatkan penghargaan tingkat Kabupaten Bogor sebanyak 9 yaitu:
 - a. Tingkat Pratama: 5 KRL
 - b. Tingkat Madya: 3 KRL
 - c. Tingkat Jawara: 1 KRL

Cirebon:

1. Pembinaan Tari Topeng
 - a. Peserta dapat mengetahui teknik belajar tari topeng
 - b. Peserta terampil dalam memainkan seni tari topeng
 - c. Peserta dapat tampil ke ajang atau event perlombaan dan hajatan/pesta
 - d. Meningkatkan prestasi sekolah di bidang ekstrakurikuler kesenian
 - e. Kelestarian tari topeng dapat diwariskan ke generasi muda/anak-anak
 - f. Juara/penghargaan:
 - Juara 2, lomba tari kreasi FLS2N SD tingkat kabupaten 2019 (kelompok)

Citeureup:

1. Clean Water Facilities (SAB)
This SAB program has been carried out in 12 partner villages in the Citeureup Factory. The total number of SAB that have been built is 68 units, with approximately 8,395 beneficiaries.

This SAB can reduce the drought problems that occur during the dry season. During coming dry season of 2019, the Company has deliver clean water to the community on 12 partner villages in total of 1,090,000 liters.

2. Community-based Waste Management
The total number of waste banks that have been formed is 39 units with the number of customers from this waste bank reaching approximately 2,066 people. This waste bank program can support several environmental programs at the local level (RT and RW). Whereas at regency/city, provincial and national levels, they can support environmental programs such as the Kampung Ramah Lingkungan (KRL) and PROKLIM.
3. Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
Achievements in 2019 for the development of Kampung Ramah Lingkungan (KRL) which received awards at the Bogor Regency level are 9 namely:
 - a. Pratama Level: 5 KRL
 - b. Madya Level: 3 KRL
 - c. Jawara Level: 1 KRL

Cirebon:

1. Mask Dance Coaching
 - a. Participants can learn the techniques of mask dance
 - b. Participants are skilled in playing the art of mask dance
 - c. Participants can perform at events, competition, and celebration/party
 - d. Improving school achievement in the field of art extracurricular activities
 - e. Preserving the art of mask dance, which can be passed on to the younger generation/children
 - f. Champion/award:
 - 2nd winner, 2019 FLS2N creation dance competition of elementary school at regency level (group)

- Juara harapan 1, lomba tari kreasi FLS2N SD tingkat kabupaten 2019 (kelompok)
 - Juara 1, lomba tari tradisional Jakarta (kelompok)
 - Tri Hanum, Juara 2 lomba tari topeng PGC 2019 dan juara favorit di Toserba Surya Rajawali Cirebon
 - Ola, Juara favorit tari topeng di Toserba Surya Rajawali Cirebon
 - Bilqis, Juara favorit tari topeng di Toserba Surya Rajawali Cirebon
 - Kanaya, Juara favorit tari topeng di Toserba Surya Rajawali Cirebon
 - Uli, Ola, Juara favorit tari topeng di Toserba Surya Rajawali Cirebon
- 1st consolation winner, 2019 FLS2N creation dance competition of elementary school at regency level (group)
 - 1st winner, Jakarta traditional dance competition (group)
 - Tri Hanum, 2nd winner of the 2019 PGC mask dance competition and favorite champion at Surya Rajawali department store, Cirebon
 - Ola, favorite champion of mask dance at Surya Rajawali Department Store, Cirebon
 - Bilqis, favorite champion of mask dance at Surya Rajawali Department Store, Cirebon
 - Kanaya, favorite champion of mask dance at Surya Rajawali Department Store, Cirebon
 - Uli, Ola, favorite champion of mask dance at Surya Rajawali Department Store, Cirebon
2. Pembinaan Olah Raga
 - a. Meningkatkan kesehatan
 - b. Peserta terampil dalam berolah raga
 - c. Peserta dapat tampil ke ajang atau event perlombaan terutama voli dan bulu tangkis
 - d. Meningkatkan prestasi sekolah di bidang ekstrakurikuler olah raga
 3. SMI Alat Berat

Saat ini peserta alumni alat berat sudah dapat bekerja baik di Indocement maupun di perusahaan lain sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran
 4. Pembinaan Pondok Pesantren

Terbangunnya sarana dan prasarana belajar santri untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat berpartisipasi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.
 5. Puskesmas Keliling

Mambantu kesehatan masyarakat kurang mampu yang terkendala dengan jaminan sosial sehingga dapat berpartisipasi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan
 6. Pengembangan Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - a. Para pelaku UMKM mendapatkan bantuan modal usaha bergulir sebesar 1–5 juta
 - b. Usaha menjadi lebih berkembang terlihat dari adanya peningkatan modal, omzet dan pendapatan
 - c. Berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi
2. Sports Coaching
 - a. Improving health
 - b. Participants are skilled in sports
 - c. Participants can perform at events or competition, especially volley ball and badminton
 - d. Improving school achievements in the field of sports extracurricular
 3. Heavy Equipment SMI

Currently, heavy equipment alumni are able to work at Indocement or other companies, and therefore, reducing unemployment rate.
 4. Fostering Islamic Boarding School

The development of santri learning facilities and infrastructure to support teaching and learning activities, as well as participating in the sustainable development goals in the field of education.
 5. Mobile Community Health Clinic (Pusling)

The health of disadvantaged people constrained by social security to participate in sustainable development goals in the health sector
 6. Development of Micro, Small, and, Medium Enterprises (MSME)
 - a. MSMEs receive Rp1–5 million revolving venture capital
 - b. Business becomes more developed due to the increase in capital, turnover, and income
 - c. Contributing to the sustainable development goals in the economic field

7. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu)
Membantu masyarakat atau rumah tangga miskin atau rentan untuk mendapatkan hunian yang layak sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam mencapai pemukiman yang berkelanjutan. Penerima manfaat 12 orang atau kepala keluarga per tahun.
8. Agrobisnis Peternakan
 - a. Meningkatkan keterampilan teknik budidaya ternak domba/kambing
 - b. Membuka peluang usaha baru bagi masyarakat
 - c. Jumlah peserta 5 orang dengan rata-rata anakan yang bisa dikembangkan sebanyak 6 ekor
 - d. Berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi
9. Kampung Jamur Merang
 - a. Terbangunnya *showroom* olahan jamur merang sebagai bagian dari wisata petik jamur
 - b. Membuka peluang usaha baru bagi masyarakat di bidang olahan jamur
 - c. Pemanfaatan limbah media bekas jamur sebagai pupuk hayati yang bernilai ekonomi sekaligus dapat mengurangi pencemaran lingkungan
 - d. Berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi
10. Rumah Produksi Insan Tangguh Perkasa
 - a. Beberapa produk UMKM sudah memiliki PIRT dan kemasan yang menarik
 - b. Peningkatan pemasaran produk UMKM
 - c. Berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi
11. Wanawisata Batu Lawang
Keberadaan Ekowisata Batu Lawang sebagai tempat destinasi wisata di Cirebon sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat Desa Cupang:
 - a. Meningkatkan perekonomian bagi masyarakat dengan bermunculannya warung jajanan
 - b. Mengurangi pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja lokal sebanyak 25 orang
 - c. Meningkatkan kreatifitas bagi kelompok pemuda desa
 - d. Menjadi aset dan sumber pendapatan bagi masyarakat, desa dan pemerintah daerah
 - e. Rata-rata pengunjung 2.130 orang per bulan dengan pendapatan 11.2 juta per bulan
 - f. Menjadi icon wisata baru di Cirebon
 - g. Berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi
7. Improvement of Improper Homes (Rutilahu)
Assisting poor or vulnerable communities or households to obtain proper housing in accordance with the sustainable development goals in achieving sustainable housing. There are 12 beneficiaries or household heads per year.
8. Animal Husbandry Agribusiness
 - a. Improving the skills of sheep/goat husbandry techniques
 - b. Opening new business opportunities for the community
 - c. There were 5 participants with an average of 6 babies that were nurtured
 - d. Contributing to the sustainable development goals in the economic field
9. Straw Mushroom Village
 - a. The establishment of merang mushroom-processed showroom as part of mushroom picking tours
 - b. Opening new business opportunities for the community in the field of processed mushrooms
 - c. Utilization of used mushroom media waste as biological fertilizer which has economic value while reducing environmental pollution
 - d. Contributing to the sustainable development goals in the economic field
10. Insan Tangguh Perkasa Production House
 - a. Some MSME products already have PIRT and attractive packaging
 - b. Increased marketing of MSME products
 - c. Contributing to the sustainable development goals in the economic field
11. Batu Lawang Nature Tourism
The existence of Batu Lawang Ecotourism as a tourism destination in Cirebon is very useful especially for the people of Cupang Village:
 - a. Improving the community's economy with the existence of hawker stalls
 - b. Reducing unemployment by absorbing local workforce of 25 people
 - c. Increasing creativity for rural youth groups
 - d. Becoming asset and source of income for the community, villages, and local government
 - e. Average visitors 2,130 people per month with income of Rp11.2 million per month
 - f. Becoming new tourism icon in Cirebon
 - g. Contributing to the sustainable development goals in the economic field

Tarjun:

Sepanjang 2019 penerima manfaat kegiatan Pusling sebanyak 3.996 orang, bantuan beasiswa tingkat SD untuk 160 anak, penyuluhan dan pelatihan sekolah untuk 464 orang serta pelatihan komunitas untuk 110 orang.

Pada 2019 telah terbentuk 42 kelompok UMKM baru di desa mitra yang sebagian besar industri rumah tangga dan sudah memiliki IPRT dari pemerintah Kabupaten Kotabaru, di bidang peternakan kambing awalnya digulirkan sebanyak 22 pasang ternak kambing, saat ini telah berkembang menjadi lebih dari 200 ternak kambing yang menjadikan desa mitra Serongga sebagai sentra ternak kambing.

Tarjun:

In 2019, there were 3,996 beneficiaries of mobile community health clinic activities scholarship assistance for 160 elementary school students, school counselling and training for 464 people, and community training as for 110 people.

In 2019, 42 new MSME groups were formed in the partner villages, most of which are household industries that already have a IPRT from Kotabaru Regency government, In the goat husbandry, which was initially rolled out 22 pairs of goats, now it has developed to be more than 200 goats that makes Serongga partner village as a center for goats husbandry.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Citeureup:

18 November 2019 November 18, 2019	Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Selama 5 Tahun Berturut-turut dari tahun 2015-2019. <i>West Java Development Partners through the Company's CSR/PKBL Program for 5 Consecutive Years from 2015-2019.</i>	Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. <i>Governor of West Java, Ridwan Kamil.</i>
23 November 2019 November 23, 2019	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019 <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019</i>	National Center for Sustainability Reporting (NCSR) bekerja sama dengan Institut of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) <i>National Center for Sustainability Reporting (NCSR) cooperates with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)</i>
28 Maret 2019 March 28, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sustainability Report /Laporan Keberlanjutan, sub kategori Perusahaan Swasta (Gold Winner) Annual Report /Laporan Tahunan, sub kategori Perusahaan Swasta (Silver Winner) Program CSR kategori Community Based Development sub kategori Perusahaan Swasta untuk "Indobatik Ciwaringin, Kemandirian Berbasis Lingkungan" (Silver Winner) Kanal Digital - Media Sosial sub kategori Perusahaan Swasta untuk akun @Harmoni3Roda (Silver Winner). Sustainability Report, sub-category Private Company (Gold Winner) Annual Report, sub-category Private Company (Silver Winner) CSR Program, category Community Based Development, sub-category Private Company for "Indobatik Ciwaringin, Kemandirian Berbasis Lingkungan (Environmental-Based Self-Reliance)" (Silver Winner) Digital Channel - Social Media, sub-category Private Company for the account @Harmoni3Roda (Silver Winner). 	Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2019 <i>Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2019</i>
19 September 2019 September 19, 2019	Best Corporate Social Initiative Award 2019 <i>Best Corporate Social Initiative Award 2019</i>	Majalah MIX MarComm <i>MIX MarComm Magazine</i>
6 September 2019 September 6, 2019	Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2019 <i>Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2019</i>	Corporate Forum for Community Development (CFCD) & Badan Standarisasi Nasional <i>Corporate Forum for Community Development (CFCD) and National Standardization Agency</i>
29 Agustus 2019 August 29, 2019	Green CEO 2019 <i>Green CEO 2019</i>	WartaEkonomi. <i>WartaEkonomi.</i>
2 Oktober 2019 October 2, 2019	Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) <i>National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI)</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>

Cirebon:

1. Penghargaan Lomba Kompetensi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan Tingkat Nasional Tahun 2019 Kategori Keterampilan Membuat Biota Laut. Peserta Ibu Khamimah Koperasi Anugerah Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon, diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Penghargaan Public Relation Indonesian Awards (PRIA) Tahun 2019, diselenggarakan Oleh Dewan Pers Nasional. Kategori Community Based Development "Indobatik Ciwaringin Kemandirian Berwawasan Lingkungan"
3. Ecolabel Batik Tulis Pewarna Alami oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019
4. Penghargaan Program CSR Tingkat Kabupaten Cirebon 2019

Tarjun:

Pada 2019 Indocement Pabrik Tarjun memperoleh sertifikat pendamping desa dalam program kampung iklim (PROKLIM), bersamaan dengan diperolehnya sertifikat PROKLIM oleh desa mitra Langadai dan Tegalrejo yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain itu capaian yang cukup membanggakan adalah tampilnya Local Hero binaan CSR Indocement Pabrik Tarjun Ibu Adawiyah yang dianugerahi sebagai "Perempuan Hebat tingkat Propinsi Kalimantan Selatan" dalam kategori kesehatan dan lingkungan oleh LKBN Antara Kalimantan Selatan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

COST INCURRED

Sepanjang 2019, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk program kemasyarakatan sebesar Rp21,3 miliar, naik 0,95% dibandingkan tahun sebelumnya.

Cirebon:

1. 2019 National Student Competency Competition and Course Award in the category of Sea Biota Batik Craft, Participant was Mrs. Khamimah, Cooperative Anugerah Batik Ciwaringin Cirebon Regency, organized by the Ministry of Education and Culture
2. 2019 Public Relations Indonesian Awards (PRIA) Awards, Organized by the National Press Council. Category of Community Based Development "Indobatik Ciwaringin Independence with Environmental Insights"
3. 2019 Ecolabel Handmade Batik with Natural Dyes by the Ministry of Environment and Forestry
4. CSR Awards Program of Cirebon Regency 2019

Tarjun:

In 2019, Indocement Tarjun Factory received a village companion certificate in the climate village program (PROKLIM), together with a PROKLIM certificate obtained by partner villages of Langadai and Tegalrejo, awarded by the Provincial Office of Environment of South Kalimantan.

Moreover, an encouraging achievement was the appearance of Local Hero, fostered by CSR Tarjun Factory, Mrs. Adawiyah, who was awarded as "Great Woman of South Kalimantan Provincial level" for health and environmental category by LKBN Antara South Kalimantan.

Throughout 2019, the Company has invested fund for community program amounting to Rp21.3 million, increased 0.95% compared to the previous year.

Laporan Keuangan

Financial Report





INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. for the year 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jakarta, 25 Juni 2020
Jakarta, June 25, 2020



Kevin Gluskie
Komisaris Utama
President Commissioner



Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



Simon Subrata
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



Dr. Lorenz Naeger
Komisaris
Commissioner



Dr. Bernd Scheifele
Komisaris
Commissioner



Dr. Albert Scheuer
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. for the year 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi

Board of Directors

Jakarta, 25 Juni 2020
Jakarta, June 25, 2020



Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director



Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hasan Imer

Direktur
Director



Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director



Troy Dartojo Saputro

Direktur
Director



David Clarke

Direktur
Director



Oey Marcos

Direktur
Director



Benny S. Santoso

Direktur
Director



Juan Francisco Defalque

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank.

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-135	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701893

www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial
statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kavling J-5, Cilandak Timur Pasar Minggu – Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domicile in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal
31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan
Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").
1. *That we are responsible for the preparation
and presentation of the Company and
its Subsidiaries' consolidated financial
statements as of December 31, 2019 and for the
year then ended ("Consolidated Financial
Statements of the Company and its
Subsidiaries").*

1
AB

Pabrik Cikampek
Jl. Mayor Oling (Pasaraja)
Cikampek, Regit 4506, Jawa Barat
Telp : +62 21 872878, 875448
Fax : +62 21 875496

Pabrik Palimanan
Jl. Raja Cirebon - Bandung KM. 30
Palimanan, Cirebon 4766, Jawa Barat
Telp : +62 31 54766
Fax : +62 31 54717

Pabrik Tajan
Desa Tajan, Kec. Klumpang Hilir
Kc. Kobaung, Kabupaten Solahan
Tajon, Solahan 41350
Telp : +62 58 51000
Fax : +62 58 51000



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the Internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2020

Jakarta, March 18, 2020

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

18 Maret 2020/March 18, 2020

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.651.750	2c,2r, 4,31,32 2d,2r,	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31,32		Trade receivables
Pihak berelasi	12.716	2e,29	4.221	Related party
Pihak ketiga - neto	2.971.435	30f	2.961.556	Third parties - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	2e,2r, 29,31,32	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	2r,6, 31,32	57.893	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.895.176	2f,7	1.837.769	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	117.915	7	142.385	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	34.281	2s,17	4.427	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	40.741	2h,8	54.812	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	12.829.494		12.315.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	75.284	2s,17	109.088	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	75.726	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	98.377	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.080.158	2l,11,18	14.637.185	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	15.410	2m,12	15.907	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	103.721	2n,13	105.555	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	2r,9, 31,32	88.055	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	439.034	2h,11,17	418.599	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.878.255		15.472.766	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.707.749		27.788.562	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,14,31,32		Trade payables
Pihak berelasi	12.021	2e, 29	-	Related party
Pihak ketiga	1.736.755	11	1.759.956	Third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	63.176	2e,29	110.294	Related parties
Pihak ketiga	703.593	11,23,30h	707.715	Third parties
Uang jaminan pelanggan	31.812	2r,31,32	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	803.197	2r,11,16,	928.999	Accrued expenses
Utang pajak	226.916	27,31,32	49.511	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	2p,2r,19, 31,32	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.703	2k,2r, 18,31,32	110.749	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.873.487		3.925.649	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.580	2k,2r, 18,31,32	5.383	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	90.505	2s,17	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	586.269	2p,19 2i,2w,	569.026	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang	73.647	20,30i,30k	66.915	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	754.001		641.324	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.627.488		4.566.973	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u,	1.840.616	<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	22 2p,2q,2r	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain Saldo laba Ditentukan untuk cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	(162.334) 400.000 18.303.116	19,32 24	(210.378) 400.000 18.492.488	<i>Other comprehensive loss Retained earnings Appropriated for general reserve Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	23.080.261		23.221.589	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.707.749		27.788.562	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	15.939.348	2e,2o,26, 29,30f,30g	15.190.283	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.439.031)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(10.821.254)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.500.317		4.369.029	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.503.230)	2e,2o,28, 29,30h	(3.322.550)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	55.508	2e,2o,29	66.644	Other operating income
Beban operasi lain	(147.540)	2o	(39.012)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.905.055		1.074.111	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	449.196	2o,4	415.060	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(88.921)		(82.992)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(7.738)	2o,18	(18.661)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.241	2b,2g,10	13.304	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.274.833		1.400.822	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(406)	2s	(594)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.274.427		1.400.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(439.122)	2s,17	(254.291)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.835.305		1.145.937	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(676)	2q,2r,32	(551)	Net movement on cash flow hedge
Keuntungan pengukuran kembali				Re-measurement gain on
liabilitas imbalan kerja	64.971	2p,19	126.717	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(16.251)	2s,17	(30.159)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	48.044		96.007	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.883.349		1.241.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2019	Catatan/ Notes	2018
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.835.305		1.145.937
Kepentingan nonpengendali	2b	-		-
Total		1.835.305		1.145.937
				Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.883.349		1.241.944
Kepentingan nonpengendali	2b	-		-
Total		1.883.349		1.241.944
				Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)		498,56	2v	311,29
				BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					
		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)					
Catatan/ Notes	Ditempaikan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor (Catatan 22) Additional Paid-in Capital (Note 22)	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penguasaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity
	1,840,616	2,698,863	18,489	(324,874)	400,000	19,923,413	24,566,507
Saldo tanggal 1 Januari 2018	-	-	-	-	-	1,145,937	1,145,937
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	(441)	-	-	-	(441)
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	96,448	-	-	96,448
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	(2,576,862)	(2,576,862)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2018	1,840,616	2,698,863	18,048	(228,426)	400,000	18,492,488	23,221,589
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,835,305	1,835,305
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	(541)	-	-	-	(541)
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	48,585	-	-	48,585
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(2,024,677)	(2,024,677)
Saldo tanggal 31 Desember 2019	1,840,616	2,698,863	17,507	(179,841)	400,000	18,303,116	23,080,261

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.483.861		16.235.309	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(12.963.284)		(12.726.342)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	355.010		334.944	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(76.104)		(167.132)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.322.657)		(1.730.094)	<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	17.650		166	<i>Refunds from tax restitution</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	36.296		37.681	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.530.772		1.984.532	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	13.690	10	7.727	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	8.766	11	11.117	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	4.292		-	<i>Cash of newly acquired Subsidiaries</i>
Perolehan aset tetap	(1.027.248)		(514.180)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Akuisisi Entitas Anak	(29.760)	1c	-	<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
Perolehan aset takberwujud	(15.706)	13	(9.756)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.045.966)		(505.092)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(2.024.015)	23	(2.576.024)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.477)	18	(1.431)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(865)		(1.158)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.026.357)		(2.578.613)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	458.449		(1.099.173)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(32.575)		30.158	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.225.876	4	8.294.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.651.750	4	7.225.876	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasi sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan,
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised were as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and,*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.787.185	2.620.973
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	499.072	498.554
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	52.217	50.340
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	114	138
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	104	104
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	973.886	1.041.572
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	599.958	490.813
PT Tarabatus Manunggal (TBM)	99,99	99,99	363.416	286.720
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	273.177	265.100
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	203.564	205.083
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	-	192.134	-
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	-	187.499	-
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	87.775	83.029
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	80.064	77.264
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	38.057	37.946
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	-	32.029	-
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	12.137	9.716
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	5.368	5.947
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	-	4.279	-
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	-	3.597	-
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.062	2.899
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	893	998
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	-	616	-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	99,99	60	60

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
MBG	-	Indonesia	1999/ ²⁾
MLI	-	Indonesia	2014/ ³⁾
MLS	-	Indonesia	2015/ ³⁾
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/ ³⁾
SPC	-	Indonesia	2016/ ³⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	-	Indonesia	2017/ ³⁾
MLA	-	Indonesia	2014/ ³⁾
KTS	-	Indonesia	2015/ ³⁾
TPC	-	Indonesia	2011/ ³⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</i>			
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
SSA	-	Indonesia	2016 ⁽⁻³⁾
JBC	-	Indonesia	2016 ⁽⁻³⁾

- berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.
- MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.
- belum beroperasi.

Pada bulan Agustus 2019, MISI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SPC, pihak ketiga, untuk pembelian 29.760 saham SPC yang merupakan 93% kepemilikan dari SPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp29.760.

Dengan pembelian saham tersebut, MISI telah mengendalikan sepenuhnya SPC dan oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian SPC dan entitas anaknya (MLI, MLS, MLA, KTS dan SSA) telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Agustus 2019.

Akuisisi SPC tersebut diperlakukan sebagai perolehan aset tetap sehubungan dengan tujuan Perusahaan untuk memperoleh ijin pertambangan yang dimiliki SPC dan entitas anaknya untuk mendukung pasokan bahan baku semen Perusahaan.

Aset-aset yang diperoleh dari SPC pada saat akuisisi terdiri dari "Kas dan setara kas" dan "Aset tidak lancar lainnya" masing-masing sebesar Rp4.292 dan Rp3.858.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</i>			
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
SSA	-	Indonesia	2016 ⁽⁻³⁾
JBC	-	Indonesia	2016 ⁽⁻³⁾

- stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.
- MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.
- not yet in operations.

In August 2019, MISI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholder of SPC, a third party, to purchase 29,760 SPC shares representing 93% ownership of SPC for a total purchase price of Rp29,760.

After the shares purchase, MISI already exercised full control over SPC and accordingly, the consolidated financial statements of SPC and its subsidiaries (MLI, MLS, MLA, KTS and SSA) have been included in the consolidated financial statements of the Company since August 2019.

The acquisition of SPC was treated as acquisition of fixed assets in relation to the Company's intention to acquire SPC and its subsidiaries' mining permits to support the supply of cement raw materials for the Company.

Assets obtained from SPC during acquisition consists of "Cash and cash equivalents" and "Other non-current assets" amounting to Rp4,292 and Rp3,858, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur (sebelumnya Direktur Independen)	Troy Dartojo Sopotro *)
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

*) Berdasarkan rapat umum pemegang saham tanggal 13 Juni 2019 berubah dari Direktur Independen menjadi Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

31 Desember 2018/December 31, 2018

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 5.246 dan 5.684 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director (previously Independent Director)
Director
Director
Director
Director

*) Based on the annual general meeting of shareholders held on June 13, 2019, changed from Independent Director to Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 5,246 and 5,684 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 18, 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and,
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar
(lanjutan)

Aset adalah lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasikan, atau memiliki intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- merupakan kas atau setara kas, kecuali dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas adalah lancar bila:

- diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- memiliki jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- tidak terdapat hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Current and non-current classification
(continued)

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in bank and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	Land improvements, quarry, and buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Kapal	10 - 11	Vessels
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2,5	Dry docking costs

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period of asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used by directly owned depreciable assets, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2019 and 2018, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Properties

Investment properties represent land and building which are held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Euro (EUR1)	15.588,60	16.559,75
Dolar A.S. (US\$1)	13.901,01	14.481,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.796,66	13.111,51
Dolar Singapura (S\$1)	10.320,74	10.602,97
Dolar Australia (AUD1)	9.739,06	10.211,29

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Euro (EUR1)	15.588,60	16.559,75
U.S. dollar (US\$1)	13.901,01	14.481,00
Japanese yen (JP¥100)	12.796,66	13.111,51
Singapore dollar (S\$1)	10.320,74	10.602,97
Australian dollar (AUD1)	9.739,06	10.211,29

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets as of December 31, 2019 and 2018 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2019 and 2018 are included in this category.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah nilai suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut memengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2019 and 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2019

Kelompok Usaha mengadopsi standar akuntansi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 berikut ini:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Accounting standards adopted effective January 1, 2019

The Group adopted the following new accounting standard effective January 1, 2019:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. This interpretation does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (lanjutan)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki.

Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (lanjutan)**

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation.

An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (continued)**

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

Entitas yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi bersama yang aktivitas operasi gabungannya merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama itu tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (lanjutan)**

- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

An entity that participates in, but does not have joint control of, a joint operation might obtain joint control of the joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business as defined in PSAK 22. The amendments clarify that the previously held interests in that joint operation are not remeasured. An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

The adoption of the standard had no significant impact to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

• **Sewa**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of functional currency**

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

• **Leases**

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan
Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan *investee*, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.
- Penentuan Pengendalian
Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:
 - a) Kekuasaan atas *investee*;
 - b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
 - c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- *Assessing existence of significant influence*
In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2019 and 2018, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for these investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.
- *Determination of Control*
The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:
 - a) *Power over the investee;*
 - b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
 - c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan,
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and,*
- (b) its cost can be measured reliably.*

- Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Akuisisi Entitas Anak

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha mengakuisisi SPC. Akuisisi SPC diperlakukan sebagai perolehan aset tetap (Catatan 1c).

Manajemen berpendapat bahwa akuisisi SPC, merupakan transaksi yang tidak material.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Acquisition of new subsidiary

In 2019, the Group acquired SPC. The acquisition of SPC was treated as fixed assets acquisition (Note 1c).

Management believes that the acquisition transaction of SPC is considered immaterial.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat dalam menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya restorasi masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- *Estimation of recultivation*

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future recultivation cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan total estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Kas</u>	504	650	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Permata Tbk Rupiah	284.087	50	PT Bank Permata Tbk Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	166.758	1.921	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Rupiah	55.172	15.021	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Rupiah
Dolar A.S. (US\$810.143 pada tahun 2019 dan US\$1.273.794 pada tahun 2018)	11.262	18.446	U.S. dollar (US\$810,143 in 2019 and US\$1,273,794 in 2018)
Euro (EUR144.188 pada tahun 2019 dan EUR2.290.116 pada tahun 2018)	2.248	37.924	Euro (EUR144,188 in 2019 and EUR2,290,116 in 2018)
Dolar Singapura (S\$11.481 pada tahun 2019 dan S\$11.636 pada tahun 2018)	118	123	Singapore dollar (S\$11,481 in 2019 and S\$11,636 in 2018)
Yen Jepang (JP¥96.869 pada tahun 2019 dan JP¥6.747.699 pada tahun 2018)	12	885	Japanese yen (JP¥96,869 in 2019 and JP¥6,747,699 in 2018)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah	54.101	7.202	Citibank. N.A., Indonesia Branch Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	52.855	36.275	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$8.549 pada tahun 2019 dan US\$8.739 pada tahun 2018)	119	126	U.S. dollar (US\$8,549 in 2019 and US\$8,739 in 2018)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.442	2.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
Lain-lain Rupiah	213	684	Others Rupiah
Sub-total kas di bank	<u>628.387</u>	<u>121.424</u>	Sub-total cash in banks

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.443.000	1.022.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	992.000	957.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	738.000	219.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	719.000	626.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	682.000	1.134.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	658.969	1.238.929	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	632.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.859	91.090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	-	90.000	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	1.005.000	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
Sub-total deposito berjangka dalam rupiah	6.170.328	6.383.519	Sub-total rupiah time deposits
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$47.079.722 pada tahun 2019 dan US\$33.800.948 pada tahun 2018)	654.456	489.472	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$47,079,722 in 2019 and US\$33,800,948 in 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3.876.000 pada tahun 2019 dan US\$4.731.000 pada tahun 2018)	53.880	68.510	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3,876,000 in 2019 and US\$4,731,000 in 2018)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630.000)	-	9.123	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630,000)
Sub-total deposito berjangka dalam dolar A.S	708.336	567.105	Sub-total U.S. dollar time deposits
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9.250.000 pada tahun 2019 dan 2018)	144.195	153.178	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9,250,000 in 2019 and 2018)
Total	7.651.750	7.225.876	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam Euro yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar EUR7.836.788 dan deposito berjangka dalam dolar A.S. yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$4.598.442 digunakan sebagai instrumen lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan engineering untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup (Catatan 30o dan 32a).

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka tahun 2019 dan 2018:

	2019
Rupiah	6,00% - 8,60%
Dolar A.S.	2,60% - 3,50%
Euro	0,10% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposits denominated in Euro placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to EUR7,836,788 and time deposits denominated in US dollar placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$4,598,442 were used as a hedging instrument in connection with the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup (Notes 30o and 32a).

Ranges of interest rates per annum of time deposits in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	6,00% - 8,60%	6,00% - 8,60%	Rupiah
Dolar A.S.	2,60% - 3,50%	1,65% - 3,25%	U.S. dollar
Euro	0,10% - 0,50%	0,10% - 0,50%	Euro

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HC Trading International Inc.	12.716	4.221
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix RMC Indonesia	734.859	588.056
PT Saka Agung Abadi	168.848	144.652
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	155.482	128.066
PT Primasindo Cipta Sarana	145.360	116.978
PT Intiniaga Sukses Abadi	137.289	108.252
PT Adhimix Precast Indonesia	-	151.310
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	1.243.929	1.286.769
Sub-total usaha semen	2.585.767	2.524.083

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

<u>Related party (Note 29)</u>
HC Trading International Inc.
<u>Third parties</u>
Cement business
PT Adhimix RMC Indonesia
PT Saka Agung Abadi
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Adhimix Precast Indonesia
Others (each below 5% from total per segment)
Sub-total cement business

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
PT Girder Indonesia	72.686	31.286	<i>PT Girder Indonesia</i>
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	39.972	79.213	<i>Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	438.048	481.192	<i>Others (each below 5% from total per segment)</i>
Sub-total usaha beton siap pakai	550.706	591.691	<i>Sub-total ready-mix concrete</i>
Tambang agregat	67	191	<i>Aggregates quarries</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.136.540	3.115.965	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.105)	(154.409)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	2.971.435	2.961.556	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u><i>Related party (Note 29)</i></u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. dollar</i>
(US\$914.759 pada tahun 2019 dan US\$291.460 pada tahun 2018)	12.716	4.221	<i>(US\$914,759 in 2019 and US\$291,460 in 2018)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Rupiah	2.585.767	2.524.083	<i>Rupiah</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	534.188	590.572	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. dollar</i>
(US\$1.188.253 pada tahun 2019 dan US\$77.276 pada tahun 2018)	16.518	1.119	<i>(US\$1,188,253 in 2019 and US\$77,276 in 2018)</i>
Tambang agregat			<i>Aggregates quarries</i>
Rupiah	67	191	<i>Rupiah</i>
Sub-total	3.136.540	3.115.965	<i>Sub-total</i>
Total piutang usaha	3.149.256	3.120.186	<i>Total trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.105)	(154.409)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	2.984.151	2.965.777	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total
Lancar	1.830.622	20.364	1.850.986
Jatuh tempo:			
1 sampai 60 hari	463.432	8.309	471.741
61 sampai 180 hari	310.892	561	311.453
181 sampai 365 hari	260.266	-	260.266
Lebih dari 365 hari	254.810	-	254.810
Total	3.120.022	29.234	3.149.256

*Current
Overdue:
1 to 60 days
61 to 180 days
181 to 365 days
Over 365 days*

Total

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total
Lancar	1.698.308	1.882	1.700.190
Jatuh tempo:			
1 sampai 60 hari	507.971	3.374	511.345
61 sampai 180 hari	394.954	84	395.038
181 sampai 365 hari	302.813	-	302.813
Lebih dari 365 hari	210.800	-	210.800
Total	3.114.846	5.340	3.120.186

*Current
Overdue:
1 to 60 days
61 to 180 days
181 to 365 days
Over 365 days*

Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal tahun	154.409	143.751	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan - neto	10.696	10.658	Provisions during the year - neto
Saldo akhir tahun	165.105	154.409	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	164.036	153.340	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	1.069	1.069	Collective impairment
Total	165.105	154.409	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp345.591 dan Rp306.610.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	50.879	33.798
Akrual atas pendapatan bunga	19.499	18.801
Karyawan	1.674	1.976
Lain-lain	13.926	20.936
Total	85.978	75.511
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.564)	(17.618)
Neto	68.414	57.893

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal tahun	17.618	17.618
Pembalikan selama tahun berjalan	(54)	-
Saldo akhir tahun	17.564	17.618

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient.

As of December 31, 2019 and 2018, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp345,591 and Rp306,610, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	<u>Third parties</u>
	<i>Suppliers and contractors</i>
	<i>Accrued interest income</i>
	<i>Employees</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
Net	Net

Based on the review of the collectability of the other receivables at the end of the period, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is sufficient.

The movements of the allowance for impairment loss on other current financial assets are as follows:

	<u>Third parties</u>
	<i>Balance at beginning of year</i>
	<i>Reversal during the year</i>
	<i>Balance at end of year</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	216.872	218.102	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	177.188	191.041	<i>Work in process</i>
Bahan baku	678.234	627.791	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	263.930	325.219	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	633.259	559.822	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.253	643	<i>Others</i>
Total	1.970.736	1.922.618	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(75.560)	(84.849)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	1.895.176	1.837.769	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp64.370 dan Rp75.159 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.830.806 dan Rp1.762.610 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	84.849	81.590	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan selama tahun berjalan	27.250	18.266	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.296)	(3.940)	<i>Reversal during the year</i>
Dihapuskan selama tahun berjalan	(33.243)	(11.067)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir tahun	75.560	84.849	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp57.671 dan Rp69.283, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp64,370 and Rp75,159 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, all other inventories with a total net book value amounting to Rp1,830,806 and Rp1,762,610 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp57,671 and Rp69,283, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	33.574	39.199	Rental
Asuransi	467	508	Insurance
Lain-lain	6.700	15.105	Others
Total	40.741	54.812	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan	86.074	84.600	Security deposits
Piutang karyawan	2.848	3.455	Employee receivables
Total	88.922	88.055	Total

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET**

The details of this account are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Penyertaan Saham				<i>Investments in Shares of Stock</i>
Metode Ekuitas				<i>Equity Method</i>
Entitas Asosiasi				<i>Associated Companies</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	30.974	48.998
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	20.930	23.330
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)	30,00	420	2.478	2.898
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-
Metode Biaya				<i>Cost Method</i>
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500
Sub-total		21.809	53.917	75.726
Uang Muka				<i>Advances</i>
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				75.726

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Penyertaan Saham					Investments in Shares of Stock
Metode Ekuitas					Equity Method
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center					PT Cibinong Center Industrial
Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	25.786	43.810	Estate (CCIE)
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	23.017	25.417	PT Pama Indo Mining (PIM)
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	45,00	24.863	-	24.863	PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)
PT Bhakti Sari Perkasa					PT Bhakti Sari Perkasa
Bersama (BSPB)	30,00	420	1.127	1.547	Bersama (BSPB)
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Metode Biaya					Cost Method
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	7,00	2.240	-	2.240	PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500	PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)
Sub-total		48.912	49.465	98.377	Sub-total
Uang Muka					Advances
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				98.377	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associated company that individually is material to the consolidated financial statements.

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information for the year ended December 31, 2019 on the associated companies (unaudited) are as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)	
CCIE	123.619	25.624	41.343	24.976	CCIE
PIM	78.472	20.146	82.513	8.351	PIM
BSPB	10.948	1.289	25.596	4.711	BSPB
ICSC	990	13.721	-	-	ICSC

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Rincian atas penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of total comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba bersih tahun berjalan	38.017	30.506	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	21	(129)	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif	38.038	30.377	Total comprehensive income

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
CCIE	12.488	7.231	CCIE
PIM	3.340	5.194	PIM
BSPB	1.413	879	BSPB
Total	17.241	13.304	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2019, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp14.600 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.300.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE on July 26, 2019 the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp14,600 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2018. In December 2019, the Company received the cash dividends amounting to Rp7,300.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 8 April 2019, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp13.567 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan Mei 2019, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp5.427.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on April 8, 2019 the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp13,567 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2018. In May 2019, DAP received the cash dividends amounting to Rp5,427.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan BSPB yang diadakan pada tanggal 12 Maret 2019, para pemegang saham BSPB menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp210 yang akan diambil dari saldo laba BSPB pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan April 2019, BSPA menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp63.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of BSPB on March 12, 2019, the shareholders of BSPB approved to distribute cash dividends of Rp210 to be taken from BSPB's retained earnings as of December 31, 2018. In April 2019, BSPA received the cash dividends amounting to Rp63.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.800 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp900.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.958 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2018, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.583.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan BSPB yang diadakan pada tanggal 6 November 2018, para pemegang saham BSPB menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp480 yang akan diambil dari saldo laba BSPB pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan November 2018, BSPA menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp144.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi ICSC. Pada tanggal 31 Desember 2019, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on December 14, 2018, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp1,800 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2019, the Company received the cash dividends amounting to Rp900.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on May 31, 2018, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp18,958 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2018, DAP received the cash dividends amounting to Rp7,583.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of BSPB on November 6, 2018, the shareholders of BSPB approved to distribute cash dividends of Rp480 to be taken from BSPB's retained earnings as of December 31, 2017. In November 2018, BSPA received the cash dividends amounting to Rp144.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate ICSC. As of December 31, 2019, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	591.906	123	(1.344)	24.440	615.125	Land
Pengembangan tanah	476.414	-	-	1.789	478.203	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	428.900	-	-	92.717	521.617	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.046.716	4.631	(2.690)	45.477	6.094.134	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.281.591	2.800	(46.287)	404.317	16.642.421	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.225.062	224	(25.954)	100.571	1.299.903	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.451.338	8.195	(8.273)	48.825	1.500.085	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	291.512	2.038	(761)	6.827	299.616	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	888.388	705.181	(285)	(724.963)	868.321	Construction in progress
Sub-total	27.811.586	723.192	(85.594)	-	28.449.184	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.863	-	-	-	8.863	Transportation equipment
Sub-total	145.376	-	-	-	145.376	Sub-total
Total Harga Perolehan	27.956.962	723.192	(85.594)	-	28.594.560	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	79.104	15.212	-	-	94.316	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	81.152	13.246	-	-	94.398	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.264.874	202.855	(987)	(1)	2.466.741	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.533.510	644.448	(18.362)	6.492	9.166.088	Machinery and equipment
Kapal	63.442	4.267	-	-	67.709	Vessels
Alat pengangkutan	1.032.469	87.436	(30.104)	-	1.089.801	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	913.354	183.409	(8.121)	(6.491)	1.082.151	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	213.862	27.708	(727)	-	240.843	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.472	2.687	-	-	29.159	Dry docking costs
Sub-total	13.210.852	1.181.268	(58.301)	-	14.333.819	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	79.688	17.554	-	-	97.242	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.169	1.773	-	-	3.942	Transportation equipment
Sub-total	81.857	19.327	-	-	101.184	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	13.292.709	1.200.595	(58.301)	-	14.435.003	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	27.068	54.900	(2.569)	-	79.399	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	14.637.185				14.080.158	Net Book Values

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

		2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	483.314	27.977	-	80.615	591.906	Land	
Pengembangan tanah	336.474	-	(9)	139.949	476.414	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements	
Tambang	321.714	57.721	-	49.465	428.900	Quarry	
Bangunan dan prasarana	5.683.062	2.743	(10.088)	370.999	6.046.716	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	15.899.851	39.731	(8.239)	350.248	16.281.591	Machinery and equipment	
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels	
Alat pengangkutan	1.285.007	530	(99.388)	38.913	1.225.062	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1.330.048	11.026	(5.163)	115.427	1.451.338	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	281.291	4.633	(840)	6.428	291.512	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	26.157	4.639	-	-	30.796	Dry docking costs	
Aset dalam pembangunan	1.239.090	801.342	-	(1.152.044)	888.388	Construction in progress	
Sub-total	26.984.971	950.342	(123.727)	-	27.811.586	Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease	
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	8.385	2.618	(2.140)	-	8.863	Transportation equipment	
Sub-total	144.898	2.618	(2.140)	-	145.376	Sub-total	
Total Harga Perolehan	27.129.869	952.960	(125.867)	-	27.956.962	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Pengembangan tanah	67.988	11.125	(9)	-	79.104	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements	
Tambang	69.634	11.518	-	-	81.152	Quarry	
Bangunan dan prasarana	2.062.994	198.457	(1.045)	4.468	2.264.874	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	7.807.671	736.878	(6.495)	(4.544)	8.533.510	Machinery and equipment	
Kapal	59.175	4.267	-	-	63.442	Vessels	
Alat pengangkutan	1.038.161	92.023	(97.715)	-	1.032.469	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	730.992	187.271	(4.985)	76	913.354	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	185.532	29.093	(763)	-	213.862	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	23.940	2.532	-	-	26.472	Dry docking costs	
Sub-total	12.048.700	1.273.164	(111.012)	-	13.210.852	Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease	
Mesin dan peralatan	74.817	4.871	-	-	79.688	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	2.724	1.527	(2.082)	-	2.169	Transportation equipment	
Sub-total	77.541	6.398	(2.082)	-	81.857	Sub-total	
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	12.126.241	1.279.562	(113.094)	-	13.292.709	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion	
Penurunan Nilai	24.175	2.893	-	-	27.068	Impairment	
Nilai Buku	14.979.453				14.637.185	Net Book Values	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mesin dalam pemasangan	360.105	498.117	Machineries under installation
Bangunan dan sarana	82.695	63.972	Buildings and structures
Lain-lain	425.521	326.299	Others
Total	868.321	888.388	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Harga jual aset tetap	8.766	11.117	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku	(27.008)	(12.715)	Net book value
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(18.242)	(1.598)	Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of "Other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi pada tahun 2019 sebesar Rp1.200.595, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.138.249 dan Rp62.346.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2019 amounting to Rp1,200,595, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,138,249 and Rp62,346, respectively.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi pada tahun 2018 sebesar Rp1.279.562, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.232.427 dan Rp47.135.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2018 amounting to Rp1,279,562, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,232,427 and Rp47,135, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp714.885 dan US\$2.127 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp32.268 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Pada tahun 2019, Entitas Anak membukukan cadangan penurunan nilai atas tambang dan aset-aset pendukung lainnya sebesar Rp54.900 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain". Manajemen memutuskan untuk menutup tambang tersebut karena faktor alam yang tidak dapat dihindari.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp4.188.040 dan Rp3.763.113.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.116.179 dan Rp3.914.744 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.191.229 dan Rp5.117.650, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak (tidak diaudit).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp714,885 and US\$2,127 million as of December 31, 2019. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, BI and LBA's vessels with net book value of Rp32,268 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

In 2019, a Subsidiary recognized an allowance for impairment loss for the quarry and its supporting assets amounting to Rp54,900 and was recognized as part of "Other operating expenses". Management decided to close the quarry due to natural disaster that could not be avoided.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018, except as indicated above.

As of December 31, 2019 and 2018, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp4,188,040 and Rp3,763,113, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,116,179 and Rp3,914,744 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

The fair values of land and land for quarry as of December 31, 2019 and 2018 are higher compared to their carrying amounts by Rp5,191,229 and Rp5,117,650, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP) (unaudited).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan total seluas 4.306 hektar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 3.884 hektar pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara lima (5) hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 196 hektar dan 608 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 36 hektar dan 31 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp414.790 dan Rp380.347, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp355.803 dan Rp366.100 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha"; Rp12.663 dan Rp84.658 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak ketiga"; dan masing-masing Rp38.932 dan Rp459.159 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual"; pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,306 hectares as of December 31, 2019 and 3,884 hectares as of December 31, 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Group owns local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,538 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from five (5) to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 196 hectares and 608 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 36 hectares and 31 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp414,790 and Rp380,347, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp355,803 and Rp366,100 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Trade payables"; Rp12,663 and Rp84,658 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Other payables - Third parties"; and Rp38,932 and Rp459,159 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.074	497	1.571	Buildings and structures
Neto	15.907		15.410	Net
	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	577	497	1.074	Buildings and structures
Neto	16.404		15.907	Net

Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 349 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp497 dibebankan kepada beban usaha.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp27.478 dan Rp27.145 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

The investment properties consist of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 349 square meters located in Jakarta.

Investment properties are stated at cost.

Depreciation expenses in 2019 and 2018 amounting to Rp497, respectively, were charged to operating expenses.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp27,478 and Rp27,145 each (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	8.143	874	9.017	Application software
Hak atas tanah	141.420	14.832	156.252	Landrights
Total Biaya Perolehan	149.563	15.706	165.269	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	4.213	1.710	5.923	Application software
Hak atas tanah	39.795	15.830	55.625	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	44.008	17.540	61.548	Total Accumulated Amortization
Neto	105.555		103.721	Net
	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	8.143	Application software
Hak atas tanah	132.163	9.257	141.420	Landrights
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	149.563	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	4.213	Application software
Hak atas tanah	29.774	10.021	39.795	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	44.008	Total Accumulated Amortization
Neto	107.357		105.555	Net

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2019 sebesar Rp17.540, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp15.830 dan Rp1.710.

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2018 sebesar Rp11.558, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp10.021 dan Rp1.537.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	8.143	874	9.017	Application software
Hak atas tanah	141.420	14.832	156.252	Landrights
Total Biaya Perolehan	149.563	15.706	165.269	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	4.213	1.710	5.923	Application software
Hak atas tanah	39.795	15.830	55.625	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	44.008	17.540	61.548	Total Accumulated Amortization
Neto	105.555		103.721	Net
	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	8.143	Application software
Hak atas tanah	132.163	9.257	141.420	Landrights
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	149.563	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	4.213	Application software
Hak atas tanah	29.774	10.021	39.795	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	44.008	Total Accumulated Amortization
Neto	107.357		105.555	Net

The amortization of intangible assets in 2019 amounting to Rp17,540, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp15,830 and Rp1,710, respectively.

The amortization of intangible assets in 2018 amounting to Rp11,558, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp10,021 and Rp1,537, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Usaha semen		
Dolar A.S. (US\$864.762)	12.021	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	976.811	1.034.030
Euro (EUR17.960.023 pada tahun 2019 dan EUR19.192.377 pada tahun 2018)	279.972	317.821
Dolar A.S. (US\$9.191.863 pada tahun 2019 dan US\$13.360.808 pada tahun 2018)	127.776	193.478
Yen Jepang (JP¥22.648.999 pada tahun 2019 dan JP¥7.807.500 pada tahun 2018)	2.898	1.024
Dolar Singapura (S\$220)	2	2
Mata uang asing lainnya	12	86
Usaha beton siap pakai		
Rupiah	320.705	187.507
Tambang agregat		
Rupiah	28.579	26.008
Total	1.736.755	1.759.956

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers

PT Pertamina Persero
PT Antang Gunung Meratus
PT Muara Alam Sejahtera
PT Sinar Prima Sejahtera
PT Trubaindo Coal Mining
PT Inti Abadi Kemasindo
Mondi Paper Sales GmbH
BillerudKorsnas AB
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities Pte. Ltd

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<u>Related party (Note 29)</u>
			Cement business
			U.S. dollar (US\$864,762)
			<u>Third parties</u>
			Cement business
			Rupiah
			Euro (EUR17,960,023 in 2019 and EUR19,192,377 in 2018)
			U.S. dollar (US\$9,191,863 in 2019 and US\$13,360,808 in 2018)
			Japanese yen (JP¥22,648,999 in 2019 and JP¥7,807,500 in 2018)
			Singapore dollar (S\$220)
			Other foreign currency
			Ready-mix concrete
			Rupiah
			Aggregates quarries
			Rupiah
Total	1.736.755	1.759.956	Total

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied

Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Gypsum

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HeidelbergCement AG	32.650	70.918
PIM	25.175	33.772
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.619	4.907
Hanson Australia	702	-
HC Trading International Inc.	30	122
ENCI B.V.	-	575
Total	63.176	110.294
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	487.014	426.950
Kontraktor	182.515	252.109
Lain-lain	34.064	28.656
Total	703.593	707.715

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Euro (EUR1.824.498 pada tahun 2019 dan EUR3.908.453 pada tahun 2018)	28.442	64.723
Rupiah	25.175	33.772
Dolar A.S. (US\$637.166 pada tahun 2019 dan US\$643.402 pada tahun 2018)	8.857	9.317
Dolar Australia (AUD72.048)	702	-
Mata uang asing lainnya	-	2.482
Total	63.176	110.294
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	702.627	696.626
Euro (EUR61.955 pada tahun 2019 dan EUR107.162 pada tahun 2018)	966	1.775
Dolar A.S. (US\$578.000)	-	8.370
Dolar Australia (AUD92.492)	-	944
Total	703.593	707.715

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Related parties (Note 29)</u>		
HeidelbergCement AG	32.650	70.918
PIM	25.175	33.772
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.619	4.907
Hanson Australia	702	-
HC Trading International Inc.	30	122
ENCI B.V.	-	575
Total	63.176	110.294
<u>Third parties</u>		
Transportation (Note 30h)	487.014	426.950
Contractors	182.515	252.109
Others	34.064	28.656
Total	703.593	707.715

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Related parties (Note 29)</u>		
Euro (EUR1,824,498 in 2019 and EUR3,908,453 in 2018)	28.442	64.723
Rupiah	25.175	33.772
U.S. dollar (US\$637,166 in 2019 and US\$643,402 in 2018)	8.857	9.317
Australian dollar (AUD72,048)	702	-
Other foreign currency	-	2.482
Total	63.176	110.294
<u>Third parties</u>		
Rupiah	702.627	696.626
Euro (EUR61,955 in 2019 and EUR107,162 in 2018)	966	1.775
U.S. dollar (US\$578,000)	-	8.370
Australian dollar (AUD92,492)	-	944
Total	703.593	707.715

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	488.651	223.982	Manufacturing cost (Note 27)
Pengangkutan dan transportasi	106.293	101.075	Delivery and transportation
Kontraktor	38.932	459.159	Contractors
Lain-lain	169.321	144.783	Others
Total	803.197	928.999	Total

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp34.281 dan Rp4.427.

a. Prepaid taxes as of December 31, 2019 and 2018 consist of value added taxes amounting to Rp34,281 and Rp4,427, respectively.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.413	11.070	Article 21
Pasal 22	3.620	3.640	Article 22
Pasal 23	5.043	3.938	Article 23
Pasal 25	341	911	Article 25
Pasal 26	191	76	Article 26
Pasal 29	196.550	2.056	Article 29
Pajak pertambahan nilai	12.758	27.441	Value added tax
Lain-lain	-	379	Others
Total	226.916	49.511	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.274.427	1.400.228	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(140.556)	(89.752)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(7.162)	-	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.126.709	1.310.476	Income before income tax attributable to the Company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	71.300	41.000	Employee benefits
Imbalan pensiun	13.347	(36.936)	Retirement benefits
Provisi (pembalikan) untuk piutang tidak tertagih	7.939	(2.294)	Provision (reversal) for doubtful accounts-net
Provisi (pembalikan) untuk pembongkaran aset tetap	6.452	(5.676)	Provision (reversal) for dismantling costs
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	376	3.036	Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Provisi (pembayaran) untuk beban restorasi lahan bekas tambang	370	(3.747)	Provision (payment) for reclamation
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(482.597)	(495.243)	Depreciation of fixed assets, including leased assets
Pembalikan untuk keusangan/ kerugian persediaan	(9.665)	(7.472)	Reversal for inventory obsolescence/losses
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan	(5.848)	8.142	Increase (decrease) in obligations under finance lease
Lain-lain	(109)	8	Others
Sub-total beda temporer	(398.435)	(499.182)	Sub-total temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(287.017)	(272.646)	Income already subjected to final tax- net of tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(12.488)	(7.231)	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	59.614	66.210	Employee benefits
Hubungan masyarakat	3.584	4.010	Public relations
Sumbangan	2.162	4.745	Donations
Lain-lain	2.400	2.326	Others
Rugi selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(676)	(551)	Foreign currency exchange loss from cash flow hedge
Sub-total beda tetap	(232.421)	(203.137)	Sub-total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.495.853	608.157	Estimated taxable income of the Company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007 dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2018 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007 and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement.

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the requirements above and has applied the reduced tax rate in determining its 2019 and 2018 current income tax expense.

The Company will file its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

The Company's taxable income for 2018, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2018 corporate income tax return.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

d. The details of net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Kini			Current Company
Perusahaan Tahun berjalan Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	299.171*	121.631*	Current year Credited to other comprehensive income
	135	110	
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	299.306	121.741	Sub-total - Company (charged to profit and loss)
Entitas Anak Tahun berjalan	31.893	32.706	Subsidiaries Current year
Total beban pajak kini	331.199	154.447	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax expense (benefit)
Perusahaan	99.609	124.795	Company
Entitas Anak	6.567	(19.500)	Subsidiaries
Eliminasi	1.747	(5.451)	Elimination
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	107.923	99.844	Deferred income tax expense - net
Neto	439.122	254.291	Net

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari pajak umum

*) computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	299.171	121.631	Company
Entitas Anak	31.893	32.706	Subsidiaries
Total	331.064	154.337	Total
Pajak dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan	106.353	120.474	Company
Entitas Anak	33.174	37.005	Subsidiaries
Total	139.527	157.479	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Perusahaan	192.818	1.157	<i>Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund) Company Subsidiaries Subsidiaries</i>
Entitas Anak	3.732	899	
Entitas Anak	(5.013)	(5.198)	
Neto	191.537	(3.142)	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position Current year Subsidiaries Prior years Subsidiaries</i>
Entitas Anak	5.013	5.198	
Tahun sebelumnya Entitas Anak	13.091	25.460	
Total	18.104	30.658	Total

Pada tanggal 1 Oktober 2018, PBI menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui seluruh kelebihan pembayaran sebesar Rp19.017 dan menyetujui kerugian kena pajak untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp957 dari Rp8.532 sebagaimana dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak PBI tahun 2016. Kas diperoleh dari kelebihan pembayaran yang disetujui atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dikurangi dengan denda pajak lain (pajak final, pajak penghasilan ayat 26, PPN) sebesar Rp1.489. PBI menerima tagihan pada 4 Maret 2019. PBI membebaskan denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

On October 1, 2018, PBI received tax assessment letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2016. The tax office approved all of the Company overpayment amounting to Rp19,017, and agreed the taxable loss used from fiscal year 2016 amounting to Rp957 out of Rp8,532 as reported in PBI 2016 annual tax return (SPT). The cash receipt from the approved overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 is deducted with other tax penalties (final tax, income tax art. 26, VAT) amounting to Rp1,489. PBI received the claim on March 4, 2019. PBI charged the tax penalties in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 as part of "Other operating expenses".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Surat ketetapan pajak tersebut mengakibatkan PBI memiliki penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp29.813 dari sebelumnya rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2017. Pada tanggal 13 Januari 2020, PBI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas surat ketetapan pajak tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa metodologi yang dipakai telah tepat dan manajemen juga berkeyakinan bahwa keberatan tersebut akan diterima oleh Kantor Pajak.

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

On October 14, 2019, PBI received tax assessment letter from the Tax Office for the corporate income tax for the fiscal year 2017. The tax assessment resulting PBI to have taxable income in fiscal year 2017 amounting to Rp29,813 from tax loss Rp84,805 which was reported in 2017 annual income tax return. On January 13, 2020, PBI filled objection to the Tax Office regarding the above tax assessment. The management believe that the methodology used by PBI is proper and the management also believe that the objection will be accepted by the Tax Office.

- f. *The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.274.427	1.400.228	<i>Income before income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(176)	-	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	6.759	(5.636)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	2.281.010	1.394.592	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	570.253	348.648	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	37.053	22.484	<i>Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(88.921)	(82.992)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(4.310)	(3.326)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Pengurangan pajak	(74.953)	(30.525)	<i>Tax reduction</i>
Lain-lain	-	2	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	439.122	254.291	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba Rugi Tahun 2019/ 2019 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Pajak Tangguhan - Neto				
Entitas Anak	82.434	(8.314)	1.164	75.284
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan				
kerja jangka panjang	122.023	19.447	(17.550)	123.920
kerja jangka pendek	45.613	1.715	-	47.328
Utang sewa pembiayaan	29.032	(1.461)	-	27.571
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	21.571	(431)	-	21.140
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	11.633	1.613	-	13.246
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	3.076	92	-	3.168
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(208.626)	(120.649)	-	(329.275)
Lain-lain	2.332	65	-	2.397
Neto	26.654	(99.609)	(17.550)	(90.505)
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto		(107.923)	(16.386)	

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Laba Rugi Tahun 2018/ 2018 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset Pajak Tangguhan - Neto				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan				
kerja jangka panjang	153.748	(9.234)	(22.491)	122.023
kerja jangka pendek	35.363	10.250	-	45.613
Utang sewa pembiayaan	26.996	2.036	-	29.032
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	24.012	(2.441)	-	21.571
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	13.052	(1.419)	-	11.633
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	4.013	(937)	-	3.076
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(84.815)	(123.811)	-	(208.626)
Lain-lain	1.571	761	-	2.332
Sub-total	173.940	(124.795)	(22.491)	26.654
Entitas Anak	65.261	24.951	(7.778)	82.434
Neto	239.201	(99.844)	(30.269)	109.088

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

Deferred Tax Assets - Net	
Subsidiaries	
Company	
Long-term employee benefits liability	
Short-term employee benefits liability	
Obligations under finance lease	
Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses	
Provision for dismantling costs	
Reserve for recultivation	
Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases	
Others	
Net	
Deferred Income Tax Expenses - Net	
Deferred Tax Assets - Net	
Company	
Long-term employee benefits liability	
Short-term employee benefits liability	
Obligations under finance lease	
Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses	
Provision for dismantling costs	
Reserve for recultivation	
Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases	
Others	
Sub-total	
Subsidiaries	
Net	

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	112.854	117.268	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	3.987	6.279	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	116.841	123.547	<i>Total</i>
Bagian bunga	(6.558)	(7.415)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	110.283	116.132	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(106.703)	(110.749)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.580	5.383	<i>Long-term portion</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	106.703	110.749	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	3.580	5.383	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	110.283	116.132	<i>Total</i>

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama sembilan (9) tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.536.081 (setara dengan Rp104.759) dan US\$7.536.081 (setara dengan Rp109.130) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for nine (9) years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,536,081 (equivalent to Rp104,759) and US\$7,536,081 (equivalent to Rp109,130) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.524 dan Rp7.002 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan PSAK 30, "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.218 dan Rp3.327 disajikan sebagai bagian dari "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	110.749	-	(1.477)	(2.569)	106.703	Total liabilities from financing activities

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	87.953	85	(1.431)	24.142	110.749	Total liabilities from financing activities

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

- ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,524 and Rp7,002 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

In accordance with PSAK 30, "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2019 and 2018 amounting to Rp1,218 and Rp3,327, respectively, is presented as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan kerja jangka pendek	189.314	182.454	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	500.254	548.615	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	21.575	20.411	Post-retirement healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.440	-	Other long-term benefits
Total	586.269	569.026	Total

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program) untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp65.169 dan Rp64.589.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.466.434 dan Rp1.342.907.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2019 and 2018 amounted to Rp65,169 and Rp64,589, respectively, were charged to operations.

The Plan assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2019 and 2018, the Plan assets amounted to Rp1,466,434 and Rp1,342,907, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	7,25% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/ 7.25% in 2019 and 8.25% in 2018	7,25% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/ 7.25% in 2019 and 8.25% in 2018	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7% pada tahun 2019 dan 2018/ 7% in 2019 and 2018	7% pada tahun 2019 dan 2018/ 7% in 2019 and 2018	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% rata sampai dengan usia 54 tahun/ 1% flat until 54 years old	1% rata sampai dengan usia 54 tahun (DAP, MSS, TBM) 5% rata sampai dengan usia 54 tahun (Indomix, PBI)/1% flat until 54 years old (DAP, MSS, TBM) 5% flat until 54 years old (Indomix, PBI)	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	30.752	40.884	<i>Current service costs</i>
Kerugian atas penyelesaian	31.628	-	<i>Loss on settlements</i>
Biaya bunga	43.579	45.912	<i>Interest costs</i>
Total	105.959	86.796	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	548.615	707.459	Balance at beginning of year
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension cost charged to profit or loss
Biaya jasa kini	30.752	40.884	Current service costs
Kerugian atas penyelesaian	31.628	-	Loss on settlements
Biaya bunga	43.579	45.912	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	105.959	86.796	Sub-total included in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income
Dampak karena perubahan asumsi demografik	-	(33.296)	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak karena perubahan asumsi finansial	26.725	(11.395)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak karena koreksi aktuarial	(92.270)	(76.384)	Effect of experience adjustments
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(65.545)	(121.075)	Sub-total included in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(88.775)	(124.565)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	500.254	548.615	Balance at end of year

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	500.254	548.615	707.459	700.532	619.150	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(65.545)	(121.075)	30.184	83.379	52.121	Experience adjustment on plan liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 27,35% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 51,44% dalam bentuk investasi pada obligasi, 20,82% dalam bentuk investasi pada saham, dan 0,39% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 23,43% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 53,71% dalam bentuk investasi pada obligasi, 22,45% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,41% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Total pembayaran imbalan yang diharapkan untuk periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun pelaporan tahunan berikutnya)	32.523
Antara 2 dan 5 tahun	274.744
Di atas 5 tahun	356.368

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pensiun masing-masing 6,68 tahun untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

As of December 31, 2019, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 27.35% investment in time deposits, 51.44% investment in bonds, 20.82% investment in stocks and 0.39% investment in mutual fund.

As of December 31, 2018, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 23.43% investment in time deposits, 53.71% investment in bonds, 22.45% investment in stocks and 0.41% investment in mutual fund.

The expected total benefit payments for the subsequent years are as follows:

	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
	Between 2 and 5 years
	Beyond 5 years

The average duration of the retirement benefits liability is 6.68 years each for the Company and its Subsidiaries.

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 7,25% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/ 7,25% in 2019 and 8,25% in 2018	Discount rate
Tren biaya medis	: 8% pada tahun 2019 dan 2018/8% in 2019 and 2018	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	908	1.187	Current service costs
Biaya bunga	1.612	1.626	Interest costs
Neto	2.520	2.813	Net

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	20.411	25.030	Balance at beginning of year
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension costs charged to profit or loss
Biaya jasa kini	908	1.187	Current service costs
Biaya bunga	1.612	1.626	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.520	2.813	Sub-total included in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	574	(5.642)	Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.930)	(1.790)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	21.575	20.411	Balance at end of year

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.575	20.411	25.030	21.566	21.783	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	574	(5.642)	1.784	(1.225)	(1.274)	Experience adjustment on plan liabilities

c. Analisis Sensitivitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti dan jumlah agregat beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan Pensiun			Post-employment Benefits Plan
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(26.725)	(28.672)	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	2.294	(7.906)	Service and interest costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	29.800	31.731	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	717	(9.082)	Service and interest costs
Imbalan kesehatan pasca kerja			Post-retirement healthcare benefit
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.739)	(1.564)	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	1.549	(340)	Service and interest costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	2.016	1.803	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	1.644	(240)	Service and interest costs

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat biaya perawatan kesehatan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.977	1.790	Defined benefits obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.739)	(1.580)	Defined benefits obligation

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

c. Sensitivity Analysis

The effect of a one-percentage point change in retirement benefits and post-retirement healthcare benefits discount rate on defined benefit obligations and the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

The effect of a one-percentage point change in post-retirement healthcare benefits healthcare cost trend rate on defined benefit obligations for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang (Catatan 30k)/ Provision for Recultivation (Note 30k)	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2017	56.526	19.094	75.620	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Provisi selama tahun berjalan	3.531	282	3.813	<i>Provision during the year</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(1.457)	(3.747)	(5.204)	<i>Realization during the year</i>
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.403	-	3.403	<i>Unwinding discount on provision</i>
Penyesuaian atas tingkat diskonto	(10.717)	-	(10.717)	<i>Discount rate adjustment</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2018	51.286	15.629	66.915	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Provisi selama tahun berjalan	3.813	4.027	7.840	<i>Provision during the year</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(1.725)	(3.313)	(5.038)	<i>Realization during the year</i>
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.770	-	3.770	<i>Unwinding discount on provision</i>
Penyesuaian atas tingkat diskonto	160	-	160	<i>Discount rate adjustment</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2019	57.304	16.343	73.647	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited, England</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	<i>Public (below 5% each)</i>
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2019 and 2018.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377
Total	<u>2.698.863</u>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Difference arising from transactions among entities under common control

Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Dividen yang dideklarasikan - Rp550 per saham pada tahun 2019 dan Rp700 per saham pada tahun 2018 (dalam jumlah rupiah penuh)	2.024.677	2.576.862
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	2.024.015	2.576.020
Tahun sebelumnya	-	4
Total	2.024.015	2.576.024
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang lain-lain - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	662	842
Tahun sebelumnya	7.065	6.223
Total	7.727	7.065

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2019 and 2018 are as follows:

Dividends declared - Rp550 per share in 2019 and Rp700 per share in 2018 (in full rupiah amount)

*Dividends paid
Current period
Prior periods*

Total

*Dividends payable - presented as "Other payables - Third parties" in the consolidated statement of financial position
Current year
Prior years*

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat	:	Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	14.231.017	1.689.779	18.552	-	15.939.348	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	561.646	-	48.616	(610.262)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.792.663	1.689.779	67.168	(610.262)	15.939.348	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.390.526)	(1.599.052)	(70.799)	621.346	(10.439.031)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	5.402.137	90.727	(3.631)	11.084	5.500.317	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Labanya usaha	1.944.697	23.018	(69.831)	7.171	1.905.055	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	444.499	933	3.764	-	449.196	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(87.982)	(187)	(752)	-	(88.921)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(1.820)	(5.433)	(485)	-	(7.738)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.241	-	-	-	17.241	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(406)	-	-	-	(406)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(430.379)	(8.488)	1.492	(1.747)	(439.122)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.835.305	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					48.044	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.883.349	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	488.936	61.403	172.853	-	723.192	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.152.708	53.813	23.203	(11.092)	1.218.632	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	7.940	2.756	-	-	10.696	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	24.420	-	2.830	-	27.250	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	145.285	22.517	5.117	-	172.919	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	54.900	-	54.900	Provision for impairment of fixed assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.407.461	1.758.335	24.487	-	15.190.283	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	627.300	-	87.261	(714.561)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.034.761	1.758.335	111.748	(714.561)	15.190.283	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.689.679)	(1.766.538)	(98.509)	733.472	(10.821.254)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	4.345.082	(8.203)	13.239	18.911	4.369.029	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.169.329	(66.769)	(6.645)	(21.804)	1.074.111	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	411.927	822	2.311	-	415.060	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(82.365)	(165)	(462)	-	(82.992)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(11.514)	(7.147)	-	-	(18.661)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	13.304	-	-	-	13.304	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(594)	-	-	-	(594)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(276.717)	15.716	1.259	5.451	(254.291)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.145.937	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					96.007	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.241.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	794.277	91.801	66.882	-	952.960	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.224.251	47.384	22.649	(2.667)	1.291.617	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(2.294)	12.952	-	-	10.658	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	7.417	2.590	8.259	-	18.266	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.292	16.203	1.114	-	89.609	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	2.893	-	2.893	Provision for impairment of fixed assets
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.277.343	923.810	589.020	(267.715)	27.522.458	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	75.726	-	-	-	75.726	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	21.536	59.450	24.875	3.704	109.565	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset Segmen	26.374.605	983.260	613.895	(264.011)	27.707.749	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	4.001.067	759.496	78.173	(301.753)	4.536.983	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	90.505	-	-	-	90.505	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Segmen	4.091.572	759.496	78.173	(301.753)	4.627.488	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.482.740	985.596	544.272	(435.938)	27.576.670	Segment assets
Penyerahan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	98.377	-	-	-	98.377	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	31.073	66.586	10.405	5.451	113.515	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset Segmen	26.612.190	1.052.182	554.677	(430.487)	27.788.562	Total Segment Assets
Total Liabilitas Segmen	4.074.104	834.724	72.268	(414.123)	4.566.973	Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	12.433.735	11.882.523	Java
Luar Jawa	3.368.655	3.173.595	Outside Java
Sub-total	15.802.390	15.056.118	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Ekspor	136.958	134.165	Export
Total	15.939.348	15.190.283	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	723.192	952.960	Domestic
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	27.707.749	27.788.562	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN NETO

26. NET REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related Party (Note 29)</u>
Penjualan semen	136.958	134.165	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	14.094.059	13.273.296	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.689.779	1.758.335	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	18.552	24.487	Sales of aggregates
Sub-total	15.802.390	15.056.118	Sub-total
Total	15.939.348	15.190.283	Total

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan kepada distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

Most of the Company's sales were sold to DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues.

Penjualan ekspor dilakukan kepada HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

Export sales were sold to HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	2.319.410	2.280.347	Raw materials used
Upah buruh langsung	948.975	945.378	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	4.295.438	4.780.391	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.901.395	1.920.688	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	9.465.218	9.926.804	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	191.041	179.132	At beginning of year
Akhir tahun	(177.188)	(191.041)	At end of year
Beban Pokok Produksi	9.479.071	9.914.895	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	218.102	178.386	At beginning of year
Pembelian	37.030	50.046	Purchases
Lain-lain	3.920	3.049	Others
Akhir tahun	(216.872)	(218.102)	At end of year
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	9.521.251	9.928.274	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	917.780	892.980	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	10.439.031	10.821.254	Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp488.651 dan Rp223.982 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban Penjualan		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	2.369.417	2.236.024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	151.949	133.196
Iklan dan promosi	100.629	102.362
Sewa	69.700	66.268
Penyusutan	41.125	24.611
Pajak dan perizinan	18.974	15.744
Listrik dan air	9.118	7.449
Pengujian dan penelitian	6.735	3.188
Perjalanan dinas	4.471	2.640
Pengobatan	3.848	3.772
Perbaikan dan pemeliharaan	2.650	1.972
Kantung semen pengganti	1.673	1.365
Komunikasi	1.572	2.328
Asuransi	1.413	2.203
Honorarium tenaga ahli	989	1.565
Lain-lain	6.133	4.925
Total Beban Penjualan	2.790.396	2.609.612
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	514.135	478.003
Honorarium tenaga ahli	43.596	70.974
Sewa	36.490	38.389
Penyusutan	23.428	24.558
Pajak dan perizinan	13.036	15.450
Pengobatan	11.457	11.548
Perjalanan dan transportasi	11.328	10.603
Provisi penurunan nilai piutang usaha	10.695	10.658
Pengembangan komunitas	9.816	11.498
Pelatihan dan seminar	9.142	7.546
Komunikasi	4.878	5.207
Hubungan masyarakat	4.232	5.152

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp488,651 and Rp223,982 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Delivery, loading and transportation (Note 30h)
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Advertising and promotion
Rental
Depreciation
Taxes and licenses
Electricity and water
Research and testing
Business travel
Medical
Repairs and maintenance
Spare bags
Communication
Insurance
Professional fees
Miscellaneous
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Professional fees
Rental
Depreciation
Taxes and license
Medical
Travelling and transportation
Provision for impairment of trade receivables
Community development
Training and seminars
Communication
Public relations

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Perbaikan dan pemeliharaan	4.105	4.604	Repairs and maintenance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.529	5.092	Stationery and office supplies
Asuransi	2.616	3.398	Insurance
Listrik dan air	2.271	2.293	Electricity and water
Sumbangan	1.267	1.795	Donation
Lain-lain	6.813	6.170	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	712.834	712.938	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	3.503.230	3.322.550	Total Operating Expenses

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	12.716	4.221	0,0459	0,0152	HC Trading International Inc.
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</u>					<u>Other Receivables - Related Parties</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	69	983	0,0002	0,0035	CCIE
PIM	-	471	-	0,0017	PIM
Sub-total	69	1.454	0,0002	0,0052	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	22.681	19.774	0,0819	0,0712	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	12.220	4.142	0,0441	0,0149	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	816	813	0,0029	0,0029	HeidelbergCement Bangladesh
HC Trading International Inc.	587	388	0,0021	0,0014	HC Trading International Inc.
HC Trading Malta Limited	547	-	0,0020	-	HC Trading Malta Limited
Hanson Australia Corporation	127	263	0,0005	0,0009	Hanson Australia Corporation
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
BSPB	-	4	-	0,0001	BSPB
Sub-total	36.997	25.403	0,1336	0,0915	Sub-total
Total	37.066	26.857	0,1338	0,0967	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	48.998	43.810	0,1768	0,1577	CCIE
PIM	23.330	25.417	0,0842	0,0915	PIM
BSPB	2.898	1.547	0,0105	0,0056	BSPB
CPI	500	500	0,0018	0,0018	CPI
MLI	-	24.863	-	0,0895	MLI
SPC	-	2.240	-	0,0081	SPC
Total	75.726	98.377	0,2733	0,3542	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading Malta Limited	12.021	-	0,2598	-	HC Trading Malta Limited
Utang Lain-lain					Other Payables
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	25.175	33.772	0,5440	0,7395	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	32.650	70.918	0,7056	1,5528	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.619	4.907	0,0998	0,1074	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
Hanson Australia Pty Limited	702	-	0,0152	-	Hanson Australia Pty Limited
HC Trading International Inc.	30	122	0,0006	0,0027	HC Trading International Inc.
ENCI B.V.	-	575	-	0,0126	ENCI B.V.
Sub-total	38.001	76.522	0,8212	1,6755	Sub-total
Total	63.176	110.294	1,3652	2,4150	Total

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	2018	2019	2018	
Pendapatan Neto					Net Revenues
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	136.958	134.165	0,8592	0,8832	HC Trading International Inc. (Note 30g)
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
Entitas asosiasi					Associated company
PIM	82.513	106.384	0,7904	0,9831	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	60.893	35.089	0,5833	0,3243	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement AG	1.240	1.151	0,0119	0,0106	HeidelbergCement AG
Total	144.646	142.624	1,3856	1,3180	Total
Beban Penjualan					Selling Expenses
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	2.873	2.229	0,1030	0,0854	HC Trading International Inc.
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
CCIE	327	-	0,0459	-	CCIE
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	31.136	70.370	4,3679	9,8704	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.889	4.288	0,5456	0,6015	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Hanson Australia Pty Limited	702	-	0,0985	-	Hanson Australia Pty Limited
ENCI B.V.	-	990	-	0,1389	ENCI B.V.
Total	36.054	75.648	5,0579	10,6108	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	667	429	1,2016	0,6437	CCIE
PIM	429	429	0,7729	0,6437	PIM
Sub-total	1.096	858	1,9745	1,2874	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	9.356	610	16,8552	0,9153	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement AG	4.207	4.682	7,5791	7,0254	HeidelbergCement AG
Hanson Australia Corporation	307	590	0,5531	0,8853	Hanson Australia Corporation
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	271	-	0,4066	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Bangladesh	-	58	-	0,0870	HeidelbergCement Bangladesh
Sub-total	13.870	6.211	24,9874	9,3196	Sub-total
Total	14.966	7.069	26,9619	10,6070	Total
<u>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</u>					<u>Equity in net earnings of associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	12.488	7.231	72,4320	54,3521	CCIE
PIM	3.340	5.194	19,3724	39,0409	PIM
BSPB	1.413	879	8,1956	6,6070	BSPB
Total	17.241	13.304	100,0000	100,0000	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
4.	Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
5.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
6.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
7.	HeidelbergCement AG*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/ Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
8.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
11.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/ Equity in net earnings of associated company
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Sale of water and equity in net earnings of associated company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
13.	PT Makmur Lestari Indonesia**	Entitas asosiasi/ Associated company	-
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/Mining service fees, management fee and equity in net earnings of associated company
15.	PT Semesta Perkasa Cipta**	Entitas asosiasi/ Associated company	-
16.	PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi/ Associated company	-
17.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fees and reimbursement of travelling expenses
18.	Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggak Prakarsa	Phak berelasi lainnya/ Other related party	Dana pensiun/Pension fund

* Pada tahun 2018, HeidelbergCement AG bergabung dengan HeidelbergCement Technology Center GmbH dimana HeidelbergCement AG sebagai perusahaan hasil penggabungan.

** Sejak Agustus 2019, SPC dan MLI sudah dikonsolidasi

* In 2018, HeidelbergCement AG merged with HeidelbergCement Technology Center GmbH wherein HeidelbergCement AG was the surviving company.

** Starting August 2019, SPC and MLI have been consolidated

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp78.465 dan Rp85.185 pada tahun 2019 dan 2018, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp78,465 and Rp85,185 in 2019 and 2018, respectively, which are all short-term employee benefits.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (recurring transactions) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (recurring transactions). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuels Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp268.939 dan Rp293.660.

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuels Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2019 and 2018 amounted to Rp268,939 and Rp293,660, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp35.688 dan Rp47.890.
- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp319.681 dan Rp238.395.

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.283.477 dan Rp1.282.516.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN in 2019 and 2018 amounted to Rp35,688 and Rp47,890, respectively.
- c. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2019 and 2018 amounted to Rp319,681 and Rp238,395, respectively.

- d. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements in 2019 and 2018 amounted to Rp1,283,477 and Rp1,282,516, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2018 adalah sebesar Rp6.877.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana. Perjanjian distribusi tersebut telah diperpanjang dengan masa berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.

Total purchases of natural gas from RGM in 2018 amounted to Rp6,877.

The agreement above will expire in 2020.

- f. On January 2, 2014, DAP entered into new distribution agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana. These distribution agreements have been renewed effective from January 1, 2019 to December 31, 2023.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total sales to these distributors in 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.275.372	1.101.152	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	1.059.347	1.020.270	PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana	1.046.817	1.064.201	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Samudera Tunggal Utama	792.499	765.684	PT Samudera Tunggal Utama
PT Cipta Pratama Karyamandiri	751.244	740.463	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Adikarya Maju Bersama	725.913	717.116	PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana	694.635	637.380	PT Nusa Makmur Perdana
PT Intimegah Mitra Sejahtera	563.398	492.520	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Kirana Semesta Niaga	518.791	501.215	PT Kirana Semesta Niaga
PT Angkasa Indah Mitra	485.082	454.880	PT Angkasa Indah Mitra
PT Royal Inti Mandiri Abadi	452.516	583.352	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kharisma Mulia Abadijaya	430.025	452.269	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses	361.875	354.299	PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa	332.925	362.744	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Abadimitra Bersama Perdana	276.045	261.182	PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Indo Timur Prima	240.806	347.180	PT Indo Timur Prima
PT Banjar Kencana Sakti	158.678	184.080	PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana	52.709	46.866	PT Wijaya Mega Sarana
Total	10.218.677	10.086.853	Total

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.010.407 dan Rp919.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,010,407 and Rp919,364 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Trade receivables - Third parties" in the consolidated statement of financial position.

g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif;
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun;
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun; dan,

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor;
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year;
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year; and,

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar sekitar US\$0,58 juta dan US\$0,54 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha - Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp487.014 dan Rp426.950 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Agustus 2021 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *The Distribution Agreement is effective for 20 years.*

Total sales discounts granted to HCT in 2019 and 2018 amounted to approximately US\$0.58 million and US\$0.54 million, respectively.

- h. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating expenses - Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp487,014 and Rp426,950 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).*
- i. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2020 for the Tanjung Priok Port, in August 2021 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp16.343 dan Rp15.629 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang - provisi jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp16,343 and Rp15,629 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and is presented as part of "Non-current liabilities - long-term provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
 - Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan berlaku sampai dengan pada tanggal 16 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$358.184 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2019.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:
- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
 - *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2020.

As of December 31, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$358,184 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment* dan *custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$8.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit (LC) facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance LC.*
- *Overdraft facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.*
- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import LC.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*
- *Commercial Standby LC facility with maximum limit of US\$8,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$16.586 untuk fasilitas *letter of credit* dan US\$8.643.507 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$16,586 for letter of credit and US\$8,643,507 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2019.

- n. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

- n. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering LC (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2020.

The facilities are available until March 31, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$242.600 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$242,600 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2019.

- o. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Pada tahun 2017, pengerjaan /pabrik tersebut telah selesai dan pabrik sudah beroperasi secara penuh.

- o. *On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. In 2017, the constructions of the new plant has commenced full operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	7.651.750	7.225.876
Piutang usaha - neto	2.984.151	2.965.777
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	26.857
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	57.893
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	88.055
Total	10.830.303	10.364.458
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.748.776	1.759.956
Utang lain-lain	766.769	818.009
Uang jaminan pelanggan	31.812	75.971
Beban akrual	803.197	928.999
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	182.454
Utang sewa pembiayaan	110.283	116.132
Total	3.650.151	3.881.521

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	Financial Assets
	<i>Loans and receivables</i>
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Trade receivables - net</i>
	<i>Other receivables - related parties</i>
	<i>Other current financial assets</i>
	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	Total
	Financial Liabilities
	<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
	<i>Trade payables</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Customers' deposits</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Short-term employee benefits liability</i>
	<i>Obligations under finance lease</i>
Total	Total

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		31 Desember 2019 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2019 (Statement of Financial Position Date)		18 Maret 2020 (Tanggal Laporan Auditor/ March 18, 2020 (Auditors' Report Date)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				
Aset					
Pihak-pihak berelasi	US\$ 1.286.600	17.885	19.586		Assets Related parties
Pihak ketiga	US\$ 53.024.981	737.100	807.200		Third parties
	EUR 11.437.107	178.289	191.692		
	S\$ 11.481	119	122		
	JP¥ 96.869	12	14		
Total		933.405	1.018.614		Total
Liabilitas					
Pihak-pihak berelasi	EUR 1.824.498	28.441	30.580		Liabilities Related parties
	US\$ 1.501.928	20.878	22.864		
	AUD 72.048	702	659		
Pihak ketiga	EUR 18.021.978	280.938	302.058		Third parties
	US\$ 17.138.304	238.240	260.896		
	JP¥ 22.648.999	2.898	3.215		
	S\$ 220	2	2		
Total		572.099	620.274		Total
Aset neto		361.306	398.340		Net Assets

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2019/ December 31, 2019	18 Maret 2020/ March 18, 2020	Foreign Currency
Euro (EUR1)	15.588,60	16.760,54	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	13.901,01	15.223,01	U.S. dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.796,66	14.193,95	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Singapura (S\$1)	10.320,74	10.668,22	Singapore dollar (S\$1)
Dolar Australia (AUD\$1)	9.739,06	9.153,60	Australian dollar (AUD\$1)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Maret 2020, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp37.034.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 18, 2020, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp37,034.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2019/ Effect on income before tax 2019	Efek terhadap laba sebelum pajak 2018/ Effect on income before tax 2018	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	24.793 (24.793)	13.527 (13.527)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(6.555) 6.555	(8.679) 8.679	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018:

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	(676)	(551)
Pajak penghasilan terkait	135	110
Neto	(541)	(441)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge (continued)

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

*Foreign currencies exchange gain
(loss) during the period
Related income tax*

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as *gypsum*, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of *gypsum*, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019:

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾</i>	<i>Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	7.651.750	7.651.750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.984.151	2.348.704	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	37.066	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	68.414	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	88.922	Other non-current financial assets
Total	10.830.303	10.194.856	Total

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit):

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019					
	<i>Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due</i>	<i>0-1 tahun/ 0-1 year</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</i>	<i>Total</i>	
Kas dan setara kas	7.651.750	-	-	7.651.750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.850.986	1.043.460	254.810	3.149.256	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(165.105)	(165.105)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	37.066	-	37.066	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	68.414	-	68.414	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	-	-	88.922	Other non-current financial assets
Neto	9.591.658	1.148.940	89.705	10.830.303	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	
Kas dan setara kas	7.225.876	-	-	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.700.190	1.209.196	210.800	3.120.186	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(154.409)	(154.409)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	26.857	-	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	57.893	-	57.893	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	-	-	88.055	Other non-current financial assets
Neto	9.014.121	1.293.946	56.391	10.364.458	Net

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value as of December 31, 2019	
Utang usaha	1.748.776	-	-	-	1.748.776	Trade payables
Utang lain-lain	766.769	-	-	-	766.769	Other payables
Uang jaminan pelanggan	31.812	-	-	-	31.812	Customers' deposits
Beban akrual	803.197	-	-	-	803.197	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	-	-	-	189.314	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	106.703	3.580	-	-	110.283	Obligations under finance lease
Total	3.646.571	3.580	-	-	3.650.151	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ Carrying value as of December 31, 2018	
Utang usaha	1.759.956	-	-	-	1.759.956	Trade payables
Utang lain-lain	818.009	-	-	-	818.009	Other payables
Uang jaminan pelanggan	75.971	-	-	-	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	928.999	-	-	-	928.999	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	-	-	-	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	110.749	5.383	-	-	116.132	Obligations under finance lease
Total	3.876.138	5.383	-	-	3.881.521	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp7.651.750 dan Rp7.225.876. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,651,750 and Rp7,225,876, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan pada tahun 2019 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2019		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Rupiah	+/- 1%	+/- 45.668
Mata Uang Asing	+/- 0,25%	+/- 1.228

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dampak atas perubahan suku bunga bank dari deposito berjangka tidak material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	18.703.116	18.892.488
Total	23.242.595	23.431.967

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate in 2019, assuming all other variables are held constant (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Rupiah	+/- 1%	+/- 45.668
Foreign Currencies	+/- 0,25%	+/- 1.228

For the year ended December 31, 2019, the effect of fluctuations in interest rates arises from time deposits is not material.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standard Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2020:

- a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgement.

- b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- c. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan) :

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Standar akuntansi untuk sewa diperkirakan akan mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa tanah, bangunan, kapal dan sewa lainnya yang sekarang dicatat sebagai sewa operasi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan "Beban usaha" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

e. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020 (continued) :

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The new lease standards is expected to impact the accounting treatment of lease of land, buildings, vessels and other lease transaction which currently classified as operating lease and presented as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

e. Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan) :

- f. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020 pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

- g. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran Dimuka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- a. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020 continued :

- f. *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020 from PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK 71.

- g. *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

Effective on January 1, 2021:

- a. *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				Additions to fixed assets credited to:
Persediaan	162.066		56.392	Inventories
Aset tidak lancar lainnya- uang muka pembelian aset tetap	36.397		67.987	Other non-current assets- advance for asset acquisition
Utang usaha dan utang lain-lain	368.466	11	450.758	Trade and other payables
Beban akrual	38.932	11	459.159	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	18	2.618	Obligation under finance lease

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

☎ (+6221) 875 4343 ext. 3808
📠 (+6221) 879 41166
🌐 www.indocement.co.id

